

LAPORAN TERINTEGRASI

2015 integrated
report

OVERCOMING CHALLENGES FOR A BETTER FUTURE

Mengatasi Tantangan untuk Masa Depan yang Lebih Baik





Mengatasi tantangan berarti mengambil langkah strategis untuk menghadapi risiko dan memperkuat diri demi meraih manfaat jangka panjang. Melalui optimalisasi sumber daya dan inovasi, kami dapat terus beroperasi dan mencari sumber-sumber baru migas yang potensial.

Overcoming challenges means taking strategic actions to deal with risks and strengthening ourself in order to gain long term benefits. By optimizing resources and through innovation, we are continuously operating and exploring new potential oil and gas resources.

DAFTAR ISI

CONTENTS

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI PT PERTAMINA HULU ENERGI

4

ABOUT PT PERTAMINA HULU ENERGI'S
INTEGRATED ANNUAL REPORT

14

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

16

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

21

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan Reports to the Stakeholders

- 24 Laporan Dewan Komisaris
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
- 32 Laporan Direksi
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT
- 40 Pernyataan Tanggung Jawab
THE STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Profil Perusahaan Company Profile

42

- 44 Profil Singkat Perusahaan
Brief Company Profile
- 48 Riwayat Singkat
Brief History
- 52 Perjalanan Dari Waktu Ke Waktu
Journey From Time to Time
- 54 Peristiwa Penting
Significant Events
- 58 Bidang Dan Jenis Usaha
Line of Business
- 60 Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan
Company's Vision, Mission and Values
- 62 Strategi Perusahaan
Company's Strategy
- 63 Logo Perusahaan
Company's Logo
- 64 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat
Anggota Dewan Komisaris
Identity and Biodata of Members of the Board of
Commissioners
- 69 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat
Anggota Direksi
Identity and Biodata of Members of the Board of Directors

- 78 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 87 Struktur dan Perubahan Organisasi
Organizational Structure and Change
- 88 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Serta Kronologis Pencatatan Saham
Shareholders Structure, Composition and Shares Registration History
- 89 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 90 Nama dan Alamat Lembaga atau
Profesi Penunjang Pasar Modal dan Kegiatan Usaha
Names & Addresses of Institutions and/or Supporting Professions relating
to Capital Market & Business Activities
- 93 Struktur Grup Perusahaan
Structure of Group of Companies
- 93 Daftar Entitas Anak dan atau Asosiasi, Nama dan Alamat
Entitas Anak dan Atau Kantor Perwakilan
List of Subsidiaries and Associates, Name and Address of Subsidiaries
and Branch Office
- 94 Anak Perusahaan PHE Tahun 2015
PHE Subsidiaries in 2015
- 131 Penghargaan
Awards
- 134 Sertifikasi
Certifications



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

136

- 138 Landasan dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Foundation and Objectives of Good Corporate Governance Application
- 152 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics
- 156 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 166 Uraian Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 178 Uraian Direksi
Board of Directors
- 192 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Review of Board of Commissioners and Board of Directors
- 195 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
- 198 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of Affiliations between the Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders
- 201 Komite Audit
Audit Committee
- 207 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 208 Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia
Risk Management and Human Resources Committee
- 215 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 226 Audit Internal
Internal Audit
- 241 Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2015
Name of Public Accountant Firm and Certified Public Accountant in 2015
- 242 Perkara Penting yang Dihadapi
Significant Legal Cases in Progress
- 245 Akses Informasi Perusahaan
Access to Company Information
- 247 Whistleblowing System
Whistleblowing System

Model Bisnis

Business Model

252

Risiko dan Peluang

Risks and Opportunities

262

- 264 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 272 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Strategi Perusahaan dan Alokasi Sumber Daya

Corporate Strategy and Allocation of Resources

274

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

282

- 284 Tinjauan Industri
Industry Review
- 290 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 302 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 322 Tinjauan Realisasi Terhadap Target 2015
Realization versus Target Review in 2014
- 330 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 331 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Employee Stock Ownership Program
- 332 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions with Conflict of Interests
- 337 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 338 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments regarding Capital Investments
- 338 Investasi Divestasi dan Ekspansi
Investment, Divestment, and Expansion
- 339 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Funds from Public Offering
- 339 Informasi dan Fakta Material
Setelah Tanggal Laporan Akuntansi
Material Information and Facts of Subsequent Events
- 339 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
- 342 Perubahan Peraturan Perundang - Undangan
Changes in Laws and Regulations

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

346

- 348 Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
Foundation of Social Responsibility Practices
- 358 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility Towards Employees, Health and Work Safety
- 380 Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan
Responsibilities Towards the Environment
- 398 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat
Responsibilities Towards the Community
- 413 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen
Responsibilities Towards Consumers

Masa Depan Perusahaan

Corporate's Future

416

Daftar Singkatan

Abbreviation

438

Laporan Audit Independen

Independent Audit Report

451

TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI PT PERTAMINA HULU ENERGI

ABOUT PT PERTAMINA HULU ENERGI'S 2015 INTEGRATED REPORT





PROFIL LAPORAN

Sama seperti tahun sebelumnya, PT Pertamina Hulu Energi atau PHE, menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2015 yang menyajikan informasi terintegrasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015. Laporan ini disusun berdasarkan *Integrated Report Framework* (IRF). Melalui pelaporan terintegrasi, PHE menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan sekaligus memperhatikan aspek keberlanjutan yang berwawasan global. [G4 -28]

Laporan Tahunan Terintegrasi PHE ini merupakan yang kedua kalinya dan akan diterbitkan setiap tahun. Pada periode sebelumnya, Laporan Terintegrasi PHE untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2014 telah diterbitkan pada bulan Februari 2015. [G4-29] [G4-30]

Informasi aspek keberlanjutan yang disusun dan disajikan pada Laporan ini mengacu pada *core option Sustainability Reporting Guidelines G4* yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI G4). Pemenuhan indikator yang material dapat dilihat pada Tabel Indeks GRI di bagian akhir Laporan ini. Selanjutnya, PHE tidak melakukan proses penjaminan (*assurance*) atas Laporan ini namun khusus untuk Laporan Keuangan yang disajikan secara utuh telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young). [G4-32] [G4-33]

REPORT PROFILE

The same as last year, PT Pertamina Hulu Energi or PHE, issues its Annual Integrated Report Year 2015 which provides an integrated information report between its Annual Report and Sustainability Report for the period of January 1 to December 31, 2015. This Report is made based on the Integrated Report Framework (IRF). Through an integrated report, PHE has implemented good corporate governance practices and at the same time demonstrates its attention to maintaining a sustainability outlook on a globe scope. [G4-28]

This Annual Integrated Report of PHE has been published for the second time and will continue to be issued every year. On the previous period, PHE's Annual Integrated Report for the periode of January 1 to December 31, 2014, was issued on February 2015. [G4-29] [G4-30]

Information relating to the sustainability aspect as complied and presented in this Report is made based on the Core Option of the Sustainability Reporting Guideline G4 as published by the Global Reporting Initiative (GRI G4). The fulfilment of material indicators can be viewed in the GRI Index Table at the end of the Report. Please note that PHE did not go through the assurance process on this Report, however, for the Financial Report as presented in its entirety, has been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young). [G4-32] [G4-33]

PANDUAN UNTUK MENYUSUN LAPORAN INI

Laporan ini disusun dengan mengacu pada berbagai regulasi dan panduan di Indonesia maupun dunia, antara lain:

1. Peraturan Bapepam-LK No.X.K.6, yang telah disesuaikan dengan kondisi PHE sebagai Perseroan Terbatas yang tertutup (*non-listed company*).
2. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif tahun 2011.
3. *Sustainability Reporting Guidelines* versi 4.0 (GRI G4) yang diterbitkan Global Reporting Initiative.
4. *Oil and Gas Sector Supplement* (OGSS) versi 4.0 yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative*.
5. *Integrating Reporting Framework* (IRF) yang diterbitkan The International Integrated Reporting Council (IIRC).
6. *Sustainability Accounting Standard Non-renewable Resources Sector* yang diterbitkan oleh *Sustainability Accounting Standard Board* (SASB).
7. *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* 2015 yang diterbitkan oleh *Accountability*.

PENENTUAN ASPEK DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini memiliki ruang lingkup dan batasan yang sama dari Laporan Terintegrasi tahun sebelumnya. Informasi material kinerja keuangan dan manajemen perusahaan, tata kelola perusahaan, aspek keberlanjutan, program tanggung jawab sosial, dan penciptaan nilai perusahaan (*corporate value*) yang terintegrasi dalam model bisnis PHE dan Anak Perusahaan disajikan dalam Laporan ini, sedangkan informasi yang tidak material berdasarkan hasil kajian materialitas tidak dimasukkan dalam Laporan. Selanjutnya, pembahasan dalam Laporan Terintegrasi ini memiliki cakupan yang sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit PHE dan Anak Perusahaan untuk tahun buku 2015. Untuk mengetahui nama Anak Perusahaan PHE, dapat dilihat dalam Laporan ini. [G4-23] [G4-17]

Pada Laporan Terintegrasi 2015, PHE melakukan *restatement* atau penyajian kembali secara langsung di dalam isi laporan sesuai dengan kebutuhan penyajian data dan informasi. *Restatement* yang cukup signifikan dalam Laporan ini antara lain: [G4-22]

1. Penyajian kembali data finansial laporan keuangan tahun 2014 dan 2013
2. Penyajian kembali data terkait ketenagakerjaan tahun 2014 dan 2013

GUIDELINES TO COMPILE THIS REPORT

This Report has been prepared based on various Indonesian and International regulations and guidelines, including:

1. The Bapepam-LK Regulation No.X.K.6, adapted to Pertamina's condition as a non-listed company.
2. Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) as revised and becoming effective in 2011
3. Sustainability Reporting Guidelines version 4.0 published by the Global Reporting Initiatives (GRI G4).
4. Oil and Gas Sector Supplements (OGSS) version 4.0 published by GRI.
5. Integrating Reporting Framework (IRF) as published by The International Integrated Reporting Council (IIRC).
6. Sustainability Accounting Standard Non-renewable Resources Sector as published by the Sustainability Accounting Standard Board (SASB).
7. AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 as published by Accountability.

DETERMINATION OF ASPECTS AND BOUNDARIES OF THE REPORTS

This Report has the same scope and restrictions as last years Integrated Report. Material information regarding financial and corporate management performance, corporate governance, sustainability aspects, corporate social responsibility programs, and corporate value creation as integrated within PHE's and its various subsidiaries business model is presented in this Report, information which is categorized as non material are not included within this Report. Furthermore, the information contained in this Integrated Report has the same scope as The Consolidated Audited Financial Report of PHE and its Subsidiaries for the fiscal year of 2015. The names of PHE's subsidiaries can be found in this Report. [G4-23] [G4-17]

In this Integrated Report of 2015, PHE has conducted a restatement directly within its report in accordance with the required presentation of data and information. Significant restatements in this Report includes [G4-22]

1. The restatement on financial data of the 2014 and 2013 financial reports.
2. The restatement on data related to employment from 2013 and 2014.

Selanjutnya, PHE telah melakukan pembahasan internal berdasarkan prinsip-prinsip *stakeholder inclusiveness*, *sustainability context*, *materiality*, dan *completeness* yang disarankan GRI G4 untuk menentukan isi Laporan. PHE juga memperhatikan berbagai masukan dari para pemangku kepentingan sepanjang tahun 2015 dan mengundang konsultan independen untuk memberikan masukan mengenai isi laporan dan batasannya. Hasil *review* bersama antara PHE dan konsultan independen memutuskan aspek-aspek materialitas yang disajikan dalam Laporan Terintegrasi tahun lalu masih relevan dengan kondisi saat ini, sehingga menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2015. [G4-18]

ASPEK MATERIAL DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Berikut adalah aspek keberlanjutan yang material bagi PHE: [G4-19] [G4-20] [G4-21]

1. Anti Korupsi; mencakup isu gratifikasi, *good governance*, etika bisnis, sosialisasi dalam rangka *awareness raising* anti korupsi. Aspek ini penting bagi para pemangku kepentingan di dalam dan luar PHE serta menjadi salah satu isu nasional.
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); mencakup penanganan insiden di tempat kerja, pelatihan K3, aspek K3 pada mitra/kontraktor, dan hal-hal lain terkait insiden kerja. Karakteristik operasional yang berisiko tinggi menjadikan aspek ini penting bagi PHE.
3. Limbah Padat dan Limbah Cair; mencakup penanganan limbah padat dan cair yang dapat berdampak negatif pada lingkungan hidup dan manusia. Aspek ini juga erat dengan karakteristik operasional PHE, salah satunya adalah penarikan air pada saat produksi dan limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi dan perawatan.
4. Transportasi; mencakup kegiatan pemindahan minyak dan gas melalui berbagai medium, terutama melalui pipa dan jalur laut dengan kapal tanker. Aspek transportasi yang diperhatikan antara lain insiden tumpahan (*spill*) dan penanganan serta pencegahannya.
5. Kepatuhan terhadap Regulasi; mencakup berbagai aspek kepatuhan regulasi di bidang tata kelola organisasi, ekonomi, sosial dan lingkungan yang ketat sebagai salah satu ciri industri Migas. Oleh sebab itu, aspek ini menjadi material bagi PHE.
6. Komunitas Lokal; wilayah kerja PHE hampir seluruhnya bersinggungan dengan masyarakat lokal dan jalur

Furthermore, PHE has conducted internal discussions based on the principles of stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness as recommended by GRI G4 to determine the Reports content. PHE has also considered various input from stakeholders throughout the year 2015 and have invited an independent consultant to provide input regarding the content and restrictions of the Report. The joint review by PHE and the independent consultant have decided the material aspects as presented within the Integrated Annual Report of last year to be still relevant with the current conditions, therefore has been used as a basis for the formulation of the Integrated Report of 2015. [G4-18]

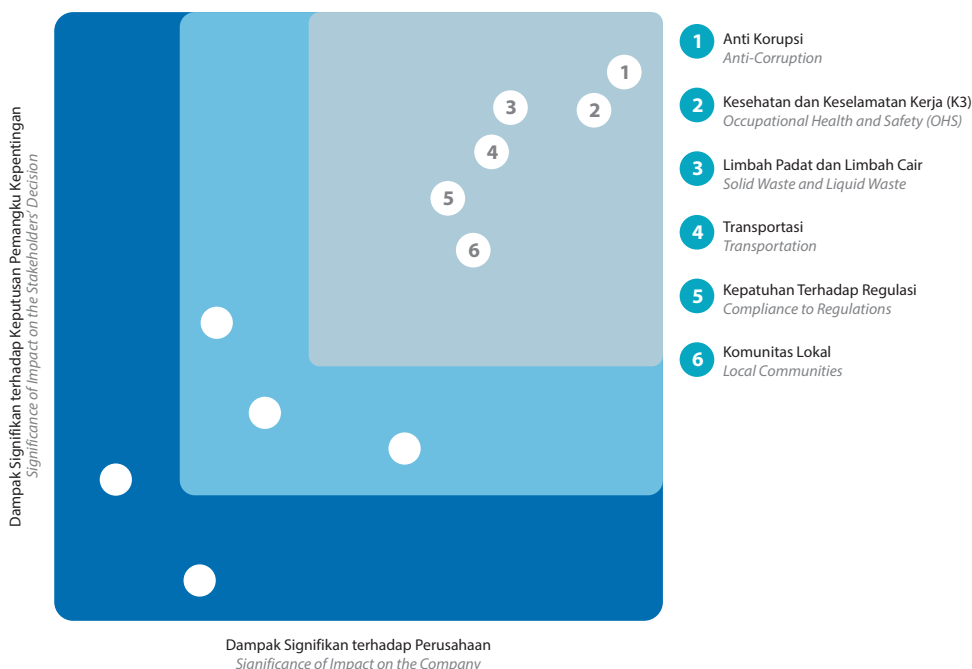
MATERIAL ASPECTS AND STAKEHOLDERS

The following are the material sustainability aspects for PHE: [G4-19] [G4-20] [G4-21]

1. Anti-corruption; including the issues of gratification, good governance, business ethics, socialization related to anti-corruption awareness raising. This aspect is significant because it attracts the attention of stakeholders inside and outside the Company as well as becoming a national issues.
2. Occupational Health and Safety (OHS); includes on-site incident responses, OHS training, partners/contractors' OHS aspects, and other matters related to workplace incident. PHE has high-risk operations that make this aspect important for the company.
3. Solid Waste and Liquid Waste; includes a number of treatment on solid and liquid waste that can have negative impacts on the environment and human. This aspect is also closely linked to PHE's operational characteristics, one of them is the withdrawal of water in production and waste from production and maintenance activities.
4. Transportation; includes oil and gas transferring activities through a number of mediums, especially pipelines and tankers through the sea. Transportation aspects include the spill incident, as well as handling and preventing.
5. Compliance to Regulations; includes various aspects of regulatory compliance in the areas of corporate governance, economic, social and environmental as one characteristic of the oil and gas industry. Therefore, this aspect becomes material for PHE.
6. Local Communities; PHE's work areas are almost entirely in contact with the local community and oil and gas transmission

transmisi Migas juga melewati area-area masyarakat lokal, sehingga PHE memandang bahwa hubungan baik dan dukungan dari komunitas lokal menjadi salah satu aspek keberlanjutan PHE yang material.

lines as well as pass through local community areas. Seeing this, PHE acknowledges good relations and support from local communities as one of material aspects of PHE's sustainability.



Tabel Aspek Material dan Batasan PT Pertamina Hulu Energi
Table of Material Aspects and Boundaries of PT Pertamina Hulu Energi

No.	Aspek Material Material Aspects	Batasan Aspek Aspect Boundaries	
		Eksternal External	Internal Internal
1	Anti Korupsi Anti-Corruption	-	√
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	√	√
3	Limbah Padat dan Limbah Cair Solid Waste and Effluents	√	√
4	Transportasi Transportation	√	-
5	Kepatuhan terhadap Regulasi Compliance	-	√
6	Komunitas Lokal Local Community	√	√

Selanjutnya di dalam Laporan Terintegrasi ini, PHE menggunakan hasil identifikasi pemangku kepentingan yang telah dilakukan tahun sebelumnya. Identifikasi dilakukan berdasarkan jenis kelompok, pengaruhnya dan tingkat kepentingan terhadap keberlanjutan Perusahaan.

Furthermore in this integrated report, PHE uses the identification result of stakeholders conducted in the previous year. The identification has been based on the types of groups, the effect and level of importance to the company's sustainability. The stakeholder engagement process in the daily operational activities

Proses pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*) dalam kegiatan operasional sehari-hari juga telah dilakukan PHE berdasarkan identifikasi kelompok keentingan yang dilakukan sebelumnya. [G4-25].

has also been conducted based on the identification of interest groups previously done. [G4-25]

Tabel Pemangku Kepentingan PT Pertamina Hulu Energi
Table of Stakeholders of PT Pertamina Hulu Energi

Pemangku Kepentingan (G4-24) Stakeholders	Pelibatan Pemangku Kepentingan (G4-26) Stakeholders Engagement	Isu yang Menjadi Perhatian (G4-27) Concerned Issues
Pemegang Saham Shareholder	RUPS; Laporan Kinerja GMS; Performance Report	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap regulasi. Meningkatkan laba Perusahaan. Meningkatkan pemberian deviden. Menjamin pelaksanaan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan. Compliance to Regulations. Increase the Company's profit Increase the distribution of dividend Ensure the implementation of good governance in every activity of the Company
Karyawan Employee	Perjanjian Kerja; Serikat Pekerja Work Agreement; Labor Union	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengembangan karir dan kompetensi tanpa diskriminasi. Meningkatkan kesejahteraan pekerja, kompensasi, termasuk menjamin kepatuhan pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan. The fulfillment of employee rights in accordance with the prevailing laws and regulations on manpower. Career development and competencies without discrimination. Improve the welfare of workers, compensation, including ensuring compliance with the safety, health and environmental protection.
Pemerintah Government	Pertemuan dan komunikasi rutin Regular meeting and communication	<ul style="list-style-type: none"> Program pertemuan rutin bersama pemerintah daerah, maupun informal. Program pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemenuhan kewajiban pembayaran pajak yang dikelola daerah dan retribusi lain. Regular meeting program with local government, including informal meetings. Local development programs and social welfare improvement. Fulfillment of the obligation to pay taxes managed by locals and other retribution.
Pemasok Supplier	Pertemuan dan komunikasi rutin, kontrak kerja Regular meeting and communication, working contract	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan <i>Supply Chain Management</i> kepada setiap mitra. Evaluasi dan <i>assessment</i> pemasok untuk mematuhi peraturan dan tata kelola Perusahaan. Implementation of Supply Chain Management on each partner. Evaluation and assessment on suppliers to comply with the regulation and corporate governance.
Pelanggan Customer	Kepuasan pelanggan, kualitas produk Customer satisfaction, product quality	<ul style="list-style-type: none"> Kelancaran pasokan Migas yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi. Peningkatan pelayanan untuk kepuasan pelanggan. The continuous supply of high-quality oil and gas in accordance with the specification. Services improvement for customer satisfaction.
Mitra Kerja Partners	Kesehatan dan keselamatan kerja, CSR Occupational Health and Safety (OHS), CSR	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundangan. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial di sekitar operasi perusahaan. Pemenuhan peraturan kerja sesuai dengan peraturan pemerintah. Fulfillment of the employee rights in accordance with laws and regulations Implementation of social responsibility programs around the Company's operations. Compliance with manpower regulations issued by the government
Masyarakat Community	Program CSR CSR Program	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar operasi perusahaan. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan. Improvement of community welfare around the Company's operations. Implementation of community empowerment programs around the Company's operations.
Media	Sosialisasi dan edukasi masyarakat Community socialization and education	<ul style="list-style-type: none"> Informasi/ release seputar kegiatan perusahaan. Program advertorial/ iklan perusahaan. Information / release about the Company's activities Advertorial program / Company's advertising.

Pemangku Kepentingan (G4-24) Stakeholders	Pelibatan Pemangku Kepentingan (G4-26) Stakeholders Engagement	Isu yang Menjadi Perhatian (G4-27) Concerned Issues
Asosiasi Association	Standarisasi dan peraturan terkait Migas Standardization and regulation related to oil and gas	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan atas regulasi pemerintah terkait Migas. • Standarisasi proses produksi dan operasi perusahaan. • Fulfillment of government regulations related to oil and gas • Standardization of Company's production processes and operations.
LSM NGO	Sosialisasi dan edukasi proses operasi Socialization and education on operational process	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan pendidikan program pemberdayaan masyarakat, lingkungan, sosial. • Socialization and education on community empowerment, environmental and social program.

INFORMASI LAINNYA

Nilai moneter yang digunakan untuk menyajikan informasi keuangan tahun 2015 dalam laporan ini adalah dalam US\$ dengan menggunakan perhitungan nilai tukar pada saat transaksi.

Laporan Terintegrasi Pertamina Hulu Energi Tahun 2015 diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Informasi tambahan dapat dilihat di website kami yaitu phe.pertamina.com

OTHER INFORMATION

The monetary value in presenting financial information for the 2015 in the report is in US\$ and based on the exchange rate at the time of the transaction.

PT Pertamina Hulu Energi's 2015 Annual Integrated Report is published in Bahasa Indonesia and in English. Additional information can be seen at our website at phe.pertamina.com.





2011

BANGUN HARMONI SATUKAN ENERGI

Alam mengajar kita untuk berbagi dalam harmoni. Saat setiap elemen hadir dengan keunikannya masing-masing semua saling mengisi dan melengkapi. Bersinergi dalam harmoni, menyatukan energi, bertumbuh bersama dan menjaga bumi tetap lestari. PHE Membangun Harmoni Satukan Energi.

BUILD HARMONY UNITING ENERGY

Nature teach us to share in harmony when each element is present with its own uniqueness, they each complement & fulfill. Synergy in harmony, uniting energy. PHE Builds Harmony Unites Energy.



2012

BERSATU DALAM MEMASUKI KETINGGIAN BARU

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) dan sebagai salah satu perusahaan yang utama dalam sektor hulu minyak dan gas, PHE terus menancapkan tekad untuk berkiprah di kancah global dengan menjadi operator yang *reliable* dan *capable*.

UNITY IN ENTERING NEW HIGHTS

As a subsidiary at PT Pertamina (Persero), and also as a major company in the upstream oil and gas sector, PHE continues to endeavour to operate on a global scale by becoming a reliable & capable operator.

2015

MENGATASI TANTANGAN UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

OVERCOMING CHALLENGES FOR A BETTER FUTURE



2013

TAHUN PERWUJUDAN KINERJA

Tahun 2013 PT Pertamina Hulu Energi terus mencatatkan berbagai kemajuan dalam perjalanannya bertransformasi dan menjadi perusahaan dengan kontribusi yang besar bagi perkembangan perekonomian. Dengan berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2013, PT Pertamina Hulu Energi telah menunjukkan kemampuannya dalam merespon dengan baik setiap tantangan yang dihadapi sehingga dapat terus eksis dan berkembang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

A YEAR OF DELIVERING PERFORMANCE

In 2013, PT Pertamina Hulu Energi continued to record some progress in its journey to transform and become a company with a great contribution to the economic development. With a wide range of dynamics and challenges that occurred throughout the year 2013, PT Pertamina Hulu Energi demonstrated its ability to respond well to any challenges facing so that it can continue to exist and grow in an effort to improve the welfare of Indonesian society.



2014

OPTIMALISASI SUMBER DAYA, MENCIPTAKAN NILAI

Dalam menghadapi tantangan dan hambatan pada sektor hulu Migas, PT Pertamina Hulu Energi terus membangun model bisnis terbaik menuju perusahaan minyak dan gas kelas dunia. Tahun 2014 merupakan masa bagi PHE untuk meningkatkan optimalisasi sumber daya dalam rangka meningkatkan kinerja usaha dan memperkuat penguatan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

OPTIMIZING RESOURCES, CREATING VALUE

In dealing with challenges and obstacles in the upstream oil and gas sector, PT Pertamina Hulu Energi continues to build the best business model to be the world-class oil and gas company. The year 2014 was a time for PHE to increase optimization of resources in order to improve business performance and strengthening the company's values for shareholders and stakeholders.

Mengatasi tantangan berarti mengambil langkah strategis untuk menghadapi risiko dan memperkuat diri demi meraih manfaat jangka panjang. Melalui optimalisasi sumber daya dan inovasi, kami dapat terus beroperasi dan mencari sumber-sumber baru Migas yang potensial.

Overcoming challenges means taking strategic actions to deal with risks and strengthening ourself in order to gain long term benefits. By optimizing resources and through innovation, we are continuously operating and exploring new potential oil and gas resources.

IKHTISAR KINERJA [G4-9]

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi PT Pertamina Hulu Energi 2011-2015

Exploration and Exploitation Activities of PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015

Keterangan	Satuan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Survei Sesimik							Seismic Survey
2D	km	-	-	2,519	954	364	2D
3D	km ²	-	1,646	842	1,048	835	3D
Pemboran							Drilling
Explorasi	Sumur/Well	15	27	27	24	22	Exploration
Eksploitasi	Sumur/Well	44	73	101	85	80	Exploitation
Temuan Sumberdaya (2C)							Finding of Contingency Resources (2C)
Minyak	MMBO	26	51	37	127	17	Oil
Gas	BSCF	623	395	233	17	85	Gas
Tambahan Cadangan (P1)							Additional Proven Reserves (P1)
Minyak	MMBO	15	30	17	20.46	0	Oil
Gas	BSCF	127	90	129	121.39	0	Gas

Produksi Minyak dan Gas PT Pertamina Hulu Energi 2011-2015

Oil and Gas Production of PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015

Keterangan	Satuan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Total Produksi							Total Production
Minyak	MBO	24,200	25,642	24,105	21,367	21,488	Oil
Gas	BSCF	247	186	181	177	168	Gas
Produksi per Hari							Production per Day
Minyak	MBOPD	66	70	66	58	59	Oil
Gas	MMSCFD	678	509	497	485	460	Gas

Lifting Minyak dan Gas PT Pertamina Hulu Energi 2011-2015

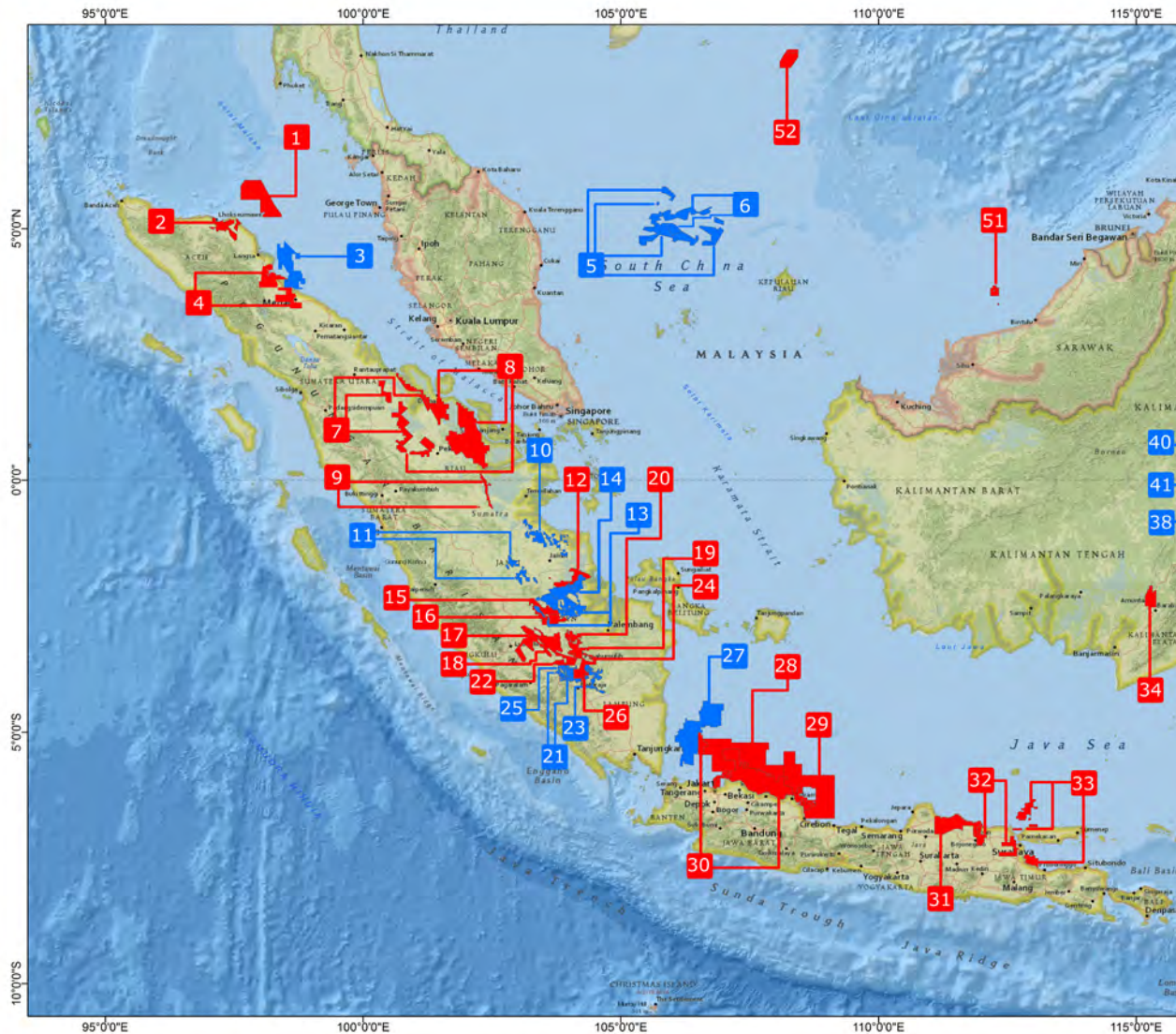
Oil and Gas Lifting of PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015

Keterangan	Satuan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Total Lifting							Total Lifting
Minyak	MBO	23,816	25,448	23,885	21,095	21,216	Oil
Gas	BSCF	184	157	152	154	144	Gas
Lifting per Hari							Lifting per Day
Minyak	MBOPD	65	70	65	58	58	Oil
Gas	MMSCFD	505	430	416	422	394	Gas

Anak Perusahaan Subsidiaries	2015			2014			2013		
	Minyak Oil	Gas Gas	Migas Setara Minyak Oil Equivalent	Minyak Oil	Gas Gas	Migas Setara Minyak Oil Equivalent	Minyak Oil	Gas Gas	Migas Setara Minyak Oil Equivalent
	(BOPD)	(MMSCFD)	(BOEPD)	(BOPD)	(MMSCFD)	(BOEPD)	(BOPD)	(MMSCFD)	(BOPD)
JOINT OPERATOR									
PHE RAJA TEMPIRAI	256	0.2	295	290	0.4	359	182	1	355
PHE SALAWATI	907	2.7	1,375	703	2.3	1,100	794	2	1,139
PHE GEBANG N SUMATERA	Terminated	Terminated	Terminated	8	0.1	25	18	-	18
PHE JAMBI MERANG	2,245	45.7	10,132	2,692	59.5	12,962	2,977	61	13,506
PHE TOMORI SULAWESI	2,075	67.3	13,699	499	5.2	1,397	546	4	1,236
PHE TUBAN EAST JAWA	2,460	2.6	2,902	3,041	3.1	3,576	3,917	4	4,607
PHE TUBAN	1,230	1.3	1,451	1,521	1.5	1,780	1,959	2	2,304
PHE OGAN KOMERING	1,242	4.0	1,934	1,454	5.5	2,403	1,701	6	2,737
PHE CPP (BOB)	7,013	-	-	7,255	-	7,255	7,844	-	7,844
PHE SIMENGGARIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
OPERATOR									
PHE WEST MADURA OFFSHORE	10,765	83.1	25,106	16,233	93.2	32,319	14,470	91	30,177
PHE ONWJ	23,298	111.3	42,508	23,609	108.6	42,353	21,671	118	42,038
PHE SIAK	1,858	-	-	1,146	-	1,146	-	-	-
PHE NSO & PHE NSB	1,537	138.4	25,417	-	-	-	-	-	-
NON OPERATOR									
PHE CORIDOR	776	107.8	19,388	889	114.8	20,703	931	106	19,227
PHE JABUNG	2,045	37.8	8,574	2,104	37.4	8,559	2,225	38	8,784
PHE KAKAP	361	4.9	1,200	397	5.4	1,329	375	5	1,238
PHE MAKASSAR STRAIT	333	1.4	567	340	2	685	465	3	983
PHE OSES	6,806	27.3	11,514	6,795	27.6	11,559	4,563	15	7,152
PHE SALAWATI BASIN	494	2.0	841	538	1.9	866	533	2	878
PHE SOUTH JAMBI BLOK	-	-	-	-	0	-	-	-	-
PHE TENGAH K	435	14.0	2,855	278	10.2	2,039	390	13	2,634
PHE OIL AND GAS	166	26.1	4,677	184	25.9	4,654	200	21	3,825
SK-305 MALAYSIA	-	-	-	275	4.7	1,086	281	5	1,144
TOTAL	66,302	678	183,305	70,251	509	158,156	66,042	497	151,824

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS



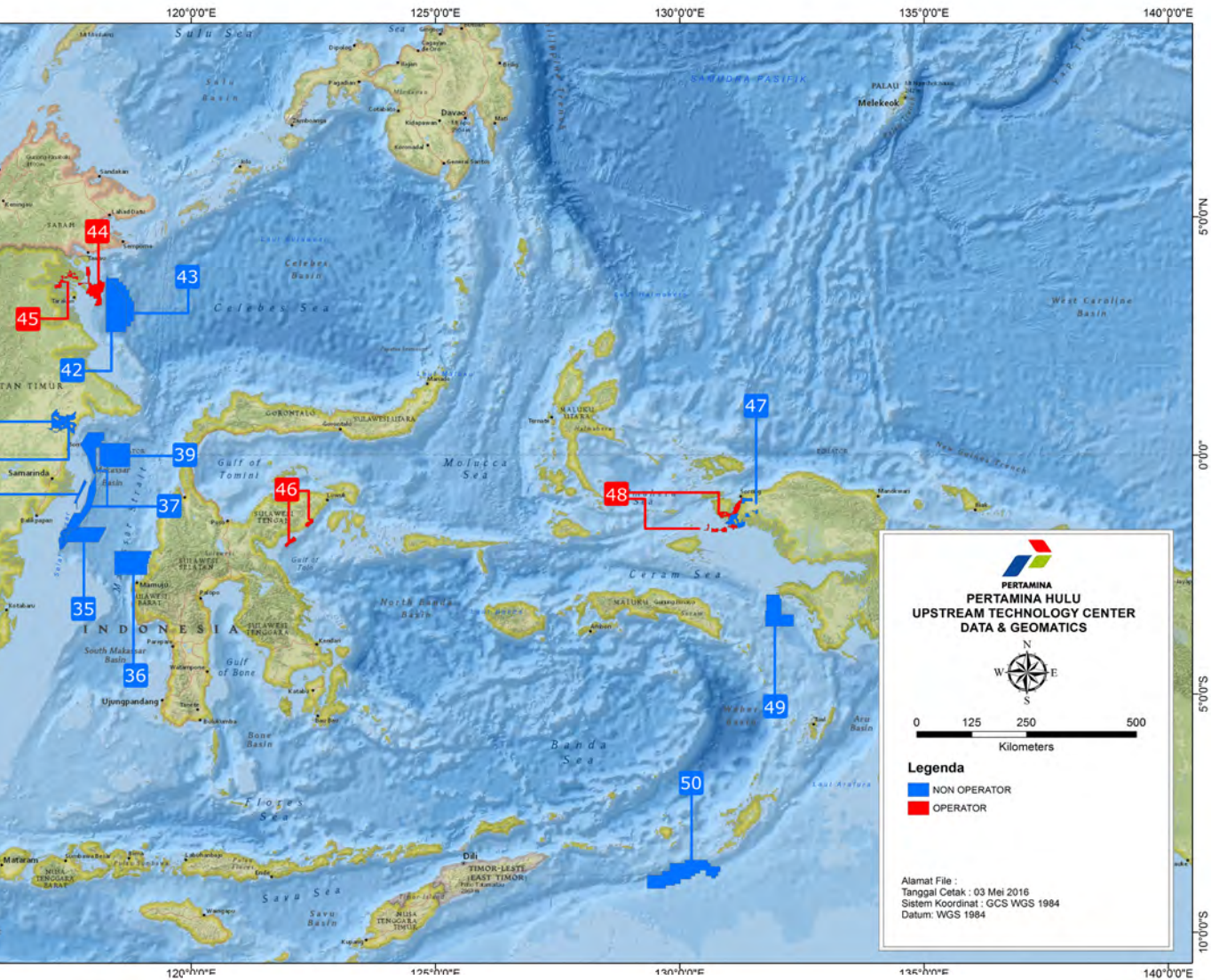
KETERANGAN BLOK PHE

Description of PHE Blocks

1	NSO	9	KAMPAR	17	GMB AIR BENAKAT I	25	TANJUNG ENIM
2	B BLOCK	10	JABUNG	18	GMB AIR BENAKAT II	26	OGAN KOMERING
3	WEST GLAGAH KAMBUNA	11	SOUTH JAMBI	19	GMB AIR BENAKAT III	27	OSES
4	MNK SUMBAGUT	12	JAMBI MERANG	20	RAJA TEMPIRAI	28	ABAR
5	BLOK A NATUNA SEA	13	CORRIDOR	21	GMB MUARA ENIM	29	ANGGURSI
6	KAKAP NATUNA	14	MNK SAKAKEMANG	22	GMB MUARA ENIM I	30	ONWJ
7	SIAK	15	GMB SUBAN I	23	GMB MUARA ENIM II	31	RANDUGUNTING
8	CPP	16	GMB SUBAN II	24	GMB MUARA ENIM III	32	TUBAN

PETA WILAYAH KERJA MIGAS PERTAMINA HULU ENERGI INDONESIA

MAP OF OIL AND GAS WORKING AREA
PERTAMINA HULU ENERGI INDONESIA

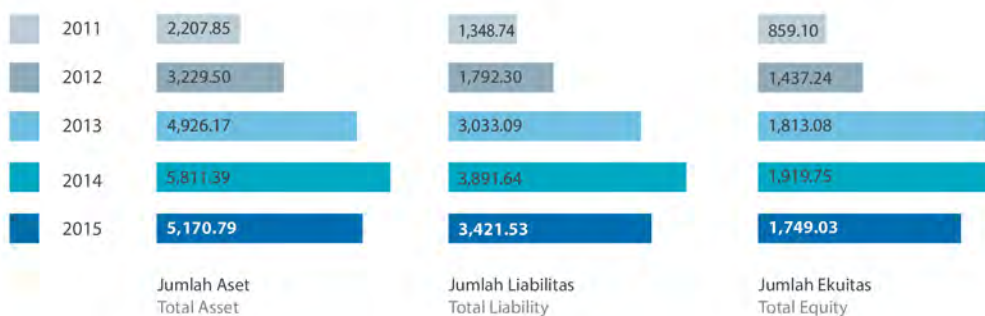


- | | | |
|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 33 WMO | 41 GMB SANGATTA II | 49 SEMAI II |
| 34 GMB TANJUNG II | 42 BUKAT | 50 BABAR SELARU |
| 35 EAST SEPINGGAN | 43 AMBALAT | OVERSEAS |
| 36 KARAMA | 44 NUNUKAN | 51 SK 305 MALAYSIA |
| 37 MAKASSAR STRAIT | 45 SIMENGGARIS | 52 10.1 & 11 VIETNAM |
| 38 TENGAH K | 46 TOMORI | |
| 39 DONGGALA | 47 KEPALA BURUNG | |
| 40 GMB SANGATTA I | 48 SALAWATI KEP. BURUNG | |



Grafik Aset, Liabilitas dan Ekuitas
PT Pertamina Hulu Energi 2011-2015 (dalam US\$ Juta)

Graph of Asset, Liability and Equity of PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015 (in US\$ Millions)



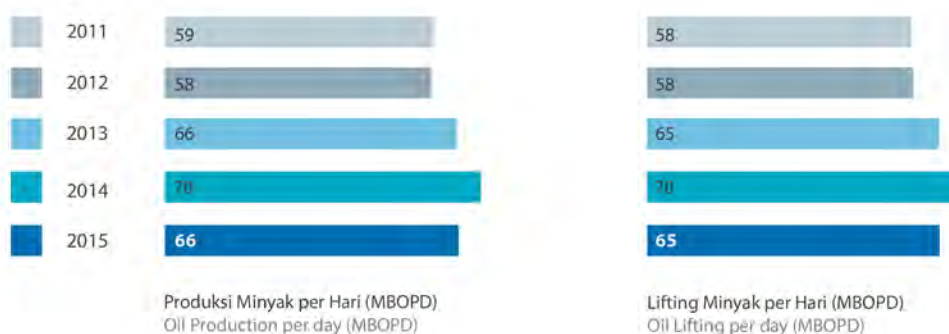
Grafik Pendapatan, Beban, dan Laba
PT Pertamina Hulu Energi 2011-2015 (dalam US\$ Juta)

Graph of Income, Expenditure and Profit of PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015 (in US\$ Millions)



**Grafik Total Produksi dan Lifting Minyak per Hari
PT Pertamina Hulu Energi 2011-2015 (dalam MBOPD)**

Graph of Oil Total Production and Lifting per day of PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015 (in MBOPD)

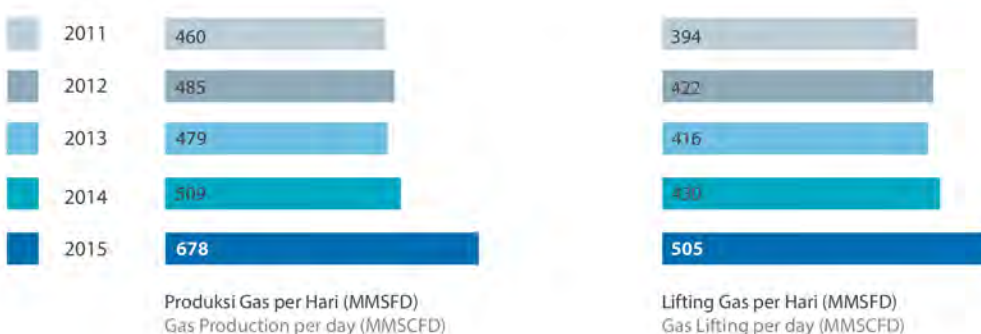


Produksi Minyak per Hari (MBOPD)
Oil Production per day (MBOPD)

Lifting Minyak per Hari (MBOPD)
Oil Lifting per day (MBOPD)

**Grafik Total Produksi dan Lifting Gas per Hari
PT Pertamina Hulu Energi 2011-2015 (dalam MMSCFD)**

Graph of Gas Total production and Lifting per day PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015 (in MMSCFD)

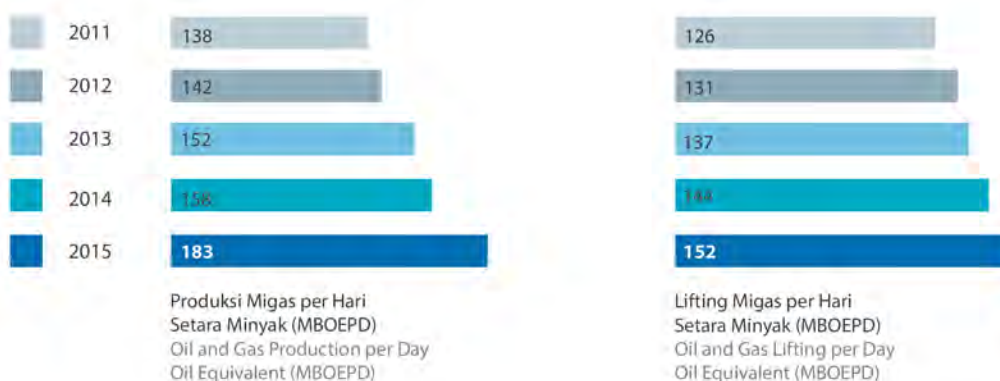


Produksi Gas per Hari (MMSCFD)
Gas Production per day (MMSCFD)

Lifting Gas per Hari (MMSCFD)
Gas Lifting per day (MMSCFD)

**Grafik Total Produksi dan Lifting Migas Setara Minyak per Hari
PT Pertamina Hulu Energi 2011-2015 (dalam MBOEPD)**

Graph of Oil dan Gas Total Production and Lifting PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015 (in MBOEPD)

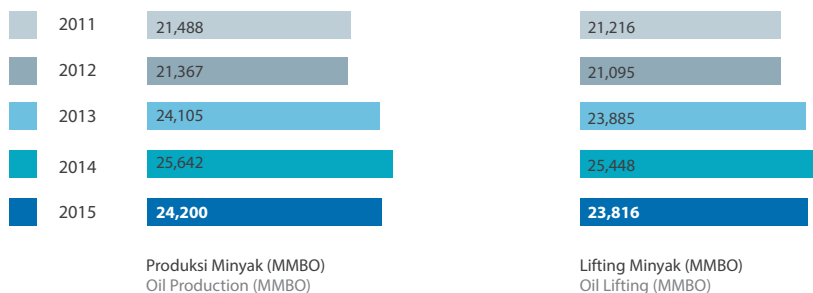


Produksi Migas per Hari Setara Minyak (MBOEPD)
Oil and Gas Production per Day Oil Equivalent (MBOEPD)

Lifting Migas per Hari Setara Minyak (MBOEPD)
Oil and Gas Lifting per Day Oil Equivalent (MBOEPD)

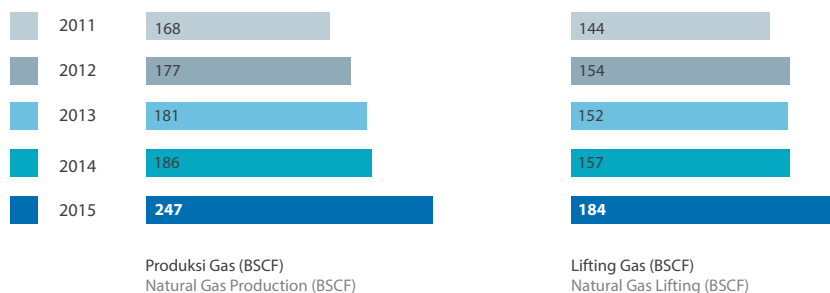
**Grafik Total Produksi dan Lifting Minyak
PT Pertamina Hulu Energi 2011-2015 (dalam MMBO)**

Graph of Oil dan Gas Total Production and Lifting PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015 (in MBOEPD)



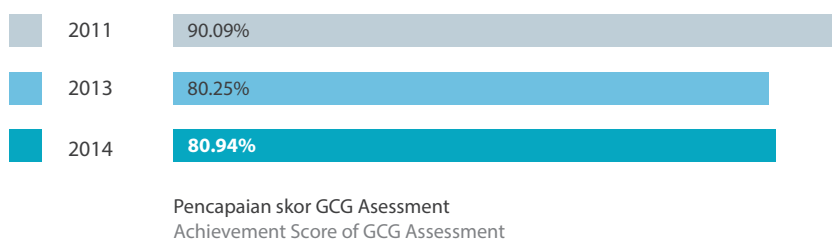
**Grafik Total Produksi dan Lifting Gas
PT Pertamina Hulu Energi 2011-2015 (dalam BSCF)**

Graph of Gas Total Production and Lifting of PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015 (in BSCF)



Grafik Assessment GCG PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2011, 2013, 2014

Graph of GCG Assessment of PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2014



* Tahun 2012 dan 2015 tidak dilakukan assessment
No assessment was conducted for the year 2012

** Assessment GCG setelah tahun 2011 menggunakan parameter penilaian yang berbeda
GCG assesment conducted after the year 2011 was based on a different scoring parameter

*** Assessment GCG tahun 2014 dilakukan pada akhir tahun 2015
Assessment GCG for the year 2014 was conducted at the end of the year 2015

IKHTISAR KEUANGAN [G4-9]

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laba Rugi Konsolidasi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2011-2015

Consolidated Income - Loss Statement of PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015

dalam US\$ juta

in US\$ million

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Pendapatan Usaha	1,782.13	2,414.97	2,357.66	2,223.21	1,901.15	Revenues
Biaya Produksi	757.89	731.59	710.39	669.13	589.36	Production Expenses
Biaya Eksplorasi	57.84	117.62	55.73	158.70	66.88	Exploration Expenses
Biaya Umum dan Administrasi	20.08	12.25	17.24	49.52	77.45	General and Administration Expenses
Biaya Depresiasi dan Amortisasi	416.46	390.27	345.51	235.52	151.15	Depreciation and Amortization Expenses
Jumlah Beban Usaha	1,252.27	1,251.73	1,128.87	1,112.87	884.84	Total Operating Expenses
Laba Usaha	529.86	1,163.24	1,228.78	1,110.34	1,016.30	Operating Income
Pendapatan/(Beban) lainnya-Bersih	(100.43)	(170.83)	21.63	143.79	(172.88)	Other Net-Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	429.44	992.41	1,290.86	1,254.14	843.41	Income Before Tax
Beban Pajak	225.33	604.75	569.42	581.98	541.21	Tax Expense
Laba Setelah Pajak	204.11	387.67	715.46	672.15	301.21	Income After Tax
Pendapatan Komprehensif	5.97	5.13	9.89			Comprehensive Revenue
Laba Komprehensif	210.08	392.79	725.35	670.90	300.90	Comprehensive Income
Laba yang Diatribusikan ke Entitas Induk/ Pengendali	201.30	381.99	708.36	666.53	295.94	Income Attributable to Majority Interest
Laba yang Diatribusikan ke Entitas Non-Pengendali	2.82	5.68	7.10	5.62	5.26	Income Attributable to Minority Interest
Laba Komprehensif yang Diatribusikan ke Entitas Induk/ Pengendali	207.27	387.11	718.36	665.29	295.64	Comprehensive Income Attributable to Majority Interest
Laba Komprehensif yang Diatribusikan ke Entitas Non-Pengendali	2.82	5.58	7.10	5.61	5.26	Comprehensive Income Attributable to Minority Interest
Jumlah Lembar Saham (dalam satuan)	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	Number of Shares (in unit)
Laba (Rugi) per Saham (dalam US\$)	1.02	1.94	3.58	1.51	2.13	Profit (Los) per Share

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2011-2015

Consolidated Balance Sheet of PT Pertamina Hulu Energi of the Year of 2011-2015

dalam US\$ juta

in US\$ million

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
ASET						ASSETS
Aset Lancar	892.42	1,435.95	1,488.53	1,036.70	614.82	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4,278.14	4,375.45	3,437.64	2,192.81	1,592.02	Non-Current Assets
Jumlah Aset	5,170.56	5,811.39	4,926.17	3,229.50	2,207.85	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITY
Liabilitas Jangka Pendek	1,946.45	2,189.93	1,971.64	994.96	926.37	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	1,475.07	1,701.71	1,061.45	797.30	422.38	Non-Current Liability
Jumlah Liabilitas	3,421.53	3,891.64	3,033.09	1,792.30	1,348.74	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Hak Minoritas	19.87	17.04	23.30	17.97	12.36	Minority Interest
Modal Saham	53.58	53.58	53.58	53.58	53.58	Capital Investment
Penyesuaian Terhadap Akun Ekuitas	2.69	(3.28)	(16.76)	(15.99)	(14.75)	Adjustment on Equity
Laba Tahun Berjalan	204.11	387.67	715.46	666.53	295.94	Profit of the Year
Laba Ditahan	1,468.78	1,464.73	1,109.14	715.15	511.97	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	1,749.03	1,919.75	1,894.21	1,437.24	859.10	Total Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5,170.56	5,811.39	4,926.17	3,229.50	2,207.85	Total Liabilities and Equities

Rasio Keuangan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2011-2015

Financial Ratio of PT Pertamina Hulu Energi in 2011-2015

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Profitabilitas						Profitability
Imbal Balik atas Aset	20.24%	33.15%	38.63%	20.37%	13.64%	Return on Assets
Imbal Balik atas Modal	13.01%	24.84%	59.79%	86.48%	52.55%	Return on Equity
Margin Laba Usaha	29.73%	48.00%	52.50%	49.94%	53.46%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	11.30%	15.82%	30.05%	29.98%	15.57%	Net Profit Margin
Likuiditas						Liquidity
Rasio Kas	9.52%	10.22%	8.22%	14.95%	9.49%	Cash Ratio
Rasio Lancar	45.85%	65.57%	75.50%	104.19%	66.37%	Current Ratio
Efficiency						Efficiency
Collection Period	35.98	33.52	58.42	59.00	59.00	Collection Period
Perputaran Total Asset	40.81%	48.79%	58.71%	84.08%	91.47%	Total Assets Turnover
Solvabilitas						Solvability
Rasio Modal Terhadap Total Asset	33.83%	33.03%	38.43%	44.50%	39.11%	Equity to Total Asset Ratio
Time Interest Earned Ratio	36.01	44.89	109.18	140.89	129.96	Time Interest Earned Ratio

Rasio Keuangan PHE Tahun 2011-2015
Financial Ratio of PHE in 2011-2015

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Tahun Fiskal	2014	2013	2012	2011	2010	Fiscal Year
Dividen yang Dibayarkan (dalam US\$)	380,802,530	354,182,180	266,612,636	666,531,590	877,911,000	Dividend Paid (in US\$)
Tanggal Pembayaran	3 Nov 2014	30 Mei 2014	15 Maret 2013	15 Maret 2013	6 Juni 2012	Date of Payment
Dividen per Saham	1.90	1.77	1.33	4.39	4.74	Dividend per Sahre
Rasio Pembayaran Dividen	98.2%	49.5%	39.7%	2.91	2.23	Dividend Payout Ratio

PT Pertamina Hulu Energi hingga tahun 2015 belum menjadi perusahaan terbuka yang mencatatkan sahamnya di bursa, sehingga Laporan Tahunan Terintegrasi ini tidak menyajikan informasi mengenai informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik, termasuk tidak memuat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta *volume* perdagangan.

Selain itu, PHE juga tidak mengeluarkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir. Dengan demikian, Laporan ini tidak menampilkan informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Up to 2015, PT Pertamina Hulu Energi has not become a public listed company which list its shares in the stock market. Thus, this Integrated Report does not provide any information regarding share price in the forms of tables and graphs, it does not include any information regarding the amount of outstanding shares, market capitalization, highest, lowest and closing share price and trading volumes.

In addition, PHE has also not issued any bonds, sharia bonds or convertible bonds within the last 3 (three) fiscal years. Thus, this report does not present information on amount of outstanding bonds/sharia bonds/convertible bonds, interest/return level, due date and bond/sharia bond ratings.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS [G4-1] [G4-2]

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



SYAMSU ALAM

Komisaris Utama
President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena PT Pertamina Hulu Energi (PHE) telah melewati tahun 2015 dengan baik dan berhasil menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi 2015.

Seperti tahun sebelumnya, sektor industri hulu Migas masih menghadapi berbagai tantangan berat sepanjang tahun 2015. Harga minyak yang belum membaik dan kondisi ekonomi dunia yang belum sepenuhnya pulih mewarnai perjalanan tahun 2015. Kemudian juga nilai tukar Rupiah yang belum bergerak positif mempengaruhi kinerja PHE.

Menghadapi tahun 2015, PHE terus berupaya mencari langkah-langkah strategis, melakukan efisiensi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada guna memaksimalkan nilai perusahaan. Kami sangat menghargai upaya Direksi untuk mendapatkan hak pengelolaan blok-blok terminasi agar cadangan Migas bertambah. Kemudian PHE juga menyusun POD (Plan of Development) terintegrasi, menerapkan *ring-fencing* dan mengupayakan *intangible drilling cost* dapat masuk dalam *cost recovery*.

Pada tahun 2015, kami secara rutin bertemu dan berdiskusi dengan Direksi untuk mengawasi dan memberikan rekomendasi atas kondisi yang ada. Dengan demikian, setiap pengambilan keputusan strategis untuk menghadapi tantangan tahun 2015 oleh Direksi selalu melewati proses pertimbangan yang matang. Dengan kerja sama yang baik dan pengelolaan berbasis pada prinsip-prinsip GCG, kami yakin dan percaya bahwa Direksi dapat membawa PHE melewati tahun demi tahun yang penuh tantangan dan hambatan demi masa depan yang lebih baik.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We are thankful to God Almighty because PT Pertamina Hulu Energi (PHE) has gone through 2015 in good condition and successfully compiled the Annual Integrated Report 2015.

As in the previous year, the oil-and-gas upstream sector is still has facing tough challenges throughout 2015. The price of oil have not improved and the world economic conditions have not fully recovered in 2015. The Rupiah exchange rate which has not moved, in a positive direction has also affected PHE's performance.

Facing 2015, PHE has tried taken strategic steps to become more efficient and optimize existing resources in order to maximize the company's value. We really appreciate the Board of Directors' effort to get termination block management rights in order to increase oil reserves. PHE have developed an integrated Plan of Development (POD), implement ring-fencing and strive so intangible drilling cost can be include in cost recovery mechanism.

In 2015, we have been regularly meeting and discussing with the Board of Directors to supervise and recommend on the existing conditions. Thus, every strategic decision making by the Board of Directors to face the challenges in 2015 has gone through a complete consideration process. With good cooperation and management based on GCG principles, we are convinced that the Board of Directors can take PHE, through year by year, full of challenges and obstacles for the sake of a better future.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Jika menggunakan RKAP dan KPI tahun 2015 sebagai tolok ukur, secara keseluruhan kinerja PHE tahun 2015 cukup baik meski beberapa target kinerja belum tercapai sepenuhnya. Pengelolaan produksi Migas berhasil dilakukan dengan baik oleh manajemen PHE, terbukti dari produksi minyak dan gas yang memenuhi target. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, produksi gas mengalami peningkatan 33,1% sedangkan produksi minyak turun sekitar 5,6%.

Pada tahun 2015, produksi minyak tercatat 24.200,40 MBO, mencapai 100,4% dari RKAP dan gas yang diproduksi mencapai 247,43 atau 119,6% dari RKAP 2015. PHE juga mencatat volume *lifting* minyak dan gas tahun 2015 yang sudah memenuhi harapan. Total *lifting* minyak tahun 2015 sebesar 23.815,71 MBO atau 102,7% dari target, sedangkan *lifting* gas sebesar 184,34 BSCF atau 103% dari RKAP 2015.

Prestasi lain tahun 2015 adalah adanya temuan sumber daya Migas (2C) dengan total 133,22 MMBOE dan tambahan cadangan Migas (P1) sebesar 36,47 MMBOE. Pencapaian tersebut melebihi target yang ditetapkan dalam RKAP 2015.

Dari sisi keuangan, PHE masih mencatat pendapatan dan laba yang baik, meski mengalami penurunan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2015, penjualan minyak dan gas PHE sebesar US\$1.734,12 juta dan membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada PHE sebagai pemegang saham pengendali sebesar US\$201,30 juta.

Kemudian total aset PHE juga mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Aset tahun 2015 tercatat sebesar US\$5.178,9 juta, turun dari US\$ 5.811,40 juta tahun 2014. Dengan adanya penurunan aset tersebut, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat melakukan langkah-langkah strategis ke depan untuk melakukan optimalisasi sumber daya dan mengantisipasi risiko usaha dengan cermat.

Selain itu, Dewan Komisaris berharap PHE dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, terus menjaga keselamatan kerja, dan tetap berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kami, sebagai Dewan Komisaris, mendorong Direksi untuk mengkaji aset-aset Migas yang tidak produktif dan meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja pada aset Migas potensial.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kami melihat prospek usaha sektor hulu Migas masih akan menghadapi berbagai tantangan, setidaknya dalam 2-3 tahun ke depan. Harga minyak dunia diperkirakan masih belum meningkat signifikan karena melimpahnya pasokan minyak. Dalam jangka

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Using the CBP and KPI of 2015 as benchmarks, PHE's overall performance in 2015 has been good despite of not having met fully some performance targets. The management of oil-and-gas production has been carried out well by PHE's management, as proven from the oil and gas productions that have met their targets. Compared to the previous year, the gas productions had an increase by 33.1%, while the oil production decreased by 5.6%.

In 2015, oil production was at 24,200.40 MBO, reaching 100.4% from CBP and the gas production reached 247.43 or 119.6% from the CBP 2015. PHE's oil and gas lifting volume in 2015 have also met our expectations. The total oil lifting in 2015 was 23,815.71 MBO or 102.7% from target, while the gas lifting was 184.34 BSCF or 103% from the CBP 2015.

Another achievement in 2015 is finding oil and gas contingent resources (2C) with a total of 133.22 MMBOE and additional oil-and-gas proven reserves (P1) of 36.47 MMBOE. Those achievements have succeeded the target set in the CBP 2015.

In terms of financial performance, PHE earned good revenue and profit despite of the decrease from the previous year. Throughout 2015, PHE's oil and gas sales reached US\$1,734.12 million and the net profit attributed to PHE as the controlling shareholder reached US\$201.30 million.

PHE's total asset also had a slightly decrease compared to the previous year. The asset in 2015 was US\$5,178.9 million which is a decrease from US\$5,811.40 million in 2014. With such asset decrease, the Board of Commissioner hope that the Board of Directors could take strategic steps in the future to optimize resources and anticipate operational risks carefully.

In addition, the Board of Commissioner hope that PHE could increase the competencies of its human resources, continue to maintain occupational safety and committed in applying Good Corporate Governance (GCG). We as the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to review the non-productive oil-and-gas assets and increase work efficiency and productivity on potential oil-and-gas assets.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

We see that the business prospect in the oil-and-gas upstream sector would still be facing several challenges, at least within the next 2-3 years. The world's oil prices are predicted to still not increase significantly due to the abundant oil supply. In the long

panjang, tantangan terbesar datang dari pemanfaatan *renewable energy* sebagai energi pengganti Migas dan isu lingkungan.

Meski demikian, Dewan Komisaris tetap optimis akan masa depan PHE yang lebih baik. Situasi dalam 2 tahun terakhir telah memperkuat PHE dalam optimalisasi sumber daya. Kami juga berharap adanya peningkatan produksi OPEC secara bertahap hingga menjadi 36,0 juta *Barrel per Day* pada 2020 untuk memenuhi kebutuhan energi global.

Hal lain yang menjadi pertimbangan PHE adalah terus berkembangnya produksi minyak dan gas non-konvensional akan menyebabkan pasokan dunia melebihi permintaan. Hal ini tentu dapat mempengaruhi harga minyak dunia. Kemudian, kondisi perekonomian Eropa dan Tiongkok yang belum membaik akan memperlambat pertumbuhan ekonomi global dan menahan laju pertumbuhan permintaan minyak.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk terus melakukan efisiensi dan menetapkan strategi meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Kemudian PHE juga dapat mengembangkan infrastruktur secara efisien sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selanjutnya, PHE perlu membuat skala prioritas dalam hal pengembangan investasi baru serta meninjau ulang perpanjangan kontrak blok-blok yang akan habis dan kurang produktif.

Dari sisi regulasi dan kebijakan anggaran, PHE perlu mencermati kemungkinan *share down* pada blok-blok Migas karena kebijakan Pemerintah yang mengharuskan BUMD ikut serta dalam industri Migas. Kemudian juga penentuan asumsi ICP dan kurs pada RAPBN 2016 juga perlu diperhatikan PHE karena penyusunan RKAP 2016 mengacu pada sumsi-asumsi tersebut.

KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Saat ini PHE memiliki Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia (MRSDM) yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perusahaan. Kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu bekerja sama dengan Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen.

Komite MRSDM telah melakukan *review* terhadap penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), memonitor pencapaian RKAP dan mengawasi pengelolaan risiko investasi. Selain itu Komite MRSDM juga melakukan telaah atas sistem teknologi informasi perusahaan.

term, the biggest challenge will come from the use of renewable energy in the replacing oil-and-gas energy and environmental issue.

However, the Board of Commissioners are still optimistic of PHE's bright future. The situation within the last 2 years has strengthened PHE in optimizing its resources. We also hope for the increase of OPEC's production gradually up to 36.0 millions per day in 2020 to meet the global energy need.

Other matters that have become PHE's concern is the on-going growth of non-conventional oil-and-gas production which will cause the world's supply to exceed demand. This certainly affects the world oil prices. Then, the economic condition of European and China that have not recovered would slow down the global economic growth and hold the growth of oil demand.

To anticipate such matter, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to keep on conducting efficiency and set strategies to increase the capacities of human resources. PHE also can develop the infrastructure efficiently in line with the company's needs. Furthermore, PHE need to create a priority scale in the development of new investments and review the extension of contracts on blocks which will expire and be less productive.

In terms of regulations and budgetary policies, PHE needs to watch for the possibility of share-down on oil-and-gas blocks due to the governmental policies that requiring Regional-Owned Enterprises (ROE) to participate in the oil-and-gas industry. The determination of ICP assumptions and rate in the State Budget Plan 2016 must also be monitored by PHE because the creation of the CBP 2016 refers to those assumptions.

PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Currently, PHE has an Audit Committee and Risk Management & Human Resources (MRSDM) Committee that assists the Board of Commissioners to conducts its duties and responsibilities to supervise the company. Both committees have been carrying out their duties and cooperating well with the Board of Commissioners, Board of Directors and management.

The MRSDM Committee has reviewed the Company's Long-Term Plan (RJPP), monitored the achievement of CBP and supervised the investment risk management. In addition, the MRSDM Committee has also reviewed the company's information system technology.

Komite Audit telah melaksanakan pendampingan audit eksternal dan melakukan pengawasan audit internal, serta memperbaiki sistem pengendalian internal. Proses audit internal dan eksternal merupakan bagian penting dari pengendalian risiko dan penerapan *good corporate governance* (GCG).

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Komite Audit dan Komite MRSDM yang baik sepanjang tahun 2015. Kami berharap kapasitas dan kompetensi Anggota Komite terus ditingkatkan agar dapat mengikuti perkembangan industri dan menghadapi tantangan di masa depan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2015, PHE mengadakan perubahan susunan Dewan Komisaris, yaitu Komisaris Utama M. Afdal Bahaudin berakhir masa tugasnya pada 12 Maret 2015 digantikan oleh kami, Syamsul Alam. Dengan pergantian tersebut, diharapkan Dewan Komisaris dan seluruh Komite dapat bekerja dengan baik dan bekerja sama dengan Pemegang Saham, Direksi, Manajemen, dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam mengawasi jalannya perusahaan.

PENUTUP

Akhir kata, atas nama seluruh Anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada PHE sepanjang tahun 2015. Kami berharap dukungan tersebut tidak surut di tahun-tahun yang akan datang.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi beserta Manajemen serta pekerja yang telah bekerja dan senantiasa melakukan inovasi menghadapi tantangan tahun 2015. Kami yakin bahwa upaya PHE menghadapi tantangan tahun 2015 akan memperkuat pondasi Perusahaan untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

The Audit Committee has been assisting the external audit and supervised the internal audit as well as improved the internal control system. The internal and external audit processes are important parts of the risk control and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Commissioners appreciates the good performances of the Audit Committee and MRSDM Committee throughout 2015. We hope the capacity and competency of the Audit Committee could keep improving so that it can follow the industrial development and face future challenges.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2015, PHE made changes in the composition of the Board of Commissioners. President Commissioner M. Afdal Bahaudin ended his work period on March 12, 2015 and was replaced by Syamsul Alam. With such changes, the Board of Commissioners and all committees are expected to be able to work well and cooperate with shareholders, the Board of Director, management and other stakeholders in supervising the company's operational.

CLOSING

To conclude, on behalf of all members of the Board of Commissioners, we would like to thank our shareholders and stakeholders for their support given to PHE throughout 2015. We hope for the support not to recede in the coming years.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors, management, and employees who have been working and always innovating to face the challenges in 2015. We believe that PHE's efforts in facing the challenges of 2015 will strengthen the company's foundation to attain a better future.

Jakarta, 29 Februari 2016
Jakarta, February 29, 2016



Syamsul Alam

Komisaris Utama
President Commissioner



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION





1 SYAMSU ALAM

Komisaris Utama
President Commissioner

2 YUDI WAHYUDI

Komisaris
Commissioner

3 MOHAMAD OEMAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 RIZAL AFFANDI LUKMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI [G4-1] [G4-2] BOARD OF DIRECTORS REPORT



R. GUNUNG SARDJONO HADI

Direktur Utama
President Director

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMBACA LAPORAN TAHUNAN YANG TERHORMAT,

Dengan ini kami ucapkan syukur kepada Allah SWT, karena PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dapat menerbitkan Laporan Terintegrasi atau *Integrated Report* untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015.

Seperti tahun sebelumnya, PHE berinisiatif menyatukan format Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) dalam satu kerangka pelaporan, yaitu Laporan Terintegrasi (*Integrated Report*).

Hal ini merupakan perwujudan komitmen PHE untuk mengoptimalkan sumber daya sekaligus menyajikan informasi tentang Perusahaan sesuai dengan perspektif pelaporan terkini yang berwawasan internasional.

STRATEGI, RISIKO DAN PELUANG KEBERLANJUTAN

Sama dengan tahun sebelumnya, PHE masih menghadapi risiko keberlanjutan ekonomi yang dipicu oleh dinamika politik global, turunnya harga Migas dan melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional. Namun di sisi lain, kondisi tersebut membuka peluang kami untuk melakukan optimalisasi sumber daya sehingga kami dapat meraih peluang lebih besar lagi di masa depan.

Dari perspektif keuangan, mengantisipasi biaya operasional yang besar pada saat kondisi harga penjualan minyak yang rendah merupakan tantangan terbesar kami. Rendahnya harga minyak mengurangi pendapatan dan juga meningkatkan nilai hutang terhadap PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan induk. Selain itu, beban depresiasi aset-aset Migas juga cukup tinggi karena jumlah cadangan Migas yang tidak terlalu besar dan belum memenuhi harapan. Menghadapi situasi tersebut, sepanjang tahun 2015, PHE telah mengambil langkah-langkah strategis.

DEAR RESPECTED STAKEHOLDERS AND READERS OF THE ANNUAL REPORT

We praise and thank God Almighty because PT Pertamina Hulu Energi (PHE) has published the Integrated Report for the period of January 1 to December 31, 2015.

Just like the previous year, PHE has initiated to combine the Annual Report format with the Sustainability Report in one reporting framework which is the Integrated Report.

This is PHE's commitment to optimize the resources and information about the company in accordance with the latest international reporting perspective.

STRATEGIES, RISKS AND SUSTAINABILITY OPPORTUNITIES

Same as last year, PHE is still facing the risks of economic sustainability triggered by the dynamics of global politics, the decreasing of oil-and-gas prices and the slowing of the national economic growth. But on the other hand, this condition has opened up opportunities for us to optimize resources so that we could attain more opportunities in the future.

In financial perspective, anticipating a significant operational cost when oil price condition in low position is our biggest challenge. The low oil prices reduce revenues and also increase the value of the debt to PT Pertamina (Persero) as the parent company. In addition, depreciation of oil and gas assets is also quite high because of the amount of oil and gas reserves that are not too big and has yet to meet expectations. In this situation, throughout 2015, PHE has taken strategic steps.

Yang pertama adalah, PHE telah mengusulkan ke perusahaan induk untuk mengajukan permohonan ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kementerian ESDM) agar Pemerintah memberi prioritas kepada PHE mengelola blok-blok Migas yang akan berakhir kontraknya. PHE juga meminta agar 2 tahun sebelum kontrak blok-blok Migas berakhir, telah diambil keputusan pengelolaannya untuk diserahkan ke PHE. Dengan bertambahnya cadangan Migas dari blok-blok Migas terminasi, diharapkan beban depresiasi dapat berkurang.

Langkah yang kedua adalah mengembangkan POD (*Plan of Development*) yang terintegrasi. Hal ini antara lain mencakup fasilitas sumur dan *processing plant center* yang terintegrasi. Strategi ini sudah mulai berjalan namun masih dalam tahap pengembangan.

Selanjutnya, langkah strategis yang diambil oleh PHE yaitu dari aspek komersialisasi aset. PHE telah meminta keringanan dari Pemerintah untuk memasukkan *intangibile drilling cost* ke dalam *cost recovery*. Dengan demikian, risiko dan beban eksplorasi PHE dapat berkurang. Selain itu, PHE juga menerapkan ring-fencing sehingga pengambilan keputusan manajemen diambil berdasarkan nilai keekonomian setiap blok Migas. Dengan demikian dapat diketahui nilai ekonomis setiap blok dan subsidi silang atas blok-blok Migas yang kurang menguntungkan.

Keberhasilan penerapan strategi usaha PHE tidak terlepas dari dukungan karyawan. PHE mendorong karyawan agar memiliki "sense of urgency" atas kondisi sekarang, bahwa PHE perlu melakukan efisiensi agar dapat terus beroperasi tanpa mengurangi gaji karyawan dan tanpa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Dengan demikian karyawan dapat memahami bahwa pengurangan fasilitas oleh PHE merupakan upaya menghadapi tantangan usaha yang ada.

Dalam konteks sosial dan lingkungan, kami terus menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*social responsibility*) untuk memperkuat pondasi Perusahaan dalam jangka panjang. Dampak sosial dan lingkungan tetap kami kelola dan program-program pengembangan masyarakat tetap berjalan meski terdapat efisiensi dalam pelaksanaannya. Ini sesuai dengan komitmen kami untuk terus menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, pada situasi yang sulit seperti sekarang ini.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Tahun 2015 dilalui PHE dengan kinerja operasional sesuai dengan yang diharapkan. Meski jumlah produksi menurun dari tahun sebelumnya, namun produksi minyak sebesar 24.200,40 MBO tahun

First, PHE has proposed to the parent company to apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources (MoEMR) in order to make the Government give priority to PHE in managing oil and gas blocks with expired contract. PHE also requested that the management to be handed over by PHE 2 years prior to contract expiration. With the increasing of oil and gas reserves from termination blocks, the depreciation is expected to be reduced.

The second step is to develop integrated POD (Plan of Development). This include integrated well facilities and processing plant center. This strategy is already underway but still in the development stage.

Furthermore, the strategic steps taken by PHE are based on asset commercialization aspect. PHE has requested waivers from the Government to incorporate intangible drilling cost into cost recovery. Thus, the risk and PHE exploration expenses can be reduced. In addition, PHE also apply ring-fencing so that management decisions are taken based on the economic value of each oil and gas blocks. Thus, it can be seen the economic value of each block and cross subsidies on oil and gas blocks that are less favorable.

The successful implementation of PHE's business strategy is inseparable from the support of employees. PHE encourages employees to have a "sense of urgency" over the present condition, that PHE need to improve efficiency in order to continue to operate without reducing the salaries of employees and work termination. Thus, the employees could understand that the reduction in the facility by PHE is an effort to face the challenges of existing businesses.

In the social and environmental context, we continue to apply the principles of social responsibility to strengthen the Company in the long term. We still manage social and environmental impacts while community development program continue to run even if there is efficiency in its implementation. This is in accordance with our commitment to continue to maintain good relations with stakeholders, both internal and external, in a difficult situation recently.

ANALYSIS OF COMPANY'S PERFORMANCE

PHE went through 2015 with an operational performance meeting our expectations. Despite of the decreasing production compared to the previous year, the oil production was at 24,200.40 MBO in

2015 mencapai 100,4% dari RKAP. Produksi gas yang diproduksi juga mencapai 247,43 BSCF, atau 119,6% dari RKAP 2015.

Kemudian volume *lifting* minyak dan gas tahun 2015 juga sesuai dengan target. Total *lifting* minyak tahun 2015 sebesar 23.815,71 atau 102,7% dari target, sedangkan *lifting* gas sebesar 184,34 BSCF atau 103% dari target tahun 2015.

Di tengah situasi yang sulit, PHE masih mencatat pendapatan dan laba, meski turun dari tahun sebelumnya. Penjualan minyak dan gas tahun 2015 tercatat sebesar US\$1.734,12 juta dengan membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada PHE sebagai pemegang saham pengendali sebesar US\$201,30 juta. Total aset PHE per 31 Desember 2015 tercatat turun dari US\$ 5.811,40 juta tahun 2014 menjadi US\$5.178,9 juta tahun 2015.

Menurunnya kinerja keuangan menjadi catatan penting bagi Direksi agar mengambil langkah-langkah strategis melakukan optimalisasi sumber daya dan mengantisipasi risiko usaha. Tercapainya target tahun 2015 salah satunya disebabkan oleh realisasi pendapatan Migas dari blok-blok Migas lain yang tidak diprediksi sebelumnya. Terkait hal tersebut, PHE akan terus melakukan kajian atas blok-blok Migas produktif dan potensial.

Selanjutnya, selain kinerja operasional dan keuangan, Direksi juga memperhatikan kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (K3L). PHE berhasil menurunkan Total Recordable Incident Rate (TRIR) dari 0,51 pada tahun 2014 menjadi 0,39 pada tahun 2015. Jumlah insiden juga menurun dari 27 menjadi 18 pada tahun 2015. Pencapaian yang memuaskan ini merupakan bentuk komitmen PHE untuk menerapkan kebijakan dan prosedur HSSE di semua Anak Perusahaan PHE.

ANALISIS ATAS PROSPEK USAHA

Direksi memiliki keyakinan bahwa PHE dapat terus berkembang meski sektor industri hulu Migas masih menghadapi tantangan berat dalam beberapa tahun ke depan. Pertumbuhan ekonomi akan mendorong naiknya permintaan energi. Di sisi lain, efisiensi energi juga semakin tinggi dan penggunaan energi terbarukan juga semakin berkembang.

Di Indonesia, permintaan energi diperkirakan akan bertambah terus hingga 418 Mtoe pada tahun 2035 dengan rata-rata pertumbuhan 3 persen per tahun. PHE perlu merespon kondisi tersebut dengan memperhatikan regulasi, pendanaan investasi, dan pengembangan infrastruktur yang diperlukan dalam mendukung jalur distribusi Migas.

Selanjutnya, kondisi di dunia saat ini juga masih menekan harga minyak, setidaknya hingga akhir tahun 2015. Teknologi

2015 reaching 100.4% from the CBP. The produced gas reached 247.43 BSCF or 119.6% from the CBP 2015.

The oil and gas lifting volumes in 2015 were also on target. The total oil lifting in 2015 was at 23,815.71 MBO or 102.7% of the target, while the gas lifting was 184.34 BSCF or 103% of the target in 2015.

In the midst of the tough situation, PHE still generated income and profit despite of the decrease compared to the previous year. The sales of oil and gas in 2015 was at US\$1,734.12 million by recorded net profit attributed to PHE as the controlling shareholder reaching US\$201.30 million. PHE's total asset as of December 31, 2015 an decrease from US\$5,811.40 million in 2014 to US\$5,178.9 million in 2015.

The decreasing financial performance has been an important note for the Board of Directors to take strategic steps in optimizing resources and anticipating business risks. The achievement of target of 2015 was due to the realization of oil and gas revenue from other oil and gas blocks that unpredictable. For that reason, PHE continuously reviews its productive and potential oil-and-gas blocks

Other than the operational and financial performances, the Board of Directors is also aware of the Health, Safety, Security and Environment (HSSE) performance. PHE was successful to reduce Total Recordable Incident Rate (TRIR) of 0.51 in 2014 to 0.39 in 2015. Total incident was also decrease from 27 to 18 in 2015. This satisfactory achievement was a form of PHE's commitment to implement HSSE's policy and procedure to all PHE's subsidiaries.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

The Board of Director is convinced that PHE can still grow despite of the oil-and-gas upstream industry sector still facing tough challenges in the next few years. The economic growth will boost the increase of energy demand. On the other hand, energy efficiency is also getting higher and the use of renewable energy is growing more.

In Indonesia, the energy demand is predicted to keep on rising to 418 Mtoe in 2035 with an average growth of 3% per year. PHE needs to respond those condition by observing the regulations, investment funding and infrastructure development need to support the oil-and-gas distribution routes.

Next, the current world condition is still pressing on oil prices; at least until the end of 2015. The conventional oil-and-gas

Migas konvensional, dinamika politik di Timur Tengah dan kondisi ekonomi global yang belum membaik mempengaruhi keseimbangan supply-demand dan berakibat pada turunnya harga minyak.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, maka PHE akan membuat skala prioritas dalam pengembangan investasi baru dan meninjau ulang perpanjangan kontrak blok-blok yang akan habis dan kurang produktif. Kemudian, PHE juga meningkatkan pencarian sumber-sumber Migas baru di dalam dan luar negeri. Strategi tersebut tentunya dilakukan dengan kompetensi sumber daya manusia yang baik serta penerapan tata kelola perusahaan yang maksimal.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan tata kelola perusahaan di PHE sepanjang tahun 2015 sudah berjalan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini data dilihat dari assesment tata kelola perusahaan atas kinerja PHE tahun 2014. Hasil skor *assessment* tahun 2014 yaitu 80.94% dengan kategori "baik". Nilai tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Kemudian, penerapan tata kelola PHE juga mengacu pada Road Map Tata Kelola Perusahaan. Untuk tahun 2008-2015, PHE memasuki fase implementasi tata kelola. Pada tahun yang akan datang, PHE akan melakukan penyempurnaan dan peningkatan implementasi tata kelola.

Perwujudan tata kelola perusahaan yang baik juga dilakukan melalui iniatif tanggung jawab sosial. Di tengah kondisi sulit, PHE tetap melakukan pemberdayaan masyarakat dan investasi sosial dalam bentuk pelaksanaan program pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, dan memberikan bantuan bagi korban bencana alam. Total dana yang telah direalisasikan untuk program tanggung jawab sosial yaitu sebesar Rp27,84 miliar. Jumlah ini turun dibandingkan tahun sebelumnya karena disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Saat ini, PHE memiliki komite etik dan GCG yang membantu Direksi dalam melakukan tugas dan tanggung jawab di bidang etika dan GCG. Komite ini telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam memberikan masukan kepada Direksi terkait aspek GCG dan penerapan Kode Etik serta pengawasannya oleh seluruh insan PHE.

technology, political dynamics in the Middle East and the non-recovering global economic condition affect the balance of supply-demand and it causes for the declining prices of oil.

By considering those factors, PHE will create a priority scale in developing new investments and review the contract extensions of blocks that will end and less productive. Then PHE will also increase the search on new oil-and-gas resources domestically and internationally. The new strategy will definitely be conducted with the good human resources competency and the maximum implementation of corporate governance.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PHE throughout 2015 has been going well in accordance with GCG principles. It can be seen from the assessment of corporate governance on PHE's performance in 2014. The achieved assessment score in 2015 was 80.94% under the category of "Good". This score is higher than the previous year.

Then the implementation of governance at PHE also refers to the Road Map of Corporate Governance. For 2008-2015, PHE has entered the phase of governance implementation. Next year, PHE will improve and increase the implementation of governance.

The realization of good corporate governance has also been carried out through social responsibility initiatives. In the midst of tough conditions, PHE still empowers the community and invests on social matters in the form of organizing programs in education, health, environment, infrastructure and providing assistance for survivors of natural disasters. The realized total funds for the social responsibility program was Rp27.84 billion. This amount decreased in comparison to the previous year related to the efficiency strategy conducted by PHE.

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Currently, PHE has ethics and corporate governance committee that helps the Board of Directors in performing the duties and responsibilities in the field of ethics and corporate governance. This committee has done its job properly in providing input to the Board of Directors related aspects of GCG and application of Ethics Code as well as its oversight by all PHE individual.

PERUBAHAN DIREKSI

Pada tahun 2015, Direktur Utama PHE Ignatius Tenny Wibowo diganti kedudukannya oleh R. Gunung Sardjono Hadi. Kemudian posisi Yayok T. Wisanggo sebagai Direktur Keuangan dan Business Support diganti oleh Ari Budiarko. Jabatan Direktur Operasi dan Produksi yang semula dipegang oleh Bambang H. Kardono digantikan oleh Beni Jaffilius Ibradi. PHE kemudian mengangkat Bambang Manumayoso sebagai Direktur Pengembangan yang ditinggalkan oleh Beni Jaffilius Ibradi. [G4-13]

Dengan demikian, maka komposisi Direksi saat ini yaitu:

R. Gunung Sardjono Hadi	Direktur Utama
Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi
Bambang Manumayoso	Direktur Pengembangan
Beni Jaffilius Ibradi	Direktur Operasi dan Produksi
Ari Budiarko	Direktur Keuangan & Business Support

PENUTUP

Direksi dan manajemen PT Pertamina Hulu Energi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan selama ini.

Semoga PHE dapat terus menghadapi tantangan guna mencapai peluang masa depan yang lebih baik, berkembang secara optimal dan menciptakan *value* bagi para pemangku kepentingan.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS

In 2015, PHE's President Director Ignatius Tenny Wibowo was replaced by R. Gunung Sardjono Hadi. Then Yayok T. Wisanggo's position as Financial and Business Support Director was replaced by Ari Budiarko. The position of Operation and Production Director which was originally assumed by Bambang H. Kardono was replaced by Beni Jaffilius Ibradi. PHE then appointed Bambang Manumayoso as the Development Director who was previously filled by Beni Jaffilius Ibradi. [G4-13]

Thus, here is the current composition of Board of Directors:

R. Gunung Sardjono Hadi	President Director
Rudy Ryacudu	Exploration Director
Bambang Manumayoso	Development Director
Beni Jaffilius Ibradi	Operation and Production Director
Ari Budiarko	Finance and Business Support Director

CLOSING

The Board of Directors and management of PT Pertamina Hulu Energi would like to thank the shareholders and other stakeholders for the support given so far.

We hope for PHE to be able to continuously face challenges in order to attain better opportunities in the future, to grow optimally and to generate values for stakeholders.

Jakarta, 29 Februari 2016
Jakarta, February 29, 2016

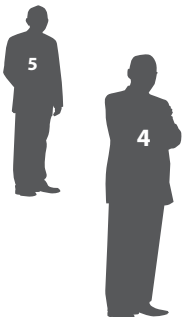
R. Gunung Sardjono Hadi

Direktur Utama
President Director

SUSUNAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION





1 R. GUNUNG
SARDJONO HADI

Direktur Utama
President Director

2 BENI JAFFILIUS IBRADI

Direktur Operasi dan Produksi
Operation & Production Director

3 BAMBANG MANUMAYOSO

Direktur Pengembangan
Development Director

4 RUDY RYACUDU

Direktur Eksplorasi
Exploration Director

5 ARI BUDIARKO

Direktur Keuangan & Business Support
Financial & Business Support Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2015 PT PERTAMINA HULU ENERGI [G4-49] [G4-50]

STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON 2015 ANNUAL INTEGRATED REPORT OF PT PERTAMINA HULU ENERGI [G4-49] [G4-50]

Dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, tata kelola perusahaan yang baik, prinsip-prinsip keberlanjutan, dan kerangka *Integrated Reporting Framework* (IRF), maka PT Pertamina Hulu Energi menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015. Laporan Tahunan Terintegrasi 2015 PT Pertamina Hulu Energi menyajikan informasi mengenai nilai dan dampak perusahaan, kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi untuk periode tersebut di atas, serta informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Dengan ini, kami menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi 2015 PT Pertamina Hulu Energi. Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Complying with the applicable Indonesian laws and regulations, good corporate governance, sustainability principles, and the Integrated Reporting Framework (IRF), PT Pertamina Hulu Energi has published an Integrated Annual Report for the period of January 1 to December 31, 2015. The 2015 Integrated Annual Report of PT Pertamina Hulu Energi provides information about the values and impacts of the Company, the Company's performance, corporate governance implementation, corporate social responsibility, and the Consolidated Financial Statements of PT Pertamina Hulu Energi for the above mentioned period, as well as other information that is relevant and significant to the stakeholders.

We as the Board of Commissioners and Board of Directors are stating that we are hereby fully responsible for the content of the 2015 Integrated Annual Report of PT Pertamina Hulu Energi. This statement was made truthfully.

Jakarta, 29 Februari 2016 Jakarta, February 29, 2016

Dewan Komisaris Board of Commissioner



Syamsu Alam
Komisaris Utama
President Commissioner
terhitung mulai tanggal 12 Maret 2015
Effective on March 12, 2015



Mohamad Oemar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rizal Affandi Lukman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yudi Wahyudi
Komisaris
Commissioner



M. Afdal Bahaudin
Komisaris Utama
President Commissioner
Sampai dengan 11 Maret 2015
Up to March 11, 2015

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2015 PT PERTAMINA HULU ENERGI [G4-49] [G4-50]

STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON 2015 ANNUAL INTEGRATED REPORT PT PERTAMINA HULU ENERGI [G4-49] [G4-50]

Dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, tata kelola perusahaan yang baik, prinsip-prinsip keberlanjutan, dan kerangka *Integrated Reporting Framework* (IRF), maka PT Pertamina Hulu Energi menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015. Laporan Tahunan Terintegrasi 2015 PT Pertamina Hulu Energi menyajikan informasi mengenai nilai dan dampak perusahaan, kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi untuk periode tersebut di atas, serta informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Dengan ini, kami menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi 2015 PT Pertamina Hulu Energi. Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Complying with the applicable Indonesian laws and regulations, good corporate governance, sustainability principles, and the Integrated Reporting Framework (IRF), PT Pertamina Hulu Energi has published an Integrated Annual Report for the period of January 1 to December 31, 2015. The 2015 Integrated Annual Report of PT Pertamina Hulu Energi provides information about the values and impacts of the Company, the Company's performance, corporate governance implementation, corporate social responsibility, and the Consolidated Financial Statements of PT Pertamina Hulu Energi for the above mentioned period, as well as other information that is relevant and significant to the stakeholders.

We as the Board of Commissioners and Board of Directors are stating that we are hereby fully responsible for the content of the 2015 Integrated Annual Report of PT Pertamina Hulu Energi. This statement was made truthfully.

Jakarta, 29 Februari 2016 Jakarta, February 29, 2016

DIREKSI DIRECTOR



R. Gunung Sardjono Hadi

PJ. Direktur Utama President Director
Terhitung mulai tanggal 1 Juni 2015
Effective on June 1, 2015



Rudy Ryacudu

Direktur Eksplorasi
Exploration Director



Bambang Manumayoso

PJ Direktur Pengembangan
Development Director
Terhitung mulai tanggal 23 April 2015
Effective on April 23, 2015



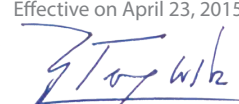
Beni Jaffilius Ibradi

PJ. Direktur Operasi dan Produksi
Terhitung mulai tanggal 23 April 2015
Operation and Production Director
Effective on April 23, 2015



Ari Budiarko

PJ. Direktur Keuangan & Business Support
Terhitung mulai tanggal 23 September 2015
Financial & Business Support Director
Effective on September 23, 2015



Ignatius Tenny Wibowo

Direktur Utama
Sampai dengan 31 Maret 2015
President Director
Up to March 31, 2015



Bambang H. Kardono

Direktur Operasi dan Produksi
Sampai dengan 22 April 2015
Operation and Production Director
Up to April 22, 2015



Beni Jaffilius Ibradi AD

PJ Direktur Pengembangan
Sampai dengan 22 April 2015
Development Director
Up to April 22, 2015



Yayok T. Wisanggo

Direktur Keuangan & Business Support
Sampai dengan 22 September 2015
Financial and Business Support Director
Up to September 22, 2015

Memacu Produktivitas

Boosting Productivity

Meningkatkan target produksi dalam memenuhi permintaan nasional

Improving the production target to fulfill nation demand



Company Profile

Profil Perusahaan



PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan	
Nama [G4-3]	PT Pertamina Hulu Energi Atau biasa disebut "PHE"
Bidang Usaha	Minyak dan gas serta energi, khususnya pada sektor hulu (<i>upstream</i>) yang mencakup kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi, serta penyertaan saham dan jasa konsultasi pengembangan bisnis dan manajemen portofolio.
Produk dan Jasa [G4-4]	Produk: <ul style="list-style-type: none"> • Minyak • Gas • Gas Metana Batubara PHE tidak memiliki merek dagang (<i>brand</i>)
Alamat Kantor Pusat [G4-5]	PHE Tower, Lantai 21 – 25 Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Indonesia
Telepon	+62 21 29547000
Faksimili	+62 21 29547088
Pusat Informasi	+62 21 29527086
Website	phe.pertamina.com
Tanggal Berdiri	17 November 1989
Tanggal Beroperasi	1 Januari 2008
Dasar Hukum	Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) No. 40 Tahun 2007
Badan Hukum [G4-7]	Perseroan Terbatas, Tertutup
Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Terakhir	<p>Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan Anggaran Dasar yang dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1990 Tambahan No. 2749, yang telah diubah seluruhnya sesuai Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 yang dimuat dalam akta Nomor: 5 tanggal 04 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-69995.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008.</p> <p>Aggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana dimuat dalam akta Nomor: 4 tanggal 5 November 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-61643.A.01.02.Tahun 2012 tanggal 3 Desember 2012 dan akta Nomor: 14 tanggal 10 Juli 2013 dan pemberitahuan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Nomor: AHU-AH.01.10-34801 tanggal 23 Agustus 2013.</p> <p>Susunan Direksi terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 13 tanggal 15 Oktober 2015, perubahan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat Nomor: AHU-AH.01.03-0978971 tanggal 11 November 2015. Akta-akta tersebut seluruhnya dibuat dihadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H</p>
Total Aset	2015 : US\$ 5.170.562.088 2014 : US\$ 5.811.394.027 2013 : US\$ 4.926.169.514
Wilayah Kerja atau Blok Migas [G4-6]	2015: 52 Blok 2014: 49 Blok 2013: 44 Blok
Segmen Pasar yang Dilayani [G4-8]	PT Pertamina (Persero), Pemerintah, dan Pihak Ketiga, sebagian besar ke dalam negeri
Serikat Pekerja	Organisasi Karyawan PHE (OK PHE) Lembaga Kerjasama Bipartit PHE (LKS PHE)
Keanggotan	Saat ini PHE tidak memiliki keanggotaan asosiasi dan organisasi advokasi nasional maupun internasional

BRIEF COMPANY PROFILE

Company Identity	
Name [G4-3]	PT Pertamina Hulu Energi or usually called PHE
Business Type	Oil, gas and energy, specifically in the upstream sector comprising of exploration activities, development and production as well as stock investment and consultation services on business development and portfolio management.
Products and Services [G4-4]	Product: • Oil • Gas • Methane and Coal PHE does not have any brand.
Head Office Address [G4-5]	PHE Tower, 21st to 25th Floor Jl. TB. Simatupang Kav 99 South Jakarta 12520 Indonesia
Telephone	+62 21 29547000
Facsimile	+62 21 29547088
Information Center	+62 21 29527086
Website	phe.pertamina.com
Date of Establishment	November 17, 1989
Date of Operation	January 1, 2008
Legal Basis	Law of Limited Liability Company (UU PT) No. 40 of 2007
Legal Entity [G4-7]	Limited Liability Company, Private
Legal Basis of Establishment and Latest Changes:	<p>Under the laws of the Republic of Indonesia and the Articles of Association published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 3, 1990, Supplement No. 2749, which has been changed entirely in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 which was published in Deed No. 5 dated August 4, 2008 which was made before Marianne Vincentia Hamdani, SH, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-69995.AH.01.02.year 2008 dated September 26, 2008.</p> <p>The Articles of Association had been amended several times as stipulated in the deed No. 4 dated November 5, 2012 and had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61643.A.01.02.year 2012 dated December 3, 2012 and deed No. 14 dated July 10, 2013 and a notice had been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia stated in the Letter No. AHU-AH.01.10-34801 dated August 23, 2013.</p> <p>The last Board of Directors as stated in Deed No. 13 dated October 15, 2015, the change has been accepted and recorded in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia legal entity database administration system as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0978971 dated November 11, 2015. Those deeds were entirely made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH</p>
Total Asset	2015 : US\$ 5.170.562.088 2014 : US\$ 5.811.394.027 2013 : US\$ 4.926.169.514
Working Area or Oil-and-Gas Blocks [G4-6]	2015: 52 Blocks 2014: 49 Blocks 2013: 44 Blocks
Served Market Segment [G4-8]	PT Pertamina (Persero), Government, and Third Parties, mostly domestic
Worker Union	PHE Worker Organization (OK PHE) PHE Bipartite (LKS PHE)
Membership	PHE currently does not have any membership of any associations and organization for advocacy at national or international level.

Modal Dasar

Rp1.000.000.000.000,-

(satu triliun rupiah)

Authorized Capital
Rp1,000,000,000,000,-
(one trillion rupiah)

Modal Disetor

Rp500.000.000.000,-

(lima ratus miliar rupiah)

Paid in Capital
Rp500,000,000,000,-
(five hundred billion rupiah)

NPWP 01.089.258.0081.000

TAX ID 01.069.258.0081.000

TDP 09.03.1.06.81228 (sd. 1 Agustus 2020)

TDP 09.03.1.06.81228 (until August 1, 2020)

**Jumlah Kantor
1 Kantor
(Kantor Pusat)**

Total Offices:
1 Office (Head Office)

Skala Anak Perusahaan (AP) PT Pertamina Hulu Energi

Organization Scale of Subsidiaries at Pertamina Hulu Energi :

2013 : 47 (Dalam Negeri/Domestic 41, Luar Negeri/Abroad 6)

2014 : 52 (Dalam Negeri/Domestic 46, Luar Negeri/Abroad 6)

2015 : 56 (Dalam Negeri/Domestic 50, Luar Negeri/Abroad 6)

6 Perusahaan Patungan (kepemilikan PHE di bawah 50%) :

6 Joint Ventures (PHE Ownership Less than 50%)

- PT PDSI (0,13%)
- PT Pertagas Niaga (1%)
- PT Pertamina Hulu Indonesia (0,07%)
- PT Donggi Senoro LNG (29%)
- PCPP Operating Company Sdn. BHD (30%)
- PT Pertamina Hulu Mahakam (0,07%)

3 Perusahaan Afiliasi

(kepemilikan PHE melalui Anak Perusahaan PHE) :

3 Affiliated Companies

(PHE ownership through PHE Subsidiaries):

- Ecuador SA,
- Natuna 2 BV
- PT Arun NGL

* Data mengenai Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan afiliasi PHE dapat dilihat pada sub bab Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi

* Data on PHE's subsidiaries, Joint Ventures and Affiliated Companies can be found in the sub chapter of List of Subsidiaries and/or Associations.



Jumlah Pekerja (G4-10)

Number of Employees

Tahun 2015: 506 orang
2015: 506 people

Tahun 2014: 482 orang
2014: 478 people

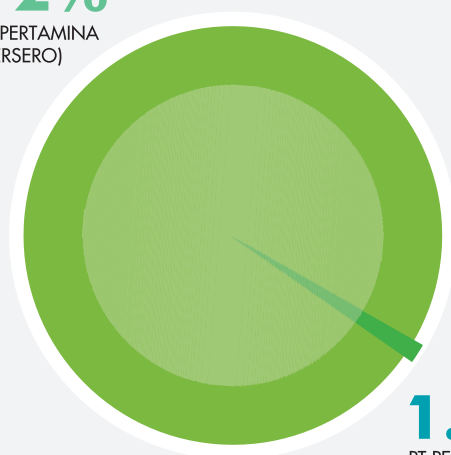
Tahun 2013: 393 orang
2013: 393 people



PEMEGANG SAHAM Shareholder

98.72%

PT PERTAMINA
(PERSERO)



1.28%

PT PERTAMINA
DANA VENTURA

NAMA, ALAMAT, DAN KONTAK PERUSAHAAN [G4-31] NAME, ADDRESS, AND CONTACT OF THE COMPANY

PT Pertamina Hulu Energi

Nama/ Name : Edy Sunaedy
Jabatan/ Title : Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Alamat/ Office Address : Jl. TB. Simatupang Kav 99,
Jakarta 12520

Telephone : 021-2947000 ext. 7040
Fax : 021-29527086
E-mail : sunaedy@pertamina.com
Website : phe.pertamina.com

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) adalah *strategic operating arm* PT Pertamina (Persero) dalam pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas (Migas). Hingga saat ini, PHE mengelola portofolio dan/atau operasional sebanyak 56 anak perusahaan, 6 perusahaan patungan dan 3 perusahaan afiliasi yang mengelola blok-blok Migas di dalam dan luar negeri, serta bergerak di kegiatan usaha hilir Migas dan *services*.

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) is the strategic operating arm of PT Pertamina (Persero) in managing upstream oil-and-gas business activities. So far, PHE has been managing portfolio and/or operational of 56 subsidiaries, 6 joint ventures and 3 affiliated companies that manage oil-and-gas blocks domestically and internationally, as well as running in oil-and-gas downstream business activities and services.



Sejarah PHE sebagai suatu badan hukum Negara Republik Indonesia, berawal dari PT Aroma Operations Services (PT AOS) berdasarkan akta No. 245 tanggal 17 November 1989 sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dalam mendukung operasi kilang petrokimia di Cilacap. Pada saat itu PT AOS bergerak di bidang pengadaan jasa. Pada tahun 2002, PT AOS berubah nama menjadi PT Pertahulu Energy. Kemudian pada 2007 berubah lagi menjadi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) berdasarkan akta Nomor 5 tanggal 4 Agustus 2008 yang menjadi titik awal PHE bergerak di bidang hulu energi. Pengoperasian PHE merupakan perwujudan dari strategi pengelolaan kegiatan usaha hulu Migas berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi tanggal 23 November 2001 oleh PT Pertamina (Persero). Berdasarkan regulasi tersebut, PT Pertamina (Persero) wajib memisahkan kegiatan usaha hulu dan hilir minyak dan gas.

The history of PHE as a legal entity of the Republic of Indonesia started out from PT Aroma Operations Services (PT AOS) based on Deed No.245 dated November 17, 1989 as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in supporting the petrochemical refinery operations in Cilacap. At that time, PT AOS was in the service procurement field. In 2002, PT AOS changed its name into PT Pertahulu Energy. Then in 2007, it changed again to PT Pertamina Hulu Energi (PHE) based on Deed No.5 dated August 4, 2008 which became the starting point of PHE running in the energy upstream sector. The operation of PHE has been a realization of the oil-and-gas upstream business activity management strategy based on Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas dated November 23, 2001 by PT Pertamina (Persero). Based on the regulation, PT Pertamina (Persero) is obligated to separate the upstream and downstream operational activities of oil and gas.



PT Pertamina (Persero) melakukan reposisi pengelolaan atas wilayah-wilayahkerjahu-nya,dimanawilayah-wilayahkerja hulu yang sebelumnya dikelola oleh PT Pertamina (Persero) dengan kerjasama pihak ketiga,selanjutnya pengelolaannya diserahkan kepada PHE untuk menggantikan posisi PT Pertamina (Persero), yaitu dengan cara mengalihkan *Participating Interest* pada blok-blok Migas kepada anak-anak perusahaan PHE berdasarkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) pada tanggal 6 November 2007 dan 18 September 2007.

Sejak tanggal 1 Januari 2008, PHE secara resmi ditugaskan untuk bertindak selaku *strategic operating arm* PT Pertamina (Persero) melalui berbagai kerjasama dengan pihak ketiga baik didalam maupun luar negeri, dengan skema:

PT Pertamina (Persero) has repositioned the management of its upstream working areas where they were previously managed by PT Pertamina (Persero) cooperating with third parties. Then its management was handed over to PHE to replace the position of PT Pertamina (Persero) by transferring the *Participating Interests* in oil-and-gas blocks to PHE subsidiaries based on the approval of PT Pertamina's (Persero) Board of Directors and Board of Commissioners on November 6, 2007 and September 18, 2007.

Since January 1, 2008, PHE has officially been assigned to act as the *strategic operating arm* of PT Pertamina (Persero) through several cooperations with third parties domestically and internationally, with the schemes:



1. Kontrak Kerjasama bagi hasil JOB (PSC-JOB)
2. Kontrak Kerjasama bagi hasil JOA (PSC-JOA)
3. Kontrak Kerjasama dimana PT Pertamina (Persero) sebelumnya bertindak selaku pemegang *Participating Interest*.
4. Bentuk kerjasama *partnership* lainnya dalam pengelolaan wilayah kerja didalam maupun diluar negeri.

Pada akhir tahun 2015, PHE memiliki 56 Anak Perusahaan yang terdiri dari 50 AP di dalam negeri dan 6 AP di luar negeri dan mengelola 52 Wilayah Kerja meliputi:

1. 7 *Joint Operating Body-Production Sharing Contract* (JOB-PSC)
2. 29 *Production Sharing Contract* Minyak dan Gas
3. 16 *Production Sharing Contract-Coal Bed Methane* (PSC-CBM) dan Minyak Non-Konvensional (PSC-MNK)

Terdapat 3 Anak Perusahaan (porsi kepemilikan saham PHE diatas 51%) yang baru berdiri di tahun 2015, yaitu, PT PHE MNK Sakakemang, PT PHE Kampar dan PT PHE Arun.

1. Production Sharing Contract-JOB (PSC-JOB)
2. Production Sharing Contract JOA (PSC-JOA)
3. Cooperation contract in which PT Pertamina (Persero) previously acted as the Participating Interest holder.
4. Other partnership cooperation in managing work areas domestically and internationally.

At the end of 2015, PHE has 56 subsidiaries consisted of 50 domestic and 6 international subsidiaries as well as managing 52 work areas consisting of:

1. 7 Joint Operating Bodies-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)
2. 29 Production Sharing Contracts of Oil and Gas
3. 16 Production Sharing Contracts-Coal Bed Methane (PSC-CBM) and Non-Conventional Oil (PSC-MNK)

There are 3 subsidiaries (in which PHE owns more than 51%) that were newly established in 2015. They are PT PHE MNK Sakakemang, PT PHE Kampar and PT PHE Arun.

PHE memiliki sifat unik dan khusus dibandingkan dengan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya. Selain bertugas mengelola portofolio masing-masing Anak Perusahaannya, Perusahaan Patungan, dan berbagai Perusahaan Afiliasi, PHE juga mengelola dan mengawasi operasional wilayah kerja hulu Migas masing-masing Anak Perusahaan sesuai dengan skema kerja sama yang ada (*partnership*).

PHE has a unique and special characteristic compared to other subsidiaries of PT Pertamina (Persero). Other than managing portfolios of each subsidiary, joint venture and several other affiliated companies, PHE also manages and supervises the operations of oil-and-gas upstream work areas of each subsidiary in accordance with the existing partnership scheme

Di samping itu, terdapat 2 Anak Perusahaan PHE yang berubah nama sebagai akibat perubahan portofolio, yaitu PT PHE Pasiraman menjadi PT PHE NSO dan PT PHE Kalyani menjadi PT PHE NSB.

Selain itu, terdapat 2 perusahaan patungan yang baru berdiri tahun 2015, yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam dan PT Pertamina Hulu Indonesia, serta keikutsertaan PHE pada kepemilikan 1 Perusahaan Afiliasi pada tahun 2015 yaitu PT Arun NGL.

PHE memiliki sifat unik dan khusus dibandingkan dengan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya. Selain bertugas mengelola portofolio masing-masing Anak Perusahaannya, Perusahaan Patungan, dan berbagai Perusahaan Afiliasi, PHE juga mengelola dan mengawasi operasional wilayah kerja hulu Migas masing-masing Anak Perusahaan sesuai dengan skema kerja sama yang ada (*partnership*).

In addition, there are 2 of PHE's subsidiaries that changed their names due to the change of portfolio; PT PHE Pasiraman becoming PT PHE NSO and PT PHE Kalyani becoming PT PHE NSB.

Moreover, there are 2 new joint ventures that have been established in 2015; PT Pertamina Hulu Mahakam and PT Pertamina Hulu Indonesia PHE has participated in the ownership of 1 affiliated company in 2015 which is PT Arun NGL.

PHE has a unique and special characteristic compared to other subsidiaries of PT Pertamina (Persero). Other than managing portfolios of each subsidiary, joint venture and several other affiliated companies, PHE also manages and supervises the operations of oil-and-gas upstream work areas of each subsidiary in accordance with the existing partnership scheme.

PERJALANAN DARI WAKTU KE WAKTU

MILESTONE

1989

Berdirinya PT Aroma Operations Services (AOS) yang bergerak di bidang pengadaan jasa untuk mendukung operasi kilang petrokimia di Cilacap.

The establishment of PT Aroma Operations Service (AOS) that provided services to support the petrochemical refinery operations in Cilacap.

2002

AOS berubah nama menjadi PT PERTAHULU ENERGI

AOS changed its name into PT PERTAHULU ENERGI.

2001

Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 Tahun 2001 berlaku efektif yang mengamanatkan adanya pemisahan usaha hulu dan hilir Migas. Pertamina merencanakan untuk menggunakan AOS sebagai anak perusahaan yang akan mengelola kegiatan usaha hulu Migas bagi Pertamina.

Law on Oil and Gas No. 22 of 2001 took effect which mandates the separation of upstream and downstream oil-and-gas businesses. Pertamina planned to use AOS as a subsidiary that would manage the oil-and-gas upstream business activities for Pertamina.

2007

PT PERTAHULU ENERGI berubah nama menjadi PT PERTAMINA HULU ENERGI

PT PERTAHULU ENERGI changed its name to PT PERTAMINA HULU ENERGI.

2008

PT PERTAMINA HULU ENERGI efektif beroperasi di bidang usaha hulu minyak dan gas di dalam dan luar negeri dengan mengelola 19 Anak Perusahaan

PT PERTAMINA HULU ENERGI effectively started operating in the upstream oil and gas businesses, domestically and internationally, managing 19 subsidiaries.

2013-2014

PHE telah mendirikan 50 Anak Perusahaan.

PHE has established 50 subsidiaries.



2015

Pertamina Hulu Energi telah memiliki 56 Anak Perusahaan (50 AP di Dalam Negeri dan 6 AP di Luar Negeri), dengan beberapa peristiwa penting di tahun 2015:

- Akuisisi wilayah kerja di Blok NSO dan Blok B
- Persiapan alih kelola di Wilayah Kerja baru di Blok Kampar, Blok MNK Sakakemang.
- Kepemilikan atas saham PT Arun NGL melalui PT PHE Arun
- Keikutsertaan pada PT Pertamina Hulu Indonesia bersama PT Pertamina (Persero) yang didirikan sebagai salah satu strategic operating arm
- Keikutsertaan pada PT Pertamina Mahakam yang dipersiapkan untuk mengelola wilayah kerja Mahakam pasca terminasi PSC Existing
- Persiapan Relinquishment Blok West Gelagah Kambuna (WGK)
- Terminasi Blok Gebang North Sumatera (GNS)

Pertamina Hulu Energi has 56 subsidiaries (50 domestic and 6 abroad), with several important events in 2015:

- Acquisition of working areas in Block NSO and Block B
- Preparation of management transfer in new work areas in Block Kampar, Block MNK Sakakemang
- Ownership of shares at PT Arun NGL through PT PHE Arun
- Participation at PT Pertamina Hulu Indonesia with PT Pertamina (Persero) established as one of the strategic operating arms
- Participation at PT Pertamina Mahakam prepared to manage the work area Mahakam after the termination of existing PSC
- Preparation of relinquishment on Block West Gelagah Kambuna (WGK), termination Block Gerbang North Sumatera (GNS)



PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS



1 JANUARI 2015

January 1, 2015

Serah Terima Lapangan Batang

Penyerah lapangan unitisasi lapangan batang dari CPI ke PHE Siak.

Handover of Batang Field

Field handover of Batang Field unitization from CPI to PHE Siak



14 JANUARI 2015

January 14, 2015

Penyelesaian lifting gas KL PHE ONWJ

Completion of gas lifting KL PHE ONWJ



24 FEBRUARI 2015

February 24, 2015

Kilang DSLNG Siap Beroperasi

Setelah merampungkan uji coba sistem, Kilang Donggi Senoro LNG siap beroperasi. Hal ini ditandai oleh Penandatanganan dokumen Ready for Start Up (RFSU) antara JGC Corporation dan DSLNG yang dilakukan pada tanggal 24 Februari.

DSLNG Refinery ready to operate

After completing the system trial, the Donggi Senoro LNG refinery is ready to operate. This is marked by the document signing of Ready for Start Up (RFSU) between JGC Cooperation and DSLNG on February 24.



30 APRIL 2015

April 30, 2015

Kunjungan Kerja Menteri ESDM di Senoro Gas Development Project (SGDP)

Kunjungan kerja Menteri ESDM ke Lapangan Senoro dan DSLNG dalam rangka melihat kesiapan proyek Senoro dan DSLNG

Official visit by Energy and Mineral Resource Minister at Senoro Gas Development Project (SGDP)

Official visit made by Energy and Minerals Resource Minister to Senoro Field and DSLNG to observe the readiness of the Senoro and DSLNG projects

4-7 MEI, 2015

May 4-7, 2015

Keikutsertaan PHE dalam Conference dan Exhibitions Internasional, OTC di Houston

PHE secara institusi maupun melalui perwakilan PHE telah mengikuti OTC (Offshore Technology Conference) baik selaku peserta dan narasumber.

PHE participation at the Conference and International Exhibitions, OTC in Houston

PHE as an institution and through its representative took part in the OTC (Offshore Technology Conference) as a participant and source.

22 MEI 2015

May 22, 2015

Alih Kelola PSC Abar, PSC Anggursi dan PSC MNK Sakakemang

Pada tanggal 22 Mei 2015 PHE menambahkan 3 wilayah kerja baru, termasuk di dalamnya PSC MNK Sakakemang yang merupakan pengelolaan minyak non-konvensional sebagai bagian untuk memperkaya portofolio PHE di industry Migas Indonesia.

Management transfer of PSC Abar, PSC Anggursi and PSC MNK Sakakemang

On May 22, 2015, PHE added 3 new work areas, including PSC MNK Sakakemang which is the non-conventional oil management as part to enrich PHE's portfolio in the Indonesian oil-and-gas industry.



24 JUNI 2015

June 24, 2015

1st LNG Drop

Gas yang dihasilkan dari Lapangan Senoro yang dikelola oleh Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB-PMTS) mulai diproduksi sebagai LNG, dengan tetesan LNG pertama dialirkan ke tanki LNG Donggi-Senoro pada tanggal 24 Juni 2015.

1st LNG Drop

Gas produced from the Senoro Field managed by the Joint Operating Body of Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB-PMTS) started being produced as LNG, with the LNG drops firstly flowed to the LNG Donggi-Senoro tanks on June 24, 2015.



30 JUNI 2015

June 30, 2015

Penandatanganan Kontrak Perjanjian Jual Beli Gas Domestik dengan Pertamina

DSLNG dan Pertamina melakukan Penandatanganan Kontrak Perjanjian Jual Beli Gas Domestik dengan Pertamina pada tanggal 30 Juni 2015. Kargo yang dikirimkan ke Terminal Regasifikasi Arun merupakan kargo pertama yang dijual DSLNG untuk konsumen domestik.

Contract Signing on Agreement of Domestic Gas Sales with Pertamina

DSLNG and Pertamina signed the Sales Contract of Domestic Gas Sales with Pertamina on June 30, 2015. The cargo shipped to the Arun Regasification Terminal is the first cargo sold by DSLNG for the domestic consumers.





2 AGUSTUS 2015

August 2, 2015

Pengapalan Perdana Kargo LNG PT Donggi-Senoro LNG

Pengapalan Perdana Kargo LNG PT Donggi-Senoro LNG diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada tanggal 2 Agustus 2015. Kargo tersebut dikirim ke Terminal Penerimaan dan Regasifikasi Gas di Arun, Nanggroe Aceh Darussalam

Cargo Maiden Shipping of PT Donggi-Senoro LNG

The cargo maiden shipping of PT Donggi-Senoro LNG was inaugurated by President of the Republic of Indonesia Joko Widodo on August 2, 2015. The cargo was shipped to reception and gas regasification terminal in Arun, Nanggroe Aceh Darussalam.

2 AGUSTUS 2015

August 02, 2015

Peresmian Fasilitas Produksi SGDP dan Lapangan GG PHE ONWJ dalam Mega Proyek Pertamina Terintegrasi

Presiden RI meresmikan Mega Proyek Pertamina Terintegrasi Dari Hulu - Hilir dimana terdapat 3 proyek PHE yang diresmikan dari total 5 proyek yaitu:

1. Fasilitas Produksi Senoro Gas Development Project milik JOB Pertamina Medco EP Tomori Sulawesi
2. Pengapalan Perdana Kargo LNG PT Donggi-Senoro LNG Lapangan GG PHE ONWJ

Inauguration of SGDP Production Facility and GG PHE ONWJ Field in the Integrated Pertamina Mega Project

The President of the Republic of Indonesia inaugurated the Integrated Pertamina Mega Project from Upstream-Downstream in which there are 3 inaugurated PHE projects out of 5 projects:

1. The Senoro Gas Development Project Production Facility owned by JOB Pertamina Medco EP Tomori Sulawesi
2. LNG Cargo Maiden Shipping of PT Donggi-Senoro LNG Field GG PHE ONWJ



17 AGUSTUS 2015

August 17, 2015

Lifting Kondensat Perdana Lapangan Senoro, JOB Pertamina Medco EP Tomori Sulawesi

Lifting kondensat perdana diangkut oleh kapal Nort Snow Queen ke Korea Selatan

Senoro Field First Condensate Lifting, JOB Pertamina Medco EP Tomori Sulawesi

First Condensate Lifting carried by Nort Snow Queen to South Korea

1 OKTOBER 2015

October 1, 2015

Alih Kelola Operator Blok B dan NSO dari ExxonMobil ke PHE

PHE secara resmi mengelola Blok B dan NSO dari ExxonMobil sebagai operator sebelumnya.

Management Take Over of Block B and NSO from Exxon Mobil to PHE

PHE Officially manages Block B and NSO from ExxonMobil as a former operator.

20 OKTOBER 2015

October 20, 2015

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas JOB PPEJ dengan Gresik Migas

Signing oleh Direktur PHE Tuban East Java dan Direktur PT Pertamina Hulu Energi Tuban pada acara APOGCE 2015

Signing of Purchase Agreement on JOB PPEJ Gas with Gresik Migas

Signing by Director of PHE Tuban East Java and Director of PT Pertamina Hulu Energi Tuban in APOGCE 2015

20 OKTOBER 2015

October 20, 2015

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas Jabung dengan PT PLN Batam,
Ditandatangani oleh Direktur PHE Jabung, Direktur Petrochina Int. Jabung Ltd, Direktur
Petronas Carigali (Jabung) Ltd dan Direktur PP Oil and Gas (Indonesia - Jabung) Limited
pada acara APOGCE 2015

Signing of Purchase Agreement on Jabung Gas with PT PLN Batam

Signing of Purchase Agreement on Jabung Gas with PT PLN Batam, Signing by Director of
PHE Jabung, Director of Petrochina Int. Jabung Ltd., Director of Petronas Carigali (Jabung)
Ltd and Director of PP Oil and Gas (Indonesia - Jabung) Limited in APOGCE 2015.

**30 NOVEMBER 2015**

November 30, 2015

DSLNG dan GE Tanda Tangan Perjanjian Kontrak Pemeliharaan Peralatan
Untuk menunjang keandalan dan kestabilan kinerja operasi kilang, DSLNG dan GE
melakukan penandatanganan Perjanjian Kontrak Pemeliharaan Peralatan Kilang LNG
Donggi Senoro pada tanggal 30 November. Dengan adanya perjanjian ini diharapkan
bahwa pengoperasian kilang DSLNG dapat berjalan dengan baik dan dapat memenuhi
komitmen pengiriman LNG kepada pembeli.

Signing of Agreement on Equipment Maintenance by DSLNG and GE

To support reliability and stability of refinery operation performance, DSLNG and GE
have signed an Agreement on Equipment Maintenance of LNG Donggi Senoro on
November 30. It is expected that DSLNG refinery operations could perform well and
meet the commitment of LNG shipment to buyers.

**28 DESEMBER 2015**

December 28, 2015

Keikutsertaan dalam kepemilikan saham PT PHI dan PT PH Mahakam

PHE ikut serta dalam kepemilikan saham PHI yang merupakan Anak Perusahaan Pertamina yang direncanakan untuk menjadi portofolio
atas wilayah kerja Migas di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah wilayah kerja Migas Mahakam pasca terminasi PSC existing.

Participating in Stock Ownership of PT PHI and PT PH Mahakam

PHE Participates in PHI ownership which is Pertamina Subsidiaries that is planned as portfolio on oil and gas working areas in Indonesia,
including Mahakam working area after the termination of existing PSC.

29 DESEMBER 2015

December 29, 2015

Perpanjangan Kontrak PSC PHE ONWJ

Perpanjangan kontrak PHE ONWJ yang ditandatangani oleh Bapak Beni J Ibradi
selaku Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi ONWJ dan disaksikan oleh Menteri
ESDM-Bapak Sudirman Said, Direktur Jenderal Migas-Bapak IGN Wiratmaja Puja,
Kepala SKK Migas-Bapak Amien Sunaryadi dan Direktur Utama Pertamina-Dwi
Soetjipto.

PSC Contract Extension of PHE ONWJ

Contract extension was signed by Mr. Beni J. Ibradi as President Director if PT PHE
ONWJ and was witnessed by MoEMR, Mr. Sudirman Said; Directorate General of Oil
and Gas, Mr. IGN Wiratma Puja; Head of SKK Migas, Mr. Amin Sunaryadi; and President
Director of Pertamina, Mr. Dwi Sutjipto.



BIDANG DAN JENIS USAHA [G4-8] LINE OF BUSINESS



Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir yaitu pengelolaan sektor hulu Migas. Berikut ini gambaran kegiatan usaha PHE sesuai Anggaran Dasar No. 14 tanggal 10 Juli 2013, yaitu:

1. Menjalankan usaha pertambangan minyak dan gas;
2. Menjalankan usaha di bidang energi baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan minyak dan gas;
3. Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan *Participating Interest* di dalam dan di luar negeri;
4. Menyelenggarakan kegiatan jasa konsultasi pengembangan bisnis dan manajemen *portofolio*;
5. Menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan usaha tersebut.

Berdasarkan Anggaran dasar tersebut, kegiatan usaha yang dijalankan PHE dapat dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

[G4-12]

1. Eksplorasi;
PHE melakukan kegiatan eksplorasi untuk mencari dan meningkatkan cadangan minyak dan gas baru baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan eksplorasi didukung oleh pengaplikasian konsep baru, teknologi mutakhir dan tepat guna serta dengan mengadakan kerja sama dengan mitra

According to the latest Articles of Association, the company's business activities cover the management of the oil-and-gas upstream sector. Here is an overview of PHE business activities in accordance with the Article of Association No.14 dated July 10, 2013:

1. To run businesses in oil and gas mining;
2. To run businesses in energy related directly or indirectly to oil and gas;
3. To invest in shares and participating interests in the local and overseas ownerships;
4. To organize consulting services in business development and portfolio management;
5. To organize other supporting business activities that directly or indirectly support the main business activities.

Based on such Article of Association, the business activities run by PHE can be divided into 4 categories:

[G4-12]

1. Exploration
PHE does exploration activities to seek and increase new oil and gas reserves both inside and outside the country. Exploration activities are supported by the application of new concepts, cutting-edge and appropriate technologies, as well as cooperation with strategic partners that having the

- | | |
|---|---|
| <p>strategis yang menguasai <i>advance exploration technology</i> dengan tetap mempertimbangkan keberlanjutan usaha, lingkungan, dan sosial.</p> <p>2. Pengembangan
PHE melakukan proses pengembangan blok Migas dalam rangka peningkatan cadangan minyak dan gas serta pengelolaan proyek yang sudah ada. Direktorat Pengembangan terus berupaya untuk menjaga kapabilitas operasional yang kuat dengan mengutamakan kualitas produksi, keselamatan kerja dan lingkungan.</p> <p>3. Produksi
PHE mengelola dan mengembangkan operasi sektor hulu Migas dalam bentuk kerjasama seperti JOB-PSC, BOB, PPI, dan skema lainnya di dalam maupun luar negeri.</p> <p>4. Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen Portofolio
PHE mengelola dan mengembangkan <i>portofolio</i> atas seluruh anak perusahaan, perusahaan patungan dan Perusahaan Afiliasi yang bergerak di dalam usaha hulu dan kegiatan usaha hilir di dalam dan luar negeri.</p> | <p>advance exploration technology by taking into account the business sustainability, environmental and social matters.</p> <p>2. Development
PHE conducts development activities of oil-and-gas blocks to increase oil and gas reserves as well as to manage existing projects. The Directorate of Development strives to maintain strong operational capabilities by emphasizing on production quality, work safety and the environment.</p> <p>3. Production
PHE manages and develops the oil and gas upstream operations in the form of cooperation schemes such as JOB PSC, BOB,PPI and other schemes both domestic or overseas.</p> <p>4. Business Consultation and Portfolio Management Services
PHE manages and develops portfolio on all of its subsidiaries, joint ventures and affiliated companies in the upstream and downstream business activities domestically and internationally.</p> |
|---|---|

PRODUK DAN JASA PHE [G4-4] [G4-8]
PHE's Products and Services

No	Produk Utama Main Product	Mekanisme Pengiriman Distribution Mechanism	Pelanggan Customer	Persyaratan Requirement
1	Minyak Oil	Pipe Line Tank Truck Tanker	Kilang (Pertamina) PPT Migas Eksport Refinery (Pertamina) PPT Oil & Gas Export	Spesifikasi (BS & W, API, Salt Content), Volume dan Delivery Time Specification (BS & W, API, Salt Content), Volume and Delivery Time
2	Gas Gas	Pipe Line	Perusahaan Gas Negara (PGN) Perusahaan Listrik Negara (PLN) Petrokimia Kelompok Industri Lain PGN PLN Petrochemical Other Industries	Derajat Panas Komposisi Gas Tingkat Pengotoran Degree of Heat Gas Composition Impurities
3	Gas Metana Batubara Methane Coal	Pipe Line Mini Plan Gas Plan	Pemda Setempat PLN Pupuk Pertagas Local Government PLN Fertilizer Pertagas	Gas Bersih Tingkat Pengotoran Clean Gas Impurities

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN [G4-56]

COMPANY'S VISION, MISSION, AND CULTURE



TATA NILAI PERUSAHAAN COMPANY'S VALUES

6C

Budaya Perusahaan

PHE membangun budaya Perusahaan sejalan dengan Tata Nilai Korporat yang telah ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero). Tata nilai Perusahaan induk yang diterapkan manajemen dan pekerja PHE dikenal dengan "6C".

Company's Culture

PHE builds the company's culture in accordance with the corporate values set by PT Pertamina (Persero). The parental company's values set by the management and employees of PHE are known as 6C.

Seluruh jajaran PHE mendukung penuh terwujudnya tata nilai perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan dalam menghadapi persaingan global dan menciptakan keunggulan perusahaan.

All PHE's officials fully support the actualization of the Company's values to make realize its vision and mission of the company to face global competition and to create corporate excellence.

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Professionally managed, avoid conflict of interest, never tolerate bribery, respect trust and integrity based on good corporate governance principles.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Able to compete both regionally and internationally, support growth through investment, build a cost effective and performance oriented culture.

Visi dan Misi PT Pertamina Hulu Energi telah disetujui oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara sirkuler tanggal 22 April 2008.

Pertamina Hulu Energi's Vision and Mission have been approved by shareholders, Board of Commissioner and Board of Director based on the Decision of General Meeting of Shareholders (GMS) circularly on April 22, 2008.

Tujuan Perusahaan Company's Goals

"Untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan secara efektif dan efisien".

"To make profits based on the effective and efficient management principles".

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Minyak Gas Bumi Kelas Dunia

To become a world class oil and gas company

Visi tersebut didefinisikan sesuai dengan konteks PHE yang beroperasi pada sektor hulu dan sekaligus sebagai pengelola berbagai portofolio di sektor hulu dan hilir W, dengan demikian PHE memiliki visi ke depan untuk menjadi Perusahaan kelas dunia yang bergerak di sektor hulu dan portofolio hilir minyak, gas bumi dan energi.

The vision is defined in accordance with PHE's context operating in the upstream sector and concurrently as the holder of several portfolios in the oil-and-gas upstream and downstream sectors. Thus, PHE has a future vision to become a world-class company operating in the upstream sector and downstream portfolio of oil, natural gas and energy.

Misi Mission

"Melaksanakan pengelolaan operasi dan portofolio usaha sektor minyak dan gas bumi dan energi secara profesional dan berdaya laba tinggi yang serta memberikan nilai tambah bagi stakeholders".

Sejalan dengan visinya, maka misi PHE juga menekankan pada pengelolaan operasi dan portofolio usaha sektor hulu minyak dan gas bumi.

"Managing operations and business portfolios in the oil and gas sector based on professional conduct and high profitability as well as to provide added values for stakeholders".

In accordance with its vision, PHE's mission also emphasizes on managing operations and business portfolios in the oil-and-gas upstream sector.

CONFIDENT (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Involvement in national economic development, as a pioneer in State-owned Enterprise reform, and to build national pride.

CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Focus on customers and commit to give the best services to customers.

COMMERCIAL (KOMERSIAL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Create added value based on commercial orientation and make decisions based on fair business principles.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun

Managed by professional, skilled, and highly qualified leaders and workers, committed to building research and development capabilities.

STRATEGI PERUSAHAAN

COMPANY'S STRATEGY

Dalam melaksanakan eksplorasi hingga produksi minyak dan gas, PHE memiliki 3 (tiga) strategi utama yang berjalan saat ini yaitu:

1. Fokus kepada operasi domestik;
2. Melakukan ekspansi ke dalam negeri secara selektif;
3. Membangun kemampuan spesifik internal dan aliansi strategis.

Strategi PHE dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Pertamina Hulu Energi (RKAP) 2015 dan telah disusun oleh Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

In oil and gas exploration and production, Pertamina Hulu Energi has 3 (three) main strategies including:

1. Focus on domestic operations.
2. Perform overseas expansion selectively.
3. Establish specific internal capabilities and strategic alliances.

Pertamina Hulu Energi's strategy is stipulated in the PHE's Corporate Budget and Plan (CBP) 2015 and it was compiled by the Board of Director and approved by the Board of Commissioner and shareholders.

SASARAN JANGKA PENDEK

PERUSAHAAN DAN FOKUS AREA

COMPANY'S SHORT TERM TARGET AND FOCUS AREA

Sasaran PHE adalah melakukan strategi pertumbuhan yang fokus pada bisnis inti (*concentric growth*) dengan mengelola portofolio dan melakukan kegiatan, sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kinerja operator wilayah kerja (operasi kerjasama, penyertaan dan usaha luar negeri) dengan melakukan pengawasan secara aktif dan efisien;
2. Melaksanakan rencana akuisisi lahan/wilayah kerja (Migas, *Coal Bed Methane* dan *Shale Gas*) dan kerjasama operasi di dalam dan luar negeri yang telah dikaji dan ditetapkan oleh Direktorat Hulu Pertamina. Dan apabila diperlukan, membentuk anak perusahaan sebagai pemegang participating interest;
3. Mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan sistem MySAP (*financial, controlling* dan SDM) dan manajemen risiko;
4. Melaksanakan rekrutmen dan pengembangan SDM di bidang teknis (GGRF), manajemen portofolio, manajemen risiko dan *business intelligence*;
5. Menyelesaikan masalah hukum dengan partner antara lain dispute kontrak dan hal hal lainnya;
6. Memproses pengalihan *participating interest* usaha luar negeri dari Pertamina ke Perusahaan.

Untuk mencapai tujuannya, maka PHE memiliki 4 fokus sebagai berikut:

1. Operasi yang aman dan ramah lingkungan;
2. Mencapai pertumbuhan komersial yang berkelanjutan;
3. Fokus menuju pengembangan sumber daya manusia;
4. Kerja yang luar biasa melalui kemitraan.

The Company's target is to carry out a growth strategy that focuses on the core business (*concentric growth*) by managing portfolio and performing the following tasks:

1. Optimizing operator performance in working areas (operating cooperation, participating and overseas operations) by monitoring actively and efficiently;
2. Carrying out land/working area acquisition plan (oil and gas, coal bed methane and shale gas) and operating cooperation in the country and overseas that have been assessed and determined by the Directorate of Pertamina Hulu. If necessary, establish subsidiaries as the owners of participating interests;
3. Implementing an *Enterprise Resource Planning* (ERP) with MySAP system (*financial, controlling* and human resources) and risk management;
4. Recruiting and developing human resources in the technical areas (GGRF), portfolio management, risk management, and business intelligence;
5. Resolve the legal issues with partners, such as contract disputes and other cases;
6. Processing handover of participating interest of overseas businesses from Pertamina to the Company.

To achieve its goals, PHE focuses in 4 matters::

1. Safe operations and environmentally friendly;
2. Achieving sustainable commercial growth;
3. Focus on human resource development;
4. Exceptional performance through partnerships.

LOGO PERUSAHAAN

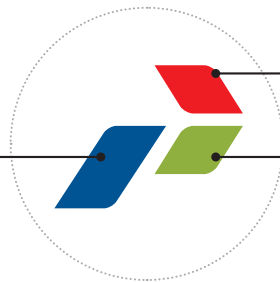
COMPANY'S LOGO



Simbol "Anak Panah" melambangkan aspirasi organisasi perusahaan untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Ketiga elemennya melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia. Simbol tersebut terlihat seperti monogram huruf "P" yang merupakan huruf pertama kata "PERTAMINA". Kata "PERTAMINA", merupakan nama dari PT PERTAMINA (PERSERO) dan bukan merupakan singkatan atau akronim.

"Arrows" symbol: Represents a company organization' aspiration to move forward continuously, be advanced and progressive. The three elements symbolize the different scale of islands which is the shape of Indonesia. The symbol looks like a "P" letter monogram which is the first letter of the word "Pertamina". The word "Pertamina", is the name of PT Pertamina (Persero) and is not an abbreviation or acronym.

Warna Biru mencerminkan kehandalan, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
Blue Color reflects the reliability, trustworthy and responsibility.



Warna Merah mencerminkan keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.
Red Color reflects the resilience, firmness and courage in dealing with various challenges.

Warna Hijau mencerminkan sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.
Green Color represents the environmentally sound of energy sources.

Warna merah Pertamina adalah warna utama dari ketiga warna identitas korporat Pertamina. Sebagai perusahaan nasional Indonesia, warna Merah Pertamina juga berasal dari warna bendera Indonesia Merah Putih. Pertamina selalu mengedepankan Indonesia di dunia internasional dan menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Seluruh anak perusahaan Pertamina menggunakan warna merah sebagai warna korporat.

Pertamina's Red color is the main color among the three Pertamina Corporate Identity colors. As an Indonesian national company, red color of Pertamina is also derived from the Indonesian Red and White flag color. Pertamina always brings Indonesia moving forward at the international level and becomes the pride of Indonesia nation. All Pertamina's subsidiaries use red as the corporate color.



Selanjutnya, seluruh Anak Perusahaan Pertamina Hulu Energi menggunakan warna biru sebagai warna korporat. Hal ini melambangkan harapan PHE terhadap seluruh Anak Perusahaan PHE agar dapat menunjukkan kehandalannya, dapat dipercaya dan bertanggung jawab kepada induk perusahaannya.

All of Pertamina Hulu Energi's subsidiaries use blue as their corporate color. It symbolize PHE's hope towards all of its subsidiaries to show their reliabilities in being trusted and be responsible to their parent companies.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' BRIEF IDENTITY



SYAMSU ALAM

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 2 April 1963 (umur/usia 53 tahun) di Purworejo dan saat ini berdomisili di Serpong. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 12 Maret 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 12 Maret 2015 tentang Pergantian Komisaris.

Indonesian citizen, born on April 2, 1963 (age 53 years) in Purworejo and he currently resides in Serpong. He has become the President Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi since March 12, 2015 for a term of 1 period (3 years) or until the company's GMS decides otherwise, in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated March 12, 2015 on Changes of Commissioners.

Syamsu Alam memperoleh gelar sarjana Jurusan Geologi di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987 dan meraih gelar Master of Science Geofisika di Institut Teknologi Bandung tahun 1994, dan memperoleh gelar Ph.D, di Texas A&M University USA tahun 2001.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1989 sebagai Asisten Operasi Dit. Hulu di Cirebon. Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat, diantaranya General Manager JOB Pertamina Medco Tomori Jakarta (2007-2008), Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Pertamina EP (2008-2011), Presiden Direktur Pertamina EP (2011-2013), Senior Vice President Eksplorasi Dit. Hulu PT Pertamina (Persero) (2013-2014), Desember 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Hulu PT Pertamina (Persero), dan mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2015 sampai sekarang.

Syamsu Alam received his Bachelor of Geology at the Bandung Institute of Technology in 1987 and attained his Master of Geophysical Science at the Bandung Institute of Technology in 1994, and he received his PhD at Texas A&M University USA in 2001.

He started out his career at PT Pertamina (Persero) since 1989 as Operation Assistant of Upstream Directorate in Cirebon. Some important positions that he had assumed are General Manager of JOB Pertamina Medco Tomori Jakarta (2007-2008), Exploration and Development Director at Pertamina EP (2008-2011), President Director at Pertamina EP (2011-2013), Senior Vice President Exploration of Upstream Directorate at PT Pertamina (Persero) (2013-2014), from December 2014 until now he acts as the Upstream Director at PT Pertamina (Persero), and he started assuming the position as the company's President Commissioner on March 12, 2015 until now.

YUDI WAHYUDI

Komisaris Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 9 Oktober 1962 (umur/usia 54 tahun) di Sukabumi dan saat ini berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 1 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tanggal 4 Agustus 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 4 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Kembali Komisaris Perusahaan.

Indonesian citizen, born on October 9, 1962 (age 54 years) in Sukabumi and he currently resides in Bandung. He has been serving as the Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi since June 1, 2012 and reappointed on August 4, 2015 for a term of 1 period (3 years) or until until the company's GMS decides otherwise, in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated August 4, 2015 on Reappointment of Company's Commissioners.

Yudi Wahyudi mendapatkan gelar sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran tahun 1987 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1997.

Yudi Wahyudi obtained the Bachelor of Economy degree majoring in Accountancy from the Padjadjaran University in 1987 and then earned the Master of Management degree from the University of Indonesia in 1997.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Kepala Akuntansi Minyak UPPDN III Jakarta (1998-2001) dan pernah dipercaya menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy (2010-2012) sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Investasi. Sejumlah jabatan penting lainnya selama berkarir di Pertamina antara lain Kepala Akuntansi UPMS I Medan (2001-2002), Manajer Keuangan DOH Kalimantan (2002-2005), Manajer Keuangan DOH Sembangsel (2005), Manajer Kontroler PT Pertamina EP (2006-2007), Manajer Keuangan UPMS III Jakarta (2007-2008), Manajer Akuntansi Manajemen Direktorat Keuangan (2008), Vice President Controller, Direktorat Keuangan (2008-2010), Vice President Financial Accounting & Reporting Direktorat Keuangan (2010-2012) dan Senior Vice President Controller Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) (2012-sekarang).

He started out his career in PT Pertamina (Persero) as Chief Accounting for Oil UPPDN III Jakarta (1998-2001) and once appointed as the Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy (2010-2012) as well as the Chairman of the Investment Committee. A number of other important positions he held in his career in Pertamina, among others, were the Accounting Head of UPMS I Medan (2001-2002), Financial Manager of DOH Kalimantan (2002-2005), Financial Manager of DOH Sembangsel (2005), Controller Manager of PT Pertamina EP (2006-2007), Finance Manager of Jakarta UPMS III (2007-2008), Accounting Manager of the Directorate of Finance Management (2008), Vice President of Controller, Directorate of Finance (2008-2010), Vice President of Financial Accounting and Reporting of the Directorate of Finance (2010-2012) and the Senior Vice President of Controller of the Directorate of Finance at PT Pertamina (Persero) (2012-Present).

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti, diantaranya Seminar Sosialisasi Perpajakan pada tanggal 9 Maret 2015 di Jayapura dan 12 Juni 2015 di Medan yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero).

Certifications and trainings that he attended are the Taxation Socialization Seminar on March 9, 2015 in Jayapura and June 12, 2015 in Medan organized by PT Pertamina (Persero).



RIZAL AFFANDI LUKMAN

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 12 Juli 1961 (umur/usia 55 tahun) di Bandung dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 7 Januari 2013 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai Dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 7 Januari 2013 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris.

Indonesian citizen, born on July 12, 1961 (age 55 years) in Bandung and he currently resides in Jakarta. He acts as the Commissioner Independent at PT Pertamina Hulu Energi from January 7, 2013 for a term of 1 period (3 years) or until the company's GMS decides otherwise, in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated January 7, 2013 on Appointment and Dismissal of Commissioners.

Rizal Affandi Lukman memperoleh gelar sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986, meraih gelar Master bidang Hubungan Internasional dari International University of Japan tahun 1993 dan gelar Doktor dalam bidang Pembangunan Internasional dari Nagoya University, Jepang tahun 2000.

Rizal Affandi Lukman obtained his degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1986, earned his Master in International Relations from the International University of Japan in 1993 and his Doctorate degree in International Development from Nagoya University, Japan in 2000.

Karirnya di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian antara lain Direktur untuk Bidang Kerjasama Ekonomi Bilateral (2001–2005), Direktur Bidang Kerjasama Ekonomi dan Keuangan Asia (2005 – 2008), Direktur Kerjasama Ekonomi dan Moneter Multilateral (2010). Sejak 2010, Rizal Affandi Lukman diangkat sebagai Deputy untuk Bidang Kerjasama Ekonomi dan Moneter Internasional sampai saat ini.

His career at the Coordinating Ministry for Economic Affairs, among others, are Director on Bilateral Economic Cooperation (2001-2005), Director on Asian Economic Cooperation and Finance (2005-2008), Director on Economic Cooperation and Multilateral Monetary (2010). Since 2010, Rizal Affandi Lukman has been appointed as the Deputy for International Economic Cooperation and Monetary to this day.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti, diantaranya Talk Show menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN di Jakarta tanggal 27 Februari 2015 yang diselenggarakan oleh Sekretariat ASEAN dan Seminar on Opportunity in a New Era on Enhance Japan ASEAN Partnership pada tanggal 29 September 2015 di Jakarta yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Certifications and trainings that he attended, among others, are the Talk Show facing the ASEAN Economic Community in Jakarta on February 27, 2015 organized by the ASEAN Secretariat and Seminar on Opportunity in a New Era on Enhance Japan ASEAN Partnership on September 29, 2015 in Jakarta organized by the Coordinating Ministry for Economic Affairs.

MOHAMAD OEMAR

Komisaris Independen Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 29 November 1961 (umur/usia 55 tahun) di Semarang dan saat ini berdomisili di Depok. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 7 Mei 2013 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 7 Mei 2013 tentang Penetapan Komisaris Independen.

Indonesian citizen, born on November 29, 1961 (age 55 years) in Semarang and he currently resides in Depok. He has been serving as Independent Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi since May 7, 2013 for a term of 1 period (3 years) or until the company's GMS decides otherwise, in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated May 7, 2013 on Appointment of Commissioners Independent.

Mohamad Oemar meraih gelar sarjana Jurusan Hubungan Internasional, FISIPOL di Universitas Gajah Mada tahun 1986 dan meraih gelar Magister Centre d'Etudes des Relations International et Strategie, Brussels, Belgia tahun 1993.

Mohamad Oemar obtained his Bachelor of International Relations degree from FISIPOL at Gajah Mada University in 1986 and master degree from the Centre d'Etudes des Relations International et Strategie, Brussels, Belgium in 1993.

Karir dan beberapa penugasan di dalam dan luar negeri, yaitu pada Direktorat Kerjasama Ekonomi Multilateral, Ditjen HELN (2000-2003), sebagai Direktur Perdagangan dan Perindustrian Multilateral pada Ditjen Multilateral (2004-2006), Sekretaris III Pensosbud, KBRI Brussels, Belgia (1990-1994), Sekretaris I Ekonomi (WTO), PTRI Jenewa (1996-2000), Minister, Deputy Chief of Mission/DCM, KBRI Beijing (2006-2009), Duta Besar LBBP RI untuk Italia merangkap Malta dan Siprus berkedudukan di Roma, Wakil Tetap RI pada FAO, WFP dan IFAD, Wakil RI di UNIDROIT (2009-2011), Sekretaris Wakil Presiden (2011-sekarang). Selain itu pernah juga ditunjuk sebagai anggota maupun Ketua Delegasi RI ke berbagai KTT dan Pertemuan/perundingan bilateral, regional dan multilateral dalam Kerangka kerjasama bilateral, PBB, WTO, Konferensi Asia-Afrika, APEC dan ASEAN (1998-2010).

His career and several assignments in the country and overseas were in the Directorate of Multilateral Economic Cooperation, DG HELN (2000-2003), as the Trade and Multilateral Industry Director at Multilateral Directorate General (2004-2006), the Secretary III Pensosbud, the Embassy of Republic of Indonesia in Brussels, Belgium (1990-1994), the Secretary I of Economy (WTO), PTRI Geneva (1996-2000), the Minister, Deputy Chief of Mission / DCM, the Embassy of Republic of Indonesia in Beijing (2006-2009), the Ambassador of LBBP RI for Italy, Malta and Cyprus based in Rome, the RI Permanent Representative to FAO, WFP and IFAD, the RI representative at UNIDROIT (2009-2011), the Secretary of the Vice President (2011-present). In addition, he had also been appointed as a member as well as Chairman of the Indonesian delegation to various summits and meetings/ negotiations of bilateral, regional and multilateral framework of bilateral cooperation, the UN, the WTO, the Asian-African Conference, APEC and ASEAN (1998-2010).

KOMISARIS TERDAHULU

FORMER COMMISIONERS



M. AFDAL BHAUDIN

Komisaris Utama President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 14 November 1955 (umur/usia 61 tahun) di Jakarta, berdomisili di Jakarta dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 7 Januari 2013 sampai 12 Maret 2015, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 7 Januari 2013 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan berhenti pada tanggal 12 Maret 2015 berdasarkan RUPS sirkuler tanggal 12 Maret 2015 tentang Pergantian Dewan Komisaris Utama.

Indonesian citizen, born on November 14, 1955 (age 61 years) in Jakarta, he resides in Jakarta and served as the President Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi from January 7, 2013 until March 12, 2015, in accordance to the Decision of Shareholders circularly dated January 7, 2014 based on the GMS circular dated March 12, 2015 on Replacement of President Commissioner.

M. Afdal Bahaudin mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1984, gelar Master jurusan Business Administration di University of Illinois at Urbana, Champaign, USA tahun 1997.

Mengawali karir di Pertamina pada tahun 1985 sebagai Staf Senior Keuangan dan Ekonomi. Sejumlah posisi penting yang pernah dijabat di Pertamina antara lain Vice President Risk Management & Insurance (2004-2006) dan Deputi Direktur Operasi Keuangan (2006), Presiden Direktur PT Tugu Pratama Indonesia (2007-2010) yang merupakan anak perusahaan Pertamina, Direktur Keuangan Pertamina (2010-2011) dan merangkap sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Sementara Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko (Maret 2011). Selain itu, pada 9 Desember 2011 ditugaskan oleh pemegang saham sebagai Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina (Persero) dan kemudian terakhir menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi.

Pelatihan yang pernah diikuti, yaitu Leadership for Senior Executives, Senior di Harvard, California tahun 2014.

M. Afdal Bahaudin obtained Bachelor of Economy degree majoring in Accountancy from the Padjadjaran University, Bandung in 1984, master degree in Business Administration from the University of Illinois at Urbana, Champaign, USA in 1997.

He started his career in Pertamina in 1985 as a Senior Staff of Finance and Economics. He held a number of important positions in Pertamina, such as Vice President of Risk Management and Insurance (2004-2006) and Deputy Director of Financial Operations (2006), President Director of PT Tugu Pratama Indonesia (2007-2010) which is a subsidiary of Pertamina, Pertamina's Finance Director (2010- 2011) and concurrently as acting Interim of Investment Planning and Risk Management Director (March 2011). In addition, on December 9, 2011, he was assigned by shareholders as the Investment Planning and Risk Management Director of Pertamina (Persero) and then most recently served as President Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi.

He attended trainings such as the Leadership for Senior Executives at the Harvard Business School, , California in 2014.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' BRIEF IDENTITY

R. GUNUNG SARDJONO HADI

Direktur Utama President Director



Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 23 Januari 1963 (umur/usia 53 tahun) di Semarang dan saat ini berdomisili di Jakarta Timur dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 1 Juni 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Juni 2015 tentang Pengangkatan Direktur Utama.

Indonesian citizen, born on January 23, 1963 (age 53 years) in Semarang and he currently resides in East Jakarta. He has been serving as the President Director of PT Pertamina Hulu Energi since June 1, 2015 for a term of 1 period (3 years) or until the company's GMS decides otherwise, in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated June 1, 2015 on Appointment of President Director.

R. Gunung Sardjono Hadi memperoleh gelar sarjana Jurusan Teknik Kimia di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1987 dan meraih jenjang S2 Jurusan Teknik Mesin di Universitas Indonesia Jakarta, pada tahun 2000.

Beliau memulai karir di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1989 sebagai Trainee. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang, antara lain Manajer Perencanaan dan Portofolio Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) (2005), Manajer Perencanaan & Anggaran PT Pertamina EP (2006-2007), Vice President Perencanaan & Portofolio di Pertamina EP (2007-2008), Senior Vice President Business Development di Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) (2009), Senior Vice President Planning & Evaluation di Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) (2009-2010), Direktur Utama PT. Pertamina Gas (2011-2013), Senior Vice President Corporate Shared Service di Pertamina (Persero) (2013), Senior Vice President Development & Technology di Pertamina (Persero) (2013-2015) dan menjabat sebagai Direktur Utama PHE sejak tahun 2015 sampai sekarang.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti selama 5 tahun terakhir, diantaranya Seminar Participation as Delegate in INDOGAS

R. Gunung Sardjono Hadi obtained his Chemical Engineering degree at Diponegoro University, Semarang in 1987 and earned his Master of Mechanical Engineering at the University of Indonesia, Jakarta in 2000.

He started out his career at PT Pertamina (Persero) in 1989 as a trainee. He assumed some important positions, such as Planning and Portfolio Manager at Upstream Directorate of PT Pertamina (Persero) (2005), Planning and Budgeting Manager at PT Pertamina EP (2006-2007), Vice President of Planning and Portfolio at Pertamina EP (2007-2008), Senior Vice President Business Development at Upstream Directorate of PT Pertamina (Persero) (2009), Senior Vice President Planning & Evaluation at Upstream Directorate of PT Pertamina (Persero) (2009-2010), President Director of PT Pertamina Gas (2011-2013), Senior Vice President of Corporate Shared Service at Pertamina (Persero) (2013), Senior Vice President of Development & Technology at Pertamina (Persero) (2013-2015) and he's been PHE's President Director from 2015 until today.

Certifications and trainings that he had attended within the last 5 years are Seminar Participation as Delegate in INDOGAS

Gas & LNG Business Forum & Conference di Jakarta (2011), Seminar Indo QHSSE Jakarta (2011), Seminar Inspiring Talk "Kebijakan Pemanfaatan Gas Bumi Terkait Pembatasan Subsidi BBM" di Hotel Le Meridien Jakarta (2012), Training Indo CBM Business Forum di JCC Jakarta (2012), Training 2nd Annual Transport and Storage di Hotel Padma Legian Bali (2012), Seminar LN 25th World Gas Conference Final Programme di Kuala Lumpur Malaysia (2015), Seminar LN ISRS Conference di Singapura (2012), Seminar LN ICQCC di Kuala Lumpur Malaysia (2012), Training Values Based Development Program Modul K-24 Values Based Development Program Modul K-24 di Pertamina Learning Center (2013), Training Pembekalan Masa Purna Karya Eksekutif di Bali (2014), Training Professional Directorship program (PDP) di Pertamina Learning Center (2015) dan Training 4th Corpu Summit tahun di Jakarta (2015).

Gas & LNG Business Forum & Conference in Jakarta (2011), Seminar Indo QHSSE Jakarta (2011), Seminar Inspiring Talk "Policy on Natural Gas Use Related to Limiting Fuel Subsidy" at Hotel Le Meridien Jakarta (2012), Training Indo CBM Business Forum at JCC Jakarta (2012), Training 2nd Annual Transport and Storage at Hotel Padma Legian Bali (2012), Seminar LN 25th World Gas Conference Final Programme in Kuala Lumpur, Malaysia (2015), Seminar LN ISRS Conference in Singapore (2012), Seminar LN ICQCC in Kuala Lumpur, Malaysia (2012), Training Values Based Development Program Module K-24 Values Based Development Program Modul K-24 at Pertamina Learning Center (2013), Training on Provision for Executive Retirement Period in Bali (2014), Training Professional Directorship program (PDP) at Pertamina Learning Center (2015) and Training 4th Corpu Summit year in Jakarta (2015).

BENI JAFFILIUS IBRADI

Direktur Operasi dan Produksi Operation and Production Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 21 Juli 1960 (umur/usia 56 tahun) di Lahat, berdomisili di Jakarta Barat dan menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 23 April 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 23 April 2015 tentang Pergantian Direksi.

Indonesian citizen, born on July 21, 1960 (age 56 years) in Lahat and he currently resides in West Jakarta. He has been serving as PT Pertamina Hulu Energi's Operation and Production Director since April 23, 2015 for a term of 1 period (3 years) or until the company's GMS decides otherwise, in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated April 23, 2015 on Changes of Board of Directors.

Beni Jaffilius Ibradi memperoleh gelar sarjana tahun 1987 pada jurusan Tambang Institut Teknologi Bandung.

Beni Jaffilius Ibradi obtained his bachelor degree in 1987 in the Mining Department of the Bandung Institute of Technology.

Sejumlah jabatan penting pernah diemban antara lain VP Drilling PEP (2008 – 2012), GM Region Jawa PEP (2012 – 2013), GM Aset 3, PEP (2013), Direktur Pengembangan PEP (2013), Direktur Operasi dan Produksi PEP (2013 – 2014), Direktur Pengembangan PHE (2014-2015) dan sejak tanggal 23 April 2015 diangkat menjadi Direktur Operasi dan Produksi.

He held a number of important positions including the VP Drilling of PEP (2008 - 2012), GM of PEP Java Region (2012 - 2013), GM Asset 3, PEP (2013), the PEP Development Director (2013), and the PEP Operation and Production Director (2013 - 2014), PHE Development Director (2014-2015) and he's been the Operation and Production Director since April 23, 2015.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti selama 5 tahun terakhir, antara lain Pelatihan GCG di Jakarta Tahun 2012, Pelatihan Safety Management di Sungai Gerong (1989), Benchmark ke UNOCAL (1994), Production Operational Management (POM), La Fayette di US (1997), dan Electric Submersible Pump, Calemor, Tulsa, USA (2001), dan Pelatihan GCG di Jakarta (2012).

Certifications and trainings that he had attended within the last 5 years are GCG Training in Jakarta in 2012, Safety Management Training in Sungai Gerong (1989), Benchmark to UNOCAL (1994), Production Operational Management (POM), La Fayette in USA (1997), and the Electric Submersible Pump, Calemor, Tulsa, USA (2001) and GCG Training in Jakarta (2012).





BAMBANG MANUMAYOSO

Direktur Pengembangan Development Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 17 April 1963 (umur/usia 53 tahun) di Solo dan saat ini berdomisili di Jakarta Selatan dan menjabat sebagai Direktur Pengembangan di PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 23 April 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 23 April 2015 tentang Pergantian Direksi.

Indonesian citizen, born on April 17, 1963 (age 53 years) in Solo and he currently resides in South Jakarta. He has been serving as the Development Director at PT Pertamina Hulu Energi since April 23, 2015 for a term of 1 period (3 years) or until the company's GMS decides otherwise, in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated April 23, 2015 on Changes of Board of Directors.

Bambang Manumayoso memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi Minyak di UPN Veteran Yogyakarta tahun 1989.

Bambang Manumayoso obtained his Petroleum Geological Engineering degree at UPN Veteran, Yogyakarta in 1989.

Beliau memulai karir di PT Pertamina (Persero) Cirebon sebagai Trainee pada tahun 1990. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang beliau, diantaranya Manajer Overseas New Ventures di Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) tahun 2007-2008, Manajer New Ventures di Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) tahun 2008, Manajer New Ventures di PT Pertamina (Persero) tahun 2009-2010, Vice President Asia-Amerika Selatan di PHE tahun 2010, Vice President Aset Overseas di PHE tahun 2010-2013, General Manager di PHE tahun 2013-2015 dan mulai menjabat sebagai Direktur Pengembangan PHE sejak 23 April 2015 sampai sekarang.

He started out his career at PT Pertamina (Persero) Cirebon as a trainee in 1989. He assumed some important positions, such as Overseas New Ventures Manager at Upstream Directorate of PT Pertamina (Persero) in 2007-2008, New Ventures Manager at Upstream Directorate of PT Pertamina (Persero) in 2008, New Ventures Manager at PT Pertamina (Persero) in 2009-2010, Vice President on Asia-South America at PHE in 2010, Vice President on Overseas Asset at PHE in 2010-2013, General Manager at PHE in 2013-2015 and started to be PHE's Development Director since April 23, 2015 until now.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti selama 5 tahun terakhir, antara lain Training Competency Based Interview di Pertamina Learning Center (2011), Training Mergers & Acquisition di Jakarta (2011), Training Values Based Development Program Modul K-24 Values Based Development Program Modul K-24 di Jakarta (2012), Training Pertamina "Insead Global Executive Development Program" di Pertamina Learning Center (2015), Training Professional Directorship Program (PDP) di Pertamina Learning Center (2015), Training The 39th IPA Convention & Exhibition di Indonesia (2015) dan Training APOGCE di Indonesia (2015).

Certifications and trainings that he attended within the last 5 years are Training Competency Based Interview at Pertamina Learning Center (2011), Training Mergers & Acquisition in Jakarta (2011), Training Values Based Development Program Module K-24 Values Based Development Program Module K-24 in Jakarta (2012), Training Pertamina "Insead Global Executive Development Program" at Pertamina Learning Center (2015), Training Professional Directorship Program (PDP) at Pertamina Learning Center (2015), Training The 39th IPA Convention & Exhibition in Indonesia (2015) and Training APOGCE in Indonesia (2015).

RUDY RYACUDU

Direktur Eksplorasi Exploration Director



Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 25 Desember 1961 (umur/usia 55 tahun) di Karawang, berdomisili di Jakarta dan menjabat sebagai Direktur Eksplorasi di PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 29 September 2013 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 29 September 2013 tentang Pergantian Direksi.

Indonesian citizen, born on December 25, 1961 (age 55 years) in Karawang and he currently resides in Jakarta. He has been serving as Exploration Director at PT Pertamina Hulu Energi since September 29, 2013 for a term of 1 period (3 years) or until the company's GMS decides otherwise, in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated September 29, 2013 on Changes of Board of Directors.

Rudy Ryacudu memperoleh gelar sarjana jurusan Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran (1986), Master of Petroleum Geoscience dari Norwegian University of Science and Technology (1996), Doktor Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (2005) dan gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2009).

Rudy Ryacudu obtained the Bachelor of Geological Engineering degree from Padjadjaran University (1986), his Master of Petroleum Geoscience degree from the Norwegian University of Science and Technology (1996), his Doctorate in Geological Engineering degree from Bandung Institute of Technology (2005) and his Master of Business Administration degree from the University of Gadjah Mada (2009).

Mengawali karir di Pertamina sejak 1989 sebagai Ahli Eksplorasi di UEP-I Pangkalan Brandan. Sejumlah jabatan sepanjang 25 tahun lebih di Pertamina antara lain sebagai Manager Domestic New Venture Direktorat Hulu (2006-2007), General Manager JOB Pertamina-ConocoPhillips Blok Sakakemang (2007-2008). Pada tahun 2008 bergabung dengan PHE dan menjabat posisi penting yaitu sebagai Vice President Penyertaan (2008-2010), Vice President Aset Sumatra (2010-2013), Vice President Aset Overseas (2013), hingga akhirnya diangkat sebagai Direktur Eksplorasi PHE.

He began his career in Pertamina in 1989 as an Exploration Expert at UEP-I Pangkalan Brandan. He held a number of positions in his 25 years or more services in Pertamina, among others, were the Manager of Domestic New Venture of the Directorate of Upstream (2006-2007), the General Manager of JOB Pertamina-Conoco Phillips Block Sakakemang (2007-2008). In 2008, he joined PHE and held key positions including Vice President of Investments (2008-2010), Vice President of Sumatra Asset (2010-2013), Vice President of Overseas Asset (2013), and finally was appointed as PHE's Exploration Director.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti 5 tahun terakhir, diantaranya Pertamina-Insead Global Executive Development Program/PIGEDP pada tahun 2013, Program Leadership Development/LDP (2002), Program Transformation Leadership Engine/TLE (2008), Program Pengembangan Eksekutif Pertamina/PPEP (2009), Program Professional Directorship (2010) dan Pertamina-Insead Global Executive Development Program/PIGEDP (2013).

Certifications and trainings that he had attended within the last 5 years are the Pertamina-Insead Global Executive Development Program/PIGEDP in 2013, Leadership Development Program/LDP (2002), Program Transformation Leadership Engine/TLE (2008), Pertamina Executive Development Program / PPEP (2009), Professional Directorship Program (2010) and Pertamina-Insead Global Executive Development Program/PIGEDP (2013).



ARI BUDIARKO

Direktur Keuangan dan Business Support Finance and Business Support Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 6 Januari 1960 (umur/usia 56 tahun) di Karang Anyar dan saat ini berdomisili di Bekasi. Dan mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Business Support di PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 23 September 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 23 September 2015 tentang Pergantian Direksi.

Indonesian citizen, born on January 6, 1960 (age 56 years) in Karanganyar and he currently resides in Bekasi. He has been serving as Finance and Business Support Director at PT Pertamina Hulu Energi since September 23, 2015 for a term of 1 period (3 years) or until the company's GMS decides otherwise, in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated September 23, 2015 on Changes of Board of Directors.

Ari Budiarko memperoleh gelar sarjana Jurusan Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1987 dan gelar S2 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2000.

Ari Budiarko obtained his degree in Economics of Accountancy from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1987 and his Master of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2000.

Mengawali karir di UPPDN I sebagai KA. Akuntan Hutang Piutang/Keuangan tahun 1987. Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki di Pertamina, diantaranya Manajer General Accounting di PT Pertamina (Persero) tahun 2009, Manajer Hutang Piutang di PT Pertamina (Persero) tahun 2009-2010, Manajer Account Receivables di PT Pertamina (Persero) tahun 2011, Vice President Kontroler di PHE tahun 2011-2012, VP Financial Accounting & Reporting di PT Pertamina (Persero) tahun 2012-2015, dan mulai menjabat sebagai Direktur Finance & Business Support sejak 23 September 2015 sampai sekarang.

He began his career at UPPDN I as Head of Receivable/Financial Accountancy in 1987. He held some important positions in Pertamina, such as Accounting General Manager at PT Pertamina (Persero) in 2009, Receivables Manager at PT Pertamina (Persero) in 2009-2010, Account Receivables Manager at PT Pertamina (Persero) in 2011, Vice President of Controller at PHE in 2011-2012, VP Financial Accounting & Reporting at PT Pertamina (Persero) in 2012-2015 and started to serve as Finance and Business Support Director from September 23, 2015 until now.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti 5 tahun terakhir, diantaranya Training Elektronik Korespondensi di Jakarta (2011), Training 6C Emotional & Spiritual Training di Jakarta (2011), Training Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) di Bandung (2011), Training Values Based Development Program Modul K-24 Values Based Development Program Modul K-24 di Jakarta (2012) dan Workshop Managing Generation Y di Jakarta (2013).

Certifications and trainings that he had attended within the last 5 years are Training on Electronic Correspondence in Jakarta (2011), Training on 6C Emotional & Spiritual Training in Jakarta (2011), Training Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) in Bandung (2011), Training Values Based Development Program Module K-24 Values Based Development Program Module K-24 in Jakarta (2012) and Workshop Managing Generation Y in Jakarta (2013).

DIREKTUR TERDAHULU FORMER DIRECTORS

IGNATIUS TENNY WIBOWO

Direktur Utama President Director



Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 17 April 1966 (umur/usia 50 tahun) di Jember, berdomisili di Tangerang Banten dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 4 April 2013 sampai 30 Maret 2015, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 4 April 2013 tentang Pergantian Direksi dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Maret 2015 tentang pengunduran diri dan telah ditetapkan oleh RUPS Luar Biasa terhitung mulai tanggal 30 Maret 2015.

Indonesian citizen, born on April 17, 1966 (age 50 years) in Jember and he resides in Tangerang, Banten. He served as the President Director of PT Pertamina Hulu Energi since April 4, 2013 until March 30, 2015 in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated April 4, 2013 on Changes of Board of Directors and Decision of Extraordinary GMS dated March 11, 2015 on Resignation and determined by Extraordinary GMS effective on March 30, 2015.

Ignatius Tenny Wibowo mendapatkan gelar sarjana jurusan Teknik Perminyakan di Institut Teknologi Bandung (1990) kemudian meraih jenjang S2 Akuntansi di Case Western Reserve, Amerika (1994).

Memulai karir di Atlantic Richfield Indonesia sejak tahun 1990 sebagai Petroleum Engineer, sejumlah jabatan penting yang pernah dipegang yaitu Exploitation Engineering Manager, BP West Java (1999 - 2000), Project Manager, BP West Java (2000-2001), Planning Coordinator, BP Trinidad and Tobago (2001-2002), Sr. Manager, BP West Java - East Assets (2002-2004), Operations Director BP West Java/Field Operations Manager (2004-2008), Asia Pacific Technical Performance Manager - BP Asia Pacific (2008), Executive Vice President Java - BP Indonesia (2008 -2009), Executive Vice President / General Manager PHE ONWJ (2009-2011), dan Direktur Usaha Internasional PHE (2011-2013).

Sejumlah pelatihan yang pernah diikuti, yaitu SPE Asia Pacific Oil & Gas Conference dan International Petroleum Technology Conference.

Ignatius Tenny Wibowo obtained the Bachelor of Petroleum Engineering degree from the Bandung Institute of Technology (1990) and then earned his Master of Accountancy degree from Case Western Reserve, USA (1994).

He started his career in Atlantic Richfield Indonesia in 1990 as a Petroleum Engineer and held a number of important positions such as Exploitation Engineering Manager, BP West Java (1999-2000), Project Manager, BP West Java (2000-2001), Planning Coordinator, BP Trinidad and Tobago (2001-2002), Sr. Manager, BP West Java - East Assets (2002-2004), Operations Director of BP West Java / Field Operations Manager (2004-2008), the Asia Pacific Technical Performance Manager - BP Asia Pacific (2008), Executive Vice President of Java - BP Indonesia (2008 -2009), Executive Vice President/General Manager of PHE ONWJ (2009-2011), and PHE's International Business Director (2011-2013).

He attended some training, such as the SPE Asia Pacific Oil & Gas Conference and International Petroleum Technology Conference.



BAMBANG H. KARDONO

Direktur Operasi dan Produksi Operation and Production Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 29 Oktober 1959 (umur/usia 57 tahun) di Tanjung Karang, berdomisili di Jakarta dan menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi PT Pertamina Hulu terhitung sejak tanggal 17 Desember 2013 sampai 23 April 2015, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 17 Desember 2013 tentang Pergantian Direksi dan Keputusan Pemegang Saham tanggal 23 April 2015 tentang Pergantian Direksi.

Indonesian citizen, born on October 29, 1959 (age 57 years) in Tanjung Karang and he currently resides in Jakarta. He served as PT Pertamina Hulu Energi's Operation and Production Director from December 17, 2013 until April 23, 2015 in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated December 17, 2013 on Changes of Board of Directors and Decision of Shareholders dated April 23, 2015 on Changes of Board of Directors.

Bambang H. Kardono mendapatkan gelar sarjana jurusan Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Master Administrasi Bisnis dari Monash University, Australia tahun 2001.

Bambang H Kardono obtained the Bachelor of Mechanical Engineering degree from the Bandung Institute of Technology (ITB) and earned his master degree in Business Administration from Monash University, Australia in 2001.

Memulai karir di PHE sejak tahun 2011 sebagai Staf Perbantuan di JOB Petrochina dan memegang sejumlah jabatan penting selama berkarir, diantaranya General Manager JOB Pertamina-Petrochina East Java tahun 2012-2013 dan General Manager PHE WMO (2013).

He started his career at PHE in 2011 as assigned staff in JOB Petrochina and held a number of important positions during his career, namely General Manager of JOB Pertamina- Petrochina East Java in 2012-2013 and General Manager of PHE WMO (2013).

YAYOK T. WISANGGO

Direktur Keuangan & Business Support Finance and Business Support Director



Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 14 November 1959 (umur/usia 57 tahun) di Lumajang, berdomisili di Jakarta, dan menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 27 September 2013 sampai 2 November 2015, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 27 September 2013 tentang Pergantian Direksi dan Keputusan Pemegang Saham tanggal 2 November 2015 tentang Direktur Keuangan dan Business Support.

Indonesian citizen, born on November 14, 1959 (age 57 years) in Lumajang and he resides in Jakarta. He served as PT Pertamina Hulu Energi's Finance & Business Support Director from September 27, 2013 to November 2, 2015, in accordance with the Decision of Shareholders circularly dated September 27, 2013 on Change of Board of Directors and Decision of Shareholders dated November 2, 2015 on Finance and Business Support Director.

Yayok T. Wisanggo mendapatkan gelar sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (1985) dan Master of Accountancy dari Case Western Reserve University, Amerika (1994).

Yayok T. Wisanggo obtained his Bachelor of Accountancy degree from the University of Gajah Mada (1985) and Master of Accountancy from Case Western Reserve University, USA (1994).

Memulai karir di Pertamina sejak tahun 1987 sebagai staff Biro Akunting Direktorat keuangan, sejumlah jabatan penting selama berkarir di Pertamina adalah Manajer Pendanaan Investasi, Staff Ahli Direktur Hulu Bidang Keuangan, Kepala Divisi Perbendaharaan, sebelum kemudian terakhir menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pertamina Dana Ventura.

He started his career at Pertamina in 1987 as the Accounting Bureau Staff of Directorate of Finance. He held a number of important positions during his career at Pertamina as the Investment Funding Manager, the Finance Expert Staff to the Upstream Director, the Treasury Division Head before lastly becoming the President Director of PT Pertamina Dana Ventura.

Sejumlah pelatihan yang pernah diikuti adalah Pelatihan BPSA II (1986-1987) di Indonesia, Pelatihan Buying And Selling Oil & Gas Assets, (2001) di Australia, Leadership Development Program di Indonesia.

He participated in a number of trainings, among others, were BPSA Training II (1986-1987) in Indonesia, Buying and Selling Oil & Gas Assets Training (2001) in Australia, Leadership Development Program in Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di PHE, mulai dari rekrutmen, pengembangan karir dan kompetensi serta pemberian imbal jasa, mengutamakan kesetaraan dan tidak ada diskriminasi. Hal ini mengacu pada Pasal 1 Undang-Undang No.21 tahun 1999 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang tercermin dalam Pedoman Rekrutmen No. A-02/PHE430/2015-S0 tanggal 31 Maret 2015 dan *Code of Conduct* No. 007/PHE040/2014-S0 tanggal 25 September 2014 yang menyatakan salah satu prinsip jaminan pemberian kesempatan yang sama kepada pekerja untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja yang tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan, dan tanpa diskriminasi (tanpa memandang latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan, dan warna kulit). [DMA]

The policy on Human Resources Management at PHE, starting from recruitment, career and competency development and providing salaries, prioritizes on equality and no discrimination. This refers to Article 1 of Law No. 21 of 1999 Regarding Occupational and Positional Discrimination which is reflected in the Recruitment Guideline No. A-02/PHE430/2015-S0 dated March 31, 2015 and Code of Conduct No. 007/PHE040/2014-S0 dated September 25, 2014 which states that one of the principles is to assure in giving equal opportunity to all workers in obtaining employment, promotion and professional termination that is not discriminating by upholding the principles of justice, equality and without discrimination (without considering background of religion/faith, race/tribe, nation, personal relations [friendship and relatives] and color of skin).

[DMA]

Pada tahun 2015, PHE memiliki 506 pekerja meningkat 3% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 478 pekerja. Penambahan tersebut sejalan dengan kebutuhan dan pengembangan struktur organisasi dalam mengelola blok-blok Migas dan Anak Perusahaan (AP) yang bertambah pada tahun 2015.

Dari total 506, PHE memiliki 413 pekerja laki-laki dan 93 pekerja perempuan. Ada delapan pekerja laki-laki dan satu pekerja perempuan yang merupakan perbantuan dari AP lain. Dari jumlah tersebut terdapat pekerja kontrak sebanyak enam orang laki-laki dan satu orang perempuan.

Jumlah pekerja PHE berdasarkan jenis kelamin, level organisasi dan jabatan, status pekerja, dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:









In 2015, PHE has 506 employees which is an increase of 3% compared to 478 employees in 2014. The addition is in accordance with the need and development of organizational structure in managing oil-and-gas blocks and subsidiaries which have been increasing in 2015.

Out of 506 employees, PHE has 413 male employees and 93 female employees. There are eight male employees and one female employee who are sent for assistance purposes from other subsidiaries. From that number there are six male contract workers and one female contract worker.

The amount of PHE employees based on gender, organizational level and positions, employee status and education level can be seen in the following table:



Jumlah Pekerja PHE Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender Tahun 2013-2015 [G4-9] [G4-10] [G4-LA12]
PHE's Total Employee Based on Employment Status and Gender in 2013-2015

	2015	2014	2013
Permanen / tetap Permanent	 395	349	312
	 91	81	50
Kontrak waktu tertentu Specified Time Contract	 10	31	25
	 1	10	6
Perbantuan AP lain Assistance from Subsidiaries	 8	6	0
	 1	1	0
Total Subsidiaries	 413	386	337
	 93	92	56

Tabel Jumlah Pekerja PHE Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender Tahun 2013-2015 [G4-9] [G4-10] [G4-LA12]

Table of PHE's Total Workers Based on Education Level and Gender in 2013-2015

Tingkat Pendidikan Education Level	2015		2014		2013	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
SD, SD Setara/Kejur I Elementary School	0	0	1	0	1	0
SLTP/Kejur II Senior High School/ Kejur II	0	0	1	0	1	0
SLTA Senior High School	16	0	13	0	16	0
Diploma I & II Diploma I & II	1	0	2	0	2	0
Diploma III Diploma III	12	2	10	3	16	1
Diploma IV Diploma IV	2	0	1	0	1	0
S1-Sarjana S1-Bachelor	284	81	267	78	226	47
S2-Pasca Sarjana S2-Master	95	10	87	11	77	8
S3-Doctor S3-Doctorate	3	0	4	0	4	0
Total	413	93	386	92	337	56

Tabel Jumlah Pekerja PHE Berdasarkan Organisasi atau Kelompok Jabatan dan Gender Tahun 2013-2015 [G4-9] [G4-10] [G4-LA12]

Table of PHE's Total Workers Based on Organizational or Position Group and Gender in 2013 - 2015

Jenis Pekerjaan atau Kelompok Jabatan Type of Work or Position Group	Jumlah Pekerja Per 31 Desember Total Workers as of December 31					
	2015		2014		2013	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Executive (BOD/VP/GM)	32	3	28	3	30	2
Commissioner	4	0	5	0	4	0
Committee	4	0	3	1	4	1
Legal	16	5	11	4	7	4
Internal Audit	12	6	14	5	9	1
PPRM	13	4	10	5	10	3
Finance	49	19	49	22	36	12
HR & GA	23	8	21	8	19	5
Commercial	4	2	4	2	3	0
SCM	18	4	18	3	15	3
ICT	7	3	5	3	4	2
QHSSE	25	2	20	2	13	2
Secretary	0	6	0	6	0	0
Sekper	7	7	7	8	6	2
Development	19	3	18	3	18	3
Exploration	28	5	27	4	26	4
Technical Support	47	7	45	6	43	5
Operation & Production	105	9	101	7	90	7
Total	413	93	386	92	337	56

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan Visi PHE "Menjadi Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Kelas Dunia", pengelolaan kapasitas dan kapabilitas tenaga kerja merupakan faktor kunci keberhasilan yang harus dikelola dan terus ditingkatkan kinerjanya oleh PHE. Untuk mencapai Visi tersebut maka PHE mencanangkan 2 (dua) Sasaran Bisnis yang harus dicapai, yaitu percepatan pertumbuhan korporasi serta adanya sinergi Korporat dan Anak Perusahaan. Dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Sasaran Bisnis perusahaan tersebut. PHE memiliki rencana pengembangan sumber daya manusia menuju *world class company* yang terbagi atas 3 horizon sejak 2012 hingga tahun 2016, sebagai berikut:

POLICY ON HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

In accordance with PHE's Vision of "Becoming a World-Class Oil and Natural Gas Company", the management of workers' capacity and capability is key factor of success which performance must be continuously managed and improved by PHE. To achieve that Vision, PHE has set up 2 (two) business targets that must be achieved. They are the corporate accelerated growth and the synergy between the company and its subsidiaries. To support the achievement of the Company's Vision and Business Target PHE has a plan to develop its human resources heading towards a world-class company consisted of 3 horizons from 2012 to 2016 as described below:

Diagram Pengembangan Sumber Daya Manusia PHE Tahun 2012-2016
Diagram of PHE's Human Resources Development in 2012-2016



Pada akhir 2015 dilakukan kajian atas pelaksanaan dan kemajuan capaian RJPP 2012-2016 dan melakukan penyesuaian rencana jangka panjang, khususnya dalam kebijakan pengelolaan SDM yang dituangkan dalam RJPP 2015 – 2019 dalam “5 (lima) WAVE” periode tahun 2016 – 2030 oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PHE untuk menjawab tantangan tersebut melalui Misi:

1. Pengelolaan Organisasi

Untuk menunjang sasaran bisnis perusahaan, perlu dibangun organisasi yang mampu mendukung percepatan pertumbuhan korporasi sekaligus membangun sinerginya.

Strategic action plan yang disusun oleh HR & GA PHE dalam mengelola organisasi di PHE adalah membentuk *Share Services Organization (SSO)* dengan tujuan :

- Adanya kejelasan peran dan tanggungjawab serta alur komunikasi dan koordinasi antara PHE dengan AP PHE maupun antar fungsi untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan kegiatan.
- Standarisasi kebijakan dan sistem tata kelola kegiatan.
- Adanya *pool of resources & expertise* yang dapat diberdayakan secara bersama.
- Optimalisasi biaya (*personnel related cost*)

2. Pengelolaan Talent

Pada tahun 2015 PHE fokus menyusun berbagai Sistem & Tata Kelola (STK) baik berupa Pedoman, Tata Kerja Organisasi (TKO) maupun Tata Kerja Individu (TKI) dalam hal pengelolaan talent, meliputi *talent acquisition (recruitment)*, *talent development*, *career management* serta *succession & movement management*.

Pengelolaan talent di PHE secara prinsip bertujuan untuk mendukung akselerasi pengembangan pekerja sebagai solusi terhadap adanya kesenjangan kompetensi dari pekerja yang senior dengan pekerja muda.

Kebijakan dasar dalam pengembangan pekerja di PHE adalah:

- Perencanaan dan pengembangan pekerja dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.
- Pengembangan karir pekerja dilakukan dalam dua jalur, yaitu jalur keahlian dan jalur struktural manajerial.
- Adanya kesempatan pengembangan yang sama (*equal*) untuk semua pekerja.
- Proses pengembangan pekerja dilakukan secara terintegrasi, transparan dan obyektif.

3. Pengelolaan Reward & Hubungan Industrial

PHE didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengelola kegiatan operasi Migas (*petroleum operations*) untuk wilayah kerja – wilayah kerja Migas ex Direktorat Hulu yang

At the end of 2015, there has been a review on the execution and implementation of the Company's Long-Term Plan 2012-2016 and adjustment, were made to the long-term plan, especially in the policy of Human Resources management stipulated in the company's long term plan 2015-2019 in “5 (five) WAVE” for the period 2016-2030 by PHE's Board of Commissioners and Board of Directors to respond those challenges through missions:

1. Management Organization

To support the company's business objectives , it is necessary built organization to support the acceleration of corporate growth and also building synergies. Simultaneously strategic action plan prepared by HR & GA PHE in managing organizations in PHE is shaping Share Services Organization (SSO) with the aim of:

- The clarity of role, responsibilities and a grove of communication and coordination between PHE with AP PHE and also across functions to improve the effectiveness of activities handling.
- Standardize policies and governance systems activity.
- The pool of resource & expertise that can be empowered together.
- Cost optimization (personnel related cost)

2. Talent Management

In 2015, PHE focus to prepare various Systems & Governance (STK) either Guidelines, Organizational Work Procedure (TKO), and Individual Work Procedure (TKI) in talent management, including talent acquisition (recruitment), talent development, career management and succession & movement management.

Talent management in PHE in principle intended to support worker acceleration development as a solution to the gap competence between senior workers and younger workers.

Basic policy in workers development in PHE, are:

- Planning and development of workers conducted to support operational activities of Company.
- Career development of workers carried out in two lines, namely expertise and structural managerial.
- Same development opportunity (equal) to all workers.
- The process of workers development performed integrated, transparent, and objective

3. Reward Management & Industrial Relations

PHE was established with the intent and purpose to manage the operations of oil and gas (petroleum operations) for ex oil and gas working areas of Upstream Directorate that operated

dioperasikan dengan pola kemitraan (*partnership*) maupun wilayah kerja – wilayah kerja Migas baru sebagai hasil kegiatan Merger & Acquisition (M&A) dari Pertamina (Persero) melalui Anak perusahaan PHE.

Dengan tugas dan tanggungjawabnya tersebut maka tantangan utama di PHE adalah integrasi berbagai kebijakan maupun tata nilai. Oleh karena itu, dalam Gelombang I peta jalan pengelolaan SDM, PHE fokus membangun keterlibatan pekerja (*employee engagement*) untuk mendukung seluruh kebijakan dan kegiatan operasional Perusahaan.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan employee engagement adalah :

- Penyelarasan kebijakan pengupahan dan pemberian fasilitas.
- Melibatkan pekerja dalam pembentukan dan komunikasi kebijakan, baik melalui Lembaga Kerja Sama (LKS) Biparti, Serikat Pekerja maupun forum-forum komunikasi yang lain.
- Mengelola keluhan (*Grievance Management*) serta penerapan pemberian penghargaan dan tindakan korektif secara seimbang.
- Implementasi pengelolaan kinerja (*Performance Management System/PMS*) secara konsisten dan obyektif.
- Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

4. Facility Management

Sebagai bagian dari langkah integrasi pengelolaan kegiatan dan meningkatkan komunikasi dan koordinasi, pada tahun 2012 PHE telah melakukan langkah strategis berupa penyatuan kantor dengan PHE ONWJ. PHE WMO dan JOB Pertamina-Talisman (Jambi Merang). Langkah ini secara berkesinambungan terus dilakukan untuk Anak Perusahaan yang lain dan Joint Operating Body (JOB).

Pada tahun 2016 – 2018, PHE fokus dalam :

- Penyatuan kantor secara bertahap.
- Pengelolaan bersama fasilitas perkantoran.
- Pengelolaan bersama fasilitas penunjang lainnya seperti kendaraan.

with the partnership system (*partnership*) and the new oil and gas working area as a result of activity of Merger & Acquisition (M & A) Pertamina (Persero) through subsidiaries PHE.

With the duties and responsibilities, so the main challenges in the PHE is the integration of various policies and values. Therefore, in the first wave of human resource management road map, PHE focus on developing involvement of workers (*employee engagement*) to support all policies and operational activities of Company.

The strategic steps that taken to improve employee engagement are:

- The alignment of wage policy and the provision of facilities
- Involving workers in the establishment and communication of policies, either through Cooperation Institution (LKS) Biparti, labor unions or forums of communication.
- Managing complaints (*Grievance Management*) as well as the application of rewards and corrective action in a balanced manner.
- Implementation of performance management (*Performance Management System / PMS*) consistently and objectively.
- Ensure compliance with applicable laws and regulations.

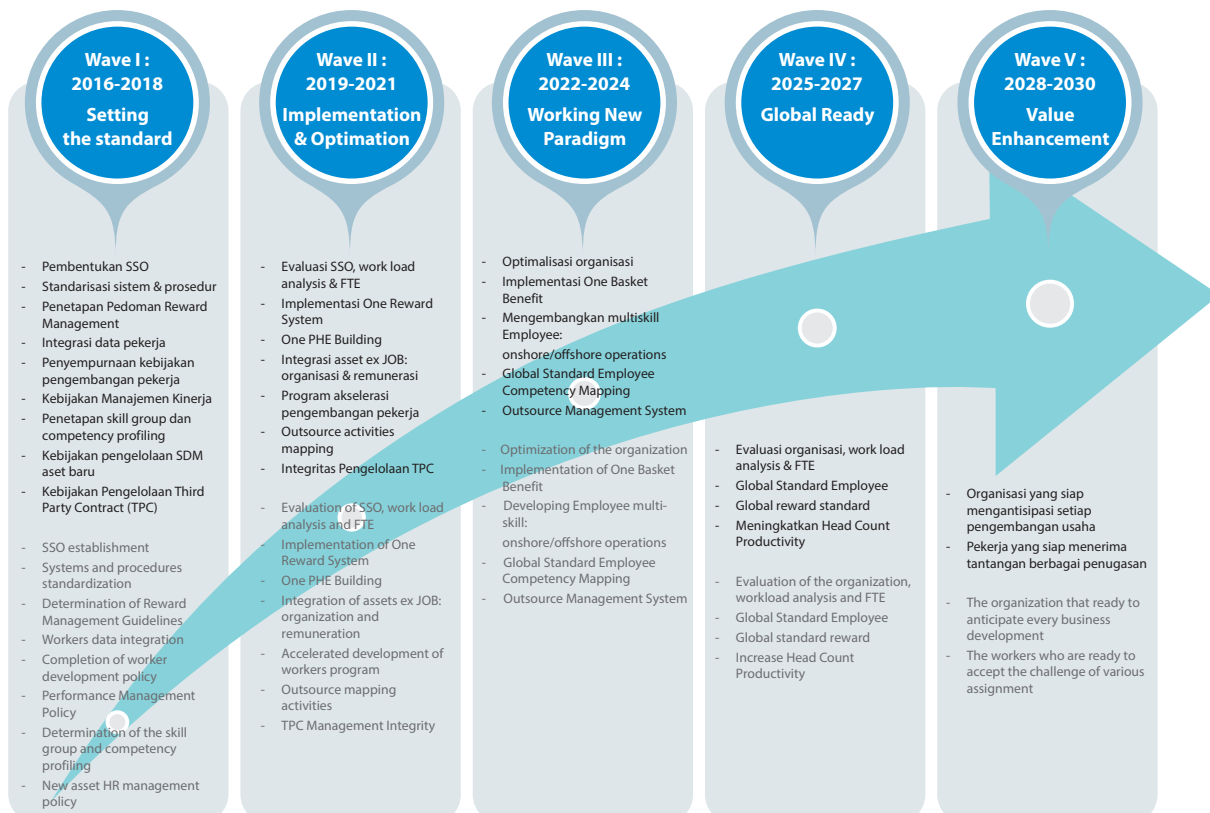
4. Facility Management

As part of the integration of the management activities and improving communication and coordination, in 2012 PHE has taken strategic in the form of unification of office with PHE ONWJ. PHE WMO and JOB Pertamina-Talisman (Jambi Merang). This step will continues an ongoing basis to the other subsidiaries and Joint Operating Body (JOB).

In the years 2016 - 2018, PHE focus on:

- Office gradual unification.
- Management of shared office facilities.
- Management with other supporting facilities such as Drive.

Road Map Kebijakan Pengelolaan SDM Menuju World Class People Roadmap of HR Management Policy Towards a World Class People



PENGEMBANGAN PEKERJA

Selama tahun 2015, PHE terus berkomitmen untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi pekarja melalui pendidikan dan pelatihan maupun berbagai penugasan. Setiap tahun PHE menyelenggarakan *People Review* bagi seluruh pekerja dengan tujuan menggali dan mengembangkan kebutuhan masing-masing pekerja. Dari hasil review, PHE menyusun *annual training plan* bagi setiap pekerja yang selanjutnya dilaksanakan sesuai kondisi operasi perusahaan. Di tengah kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan, PHE tetap mengalokasikan sejumlah biaya pengembangan kompetensi pekerja dengan menekankan pada efisiensi.

Selama tahun 2015 PHE mengutamakan pelaksanaan pelatihan secara internal (*inhouse training*) sehingga dapat menekan biaya pelatihan pekerja. PHE mengalokasikan budget untuk pelatihan sebesar Rp6.400.000.000 pada tahun 2015 dan realisasinya sebesar Rp4.237.823.137. Dengan memperbanyak program pelatihan internal termasuk di dalamnya menggunakan tanaga ahli internal sebagai fasilitator maupun instruktur tujuan pengembangan kompetensi pekerja tetap dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan.

EMPLOYEES DEVELOPMENT

Throughout 2015, PHE is committed to carry out workers' competency development program through education and training as well as various assignments. Every year, PHE organizes the *People Review* for all workers to know more and develop the need of every worker. Based on that review, PHE creates an annual training plan for every worker which will be conducted adjusting to the company's operational conditions. In the midst of a less favorable economic condition, PHE would still allocate a certain amount of fund for the workers' competency development by emphasizing on efficiency.

Throughout 2015, PHE has been prioritizing on inhouse training in order to save save workers training cost. PHE allocated a budget for training in the amount of Rp6,400,000,000 in 2015 and its realization was Rp4,237,823,137. By adding more inhouse training programs including the use of internal experts as facilitators or instructors, the objective of the workers competency development can still be achieved as expected.

Program *in-house training* akan tetap terus dikembangkan di PHE pada tahun-tahun yang akan datang sebagai bagian dari inisiatif efisiensi sekaligus mendorong budaya *sharing knowledge* dari para ahli internal. Dengan pelaksanaan program *in-house training* dengan lebih luas, sehingga anggaran untuk pengembangan pekerja sebesar Rp1.400.000.000 atau mengefisienkan biaya pelatihan sebesar hampir 70% dari realisasi biaya pelatihan tahun 2015.

The inhouse training program will still be developed at PHE in the coming years as part of the initiative on efficiency and also to encourage the culture of sharing knowledge from experts. With a wider execution of the inhouse training program, the budget for the workers is Rp1,400,000,000 or it saves almost 70% of training cost from the realization of training cost in 2015.

Realisasi Biaya Pelatihan Pekerja PHE Tahun 2013-2015 (Rupiah)
PHE's Workers Training Cost Realization in 2013-2015 (in Rupiah)

	2015	2014	2013
Realisasi Budget Budget Realization	66%	92%	52%
Realisasi Realization	4,237,823,137	10,001,038,690	4,210,891,499
Rencana Plan	6,400,000,000	10,865,972,253	8,082,260,388

PHE telah menyelenggarakan total 991 hari efektif pelatihan atau total 7.464 jam pelatihan pada tahun 2015, yang diikuti oleh sebanyak 7 orang pekerja kontrak dan 257 orang pekerja tetap. Total jam pelatihan terdiri dari 6.176 jam pelatihan pekerja laki-laki dan 1.288 jam pelatihan perempuan.

PHE has organized a total of 991 days of effective training or a total of 7,464 hours of training in 2015, followed by 7 contract workers and 257 permanent workers. The total training hours consist of 6,176 training hours for male workers and 1,288 training hours for female workers.

Berikut adalah tabel jam pelatihan pekerja yang diikuti pekerja PHE tahun 2015

The following is the workers training hours table followed by PHE workers in 2015

Tabel Jam Pelatihan Pekerja PHE Berdasarkan Organisasi atau Kelompok Jabatan dan Gender Tahun 2012-2015 [G4-9] [G4-10] [G4-LA12]

Table of PHE's Workers Training Hours Based on Organizational or Position Groups and Gender in 2014-2015

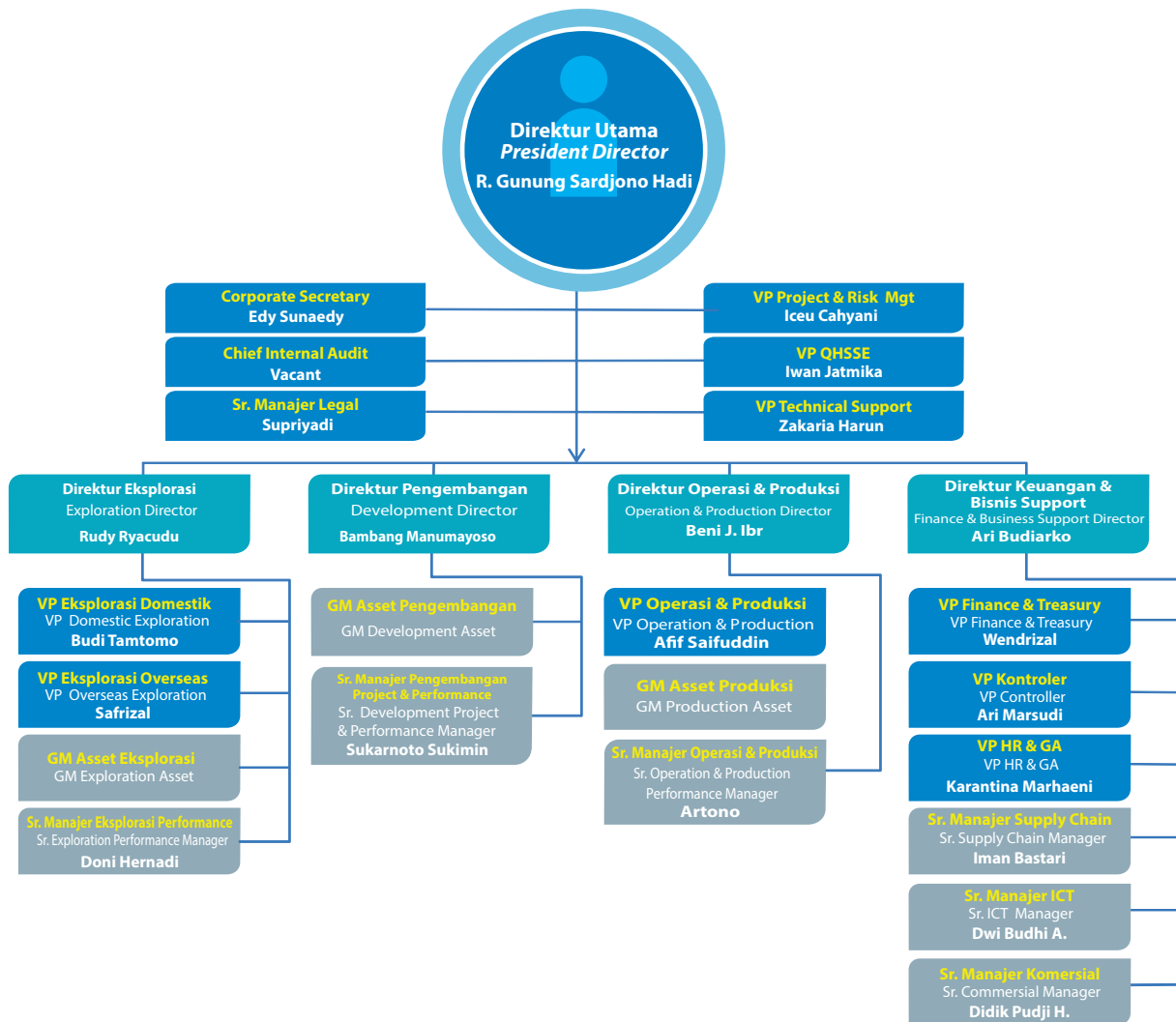
Jenis Pekerjaan atau Kelompok Jabatan Type of Work or Position Group	Total Jam Training Total Training Hours			
	2015		2014	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Executive (BOD/VP/GM)	96	0	384	64
Commissioner	32	0	0	0
Committee	0	0	8	16
Legal	416	136	760	24
Internal Audit	168	80	752	392
PPRM	24	0	848	424
Finance	328	344	768	648
HR & GA	104	16	352	104
Commercial	112	40	80	32
SCM	128	24	360	8
ICT	72	88	168	0
QHSSE	320	0	160	8
Secretary	0	0	0	24
Corporate Secretary	136	88	224	216
Development	232	24	104	64
Exploration	1,592	168	1,904	200
Technical Support	1,568	248	2,080	80
Operation & Production	848	32	792	0
Total	6,176	1,288	9,744	2,304

STRUKTUR DAN PERUBAHAN ORGANISASI [G4-34]

STRUCTURE AND ORGANIZATIONAL CHANGE

Sejalan dengan implementasi Retrukturisasi Pengelolaan SDM Pertamina, PHE menyesuaikan organisasi yang berlaku dengan struktur organisasi PHE yang telah disetujui Dewan Direksi berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts. 020/PHE000/2015-S8 tanggal 31 Maret 2015. Selain penyesuaian organisasi tersebut, pada tahun 2015 juga terjadi pergantian Direksi sehingga susunan organisasi dan pejabat inti sebagai berikut:

In accordance with the implementation of Pertamina's Human Resources Management Restructuring, PHE has adjusted its effective organization with its organizational structure that is approved by the Board of Directors based on the Decree No. Kpts. 020/PHE000/2015-S8 dated March 31, 2015. Other than the organizational adjustment, there was a change in the Board of Directors in 2015 so that the organizational and official structures becomes the following:



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM, SERTA KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS AND CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

PT Pertamina Hulu Energi saat ini berbentuk Perseroan Terbatas dan sepanjang tahun 2015 tidak ada melakukan perubahan struktur dan komposisi pemegang saham. Struktur dan komposisi pemegang saham dapat dilihat pada tabel berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

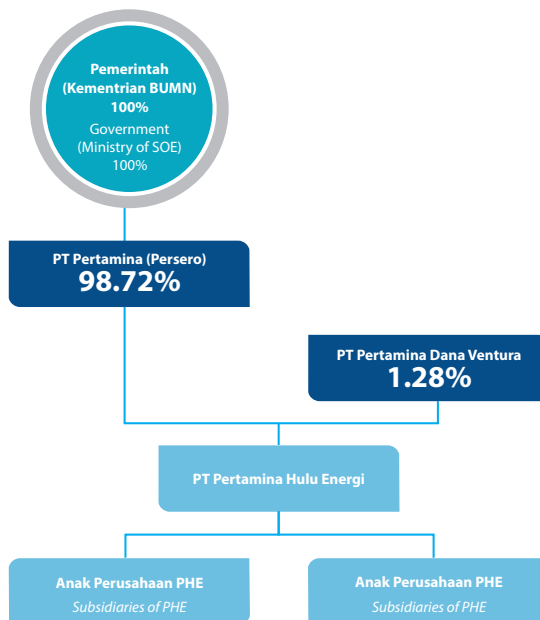
PT Pertamina Hulu Energi is currently a Limited Company and there was no change in the structure and composition of shareholders throughout 2015. The structure and composition of shareholders can be seen in the following table:

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT Pertamina Hulu Energi [G4-7]
Table of Shareholders Composition of PT Pertamina Hulu Energi

Saham Shares	Jumlah Lembar Number of Shares	Nilai Lembar Per Saham Value Per Share	Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Modal Disetor (50%) Amount of Paid-in Capital (50%)
Pertamina (Persero)	197,440,000	2,500	98.72%	493,600,000,000
Pertamina Dana Ventura	2,560,000	2,500	1.28%	6,400,000,000
Total	200,000,000		100%	500,000,000,000

Berikut ini diagram pemegang saham utama dan pengendali di PHE:

The following are the diagram of PHE's main and controlling shareholders:



Saat ini tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina (Persero) ataupun PT Pertamina Dana Ventura.

Currently, there are no members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares in PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Dana Ventura.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Sampai dengan akhir tahun 2015, PHE belum pernah mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham. Dengan demikian tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, aksi korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, maupun bursa saham.

As of the end of 2015, PHE has never been listed its shares on the Stock Exchange. Thus there is no information regarding the chronology of share listing, corporate action, changes in the number of shares, changes in share price, capital market supporting institutions and/or professionals, as well as stock exchanges.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

PT Pertamina Hulu Energi tidak menerbitkan obligasi atau instrument keuangan lainnya yang diperdagangkan di bursa efek. Dengan demikian, PT Pertamina Hulu Energi tidak menyajikan informasi atas kronologis pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan 2015.

PT Pertamina Hulu Energi does not issue bonds or other financial instruments traded in the stock market. Thus, PT Pertamina Hulu Energi does not present information on the chronology of other securities listing in the 2015 Annual Report.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DAN KEGIATAN USAHA

NAMES AND ADDRESSES OF INSTITUTIONS AND/OR SUPPORTING PROFESSIONS OF STOCK EXCHANGE AND BUSINESS ACTIVITIES

PT Pertamina Hulu Energi tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek dan tidak menerbitkan jenis efek lainnya, sehingga tidak memiliki hubungan kerja dengan lembaga profesi penunjang pasar modal. Namun PHE memiliki kerjasama dengan sejumlah lembaga yang menunjang kegiatan usaha PHE.

Notaris

Notary

Marianne Vincentia Hamdani, SH

Jl. Boulevard Raya Blok K4 No.3

Kelapa Gading Permai Jakarta Utara 14240

PT Pertamina Hulu Energi does not trade or list its shares in the stock exchange, thus it does not have a working relationship with the supporting professionals of capital market. However, PHE has cooperations with a number of institutions that support its business activities.

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Tanudiredja, Wibisana & Rekan

(Member of PriceWaterhouseCoopers)

Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav X-7 No.6 Jakarta 12940

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555

www.pwc.com/id

Purwantonno, Sungkono, dan Surja

(Member of Ernst & Young)

Gedung Indonesia Stock Exchange

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta

T: +62 21 52895000

www.ey.com

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan

Deputi Bidang Akuntan Negara

Finance and Development Supervisory Agency

Deputy of State Accountant

Jl. Pramuka Nomor 33, Jakarta – 13120

T: +62 21 8584867, F: +62 21 85906404

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Remy & Partners

Manggala Wanabakti Building
Block IV, 8th Floor, Wing B
Jl. Jend Gatot Subroto, Senayan, Jakarta
Phone: 62.21 5746720-22 Fax:62.21 5746719
Email: info@remyandpartners.com

SJD – Soebagjo Jatim Djarot

Jl. Taman Pinang Nikel Blok PR No.35
Pondok Indah, Jakarta 12310
T: 62.21759 09097 Fax : 62.21 765.8879
Email : thefirm@sjdlawfirm.com

Adnan Buyung Nasution & Partners

Plaza Alstom Lt. 3,
Jl. TB. Simatupang Kav. IS-1, Jakarta 12310,

Soesilo Aribowo & Rekan

Graha Deka Jl. TB Simatupang Kav. 8 Kebagusan,
Jakarta Indonesia 12520
T: 021-78840647; Fax. 021-78840638

Nita-Diah-Patuan

Intiland Tower lantai 5,
Jalan Jenderal Sudirman kavling 32, Jakarta 10220

Baker & McKenzie.Wong & Leow

8 Marina Boulevrd #05-01
Marina Bay Financial Centre Tower 1,
Singapore 018981
www.bakermckenzie.com/australia

Wiradinata & Saleh

Graha CIMB Niaga, 26th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia
T: +62-21-250 5175; Fax: +62-21-250 5185
Email: indo@wands-law.com

Corporate Agent

Mapples

Maples and Calder

PO Box 309 Ugland House Grand Cayman
KY1-1104 Cayman Islands
T: +1 345 949 8066 Fax : +1 345 949 8080
www.maplesandcalder.com

Appleby

Appleby Services (Bermuda) Ltd.

Canon's Court, 22 Victoria Street
PO Box HM 1179, Hamilton HM EX Bermuda
T: +1 441 295 1443; Fax: +1 441 292 8666
applebyglobal.com

McBurney & Partners Pty Ltd

ACN: 163 304 309
Chartered Accountants
Business Advisors
Level 10, 68 Pitt Street Sydney NSW 2000 Australia
T: 61 2 9230 0808
Fax: 61 2 9230 0807
Email: mail@mcburney.com.au
www.mcburney.com.au

Delaware

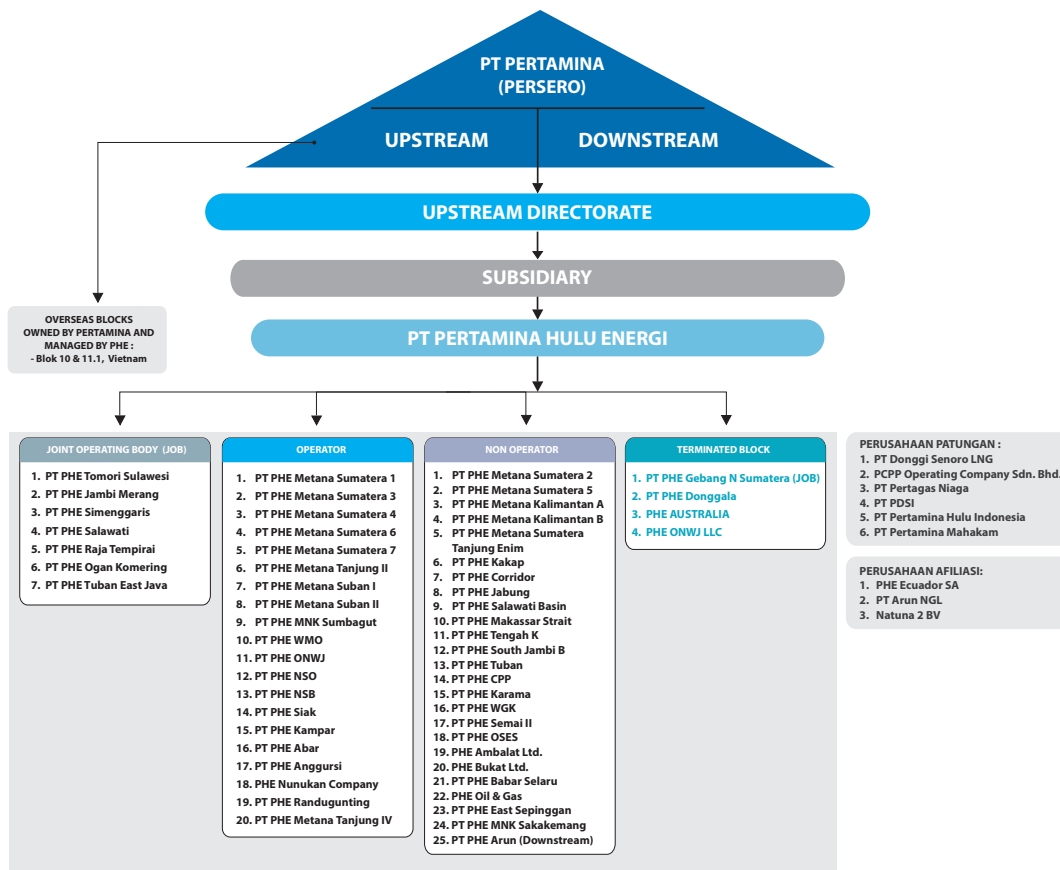
The Corporation Trust Company

1209 Orange Street Wilmington, DE 19801

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Bisnis Hulu Pertamina Pertamina's Upstream Business



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ASOSIASI, NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR PERWAKILAN [G4-17]

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATION, NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND/OR REPRESENTATIVE OFFICES

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, PHE memiliki 56 entitas Anak Perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 50 entitas anak berada dalam negeri dan 6 lainnya di luar negeri. Selain Anak Perusahaan tersebut, terdapat 3 Perusahaan Afiliasi dan 6 Perusahaan Patungan.

Informasi lengkap terkait entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi dan Perusahaan Patungan termasuk nama dan alamat dapat pula diakses pada website **phe.pertamina.com**.

Until the publication of this annual report, PHE has 56 subsidiaries. Of that number, 50 subsidiaries are in the country and 6 are overseas. Other than those subsidiaries, there are 3 affiliated companies and 6 joint ventures.

Complete information on subsidiaries, affiliated companies and joint ventures including their names and addresses can also be accessed on our website, **www.phe.pertamina.com**.

ANAK PERUSAHAAN PHE TAHUN 2015

PHE'S SUBSIDIARIES IN 2015

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
1.	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi (PHE Tomori Sulawesi)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU.06105.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 Established on December 18, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.06105.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Senoro Toili Running the upstream oil and gas business in the working area/block of Senoro Toili .	Development
2	PT Pertamina Hulu Energi Karama (PHE Karama)	Didirikan pada tanggal 23 November 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-02263.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 17 Januari 2008 Established on November 23, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-02263.AH.01.01. of 2008 dated January 17, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Karama, Running the upstream oil and gas business in the working area/Karama Block.	Exploration
3	PT Pertamina Hulu Energi Donggala (PHE Donggala)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06104.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 Established on December 18, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 06104.AH.01.01. of 2008 dated February 8, 2008	PHE 99% PGE 1%	-	Non Aktif Non-Active

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
01 Desember 1997 - 30 November 2027 (30 tahun) December 01, 1997 to November 30, 2027 (30 years)	Bambang Manumayoso	Beni Jafflius Ibradi	Rudy Ryacudu	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi Menara Bidakara Lt 18, Jl Jend Gatot Subroto Kav 71-73 Jakarta Kode Pos: 12870 Phone: 021 83793101 - 021 83793102 - 021 83793345 - 021 83991830 Fax: 021 83793101 www.job-tomori.com
21 Maret 2007 - 20 Maret 2037 (30 tahun) March 21, 2007 to March 20, 2037 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
Non Aktif Non-Active	Bambang Manumayoso	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
4	PT Pertamina Hulu Energi Salawati (PHE Salawati)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06430.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 Established on December 18, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06430.AH.01.01. of 2008 dated February 11, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Salawati, Running the upstream oil and gas business in the working area/Salawati Block	Production
5	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin (PHE Salawati Basin)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06103.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 Established on December 18, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06103.AH.01.01. of 2008 dated February 8, 2008	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Salawati Basin Running the upstream oil and gas business in the working area/Salawati Basin Block	Production
6	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris (PHE Simenggaris)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06429.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 Established December 18, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06429.AH.01.01.of 2008 dated February 11, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Simenggaris Running the upstream oil and gas business in the working area/ Semenggaris Block	Development

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
23 April 1990 - 22 April 2020 (30 tahun) April 23, 1990 to April 22, 2020 (30 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Joint Operating Body Pertamina Petrochina Salawati Menara Kuningan Lt. 17 Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav 5, Jakarta 12940 Telp : 021525 5491, Fax : 021 525 4915 www.jobpps.com
7 November 1996 - 6 Oktober 2026 (20 tahun) November 7, 1996 to October 6, 2026 (20 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
24 Februari 1998 - 23 Februari 2028 (30 tahun) February 24, 1998 to February 23, 2028 (30 years)	Bambang Manumayoso	Beni Jaffilius Ibradi	Rudy Ryacudu	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Simenggaris, Gedung The Energy Lt.26 SCBD Lot A 11A, Jl.Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Telp : 021 2995 4000, 021 2995 4506 Faks : 021 2995 4983, 021 2996 5030 phe.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
7	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K (PHE Tengah K)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06144.AH. 01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06144.AH. 01.01.of 2008 dated February 8, 2008	PHE 99,99% PTG 0,01%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Tengah Kalimantan Running the upstream oil and gas business in the working area/Central Kalimantan Block	Production
8	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait (PHE Makassar Strait)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06428.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06428.AH.01.01. of 2008 dated February 11, 2008	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Makassar Strait Running the upstream oil and gas business in the working area/Makassar Strait Block	Production
9	PT Pertamina Hulu Energi Semai II (PHE Semai II)	Didirikan pada tanggal 26 Maret 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-26769.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010 Established on March 26, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-26769.AH.01.01.of 2010 dated May 26, 2010	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Semai II, Running the upstream oil and gas business in the working area / Semai II Block	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
<p>5 Oktober 1988 - 4 Oktober 2018 (30 tahun) October 5, 1988 to October 4, 2018 (30 years)</p>	<p>Beni Jaffilius Ibradi AD</p>	<p>Bambang Manumayoso</p>	<p>Yayok T. Wisanggo</p>	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>26 Januari 1990 - 25 Januari 2020 (30 tahun) January 26, 1990 to January 25, 2020 (30 years)</p>	<p>Beni Jaffilius Ibradi</p>	<p>Bambang Manumayoso</p>	<p>Rudy Ryacudu</p>	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>13 November 2009 - 12 November 2039 (30 tahun) November 13, 2009 to November 12, 2039 (30 years)</p>	<p>Rudy Ryacudu</p>	<p>Bambang Manumayoso</p>	<p>Beni Jaffilius Ibradi</p>	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
10	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE Tuban East Java)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06146.AH.01.01.Tahun 2008.tanggal 8 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06146.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Tuban Running the upstream oil and gas business in the working area/Tuban East Java Block	Production
11	PT Pertamina Hulu Energi Tuban (PHE Tuban)	Didirikan pada tanggal 24 November 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-07236.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009 Established on November 24, 2008, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-07236.AH.01.02.of 2009 dated March 12, 2009	PHE 99,99% PGE 0,01%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Tuban, Running the upstream oil and gas business in the working area/Tuban Block	Production
12	PT Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatera (PHE OSES)	Didirikan pada tanggal 28 September 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-47085.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 5 Oktober 2010 Established on September 28, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-47085.AH.01.01.of 2010 dated October 5, 2010	PHE 99,9% PGE 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok OSES, Running the upstream oil and gas business in the working area/OSES Block	Production

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
<p>29 Februari 1988 - 28 Februari 2018 (30 tahun) February 29, 1988 to February 28, 2018 (30 years)</p>	<p>Beni Jaffilius Ibradi</p>	<p>Bambang Manumayoso</p>	<p>Yayok T. Wisanggo</p>	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p> <p>Joint Operating Body Pertamina Petrochina East Java Gedung Menara Kuningan Lt.20, Jl.HR Rauna Said BlokX-7 Kav.5, Jakarta 12950, Telp : 021 29321607 Faks : 021 2952-9989, 021 2952-9990 phe.pertamina.com</p>
<p>29 Februari 1988 - 28 Februari 2018 (30 tahun) February 29, 1988 to February 28, 2018 (30 years)</p>	<p>Beni Jaffilius Ibradi</p>	<p>Bambang Manumayoso</p>	<p>Yayok T. Wisanggo</p>	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>6 September 1998 – 5 September 2018 (20 tahun) September 6, 1998 to September 5, 2018 (20 years)</p>	<p>Beni Jaffilius Ibradi</p>	<p>Bambang Manumayoso</p>	<p>Yayok T. Wisanggo</p>	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
13	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06101.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06101.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok WMO Running the upstream oil and gas business in the working area/WMO Block	Production
14	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE Jambi Merang)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU.06287.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.06287. AH.01.01. of 2008 dated February 11, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Jambi Merang Running the upstream oil and gas business in the working area/Jambi Merang Block	Production
15	PT Pertamina Hulu Energi Jabung (PHE Jabung)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU.06286.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.06286.AH.01.01.of 2008 dated February 11, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Jabung Running the upstream oil and gas business in the working area/Jabung Block	Production

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
7 Mei 2011 - 6 Mei 2031 (20 tahun) May 7, 2011 to May 6, 2031 (20 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore PHE Tower, Lt. 17 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta 12520, Telp : 021 2954 7598, Faks : 021 2935 2277 www.phe-wmo.com
10 Februari 1989 - 9 Februari 2019 (30 tahun) February 10, 1989 to February 9, 2019 (30 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Joint Operating Body Pertamina Talisman Jambi Merang PHE Tower Lt. 15, Jl. TB. Simatupang Kav.99, Jakarta 12520 Telp : 021 29547000 www.jambimerang.com
13 September 1996 – 12 September 2026 (30 tahun) September 13, 1996 to September 12, 2026 (30 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
16	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera (PHE Gebang N. Sumatera)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU- 06106.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 06106. AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008	PHE 99% PGE 1%	Non Aktif Non Active	Non Aktif Non Active
17	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE Raja Tempirai)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU- 06288.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06288.AH.01.01.of 2008 dated February 11, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Raja Tempirai Running the upstream oil and gas business in the working area/ Raja Tempirai Block	Production
18	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering (PHE Ogan Komering)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06145.AH.01.01. Tahun 2008 pada tanggal 8 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06145.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Ogan Komering Running the upstream oil and gas business in the working area/Ogan Komering Block	Production

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
29 November 1985 - 28 November 2015 (30 tahun) November 29, 1985 to November 28, 2015 (30 years)	Bambang Manumayoso	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p> <p>Joint Operating Body Pertamina EMP Gebang Ltd. Bakri Tower Lt.27, Komplek Rasuna Epicentrum Jl.HR. rasuna Said - Jakarta Telp : 021 29941530 Fax : 021 29941534 phe.pertamina.com</p>
6 Juni 1989 - 5 Juni 2019 (30 tahun) June 6, 1989 to June 5, 2019 (30 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Rudy Ryacudu	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p> <p>Joint Operating Body Pertamina Golden Spike Indonesia, Ltd. Menara Rajawali, Lt.20, Jl.Mega Kuningan Lot.5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Telp : 021 5761333 Faks : 021 5761737 phe.pertamina.com</p>
28 Februari 1988 - 28 Februari 2018 (30 tahun) February 28, 1988 to February 28, 2018 (30 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p> <p>Joint Operating Body Pertamina Talisman Ogan Koming Setiabudi Atrium Building Lt.7 Suite 706, Jl.HR. Rasuna Said Kav.62, Kuningan, Jakarta 12920, Telp : 021 252 1810, 021 252 0909 Faks : 021 5289 9925, 021 252 1810 www.job-ptok.com</p>

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
19	PT Pertamina Hulu Energi Kakap (PHE Kakap)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06427.AH.01.01. Tahun 2008 pada tanggal 8 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06427.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Kakap Running the upstream oil and gas business in the working area/Kakap Block	Production
20	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi (PHE South Jambi B)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06430.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06430.AH.01.01.of 2008 dated February 11, 2008	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok South Jambi B Running the upstream oil and gas business in the working area/South Jambi B Block	Production
21	PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plain Pekanbaru (PHE CPP)	Didirikan pada tanggal 15 Januari 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-07059.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Februari 2008 Established on January 15, 2008, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-07059.AH.01.01.of 2008 dated February 13, 2008	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok CPP, Running the upstream oil and gas business in the working area/ CPP Block	Production

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
23 Oktober 2006 - 22 Oktober 2036 (30 tahun) October 23, 2006 to October 22, 2036 (30 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
26 Juli 1990 - 25 Juli 2020 (30 tahun) July 26, 1990 to July 25, 2020 (30 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
6 Agustus 2002 - 5 Agustus 2022 (20 tahun) August 6, 2002 to August 5, 2022 (20 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com BOB Bumi Siak Pusako Menara Bank Danamon Lt. 20, Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta 12950, Telp : 021 5799 1552 Faks : 021 5799 1553 www.bobcpp.co.id

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
22	PT Pertamina Hulu Energi Corridor (PHE Corridor)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06043.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008</p> <p>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06043.AH.01.01. of 2008 dated February 8, 2008</p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Grissik</p> <p>Running the upstream oil and gas business in the working area/Grissik Block</p>	Production
23	PT Pertamina Hulu Energi NSO (PHE NSO) ex. PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman (PHE Pasiraman)	<p>Didirikan pada tanggal 15 Januari 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-07058.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Februari 2008, pada tanggal 3 Maret 2015 PHE Pasiraman berubah nama menjadi PHE NSO dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-AHA.01.03-0018392 tanggal 23 Maret 2015</p> <p>Established on January 15, 2008, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 07058.AH.01.01. of 2008 dated February 13, 2008. On March 3, 2015, PHE Pasiraman changed its name to PHE NSO and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AHA.01.03.0018392 dated March 23, 2015.</p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok NSO</p> <p>Running the upstream oil and gas business in the working area/NSO Block</p>	Production

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
<p>22 Agustus 1983 - 21 Agustus 2013 (30 tahun) August 22, 1983-August 21, 2013</p>	<p>Beni Jaffilius Ibradi</p>	<p>Bambang Manumayoso</p>	<p>Yayok T. Wisanggo</p>	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>16 Oktober 1998- 16 Oktober 2018 (20 tahun) October 16, 1998 to October 16, 2018 (20 years)</p>	<p>Bambang Manumayoso</p>	<p>Rudy Ryacudu</p>	<p>Yayok T. Wisanggo</p>	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p> <p>Pertamina Hulu Energi NSO & NSB PHE Tower, Lt. 23 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta 12520, Telp : 021 2954 7000 Fax : 021 2935 2277</p>

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
24	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna (PHE WGK)	Didirikan pada tanggal 6 Oktober 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-59168.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009 dengan nomor pengesahan Established on October 6, 2009, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-59168.AH.01.01.of 2009, dated December 3, 2009	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok West Glagah Kambuna Running the upstream oil and gas business in the working area/West Glagah Kambuna Block	Eksplorasi
25	PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ)	Didirikan pada tanggal 11 Desember 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-00998.AH.01.01. Tahun 2010 pada tanggal 8 Januari 2010 Established on December 11, 2009, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 00998.AH.01.01.of 2010 dated January 8, 2010	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Offshore North West Java Running the upstream oil and gas business in the working area/Onshore North West Java Block	Production
26	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting (PHE Randugunting)	Didirikan pada tanggal 7 Agustus 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C-00966.HT.01.01.Tahun 2007 tanggal 23 Oktober 2007 Established on August 7, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-00966.HT.01.01.of 2007 dated October 23, 2007	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Randugunting, Running the upstream oil and gas business in the working area/Block Randugunting	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
30 November 2009 – 29 November 2039 (20 tahun) November 30, 2009 to November 29, 2039 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
19 Januari 1997 - 18 Januari 2017 (20 tahun) January 19, 1997 to January 18, 2017 (20 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Rudy Ryacudu	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com
9 Agustus 2007 - 8 Agustus 2037 (30 tahun) August 9, 2007 to August 8, 2037 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Pertamina Hulu Energi Randugunting Menara Standard Chartered Lt.18, Jl. Prof.Dr.Satrio No.164, Jakarta 12930, Telp : 021 5794 9111, Faks : 021 5794 9 300

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
27	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A (PHE Metan A)	Didirikan pada tanggal 12 November 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-95445.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008 Established on November 12, 2008, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-95445.AH.01.01.of 2008 December 11, 2008	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Sangatta I Running the upstream oil and gas business in the working area/Sangatta I Block	Exploration
28	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B (PHE Metan B)	Didirikan pada tanggal 5 Mei 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-28116.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009 Established on May 5, 2009, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-28116.AH.01.01.of 2009 July 24, 2009	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Sangatta II Running the upstream oil and gas business in the working area/Sangatta II Block	Exploration
29	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 (PHE Metra 2)	Didirikan pada tanggal 27 Juli 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-59661.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 7 Desember 2009 Established on July 27, 2009, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-59661.AH.01.01.of 2009 dated December 7, 2009	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Muara Enim Running the upstream oil and gas business in the working area/Muara Enim Block	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
13 November 2008 - 12 November 2038 (30 tahun) November 13, 2008 to November 12, 2038 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
5 Mei 2009 - 4 Mei 2039 (30 tahun) May 5, 2009 to May 4 2039 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
30 November 2009 - 29 November 2039 (30 tahun) November 30, 2009 to November 29, 2039 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
30	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim (PHE Metra Enim)	Didirikan pada tanggal 27 Juli 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-59199.AH.01.01.tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009 . Established on July 27, 2009, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-59199.AH.01.01.of 2009 dated December 3, 2009.	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Tanjung Enim, Running the upstream oil and gas business in the working area/Tanjung Enim Block.	Exploration
31	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 (PHE Metra 1)	Didirikan pada tanggal 9 November 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-52536.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 8 November 2010 Established on November 9, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-52536.AH.01.01.of 2010 dated November 8, 2010	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Muara Enim I, Running the upstream oil and gas business in the working area/ Muara Enim I Block,	Exploration
32	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 (PHE Metra 5)	Didirikan pada tanggal 16 November 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-00744.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 6 Januari 2011 Established on November 16, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00744.AH.01.01.of 2011 dated January 6, 2011	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Muara Enim II, Running the upstream oil and gas business in the working area/Muara Enim II Block	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
4 Agustus 2009 - 3 Agustus 2039 (30 tahun) August 4, 2009 to August 3, 2039 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Beni Jaffilius Ibradi	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
3 Desember 2010 - 2 Desember 2040 (30 tahun) December 3, 2010 to December 2, 2040 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
23 April 1990 - 31 Maret 2041 (30 tahun) April 23, 1990 to March 31, 2041 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
33	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II (PHE Metan Tanjung II)	Didirikan pada tanggal 25 November 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-03964.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Januari 2011 Established on November 25, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-03964.AH.01.01.of 2011 January 25, 2011	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Tanjung II, Running the upstream oil and gas business in the working area/Tanjung II Block	Exploration
34	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV (PHE Metan Tanjung IV)	Didirikan pada tanggal 29 November 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-00432.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 5 Januari 2011 Established on November 29, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00432.AH.01.01.of 2011 January 5, 2011	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Tanjung IV, Running the upstream oil and gas business in the working area/Tanjung IV Block	Exploration
35	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 (PHE Metra 4)	Didirikan pada tanggal 23 Maret 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-20644.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 Established on March 23, 2011, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 20644.AH.01.01.of 2011 dated 25 April 2011	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Muara Enim III, Running the upstream oil and gas business in the working area/Muara Enim III Block	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
3 Desember 2010 - 2 Desember 2040 (30 tahun) December 3, 2010 to December 2, 2040 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
1 April 2011 - 31 Maret 2041 (30 tahun) April 1, 2011 to March 31, 2041 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
1 April 2011 - 31 Maret 2041 (30 tahun) April 1, 2011 to March 31, 2041 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
36	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I (PHE Metana Suban I)	Didirikan pada tanggal 22 Juli 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU- 61651.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Desember 2011 Established on July 22, 2011, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61651.AH.01.01.of 2011 December 14, 2011	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Suban I, Running the upstream oil and gas business in the working area/Suban I Block	Exploration
37	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II (PHE Metana Suban II)	Didirikan pada tanggal 22 Juli 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU- 62014.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 15 Desember 2011 Established on July 22, 2011, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-62014.AH.01.01.of 2011 December 15, 2011	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Suban II, Running the upstream oil and gas business in the working area/Suban II Block	Exploration
38	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 (PHE Metra 3)	Didirikan pada tanggal 26 April 2012, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU- 32869.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 15 Juni 2012 Established on April 26, 2012, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-32869.AH.01.01. of 2012 June 15, 2012	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Air Benakat 1 Running the upstream oil and gas business in the working area/Air Benakat 1 Block	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
<p>1 Agustus 2011 - 31 Juli 2041 (30 tahun) August 1, 2011 to July 31, 2041 (30 years)</p>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>1 Agustus 2011 - 31 Juli 2041 (30 tahun) August 1, 2011 to July 31, 2041 (30 years)</p>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>18 April 2012 - 18 April 2042 (30 tahun) April 18, 2012 to April 18, 2042 (30 years)</p>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
39	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 (PHE Metra 6)	Didirikan pada tanggal 26 April 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-32870.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 15 Juni 2012 Established on April 26, 2012 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-32870.AH.01.01. of 2012 dated June 15, 2012	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Air Benakat 2, Running the upstream oil and gas business in the working area/Air Benakat 2 Block	Exploration
40	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 (PHE Metra 7)	Didirikan pada tanggal 26 April 2012, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-32871.AH.01.01.Tahun 2012 pada tanggal 15 Juni 2012 Established on April 26, 2012, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-32871.AH.01.01. of 2012 on June 15, 2012	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Air Benakat 3, Running the upstream oil and gas business in the working area/Air Benakat 3 Block	Exploration
41	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru (PHE Babar Selaru)	Didirikan pada tanggal 01 Februari 2013, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-18275.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 09 April 2013 Established on February 1, 2013, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-18275.AH.01.01. of 2013 dated April 9, 2013	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Babar Selaru, Running the upstream oil and gas business in the working area/Babar Selaru Block	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
18 April 2012 - 18 April 2042 (30 tahun) April 18, 2012 to April 18, 2042 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
18 April 2012 - 18 April 2042 (30 tahun) April 18, 2012 to April 18, 2042 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
15 Mei 2013 - 14 Mei 2043 (30 tahun) May 15, 2013 to May 14, 2043 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
42	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara (PHE MNK Sumut)	<p>Didirikan pada tanggal 27 November 2012, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-08332.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Februari 2013</p> <p>Established on November 27, 2012, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-08332.AH.01.01.of 2013 February 25, 2013</p>	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok MNK Sumut, Running the upstream oil and gas business in the working area/MNK Sumut Block	Exploration
43	PT Pertamina Hulu Energi NSB (PHE NSB) ex. PT Pertamina Hulu Energi Kalyani (PHE Kalyani)	<p>Didirikan pada tanggal 26 Agustus 2013, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-53228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 22 Oktober 2013. Pada tanggal 2 Maret 2015 PHE Pasiriaman berubah nama menjadi PHE NSO dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-AHA.01.03-0018172 tanggal 22 Maret 2015</p> <p>Established on August 26, 2013, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-53228. AH.01.01.of 2013 dated October 22, 2013. On March 2, 2015, PHE Pasiriaman changed its name to PHE NSO and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AHA.01.03-0018172 dated March 22, 2015.</p>	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Jambi & South Sumatera. Running the upstream oil and gas business in the working area/Jambi and South Sumatra Block	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
<p>15 Mei 2013 - 14 Mei 2043 (30 tahun) May 15, 2013 to May 14, 2043 (30 years)</p>	<p>Rudy Ryacudu</p>	<p>Bambang Manumayoso</p>	<p>Yayok T. Wisanggo</p>	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>4 Oktober 1998 - 4 Oktober 2018 (20 tahun) October 4, 1998 to October 4, 2018 (20 years)</p>	<p>Rudy Ryacudu</p>	<p>Bambang Manumayoso</p>	<p>Yayok T. Wisanggo</p>	<p>Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p> <p>Pertamina Hulu Energi NSO & NSB PHE Tower, Lt. 23 Jl. TB Simatupang Kav. 99 akarta 12520, Telp : 021 2954 7000 Fax : 021 2935 2277 phe.pertamina.com</p>

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
44	PT Pertamina Hulu Energi Siak (PHE Siak)	Didirikan pada tanggal 16 Mei 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-16373.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 10 Juni 2014 Established on May 16, 2014, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-16373.AH.01.01.of 2014 dated June 10, 2014	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Siak, Running the upstream oil and gas business in the working area/Siak Block	Production
45	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan (PHE East Sepinggan)	Didirikan pada tanggal 11 Juli 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-19899.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 8 Agustus 2014 Established on July 11, 2014, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-19899.AH.01.01. of 2014 dated August 8, 2014	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok East Sepinggan Running the upstream oil and gas business in the working area/East Sepinggan Block	Exploration
46	PT Pertamina Hulu Energi Abar (PHE Abar)	Didirikan pada tanggal 12 Februari 2014 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses di Notaris Established on February 12, 2014 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process at the Notary	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Abar Running the upstream oil and gas business in the working area/Abar Block	Exploration
47	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi (PHE Anggursi)	Didirikan pada tanggal 12 Februari 2014 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses di Notaris Established on February 12, 2014 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process at the Notary	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Anggursi Running the upstream oil and gas business in the working area/Anggursi Block	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
26 Mei 2014 – 25 Mei 2034 (20 Tahun) May 26, 2014 to May 25, 2034 (20 years)	Beni Jaffilius Ibradi	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
20 Juli 2012 – 20 Maret 2017 (30 Tahun) July 20, 2012 to March 20, 2017 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Beni Jaffilius Ibradi	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
22 Mei 2013 – 22 Mei 2045 (30 Tahun) May 22, 2013 to May 22, 2045 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
22 Mei 2013 – 22 Mei 2045 (30 Tahun) May 22, 2013 to May 22, 2045 (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
48	PHE NUNUKAN COMPANY	Didirikan pada tanggal 20 Februari 2013, dengan nomor pengesahan MC-179173 PHE Nunukan Company established on February 20, 2013, with the approval number MC-179 173	PHE 100 %	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja Blok Nunukan Running the upstream oil and gas business in the working area/Cayman Island Block.	Development
49	PHE AMBALAT LTD	Didirikan pada tanggal 14 Maret 2013 dengan nomor pengesahan 26978 Established on March 14, 2013 with approval number 26978	PHE 100 %	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja Blok Bermuda Running the upstream oil and gas business in the working area/ Bermuda Block	Exploration
50	PHE BUKAT LTD	Didirikan pada tanggal 14 Maret 2013 dengan nomor pengesahan 17665 Established on March 14, 2013 with the approval number 17665	PHE 100 %	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja Blok Bermuda. Running the upstream oil and gas business in the working area/ Bermuda Block.	Exploration
51	PHE OIL & GAS	Didirikan pada tanggal 28 November 2013 dengan nomor pengesahan MC-283084, Established on November 28, 2013 with the approval number MC-283084.	PHE 100 %	Pemegang saham Natuna 2 BV yang menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja Blok Natuna 2 BV Running the upstream oil and gas business in the working area/Natuna 2 BV Block	Production
52	PHE AUSTRALIA	Didirikan pada tanggal 29 Juli 2009 dengan nomor pengesahan ACN 138558586, Corporation Act 2001 dan didaftarkan di Victoria. <i>Established on July 29, 2009 with the approval number ACN 138558586, Corporation Act 2001 and registered in Victoria.</i>	PHE 100 %	-	Non - Aktif
53	PHE ONWJ LLC	Didirikan pada tanggal 23 Desember 2010 Established on December 23, 2010	PHE 100 %	-	Non - Aktif

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
12 Desember 2004 - 11 Desember 2034 (30 tahun) December 12, 2004 to December 11, 2034 (30 years)	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on stipulation, there is no position of President Director	Rudy Ryacudu Bambang Manumayoso	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Komisaris Based on stipulation, there is no position of Commissioner	Kantor Pusat: Head Office PHE Nunukan Company Antam Office Park Tower B, Level 17-18 Jl. Letjend TB Simatupang No. 1 Jakarta Selatan- 12530 Telp. 021-29712200 Fax: 021-29634977
27 September 1999 - 26 September 2029 (30 tahun) September 27, 1999 to September 26, 2029 (30 years)	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on stipulation, there is no position of President Director	Beni Jaffilius Ibradi Rudy Ryacudu Bambang Manumayoso	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Komisaris Based on stipulation, there is no position of Commissioner	Corporate Agent PO Box 309 Ugland House Grand Cayman KY1-1104 Cayman Islands
24 Februari 1998 – 23 Februari 2008 (10 tahun) February 24, 1998 to February 23, 2008 (10 years)	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on stipulation, there is no position of President Director	Beni Jaffilius Ibradi Rudy Ryacudu Bambang Manumayoso	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Komisaris Based on stipulation, there is no position of Commissioner	Corporate Agent PO Box 309 Ugland House Grand Cayman KY1-1104 Cayman Islands
15 Oktober 1999 - 16 Oktober 2029 (30 tahun) October 15, 1999 to October 16, 2029 (30 years)	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on stipulation, there is no position of President Director	Beni Jaffilius Ibradi Bambang Manumayoso	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Komisaris Based on stipulation, there is no position of Commissioner	Corporate Agent Maples & Calder PO BOX 309 Ugland House, Grand Cayman KY1-1104, Cayman Island
Telah dilakukan withdrawal Has been withdrawn	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on stipulation, there is no position of President Director	Rudy Ryacudu Yayok T. Wisanggo Mark Tucker	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Komisaris Based on stipulation, there is no position of Commissioner	Corporate Agent Baker & McKenzie AMP Centre, Level 27 50 Bridge Street Sydney NSW 2000 Australia
Telah dilakukan pengalihan Has been transferred.	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on stipulation, there is no position of President Director	Yayok T. Wisanggo Arif Syamsul Hadi	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Komisaris Based on stipulation, there is no position of Commissioner	Corporate Agent: 1209 Orange street Wilmington Delaware USA 19801

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
54	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang (PHE Sakakemang)	Didirikan pada tanggal 19 Mei 2015 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2440636.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 27 Mei 2015 Established on May 19, 2015 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-2440636.AH.01.01. of 2015 dated May 27, 2015	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Sakakemang Running the upstream oil and gas business in the working area/Sakakemang Block	Exploration
55	PT Pertamina Hulu Energi Kampar (PHE Kampar)	Didirikan pada tanggal 19 Mei 2015 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2440665.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 27 Mei 2015 Established on May 19, 2015 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-2440665.AH.01.01. of 2015 dated May 27, 2015	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/Blok Kampar Running the upstream oil and gas business in the working area/Kampar Block	Production
56	PT Pertamina Hulu Energi Arun (PHE Arun)	Didirikan pada tanggal 9 Juli 2015 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2450271.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015 Established on July 9, 2015 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-2450271.AH.01.01. of 2015 dated August 6, 2015	PHE 99% PTG 1%	Kepemilikan saham atas PT Arun NGL Share ownership on PT Arun NGL	-

Masa Kontrak Wilayah Kerja Working Area Contract Term	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Alamat Kantor Pusat & Operasi Head Office and Operational Addresses
22 Mei 2015 – 22 Mei 2045 (30 Tahun) May 22, 2015 to May 22, 2045 (30 years)	Rudy Ryacudu	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 phe.pertamina.com
PSC ditandatangani 1 Januari 2016 PSC signed on January 1, 2016	Beni Jaffilius Ibradi	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 phe.pertamina.com
Bukan pemegang wilayah kerja Hulu Migas Not owner of oil-and-gas upstream working area	R. Gunung Sardjono Hadi	Bambang Manumayoso	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: Head Office PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 phe.pertamina.com

Tabel Perusahaan Patungan
Table of Joint Venture

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Bidang Usaha Business Field	Kepemilikan Saham PHE PHE Share Ownership	Alamat Address
1	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	<i>Drilling & Services</i>	0,13%	Graha PDSI, Jalan Matraman raya no. 87, Jakarta Timur, 13140 Telp. 021 29955300-400 Fax. 021 29563148
2	PT Pertagas Niaga	<i>Downstream</i>	1%	Gd. Oil Centre, Jl. M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta Pusat 10350 Telp +62-21 3190-6825 F : +62-21 3903-630
3	PT Donggi Senoro LNG	<i>Downstream</i>	29%	Sentral Senayan II, Lt. 13 Jl. Asia Afrika no. 8 Senayan Jakarta 10270 Telp. 021 57954140 Fax. 021 57954141 www.donggisenorolng.co.id
4	PT Pertamina Hulu Indonesia	<i>Upstream</i>	0,07%+	Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A Jakarta 10110
5	PCPP Operating Company SDN. BHD (Blok SK 305 Sarawak, Malaysia)	<i>Oil and gas</i>	30%	Suite A-16-1, level 16 Hampshire Place office 157 Hampshire 1 Jalan Mayang Sari 50450 Kuala Lumpur Suite 12.03, lantai 13 Menara Tan & Tan 207 jalan Tun Razak 50400 Kuala Lumpur
6	PT Pertamina Hulu Mahakam	<i>Upstream</i>	0,07%	Jl. Medan Merdeka Timur No 1A Jakarta 10110

Tabel Perusahaan Afiliasi
Table of Affiliated Company

No	Nama Anak Perusahaan Afiliasi Affiliated Subsidiary Name	Bidang Usaha Business Field	Kepemilikan Saham PHE PHE Share Ownership	Alamat Address
1	PHE Ecuador SA	<i>Oil and gas</i>	100%	City of Quito, Metropolitan District
2	Natuna 2 BV	<i>Oil and gas</i>	50%	Teleport Boulevard 140 1043 EJ Amsterdam The Netherlands Telp. +31 20 540 58 00 Fax +31 20 644 70 11
3	PT Arun NGL	<i>Downstream</i>	45%	Wisma Nusantara lantai 11 Jl.M.H. Thamrin No.59 Jakarta 10350 Telp. 021 3243107 Fax. 021 31930351 www.pertamina.com

PENGHARGAAN AWARDS

Penghargaan Kecelakaan Nihil

Penghargaan diberikan kepada JOB Pertamina Petrochina East Java PHE ONWJ oleh Kementerian Tenaga Kerja pada tanggal 1 Maret 2015.

Zero Accident Award

The award was given to JOB Pertamina Petrochina East Java PHE ONWJ by Ministry of Manpower on March 1, 2015.

CSR Awards untuk kategori Pemberdayaan Perempuan - Micro Finance Program

Penghargaan diberikan kepada Donggi Sonoro LNG oleh Pinnacle Group International pada tanggal 19 Maret 2015 dengan peringkat Silver.

CSR Awards for Woman Empowerment - Micro Finance Program Category

The award was given to Donggi Sonoro LNG by Pinnacle Group International on March 19, 2015 and received Silver rank.

K3 Patra Nirbaya Karya Utama

Penghargaan diberikan kepada BOB PBSP dan JOB PMTS oleh Direktorat Jendral Migas pada tanggal 26 Agustus 2015.

OHS Patra Nirbaya Karya Utama

The award was given to BOB PBSP and JOB PMTS by Directorate General of Oil and Gas on August 26, 2015.

K3 Patra Nirbaya Karya Madya

Penghargaan diberikan kepada Donggi Sonoro LNG dan PHE WMO oleh Direktorat Jendral Migas pada tanggal 26 Agustus 2015.

OHS Patra Nirbaya Karya Madya

The award was given to Donggi Sonoro LNG and PHE WMO by Directorate General of Oil and Gas on August 26, 2015.

K3 Patra Nirbaya Karya Pratama

Penghargaan diberikan kepada JOB PGSIL oleh Direktorat Migas pada tanggal 26 Agustus 2015.

OHS Patra Nirbaya Karya Pratama

The award was given to JOB PGSIL by Directorate General of Oil and Gas on August 26, 2015.



Culture-based Community Development Award

Penghargaan diberikan kepada Donggi Sonoro LNG oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada tanggal 29 Juli 2015.

The award was given to Donggi Sonoro LNG by Ministry of Human Development and Culture Coordinator on July 29, 2015.

Penghargaan IETEX

Penghargaan diberikan kepada PKM Oil Hunter (BOB BSP – Pertamina Hulu) oleh Singapura Forum CIP Internasional pada tanggal 8-10 September 2015 dengan peringkat Second Stars.

IETE X Award

The award was given to PKM Oil Hunter (BOB BSP – Pertamina Hulu) by Singapura Forum CIP Internasional on September 8-10, 2015 and received Second Stars.

Best HSSE Performance

Penghargaan diberikan kepada PHE WMO oleh SKK Migas pada tanggal 17 September 2015 dengan predikat Kinerja Aspek HSSE Terbaik.

The award was given to PHE WMO by SKK Migas on September 17, 2015 and received the Best HSSE Aspect Performance.



Penghargaan ICQCC

Penghargaan diberikan kepada PKM MISTER JACK (PHE ONWJ) dan GKM SMART (JOB PPEJ) oleh Korea Forum CIP Internasional pada tanggal 4-10 Oktober 2015 dengan Peringkat "Gold Illumination".

ICQCC Award

The award was given to PKM MISTER JACK (PHE ONWJ) and GKM SMART (JOB PPEJ) by Korea Forum CIP Internasional on October 4-10, 2015 and received "Gold Illumination" rank.

Penghargaan CIP di acara APQA

Penghargaan diberikan kepada PC-Prove Power Rangers (PHE WMO) oleh PT Pertamina (Persero) pada tanggal 2-4 November 2015 dengan peringkat Platinum

CIP Award in APQA

The award was given to PC-Prove Power Rangers (PHE WMO) by PT Pertamina (Persero) on November 2-4, 2015 and received Platinum rank.



Penghargaan CIP di acara APQA

Penghargaan diberikan kepada I-Prove Merah (PHE ONWJ), PT-Prove Syphon Effect (PHE ONWJ), PC-Prove Pintar (PHE ONWJ), FT-Prove Halilintar (BOB PBSP), PC-Prove Fortune (BOB PBSP) dan PC-Prove Richie Ridge (PHE WMO) oleh PT Pertamina (Persero) pada tanggal 2-4 November 2015 dengan peringkat Gold.

CIP Award in APQA

The award was given to I-Prove Merah (PHE ONWJ), PT-Prove Syphon Effect (PHE ONWJ), PC-Prove Pintar (PHE ONWJ), FT-Prove Halilintar (BOB PBSP), PC-Prove Fortune (BOB PBSP) and PC-Prove Richie Ridge (PHE WMO) by PT Pertamina (Persero) on November 2-4, 2015 and received Gold rank.

Penghargaan di acara APQA

Penghargaan diberikan kepada PC-Prove Pintar (PHE ONWJ) oleh PT Pertamina (Persero) pada tanggal 2-4 November 2015 dengan predikat The Most Valuable Innovation.

APQA Award

The award was given to PC-Prove Pintar (PHE ONWJ) for The Most Valuable Innovation given by PT Pertamina (Persero) on November 2-4, 2015.

Penghargaan APQC

Penghargaan diberikan kepada PC-Prove Anak Emas (JOB PGSIL) dan PC-Prove Re-core (JOB PPEJ) oleh Shanghai Forum CIP Internasional pada tanggal 9-12 November 2015 dengan peringkat First Prize (Diamond) dan Third Prize (Gold).

APQC Award

The award was given to PC-Prove Anak Emas (JOB PGSIL) and PC-Prove Re-core (JOB PPEJ) by Shanghai Forum CIP Internasional on November 9-12, 2015 and received the First Prize (Diamond) and the Third Prize (Gold).



PROPER Hijau

Penghargaan diberikan kepada PHE WMO, JOB Pertamina Talisman Jambi Merang dan PHE ONWJ oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tanggal 23 November 2015 dengan peringkat hijau yang berarti memenuhi persyaratan.

Green PROPER

The award was given to PHE WMO, JOB Pertamina Talisman Jambi Merang and PHE ONWJ by Ministry of Environment on November 23, 2015 and received Green Proper.

Penghargaan untuk Program Konservasi Maleo

Penghargaan diberikan kepada JOB Tomori UNTIKA pada tanggal 1 Desember 2015 atas Kerjasama dan Peran Serta dalam Program Konservasi Maleo Fse II di Tanjung Peo, Kawasan Cagar Alam Morowali.

Award for Maleo Conservation Program

The award was given to JOB Tomori UNTIKA on December 1, 2015 for Cooperation and Participation in Conservation Program Maleo Fse II in Tanjung Peo, Conservation Area Morowali

Penghargaan Patra Adhikriya Bumi Madya

Penghargaan diberikan kepada PHE WMO oleh Kementerian ESDM pada tanggal 10 Desember 2015.

Patra Adhikriya Bumi Madya Award

The award was given to PHE WMO by Ministry of Energy and Mineral Resource on December 10, 2015.

Penghargaan Kinerja HSSE Patra Adhikriya Bumi Utama

Penghargaan diberikan kepada PHE ONWJ oleh Kementerian ESDM pada tanggal 10 Desember 2015.

HSSE Patra Adhikriya Bumi Utama Performance Award

The award was given to PHE ONWJ by Ministry of Energy and Mineral Resource December 10, 2015.

Penghargaan Patra Adhikriya Bumi Pratama

Penghargaan diberikan kepada BOB PBSP dan JOB PGSIL oleh Kementerian ESDM pada tanggal 10 Desember 2015.

Patra Adhikriya Bumi Pratama Award

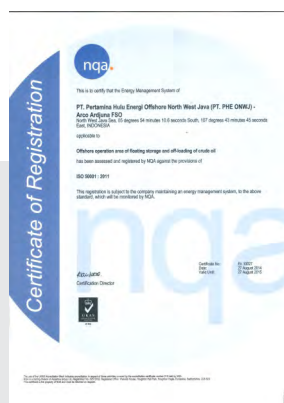
The award was given to BOB PBSP and JOB PGSIL by Ministry of Energy and Mineral Resource on December 10, 2015.

SERTIFIKASI [G4-15] CERTIFICATION



No	Sertifikasi Certification	Penerima Receivers	Badan Sertifikasi Certification Board	Area	Tanggal Date			
					Berlaku Effective	Kadaluarsa Expired		
1	Sertifikasi ISO 9001:2008	PHE ONWJ	TUV NORD	TDC Dept. Project	18 Oktober 2013 Oktober 18, 2013	17 Oktober 2016 Oktober 17, 2016		
				QA-QC Dept. Project	6 Mei 2015 May 6, 2015	5 Mei 2018 May 5, 2018		
				Dept. E&I	1 April 2015 April 1, 2015	1 April 2018 April 1, 2018		
2	Sertifikasi ISO 14001:2004	JOB Pertamina Talisman Jambi Merang	TUV NORD	Sungai Kenawang Field & Pulau Gading Field	13 November 2018 November 13, 2015	3 September 2015 September 3, 2015		
				PHE ONWJ	DNV	Head Office, Land Transportation Service	5 September 2014 September 5, 2014	5 September 2017 September 5, 2017
						Drilling	1 Februari 2013 February 1, 2013	1 Februari 2016 February 1, 2016
		PHE WMO	SGS International	JOB Pertamina Talisman Jambi Merang	TUV NORD	All Flow Station (West & East Area Offshore) & Marunda Shorebase	1 Juli 2014 July 1, 2014	1 Juli 2017 July 1, 2017
						PHE WMO Area, Poleng Area, Gresik Onshore Receiving Facility & Lamongan Shorebase	27 Juni 2014 June 27, 2014	8 Mei 2017 May 8, 2017
						JOB Pertamina Talisman Jambi Merang Central Gas Plant Sungai Kenawang Field	28 Agustus 2012 August 28, 2012	27 Agustus 2015 August 27, 2015
						JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi	2 September 2014 September 2, 2014	2 September 2017 September 2, 2017
JOB Pertamina Talisman Ogan Komering	Bureau Veritas	JOB Pertamina Talisman Ogan Komering LTD	SUCOFINDO International	BOB Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu (Zamrud, Pedada, West Area)	13 Februari 2014 February 13, 2014	12 Februari 2017 February 12, 2017		
				JOB Pertamina Talisman Ogan Komering LTD	19 Juli 2014 July 19, 2014	18 Juli 2017 July 18, 2017		

No	Sertifikasi Certification	Penerima Receivers	Badan Sertifikasi Certification Board	Area	Tanggal Date	
					Berlaku Effective	Kadaluarsa Expired
3	Sertifikasi OHSAS 18001:2007	PHE ONWJ	DNV	Head Office, Land Transportation Service	11 Desember 2014 December 11, 2014	11 September 2017 September 11, 2017
				All Flow Station (West & East Area Offshore) & Marunda	10 Desember 2014 December 10, 2014	26 Maret 2018 March 26, 2018
		PHE WMO	SGS	Drilling, PHE WMO Field, Poleng Field & Marine Terminal, Gresik Onshore Receiving Facilities, Lamongan Shorebase & Jakarta Office	23 April 2013 April 23, 2013	23 April 2016 April 23, 2016
				JOB Pertamina Talisman Jambi Merang	28 Agustus 2012 August 28, 2012	27 Agustus 2015 August 27, 2015
		BOB Bumi Siak Pusako – Pertamina Hulu	SUCOFINDO International	BOB Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu (Zamrud, Pedada, West Area)	13 Februari 2014 February 13, 2014	12 Februari 2017 February 12, 2017
		JOB Pertamina Talisman Ogan Komerling	Bureau Veritas	JOB Pertamina Talisman Ogan Komerling LTD	19 Juli 2014 July 19, 2014	18 Juli 2017 July 18, 2017
JOB Pertamina Talisman Jambi Merang	Bureau Veritas	JOB Pertamina Talisman Ogan Komerling LTD	19 Juli 2014 July 19, 2014	18 Juli 2017 July 18, 2017		
4	Sertifikasi ISO 17025	JOB Pertamina Talisman Jambi Merang	Komite Akreditasi Nasional	Desa kali Berau	16 September 2015 September 16, 2015	15 September 2019 September 15, 2019



Pengelolaan Berintegritas

Management with Integrity

Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik menjaga integritas kami dalam mengelola Perusahaan

The implementation of good governance principle maintains our integrity in managing the company



Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



LANDASAN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

FOUNDATIONS AND OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Untuk membangun lingkungan bisnis yang sehat bersama bagi seluruh pemangku kepentingan, PHE telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG). Penerapan meliputi seluruh aspek Perusahaan, baik dari sisi struktur organisasi maupun proses bisnis.

To establish a healthy business environment together with all stakeholders, PHE applies the principles of good corporate governance (GCG). The application covers all aspects of the Company, both in terms of organizational structure and business processes.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan secara konsisten oleh Pertamina Hulu Energi (PHE) untuk menciptakan proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan kinerja dan akuntabilitas, serta peningkatan pelayanan kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, GCG dilaksanakan di PHE berlandaskan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

The implementation of good corporate governance (GCG) has been consistently implemented by Pertamina Hulu Energi (PHE) to generate good decision making, enhance performance and accountability as well as improvement in services rendered to all stakeholders. As such, the implementation of GCG by PHE is carried out based on compliance to the prevailing laws and regulations, namely:



1. Undang-Undang

- a. UU No.28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN.
- b. UU No.5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- c. UU No.22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi.
- d. UU No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan UU No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tipikor.
- e. UU No.19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.
- f. UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- g. UU No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

1. Laws:

- a. Law No.28/1999 on Clean and Free from Corruption of State Management
- b. Law No.5/1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition
- c. Law No.22/2001 on Oil and Gas
- d. Law No.20/2001 on the Amendment of Law No.31/1999 on the Corruption Eradication
- e. Law No.19/2003 on State-owned Enterprises
- f. Law No.40/2007 on Limited Liability Company
- g. Law No.14/2008 on Public Information Disclosure

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> h. UU No. 24 tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. i. UU No. 7 Tahun 2011 Tentang Mata Uang RI | <ul style="list-style-type: none"> h. Law No.24/2009 on National Flag, Language, State Symbol and National Anthem i. Law No. 7/2011 on Currency of Republic of Indonesia |
| <ul style="list-style-type: none"> 2. Peraturan Pemerintah <ul style="list-style-type: none"> a. PP No.45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran BUMN. b. PP No 55 Tahun 2009 Tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. | <ul style="list-style-type: none"> 2. Government Regulation: <ul style="list-style-type: none"> a. Regulation No.45/2005 on the Establishment, Monitoring and Liquidation of SOEs b. Regulation No.55/2009 on Activities on Upstream Business of Oil and Gas |
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Peraturan Menteri Negara BUMN <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/2010 Tentang Tata Cara Penghapus bukuan dan Pemindahtanganan Aset BUMN. b. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2011 Tentang Pendayagunaan Aktiva Tetap BUMN. c. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN. d. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-06/MBU/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2014 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. e. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/2014 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN. f. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/MBU/2014 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. g. Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. | <ul style="list-style-type: none"> 3. Regulation of the State Minister of SOEs <ul style="list-style-type: none"> a. Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-02/MBU/2010 on the Procedure for the Write-off and Transfer of SOEs' assets b. Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-09/MBU/2011 on the Utilization of BUMN SOEs' Fixed Assets c. Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-09/MBU/2014 on the Amendment of the Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs d. Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-06/MBU/2014 on the Amendment of the Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-01/MBU/2014 on the Requirements and Procedures for Appointment and Termination of SOEs' Board of Directors e. Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-03/MBU/2014 on the Guidelines for Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of the SOEs' subsidiaries. f. Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-12/MBU/2014 about the Supporting Organs of Board of Commissioners and SOEs Supervisory Board g. Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-09/MBU/2015 on SOEs' Partnership and Community Development Programs |
| <ul style="list-style-type: none"> 4. Keputusan Menteri Negara BUMN <ul style="list-style-type: none"> a. Keputusan Menteri BUMN No.Kep-102/MBU/2002 Tentang Penyusunan RJPP b. Keputusan Menteri BUMN No.Kep-101/MBU/2002 Tentang Penyusunan RKAP c. Keputusan Menteri BUMN No.Kep-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN | <ul style="list-style-type: none"> 4. The decision of the State Minister of SOEs <ul style="list-style-type: none"> a. The decision of the State Minister of SOEs No.KEP-102/MBU/2002 on the Preparation of the Company's Long Term Plan. b. The decision of the State Minister of SOEs No.KEP-101/MBU/2002 on the preparation of the Company's Budget Plan c. The decision of the State Minister of SOEs No.KEP-100/MBU/002 on SOEs' Health Evaluation. |
| <ul style="list-style-type: none"> 5. Surat Edaran Menteri Negara BUMN No.S-375/MBU/Wk/2011 Tentang Kebijakan Menteri Negara BUMN dalam pengurusan dan pengawasan BUMN. | <ul style="list-style-type: none"> 5. The State Minister of SOEs' Circular Letter No.S-375/MBU/Wk/2011 on State Minister of SOEs' Policy in the management and supervision of SOEs |

- | | |
|--|---|
| <p>6. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral</p> <p>a. No. 38 Tahun 2015 tentang Percepatan Pengusahaan Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional.</p> <p>b. No. 37 Tahun 2015 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan Serta Harga Gas Bumi.</p> <p>c. Permen ESDM No. 23 Tahun 2015 tentang pendelegasian wewenang pemberian perizinan bidang minyak dan gas bumi dalam rangka pelaksanaan pelayanan terpadu satu pintu kepada kepala badan koordinasi penanaman modal.</p> <p>d. Permen ESDM No. 15 tahun 2015 tentang pengelolaan wilayah kerja minyak dan gas bumi yang akan berakhir kontrak kerjasamanya.</p> <p>7. Perpres No. 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.</p> <p>8. PBI No. 17/3/PBI/2015 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah. Di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>9. Surat Edaran ("SE") Bank Indonesia No. 17/11/DKSP tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah Di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>10. Siaran pers Bank Indonesia No. 17/52/DKom tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI Berlaku Hari Ini.</p> <p>11. Permendag No. 03/M-Dag/Per/1/2015 tentang ketentuan ekspor dan impor minyak bumi, gas bumi dan bahan bakar lain.</p> <p>12. Permen ATR/Ka BPN No. 4 Tahun 2015 tentang Program Nasional Agraria (Prona).</p> <p>13. Permendag No. 26/M-DAG/PER/3/2015 tentang Ketentuan Khusus Pelaksanaan Penggunaan <i>Letter Of Credit</i> Untuk Ekspor Barang Tertentu.</p> <p>14. Anggaran Dasar PT Pertamina Hulu Energi.</p> | <p>6. The regulation of Minister of Energy and Mineral Resources:</p> <p>a. No.38 of 2015 on Business Acceleration in Non-Conventional Energy</p> <p>b. No.37 of 2015 on Stipulations and Procedures about Allocation, Usage and Pricing of Natural Gas</p> <p>c. No.23 of 2015 on Delegation of Authority to the Investment Coordination Board (BKPM) upon granting permits on oil and gas to conduct the one-stop integrated service</p> <p>d. No.15 of 2015 on Management of oil and gas work area which contract will end soon</p> <p>7. Presidential Regulation No. 38 of 2015 on Cooperation between the Government and Business Units in Providing Infrastructure.</p> <p>8. Bank of Indonesia (BI) Regulation No.17/3/PBI/2015 of 2015 on Mandatory Usage of Rupiah in Indonesia</p> <p>9. Bank of Indonesia (BI) Circular No.17/11/DKSP on Mandatory usage of Rupiah in Indonesia</p> <p>10. Bank of Indonesia (BI) Press Release No.17/52/DKom on Mandatory usage of Rupiah in Indonesia starting today</p> <p>11. Minister of Trade Regulation No.03/M-DAG/PER/1/2015 on Rules of Exports/Imports of Oil and Gas and other Fuels</p> <p>12. Minister of ATR (Agrarian Affairs and Landscape/ Head of BPN (National Land Authority) Regulation No.04 of 2015 on National Program of Land Usage (Prona)</p> <p>13. Minister of Trade Regulation No.26/M-DAG/PER/3/2015 on Special Stipulations in using Letter of Credit to Export Specific Goods</p> <p>14. Articles of Association of PT Pertamina Hulu Energi</p> |
|--|---|

Hingga tahun 2015, PHE telah melakukan pengembangan pedoman tata kelola perusahaan dan *Code of Conduct* PHE, yaitu:

1. Pengesahan Direksi atas Pedoman *Good Corporate Governance*, No.1141/PHE040/2014-S0.
2. Pengesahan Direksi atas Pedoman Etika Kerja dan Bisnis (*Code of Conduct*) di PT Pertamina Hulu Energi, No. 1007/PHE040/2014-S0.
3. Pedoman Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System* di PT Pertamina Hulu Energi, No. 062/PHE040/2014-S0.
4. Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian

Until 2015, PHE has developed the GCG guidelines as well as PHE's Code of Conduct namely:

1. Board of Directors approval on Good Corporate Governance Guidelines, No.1141/PHE040/2014-S0
2. Board of Directors approval on Guidelines for Work and Business Ethics (Code of Conduct) of PHE , No.1007/PHE040/2014-S0
3. Guidelines on Reporting of Compliance Programs through the Compliance Online System in PT Pertamina Hulu Energi No.062/PHE040/2014-S0
4. Guidelines on Gratifications, Refusals, Acceptances, Giving

Hadiah/Cinderamata Hiburan (*Entertainment*) di PT Pertamina Hulu Energi, No. 061/PHE040/2014-S0.

5. Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di PT Pertamina (Persero) (diberlakukan kepada Anak Perusahaan PT Pertamina Persero) No. A-001/N00010/2013-S9.
6. Surat Perintah Direksi PT Pertamina Hulu Energi No. Print-016/PHE000/2014-S0 Tentang Penunjukkan Pejabat *Chief Compliance Officer* (CCO).
7. Surat Perintah Direktur PT Pertamina Hulu Energi No. 027/PHE003/2014-S0 tentang Komite Etik & GCG serta Pengawas Etika PT Pertamina Hulu Energi.
8. Pedoman terkait Pembentukan dan Pengelolaan WBS PHE yang mandiri berdasarkan No. 117/PHE000/2015-S0 tanggal 31 Desember 2015.

Gifts/Entertainments in PT Pertamina Hulu Energi No.061/PHE040/2014-S0

5. Guidelines on Requirement to submit Report of State Official Assets (LHKPN) of Pertamina officials (enacted also to subsidiaries of PT Pertamina Persero) No. A-0001/N00010/2013-S9
6. PT Pertamina Hulu Energi's Board of Directors Order No. Print-016/PHE000/2014-S0 regarding the Appointment of Chief Compliance Officer(CCO)
7. PT Pertamina Hulu Energi's Board of Directors Order No. Print-027/PHE003/2014-S0 on Ethics Committee & GCG and Ethics Supervisor in PT Pertamina Hulu Energi
8. Guidelines on Establishment and Management of independent WBS in PHE based on No.117/PHE000/2015-S0 dated December 31, 2015

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, PHE mengadaptasi pengelolaan Perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut.

a. Transparansi

Yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perusahaan. PHE mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi perusahaan. Selain itu, transparansi juga mencakup pemberian informasi yang dibutuhkan oleh publik yang berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.

b. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

c. Pertanggungjawaban

Yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan akan memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab korporasi yang baik. Perusahaan

Based on the above stipulations, PHE has adopted the following principles in managing company operations:

a. Transparency

Transparency in the process of decision making and disclosure of material information relevant to the company. PHE complies with the prevailing laws and regulation governing disclosures of information applicable to the company. In addition, transparency also includes the disclosure of information required by public relating to the products and operational activities that may potentially affect the behavior of the stakeholders.

b. Accountability

This refers to a clear, well-defined function, implementation and accountability that enables the effective management of the organization. Accountability relates to the duties and authorities of a person or working unit in carrying out responsibilities assigned by the company. The accountability includes explanation of performance of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities as well as accountability for the activities in carrying out the duties and authorities.

c. Responsibility

This refers to the compliance of company management in accordance with the prevailing laws and regulations as well as sound business principles. The company will assure its management by complying with the prevailing legislations and stipulations as a reflection of good corporate responsibility. The company shall always exert efforts of

akan selalu mengupayakan kemitraan dengan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam batas-batas peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

d. Independen

Yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan keharusan agar organ perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang baik bagi perusahaan.

e. Keadilan dan Kewajaran

Yaitu perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan setiap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) yang senantiasa akan mendapatkan perlakuan setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perusahaan dalam rangka mewujudkan nilai tambah jangka panjang bagi para *stakeholders* dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* antara lain:

1. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders*.
3. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya dibidang migas dan energi lainnya.

cooperation with all stakeholders within the framework of legislations as well as sound ethical business.

d. Independency

This refers to professional company management, without any conflict of interest, no influence or pressure from any other parties that may contravene with the prevailing laws and regulations and sound corporate business practices. The company believes that independency is imperative in making company's organ takes proper decision for the benefit of the company.

e. Fairness

Fairness refers to equal treatment to fulfill the rights of all stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations. The company assures the protection of shareholders rights including the rights of minority shareholders and any other stakeholders who will always receive equal treatment without any discrimination in accordance with the prevailing laws and regulations.

The objective of managing the company based on GCG principles is to improve the company's performance and accountability that will generate long-term added values for stakeholders by considering their interest, among others:

1. To generate decisions taken by all organs of the company to be based on high moral values and compliance with the prevailing laws and regulations.
2. To implement corporate social responsibility for all stakeholders.
3. To increase the conducive climate of national investment, particularly in the oil and gas as well as other energy sector.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Roadmap

2008–2015	Sasaran Tahun 2016 Objectives for 2016	Sasaran Tahun 2017–2018 Objectives for 2017 - 2018
Implementasi Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation	Penyempurnaan dan Peningkatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Refinement and Improvement of GCG Implementation	Optimalisasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan Optimization of Good Corporate Governance Implementation
<i>Key Performance Indicator:</i>	<i>Key Performance Indicator:</i>	<i>Key Performance Indicator:</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberlakuan Pedoman GCG & COC PHE. Pemberlakuan Pedoman GCG & COC PHE. 2. Internalisasi dan penandatanganan Pakta Integritas dan Etika Kerja Bisnis. 3. Terbentuknya sistem pengendalian intern yang berbasis teknologi informasi dan manajemen resiko. 4. Capaian hasil <i>assessment</i> pada tahun buku 2014 GCG dengan kualifikasi baik. 5. Pemberdayaan dan optimalisasi Komite Etika GCG dan Pengawas Etika PHE. 6. Pemutakhiran pedoman GCG dan COC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simplifikasi sistem Pengisian dan <i>Monitoring</i> GCG PHE. 2. Mengoptimalkan struktur Serta Rencana Kerja dan Tanggung Jawab dari Komite Etika GCG dan pengawas Etika. 3. Pemutakhiran dari semua Pedoman/ Kebijakan dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Tata kelola Perusahaan b. Anggaran Dasar 4. Penyusunan <i>Charter</i> PHE dan Anak Perusahaan PHE 5. Target capaian hasil <i>assessment</i> GCG tahun buku 2016: 85% dengan kualifikasi baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi seluruh aplikasi GCG <i>manual</i> menjadi e-GCG. 2. Menyusun kebijakan dan penyempurnaan GCG: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Charter</i> Komite b. Kebijakan manajemen resiko c. Kebijakan teknologi informasi. 3. Memonitor, mengevaluasi dan menyempurnakan struktur Komite Etika GCG dan pengawas Etika sesuai dengan kondisi perkembangan Perusahaan.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Enforcement of PHE Guidelines on GCG and COC (Code of Conduct). 2. Internalization and signing of Integrity Pact and code of business ethics. 3. Establishment of internal control system, based on information technology and risk management. 4. The achievement of assessment for fiscal year 2014 rated as good qualification. 5. Empowerment and optimization the GCG Ethic Committee as well as PHE Ethics Supervisor. 6. Updating guidelines on GCG and COC. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simplification of PHE's GCG on fulfillment and monitoring systems. 2. To optimize structure of work plan and responsibilities of GCG Ethic Committee and Ethics Supervisor. 3. Updating of all guidelines and policies on. <ol style="list-style-type: none"> a. Corporate Governance b. Article of Association 4. Set up the Charter of PHE and PHE subsidiaries. 5. Target of achievement on GCG assessment for year book 2016 is 85 percent, rated as good qualification. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of the converting GCG manual application into e-GCG 2. Setting up policies and improvement of GCG for : <ol style="list-style-type: none"> a. Committee Charter b. Policies on Risk Management c. Policies on Information Technology 3. To monitor, evaluate and improve structure on PHE Ethics Committee and Ethics Supervisor in line with company development

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PHE telah memiliki struktur *Governance* yang terdiri terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Perusahaan antara lain adalah Komite Audit, Komite Manajemen Resiko dan SDM (Komite MRSDM), Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

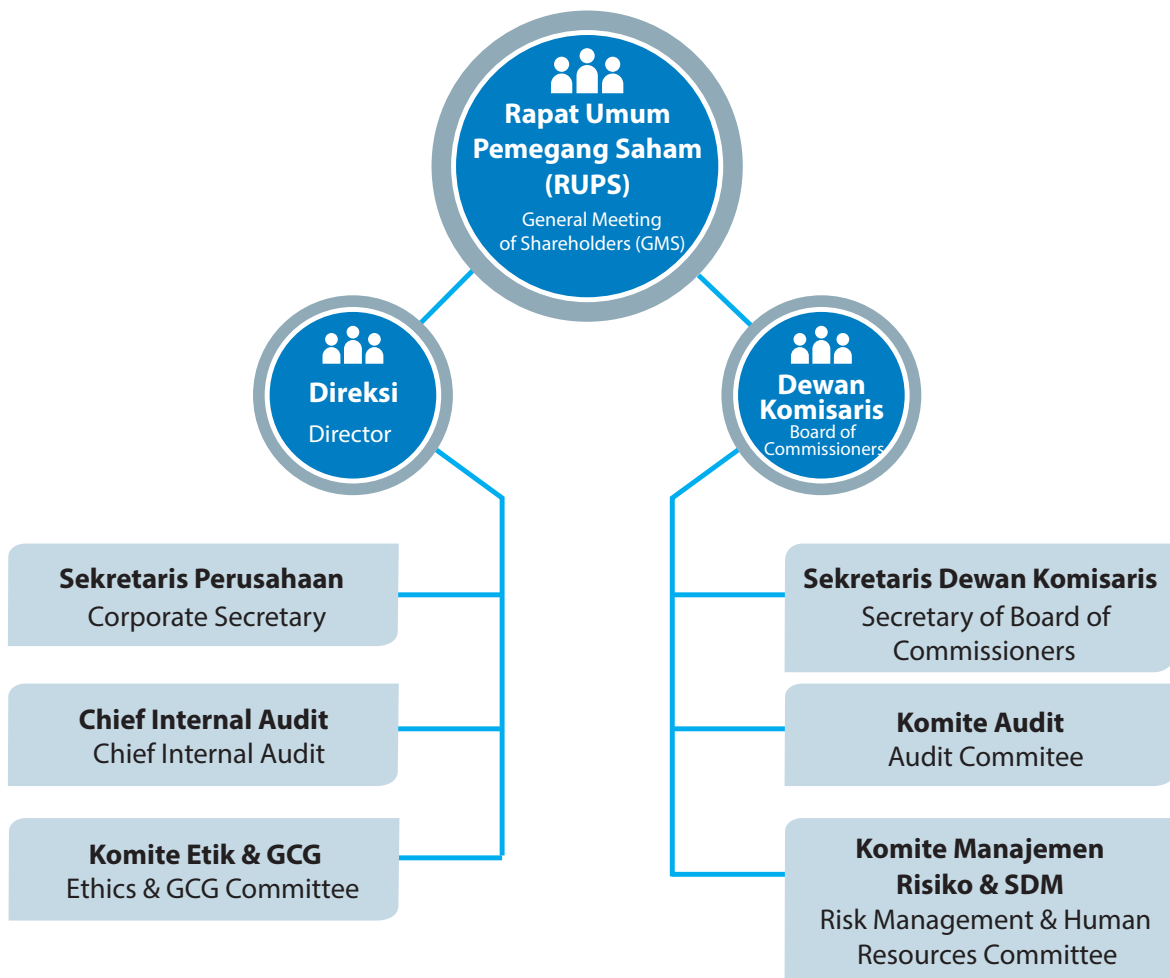
1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**, yang berwenang untuk mengambil seluruh keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, meliputi antara lain persetujuan atas Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Referring to the Republic of Indonesia Laws No.40 of 2007 on Limited Liability Company, PHE has established a governance structure consisting of principal organ and supporting organs. The company's principal organ covers the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The supporting organs are among others the Audit Committee, Risk Management and Human Resources Committee (Komite RMSDM), Secretary of Board of Commissioners, Corporate Secretary as well as Internal Audit.

1. **General Meeting of Shareholders (GMS)** which are authorized to make decisions on matters not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the laws and article of association covering among others: approval of annual report, evaluation of company performance, appointment and dismissal of members of Board of Commissioners as well as Board of Directors.

2. **Dewan Komisaris**, yang berwenang melakukan pengawasan atas jalannya Perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan komisaris dibantu oleh:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia.
 3. **Direksi**, yang melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi juga mewakili Perusahaan dalam melakukan kerja sama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan.
2. **Board of Commissioners**, authorized to carry out supervision on the company's operation and provide recommendations to the Board of Directors on company management. In conducting the supervision function, the Board of Commissioners is assisted by :
 - a. Audit Committee
 - b. Risk Management and Human Resources Committee
 3. **Board of Directors** is responsible for managing the company as well as setting up managerial and operational management policies. The Board of Directors also represents the company's interest in collaborating and resolving strategic obstructions that may hamper the achievement of company's vision and mission.



ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2015, PHE melakukan *assessment* tata kelola perusahaan atas kinerja tahun 2014 dengan menunjuk Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai pelaksana. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di PHE serta mencari langkah untuk memperbaikinya.

Hasil *assessment* GCG untuk tahun buku 2014 telah memberikan hasil *assessment* dengan nilai 80,94% (Kategori "Baik"), nilai *assessment* dimaksud menunjukkan peningkatan terhadap hasil *assessment* tahun buku 2013 sebesar 80,25%.

Terdapat beberapa hal yang masih perlu diperbaiki dan di tindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun-tahun berikutnya berdasarkan hasil *assessment* GCG tahun buku 2014 sebagai berikut:

- Perusahaan perlu melakukan perbaikan terhadap penetapan anggota Direksi yang definitif.
- RUPS/Pemegang Saham perlu melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu.
- Penyempurnaan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan oleh Direksi.
- Peningkatan dalam penerapan sistem pengendalian perusahaan.

Aspek GCG yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter. Perbandingan penilaian aspek penerapan GCG tahun 2013 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

In 2015, PHE conducted an assessment on the performance of corporate governance of 2014 by appointing BPKP as the executor. This was carried out as a measure to evaluate PHE's GCG implementation and to seek for appropriate ways of improvement.

The outcome of PHE's GCG assessment for fiscal year 2014 is 80.94% (categorized as Good). The rating shows an improvement as compared to the assessment of 2013 which was 80.25%.

There are several matters that need improvements and follow-up by the company based on GCG assessment 2014, i.e:

- Company should make improvements in appointing permanent members of Board of Directors.
- GMS/Shareholders should carry out performance assessment for members of Board of Directors individually.
- Improvement on process of decision making based on company's action taken the Board of Directors.
- Enhancement on the application of the company control system

The assessed GCG aspects cover 43 indicators with 153 parameters. The comparison of aspects on GCG application in 2013 and the previous year is shown on the following table.

Tabel GCG Assessment di PHE Tahun 2013 dan 2014
Table of GCG Assessment in PHE in 2013 and 2014

Aspek Pengujian Aspect of Testing	Bobot Weighting Factor	Tahun Buku 2014 Year 2014		Tahun Buku 2013 Year 2013	
		Skor Score	Capaian (%) Achieved (%)	Skor Score	Capaian (%) Achieved (%)
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Sustainable GCG	7	6.74	96.29	6.30	90.04
Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9	7.86	87.33	7.72	85.73
Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Trustees	35	29.95	85.59	29.71	84.89
Direksi Board of Directors	35	29.41	84.04	29.62	84.62
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	6.98	77.50	6.90	76.70
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0	0	0.00	0
Total	100	80.94	80.90	80.25	80.25

SOSIALISASI GCG

Selama tahun 2015, PHE telah mengadakan sosialisasi terkait GCG, diantaranya:

1. Sosialisasi kepada mitra penyedia barang dan jasa di PHE. Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2015 di PHE Tower. Acara ini bertujuan untuk mengedukasi para *vendor* terkait Gratifikasi dan WBS serta membangun pemahaman yang sama antara PHE dan para mitra untuk menciptakan hubungan kerja yang berlandaskan aspek-aspek GCG.
2. *Launching* gratifikasi *mobile applications* yang dilakukan pada 10 Desember 2015. Gratifikasi *mobile applications* memberikan kemudahan bagi para pekerja dalam melaporkan gratifikasi melalui aplikasi yang dapat di unduh di *handphone* masing-masing pekerja.
3. *Broadcast email* terkait informasi *update* TKO/Pedoman, *reminder* pengisian COI, COC dan gratifikasi, program sosialisasi terkait GCG yang dikirimkan ke semua pekerja PHE.

PENERAPAN DAN KEGIATAN TERKAIT GCG

Sepanjang tahun 2015, PHE melakukan beberapa kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, diantaranya:

1. Pelaporan LHKPN bagi pekerja yang menjabat level Manager/setara keatas atau pekerja yang menduduki jabatan yang sama selama 2 (dua) tahun berturut-turut.
2. Pengisian *Code of Conduct* dan *Conflict of Interest* bagi seluruh pekerja.
3. Pelaporan Gratifikasi *Online* yang dilakukan setiap bulan oleh semua pekerja PHE.
4. Penunjukan penanggungjawab dari Fungsi di PHE dan AP PHE untuk monitoring pengisian GCG.
5. *Launching* WBS mandiri PHE.

PRINSIP-PRINSIP KEHATI-HATIAN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN [G4-14]

Prinsip-prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh PHE tertuang di dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja yang ada di PHE. PHE telah menunjuk CCO untuk memastikan bahwa penerapan ketentuan tentang tata kelola perusahaan yang baik dan etika telah diterapkan dan ditegakkan di lingkungan Perusahaan.

Dalam hal ini, CCO berfungsi untuk memastikan dan bertanggungjawab atas kebijakan dan implementasi program kepatuhan perusahaan, termasuk di dalamnya mengkaji dan memastikan penerapan prinsip kehati-hatian perusahaan

SOCIALIZATION OF GCG

During 2015, PHE conducted socialization activities relating to GCG, such as:

1. Socialization to PHE's suppliers of goods and services held on June 12, 2015 at the PHE Tower. The event aims at educating vendors on matters of gratification and Whistle Blowing System (WBS) as well as to build up mutual understanding between PHE and its counterparts in establishing a working relationship based on GCG aspects.
2. Launching the mobile application on gratification on December 10, 2015. This application facilitates employee on reporting gratification through an application that may be downloaded to each and every employee's mobile phone.
3. Broadcast e-mails on matters relating to information on Organization Work Procedures (TKO)/ guidelines update, reminder on COI, COC and gratification, GCG socialization program dispatched to all PHE employees.

APPLICATION AND ACTIVITIES RELATING TO GCG

During the year 2015, PHE has conducted activities that relate to the implementation of GCG, among others are the following:

1. Reporting of Government Official Wealth Report (LHKPN) for managerial level and above or those employees holding similar position for more than 2 consecutive years.
2. Completion of forms on Code of Conduct, Conflict of Interest by all employees.
3. Online submission of gratification report by all employees on a monthly basis.
4. Appointment of Person in Charge (PIC) of functions in PHE and its subsidiaries.
5. Launching of independent Whistle Blowing System (WBS) of PHE.

PRINCIPLES OF PRUDENCE IMPLEMENTED BY THE COMPANY (G4-14)

The precautionary principles applied in PHE is set out in various guidelines and management operational system. PHE has appointed CCO (Chief Compliance Officer) to ensure that GCG and company ethics are applied and enforced within the company.

In this case, CCO functions to ensure and responsible for the policies and implementation the company compliance program including assessment and assurance on application of prudential principles where all decisions taken by the company are in accordance with

sehingga setiap keputusan yang diambil oleh Perusahaan telah mematuhi Anggaran Dasar, peraturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CCO dapat bertindak independen dan menyampaikan ketidaksetujuan terhadap suatu keputusan yang diambil oleh Direksi yang dinilai tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan, sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya berdasarkan Surat Perintah Direksi PT Pertamina Hulu Energi No. Prin- 016/PHE000/2014-S0 tentang Penunjukan Pejabat *Chief Compliance Officer* (CCO) tanggal 30 April 2014.

Prinsip-prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh Perusahaan juga tercermin dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang dilakukan berdasarkan informasi, kajian dan pembahasan di masing-masing Fungsi terkait dan adanya mekanisme pengambilan keputusan Direksi.

Prinsip-prinsip kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh supplier atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender).

Bagi supplier atau mitra yang sudah memiliki perjanjian kerjasama, PHE melalui masing-masing Anak Perusahaannya juga memastikan adanya kepatuhan atas kinerja sosial, lingkungan dan ketenagakerjaan yang digunakan supplier atau mitra dimaksud. Hal ini secara terus menerus di monitor oleh Fungsi QHSSE.

Sepanjang tahun 2015 tidak ada insiden sosial, lingkungan dan ketenagakerjaan yang melibatkan *supplier* dan mitra pada AP yang berlanjut hingga melibatkan PHE.

KOMITE ETIKA DAN GCG [G4-39] [G4-49]

Komite Etika dan GCG melakukan rapat rutin untuk melakukan evaluasi terhadap efektifitas penerapan GCG serta memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan etika dan GCG perusahaan, termasuk melakukan pembahasan terhadap hal penting yang disampaikan oleh masing-masing anggota dan Ketua Komite Etika dan GCG.

Susunan Komite Etika dan GCG adalah sebagai berikut:

- Koordinator: Chief Internal Audit
- Anggota:
 - a. Corporate Secretary
 - b. VP HR & GA
 - c. VP Exploration East Area & Non Conventional Hydrocarbon
 - d. VP Exploration West Area & Overseas
 - e. VP Operations & Production

the Company's Article of Association, internal company regulations as well as prevailing laws and regulations.

CCO may act independently and convey disagreement on policy or decision taken by the Board of Directors considered not in compliance with the regulations and the company's article of association, in accordance to the duties and authorities stipulated in PHE's Board of Directors Order No. Prin-016/PHE000/2014-S0 on Appointment of CCO dated April 30, 2014.

The precautionary principles applied by the company is also reflected in the mechanism of decision making by the Board of Directors based on information, review and discussion in each related function and the existence of decision making mechanism in Board of Directors.

The precautionary principles is also reflected in the pact of integrity implementation for all suppliers as well as new partners (commencing from selection process or tender).

Further, for those suppliers or partners having a current contract, PHE through its subsidiaries ensures the compliance of social performance, environment and human resource of suppliers or partners. This process is monitored by QHSSE.

During 2015, there were no social, environmental or human resources incidents associated to suppliers or partners in PHE subsidiaries that lead to involvement of PHE.

ETHICS AND GCG COMMITTEE (G4-39) (G4-49)

The Ethics and GCG Committee holds regular meetings to evaluate the effectiveness of GCG implementation and provide recommendations on building up corporate ethics and GCG including discussions on significant matters presented by members and chair of this committee.

The composition of Ethics and GCG Committee is as follows:

- Coordinator: Chief Internal Audit as Chief Compliance
- Members:
 - a. Corporate Secretary
 - b. VP Human Resources & General Affairs
 - c. VP Exploration East Area & Non-Conventional Hydrocarbon
 - d. VP Exploration West Area & Overseas
 - e. VP Operation & Production

- f. VP Technical Support
- g. VP Planning, Project & Risk Management
- h. VP QHSSE
- i. VP Finance & Treasury
- j. VP Controller
- k. Senior Manager Legal

PHE telah menunjuk Chief Compliance Officer (CCO) sebagai pejabat yang bertanggungjawab atas penerapan dan penegakan GCG dan *Code of Conduct* perusahaan dengan Surat Perintah No Print-016/PHE000/2014-S0 tentang Penunjukan Pejabat Chief Compliance Officer (CCO) yang dijabat secara *ex-officio* oleh Direktur Keuangan & Business Support (pejabat setingkat Direksi). CCO tersebut juga bertindak selaku penanggungjawab atas Komite Etik dan GCG PHE.

Tugas dan Fungsi dari CCO, yaitu:

- Memantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct* dan peraturan perusahaan lainnya.
- Mengelola masalah-masalah yang berhubungan dengan kepatuhan di dalam perusahaan dan meyakinkan bahwa perusahaan dan para pekerjanya sebagai pelaksana kegiatan operasional dan rencana transaksi penting perusahaan sebelum diterapkan telah memenuhi Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan internal perusahaan dan peraturan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Dapat membentuk fungsi yang membantu tugas CCO di perusahaan sesuai dengan keperluannya.
- Membuat peraturan pelaksanaan kerja yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas CCO.
- Bekerjasama dengan fungsi terkait di dalam perusahaan (Internal Audit, Legal, HR & GA, ICT dan fungsi-fungsi lainnya) untuk menunjang pelaksanaan tugas CCO.
- Bekerjasama dengan instansi terkait di luar perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugas CCO apabila dipandang perlu.
- Melaporkan hasil penerapan dan penegakan *Code of Conduct* dan peraturan perusahaan lainnya kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris.

MEKANISME INTERNAL & EKSTERNAL UNTUK MEMPEROLEH MASUKAN TERKAIT TATA KELOLA PERUSAHAAN (G4-57)

Penanggung jawab mekanisme internal dan eksternal PHE untuk memperoleh masukan terkait tata kelola perusahaan ada pada CCO dibantu oleh Komite Etik dan GCG dan secara struktural oleh Fungsi Sekretaris Perusahaan yang menaungi Unit Kerja *Compliance & Corporate Administration* di PHE. Mekanisme penerimaan saran internal dapat disampaikan melalui dan oleh Komite Etik dan GCG

- f. VP Technical Support
- g. VP Planning, Project & Risk Management
- h. VP QHSSE
- i. VP Finance and Treasury
- j. VP Controller
- k. Senior Manager Legal

PHE has appointed the Chief Compliance Officer (CCO) as the official responsible for the application and enforcement of the company's GCG and Code of Conduct based on Decree No.Print-016/PHE000/2014-S0 on Appointment of Position of CCO to be held as *ex-officio* by Finance and Business Support Director (directorship level). Likewise, the CCO is held responsible for PHE's Ethics and GCG Committee.

CCO Duties and Functions:

- To monitor application and enforcement of Code of Conduct and other company regulations
- To manage issues relating to the company's compliance Prior to the execution of operational activities or significant company transaction, company and employee must be assured on the compliance to the company article of association, internal company regulations and the prevailing laws and regulations
- To establish functions that may assist CCO to carry out its duties as needed
- To set up needed regulations in support of implementation of exercising CCO functions
- Cooperate with related functions in the company (Internal Audit, Legal, HR & GA, ICT and other functions) to support in carrying out CCO duties
- Cooperate with external establishments to support in carrying out CCO duties as needed
- Reporting on the outcome of implementation and enforcement of Code of Conduct and other of the company's regulations to the President Director with a copy for the Board of Commissioners.

INTERNAL AND EXTERNAL MECHANISM IN OBTAINING INPUT RELATING TO CORPORATE GOVERNANCE (G4-57)

The CCO is responsible to obtain input on corporate governance through internal and external mechanisms with the assistance from the Ethics and GCG Committee, and within the organization structure through the Corporate Secretary that oversees the working unit of Compliance and Corporate Administration in PHE. The internal mechanism for obtaining recommendation may

atau melalui *helpdesk* GCG yang dikelola oleh Fungsi Sekretaris Perusahaan, sementara saran dari eksternal dilakukan melalui koordinasi dengan fungsi SJV PT Pertamina (Persero).

Mekanisme penerimaan saran atau masukan terkait tata kelola di PHE sangat mudah untuk diakses oleh pekerja, karena *helpdesk* GCG dapat menerima berbagai masukan melalui *email* dan telepon kepada Fungsi Sekretaris Perusahaan PHE.

INISIATIF ANTI KORUPSI [G4-SO3] [G4-SO4] [G4-SO5]

Sebagai salah satu bentuk inisiatif anti korupsi, PHE memberlakukan kewajiban terhadap pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sesuai dengan SK Direktur Utama Pertamina Persero No. KPTS-56/C00000/2013-S0 yang memberlakukan Pedoman No. A-001/N00010/2013-S9 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan Pertamina (Persero) diberlakukan kepada Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

Dengan keputusan tersebut, maka Wajib Laporan LHKPN adalah pekerja *Manager*/setara ke atas yang menduduki jabatan di lingkungan PHE dan Anak Perusahaan PHE.

Hingga akhir Desember 2015, sebanyak 12 orang pekerja PHE dan AP PHE level manajer ke atas telah menyerahkan dokumen LHKPN tersebut.

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dalam rangka menerapkan asas transparansi, PHE telah melakukan pengumuman atas Tambahan Berita Negara (TBN) LHKPN masing-masing wajib lapor LHKPN di papan pengumuman perusahaan yang terletak di *lobby* kantor utama Perusahaan.

Inisiatif lain terkait anti korupsi adalah pelaporan barang gratifikasi PHE sebagai berikut:

1. Pekerja (pelapor) melakukan pelaporan penerimaan barang Gratifikasi ke Unit Kerja *Compliance* dengan membawa barang tersebut dan menceritakan kronologis penerimaan barang tersebut.
2. Barang akan diterima oleh Fungsi *Compliance* dan pelapor akan diberi tanda terima penerimaan.
3. Barang akan dirapatkan di Komite Etik dan GCG untuk diputuskan jika barang tersebut termasuk gratifikasi atau tidak.
4. Jika barang tersebut masuk kedalam kategori barang gratifikasi, maka barang akan dilimpahkan ke Pertamina (Persero) untuk ditetapkan statusnya oleh KPK.
5. Fungsi *Corporate Secretary* PHE selanjutnya akan

be conveyed through and by the Ethics and GCG Committee or through the GCG Help Desk managed by the function of Corporate Secretary, while external inputs may be obtained through coordination with the SJV function of PT Pertamina Persero.

The mechanism for obtaining input or recommendation relating to corporate governance in PHE is easily accessible by employees as GCG Help Desk accepts any input through e-mails or phone calls made to PHE's Corporate Secretary function.

ANTI CORRUPTION INITIATIVE [G4-SO3] [G4-SO4] [G4-SO5]

As a form of anti-corruption initiative, PHE requires employees to submit their State Official Wealth Report (LHKPN) in accordance to Decree of Pertamina's President Director No. KPTS-56/C00000/2013-S0 which implements the Guideline No. A-001/N00010/2013-S9 on Obligation of Submitting State Official Wealth Report (LHKPN) by Officials in Pertamina (Persero) which is also applicable to officials of Pertamina's subsidiaries.

In accordance with such rulings, employees of managerial levels and above in PHE and its subsidiaries are required to submit such report.

Until the end of December 2015, there have been 12 employees of PHE and its subsidiaries holding positions in the managerial levels and above who have submitted such report.

In accordance with the prevailing laws and regulations and in line with transparency principle, PHE has placed an announcement of additional State news on LHKPN for every employee-reporter at the announcement board located in the main lobby of the company building.

Other initiative for anti-corruption is the report of gratification, such as:

1. Employees (reporter) to report the receipt of gratification goods to Compliance function by bringing the goods and explain the chronological receipt of the goods.
2. Goods will be accepted by the Compliance Function and the reporter will be given a receipt.
3. GCG and Business Ethics Committee will organize a meeting to discuss the reported goods in order to decide whether the goods are gratification or not.
4. If the goods are included the category of gratification, then the goods will be transferred to Pertamina (Persero) to ask its status to the KPK.
5. PHE Corporate Secretary Function will inform the status of

menginfokan status barang tersebut ke pelapor sehingga pelapor mengetahui status barang tersebut.

goods to the reporters, therefore they understand the status of the items.

Ketika terjadi gratifikasi, maka perlakuan atas gratifikasi adalah sebagai berikut:

1. Setiap pemberian gratifikasi berupa uang, wajib untuk ditolak;
2. Pemberian gratifikasi yang berupa barang yang nilainya melebihi Rp1 juta, ditolak.
3. Pemberian gratifikasi yang berupa barang yang nilainya tidak melebihi Rp1 juta, dapat diterima.
4. Semua bentuk gratifikasi wajib dilaporkan kepada Tim Etika dan GCG PHE secara langsung ataupun melalui *compliance online*.

When there are gratifications, then treatment on gratification shall be initiated as follow:

1. Any provision of gratification in form of money, must be rejected;
2. Provision of gratification in form of goods which value exceeds Rp1 million, must be rejected;
3. Provision of gratification in form of goods which value does not exceed Rp1 million, is acceptable;
4. All forms of gratification must be reported to the Ethics and PHE GCG Team directly or through online compliance.

Sesuai dengan ketentuan, hal-hal yang tidak termasuk gratifikasi yaitu:

1. Gaji dan pendapatan sah lainnya yang diterima Insan PHE dari Perusahaan;
2. Fasilitas, sarana dan prasarana penunjang dalam bekerja, termasuk namun tidak terbatas pada pakaian, sepatu, perlengkapan kerja, kendaraan dinas serta lainnya yang diberikan oleh Perusahaan kepada insan PHE.
3. Diskon yang berlaku bagi masyarakat umum yang diberikan oleh badan usaha, dalam hal ini termasuk tapi tidak terbatas pada rumah makan, hotel, penyedia jasa transportasi (tiket pesawat), dimana pemilik badan usaha tersebut tidak mempunyai hubungan kerja/kedinasan dengan Insan PHE yang bersangkutan.
4. Diperoleh dari hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu atau dua derajat atau dalam garis keturunan ke samping satu derajat sepanjang tidak mempunyai konflik kepentingan dengan insan PHE yang bersangkutan.
5. Penghargaan dan/atau hadiah yang diberikan karena pencapaian prestasi akademis atau non akademis yang diperoleh insan PHE dengan biaya sendiri dan tidak terikat dengan kedinasan.
6. Makanan dan/atau minuman yang dihidangkan dalam jamuan makan, yang diperoleh sehubungan dengan keikutsertaan insan PHE dalam kegiatan resmi yang diadakan Pihak Ketiga.
7. Plakat, *goodybag/gimmick* dari panitia seminar, lokakarya, pelatihan yang nilainya secara keseluruhan sampai dengan Rp1 juta dimana keikutsertaan Insan PHE yang bersangkutan dalam kegiatan tersebut didasarkan pada penunjukan dan penugasan resmi perusahaan.

In accordance with the provisions, things that do not include gratifications, namely:

1. Salaries and other legitimate income received by PHE personnel from the company;
2. Facilities, supporting infrastructures for working, including but not limited to clothing, footwear, equipment, vehicles and other services provided by the Company to PHE's Personnel.
3. The discounts applied to the community in general provided by the business entity, in this case, including but not limited to restaurants, hotels, transportation services (tickets), where the owner of the business entity do not have a working relationship/official with the concerned PHE's personnel;
4. Anything received from direct family members in the direct line of one or two degree of family relationships or one degree to the side of family relationships, as long as it has no conflict of interest with the concerned PHE's personnel;
5. Awards and/or prizes for academic achievement or non-academic that are obtained by PHE's personnel at their own expenses and they are not tied by the official matters;
6. Food and/or beverages served in the banquet, which is obtained in connection with PHE's personnel participation in official activities held by Third Parties;
7. Plaque, *goodybag/gimmick* of the committees' seminars, workshops, training with overall value up to Rp1 million where participation of PHE's personnel in these activities and assignments is based on the Company's official designation.

KODE ETIK PERUSAHAAN [G4-56] COMPANY'S CODE OF CONDUCT



PHE selalu berkomitmen melaksanakan bisnis yang sehat dan beretika melalui langkah-langkah strategis untuk mencapai target yang direncanakan. PHE juga menempatkan nilai profesional dan etika yang tinggi sebagai tuntunan bisnis yang sehat sesuai dengan prinsip GCG.

Terkait hal tersebut, PHE telah menerapkan Kode Etik atau Kode Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai pedoman aktivitas operasional sehari-hari serta menjadi prinsip dan dasar hubungan antara manajemen dan pekerja serta hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya. Penerapan tata nilai dan kode etik bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan, efisiensi dan pelayanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, pemerintah dan masyarakat lainnya.
2. Mempermudah perolehan dana pembiayaan yang lebih murah yang pada akhirnya akan meningkatkan *shareholders values*.
3. Meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, serta kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan.
4. Perusahaan dapat terlindungi dari intervensi eksternal dan tuntutan hukum.

PHE has always been committed to operate a sound business with high ethics by adopting strategic planning steps to achieve its goal. PHE also places professional value and high ethics for a sound business guidance in accordance with principles of GCG.

For that reason, PHE applies the ethics code or Code of Conduct (COC) as a guideline in daily operational activities and it becomes the principle and basis of relationship between management and employee as well as with other stakeholders. The objective of implementation of those values and code of conduct are the following:

1. Improve the company's performance efficiency and services to stakeholders such as shareholders, government and the public.
2. Ease the access to low cost financing that will ultimately improve shareholders' value.
3. Increase the principle of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness as well as prudence in the management of the company.
4. The company can be protected from external intervention and lawsuits.

Dalam perjalanannya, PHE secara periodik mengkaji *Code of Conduct* dan pelaksanaannya, dengan maksud dan tujuan untuk:

1. Menyempurnakan pedoman bagi seluruh pekerja agar berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitas operasional dan non operasional perusahaan, serta sebagai pedoman dalam menentukan sikap pada saat menghadapi keadaan yang dilematis ataupun mengandung benturan kepentingan.
2. Sebagai kriteria dalam menilai apakah setiap pekerja telah berperilaku sesuai dengan yang diinginkan atau menyimpang dari peraturan tersebut.
3. Mengidentifikasi standar-standar dan etika dalam setiap aktivitas Perusahaan agar sesuai dengan visi dan misi PHE.

POKOK-POKOK CODE OF CONDUCT

Kode Etik atau Kode Perilaku (*Code of Conduct*) PHE mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

1) Penyebaran Kode Etik

Penyebaran *Code of Conduct* dilakukan secara rutin dengan memanfaatkan berbagai media cetak dan elektronik dan kesempatan internal *event* kepada seluruh pekerja perusahaan baik pada pertemuan formal dan non formal pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing*.

Media penyebaran *Code of Conduct* antara lain dilakukan melalui:

- Sosialisasi nilai-nilai *Code of Conduct* perusahaan pada saat acara formal meeting antara BOD/ BOC dengan para pegawai, Rakor PHE, *Gathering* PHE dan kegiatan *informal meeting* dengan olah raga / *outbond*, dan seni budaya.
- Sosialisasi nilai-nilai *Code of Conduct* perusahaan melalui pemasangan *banner*.
- Sosialisasi nilai-nilai *Code of Conduct* melalui *broadcast* atau *e-mail*.

Selain itu, untuk mengenalkan dan mensosialisasikan tata nilai Pertamina 6C di PHE sebagai landasan kode etik Perusahaan. Kemudian beberapa program juga dilakukan yaitu *Value Based Development Program* (VBDP) F28 untuk para pekerja, VBDP M30 untuk para manajer, dan VBDP K24 untuk eksekutif perusahaan.

2) Isi Kode Etik atau Kode Perilaku (*Code of Conduct*)

Code of Conduct PHE terdiri atas dua bagian penting yaitu standar etika berusaha dan standar tata perilaku. Untuk saat ini, *Code of Conduct* tersedia dalam Bahasa Indonesia, dengan komponen yang diatur sebagai berikut:

On its journey, PHE conducts regular review on *Code of Conduct* and its implementation for the following objective:

1. To improve the guidelines for all employees for a good behavior in carrying out company operational and non-operational activities as well as guidelines to determine the stance when confronted to a dilemma or conflict of interest.
2. As an assessment criterion whether employee has acted in accordance with the expectation or deviated from those regulations.
3. To identify standards and ethics in every company's activities to fit into PHE's vision and mission.

KEY POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

PHE's ethics code or *Code of Conduct* regulates the following key points:

1. Spreading of code of ethics.

The spreading of *Code of Conduct* is regularly performed by utilizing a variety of printed and electronic media as well as any opportunities of internal events to all employees of the Company in both formal and informal meetings at all levels including to outsourced staff.

Dissemination of *Code of Conduct* values utilizes a number of media, among others:

- Socialization of the values of *Code of Conduct* during formal meetings between Board of Directors/ Board of Commissioners with the employees, PHE Coordination meetings, PHE gatherings and informal meetings such as sports/outbound, art and culture.
- Socialization of *Code of Conduct's* values through banners.
- Socialization of *Code of Conduct's* values through broadcasts or e-mails.

Aside from those activities and in an effort to introduce and socialize the Pertamina 6C values to PHE as the company's ethical code foundation, several programs have been conducted i.e. *Value Based Development Program* (VBDP) F28 for employees, VBDP M30 for managers and VBDP K24 for company executives.

2. Content of ethics code or *Code of Conduct*.

PHE *Code of Conduct* is consist of two important parts, namely: Standard for Business Ethics and Standard of Behavior. Currently, the *Code of Conduct* is only available in Indonesian language, described in the following components:

Standar Etika Perusahaan Corporate Ethical Standards	
Etika Perusahaan dengan Pekerja Corporate Ethics with Workers	PHE memperlakukan pekerja secara setara (<i>fair</i>) dan tidak membedakan suku, agama dan ras dalam segala aspek. PHE treats workers equally (<i>fair</i>) and does not distinguish ethnicity, religion and race in all its aspects.
Etika Perusahaan dengan Pesaing Corporate Ethics with Competitors	PHE menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan diri dan introspeksi. PHE sees competitors as a driver of self-improvement and introspection.
Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang Dan Jasa Corporate Ethics with Providers of Goods and Services	PHE menciptakan iklim kompetisi yang adil (<i>fair</i>) dan transparan dalam pengadaan barang dan jasa. PHE creates the environment of fair competition (<i>fair</i>) and transparent environment in the procurement of goods and services.
Etika Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) Corporate Ethics with Counterparts Company (PPU)	PHE meningkatkan iklim saling percaya, menghargai, dan memupuk kebersamaan dengan PPU sesuai dengan kaidah-kaidah bisnis yang berlaku. PHE improve the environment of mutual trust, respect, and nurture togetherness with PPU in accordance with the applied norms of business
Etika Perusahaan dengan Kreditor Corporate Ethics with Creditors	PHE menerima pinjaman hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah perusahaan. PHE receives loans only for business purposes and increasing the Company's added value.
Etika Perusahaan dengan Pemerintah Corporate Ethics with Government	PHE berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. PHE is committed to comply with applicable laws and regulations.
Etika Perusahaan dengan Masyarakat Corporate Corporate Ethics with the Community	PHE melaksanakan program sosial dan kemasyarakatan untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan kemampuan perusahaan. PHE organizes social and community programs to empower the potential of local communities and improve the quality of life in accordance with the ability of the company.
Etika Perusahaan dengan Media Massa Corporate Ethics with The Mass Media	PHE menjadikan media massa sebagai mitra dan alat promosi untuk membangun citra yang baik. PHE perceives the mass media as a partner and promotional tools to build a good image.
Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi Corporate Ethics with Professional Organization	PHE menjalin kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan organisasi profesi untuk memperoleh informasi perkembangan bisnis, mendapatkan peluang bisnis dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi. PHE establishes a good and sustainable cooperation with the professional organizations to obtain information on business development, grab business opportunities and resolve the occurred problems.

SOSIALISASI DAN KOMITMEN CODE OF CONDUCT

Komitmen setiap insan PHE untuk melaksanakan *Code of Conduct* didokumentasikan dalam bentuk pernyataan (Pakta Integritas) pada setiap awal tahun. Setiap insan PHE menerima satu salinan *Code of Conduct* dan menandatangani pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct* yang didokumentasikan oleh Fungsi SDM yang bersangkutan.

Sekretaris Perusahaan kemudian melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Etika Perusahaan dan Tata Perilaku, termasuk *Code of Conduct*, kepada seluruh insan PHE. Selain itu, sosialisasi tentang visi, misi, tujuan dan nilai Perusahaan juga dilakukan melalui pertemuan rutin yang menghadirkan seluruh pekerja (*town hall meeting*) maupun melalui *broadcast* rutin, serta media cetak yang juga secara rutin dikomunikasikan kepada pekerja.

SOCIALIZATION AND COMMITMENT OF CODE OF CONDUCT

The commitment of each PHE individual to adopt the Code of Conduct is documented by signing Integrity Pact at the beginning of each year. Every individual in PHE receives a copy of the Code of Conduct and signs a statement that he/she accepts, understands and agrees to follow PHE Code of Conduct as documented by the related Human Resources function.

Then the Corporate Secretary carry out the socialization and internalization of the company ethics and behavior, including the Code of Conduct, to all employees of PHE. In addition, the socialization of the company's vision, mission, objectives and values are also carried out through regular meetings attended by all PHE members (*town hall meeting*) or through regular broadcast and printed media which are regularly communicated to the employees.

Dalam setiap kesempatan sosialisasi, setiap insan PHE dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan etika dan tata nilai Perusahaan. Di samping itu, Setiap pekerja juga berhak menanyakan kepada atasan langsung terkait *Code of Conduct* PHE.

PENERAPAN DAN EVALUASI CODE OF CONDUCT

Setiap Insan PHE harus melaporkan setiap fakta penyimpangan atau pelanggaran *Code of Conduct* kepada Audit Internal (AI) dan/atau WBS PHE.

Atas setiap pengaduan kepada AI dan/atau WBS PHE, PHE akan menjamin perlindungan atas pelapor dan bahkan pelaporan oleh pelapor dapat dilakukan secara anonim.

Selanjutnya, CCO akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan usulan keputusannya kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain mekanisme pengawasan penerapan *Code of Conduct* melalui sistem WBS PHE, Direksi wajib menanggapi hasil kajian AI atas setiap laporan yang masuk atau ditemukan berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh AI dan memutuskan tindakan pembinaan dan/atau sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Seseorang yang melakukan penyimpangan etika atau *Code of Conduct* di PHE memiliki hak untuk melakukan pembelaan dan didengar oleh Direksi sebelum diambil keputusan pembinaan dan/atau hukuman disiplin.

Selanjutnya pelaksanaan pembinaan, hukuman disiplin atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilaporkan kepada atasan langsung yang kemudian disampaikan kepada AI.

Sepanjang tahun 2015, tidak ada pengaduan terkait penyimpangan atau pelanggaran etika atau *Code of Conduct* Perusahaan di PHE.

EVALUASI CODE OF CONDUCT PHE

Code of Conduct PHE pertama kali diterbitkan pada tahun 2008, pada tahun 2014 telah dilakukan upaya pemutakhiran terhadap *Code of Conduct* dimaksud dan pemutakhiran tersebut telah disetujui oleh Direksi PHE dan direncanakan akan dilakukan penyempurnaan lebih lanjut pada tahun 2016 dengan mendapatkan rekomendasi Dewan Komisaris dan RUPS PHE.

In every socialization opportunity, each PHE individual may request clarification or ask questions related to ethics and company values. In addition, every employee has the right to ask to direct supervisor regarding PHE Code of Conduct.

IMPLEMENTATION & EVALUATION OF CODE OF CONDUCT

Each individual in PHE should report on any evidence of irregularities or violation of Code of Conduct to PHE's Internal Audit Unit (IAU) and/or Whistleblowing System (WBS).

On every report submitted to PHE's IAU and/or WBS, PHE will assure the protection of the individual and the report submitted by the individual can also be anonymous.

Further, CCO will follow up every report and presents the recommended decision to the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations.

Aside from the control mechanism on Code of Conduct implementation through PHE's WBS, the Board of Directors is obliged to respond to IAU's review on every report submitted or found based on the audit carried out by IAU and determines the action of fostering and/or disciplinary sanction and/or corrective actions as well as precautionary action to be taken by the direct supervisor. The sort of imposed sanction will be given in accordance to the company regulations.

An individual in PHE who breaches the ethics or Code of Conduct has the right to explain and to be heard by the Board of Directors prior to decision of fostering and/or disciplinary sanction.

Further, the implementation of fostering, disciplinary sanction or corrective action as well as precautionary actions will be reported to the direct supervisors and then conveyed to IAU.

During the year of 2015, there were no complaints filed with regard to breach or violation to the company's ethics or Code of Conduct in PHE.

EVALUATION OF PHE CODE OF CONDUCT

PHE's Code of Conduct was initially established in 2008 and during 2014 has been updated upon approval from PHE's Board of Directors and further refinement is drawn up in 2016 as recommended by the Board of Commissioners and the PHE's General Meeting of Shareholders (GMS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang penting dan menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan PHE dan Anak Perusahaan. Sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan. RUPS juga merupakan pemegang kekuasaan yang tertinggi, memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, namun tidak tertutup kemungkinan dilakukan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan yaitu:

- a. Direksi menyampaikan:
 - Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
 - Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS;
- b. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
- c. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat Laporan Tahunan dan Penggunaan Laba, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Sebelum RUPS dilaksanakan, akan dilakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai memberitahukan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Agenda RUPS dapat ditambah sesuai kebutuhan dan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dapat dilakukan bila disetujui oleh peserta RUPS. Selama RUPS berlangsung acara dipimpin oleh Komisaris Utama PHE.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an important organ of the company and it's a platform where shareholders take significant decisions related to PHE and its subsidiaries. In accordance with the Article of Association as well as prevailing laws and regulations, GMS holds the highest authority in the company and is lawful and law binding in taking company decision.

Annual GMS is held once in a year. However, it may hold a meeting which is called as an Extraordinary GMS. The following is an annual GMS agenda:

- a. The Board of Directors to presents:
 - The annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners, to obtain approval from GMS
 - Financial statements to obtain approval from GMS
- b. Profits utilization to be defined, if the Company has positive retained earnings.
- c. The other agenda of GMS should be proposed and approved appropriately by taking into account the provisions of the Articles of Association.

An Extraordinary GMS may be held anytime as required for matters outside the annual report & profit usage taking into account of the laws and regulations as well as the article of association.

Before GMS is held, shareholders are notified at least 14 (fourteen) days prior to the date of the meeting without including the notification and GMS dates. Shareholders are notified using registered mail. The notification contains the date, time, place and other agenda to be taken up in the GMS together with a note informing that material relating to the meeting is available at the company office starting from the date of notification to the date of GMS. Agenda of the GMS may be added as needed provided that it is not against the company's interest and it must be approved by the GMS attendants. While it goes on, the GMS is chaired by PHE's President Commissioner.

Pada Tahun 2015 PHE telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) secara fisik yang terdiri dari 1 RUPS Tahunan dan 1 RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2014, bertempat di *Head Office* PHE Gedung PHE Tower lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh Para Pemegang Saham yaitu PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham (98,72%), PT Pertamina Dana Ventura (1,28%), seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi. RUPS tahunan ini membahas tentang kegiatan yang dilakukan selama Tahun Buku 2014, dengan rincian keputusan sebagai berikut:

In 2015, PHE conducted the annual GMS consisting of one Annual GMS and one Extraordinary GMS held in March 11, 2014 at PHE Head Office in PHE Tower, 2nd floor, Jln. TB Simatupang Kav. 99, South Jakarta and it was attended by shareholders namely: PT Pertamina Pesero as shareholder (98.72%), PT Pertamina Dana Ventura (1.28%), all members of Board of Commissioners and all members of Board of Directors. The annual GMS addresses the company activities during 2014 with details shown as follows:

Tabel Keputusan Rapat Tahunan Pemegang Saham PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015 atas Tahun Buku 2014
Table of the Decisions of PT Pertamina Hulu Energi's Annual General Meeting of Shareholders in 2014

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Results	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Results Follow-Up
1.	Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014 Annual company report for fiscal year 2014	-	
2.	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2014 disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya Kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan atas Tindakan Pengawasan dan Pengurusan Perusahaan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014. Approval of Annual Report and authorization for financial statement of fiscal year 2014 together with statement of full release and discharge of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the company's management and control measures during fiscal year 2014.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2014 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sepanjang: Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014. Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana. Approve company annual report for fiscal year 2014 and authorize company financial report for fiscal year 2014 ending in December 31, 2014 including financial notes audited by public accounting firm Tanudiredja, Wibisana & Partners with "Unqualified" audit opinion. Granted a full release and disclosure of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for activities in management and Board of Commissioners for control measures during fiscal year ended in December 31, 2014, provided that: Action is reflected in the company annual report (including financial statement) for fiscal year ended in December 31, 2014 That action is not a criminal act.	Telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 pada tanggal 11 Maret 2014. Approved in the General Meeting of Shareholders for fiscal year 2014 dated March 11, 2014

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Results	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Results Follow-Up
3.	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan tahun buku 2014</p> <p>Stipulation on the usage of company net profit for fiscal year 2014</p>	<p>Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD380,802,524 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.</p> <p>Stipulate on the usage of company net profit for fiscal year ending December 31, 2014 for USD 380,802,529.00 will be determined in due course and will be executed through a separate circular GMS</p>	<p>Telah diputuskan kembali dalam RUPS secara sirkuler oleh Pemegang Saham pada tanggal 3 November 2015.</p> <p>Hasil Keputusan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$380,802,529.00 sebagai Dividen Pemegang Saham</p> <p>Realisasi atas keputusan diatas adalah: Telah dilakukan pembukuan atas <i>dividend declared</i> kepada PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Dana Ventura.</p> <p>PHE telah melakukan pembayaran kepada PT Pertamina Dana Ventura sebesar porsi kepemilikannya atas PHE (1.28%) pada tanggal 10 Desember 2015.</p> <p>PHE telah melakukan <i>offsetting</i> atas hutang dividen (porsi 98,72%) kepada PT Pertamina (Persero) dengan piutang kepada PT Pertamina (Persero) pada tanggal 26 Februari 2016.</p> <p>Decision was taken in a circular GMS by shareholders in November 3, 2015.</p> <p>The decision for the usage of company net profit for fiscal year ending December 31, 2014 for amount of USD 380,802,529.00 as dividend for the shareholders. The realization for the above decision is as follows: Record in the book-keeping was carried for dividend declared to PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Dana Ventura. PHE paid to PT Pertamina Dana Ventura for the portion of its ownership on PHE (1.28%) in December 10, 2015. PHE performed the offsetting on the dividend payable (98.72%) to PT Pertamina (Persero) against receivable from PT Pertamina (Persero) in February 26, 2016.</p>
4.	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit tahun buku 2015</p> <p>The appointment of a public accounting firm to audit the fiscal year 2015</p>	<p>Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero).</p> <p>Delegate power and authority to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm to conduct audit on company financial report for fiscal year ending December 31, 2015 including its service value, in accordance with prevailing rules and regulations with conditions that the designated firm is the same firm that is appointed by PT Pertamina (Persero).</p>	<p>Penerbitan Surat Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.042/DK-PHE/2015 tanggal 19 Juni 2015 Perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Jasa Audit atas Laporan Keuangan PT PT Pertamina Hulu Energi Tahun Buku 2015 termasuk Proses dan Pelaksanaan Kontrak Auditnya.</p> <p>Dalam surat tersebut Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi agar menindaklanjuti usulan paket kegiatan penetapan KAP PT PHE untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan estimasi biayanya untuk jasa audit atas laporan keuangan PT PHE Tahun buku 2015. 2. Direksi agar meminta kepada PT Pertamina (Persero) untuk dapat memasukan Perseroan sebagai bagian dalam kontrak pengadaan jasa KAP di PT Pertamina (Persero) tahun 2015.

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Results	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Results Follow-Up
			<p>3. Sesuai butir 1 di atas di asumsikan bahwa peserta lelang meliputi juga KAP yang belum pernah melakukan audit di PT Pertamina (Persero), dan apabila KAP yang ditetapkan sama dengan tahun sebelumnya maka besaran kenaikan OE dari nilai kontrak tahun sebelumnya agar dapat dinegosiasikan maksimum 6,45% (besaran prosentase inflasi).</p> <p>The issuance of PT Pertamina Hulu Energi's letter of Board of Commissioners to President Director of PT Pertamina (Persero) No. 042/DK-PHE/2015 dated June 19, 2015 on stipulation of public accounting firm for audit services on financial statement of PT Pertamina Hulu Energi fiscal year 2015 including process and implementation of audit contract. In the letter, the Board of Commissioners conveys the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Directors follows up the proposal on the appointment of public accountant firm for PT PHE for fiscal year ending December 31, 2015 together with the estimated cost on audit services of PHE financial report of fiscal year 2015. 2. Board of Directors requests PT Pertamina (Persero) to include the company as part of the contract of procuring a public accounting firm at PT Pertamina (Persero) of fiscal year 2015. 3. In line with the above point 1, it is assumed that bidding participants may also consist of accounting firms that have never audited PT Pertamina (Persero) and in case the appointed firm is the same as the previous year, then increase of OE of the contract value from the previous year is to be negotiated to a maximum of 6.45% (factor of inflation rate).
5.	<p>Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tahun buku 2014</p> <p>Stipulation for rewards on performance of Board of Directors and Board of Commissioners fiscal year 2014.</p>	<p>Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.</p> <p>Stipulation on rewards of performance (bonus) for the company's Board of Directors and Board of Commissioners will be determined at a later date and executed in a separate circular GMS</p>	<p>Telah diputuskan kembali dalam RUPS secara sirkuler oleh Pemegang Saham pada tanggal 10 Agustus 2015.</p> <p>Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaksanakan/ dibayarkan pada bulan Agustus 2015 ref. Memo VP HR & GA No.R-016/PHE430/2015-S8 tanggal 13 Agustus 2015.</p> <p>Have been decided through circular GMS by shareholders dated August 10, 2015. Stipulation on rewards for performance of Board of Directors and Board of Commissioners has been executed/paid in August 2015 ref. Memo VP HR & GA No.R-016/PHE430/2015-S8 dated August 13, 2015.</p>

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Results	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Results Follow-Up
6.	Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2015 Proposal on remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors fiscal year 2014	Penetapan Remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. Stipulation on remuneration for company's Board of Directors and Board of Commissioners will be determined at a later date and will be executed through separate circular GMS.	Remunerasi kepada Dewan Komisaris Tahun Buku 2014 berdasarkan keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 24 September 2014. Dan untuk Remunerasi kepada Direksi tidak ada perubahan sejak 1 Januari 2012. Telah diputuskan kembali dalam RUPS secara sirkuler oleh Pemegang Saham pada tanggal 27 Juli 2015 Tentang penghasilan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 Remuneration for Board of Commissioners fiscal year 2014 has been determined through circular shareholders decision dated September 24, 2014. No changes were made on the remuneration of Board of Directors since January 1, 2012. Decision was made through circular GMS by shareholders dated July 27, 2015 regarding income of Board of Directors and Board of Commissioners which is applicable with effect from January 1, 2015.

Dalam pelaksanaan RUPS tahunan pada tanggal 11 Maret 2015, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengajukan usulan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagai berikut :

In the annual general meeting of shareholders (GMS) on March 11, 2015, the Board of Directors and Board of Commissioners proposed for an extraordinary GMS for the following agenda:

NO	Agenda RUPS Luar Biasa Agenda of Extraordinary GMS	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Results of Annual GMS	Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Results Follow-Up
1.	Usulan Persetujuan Remunerasi Pekerja PT PHE ONWJ atas nama Ignatius Tenny Wibowo sebagai anggota Direksi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Proposal on approval of remuneration of PT PHE ONWJ employee, Mr. Ignatius Tony Wibowo as a member of Board of Directors at PT Pertamina Hulu Energi (PHE)	Keputusan usulan Persetujuan Remunerasi Pekerja PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PT PHE ONWJ) atas nama Bapak Ignatius Tenny Wibowo sebagai anggota Direksi Perusahaan akan ditentukan kemudian selambat-lambatnya tanggal 31 Maret 2015. Decision on remuneration approval for PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PT PHE ONWJ) employee, Mr. Ignatius Tenny Wibowo as a member of the company's Board of Directors will be taken in due course, at the latest on March 31, 2015	Telah diputuskan kembali dalam RUPS secara sirkuler oleh Pemegang Saham pada tanggal 27 Juli 2015. Decision is stipulated through circular GMS by shareholders on July 27, 2015
2	Usulan Persetujuan Pengunduran Diri Bapak Ignatius Tenny Wibowo dari jabatannya sebagai Direksi Perusahaan Proposal on approval for voluntary resignation of Mr. Ignatius Tenny Wibowo as a Director in the company	Menerima usulan pengunduran diri Bapak Ignatius Tenny Wibowo dari jabatannya sebagai Direksi Perusahaan terhitung mulai tanggal 31 Maret 2015. Acceptance for voluntary resignation of Mr. Ignatius Tony Wibowo, as the company's Director, effective as of March 31, 2015	Telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa oleh Pemegang Saham pada tanggal 11 Maret 2015. Already decided in circular GMS by shareholders on July 27, 2015

Tata cara pelaksanaan RUPS dapat dilaksanakan secara tertulis (keputusan sirkuler) dengan mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan tanggapan tertulis dari Komisaris dan persetujuan RUPS.
2. Direksi melakukan pengambilan keputusan secara kolegal atas permasalahan yang hendak dimintakan rekomendasi Dekom dan persetujuan RUPS PHE.
3. Direksi mengajukan permohonan rekomendasi Dekom PHE atas permasalahan yang hendak dimintakan rekomendasi Dekom dan persetujuan RUPS PHE, dengan disertai penjelasan dan data yang diperlukan terkait hal tersebut.
4. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi.
5. Dewan Komisaris membuat tanggapan tertulis atas usulan Direksi, termasuk keputusan apakah akan memberikan rekomendasi atau tidak memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Jika Dewan Komisaris tidak memberikan rekomendasi, maka Direksi tidak mengajukan permohonan persetujuan atas hal dimaksud kepada RUPS PHE.
7. Jika Dewan Komisaris memberikan rekomendasi, maka Direksi selanjutnya menjalankan rekomendasi Dewan Komisaris dimaksud dan selanjutnya menyampaikan permohonan persetujuan kepada RUPS PHE.
8. RUPS memberikan putusan terhadap usulan materi yang diajukan Direksi setelah mempertimbangkan tanggapan/rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris.

Selain RUPS Fisik, selama tahun 2015 PHE juga telah melaksanakan sebanyak 22 kali RUPS PHE secara Sirkuler, dengan rincian waktu dan keputusan sebagai berikut:

The procedure in carrying out a GMS in writing (circular decision) is as follows

1. Board of Directors prepares materials for activities which require written response from Board of Commissioners and approval of GMS;
2. Board of Directors collectively makes a decision on subject matter to be presented to Board of Commissioners for recommendation and approval from GMS
3. Board of Directors requests for recommendation from Board of Commissioners and then approval from GMS on the subject matter accompanied with explanation and necessary supporting data
4. Board of Commissioners review materials presented by Board of Directors, and if necessary Board of Commissioners may request for additional explanation from Board of Directors
5. Board of Commissioners presents written response for the proposal by Board of Directors, including the decision on whether to recommend or not to recommend to the Board of Directors to be submitted to GMS.
6. Should Board of Commissioners not provide recommendations, the Board of Directors does not seek for approval on the mentioned matter to GMS.
7. Should Board of Commissioners grant approval, the Board of Directors will carry out the recommendation by Board of Commissioners and carry on to present proposal of approval to the PHE's GMS
8. The GMS will grant decision on such proposal made by the Board of Directors after taking consideration on response/written recommendation from Board of Commissioners

Aside from the GMS, PHE has conducted 22 circular GMS in 2015 with details on time and decisions taken shown on the following table:

Tabel Keputusan RUPS Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015

Table of Circular GMS's Decisions of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	19 Maret 2015 March 19, 2015	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 Work Plan and Company Budget 2015
2	12 Maret 2015 March 12, 2015	Pergantian Komisaris Utama Replacement, President Commissioner
3	23 April 2015 April 23, 2015	Pergantian Direksi Replacement, Board of Directors
4	19 Mei 2015 May 19, 2015	Pendirian PT Pertamina Hulu Eenergi MNK Sakakemang (PHE MNK Sakakemang) Establishment of PT PHE MNK Sakakamang
5	19 Mei 2015 May 19, 2015	Pendirian PT Pertamina Hulu Eenergi Kampar (PHE Kampar) Establishment of PT PHE Kampar
6	1 Juni 2015 June 1, 2015	Pengangkatan Direktur Utama Appointment of President Director

No	Tanggal Date	Perihal Subject
7	1 Juni 2015 June 1, 2015	Persetujuan atas Tindakan <i>Withdraw</i> di Blok SK-305 Malaysia Approval from GMS on withdrawal action at Block SK-305 Malaysia
8	15 Juni 2015 June 15, 2015	Persetujuan Pengambilalihan <i>Participating Interest</i> PT Medco E&P Nunukan di Wilayah Kerja Nunukan Approval on takeover of participating interest PT Medco E&P Nunukan in Nunukan work area
9	9 Juli 2015 July 9, 2015	Persetujuan Pendirian PT Pertamina Hulu Energi Arun dan Pengambilalihan Saham milik Monil LNG Indonesia Inc. pada PT Arun NGL, <i>Participating Interest</i> milik Mobil Oil Exploration Indonesia Inc. pada Blok North Sumatera Offshore dan milik Exxon Mobil Oil Indonesia Inc. pada Blok North Sumatera Approval on establishment of PT PHE Arun and takeover of Monil LNG Indonesia Inc. at PT Arun LNG, participating interest of Mobil Oil Exploration Indonesia Inc. at Block North Sumatera Offshore and Exxon Mobil Oil Indonesia Inc. at Block North Sumatra
10	10 Juli 2015 July 10, 2015	Perubahan Penempatan Wakil PT Pertamina Hulu Energi pada Pertamina Hulu Energi ONWJ LLC (PHE ONWJ LLC) Change in assignment of PHE representative at PHE ONWJ LLC
11	14 Juli 2015 July 14, 2015	Pengambilalihan <i>Participating Interest</i> Eks <i>Withdrawal Parties</i> di Wilayah Kerja Randugunting Takeover of participating interest ex-withdrawal parties in Randugunting work area
12	27 Juli 2015 July 27, 2015	Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners
13	4 Agustus 2015 August 4, 2015	Pengangkatan kembali Komisaris Perseroan Reappointment of Board of Commissioners
14	10 Agustus 2015 August 10 2015	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dekom Perseroan Tahun Buku 2014 Stipulation on reward for performance of Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2014
15	23 September 2015 September 23, 2015	Pergantian Direktur Keuangan dan Business Support Replacement, Finance & Business Support Director
16	23 September 2015 September 23, 2015	Persetujuan Penempatan Wakil Perusahaan untuk menjadi Calon Komisaris PT DSLNG Approval for assignment of company representative as a candidate for Commissioner in PT DSLNG
17	2 November 2015 November 2, 2015	Perpanjangan Masa Jabatan (Ratifikasi) Direktur Keuangan dan Business Support Job extension (ratification), Finance & Business Support Director
18	3 November 2015 November 3, 2015	Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2014 Appropriation/use of net profit for fiscal year ended December 31, 2014
19	3 November 2015 November 3, 2015	Persetujuan Pengambilalihan Saham <i>Zambesi Investment Limited</i> di PT Patra Drilling Contractor kepada PT Pertamina Hulu Energi Approval for takeover of Zambesi Investment Limited share at PT Patra Drilling Contractor to PT PHE
20	22 Desember 2015 December 22, 2015	Penempatan Wakil Perseroan untuk menjadi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan Assignment of company representative for member of Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries company
21	22 Desember 2015 December 22, 2015	Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 Revision of company work plan and budget for fiscal year 2015
22	28 Desember 2015 December 28, 2015	Pendirian dan Penyertaan Modal Perseroan Pada PT Pertamina Hulu Indonesia dan PT Pertamina Hulu Mahakam Establishment and participating interest in PT Pertamina Hulu Indonesia and PT Pertamina Hulu Mahakam

Sepanjang tahun 2015 Anak Perusahaan (AP) PHE telah melaksanakan 115 kali RUPS secara sirkuler dengan hasil keputusan antara lain perubahan pengurus Perusahaan, Pendirian Perusahaan, RUPS Tahunan 2013, Perubahan Nama Perusahaan, dan Pengambilalihan Kepemilikan Saham.

During 2015, PHE subsidiaries conducted 115 circular GMS with results among other in changes of company's officials, establishment of companies, GMS 2013, changes of company names and takeover of shareholding.

**Tabel Keputusan RUPS secara sirkuler Anak Perusahaan
(PHE sebagai Pemegang 50% Saham Anak Perusahaan) Tahun 2015**

Table of Circular GMS's Decisions of PHE's Subsidiaries (PHE holds at least 50% shares in the subsidiary) in 2015

No	Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	RUPS GMS				
		Perubahan Pegurus Perusahaan Change Official	Pendirian Perusahaan Company Establishment	Perubahan Nama Perusahaan Change of Comp. Name	RUPS Tahun 2013 GMS in Year 2013	Pengambilalihan Kepemilikan Saham Takeover of Shareholding
1	PT PHE Tomori Sulawesi	1			1	
2	PT PHE Karama	1			1	
3	PT PHE Donggala	1			1	
4	PT PHE Salawati	1			1	
5	PT PHE Salawati Basin	1			1	
6	PT PHE Simenggaris	1			1	
7	PT PHE Tengah K	1			1	
8	PT PHE Makassar Strait	1			1	
9	PT PHE Semai II	2			1	
10	PT PHE Tuban East Java	1			1	
11	PT PHE Tuban	2			1	
12	PT PHE OSES	1			1	
13	PT PHE West Madura Offshore	1			1	
14	PT PHE Jambi Merang	1			1	
15	PT PHE Jabung	1			1	
16	PT PHE Gebang N Sumatera	1			1	
17	PT PHE Raja Tempirai	1			1	
18	PT PHE Ogan Komering	1			1	
19	PT PHE Kakap	1			1	
20	PT PHE South Jambi B	1			1	
21	PT PHE Coastal Plain Pekanbaru	1			1	
22	PT PHE Corridor	1			1	
23	PT PHE NSO (ex. PHE Pasiriaman)	1		1	1	
24	PT PHE West Glagah Kambuna	2			1	
25	PT PHE ONWJ	1			1	
26	PT PHE Randugunting	2			1	
27	PT PHE Metana Kalimantan A	2			1	
28	PT PHE Metana Kalimantan B	2			1	
29	PT PHE Metana Sumatera 2	2			1	
30	PT PHE Metana Sumatera Tanjung Enim	1			1	
31	PT PHE Metana Sumatera 1	2			1	
32	PT PHE Metana Sumatera 5	2			1	
33	PT PHE Metan Tanjung II	2			1	
34	PT PHE Metan Tanjung IV	2			1	
35	PT PHE Metana Sumatera 4	2				
36	PT PHE Metana Suban I	2			1	
37	PT PHE Metana Suban II	2			1	
38	PT PHE Metana Sumatera 3	2			1	

No	Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	RUPS GMS				
		Perubahan Pegurus Perusahaan Change Official	Pendirian Perusahaan Company Establishment	Perubahan Nama Perusahaan Change of Comp. Name	RUPS Tahun 2013 GMS in Year 2013	Pengambilalihan Kepemilikan Saham Takeover of Shareholding
39	PT PHE Metana Sumatera 6	2			1	
40	PT PHE Metana Sumatera 7	2				
41	PT PHE Babar Selaru	2				
42	PT PHE MNK Sumatera Utara	2			1	
43	PT PHE NSB (ex PHE Kalyani)	2		1		
44	PT PHE Siak	2				
45	PT PHE East Sepinggan	2				
46	PT PHE Abar	2				
47	PT PHE Anggursi	2				
48	PT PHE MNK Sakakemang		1			
49	PT PHE Arun		1			1
50	PT PHE Kampar		1			
JUMLAH AMOUNT		70	3	2	39	1
TOTAL				115		

Selama tahun 2015 PHE juga telah melaksanakan sebanyak 24 kali RUPS secara sirkuler terkait Perusahaan Patungan dimana PHE sebagai Pemegang Saham.

During 2015, PHE conducted 24 circular GMS in relation to affiliated joint ventures where PHE is a shareholder.

No	Tanggal Date	Perihal Subject
PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI)		
1	6 Maret 2015 March 6, 2015	RKAP Tahun 2015 Work Plan and Company Budget 2015
2	6 Maret 2015 March 6, 2015	Pergantian Komisaris Utama Replacement of President Commissioner
3	8 Mei 2015 May 8, 2015	Pemberhentian Komisaris Termination of Commissioner
4	19 Mei 2015 May 19, 2015	Perpanjangan Masa Jabatan Dekom Job Extension of Board of Commissioners
5	29 Mei 2015 May 29, 2015	Pengangkatan Direktur Pemasaran dan Pengembangan dan Penegasan Kembali Susunan Direksi PDSI Appointment of Marketing & Development Director Reaffirm Structure of Board of Directors of PDSI
6	13 Juli 2015 July 13, 2015	Perubahan Penempatan Wakil PT PDSI di PT PDC Change of PDSI Representative in PT PDC
7	4 Agustus 2015 August 4, 2015	Penghasilan Direksi dan Dekom Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
8	7 Agustus 2015 August 7, 2015	RKAP Tahun 2015 revisi Revision of Work Plan and Company Budget 2015
9	7 Agustus 2015 August 7, 2015	Pergantian Direktur Keuangan dan Administrasi Replacement of Finance & Administration Director
10	12 Agustus 2015 August 12, 2015	Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi Dekom Perusahaan Tahun Buku 2014 Stipulation on reward for performance of Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2014

No	Tanggal Date	Perihal Subject
11	15 September 2015 September 15, 2015	Pengangkatan Komisaris Appointment of Commissioner
12	30 Oktober 2015 October 30, 2015	Persetujuan Penempatan Wakil Perseroan untuk menjadi calon Komisaris di PT PDC Approval for assignment of company representative as a member of Board of Commissioner in PT PDC
13	12 November 2015 November 12, 2015	Penetapan Komisaris Stipulation of Board of Commissioners
14	19 November 2015 November 19, 2015	Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir Tgl 31 Des 2014 Usage of net profit from fiscal year ended in December 31, 2014
PT Pertagas Niaga		
1	19 Januari 2015 January 19, 2015	Pendanaan Pembelian LNG untuk Sumatera Utara Fund for purchase of LNG for North Sumatera
2	19 Mei 15 May 19, 2015	Penghargaan Atas Kinerja Tahun Buku 2014 Reward for performance on fiscal year 2014
3	6 Juli 2015 July 6, 2015	Perubahan Penempatan Wakil PT Pertamina Gas pada PT Pertagas Niaga Replacement representative of PT Pertamina Gas in PT Pertagas Niaga
4	10 Juli 2015 July 10, 2015	Perubahan Anggaran Dasar terkait Jabatan Direksi dan Dekom Amendment on Article of Association about positions of Board of Directors and Board of Commissioners
5	5 Oktober 2015 October 5, 2015	Pergantian Finance & General Affairs Director PT Pertagas Niaga Replacement of Finance & General Affairs PT Pertagas Niaga Director
6	30 Oktober 2015 October 30, 2015	Pergantian Commercial & Technical Director PT Pertagas Niaga Replacement of Commercial & Technical Director, PT Pertagas Niaga
7	28 Desember 2015 December 28, 2015	RKAP dan KPI Tahun 2015 Work Plan, Company Budget and KPI on fiscal year 2015
PT Donggi Senoro LNG		
1	13 Juli 2016 July 13, 2015	Pergantian Komisaris Replacement of Commissioner
2	3 Agustus 2015 August 3, 2015	Pergantian Komisaris Replacement of Commissioner
3	1 Desember 2015 December 1, 2015	Pergantian Komisaris Replacement of Commissioner

URAIAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

The Board of Commissioners functions to generally and/or specifically supervise in accordance with the Article of Association of the Company and provides advice to the Board of Directors in managing the company and implementing the Good Corporate Governance (GCG).

Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan Dewan Komisaris berdasarkan:

The supervisory function and counseling to the Board of Directors by the Board of Commissioners is based on the following:

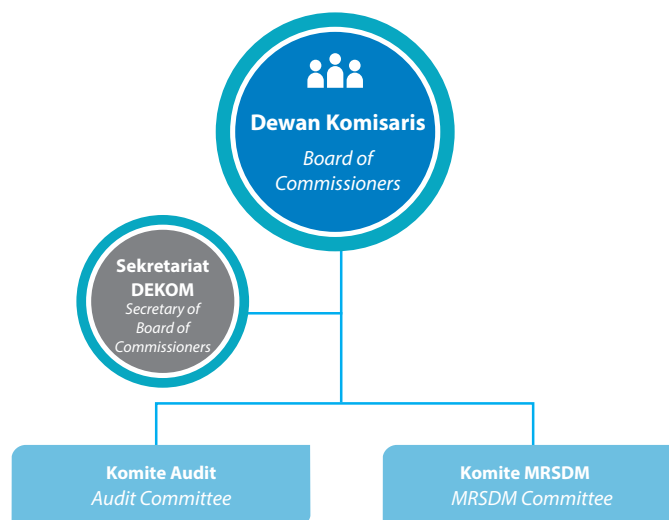
- Undang-Undang Nomor: 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor: 19/2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (termasuk penjelasannya);
- Anggaran Dasar PT Pertamina Hulu Energi;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
- *Board Charter* Hulu PT Pertamina (Persero).

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- Law No. 19 of 2003 on State Owned Enterprises (SOE) including its elucidation
- Article of Association PT Pertamina Hulu Energi
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No.PER-09/MBU/2014 on Amendment of Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
- Board Charter, Upstream PT Pertamina (Persero)

Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada RUPS. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk organ pendukung yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia (MRSDM), dan Sekretariat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is responsible for its performance to the GMS. To assist the effectiveness of executing task and duties, the Board of Commissioners establishes supporting organs namely the Audit Committee, Risk Management & Human Resources Committee as well as Board of Commissioner's Secretariate

Struktur Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya
Structure of Board of Commissioners & Supporting Organs



Selanjutnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris dalam hal administrasi dokumen dan menyiapkan serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran, serta menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris.

Sekretariat Dewan Komisaris juga bertugas sebagai sumber informasi bagi Anggota Dewan Komisaris, mengkoordinir Anggota Komite, dan menjadi penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Komposisi sekretariat Dewan Komisaris pada tahun 2015 terdiri dari seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan 2 (dua) staf Sekretariat.

Further, the Board of Commissioners is assisted by Board of Commissioner's Secretary to manage the administration of documents, prepare and develop the Board of Commissioners' minutes of meetings in accordance with the provision of company's article of association, prepare work plan and budget as well as reports of the Board of Commissioners.

Secretariat of the Board of Commissioner also provides information for all members of Board of Commissioner, coordinate committees' member and serves as liaison officer between the Board of Commissioner and other parties.

In 2015, Secretary of Board of Commissioners is composed of a secretary to the Board assisted by 2 staff members.

Tabel Komposisi Sekretariat Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Composition of Board of Commissioners Secretariat at PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Nama Name	Jabatan Job Position
1.	Asep Permana	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners
2.	Yogo Dwi Prasetyo	Staf Sekretariat Secretariat Staff
3.	Siswara Pramudya A.	Staf Sekretariat Secretariat Staff

KRITERIA ANGGOTA KOMISARIS [G4-40]

Sesuai Anggaran Dasar PHE, Anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dipilih dan diangkat dengan mengikuti ketentuan berikut:

1. Dewan Komisaris mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi, dengan struktur keanggotaan yang sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, di mana seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama;
2. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen;
3. Anggota Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tersebut serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
4. Sekurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham pengendali;

CRITERIA FOR MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONER [G4-40]

In accordance with PHE's Article of Association, Member of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners are elected and appointed with the following specifications:

1. Board of Commissioners oversee and advise the Board of Directors, with a structure that comprises at least two members of the Board of Commissioners, one of them was appointed as President Commissioner;
2. The composition and total members of the Board of Commissioners determined by the GMS taking into consideration the vision, mission and strategic plan of the company, thus enabling to take effective, precise and fast decision as well as able to act independently;
3. Members of the Board of Commissioners are elected and appointed by the GMS based on considerations of integrity, dedication, understanding of Company's management problems, have adequate knowledge in business and can provide enough time to perform their duties;
4. At least 30% of the Board of Commissioners' members are Independent Commissioners who come from outside of the company that is free of the influence by the Board of Commissioners' member and Board of Directors' member and controlling shareholders;

5. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan.
6. Yang dapat diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - Dinyatakan Pailit;
 - Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan Pailit; atau
 - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
7. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Penentuan komposisi Anggota Dewan Komisaris merupakan hak Pemegang Saham Perusahaan. Dewan Komisaris dipilih tanpa diskriminasi berdasarkan keahlian, pendidikan dan pengalaman yang mencakup bidang industri utama perusahaan, keuangan, ekonomi dan tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar PHE Pasal 15 ayat (8): "Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan".

Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- Masa jabatannya berakhir;
- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;
- Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS;
- Meninggal dunia dalam masa jabatannya.

Pada 12 Maret 2015, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberhentikan dengan hormat M. Afdal Bahaudin dari

5. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the controlling shareholders, as well as free of a business relationship or other relationship that could affect his/her ability to act independently or act solely for Company interest.
6. Someone who can be appointed as a Member of the Board of Commissioner is a persons who are legally competent, except within five years prior to his appointment, he/she ever:
 - Declared Bankrupt;
 - Be a member of Board of Directors or Board of Commissioners who responsible for causing a company in bankruptcy; or
 - Convicted of committing a crime that harm for the State's financial and / or related to the financial sector;
7. The appointment of the Board of Commissioners conducted by considering to integrity, dedication, understanding the problems of Company's management related to one of the management function, have adequate knowledge in the field of business, and can provide enough time to carry out their duties as well as other requirements based on legislation.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONER

The general meeting of shareholders (GMS) has the right to determine composition of Board of Commissioners. Member of the Board is selected without any discrimination based on expertise, education, experience covering the main industry of the company, finance, economy and corporate governance.

In accordance with PHE article of association article 15 verset 8: "The term of office for a Commissioner is 3 years and may be extended for reappointment for 1 (one) service period."

The rationales for termination of Commissioner are due to the following:

- End of tenure (term of office);
- Voluntary resignation;
- No longer in compliance to the prevailing regulations;
- Terminated based on GMS decision;
- Passed away during his/her term.

In March 12, 2015 the GMS terminated with honor M Afdal Bahaudin from the position as President Commissioner and

jabatannya sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Syamsu Alam sebagai penggantinya. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PHE hingga akhir tahun 2015 masih tetap 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

appointed Syamsu Alam as replacement. Therefore, until end of 2015 total members of PHE Board of Commissioners are 4 (four) members which consist of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

Tabel Susunan Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi per 31 Desember Tahun 2015
Table of Board of Commissioners' Composition of PT Pertamina Hulu Energi as of December 31, 2015

No	Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Terminated
1.	M. Afdal Bahaudin *)	Laki-laki Male	Komisaris Utama (Sebelumnya) President Commissioner (Previous)	07 Januari 2013 January 7, 2013	12 Maret 2015 March 12, 2015
2.	Syamsu Alam *)	Laki-laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	12 Maret 2015 March 12, 2015	Sampai sekarang Until now
3.	Yudi Wahyudi	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	01 Juni 2012 June 1, 2012	Sampai sekarang Until now
4.	Rizal Affandi Lukman	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	07 Januari 2013 January 7, 2013	Sampai sekarang Until now
5.	Mohamad Oemar	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	07 Mei 2013 May 7, 2013	Sampai sekarang Until now

Keterangan:

*) Pada tanggal 12 Maret 2015 terjadi pergantian Komisaris Utama, yaitu M. Afdal Bahaudin diganti oleh Syamsu Alam.

Note:

*) On March 12, 2015 President Commissioner M. Afdal Bahaudin was replaced by Syamsu Alam

Beberapa Anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi dan/atau pejabat eksekutif pada badan usaha atau lembaga lain.

Some the Board of Commissioners' member assumes concurrent positions as Director and/or executive official in another business enterprise or other institution.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 [G4-39]
Table of Concurrent Position of Board of Commissioner as of December 31, 2015

Nama Name	Rangkap Jabatan / Concurrent Position				
	Pertamina (Persero)	Pertamina Hulu Energi	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain/Instansi Other Institution	Keterangan Note
M. Afdal Bahaudin *)	Direktur PIMR PIMR Director	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Syamsu Alam*)	Direktur Hulu Upstream Director	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Yudi Wahyudi	SVP Kontroler SVP Controller	Komisaris Commissioner	-	-	-
Rizal Affandi Lukman	-	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	Deputi VI Kementerian Koordinator Perekonomian Deputy VI of Coord. Minister Economy	-
Mohamad Oemar	-	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	Sekretaris Wakil Presiden RI Secretary of Vice President of Republic of Indonesia	-

Keterangan:

*) Pada tanggal 12 Maret 2015 terjadi pergantian Komisaris Utama, yaitu M. Afdal Bahaudin diganti oleh Syamsu Alam.

Note:

*) On March 12, 2015 President Commissioner M. Afdal Bahaudin was replaced by Syamsu Alam

KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib berpegang teguh pada prinsip independensi di dalam melakukan pengawasan dengan mengutamakan kepentingan PHE, meski memiliki rangkap jabatan di badan usaha atau lembaga lain. Untuk itu, PHE memiliki Anggota Dewan Komisaris Independen yang akan turut serta dalam fungsi pengawasan dan menjaga independensi PHE.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris PHE telah memenuhi ketentuan regulasi, dengan jumlah Anggota Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2015 adalah 4 (empat) orang dengan 2 (dua) orang atau 50% di antaranya adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban Pemegang Saham minoritas. Anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat Rizal Affandi Lukman dan Mohamad Oemar.

URAIAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

[G4-42] [G4-45]

Pembagian tugas Dewan Komisaris dalam rangka tugas pengawasan PHE ditetapkan pada awal tahun 2015. Pembagian tugas masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan latar belakang profesi, pengetahuan, pengalaman dan kapasitas Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama, Syamsu Alam

- Mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh 3 (tiga) anggota komisaris lainnya, untuk mencapai kesepakatan dalam menetapkan kebijakan Dewan Komisaris.
- Mengarahkan, memberi pertimbangan dan mengawasi *grand strategy* PHE, sebagai keputusan Dewan Komisaris.
- Menjadi pimpinan rapat dalam RUPS dan rapat Dewan Komisaris.

Komisaris, Yudi Wahyudi

- Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui.
- Memantau dan mengawasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.
- Menjalankan tugas sebagai Ketua Komite MRSDM, dalam rangka memantau pengelolaan investasi dan risikonya serta dinamika perubahan organisasi perusahaan.
- Membantu Ketua Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya.

INDEPENDENT COMMISSIONER AND INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Every member of Board of Commissioners is obliged to uphold the principle of independency in supervising by prioritizing the interest of PHE despite holding a concurrent positions in another business enterprise or institution. Therefore, PHE appoints independent commissioners who will take part in the supervising function as well as to maintain PHE independency.

Until the end of 2015, total members and composition of the PHE's Board of Commissioners is in accordance with the regulation consisting of 4 (four) members, 2 or 50% out of which are Independent Commissioners. This is to maintain independency on the supervision function and to ensure the check and balance mechanism.

The main task of an Independent Commissioner is to supervise and maintain the fulfillment of the rights and obligation of minority shareholders. Currently the positions of Independent Commissioner are held by Rizal Affandi Lukman and Muhamad Oemar.

BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITIES

[G4-42] [G4-45]

Assignment allocation of the Board of Commissioners for supervisory tasks in PHE was stipulated at the commencement of year 2015 and it was based on professional background, knowledge, experience and capacity of commissioner, as follows:

President Commissioner, Syamsu Alam

- Coordinate activities carried out by 3 (three) other members of the Board to reach agreement in setting out policies of the Board of Commissioners.
- Direct and provide consideration and supervise PHE grand strategy as Board of Commissioners decision
- Chair the GMS and Board of Commissioners meetings

Commissioner, Yudi Wahyudi

- Monitor and supervise work plan & budget as well as company long term plan that has been established or approved.
- Monitor & supervise preparation process for issuance of financial information.
- Perform duties as Head of MRSDM Committee to monitor the investment management and the risks and the dynamic changes in company organization.
- To assist the Head of Audit Committee in carrying out its duties.

Komisaris Independen, Rizal Affandi Lukman

- Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui.
- Memantau dan mengawasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan dan mempelajari/mengkaji *draft* laporan keuangan perusahaan.
- Menjalankan tugas sebagai Ketua Komite Audit dan mengkoordinasikan semua kegiatan anggota Komite Audit.
- Membantu Ketua Komite MRSDM, terutama dalam penelaahan kegiatan investasi di luar negeri.
- Membantu dalam rangka koordinasi dengan instansi terkait apabila terjadi kendala dalam kegiatan investasi dan operasi Perusahaan.

Komisaris Independen, Mohamad Oemar

- Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui.
- Memantau dan mengawasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.
- Memantau dan mengawasi pencapaian peringkat PROPER masing-masing wilayah kerja.
- Membantu Ketua Komite MRSDM, terutama dalam penelaahan kegiatan investasi di Luar Negeri.
- Membantu dalam rangka koordinasi dengan instansi terkait apabila terjadi kendala dalam kegiatan investasi dan operasi Perusahaan.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD CHARTER (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki *Board Charter* yaitu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang telah diperbaharui dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 087/DK-PHE/2015-S0 tanggal 30 Desember 2015. Dokumen tersebut akan dilakukan evaluasi sesuai dengan perubahan peraturan yang berlaku dan kebutuhan perusahaan.

Pada tahun 2015, PHE telah melakukan revisi *Board Charter* sebagai berikut:

1. Revisi *Board Charter* Dewan Komisaris
Beberapa kebijakan telah dituangkan ke dalam *Board Charter* Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi hasil *assessment* GCG PHE tahun 2014, antara lain yang terkait dengan:
 - Perubahan peraturan perundang-undangan sebagai dasar hukum.
 - Mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Independent Commissioner, Rizal Affandi Lukman

- To monitor & supervise corporate work plan & budget (RKAP) as well as company long term plan (RJPP) which has been established and approved.
- To monitor and supervise the process on preparation of financial information to be published and to review draft of company financial statements.
- Carry out duties as Chair of Audit Committee as well as coordinate all activities of committee members.
- To assist the Chair of MRSDM Committee, particularly in reviewing overseas investment activities.
- To assist in coordinating activities with relevant agencies should problem arise in company investment and operational.

Independent Commissioner, Mohamad Oemar

- To monitor & supervise corporate work plan & budget (RKAP) as well as company long term plan (RJPP) which has been established and approved.
- To monitor and supervise the process on preparation of financial information to be published.
- To monitor and supervise the rating of PROPER performance in each work area.
- To assist the Chair of MRSDM Committee, particularly in reviewing overseas investment activities.
- To assist in coordinating activities with relevant agencies should problem arise in company investment and operational.

DISCLOSURE OF BOARD CHARTER (WORKING GUIDELINES) FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners have a Board Charter which serves as the guidelines and work rules for the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners that had been renewed and stipulated in Board of Commissioners Decision No. 087/DK-PHE/2015-S0 dated December 30, 2015. The manual will be evaluated in accordance with the changes in regulations and needs of the company.

During the year 2015, PHE revised the Board Charter as the following:

1. Revision of Board Charter of the Board of Commissioners
A number of policies have been included in the Board Charter in accordance with the recommendation of PHE GCG assessment for year 2014, among other:
 - Changes on legal and basic of regulations
 - Mechanism in decision making within Board of Commissioners

- Tata waktu penyampaian hasil keputusan/rekomendasi Dewan Komisaris yang memerlukan tindak lanjut dari Direksi.
 - Mekanisme tindak lanjut atas adanya pengaduan dari *stakeholders* kepada Dewan Komisaris.
2. Revisi *Board Charter* Komite Audit dan *Board Charter* Komite Manajemen Risiko RSDM
- Revisi *Board Charter* Komite Audit telah dilakukan, antara lain yang terkait dengan syarat keanggotaan, perubahan periode masa kerja, mekanisme seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan Auditor Independen.
 - Revisi *Board Charter* Komite MRSDM telah dilakukan terhadap isi dan redaksional, antara lain yang terkait dengan syarat keanggotaan, perubahan periode masa kerja anggota komite dan penambahan tugas Komite MRSDM yang terkait dengan pengelolaan portofolio investasi.

- Timeline for submission of decision/recommendation of Board of Commissioners that needs follow up by Board of Directors
 - Mechanism for follow up of complaints from shareholders to the Board of Commissioners
2. Revision on Board Charter of Audit Committee and Risk Management & Human Resources Committee
- Revision on Board Charter of Audit Committee has been carried out, among other relating to membership requirements, changes in working period, selection mechanism, appointment and supervision of independent auditor services.
 - Revision on Board Charter of Risk Management & Human Resources Committee has been carried out to the content as well as the text pertaining to changes on membership, working period and additional duties for the MRSDM Committee on matters that relates to management of portfolio investment.

PROGRAM KERJA DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi, Dewan Komisaris PHE dalam periode 2015 melakukan berbagai kegiatan antara lain:

- a. Melakukan pengawasan dalam penyusunan dan pelaksanaan RKAP 2015 termasuk kegiatan operasional dan penyusunan laporan keuangan Perusahaan.
- b. Melakukan pengawasan pelaksanaan GCG dalam pengelolaan Perusahaan.
- c. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas:
 - Realisasi proyek-proyek investasi dan kegiatan operasional dalam RKAP 2015.
 - Usulan proyek-proyek investasi dan kegiatan operasi dalam RKAP 2015
 - Kegiatan operasional pada RJPP 2015-2019.
- d. Melakukan Pengawasan atas kegiatan Bidang Operasi dan Produksi, meliputi kegiatan-kegiatan Seismik, Pemboran Eksplorasi, Tambahan *Contingent Resources*, Pemboran Pengembangan, dan kegiatan Produksi Minyak & Gas, sehingga dapat mendorong tercapainya target kegiatan dalam RKAP 2015.
- e. Melakukan pengawasan bidang keuangan, meliputi pengawasan terhadap angka-angka yang disajikan dalam Neraca, Laba-Rugi (Pendapatan dan Biaya Operasi), *Lifting* Minyak & Gas, Arus Kas, PNB, EBIT, Pajak, dan Laba Bersih Perusahaan.
- f. Melakukan *review* dan evaluasi atas laporan-laporan berkala yang dibuat oleh Perusahaan, terutama laporan keuangan dan operasional Perusahaan.

WORK PLAN AND RECOMMENDATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the scope of its duties and functions, PHE Board of Commissioners has carried out a number of activities during 2015 such as the following:

- a. Supervise the preparation and implementation of RKAP (Company Budget and Plan) in 2015 including operational activities and the preparation of the Company's financial statements.
- b. Supervise the implementation of GCG in the Company management.
- c. Monitor and evaluate:
 - Realization of investment projects and operational activities in 2015 RKAP.
 - Proposed investment projects and operational activities in 2015
 - RKAP Operational activities in RJPP 2015-2019.
- d. Supervise Field Operations and Production activities, including Seismic activities, Exploration Drilling, Contingent Resources Supplement, Development Drilling, Oil & Gas Production activities, to encourage the achievement of targets set in 2015 RKAP .
- e. Supervise the financial sector, including oversight of the figures presented in the Balance Sheet, Profit and Loss (Income and Operating Costs), Oil & Gas Lifting, Cash Flow, non-tax revenues, EBIT, Taxes, and Net Income of the Company.
- f. Review and evaluate periodic reports that are made by Company, particularly the financial and operating reports.

- g. Menyusun Laporan Tugas kepada Pemegang Saham perihal Pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Dewan Direksi.

- g. Compile task reports to shareholders concerning the Board of Commissioners' Oversight on policies undertaken by the Board of Directors.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sebanyak 15 rekomendasi kepada Direksi, dengan rincian pada tabel berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS' RECOMMENDATION

During 2015, the Board of Commissioners has issued 15 recommendations to the Board of Directors as shown in the following table.

Tabel Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Board of Commissioners' Recommendation to Board of Directors of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference	Rekomendasi BOC Recommendation Content
1.	12 Februari 2015 February 12, 2015	008/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom Tentang Pengangkatan Pekerja PT PHE ONWJ (Dirut). BOC Recommendation Letter on Appointment of PHE employee (President Director)
2.	17 April 2015 April 17, 2015	020/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom tentang Withdrawal dari Blok SK 305 Malaysia. BOC Recommendation Letter on Withdrawal from Block SK 305 Malaysia
3.	24 April 2015 April 24, 2015	021/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom tentang Pendirian AP PHE Sakakemang. BOC Recommendation Letter on Establishment of subsidiary, PHE Sakakemang
4.	24 April 2015 April 24, 2015	022/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom tentang Pengambilalihan PI eks Medco di Blok Nunukan. BOC Recommendation Letter on Takeover PI ex Medco, Block Nunukan
5.	18 Mei 2015 May 18, 2015	024/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom tentang Pendirian AP PHE Kampar. BOC Recommendation Letter on Establishment of subsidiary, PHE Kampar
6.	18 Mei 2015 May 18, 2015	025/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom tentang Pendirian AP PHE Sakakemang. BOC Recommendation Letter on Establishment of subsidiary, PHE Sakakemang
7.	18 Mei 2015 May 18, 2015	027/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi dekom Tentang Penunjukan Direksi PHE ONWJ LLC BOC Recommendation Letter on Appointment of Directors in PHE ONWJ LLC
8.	29 Mei 2015 May 29, 2015	028/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dewan Komisaris Tentang Pengambilalihan PI Eks Withdrawal Parties BOC Recommendation Letter on Takeover PI ex withdrawal parties
9.	19 Juni 2015 June 19, 2015	042/DK-PHE/2015	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Pertamina Hulu Energi untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2014 Untuk Jasa Audit Atas Laporan Keuangan PT Pertamina Hulu Energi Tahun Buku 2015 Termasuk Proses dan Pelaksanaan Kontrak Audit-nya. BOC Recommendation Letter on Appointment of public accountant firm for year ending on December 31, 2014 for auditing services on PHE financial statement of fiscal year 2015 including process and the implementation of its Audit Contract.
10.	06 Juli 2015 July 6, 2015	043/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom tentang Pendirian AP PHE Arun. BOC Recommendation Letter on Establishment of subsidiary, PHE Arun
11.	24 Juli 2015 July 24, 2015	044/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom tentang Revisi Anggaran Dasar PHE. BOC Recommendation Letter on Revision of PHE article of association
12.	28 Oktober 2015 October 28, 2015	069/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom Pergantian Wakil Perseroan untuk menjadi Anggota Direksi Atau Dekom BOC Recommendation Letter on Replacement of company representative to be a Director or Commissioner
13.	30 November 2015 November 30, 2015	071/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom Tentang Revisi RKAP 2015 BOC Recommendation Letter on Revision of work plan & budget (RKAP) 2015
14.	03 Desember 2015 December 3 2015	073/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom Tentang KPI tahun 2015 BOC Recommendation Letter on Key Performance Index (KPI) 2015

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference	Rekomendasi BOC Recommendation Content
15.	17 Desember 2015 December 17, 2015	082/DK-PHE/2015	Surat Rekomendasi Dekom Tentang Pendirian AP PHE South Natuna BOC Recommendation Letter on Establishment of subsidiary , PHE South Natuna

Pada tahun 2015 Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja ke lapangan Migas, untuk meninjau secara langsung kegiatan operasi di lingkungan AP PHE sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu:

1. *Onshore Production Facilities* (ORF) PHE ONWJ di Cirebon
2. *Onshore Receiving Facilities* (ORF) PHE WMO di Gresik
3. Lapangan Karang Mudi dan Sukowati JOB PPEJ di Tuban dan Bojonegoro

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah mengadakan sejumlah rapat internal (Rapat BOC) dan rapat dengan mengundang Direksi (Rapat BOC-BOD). Rapat dilakukan untuk membahas berbagai macam agenda terkait operasional PHE, pengelolaan blok Migas, dan pencapaian RKAP 2015.

Tabel berikut menyajikan data agenda rapat internal BOC dan agenda rapat BOC-BOD sepanjang tahun 2015.

In 2015, Board of Commissioners has made 3 official visits to directly inspect the operational activities in PHE subsidiaries i.e.

1. *Onshore Production Facilities* (OPF) PHE ONWJ in Cirebon.
2. *Onshore Receiving Facilities* (ORF) PHE WMO in Gresik.
3. Karang Mudi and Sukowati JOB PPEJ in Tuban and Bojonegoro

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners conducted a number of internal meetings BOC meeting as well as joint meeting with Board of Directors (BOC-BOD meeting). The meeting was held to discuss various agenda relating to PHE operations, management of oil & gas blocks as well as achievement of company work plan & budget (RKAP) 2015.

The following table present data or agenda of internal Board of Commissioners meeting and BOC-BOD meetings during 2015.

**Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat BOC-BOD)
PT Pertamina Hulu Energi tahun 2015**

Table of BOC-BOD Internal Meeting Agenda of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Tanggal Date	Agenda
1.	Januari 2015 January 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan <i>Pending Matters</i>; • Rencana pelaksanaan rapat BOC-BOD ke-8; • lain-lain.
2.	02 Maret 2015 March 2, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tindaklanjut rapat BOC-BOD sebelumnya; • Pembahasan <i>Pending Matters</i>; • Rencana Pelaksanaan Pra RUPS dan RUPS .
3.	08 April 2015 April 8, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan Komisaris baru; • Pembahasan <i>Pending Matters</i>; • Rencana rapat BOC-BOD.
4.	01 Juni 2015 June 1, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Rapat BOC-BOD Selanjutnya; • Status Penyelesaian Rekomendasi Dewan Komisaris; • lain-lain.
5.	15 Juni 2015 June 15, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Rapat BOC-BOD Selanjutnya; • lain-lain.
6.	14 Agustus 2015 August 14, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Rapat BOC-BOD Selanjutnya; • Laporan Kegiatan Pengawasan Dekom & Komite TW II 2015; • lain-lain.

No	Tanggal Date	Agenda	
7.	07 Oktober 2015 October 7, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Rencana rapat BOC-BOD selanjutnya; Laporan kunjungan lapangan Dekom ke PHE ONWJ; Pelaksanaan <i>assessment</i> GCG tahun buku 2014. 	<ul style="list-style-type: none"> Planning for next BOC-BOD joint meeting; BOC's site visit report to PHE ONWJ; GCG assessment progress , fiscal year 2014.
8.	27 Oktober 2015 October 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Rencana rapat BOC-BOD selanjutnya; Laporan kunjungan lapangan Dekom ke JOB PPEJ; Progress <i>assessment</i> GCG tahun buku 2014. 	<ul style="list-style-type: none"> Planning for next BOC-BOD joint meeting; BOC's site visit report to JOB PPEJ; GCG assessment progress , fiscal year 2014.
9.	Desember 2015 December, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Rencana Rapat BOC BOD selanjutnya; Laporan Hasil <i>Assessment</i> GCG tahun 2014; Laporan hasil konsinyering Komite Dekom; Evaluasi kinerja Dekom tahun 2015. 	<ul style="list-style-type: none"> Planning for next BOC-BOD joint meeting; GCG assessment report , fiscal year 2014; Board of Commissioners' Committee FGD report; BOC performance evaluation, fiscal year 2015.

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Komite-Komite

Table of Internal Meeting Agenda of the Board of Commissioner and the Committees

No	Tanggal Date	Agenda	
1.	23 Januari 2015 January 23, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Tindaklanjut Rapat BOC-BOD Sebelumnya; Evaluasi Kinerja Perusahaan tahun 2014; Update Pengelolaan Blok SK 305 Malaysia; <i>Progress</i> Usulan Revisi RKAP Tahun 2015. 	<ul style="list-style-type: none"> Follow up of previous BOC-BOD joint meeting; Evaluation of company performance of 2014; Update management of Block SK 305, Malaysia; Progress on proposal for revision of company work plan & budget (RKAP) 2015.
2.	02 Maret 2015 March 2, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Tindaklanjut Rapat BOC-BOD sebelumnya; Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Januari 2015. 	<ul style="list-style-type: none"> Follow up of previous BOC-BOD joint meeting; Evaluation of company performance up to January 2015.
3.	08 April 2015 April 8, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan dengan Komisaris baru; Tindak lanjut rapat BOC BOD sebelumnya; Evaluasi kinerja Perusahaan bulan Februari 2015; Strategi implementasi RKAP 2015 dan <i>Update</i> RJPP. Evaluasi dan mapping portofolio bisnis AP PHE 	<ul style="list-style-type: none"> Introduction of new commissioner; Follow up of previous BOC-BOD joint meeting; Evaluation of company performance up to February 2015; Implementation strategy of RKAP 2015 and update on company long term plan (RJPP); Evaluation and map the business portfolio of PHE subsidiaries.
4.	01 Juni 2015 June 1, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perusahaan bulan April 2015; Tindak lanjut rapat BOC BOD sebelumnya; Tindak lanjut hasil audit kinerja AP PHE oleh BPK RI. 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation of company performance up to April 2015; Follow up of previous BOC-BOD joint meeting; Follow up on result of performance audit on PHE subsidiaries by BPK.
5.	15 Juni 2015 June 15, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2015. Strategi Implementasi RKAP 2015; Pembahasan Hasil <i>Rolling</i> RJPP 2015 - 2019; Evaluasi dan <i>mapping</i> Portofolio Bisnis AP PHE; <i>Update Status Project</i> Prioritas dan Isu Strategis AP PHE; Perkara Hukum yang Dihadapi PHE dan AP PHE. 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation of company performance up to May 2015; Implementation strategy of RKAP 2015; Evaluation on rolling RJPP 2015-2019; Evaluation and mapping business portfolio of PHE subsidiaries; Update status of priority project and strategic issues on PHE subsidiaries; Legal cases in PHE and its subsidiaries.
6.	14 Agustus 2015 August 14, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2015; Tindak lanjut rapat BOC-BOD sebelumnya; (<i>Mapping</i> portofolio bisnis AP PHE) Update usulan revisi RKAP 2015 dan RKAP 2016 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation of company performance up to June 2015; Follow up of the next BOC-BOD joint meeting (mapping business portfolio of PHE subsidiaries); Update the proposal of revision of RKAP 2015 and RKAP 2016.

No	Tanggal Date	Agenda	
7.	28 Agustus 2015 August 28, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perusahaan bulan Juli 2015; Update usulan revisi RKAP 2015 dan RKAP 2016; Mapping portofolio bisnis AP PHE. 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation of company performance up to July 2015; Update the proposal of revision of RKAP 2015 and RKAP 2016; Mapping business portfolio of PHE subsidiaries.
8.	09 September 2015 September 9, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mapping Portofolio Bisnis AP PHE. 	<ul style="list-style-type: none"> Mapping business portfolio of PHE subsidiaries.
9.	07 Oktober 2015 October 7, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai dengan Agustus 2015; Tindak Lanjut Rapat BOC-BOD Selanjutnya; Update Revisi RKAP 2015; Update Pengelolaan Blok NSO & Blok B; Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation of company performance up to August 2015; Follow up of the next BOC-BOD joint meeting; Update the revision of RKAP 2015; Update the management of Block NSO& Block B; Others.
10	27 Oktober 2015 October 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat BOC-BOD Selanjutnya; Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai dengan September 2015. 	<ul style="list-style-type: none"> Follow up of the next BOC-BOD joint meeting; Evaluation of company performance up to September 2015.
11.	02 Desember 2015 December 2, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat BOC-BOD Selanjutnya; Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai dengan Oktober 2015. 	<ul style="list-style-type: none"> Follow up of the next BOC-BOD joint meeting; Evaluation of company performance up to October 2015.
12.	17 Desember 2015 December 17, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat BOC-BOD Selanjutnya; Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai dengan November 2015. 	<ul style="list-style-type: none"> Follow up of the next BOC-BOD joint meeting; Evaluation of company performance up to November 2015.

Pada tahun 2015 telah dilaksanakan 21 kali rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari 9 kali rapat internal Dewan Komisaris dengan Komite-komite (Rapat BOC) dan 12 kali rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (Rapat BOC-BOD).

In 2015, the Board of Commissioners held 21 meetings, 9 of them are internal Board of Commissioners meetings with committees (BOC meeting), while 12 meetings were held by inviting the Board of Directors (BOC-BOD meeting).

Tabel berikut menyajikan data kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam-rapat-rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2015.

The following tables show attendance of the Board of Commissioner member in the meetings during 2015.

**Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Komite (Rapat BOC)
PT Pertamina Hulu Energi pada Tahun 2015**

Table of Board of Commissioners' Attendance in BOC Meetings of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Nama Name	Jumlah Total	
		Hadir**) Attendance **)	%
1.	M. Afdal Bahaudin *)	2/2	100
2.	Syamsu Alam	7/7	100
3.	Yudi Wahyudi	9/9	100
4.	Rizal Affandi Lukman	3/9	33
5.	Mohamad Oemar	1/9	11

Keterangan:

*) Pada tanggal 12 Maret 2015 terjadi pergantian Komisaris Utama semula Bpk M. Afdal Bahaudin diganti oleh Bpk Syamsu Alam

**) Jumlah kehadiran/jumlah rapat pada periode jabatan

Note:

*) On March 12, 2015 President Commissioner M. Afdal Bahaudin was replaced by Syamsu Alam

**) Number of attendance compare compared to total of meetings within the assignment period

**Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat BOC-BOD)
PT Pertamina Hulu Energi pada Tahun 2015**

Table of Board of Commissioners' Attendance in BOC-BOD Meetings of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Nama Name	Jumlah Total	
		Hadir ^{**}) Attendance ^{**})	%
1.	M. Afdal Bahaudin *)	2/2	100
2.	Syamsu Alam	10/10	100
3.	Yudi Wahyudi	12/12	100
4.	Rizal Affandi Lukman	5/12	42
5.	Mohamad Oemar	1/12	8

Keterangan:

*) Pada tanggal 12 Maret 2015 terjadi pergantian Komisaris Utama semula Bpk M. Afdal Bahaudin diganti oleh Bpk Syamsu Alam

**) Jumlah kehadiran/Jumlah rapat pada periode jabatan

Note:

*) On March 12, 2015 President Commissioner M. Afdal Bahaudin was replaced by Syamsu Alam

**) Number of attendance compare compared to total of meetings within the assignment period

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Anggota Dewan Komisaris, selama tahun 2015 terdapat beberapa kegiatan seminar dan pelatihan yang telah diikuti seperti yang disajikan dalam tabel berikut.

TRAINING PROGRAMS FOR BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the knowledge and competencies of Board of Commissioners members, a number of activities such as seminar and training programs have been conducted during 2015 as shown on the following table.

Tabel Pelatihan yang Diikuti oleh Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015 [G4-43]

Table of Training Attended by the Board of Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Seminar/Pelatihan Seminar / Training Topic	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Waktu & Tempat Pelaksanaan Time & Place	Peserta Participant
1	<i>Talkshow Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN.</i> Talkshow, ASEAN Economy Community	ASEAN	Jakarta, 27 Februari 2015 Jakarta, February 27, 2015	Rizal Affandi Lukman
2.	Seminar Sosialisasi Perpajakan Seminar, Tax Socialization	Pertamina	Jayapura, 09 Maret 2015 Jayapura, March 9, 2015	Yudi Wahyudi
3.	Seminar Sosialisasi Perpajakan Seminar, Tax Socialization	Pertamina	Medan, 12 Juni 2015 Medan, June 12, 2015	Yudi Wahyudi
4.	<i>Seminar On Opportunity in a New Era on Enhanced Japan-ASEAN Partnership, Thailand.</i> Seminar, Oportunity iin New Era on Enhanced Japan-ASEAN Partnership, Thailand	Kementerian Koordinator Perekonomian Coordinating Minister of Economy	Jakarta, 29 September 2015 Jakarta, September 29, 2015	Rizal Affandi Lukman

URAIAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar agar dapat menghasilkan nilai tambah dan mencapai kesinambungan usaha.

Dalam rangka membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan eksternal, PHE dan jajaran direksi juga tergabung dalam asosiasi profesi terkait energi dan pertambangan. Namun demikian, jajaran direksi PHE belum terlibat aktif dalam inisiatif atau piagam pembangunan berkelanjutan eksternal. [G4-15] [G4-16]

KOMPOSISI DIREKSI

Perusahaan dipimpin oleh Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi terdiri lebih dari satu orang anggota Direksi, seorang diantaranya menjadi Direktur Utama.

Pada tanggal 1 Juni 2015, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), R. Gunung Sardjono menggantikan Ignatius Tenny Wibowo yang telah disetujui pengunduran dirinya oleh RUPS sebagai Direktur Utama. Kemudian pada tanggal 23 April 2015, Beni Jaffilius Ibradi menggantikan Bambang H. Kardono sebagai Direktur Operasi dan Produksi. Posisi Direktur Pengembangan yang sebelumnya ditempati oleh Beni Jaffilius Ibradi kemudian digantikan oleh Bambang Manumayoso.

Selanjutnya, pada tanggal 23 September 2015, Ari Budiarko diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Business Support menggantikan Yayok Tuhoyoto Wisanggo. Posisi Direktur Eksplorasi masih dijabat oleh Rudy Ryacudu sejak tahun 2013 hingga sekarang.

The Board of Directors is a company organ with the task and responsibility of collectively managing the company in accordance with the article of association to generate added value and to achieve sustainable business venture.

In order to maintain good relationships with external stakeholders, PHE and the Board of Directors also engage in energy and mining association. However, PHE's Board of Director has not yet actively involved in external sustainable development principles and charters. [G4-15] [G4-16]

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The company is managed by the Board of Directors with total members in accordance with the need of the corporation. In case that Board of Directors is composed of more than one member then one of them serves as President Director.

In June 1, 2015, and in accordance with the decision of general meeting of shareholders (GMS), R. Gunung Sardjono Hadi replaced Ignatius Tenny Wibowo, whose voluntary resignation as President Director is approved by the GMS. Further in April 23, 2015, Beni Jaffilius Ibradi replaced Bambang Kardono as Operation & Production Director. The position of Development Director which was previously held by Beni Jaffilius Ibradi was replaced by Bambang Manumayoso.

Later in September 23, 2015 Ari Budiarko was appointed as Finance & Business Support Director replacing Yayok Tuhoyoto Wisanggo. The position of Exploration Director is still held by Rudy Ryacudu since 2013.

Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2014 dan 2015 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Accordingly, the composition of the Board of Directors as at Dec 31, 2014 and 2015 is shown in the following tables.

Tabel Komposisi Direksi PT Pertamina Hulu Energi per 31 Desember 2014

Table of Board of Directors' Composition at PT Pertamina Hulu Energi as of December 31, 2014

No	Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Terminated
1	Ignatius Tenny Wibowo	Direktur Utama President Director	4 April 2013 April 4, 2013	31 Maret 2015 March 31, 2015
2	Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi Exploration Director	29 November 2013 November 29, 2013	Sampai sekarang Until now
3	Bambang H. Kardono	Direktur Operasi & Produksi Operation & Production Director	17 Desember 2013 December 17, 2013	23 April 2015 April 23, 2015
4	Beni Jaffilius Ibradi	Direktur Pengembangan Development Director	10 November 2014 November 10, 2014	23 April 2015 April 23, 2015
5	Yayok T. Wisanggo	Direktur Keuangan & Business Support Finance & Business Support Director	27 September 2013 September 27, 2013	2 November 2015 November 2, 2015

Tabel Komposisi Direksi PT Pertamina Hulu Energi per 31 Desember 2015 [G4-38]

Table of Board of Directors' Composition at PT Pertamina Hulu Energi as of December 31, 2015

No	Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Terminated
1	R. Gunung Sardjono Hadi	Direktur Utama President Director	1 Juni 2015 June 1, 2015	sampai sekarang until now
2	Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi Exploration Director	29 November 2013 November 29, 2013	sampai sekarang until now
3	Bambang Manumayoso	Direktur Pengembangan Development Director	23 April 2015 April 23, 2015	sampai sekarang until now
4	Beni Jaffilius Ibradi	Direktur Operasi dan Produksi Operation & Production Director	23 April 2015 April 23, 2015	sampai sekarang until now
5	Ari Budiarko	Direktur Keuangan dan Business Support Finance & Business Support Director	23 September 2015 September 23, 2015	sampai sekarang until now

Beberapa Anggota Direksi PHE memiliki rangkap jabatan, baik di Anak Perusahaan PHE dan entitas lain di lingkungan Pertamina. Tabel berikut menyajikan data mengenai rangkap jabatan Direksi PHE.

Some of the PHE Board of Directors members are holding concurrent positions either in PHE subsidiaries or other entities within the Pertamina business circle. The following table presents data on concurrent position of PHE Board of Directors.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2015 [G4-39]
Table of Concurrent Position of Board of Director as of December 31, 2015

Direksi Name	Rangkap Jabatan Concurrent Positions			
	PT Pertamina (Persero)	Pertamina Hulu Energi	Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary	Entitas Lain Other Entity
R. Gunung Sardjono Hadi	Tidak ada / None	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Tidak ada / None
Ignatius Tenny Wibowo	Tidak ada / None		Direktur & Komisaris Director & Commissioner	Tidak ada / None
Ari Budiarko	Tidak ada / None	Direktur Keuangan & Business Support	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Yayok T. Wisanggo	Tidak ada / None	Finance & Business Support Director	Komisaris / Commissioner	Tidak ada / None
Rudy Ryacudu	Tidak ada / None	Direktur Eksplorasi Exploration Director	Direktur & Komisaris Director & Commissioner	Tidak ada / None
Beni Jaffilius Ibradi	Tidak ada / None		Direktur & Komisaris Director & Commissioner	
Bambang H. Kardono	Tidak ada / None	Direktur Operasi & Produksi Operation & Production Director	Direktur / Director	Tidak ada / None
Bambang Manumayoso	Tidak ada / None	Direktur Pengembangan Development Director	Direktur & Komisaris Director & Commissioner	Tidak ada / None
Beni Jaffilius Ibradi	Tidak ada / None		Direktur & Komisaris Director & Commissioner	Tidak ada / None

INDEPENDENSI DIREKSI

Setiap Anggota Direksi wajib berpegang teguh pada prinsip independensi di dalam mengambil keputusan dan memimpin jalannya Perusahaan dengan mengutamakan kepentingan PHE, meski memiliki rangkap jabatan di entitas lain.

Agar independensi Direksi dapat dijaga dengan baik, PHE memiliki Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atas jalannya Perusahaan. Agar lebih efektif dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris PHE dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Alam (MRSDM).

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

TUGAS POKOK DIREKSI PHE ADALAH:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

TUGAS DAN WEWENANG KOLEGIAL DIREKSI ADALAH:

1. Menetapkan visi, misi dan strategi Perusahaan dengan tetap memperhatikan kedudukan Perusahaan sebagai *operating arm* PT Pertamina (Persero).

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY

Every member of the Board of Directors is obliged to hold on to the principle of independency in the course of making decision and the management of the company, by putting the PHE interest first despite holding a concurrent position in another entity.

In order to maintain independency, PHE assign the Board of Commissioners to oversee and provide recommendations to the Board of Directors concerning management operations. To enhance effectiveness in the oversight function, PHE Board of Commissioners is supported by Audit Committee as well as Risk Management and Human Resources (MRSDM) Committee.

BOARD OF DIRECTORS TASKS AND AUTHORITIES

THE MAIN TASK OF PHE BOARD OF DIRECTORS

1. To undertake all actions for the company interest relating to management operation in line with the purpose and objective of the establishment.
2. Represent the company inside and outside the court regarding all matters and occurrences with restriction as regulated by the laws and regulations, article of association and/or decision of GMS.

COLLECTIVE TASKS AND AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

1. Establish vision, mission and company strategy taking into account the company's position as an operating arm of PT Pertamina (Persero).

2. Menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara korporat termasuk Anak Perusahaan Perseroan.
3. Menetapkan usulan dan perubahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dengan tetap memperhatikan kedudukan Perseroan sebagai *operating arm* PT Pertamina (Persero) dan ketentuan yang berlaku.
4. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan termasuk kebijakan dividen anak perusahaan melalui mekanisme organisasi Perseroan dan Anak Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Persero sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.

Tanpa membatasi tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT Pertamina Hulu Energi Pasal 12, maka guna menjalankan tugas pokok sebagai anggota Direksi secara efektif dan efisien, diatur tugas dan wewenang Direksi secara kolegal yang belum atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai kedudukannya dalam susunan Direksi.

Direktur Utama, R. Gunung Sardjono Hadi

1. Sebagai *Chief Executive Officer*, memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan visi, misi dan strategi Perusahaan.
2. Memimpin Direksi dalam menyiapkan laporan tahunan manajemen (Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan) sebagai bahan pertanggung jawaban kepada RUPS Perseroan.
3. Menetapkan strategi operasi dan strategi pengembangan usaha untuk memastikan tercapainya target operasi dan finansial seluruh portofolio investasi PHE di dalam dan di luar negeri.
4. Mengendalikan kinerja keuangan dan anggaran Perusahaan serta memberikan arahan pelaksanaan pengawasan internal agar dapat berjalan sesuai rencana, prosedur dan peraturan yang berlaku.
5. Memimpin dan mengendalikan perencanaan strategis (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dan menyeleraskan strategi dan perencanaan korporat PT Pertamina (Persero) dengan seluruh Direktorat Perusahaan dan Anak Perusahaan Perseroan.
6. Memberikan arahan dalam penyusunan RJPP dan RKAP agar dalam pelaksanaannya menghasilkan rencana yang tepat dan dapat dilaksanakan dengan baik.

2. To determine company policies throughout the corporation including its subsidiaries.
3. To put forward proposals and revisions of company long term plan (RJPP) and company work plan & budget (RKAP) taking into account the position of the company as an operating arm of PT Pertamina (Persero), as well as relevant laws and regulations.
4. To establish company and subsidiaries performance target and performance evaluation including policy on dividend of subsidiaries through mechanism of the organization with its subsidiaries in accordance with prevailing regulations.
5. To draw up organization structure and appointment of company officials up to a certain level as laid down in the Board of Directors decisions.

Without limiting the task, authorities and responsibilities as members of Board of Directors in accordance with stipulation in PHE article of association article 12, in order to perform the main duties as Board of Director efficiently and effectively, a collective tasks and authorities has been prescribed, for matters that has not or not adequately regulated in the article of association, together with distribution of tasks and authorities for each member of the Board of Directors in accordance with the position held in the Board composition.

President Director, R. Gunung Sardjono Hadi

1. As a Chief Executive Officer, give direction and control the policies on the company's vision, mission and strategy
2. Preside over the Board of Directors for preparation of management annual report (company's annual report and financial statement) for accountability presented to the GMS
3. Establish strategies on operation and business development to ensure the achievement of business target and financial objective throughout the domestic and overseas PHE investment portfolio.
4. Control the company's budget and financial performance and give guidance for implementation of internal control to ensure that they are conducted in line with the plans, procedures and prevailing regulations.
5. Control the company's budget and financial performance and give guidance for implementation of internal control to ensure that they are conducted in line with the plans, procedures and prevailing regulations.
6. Give direction in developing a well prepared company long term plan (RJPP) and work plan & budget (RKAP) to enable an appropriate implementation.

- | | |
|---|--|
| <p>7. Mengendalikan dan memberikan arahan dalam pelaksanaan RJPP dan RKAP agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.</p> <p>8. Memberikan arahan dalam pelaksanaan revisi rencana kerja dan anggaran Perusahaan apabila ada perubahan kebijakan atau regulasi agar selalu dapat disesuaikan.</p> <p>9. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.</p> <p>10. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.</p> <p>11. Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi/Direktur Utama sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam AD/ART atau ketetapan lainnya.</p> <p>12. Atas nama Direksi, menunjuk pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan.</p> <p>13. Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya perusahaan, peningkatan citra, dan tata kelola Perseroan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>).</p> <p>14. Memberikan informasi kepada <i>stakeholders</i> terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Persero yang berkembang di masyarakat.</p> <p>15. Meningkatkan kemampuan dan motivasi pekerja, membina kerjasama dan hubungan baik dengan pemerintah dan masyarakat serta mengawasi pelaksanaan <i>Good Corporate Governance, Code of Conduct, Corporate Social Responsibility</i> dan menetapkan organisasi dan kelengkapannya untuk dan atas nama Direksi.</p> <p>16. Memastikan bahwa setiap laporan yang wajib disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan telah dipenuhi.</p> <p>17. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan portofolio berupa penyertaan saham pada perusahaan patungan yang tidak bergerak di bidang kegiatan usaha eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi dan/ atau perusahaan patungan yang tidak bergerak di bidang kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi.</p> <p>18. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan HSSE dan Manajemen Mutu sesuai kebijakan korporat.</p> <p>19. Memimpin dan mengkoordinasikan pengelolaan manajemen resiko di seluruh Perseroan.</p> <p>20. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi Corporate Secretary, Internal Audit, Legal, Planning,</p> | <p>7. Control and give direction in the implementation of RJPP and RKAP to ensure efficiency and effectiveness.</p> <p>8. Provide guidance in the execution of RKAP revision should changes in regulations and policy arise and adjustment is required.</p> <p>9. Lead the Board of Directors members in executing Board of Directors' decisions</p> <p>10. Conduct and preside periodic Board of Directors meetings in accordance with Board of Directors' decision or other meeting deemed necessary in accordance with Board of Directors proposals.</p> <p>11. On behalf of the Board of Directors, validate the decision from Board of Directors/President Director in accordance with classification as specified in the article of association or other stipulations.</p> <p>12. On behalf of the Board of Directors appoint staff or other party to represent the company inside and outside the court.</p> <p>13. On behalf of the Board of Directors appoint staff or other party to represent the company inside and outside the court.</p> <p>14. Provide information to shareholders on decisions taken by the Board of Directors which has a major impact to the public in relation with business decision, legal aspect or company issue developing in public.</p> <p>15. Motivate employees and improve employees' capabilities as well as building up cooperation and good relationship with the government and the public. Supervising the implementation of Good Corporate Governance, Code of Conduct, Corporate Social Responsibility and the establishment of organization and its organs on behalf of the Board of Directors.</p> <p>16. Ensure that every report that needs to be submitted to shareholders or stakeholders has been delivered.</p> <p>17. Lead and guide portfolio management in the form of participating shareholding in a joint venture company not dealing in exploration business, development and production of oil & gas and/or joint venture with company not dealing in downstream of oil & gas business.</p> <p>18. Lead & give direction on HSSE management and Quality Management in line with corporate policy.</p> <p>19. Lead and coordinate the risk management throughout the entire company.</p> <p>20. Lead and coordinate the functions of Company Secretary, Internal Audit, Legal as well as PPRM (Planning, Project & Risk</p> |
|---|--|

Project & Risk Management (PPRM), QHSSE dan Technical Support dalam mencapai sasaran kinerja Persero yang telah ditetapkan.

Direktur Pengembangan, Bambang Manumayoso

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan pengembangan (termasuk pengembangan terkait proyek-proyek khusus yang berada di luar kegiatan usaha hulu minyak dan gas yang dikelola Perusahaan berdasarkan arahan/penugasan oleh Perusahaan) yang dilaksanakan oleh seluruh Anak Perusahaan Perseroan serta bertanggung jawab secara keseluruhan atas kinerja operasional dan kinerja finansial kegiatan pengembangan dimaksud agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan pengembangan dengan mempertimbangkan aspek risikonya.
3. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pengembangan sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi.
4. Memberikan keputusan di lingkungan Direktorat Pengembangan sesuai lingkup kewenangan Direktur.
5. Mengarahkan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan HSSE dan Manajemen Mutu di Direktorat Pengembangan sesuai kebijakan Korporat.
6. Menetapkan anggaran operasi dan investasi kegiatan pengembangan sesuai persetujuan Direksi.
7. Mengkoordinir dan mengawasi semua kegiatan pengembangan di Anak Perusahaan Perseroan.
8. Menentukan kebijakan/strategi pengembangan di Anak Perusahaan terkait.
9. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan pengembangan asset perusahaan secara keseluruhan untuk memastikan kesiapan serah terima untuk meneruskan proses produksi.
10. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi Development Project & Performance dan para General Manager Asset Pengembangan (Anak Perusahaan).

Direktur Eksplorasi, Rudy Ryacudu

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan eksplorasi yang dilaksanakan oleh seluruh Anak Perusahaan Perseroan serta bertanggung jawab secara keseluruhan atas kinerja operasional dan kinerja finansial kegiatan eksplorasi dimaksud agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan eksplorasi dengan mempertimbangkan aspek risikonya.
3. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya eksplorasi sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi.

Management), QHSSE and Technical Support in achieving the established performance targets of the company.

Development Director, Bambang Manumayoso

1. Lead & control development activities (including development activities that relate to special projects of non-upstream oil & gas, managed by the company based on the guidance/assignment by corporation) executed by all subsidiaries and fully responsible for the operational and financial performance of the development to be accomplished effectively and efficiently.
2. Lead and control execution of policies and decisions of Board of Directors on development activities taking into account of the risks aspects.
3. Manage and optimize development efforts in accordance with the strategy determined by the Board of Directors.
4. Making decisions in Development Directorate in accordance within the scope of authorities of the Director.
5. Direct and implement policies of HSSE & Quality Management in Development Directorate in line with corporate policy.
6. Determine budget for operations and development investment as approved by Board of Directors.
7. Coordinate and supervise all activities of development in the company subsidiaries.
8. Determine the development policy/ strategy at company subsidiaries.
9. Direct and supervise the overall company asset development to ensure handover readiness for a continuous production process.
10. Lead and coordinate the function of Development Project & Performance as well as General Manager of Development Asset (subsidiaries).

Exploration Director, Rudy Ryacudu

1. Lead & control the exploration activities in all company subsidiaries as well as responsible on overall performance of operation and finance in exploration activities, to ensure an effective and efficient implementation.
2. Lead and control implementation of Board of Directors policy and decision in exploration activities, and taking into account the risk aspects.
3. Manage and optimize exploration venture in line with the strategy determined by Board of Directors

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan keputusan di lingkungan Direktorat Ekplorasi sesuai lingkup kewenangan Direktur. 5. Mengarahkan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan HSSE dan Manajemen Mutu di Direktorat Ekplorasi sesuai kebijakan Korporat. 6. Menetapkan anggaran operasi dan investasi kegiatan Ekplorasi sesuai persetujuan Direksi. 7. Mengkoordinir dan mengawasi semua kegiatan eksplorasi di Anak Perusahaan Perseroan. 8. Menentukan kebijakan/strategi eksplorasi di Anak Perusahaan terkait. 9. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi <i>Exploration East Area & Non Conventional Hydrocarbon, Exploration West Area & Overseas, Exploration Performance</i> dan para <i>General Manager Asset Exploration</i> (Anak Perusahaan Perseroan). | <ol style="list-style-type: none"> 4. Make decision at Directorate of Exploration within the authorities of the Director. 5. Direct and implement policies of HSSE and Quality Management at Directorate of Exploration in line with corporate policy. 6. Determine budget for operation and investment on exploration activities as approved by Board of Directors. 7. Coordinate and control all exploration activities of subsidiary company. 8. Determine policy and strategy of exploration at related subsidiary company. 9. Lead and coordinate all functions of Exploration East Area & Non-Conventional Hydrocarbon, Exploration West Area & Overseas, Exploration Performance as well as General Manager of Exploration Asset (subsidiary companies). |
|---|---|

Direktur Operasi dan Produksi, Beni Jaffilius Ibradi

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan operasi dan produksi (termasuk operasi dan produksi terkait proyek-proyek khusus yang berada di luar kegiatan usaha hulu minyak dan gas yang dikelola Perseroan berdasarkan arahan/penugasan oleh Perseroan) yang dilaksanakan oleh seluruh Anak Perusahaan Perseroan serta bertanggung jawab secara keseluruhan atas kinerja operasional dan kinerja finansial kegiatan operasi dan produksi dimaksud agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan operasi dan produksi dengan mempertimbangkan aspek risikonya.
3. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya operasi dan produksi sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi.
4. Memberikan keputusan di lingkungan Direktorat Operasi dan Produksi sesuai lingkup kewenangan Direktur.
5. Mengarahkan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan HSSE dan Manajemen Mutu di Direktorat Operasi dan Produksi sesuai kebijakan Korporat.
6. Menetapkan anggaran operasi dan investasi kegiatan operasi dan produksi sesuai persetujuan Direksi.
7. Mengkoordinir dan mengawasi semua kegiatan operasi dan produksi di Anak Perusahaan.
8. Menentukan kebijakan/strategi operasi dan produksi di Anak Perusahaan terkait.
9. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi *Operations & Production, Operations & Production Performance*, dan para *General Manager Asset Produksi* (Anak Perusahaan).

Operation & Production Director, Beni Jaffilius Ibradi

1. Lead and control the operation & production activities carried out by all company subsidiaries (including operation and production of any special projects of non-upstream oil & gas, managed and assigned by the company), being responsible on overall performance of operational and financial in operation & production activities, to ensure an effective and efficient implementation.
2. Lead and control implementation of policies and decisions of Board of Directors in the operation & production activities, and taking into account the risk aspects.
3. Manage and optimize operation & production efforts in line with the strategy determined by Board of Directors.
4. Provide decision at Directorate of Operation & Production within the authorities of the Director.
5. Direct and implement policies of HSSE and Quality Management at Operation & Production Directorate in line with corporate policy.
6. Determine budget for operation and investment on operation & production activities as approved by Board of Directors.
7. Coordinate and control all operation & production activities of subsidiary company.
8. Determine policy and strategy of operation & production at related subsidiary company.
9. Lead and coordinate all functions of Operation & Production, Operation & Production Performance as well as General Manager of Production Asset (subsidiary company).

Direktur Keuangan & Business Support, Ari Budiarko

1. Memimpin dan mengendalikan pengembangan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara korporat (termasuk Anak Perusahaan) guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perusahaan.
2. Bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan di perusahaan meliputi wilayah rencana kerja, belanja modal, marjin keuntungan serta mitigasi risiko finansial
3. Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta efektivitas dan efisiensi fungsi-fungsi di lingkungan Direktorat Keuangan dan *Business Support* serta pencapaian sasaran kinerja operasional Direktorat Keuangan dan Business Support.
4. Mengkoordinasikan penyusunan Anggaran Perusahaan sebagai bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk di tetapkan dan disetujui bersama oleh Direksi serta pengendalian secara akutansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi perusahaan.
5. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dalam rangka peningkatan efisiensi.
6. Mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan keuangan perusahaan meliputi pendanaan, anggaran, perbendaharaan, akutansi, pajak, asuransi, serta mengelola manajemen risiko lingkup Direktorat Keuangan dan Business Support.
7. Menyampaikan arahan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk tiap fungsi di tiap Direktorat untuk memastikan integrasi yang efektif dalam rencana strategis perusahaan ke dalam rencana finansial serta layanan gabungan jangka pendek dan jangka panjang.
8. Memastikan bahwa seluruh sumber daya, sistem dan prosedur telah efektif untuk memastikan informasi keuangan dan operasional yang penting kepada Direksi serta mengembangkan rekomendasi yang nyata baik dalam aspek strategis maupun operasi.
9. Mengevaluasi kinerja perusahaan baik terhadap anggaran maupun rencana kerja jangka panjang, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja finansial dan peluang bisnis.
10. Mengawasi perencanaan keuangan, termasuk target keuangan dan manajemen biaya sejalan dengan rencana strategis, meliputi negosiasi serta program pendanaan dari luar sesuai dibutuhkan.
11. Terlibat atau bekerja sama dengan unit keuangan, audit serta tim investasi terkait setiap isu, tren serta perubahan bentuk operasi dan realisasi operasi yang berdampak pada sistem finansial perusahaan.

Finance & Business Support Director, Ari Budiarko

1. Lead & control the development of financial policies, financial management and reporting as a corporate (including subsidiaries) to improve the company performance and its financial rating.
2. Responsible in company financial management within the area of work plan, capital expenditure, profit margin as well as mitigation of financial risk.
3. Responsible for financial policies in accordance with the Board of Directors decisions and the effectiveness and efficiency of functions within Financial & Business Support Financial as well as achievement of operational performance targets by Financial & Business Support Directorate.
4. Coordinate the compilation and set up of company budget as part of company work plan and budget for stipulation and approval by Board of Directors, also conduct the accounting control on cost, revenue, profit as well as the company investment level.
5. Consolidate, control and supervise the planning and execution of company cash flow based on the company work plan and budget for improving efficiency.
6. Direct and control the company financial management covering funding, budgeting, treasury accounting, taxes, insurance as well as risk management within Financial & Business Support Directorate.
7. Convey direction of short term and long term strategies for each function in every directorate to ensure that effective integration in company strategic plan is brought into the financial plan as well as combining the short term and long term services.
8. Confirm that all resources, systems and procedures are effective to ensure that significant financial and operational information has been provided to Board of Directors as well as development of practical recommendation with strategic and operational aspects.
9. Evaluate company performance on budget as well as long term work plan and submit recommendation for improvement of financial performance and business opportunities.
10. Supervise financial plan including financial targets and cost management in line with a strategic plan covering negotiation as well as external funding when required.
11. Involvement or cooperation with finance units, audit and investment team on matters relating to issues, trends as well as changes in operational methods and realization that may have an impact to the company financial system.

- | | |
|---|--|
| <p>12. Bertindak sebagai penghubung antara layanan yang diberikan oleh fungsi-fungsi Business Support (penunjang) kepada masing-masing anggota Direksi lainnya yang bertanggung jawab atas aset untuk menghadirkan layanan baru yang membutuhkan alokasi serta kemampuan atau sumberdaya manusia dan teknologi baru.</p> <p>13. Memimpin pengembangan kebijakan SDM meliputi kegiatan pengembangan organisasi, pengembangan sumber daya manusia, hubungan industrial, kompensasi dan <i>benefit</i>, kesehatan, serta layanan SDM kepada pekerja, termasuk Anak Perusahaan.</p> <p>14. Memimpin dan mengendalikan kegiatan <i>manpower planning</i> dan pengadaan sumber daya manusia sesuai kebutuhan perusahaan, termasuk Anak Perusahaan.</p> <p>15. Memimpin dan mendorong terbentuknya budaya perusahaan sesuai strategi perusahaan, termasuk budaya perusahaan di Anak Perusahaan.</p> <p>16. Memimpin pembinaan pekerja di seluruh perusahaan (termasuk Anak Perusahaan) sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>17. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan teknologi informasi dalam <i>IT Enterprise Wide System</i> guna mendukung inovasi-inovasi bisnis.</p> <p>18. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan pengadaan barang dan jasa sesuai kebijakan yang berlaku.</p> <p>19. Bertindak selaku Chief Compliance Officer Perusahaan sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh Direksi.</p> <p>20. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi Finance & Treasury, Controller, Human Resources & GA, Supply Chain Management, ICT dan Commercial dalam mencapai sasaran kinerja Persero yang telah ditetapkan.</p> | <p>12. Act as a liaison between services provided by business support functions to each member of Board of Directors who is responsible on asset to present new services which need allocation and capability as well as human resources and new technology.</p> <p>13. Lead in developing human resource policy, covering organization development, human resources development, industrial relation, compensation & benefit, health and human resource services to employees including the subsidiary companies.</p> <p>14. Lead and control manpower planning activities, procurement of human resource in line with company requirement including subsidiaries.</p> <p>15. Lead and motivate for building up corporate culture in line with company strategy including the corporate culture in subsidiary companies.</p> <p>16. Lead employee guidance throughout the company (including subsidiaries) in line with prevailing regulations.</p> <p>17. Lead and direct the management of information technology in IT Enterprise Wide System to support business innovations.</p> <p>18. Lead and direct the management of procurement of goods and services in accordance with prevailing policies.</p> <p>19. Act as the company Chief Compliance Officer as stipulated in the Board of Directors decision.</p> <p>20. Lead and coordinate functions of Finance and Treasury, Controller, Human Resource & General Affairs, Supply Chain Management, ICT and Commercial within the framework of achieving the established company performance target.</p> |
|---|--|

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN GCG PHE

Pedoman Kerja Direksi PHE tercantum dalam Pedoman GCG PHE yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 22 April 2008. Pada tahun 2014 telah dilakukan proses pemutakhiran pedoman GCG, yang berisikan:

1. Keanggotan dan Komposisi Direksi
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Etika Jabatan.
4. Program Pengenalan bagi Anggota Direktur Baru dan Peningkatan Kapabilitas Direksi.
5. Kinerja Direksi.
6. Rapat Direksi.
7. Kebijakan Penggunaan Saran Profesional dan Tenaga Ahli.
8. Penyelenggaraan daftar-daftar bagi Direksi

DISCLOSURE OF COMPANY GCG GUIDELINES

The PHE Board of Directors work guideline is covered in PHE GCG Guidelines which is stipulated in the decision of circular general meeting of shareholders dated April 22, 2008. The updating of this GCG guideline has been taken up in 2014 containing the following:

1. Membership and composition of Board of Directors
2. Duties and responsibilities of Board of Directors
3. Job ethics
4. Induction for new member of Board of Directors and improvement of Board of Directors capabilities
5. Performance of Board of Directors
6. Board of Directors meetings
7. Policy on adopting recommendation from professionals & experts
8. Implementation of list of Board of Directors

RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 20 kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat disajikan dalam daftar kehadiran Direksi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

During 2015, the Board of Directors has conducted a total of 20 meetings. The following table presents the attendance of members of Board of Directors.

Tabel Kehadiran Direksi PHE dalam Rapat Direksi Tahun 2015
Table of PHE Board of Directors' Attendance in BOD Meetings in 2015

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Total		Pemenuhan Kehadiran dalam Rapat (%) Meeting Attendance ini Percentage	Keterangan Note
			Rapat Meeting	Hadir Attended		
1.	R. Gunung Sardjono Hadi	Direktur Utama President Director	20	12	60	Menjabat sejak 1 Juni 2015 Holds position since Jun 1, 2015
	Rudy Ryacudu	PTH Direktur Utama Acting President Director	-	2	10	Sebagai Pelaksana Tugas Harian (PTH) karena Direktur Utama Vacant As Acting President Director due to vacancy
	Bambang H. Kardono	PTH Direktur Utama Acting President Director	-	2	10	Sebagai Pelaksana Tugas Harian (PTH) karena Direktur Utama Vacant As Acting President Director due to vacancy
	Ignatius Tenny Wibowo	Direktur Utama President Director	20	4	20	Menjabat sampai dengan 31 Maret 2015 Holds position up to Mar 31, 2015
2.	Ari Budiarko	Direktur Keuangan & Business Support Finance & Business Support Director	20	6	30	Menjabat sejak 23 September 2015 Holds position since Sep 23, 2015
	Yoyok Tuhoyoto Wisanggo		20	14	70	Menjabat sampai dengan 2 November 2015 Holds position up to Nov 2, 2015
3.	Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi Exploration Director	20	20	100	-
4.	Beni Jaffilius Ibradi	Direktur Operasi & Produksi Operation & Production Director	20	15	75	Menjabat sejak 23 April 2015 Holds position since Apr 23, 2015
	Bambang Kardono		20	5	25	Menjabat sampai dengan 22 April 2015 Holds position up to Apr 22, 2015
5.	Bambang Manumayoso	Direktur Pengembangan Development Director	20	15	75	Menjabat sejak 23 April 2015 Holds position since Apr 23, 2015
	Beni Jaffilius Ibradi		20	5	25	Menjabat sampai dengan 22 April 2015 Holds position up to Apr 22, 2015

Dalam pelaksanaan rapat direksi tahun 2015, agenda pembahasan yang dibahas dalam Rapat Direksi sebagai berikut:

The following table presents the meeting agenda of Board of Directors during 2015:

No	Tanggal Date	Rapat Meeting	Agenda
1.	8 Januari 2015 January 8, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring Risk Management Hal hal khusus yang memerlukan pembahasan bersama seluruh BOD Monitoring Risk Management Special cases to be discussed in BOD
2.	21 Januari 2015 January 21, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Perusahaan Bulanan/Dry Run BOC-BOC Meeting People Related Issue Monthly company performance / dry run BOC-BOD meeting People related issue
3	23 Februari 2015 February 23, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut BOD-BOC sebelumnya Realisasi Kinerja bulan Januari 2015 Penyelesaian Permasalahan JOB Raja Tempirai Follow up of previous BOC-BOD meeting Performance realization of January 2015 Solution on dispute of JOB Raja Tempirai
4.	30 Maret 2015 March 30, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan dengan Komisaris Baru Tindak Lanjut BOC-BOD sebelumnya Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2015 Strategi Implementasi RKAP 2015 Evaluasi dan Mapping Portofolio Bisnis AP PHE Introduction of new commissioner Follow up of previous BOC-BOD meeting Performance realization of February 2015 Implementation strategy of RKAP (work plan & budget) 2015 Evaluation and mapping business portfolio of PHE subsidiaries
5.	22 April 2015 April 22, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Dry Run Materi Rapat BOC-BOD ke-4, Kinerja Bulan Maret Pembahasan tentang Sugico (Pengakhiran FoA) Penggantian dan penambahan Direksi di PHE ONWJ LLC yang berasal dari Non Direksi Permasalahan terkait Opcom dan Alt Opcom Isu terkait HR Dry run on material for BOC-BOD 4th meeting, March performance Discussion on Sugico (termination FoA) Termination & addition director inPHE ONWJ LLC from non- director Problem related to OpCom and AltOpCom Issues related to human resource
6	27 April 2015 April 27, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Pendirian AP MNK Saka Kemang Penunjukan Opcom dan Alt Opcom Discussion on establishment of subsidiary MNK Sakakemang Appoint OpCom and AltOpCom
7	19 Mei 2015 May 19, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Pemaparan T&C PSC ONWJ Pembahasan tentang Penagkhirian FoA Sugico Dry Run Pembahasan BOC-BOD PHE ke-4, Kinerja Bulan April Penetapan Direksi, Komisaris, Opcom dan Alt Opcom di AP PHE Pembahasan isu terkait Elaborate T&C PSC ONWJ Discussion on FoA Sugico Dry run on discussion PHE BOC-BOD 4th meeting, April performance Appointment of director, commissioner, OpCom, AltOpCom in PHE subsidiaries Discussion of related issues
8	25 Mei 2015 May 25, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilalihan PI WMO ex MMB Project Senoro Lifting Kondensat Senoro Pemboran Eksplorasi Karang Mudi PPEJ Pendanaan untuk WK Unconventional Takeover PIWMO ex MMB Project Senoro Condensate Lifting Senoro Drilling exploration, Karang Mudi PPEJ Financing the unconventional WK

No	Tanggal Date	Rapat Meeting	Agenda
9.	10 Juni 2015 June 10, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring Risk Management Hal-hal khusus yang memerlukan pembahasan bersama BOD PHE Monitoring Risk Management Special cases to be discussed by PHE BOD
10.	30 Juni 2015 June 30, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Agenda khusus pembahasan JOB Raja Tempirai Special agenda on JOB Raja Tempirai
11.	1 Juli 2015 July 1, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Blok Abar, Anggursi dan Proyek Emerald-2 Discussion of Abar Block, Anggursi and Emerald-2 project
12.	8 Juli 2015 July 8, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Pengelolaan Blok Raja-JOB Pertamina PGSIL Follow up on management of Raja-JOB Pertamina PGSIL block
13	13 Agustus 2015 August 13, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Dry Run Materi BOC-BOD Meetig ke-6, Kinerja Bulan Juni 2015 Tindak lanjut IDD Chevron Makassar Strait Dry run on material for BOC-BOD 6th meeting, performance of June 2015 Follow up IDD-Chevron, Makassar Strait
14.	25 Agustus 2015 August 25, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d Bulan Juli 2015 Pembahasan perubahan RKAP 2016 & Prognosa RKAP Evaluasi & Mapping Portofolio Bisnis AP PHE Materi Presentasi untuk Gas Forum Evaluation of company performance up to July 2015 Discussion on revision of RKAP 2015 & prognosis of RKAP 2016 Evaluation & mapping business portfolio of PHE subsidiaries Presentation material for Gas Forum
15.	5 Oktober 2015 October 5, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Dry run BOC-BOD ke-8 Dry run of BOC-BOD 8th meeting
16.	22 Oktober 2015 October 22, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Bulanan bersamaan dengan bahan Rapat BOC-BOD People related issues Monthly performance and material for BOC-BOD meeting People related issues
17	9 November 2015 November 9, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring Risk Management Standing Position PHE terkait perpanjangan BOB Blok CPP Position paper atas pengelolaan CBM dan UH Monitoring Risk management PHE standing position related to the extension of BOB Block CPP Position paper on management of CBM and UH
18	27 November 2015 November 27, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut Rapat BOC-BOD Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d Oktober 2015 Agenda lainnya Follow up of BOC-BOD meeting Evaluation of company performance up to October 2015 Other agenda
19	4 Desember 2015 December 4, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> PHE Reserve dan Contigent Reserve Agenda lainnya yang disepakati PHE Reserve and Contingent Reserve Other agenda
20	15 Desember 2015 December 15, 2015	BOD	<ul style="list-style-type: none"> Dry Run BOC-BOD Bulan Desember Dry run of BOC-BOD December meeting

Selama tahun 2015, Direksi juga menghadiri Rapat Dewan Komisaris PHE sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran disajikan pada tabel berikut:

The following table shows the attendance of directors joining the PHE Board of Commissioners meetings for 12 times during 2015:

Tabel Kehadiran Direksi PHE dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015
Table of PHE Board of Directors' Attendance in BOC Meetings in 2015

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Total		Pemenuhan Kehadiran dalam Rapat (%) Meeting Attendance in Percentage	Keterangan Note
			Rapat Meeting	Hadir Attended		
1.	R. Gunung Sardjono Hadi	Direktur Utama President Director	12	7	58	Menjabat sejak 1 Juni 2015 Holds position since Jun 1, 2015
	Rudy Ryacudu	PTH Direktur Utama Acting President Director	12	1	8	Sebagai Pelaksana Tugas Harian (PTH) karena Direktur Utama Vacant As Acting President Director due to vacancy
	Bambang H. Kardono	PTH Direktur Utama Acting President Director	12	1	8	Sebagai Pelaksana Tugas Harian (PTH) karena Direktur Utama Vacant As Acting President Director due to vacancy
	Ignatius Tenny Wibowo	Direktur Utama Acting President Director	12	3	26	Menjabat sampai dengan 31 Maret 2015 Holds position up to Mar 31, 2015
2.	Ari Budiarko	Direktur Keuangan & Business Support Finance & Business Support Director	12	4	33	Menjabat sejak 23 September 2015 Holds position since Sep 23, 2015
	Yayok Tuhooyoto Wisanggo		12	8	67	Menjabat sampai dengan 22 September 2015 Holds position up to Nov 2, 2015
3.	Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi Exploration Director	12	12	100	-
4.	Beni Jaffilius Ibradi	Direktur Operasi & Produksi Operation & Production Director	12	7	58	Menjabat sejak 23 April 2015 Holds position since Apr 23, 2015
	Bambang H. Kardono		12	5	42	Menjabat sampai dengan 22 April 2015 Holds position up to Apr 22, 2015
5.	Bambang Manumayoso	Direktur Pengembangan Development Director	12	7	58	Menjabat sejak 23 April 2015 Holds position since Apr 23, 2015
	Beni Jaffilius Ibradi		12	5	42	Menjabat sampai dengan 22 April 2015 Holds position up to Apr 22, 2015

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2015, Anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar dalam rangka meningkatkan kapasitas Direksi, antara lain:

DIRECTOR TRAINING PROGRAM

During 2015, members of Board of Directors have attended and participated in several seminars and training sessions to improve knowledge and capacity.

Tabel Pelatihan yang Diikuti oleh Direksi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015 [G4-43]
Table of Training Attended by Board of Directors of PT Pertamina Hulu Energi in 2015 [G4-43]

No	Seminar/Pelatihan Seminar / Training Topic	Penyelenggara Pelatihan Conducted By	Waktu & Tempat Pelaksanaan Date	Peserta Attendee
1	INDOGAS 2015	Indogas	27-29 Januari 2015 January 27-29, 2015	Bambang H. Kardono
2	4th Corpu Summit Tahun 2015	Pertamina Corporate University	20-21 Mei 2015 May 20-21, 2015	Rudy Ryacudu
3	The 39th IPA Convention & Exhibition 2015	IPA	20-22 Mei 2015 May 20-22, 2015	Bambang Manumayoso
4	Professional Directorship	Pertamina Corporate University	3-4 Juni 2015 June 3-4, 2015	Rudy Ryacudu
5	CEO Talk Seroes on Strategic Management	Pertamina Training & Consulting	10-11 Juni 2015 June 10-11, 2015	Beni Jaffilius Ibradi AD.
6	APOGCE	SPE - IATMI	19-22 Oktober 2015 October 19-22, 2015	Rudy Ryacudu
7	SPE Asia Pacific Unconventional Conference and Exhibition	SPE International	9-11 November 2015 November 9-11, 2015	Beni Jaffilius Ibradi AD.
8	PIGEDP	Pertamina Corporate University - INSEAD	November 2015 November 2015	Bambang Manumayoso

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G4-44]

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT [G4-44]

Setiap tahun PHE melakukan evaluasi dalam kerangka Kinerja Ekselen *Quality Management Assessment* Pertamina. Kemudian penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga termasuk dalam *assessment* GCG PHE yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator atau parameter penilaian dan evaluasi yang tertuang dalam Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: Sk-16 /S.Mbu/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Penilaian kinerja Direksi selama satu tahun dilakukan penetapan KPI yang menjadi target Direksi pada awal tahun. Pencapaian KPI Direksi dilakukan proses *monitoring* setiap triwulan melalui mekanisme *Performance Dialogue* (PD) yang dilaksanakan secara berjenjang dari pekerja sampai dengan Direktur Utama. *Performance Dialogue* untuk Direktur Utama dilaksanakan bersama perwakilan Pemegang Saham pengendali PHE (PT Pertamina (Persero)). Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Penilaian kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris mengusulkan kriteria evaluasi kinerja Direksi untuk kemudian ditetapkan oleh RUPS sejak saat pengangkatannya. Hal tersebut dituangkan dalam kontrak pengangkatan (*Appointment Agreement/ Performance Contract*).

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga terkait dengan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan evaluasi dengan dibantu oleh Komite-komite guna memastikan evaluasi dapat berjalan dengan baik.

Perusahaan menggunakan hasil evaluasi kinerja dan kontrak masing-masing Direktur untuk dasar pemberian remunerasi dan insentif, serta sebagai bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan Direktur tersebut di tengah jabatan serta untuk sarana penilaian efektifitas Direksi dan dasar pemberian pembebasan dari tanggung jawab (*ecquit et de charge*).

On a yearly basis, PHE conducts performance assessment using the framework of Excellent Performance on Pertamina Quality Management Assessment. Further, performance assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors is also part of PHE GCG evaluation carried out by adopting assessment on indicator and evaluation standard as prescribed in Decision of the Secretary of Minister of SOEs No.SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012.

The performance assessment for Board of Directors during the year is carried out based on achievement of Key Performance Indicator (KPI) which is the BOD's target and set at the commencement of the year. The KPI achievement by Board of Directors is obtained through monitoring on a quarterly basis by applying mechanism of Performance Dialogue (PD) conducted in stages from employee up through the President Director. The performance dialogue for President Director is exercised jointly with representatives of PHE controlling shareholder (PT Pertamina (Persero)). The outcome of the assessment of Board of Directors is conveyed to the shareholders for their perusal in taking company decision.

This performance assessment of the Board of Directors is determined based on the task, authority, obligation and responsibility as stated in the article of association, decision of GMS as well as prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners proposes the criteria for Board of Directors performance assessment and establish as soon as appointment is approved by GMS. This is stated in the Appointment Agreement / Performance Contract.

The performance assessment of Board of Commissioners as well as Board of Directors is also associated with aspects of economy, social and environment. In addition, the Board of Commissioners also performs evaluation with the support from committees to ensure a well conducted assessment.

The company use the outcome of the performance assessment and contract of respective directors in granting remuneration and incentive as well as perusal for shareholders to terminate a director while holding his/her position, and also serve as a means for evaluation of effectiveness of a director as well as the basis for granting release from responsibility (*ecquit et de charge*).

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem *self-assessment*, *peer evaluation* atau dengan sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berkala triwulanan dan pada akhir tahun.

Sejalan dengan prinsip akuntabilitas, maka kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KINERJA TAHUN 2015

Secara keseluruhan nilai kinerja perusahaan di bawah kepemimpinan Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2015 cukup baik. Pencapaian penambahan volume cadangan Migas (P1) dan penambahan *contingent resources* Migas (2C) di atas target yang telah ditetapkan. Meski demikian, catatan penting bagi peningkatan kinerja PHE adalah pencapaian laba bersih yang masih jauh di bawah target. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya harga minyak di tahun 2015.

Catatan penting bagi PHE adalah dalam hal kinerja keuangan yang berada di bawah target karena faktor eksternal, terutama turunnya harga minyak. Untuk itu, PHE perlu melakukan langkah-langkah strategis mengantisipasi ke depan.

The performance assessment for Board of Commissioners member is exercised through a self-assessment system, peer evaluation or any other system as decided in the Board of Commissioners meeting. The performance assessment of Board of Commissioners as well as Board of Directors is conducted periodically on a quarterly basis and at year end.

In line with the accountability principle, the performance of Board of Commissioners as well as Board of Directors is evaluated annually by shareholders through the GMS. The performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors is based on the task, authority, obligation and responsibility as stated in the article of association, and the prevailing laws and regulations

PERFORMANCE IN 2015

By and large, the overall company performance in 2015 under the leadership of the Board of Directors and Board of Commissioners is reasonably good. The achievement of additional volume of oil & gas reserves (P1) and additional oil & gas contingent resources (2C) was above target. However, an important note for PHE performance improvement was an increase of net profit which is still far below target. This is mainly due to the downturn of crude oil price during 2015.

An important note for PHE is on financial performance, which is below target caused by external factors mainly due to the downturn of crude oil price. For such reason PHE needs to take necessary strategic steps to anticipate future challenges.

Tabel Penilaian Kinerja per Direksi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
Table of Board of Directors' Performance Evaluation at PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

No.	Posisi Position	Kinerja (%) Performance (in %)		
		2015	2014	2013
1.	Direktur Utama President Director	108.11	99.9	94.30
2.	Direktur Eksplorasi Exploration Director	108.46	101.0	N/A
3.	Direktur Pengembangan Development Director	105.40	101.9	N/A
4.	Direktur Operasi dan Produksi Operation & Production Director	106.70	98.8	N/A
5.	Direktur Keuangan dan <i>Business Support</i> Finance & Business Support Director	112.75	98.15	104.31

*N/A : Not Available

Tabel Pencapaian Kinerja Kolektif Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2014

Table of Collective Performance Evaluation of BOC and BOD at PT Pertamina Hulu Energi in 2013-201514

Aspek Pengujian / Indikator Parameter Evaluation Aspect / Parameter Indicator	Bobot Capaian Tahun / Year Achievement Weight						Penilaian Evaluation
	2014			2013			
	Skor Score	% Capaian Achieved %	Penjelasan Explain	Skor Score	% Capaian Achieved %	Penjelasan Explain	
1 Dewan Komisaris & Dewan Pengawas Board of Commissioners & Supervisory Board	Baik Good	29.95	85.59	35	29.71	84.89	Sangat Baik Very Good
2 Direksi Board of Directors	Baik Good	29.41	84.04	35	29.62	84.62	Baik Good

Keterangan:

*Assessment untuk tahun buku 2015 akan dilakukan pada tahun 2016

Note:

*Assessment for the year of 2015 will be conduct in 2016

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G4-51]

REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [G4-51]

Saat ini, prosedur penetapan remunerasi ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan mengacu kepada SK No.Kpts-16/C00000/2013-50 tanggal 25 Februari 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero). [G4-52] [G4-53] [GA-LA13]

Proses usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berawal dari Fungsi SDM yang terlebih dahulu menyampaikan data *executive salary survey* dari konsultan independen kepada Direksi. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi dari Direksi tersebut secara independen dan profesional tanpa ada pengaruh hubungan secara khusus antara Dewan Komisaris dan Direksi.

[G4-52]

Besaran remunerasi berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap kemudian ditentukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan, tingkat inflasi, faktor lain yang relevan serta kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan. Di sisi lain penetapan besaran remunerasi Direksi berupa Tantiem yang bersifat *variable* mempertimbangkan faktor-faktor kinerja termasuk EBITDA dan KPI, tingkat kesehatan, kondisi dan kemampuan keuangan serta faktor lain yang relevan.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar persentase tertentu dari nilai remunerasi Direksi (Direktur Utama) sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-04/MBU/2014 tentang tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut : [G4-52]

- a) Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi;
- b) Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi untuk melakukan kajian atas usulan tersebut;
- c) Berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi meneruskan usulan remunerasi kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;

Currently, the procedure for stipulation of remuneration is set by shareholders by referring to decision No.Kpts-16/C00000/2013-50 dated February 25, 2013 concerning guidelines for management of subsidiary companies and joint venture companies of PT Pertamina (Persero). [G4-52] [G4-53] [GA-LA13]

The process for proposal of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners starts from the Human Resource function, by submitting executive salary survey from independent consultant, presented to the Board of Directors. Further, the Board of Commissioners submits recommendation on that remuneration proposal presented by the Board of Directors independently and professionally, free from influence of special relationship between Board of Commissioners and Board of Directors. [G4-52]

The amount of remuneration consisting of salary/honorarium, allowances and permanent facilities, is set by taking into consideration a number of factors such as income, asset, financial conditions and capabilities, inflation rate and other relevant factors as well as compliance to the prevailing laws and regulations. Remuneration for the Board of Directors in term of performance bonus is set variably by taking into consideration the performance factors including EBITDA and KPI, company health level, financial conditions & capabilities as well as other relevant factors.

Remuneration for Board of Commissioners is set at a certain percentage of Board of Directors (President Director) in accordance with Minister of SOE Regulation No.PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines on Stipulation of Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, Board of Supervisor of SOE.

The mechanism to set remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: [G4-52]

- a. Board of Directors proposes remuneration amounts to Board of Commissioners to obtain recommendation.
- b. Board of Commissioners may establish a committee for remuneration, to study and review the proposal.
- c. Based on recommendation from Board of Commissioners, the Board of Directors submits the remuneration proposal to the GMS to seek approval and validation.

- d) Sebagai bahan pertimbangan RUPS dalam membuat keputusan, usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh Fungsi Subsidiary and Joint Venture Management dan Fungsi SDM PT Pertamina (Persero);
- e) RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;

- d. As additional input for GMS in taking decision, the proposal is reviewed by the function of Subsidiary and Joint Venture Management together with Human Resource function of PT Pertamina (Persero).
- e. The GMS stipulate amounts of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners.

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam bentuk tabel berikut.

REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure showing components of remuneration and amount of each component for individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the following tables.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015 (dalam Rupiah)
Table of Remuneration Structure of Board of Commissioners at PT Pertamina Hulu Energi in 2015 (in Rupiah)

Komponen Upah/Bulan Salary Component / Month	Jabatan Position	
	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner
Honorarium Salary	58,815,000	52,933,500
Tunjangan Allowances	11,763,000	10,586,700
THP Nett THP Net	70,578,000	63,520,200

Tabel Struktur Remunerasi Direksi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015 (dalam Rupiah)
Table of Remuneration Structure of Board of Directors at PT Pertamina Hulu Energi in 2015 (in Rupiah)

Komponen Upah/Bulan Salary Component / Month	Jabatan Position	
	Direktur Utama President Commissioner	Direktur Commissioner
Gaji Salary	130,700,000	117,630,000
Tunjangan Allowances	27,500,000	27,500,000
THP Nett THP Net	158,200,000	145,130,000

Selama ini PHE tidak menerapkan gaji yang berbasis ekuitas, tidak ada saham tangguhan (saham *vested*), tidak ada bonus kontrak atau pembayaran insentif perekrutan, dan tidak ada tunjangan pensiun. Hal ini berlaku untuk skema tunjangan Direksi dan pekerja. Kemudian bonus diberikan dalam bentuk tantiem, dan pesangon diberikan berupa asuransi purna jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Sampai saat ini Pemegang Saham dalam menetapkan remunerasi Direksi masih berbasis pada kinerja kolegal dan belum menerapkan kriteria kinerja berdasarkan tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial.

So far, PHE does not apply salary on equity basis, no vested shares, grants no contract bonus or recruitment incentive payment, and provides no retirement benefits. This is applicable to the scheme of allowance for Board of Directors and employees. Bonus is given in the form of annual performance while the separation pay for Board of Commissioners and Board of Directors is in the forms of insurance for retirement benefits. Up to the present, the shareholders still sets the remuneration for Board of Directors based on collective performance and has not applied performance criterion based on objective in economy, environment and social.

Perusahaan tidak menampilkan rasio dan kenaikan total kompensasi tahunan tertinggi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi, terhadap rata-rata tahunan total kompensasi yang diterima para pekerja. Hal ini merupakan kebijakan Manajemen, mengingat bentuk Perusahaan sebagai perusahaan tertutup.
[G4-54, G4-55]

The Company does not display ratio and increase of total highest annual compensation accepted by the Board of Commissioners and Board of Directors, to the annual average of total compensation received by the employees. This shall be under the policy of the Management, recognizing the Company as a closed company.
[G4-54, G4-55]

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI & PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS & MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hubungan afiliasi dapat terjadi dalam bentuk hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi. Adanya hubungan afiliasi dapat berdampak pada independensi dalam pengambilan keputusan. Untuk itu PHE melakukan monitoring dan pencatatan atas hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Hingga akhir tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan finansial, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Affiliation relationship may take the forms of blood relationship, financial relationship or ownership in the institution. This kind of relationship may have an impact to independency in making decision. Therefore, PHE exercises monitoring and records affiliation relationship of Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders.

Until end of 2015, the Board of Commissioners and Board of Directors have no financial, management, shareholder affiliation or blood relationship up to a second degree, with other member of Board of Commissioners as well as Board of Directors and/or controlling shareholders that may cause an effect to independency of Board of Commissioners. This is reflected in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Board of Directors' Affiliation at PT Pertamina Hulu Energi in 2015

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations with						Hubungan Finansial Dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Lain Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Lain Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Beni Jaffilius Ibradi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Manumayoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudy Ryacudu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ari Budiarko	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ignatius Tenny Wibowo*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yayok Tuhayoto Wisanggo**)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Kardono***)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Keterangan:

*) Ignatius Tenny Wibowo diganti oleh R. Gunung Sardjono Hadi per 31 Maret 2015

**) Yayok Tuhayoto Wisanggo diganti oleh Adi Busiarko tanggal 2 November 2015

***) Bambang Kardono diganti oleh Beni Jaffilius Ibradi tanggal 23 April 2015

Note:

*) Ignatius Tenny Wibowo replaced by Gunung Sardjono Hadi on March 31, 2015

**) Yayok Tuhayoto Wisanggo replaced by Ari Budiarko on November 2, 2015

***) Bambang H. Kardono replaced by Beni Jaffilius Ibradi on April 23, 2015

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Board of Commissioners' Affiliation at PT Pertamina Hulu Energi in 2015

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations with						Hubungan Finansial Dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Lain Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Lain Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
M. Afdal Bahaudin *)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Syamsu Alam*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yudi Wahyudi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rizal Affandi Lukman	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mohamad Oemar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Keterangan:

*) Pada tanggal 12 Maret 2015 terjadi pergantian Komisaris Utama M. Afdal Bahaudin digantikan oleh Syamsu Alam

Note:

*) President Commissioner M. Afdal Bahaudin was replaced by Syamsu Alam on March 12, 2015

KEPEMILIKAN SAHAM ANGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada PHE maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi PHE, baik yang terafiliasi dengan Pertamina maupun di perusahaan lain di luar kelompok usaha Pertamina, sepanjang tahun 2015 dalam pembaharuan Laporan sebagai berikut:

SHAREHOLDING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The company requires the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose share ownership both in PHE or any other company domiciled in the country or abroad, in a report that must be renewed annually.

The following table is an updated report of PHE share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors in companies affiliated with or any other company outside Pertamina business group in 2015.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Hulu Energi pada Entitas Lain Tahun 2015
Table of Shares Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pertamina Hulu Energi in other Entities in 2015

No	Nama Name	Jabatan Position	Data Kepemilikan Saham Share Ownership Data			
			Jumlah Lembar Saham Share volume	Jenis Saham Share type	Nilai Nominal Per saham per share	Nama Perusahaan Company Name
1	Syamsu Alam	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
2	Yudi Wahyudi	Komisaris Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada	Tidak ada No	Tidak ada No
3	Rizal Affandi Lukman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
4	Mohamad Oemar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
5	R. Gunung Sardjono Hadi	Direktur Utama President Director	80,000	Biasa Regular	Rp1,603	PT Aneka Tambang
			143,300	Biasa Regular	Rp454	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
			95,000	Biasa Regular	Rp890	PT Bumi Resources, Tbk
			250,000	Biasa Regular	Rp188	Energi Mega Persada, Tbk
			122,500	Biasa Regular	Rp1,024	PT Krakatau Steel, Tbk
			7,200	Biasa Regular	Rp5,514	PT Mitra Adi Perkasa, Tbk
6	Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi Exploration Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
7	Beni Jaffilius Ibrani AD	Direktur Produksi & Operasi Production & Operation Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
8	Bambang Manumayoso	Direktur Development Development Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
9	Ari Budiarko	Direktur Keuangan & Business Support Finance & Business Support Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit PHE dibentuk berdasarkan surat RRDK-001/DK-PHE/2010-S0 tanggal 09 Juli 2010 dan bertanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan audit laporan keuangan PHE, mengkaji independensi auditor independen eksternal, dan memonitor kinerja audit internal. Selain itu Komite Audit PHE juga me-review laporan kepada pihak luar dan mengevaluasi sistem *whistleblowing*, dan sistem pengendalian intern perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor: 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor: 19/2003 tentang BUMN (termasuk penjelasannya);
3. Anggaran Dasar PT PHE;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* 2006.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Pernyataan mengenai Independensi Anggota Komite Audit dijabarkan dalam pakta integritas dan pernyataan benturan kepentingan. Pernyataan ini memberikan jaminan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Komite ini merupakan keputusan yang bebas dari pengaruh kepentingan lain. Anggota Komite Audit PHE tidak memiliki hubungan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham PHE.

PERAN KOMITE AUDIT DALAM PENERAPAN GCG

Komite Audit memiliki beberapa peran penting dalam penerapan GCG di PHE, diantaranya:

1. Terkait implementasi transparansi, komite audit berkewajiban menelaah laporan keuangan dalam rangka penerapan prinsip transparansi, yaitu bahwa laporan keuangan sudah mencakup pengungkapan informasi yang material dan relevan bagi pemegang saham.
2. Dalam penerapan akuntabilitas, komite audit harus

The PHE Audit Committee was established based on letter RRDK-001/DK-PHE/2010-S0 dated July 9, 2010 and it is responsible for monitoring the execution of PHE audit on financial statement, review the independency of external independent auditor as well as monitor the internal audit performance. Further, the PHE Audit Committee also reviews the reports to external parties and evaluates the whistle blowing system as well as the company internal control system.

In carrying those tasks, the Audit Committee is guided by the following laws and regulations:

1. Laws No.40/2007 regarding the limited liability company
2. Laws No.19/2003 regarding State Owned Enterprise/SOE (including its elucidation)
3. Article of Association of PT PHE
4. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No.PER-09/MBU/2014 on Amendment of Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
5. General guidance on Indonesia Good Corporate Governance from National Committee on Corporate Governance policy 2006.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

The statement concerning the independency of Audit Committee member is prescribed in the integrity pact and the statement of conflict of interest. The statement assures that decision taken by the Audit Committee is a decision that is free from any other interests. Member of PHE Audit Committee has no relationship with the management, share ownership and/or blood relationship up to second degree with Board of Commissioners, Board of Directors as well as PHE shareholders.

ROLE OF AUDIT COMMITTEE IN IMPLEMENTATION OF GCG

Some important roles of PHE Audit Committee in implementing GCG are among others:

1. In relation to the transparency principle, the Audit Committee is obliged to review financial statements to implement the principle of transparency which states that financial statements cover the disclosure of information on relevant materials to the shareholders.
2. In terms of implementing the accountability principle, the

memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara tepat waktu dan akurat dan yang didukung oleh sistem pengendalian intern yang memadai.

3. Berdasarkan konsep independensi, komite audit harus menjamin independensi dan kredibilitas hasil penilaian kinerja keuangan.
4. Dalam rangka pertanggungjawaban, komite audit harus menjamin bahwa korporasi telah dikelola sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan praktik usaha yang sehat.

NAMA DAN JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit PHE terdiri dari satu orang Ketua yang merangkap menjadi Anggota Komite Audit. Saat ini, Ketua Komite Audit merupakan salah satu Anggota Dewan Komisaris. Kemudian dua Anggota Komite Audit lainnya berasal dari luar perusahaan induk PT Pertamina (Persero).

Audit Committee must ensure that financial statements are published timely, accurately and supported by adequate internal control system.

3. Based on the concept of independency, the Audit Committee must ensure independency and credibility of the financial performance assessment.
4. With regards to responsibility, the Audit Committee should assure that the company has been managed in accordance with prevailing laws and regulations as well as sound business practices.

NAME AND POSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The composition of PHE Audit Committee consists of the Head of Audit Committee concurrently as member of Audit Committee. Currently the Head of Audit Committee is a member of the Board of Commissioners. The other two members come from outside of the parent company of PT Pertamina (Persero).

Tabel Susunan Komite Audit PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Audit Committee Composition of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Berakhir Terminated
1	Rizal Affandi Lukman	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	18 Oktober 2013 October 18, 2013	-
2	Poerwo Tjahjono *)	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	28 Mei 2012 May 28, 2012	11 September 2015 September 11, 2015
3	Gede Harja Wasistha	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3 Juli 2014 July 3, 2014	-
4	Roehjadi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	13 November 2015 November 13, 2015	-

Keterangan:

*) Pada tanggal 11 September 2015, Poerwo Tjahjono mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Audit dan digantikan oleh Roehjadi yang diangkat pada tanggal 13 November 2015

Note:

*) on September 11, 2015 Poerwo Tjahjono resigned as Audit Committee member and was replaced by Roehjadi appointed on November 13, 2015

Rizal Affandi Lukman

Ketua Komite Audit

Profil Rizal Affandi Lukman dapat dilihat pada uraian profil Dewan Komisaris.

Rizal Affandi Lukman

Head of Audit Committee

The profile of Rizal Affandi Lukman can be found in the profile description of Board of Commissioners.

Poerwo Tjahjono

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 2 Agustus 1956 di Jakarta dan saat ini berdomisili di Jakarta. Mulai menjabat sebagai Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 28 Mei 2012 dan berakhir pada tanggal 11 September 2015 berdasarkan SK 058/DK-PHE/2012 dan SK 048/DK-PHE/2015.

Memperoleh gelar sarjana jurusan Ekonomi di Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1984 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Gajah Mada tahun 1999.

Poerwo Tjahjono

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, August 2, 1956 and currently domiciled in Jakarta. Appointed as member of Audit Committee as of May 28, 2012 and terminated on September 11, 2015 based on SK 058/DK-PHE/2012 and SK 048/DK-PHE/2015.

Obtained a Bachelor degree in Economy from the Padjadjaran University (1984) and then graduated from Master of Management at Gajah Mada University (1999)

Memulai karir di Pertamina sejak tahun 1986 sebagai Staff Akuntansi Direktorat PKK Keuangan. Sejumlah jabatan penting selama 26 tahun berkarir di Pertamina adalah Vice President Kontroler (2006-2007), Vice President Keuangan Hilir (2007-2008), Vice President Perencana Strategi dan Investasi Korporat (2008-2010), Senior Vice President Controller (2011-2012) dan Komisaris Utama PT Patra Jasa (2011-2013) dan menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2012 hingga September 2015.

Gede Harja Wasistha

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 12 Desember 1971 di Jember dan saat ini berdomisili di Jakarta. Mulai menjabat sebagai Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 12 Mei 2012 sampai sekarang berdasarkan SK 057/DK-PHE/2012.

Memperoleh gelar sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1995, kemudian mengikuti Summer Course Econometrics & Finance di London School of Economics and Political Science, Inggris tahun 1997, dan meraih gelar Doctor (*Finance*) di Universitas Indonesia tahun 2006.

Memulai karir sebagai Assistant Supervisor Divisi Treasuri, PT Surveyor Indonesia (1995-1997), serta aktif menjadi akademisi di sejumlah instansi pendidikan termasuk Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan menjadi konsultan untuk beberapa lembaga pendidikan, korporasi serta menerbitkan beberapa makalah tentang keuangan, pasar modal, dan teknologi informasi. Jabatan terakhir sebagai Deputi Direktur Program Master Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saat ini juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Astra Graphia, PT Hero Supermarket, PT Indomobil Finance Indonesia, dan mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012 sampai sekarang.

Roehjadi

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 19 September 1957 di Tasikmalaya dan saat ini berdomisili di Depok. Mulai menjabat sebagai Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 13 November 2015 sampai sekarang berdasarkan 070/DK-PHE/2015.

Memperoleh gelar sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1984 dan meraih gelar Master of Management di Institut Bisnis Indonesia di Jakarta tahun 2003.

Memulai karir sebagai Kepala Sub Dinas Anggaran Investasi Dit. Keuangan tahun 1995, dan menjabat beberapa posisi

He started his career in Pertamina in 1986 as Accounting Staff at Directorate of Finance of PKK. He had a number of important positions during his 26-year career in Pertamina, such as the Vice President Controller (2006-2007), Vice President of Downstream Finance (2007-2008), Vice President of Corporate Planning and Investment Strategy (2008-2010), Senior Vice President Controller (2011-2012) and President Commissioner of PT Patra Jasa (2011-2013) and appointed as member of PHE Audit Committee from 2012 to September 2015.

Gede Harja Wasistha

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born on December 12, 1971 in Jember and currently domiciled in Jakarta. He has been appointed as member of Audit Committee as of May 12, 2012 until now based on SK 057/DK-PHE/2012.

Obtained a Bachelor degree in Accountancy from the University of Indonesia in 1995 and then took part in the Summer Course Econometrics and Finance at the London School of Economics and Political Science, UK in 1997 and attained a Doctorate degree (*Finance*) from the University of Indonesia in 2006.

He started a career as an Assistant Supervisor of Treasury Division, PT Surveyor Indonesia (1995 - 1997), as well as an active scholar in a number of educational institutions including the Faculty of Economy at University of Indonesia, and a consultant to several educational institutions, corporations and he published several papers on finance, capital markets, and information technology. His last position was the Deputy Director of Master of Accountancy Program at the Faculty of Economy at the University of Indonesia. He currently serves as the Audit Committee of PT Astra Graphia, PT Hero Supermarket, and PT Indomobil Finance Indonesia and he has started assuming the position as PHE Audit Committee from 2012 until now.

Roehjadi

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born on September 19, 1957 in Tasikmalaya and currently domiciled in Depok. He was appointed as member of the company's Audit Committee starting on November 13, 2015 until now, based on SK 070/DK-PHE/2015.

Obtained a Bachelor degree in Accountancy from the Padjadjaran University, Bandung in 1984 and then obtained his Master of Management from Institut Bisnis Indonesia in Jakarta in 2003.

He started his career as Sub-Office Head of Investment Budget in Directorate of Finance in 1995, and then held several posts among

penting, diantaranya Manajer Keuangan Daerah Operasi Hulu Jambi (1998-1999), Admin & Finance Manager, JOB Pertamina-Petrochina (2000-2004), Manajer Keuangan Unit Pengolahan VI Balongan (2004-2006), Manajer Perbendaharaan Keuangan Hilir Dit. Keuangan PT Pertamina (Persero) (2006-2007), Vice President Kontroler PT Pertamina EP (2007-2008), Vice President Financial Kontroler PT Pertamina Gas (2008-2012), Direktur Keuangan PT Pertamina Gas (2012-Mei 2015), dan mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak November 2015 sampai sekarang.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun eksternal auditor.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Komisaris lainnya.
6. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen, dan informasi lainnya.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
8. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan
9. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
10. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
11. Memastikan laporan keuangan serta informasi lainnya yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak terkait dan publik, yang disajikan secara transparan, handal, dapat dipercaya dan tepat waktu.
12. Memastikan perusahaan telah memiliki pengendalian intern memadai yang dapat melindungi kekayaan miliknya.
13. Memastikan perusahaan bekerja secara efektif dan efisien

others: Finance Manager in Jambi Upstream Operation (1998-1999), Admin & Finance Manager in JOB Pertamina-Petrochina (2000-2004), Finance Manager in Processing Unit VI in Balongan (2004-2006), Downstream Treasury Manager in Directorate of Finance PT Pertamina (Persero) (2006-2007), Vice President Financial Controller of PT Pertamina EP (2007-2008), Vice President Financial Controller PT Pertamina Gas (2008-2012), Finance Director PT Pertamina Gas (2012-May 2015), and has started to be a member of PHE Audit Committee from November 2015 until now.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of Audit Committee are stated in the Audit Committee Charter, namely:

1. Ensure effectiveness of internal control system as well as the effectiveness of performance on external and internal audits.
2. Conduct evaluation of audit activities and audit findings executed by internal control unit and external auditors.
3. Provide recommendation on improvement of management control system and its implementation.
4. Ensure a satisfactory review procedure is in place based on information issued by the company.
5. Identify issues that require Board of Commissioners attention or relate to Board of Commissioners duties.
6. Analyze information about the company as well as company long term plan, company work plan & budget, management reports and other information.
7. Examine company activities to be in compliance with prevailing laws and regulations.
8. Scrutinize complaints about the company.
9. Review adequacy of internal audit functions including number of auditors, annual work plan and implementation of assignments.
10. Look into adequacy of external audit exercise, including audit plan and number of auditors.
11. Ensure that financial statements and other information presented by the company to the public and related parties are transparent, reliable, trustworthy and timely.
12. Ensure that the company has an adequate internal control to protect its assets.
13. Ensure that company is running effectively and efficiently and adhere to the prevailing laws and regulations.

serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan berbagai pihak, seperti Dewan Komisaris, Direksi/Manajemen, Audit Internal, Planning Project dan Risk Management (PPRM) Controller, Corporate Secretary, dan Auditor Eksternal. Dalam rapat tersebut Komite Audit mendiskusikan laporan keuangan bulanan dan triwulanan dengan Manajemen, serta laporan keuangan tahunan auditan dengan Manajemen dan Auditor Eksternal.

Komite Audit juga telah melakukan kajian dan perbaikan atas *Charter* Komite Audit dan *Charter* Dewan Komisaris. Disamping itu, selama tahun 2015 Komite Audit juga telah melakukan kunjungan kerja ke lapangan sebanyak tiga kali yaitu ke *Onshore Production Facilities (OPF) ONWJ* di Cirebon, *Onshore Receiving Facilities (ORF) WMO* di Gresik, dan Lapangan Karang Mudi JOB P-PEJ di Bojonegoro.

Bersama dengan Auditor Eksternal, Komite Audit membahas perencanaan, pelaksanaan, serta temuan audit selama satu tahun. Dalam hal ini, Komite Audit memiliki misi untuk mendorong manajemen untuk menerapkan prinsip transparansi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan aturan yang berlaku.

Komite Audit juga memberikan penilaian atas Audit Internal, yang sepanjang tahun 2015 telah menjalankan fungsinya sesuai dengan *Charter Internal Audit*. Selain itu, Komite Audit memberikan padangan yang positif kepada Auditor Eksternal atas kinerjanya yang profesional, independen dan objektif dalam melaksanakan audit, serta terbuka dalam mendiskusikan perencanaan, pelaksanaan dan temuan audit.

Lebih jauh lagi, selama tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan 7 kali rapat bersama dengan Audit Internal dan 13 kali dengan fungsi lain terkait. Tabel berikut menyajikan data kehadiran masing-masing anggota Komite Audit:

BRIEF REPORT ON AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

During 2015, the Audit Committee has conducted meetings with various parties such as with Board of Commissioners, Board of Directors/Management, Internal Audit, Planning Project and Risk Management (PPRM) Controller, Corporate Secretary as well as external auditors. In those meetings, the Audit Committee discussed about monthly and quarterly financial statements with the management, and also about the audited annual financial reports with the management and external auditors.

The Audit Committee also conducted evaluation and improvement on the Audit Committee Charter and Board of Commissioners Charter. In addition, during 2015 the Audit Committee made 3 official field trips to the following sites: Onshore Production Facilities (OPF) ONWJ in Cirebon, Onshore Receiving Facilities (ORF) WMO in Gresik as well as Karang Mundi Field JOB P-BEJ in Bojonegoro.

Jointly with external auditors, the Audit Committee discussed about matters relating to planning, execution and audit findings during the year. For this matter, the Audit Committee has the mission to encourage management on the implementation of transparency in accordance with the standards on financial accounting statement (PSAK) as well as the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee has also made assessment on internal audit in carrying out its duties during 2015 which is in accordance with internal audit charter. In addition the Audit Committee gave a positive view to the external auditor on performing the audit professionally, independently, objectively as well as being open in discussing the plan, implementation and audit findings.

Furthermore in 2015, the Audit Committee held 7 meetings with internal audit and 13 meetings with other related functions. The following table presents attendance list of respective Audit Committee members.

Tabel Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat dengan Internal Audit/Sistem Pengendalian Internal PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Attendance of Audit Committee Members in Meetings with Internal Audit/Internal Control System of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran **) Attendance	
		Jumlah Hadir / Jumlah Rapat Number of Attendances/Number of Meetings	%
Rizal Affandi Lukman	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	3/7	43
Poerwo Tjahjono *)	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6/6	100
Gede Harja Wasista	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6/7	86
Roehjadi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	1/1	100

Keterangan

*) Pada tanggal 11 September 2015, Poerwo Tjahjono berhenti sebagai Anggota Komite Audit dan digantikan oleh Roehjadi yang diangkat pada tanggal 13 November 2015

**) Jumlah kehadiran/Jumlah rapat pada periode jabatan

Note:

*) On September 11, 2015 Poerwo Tjahjono resigned as Member of Audit Committee and was replaced by Roehjadi who was appointed on November 13, 2015

**) Number of attendance compare compared to total of meetings within the assignment period

Tabel Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat dengan Fungsi Terkait Lainnya PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Attendance of Audit Committee Members in Meetings with Other Related Functions of PT Pertamina Hulu Energi In 2015

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran **) Attendance	
		Jumlah Hadir / Jumlah Rapat Number of Attendances/Number of Meetings	%
Rizal Affandi Lukman	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	8/13	62
Poerwo Tjahjono *)	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	8/9	90
Gede Harja Wasistha	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	9/13	69
Roehjadi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2/2	100

Keterangan

*) Pada tanggal 11 September 2015, Poerwo Tjahjono berhenti sebagai Anggota Komite Audit dan digantikan oleh Roehjadi yang diangkat pada tanggal 13 November 2015

**) Jumlah kehadiran/Jumlah rapat pada periode jabatan

Note:

*) On September 11, 2015 Poerwo Tjahjono resigned as Member of Audit Committee and was replaced by Roehjadi who was appointed on November 13, 2015

**) Number of attendance compare compared to total of meetings within the assignment period

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Hingga akhir tahun 2015, PHE belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Terkait fungsi nominasi dan/atau remunerasi di PHE, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PHE mematuhi arahan PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan induk dalam menentukan kandidat Dewan Komisaris, Direksi dan posisi manajemen lainnya.
- Dewan Komisaris, Direksi dan Fungsi SDM secara bersama-sama mengambil peran dalam fungsi remunerasi berdasarkan berbagai faktor dan pertimbangan. Penjelasan mengenai proses penentuan remunerasi disajikan pada bagian Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan ini.

Until the end of 2015, PHE has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. In relation to the function of nomination and/or remuneration at PHE, the following is the clarification:

- PHE complies with the guidance from PT Pertamina (Persero) as its parent company in selecting candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors, and other managerial positions.
- The Board of Commissioners, Board of Directors and Human Resources function, jointly takes the role in the remuneration function, based on number of factors and considerations. An explanation for the process of setting out remuneration is presented in this report in the section "Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors"

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN SUMBER DAYA MANUSIA (MRSDM)

COMMITTEE OF MRSDM (RISK MANAGEMENT AND HUMAN RESOURCES COMMITTEE)

Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia (MRSDM) PHE dibentuk berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris nomor: 54/DK-PHE/2012 tanggal 28 Mei 2012 dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap *Risk Management* dan pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite MRSDM mengacu pada perdoman, peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor: 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor: 19/2003 tentang BUMN (termasuk penjelasannya);
3. Anggaran Dasar PT PHE;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* 2006.

INDEPENDENSI KOMITE MRSDM

Pernyataan mengenai independensi anggota Komite MRSDM dijabarkan dalam pakta integritas dan pernyataan benturan kepentingan. Hal ini merupakan upaya untuk menjamin keputusan Komite MRSDM tidak terpengaruh oleh tekanan pihak lain. Anggota Komite MRSDM PHE tidak memiliki hubungan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham PHE.

NAMA DAN JABATAN ANGGOTA KOMITE MRSDM

Komposisi Komite MRSDM terdiri dari satu orang Ketua yang merangkap menjadi Anggota Komite MRSDM. Saat ini, Ketua Komite MRSDM merupakan salah satu Anggota Dewan Komisaris.

PHE's MRSDM Committee is established in accordance with Decision of Board of Commissioners No,54/DK-PHE/2012 dated May 28, 2012 and is responsible to assist the Board of Commissioners on supervisory functions in risk management as well as the governance and development of human resources.

In carrying out its duties, the MRSDM Committee refers to the following guidelines and regulations:

1. Laws No.40/2007 regarding the limited liability company
2. Laws No.19/2003 regarding state owned enterprise (SOE), including its elucidation
3. Article of Association PT PHE
4. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No.PER-09/MBU/2014 on Amendment of Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
5. General guidance on Indonesian Good Corporate Governance from National Committee on Corporate Governance policy 2006.

INDEPENDENCY OF MRSDM COMMITTEE

The statement on independency of MRSDM Committee member is prescribed in the integrity pact and the statement of conflict of interest. This is in line with the efforts to guarantee that the MRSDM Committee is not affected by pressure from other parties. PHE's MRSDM Committee members are not affiliated with the management, share ownership and/or blood relationship up to second degree with members of Board of Commissioners, Board of Directors as well as PHE shareholders.

NAME AND POSITON OF MRSDM COMMITTEE MEMBER

The composition of MRSDM Committee consists of one Head of Committee, who is concurrently a member of this committee. Presently, the Head of Committee is one of the Board of Commissioners members.

Tabel Susunan Komite MRSDM PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015

Table of MRSDM Committees' Composition of PT Pertamina Hulu Energy in 2015

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Berakhir Terminated
1	Yudi Wahyudi	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	30 September 2013 September 30, 2013	-
2	Umami Massa Wati *)	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	28 Mei 2012 May 28, 2012	12 Januari 2015 January 12, 2015
3	Muhammad S. Fauzani	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	23 September 2013 September 23, 2013	-
4	Eko Sigit Sukadi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12 Januari 2015 January 12, 2015	-

Keterangan:

*) Pada tanggal 12 Januari 2015 terjadi pergantian Anggota Komite MRSDM semua Umami Massa Wati diganti oleh Eko Sigit Sukadi

Note:

*) On January 12, 2015 MRSDM Committee member Umami Massa Wati was replaced by Eko Sigit Sukadi

Yudi Wahyudi**Ketua Komite**

Profil Yudi Wahyudi sebagai ketua komite dapat dilihat pada profil Komisaris Perusahaan.

Umami Massa Wati**Anggota Komite MRSDM**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal. 27 Oktober 1955 di Kediri dan saat ini berdomisili di Jakarta. Mulai menjabat sebagai Komite MRSDM Perusahaan sejak tanggal 28 Mei 2012 berdasarkan SK 055/DK-PHE/2012 dan berhenti pada tanggal 12 Januari 2015 berdasarkan SK 001/DK-PHE/2015.

Meraih gelar sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Erlangga tahun 1981.

Memulai karir sebagai anggota tim pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Kantor Wilayah V Surabaya (1982-1983), anggota tim BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur (1983-1989), anggota tim BPKP Pusat, Deputy Pengawasan Perminyakan dan Gas Bumi (1989-2000), Ketua Tim BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta II. Mendapatkan penghargaan Satyalencana Karya Satya X (1997) dan Satya Lencana Karya Satya XX (2004), dan mulai menjabat sebagai anggota Komite MRSDM sejak tahun 2012 dan berhenti pada Januari 2015.

Muhammad S. Fauzani**Anggota Komite MRSDM**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 19 April 1974 di Bengkulu dan saat ini berdomisili di Jakarta. Mulai menjabat sebagai Komite MRSDM Perusahaan sejak tanggal 23 September 2013 sampai sekarang berdasarkan SK 115/DK-PHE/2013.

Meraih gelar sarjana Jurusan Ekonomi di Universitas Trisakti tahun 1997, Diploma Treasury Management dari Finance & Treasury Association di Finance & Treasury Association Australia tahun 2001,

Yudi Wahyudi**Head of MRSDM Committee**

The profile of Yudi Wahyudi could be found in description of Board of Commissioners profiles.

Umami Massa Wati**Member of MRSDM Committee**

Indonesia citizen, born in Kediri, October 27, 1955 and currently domiciled in Jakarta. She was appointed as member of MRSDM Committee on May 28, 2012 based on SK 055/DK-PHE/2012 and she resigned on January 12, 2015 based on SK 001/DK-PHE/2015

She obtained her bachelor degree in Accountancy from Airlangga University in 1981.

She started her career as a team member of the Directorate General of State Finances Regional Office V Surabaya (1982-1983), team member of BPKP East Java Provincial Representative (1983-1989), team member of BPKP Head Office, Deputy of Monitoring Oil and Gas (1989-2000), Chair of BPKP Jakarta II Provincial representative. She was awarded the Satyalencana Karya Satya X (1997) and Satyalencana Karya Satya XX (2004). She was appointed as a member of MRSDM Committee from 2012 and resigned on January 2015.

Muhammad S. Fauzani**Member of MRSDM Committee**

Indonesia citizen, born in Bengkulu, April 19, 1974 and currently domiciled in Jakarta. He was appointed as member of MRSDM Committee on September 23, 2013 until now, based on SK 115/DK-PHE/2013.

He attained a degree in Economy from Trisakti University in 1997, Treasury Management Diploma from the Finance & Treasury Association, at the Finance & Treasury Association Australia in 2001

dan Master of Applied Finance di Monash University/Melbourne, Australia tahun 2001.

Mengawali karir di Pertamina sebagai Asisten Manajer Portfolio Management (2010) dan dipercaya menduduki beberapa jabatan misalnya Assistant Manager Oil & Gas Business Development (2012), Assistant Manager Non-Oil & Gas Merger & Acquisition Investment (2012) dan New Venture Downstream Business Development Manager (2013), dan mulai menjabat sebagai anggota Komite MRSDM sejak tahun 2013 sampai sekarang.

Eko Sigit Sukadi

Anggota MRSDM

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 18 April 1966 di Klaten dan saat ini berdomisili di Jakarta. Mulai menjabat sebagai Komite MRSDM Perusahaan sejak tanggal 12 Januari 2015 sampai sekarang berdasarkan SK 002/DK-PHE/2015.

Memperoleh gelar sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1990 dan meraih gelar S2 jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Indonesia Jakarta tahun 2003.

Beberapa posisi penting yang pernah diduduki, di antaranya Asisten Manajer Manajemen Accounting PT Pertamina EP (2007-2010), Asisten Manajer Finance Policy Development PT Pertamina-Dit. Keuangan (2010-2011), Manajer Keuangan PT Pertamina EP Cepu (2011-2013), Financial Controller Manager PT Pertamina EP Cepu (2013-2014), Upstream Finance Business Support Manager Pertamina-Dir. Keuangan (2014-sekarang), dan mulai menjabat sebagai Anggota Komite MRSDM Perusahaan sejak Januari 2015 sampai sekarang.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MRSDM

Berikut merupakan uraian tugas dan tanggung jawab dari Komite MRSDM.

- a) Tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan Manajemen Risiko, yaitu
 1. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Perusahaan, melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas *progress* dari tahapan-tahapan tugas dan tanggungjawab yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 2. Melakukan penelaahan atas penilaian risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko terhadap rencana investasi perusahaan yang material;

and Master of Applied Finance in 2001 from Monash University, Melbourne, Australia.

He started his career in Pertamina as an Assistant Manager in Portfolio Management (2010) and was entrusted to hold a number of positions such as Assistant Manager of Oil & Gas Business Development (2012), Assistant Manager of Non-Oil & Gas Mergers & Acquisitions Investment (2012) and New Venture Downstream Business Development Manager (2013). He was appointed as member of MRSDM Committee in 2013 until now.

Eko Sigit Sukadi

Member of MRSDM Committee

Indonesia citizen, born in Klaten on April 18, 1974 and currently domiciled in Jakarta. He was appointed as member of MRSDM Committee on January 12, 2015 until now, based on SK 002/DK-PHE/2015.

He attained a bachelor degree in Accountancy from Gajah Mada University in 1990, Master of Business Administration in 2003 from University of Indonesia, Jakarta.

He has held several positions such as Assistant Manager of Accounting Management in PT Pertamina EP (2007-2010), Assistant Manager of Finance Policy Development in PT Pertamina – Finance Directorate (2010-2011), Manager of Finance, PT Pertamina EP Cepu (2011-2013), Manager of Financial Controller in PT Pertamina EP Cepu (2013-2014), Manager of Upstream Finance Business Support at Pertamina – Finance Directorate Finance (2014-now) and he was appointed as member of PHE MRSDM Committee in January 2015.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMMITTEE OF MRSDM

Following are the duties and responsibilities of the MRSDM Committee:

- a). Duties & responsibilities related to risk management, namely:
 1. Conduct analysis and provide recommendation on effectiveness of risk management implementation, performed by the company's risk management unit, through regular meetings and any other means to discuss progress of duties and responsibilities carried out by the risk management unit.
 2. Analyze risk assessment on significant company investment plan determined by risk management work unit.

3. Menelaah dan memantau implementasi sistem perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi dan penempatan pekerja;
 4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko dan SDM oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 5. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan review tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi.
 6. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan, melalui proses:
 - Diskusi bersama dengan manajemen.
 - Review atas draft dari laporan yang akan dipublikasikan.
 7. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perusahaan sesuai kebutuhan;
 8. Dalam hal Perusahaan menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang telah diterapkan perusahaan, maka tugas Komite MRSDM adalah :
 - Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan;
 - Melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 9. Memastikan bahwa internal audit (cq SPI) telah memperhatikan aktifitas-aktifitas perusahaan yang memiliki risiko tinggi.
- b) Tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan SDM, yaitu:
1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia secara transparan (termasuk didalamnya kebijakan mengenai remunerasi);
 2. Melakukan penelaahan dan pemantauan praktik manajemen pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan Pedoman Kebijakan Tata kelola Perusahaan, khususnya Kebijakan Manajemen dan Prosedur Operasi Standar di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia;
 3. Menelaah dan memantau implementasi sistem perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi dan penempatan pekerja;
 4. Menelaah dan memantau hubungan kerja industrial yang ada di lingkungan Perusahaan;
3. Reviews & monitor implementation of system for human resources planning, recruitment, selection and employee placement.
 4. Supervise implementation of MRSDM Committee recommendation conducted by risk management work unit.
 5. Analyze and evaluate proposal of annual work plan & budget (RKAP) and perform annual review on long term company plan (RJPP) presented by Board of Directors.
 6. Analyze the company's risk information and risk management contained in the reports to be released by the company through the following process:
 - Discussion with management
 - Review of draft reports that are to be publicized.
 7. Discussion on significant risks encountered in each company work area units when required.
 8. Should the company need to employ independent risk management consultant to re-analyze the process of implementation risk management in the company, the duties of MRSDM Committee are :
 - Provide input on consultant criteria & competence
 - Monitor services rendered by consultant through risk management unit
 9. Ensure the Internal Audit (cq. SPI) has paid attention to company activities with high risks
- b). The duties and responsibilities that relate to human resources are the following:
1. Ensure that company applies transparent policies on management and development of human resources (including policy on remuneration).
 2. Review and monitor practices in human resources development based on guidelines on company governance policy, especially on Management Policies and Standard Operating Procedure in Human Resource Development.
 3. Review and monitor implementation of human resources planning system, recruitment, selection as well as employee placement.
 4. Review and monitor industrial relations within the company.

5. Memantau dan mengawasi pelaksanaan mekanisme program pengembangan Sumber Daya Manusia di PHE, termasuk di dalamnya manajemen talenta untuk memastikan Perusahaan memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten sesuai kebutuhan Perusahaan;
6. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta insentif atau bentuk lainnya yang bersifat *variable*;
7. Membantu Dewan Komisaris dalam *mereview* kebijakan remunerasi yang diusulkan oleh Direksi;
8. Membantu Dewan Komisaris dalam *mereview* kebijakan nominasi, promosi, apabila diminta oleh Direksi;
9. Memantau implementasi Manajemen Kinerja dalam bentuk SMK (Sistem Manajemen Kinerja) dan SMUK (Sistem Manajemen Unjuk Kinerja) sebagai bagian dalam pengembangan kompetensi SDM PHE.

5. Monitor and supervise implementation of PHE mechanism on human resources development program including the management of talent to ensure that the company owns competent human resources in line with company's needs.
6. Ensure that the company adopts a transparent remuneration system for salary, honorarium, allowances, permanent facilities, incentives or any other forms of variable compensation.
7. Assist Board of Commissioners in reviewing remuneration policies proposed by Board of Directors.
8. Render assistance to Board of Commissioners in the review of nomination and promotion if requested by Board of Directors.
9. Monitor implementation of performance management in the form of SMK (Performance Management System) and SMUK (Performance Demonstration Management System) as part of PHE's human resources competency development.

Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Komite MRSDM memiliki wewenang dan mekanisme kerja sebagai berikut:

1. Komite MRSDM berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap setiap kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko dan pelaksanaan SDM (termasuk di dalamnya pelaksanaan remunerasi) di Perusahaan.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana butir 1 di atas, Komite MRSDM wajib bekerja sama dengan mitra kerja diantaranya: Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, tim terkait di level manajemen, SPI, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Fungsi SDM dan unit-unit operasional Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
3. Mekanisme kerja sebagaimana butir 2 di atas harus mengikuti prosedur kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Apabila diperlukan Komite MRSDM dapat mempekerjakan konsultan untuk membantu Komite MRSDM dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas biaya Perusahaan.
5. Jika diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya, Komite MRSDM dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad hoc*, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.
6. Memperoleh masukan dari pihak eksternal/independen yang profesional dalam rangka pelaksanaan tugas dan peningkatan kemampuan anggota Komite MRSDM apabila diperlukan atas biaya Perusahaan.

In order to carry out well its duties and responsibilities, MRSDM Committee has the authority and work mechanism as the following:

1. The MRSDM Committee is authorized to a full, free and unlimited access to every of the company's policy related to the company's risk management and human resources practices (including the implementation of remuneration policy).
2. In exercising authorities as described in point 1 above, the MRSDM Committee is to cooperate with counterparts such as Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, related teams in managerial level, Internal Audit (SPI), risk management work unit, human resources functions and other company operational units for relevant duties.
3. The work mechanism stated in the above point 2 must follow the work procedure in accordance with prevailing regulations.
4. When deemed necessary, the MRSDM Committee may hire a consultant for assistance in carrying out its duties upon written approval from the Board of Commissioners at the company's expense.
5. If deemed necessary in carrying its duties, the MRSDM Committee may also set up an *ad-hoc* team with criteria and assignment periods adjusted to the needs and type of works.
6. To obtain input from external/independent professionals to carry out its duties and improve the capabilities of MRSDM Committee members if needed at the expense of the company.

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah disebut sebelumnya, Komite MRSDM PHE juga melakukan *self-evaluation* dan *self-improvement* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Komite dan memperbaharui secara periodik Pedoman Kerja Komite MRSDM.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE MRSDM

Dalam menjalankan fungsinya, Komite MRSDM mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen terkait, Audit Internal, PPRM, Corporate Secretary, dan Auditor Eksternal untuk membahas pola pengelolaan portofolio aset dan kemajuan pengelolaan manajemen risiko. Selain itu, Komite MRSDM telah berdiskusi dengan fungsi perencanaan dan komersial tentang pengelolaan manajemen risiko dan menyarankan kepada manajemen untuk memastikan AP memetakan risiko di wilayah kerja masing-masing serta menindaklanjuti risiko yang dihadapi.

Komite juga menyarankan pengendalian *actual cost per barrel* yang dipisahkan untuk minyak dan gas serta melakukan kajian terhadap pergerakan *net cash flow* dari setiap investasi. Selain itu, Komite MRSDM menyarankan monitoring secara disiplin atas investasi, dengan membandingkan perhitungan keekonomian awal (usulan) dengan realisasi. Dengan demikian dapat diketahui penyimpangan yang terjadi sebagai bahan evaluasi dan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang.

Dalam aspek SDM, Komite MRSDM telah menelaah pengembangan organisasi PHE. Atas kemajuan yang ada, Komite memberikan pandangan atas konsekuensi dari perubahan organisasi, yaitu perlunya aturan-aturan baru yang sejalan dengan proses bisnis, sehingga proses bisnis tidak terganggu.

Selanjutnya, Komite MRSDM telah melakukan telaah dan perbaikan atas *Charter* Komite MRSDM dan *Charter* Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2015 Komite MRSDM melakukan 3 kali kunjungan kerja, yaitu ke *Onshore Production Facilities* (OPF) ONWJ di Cirebon, *Onshore Receiving Facilities* (ORF) WMO di Gresik, dan Lapangan Karang Mudi JOB P-PEJ di Bojonegoro.

Saran lain yang disampaikan Komite MRSDM adalah agar pelaksanaan evaluasi atas implementasi organisasi PHE dilakukan setiap tahun, dan dibuat perhitungan kenaikan biaya personil, termasuk fasilitasnya terkait perubahan struktur organisasi PHE.

Komite MRSDM melakukan 7 kali rapat bersama dengan fungsi Internal Auditor dan 13 kali dengan fungsi terkait lainnya.

Aside from performing duties and responsibilities as it was previously described, PHE's MRSDM Committee also exercises self-evaluation and self-improvement on the effectiveness in carrying out duties of the committee and periodically renews the work guidelines of the MRSDM Committee.

BRIEF REPORT ON MRSDM COMMITTEE ACTIVITIES

In carrying out its duties, the MRSDM Committee conducted meetings with Board of Commissioners, Board of Directors, management, Internal Audit, PPRM, Corporate Secretary and External Auditor to discuss pattern of portfolio asset management as well as the progress of governance on risk management. In addition, the MRSDM Committee held discussions with planning and commercial functions concerning risk management and recommended to the management to ensure that subsidiaries map the risks in each work area as well as follow up the risks that they face.

The committee also recommends for a separate control of actual cost per barrel of oil & gas, as well as to conduct analysis on movement of net cash flow in each investment. Furthermore, the MRSDM Committee made suggestion for a strict monitoring on investment by devising a comparison on calculation between economic value (proposed) and its realization. Thus, they can ascertain the occurring deviation as a material for evaluation as well as foundation in taking decision on future investment.

In the human resources aspects, the MRSDM Committee made a review on the PHE organization development. Based on the progress of the review, the Committee notes consequences of organizational changes namely the need for new rules in line with the business processes in order to avoid disruption to the operation.

Additionally, the MRSDM Committee made an analysis and improvement on Charter of MRSDM Committee as well as the Charter of Board of Commissioners. During 2015, the MRSDM Committee made 3 field trips to the following sites: Onshore Production Facilities (OPF) ONWJ in Cirebon, Onshore Receiving Facilities (ORF) WMO in Gresik as well as Karang Mundi Field JOB P-BEJ in Bojonegoro.

Another recommendation made by the MRSDM Committee is an annual review on implementation of PHE organization and calculation of increment of personnel costs including amenities that relate to organizational changes at PHE.

The MRSDM Committee conducted 7 meetings with internal auditor functions and 13 meetings with other related functions.

Tabel Kehadiran Anggota Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia dalam Rapat dengan Internal Audit/Sistem Pengendalian Internal PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Attendance of MRSDM Committee in Meetings with PT Pertamina Hulu Energi Internal Audit/Internal Control System in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran**) Attendance	
		Jumlah Hadir / Jumlah Rapat Number of Attendances/Number of Meetings	%
Yudi Wahyudi	Ketua Komite MRSDM Head of MRSDM Committee	6/7	86
Ummi Massa Wati*)	Anggota Komite MRSDM Member of MRSDM Committee	0/1	0
Eko Sigit Sukadi	Anggota Komite MRSDM Member of MRSDM Committee	6/7	86
Muhamad S. Fauzani	Anggota Komite MRSDM Member of MRSDM Committee	5/7	71

Keterangan

*) Pada tanggal 12 Januari 2015 terjadi pergantian Anggota Komite MRSDM semula Ummi Massa Wati diganti oleh Eko Sigit Sukadi
**) Jumlah kehadiran/Jumlah rapat pada periode jabatan

Notes

*) On January 12, 2015, MRSDM Committee member Ummi Massa Wati was replaced by Eko Sigit Sukadi
**) Number of attendance compare compared to total of meetings within the assignment period

Tabel Kehadiran Anggota Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia dalam Rapat dengan Fungsi Terkait PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015

Table of Attendance of MRSDM Committee Members in Meetings with Related Functions of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran**) Attendance	
		Jumlah Hadir / Jumlah Rapat Number of Attendances/Number of Meetings	%
Yudi Wahyudi	Ketua Komite MRSDM Head of MRSDM Committee	11/13	85
Ummi Massa Wati*)	Anggota Komite MRSDM Member of MRSDM Committee	1/1	100
Eko Sigit Sukadi	Anggota Komite MRSDM Member of MRSDM Committee	11/13	85
Muhamad S. Fauzani	Anggota Komite MRSDM Member of MRSDM Committee	9/13	69

Keterangan

*) Pada tanggal 12 Januari 2015 terjadi pergantian Anggota Komite MRSDM semula Ummi Massa Wati diganti oleh Eko Sigit Sukadi
**) Jumlah kehadiran/Jumlah rapat pada periode jabatan

Notes

*) On January 12, 2015, MRSDM Committee member Ummi Massa Wati was replaced by Eko Sigit Sukadi
**) Number of attendance compare compared to total of meetings within the assignment period

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Pembentukan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) pada PT Pertamina Hulu Energi (PHE) mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat, serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai penghubung antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga menjadi sumber informasi dan berfungsi untuk meningkatkan hubungan komunikasi internal dan eksternal terkait dengan kegiatan usaha.

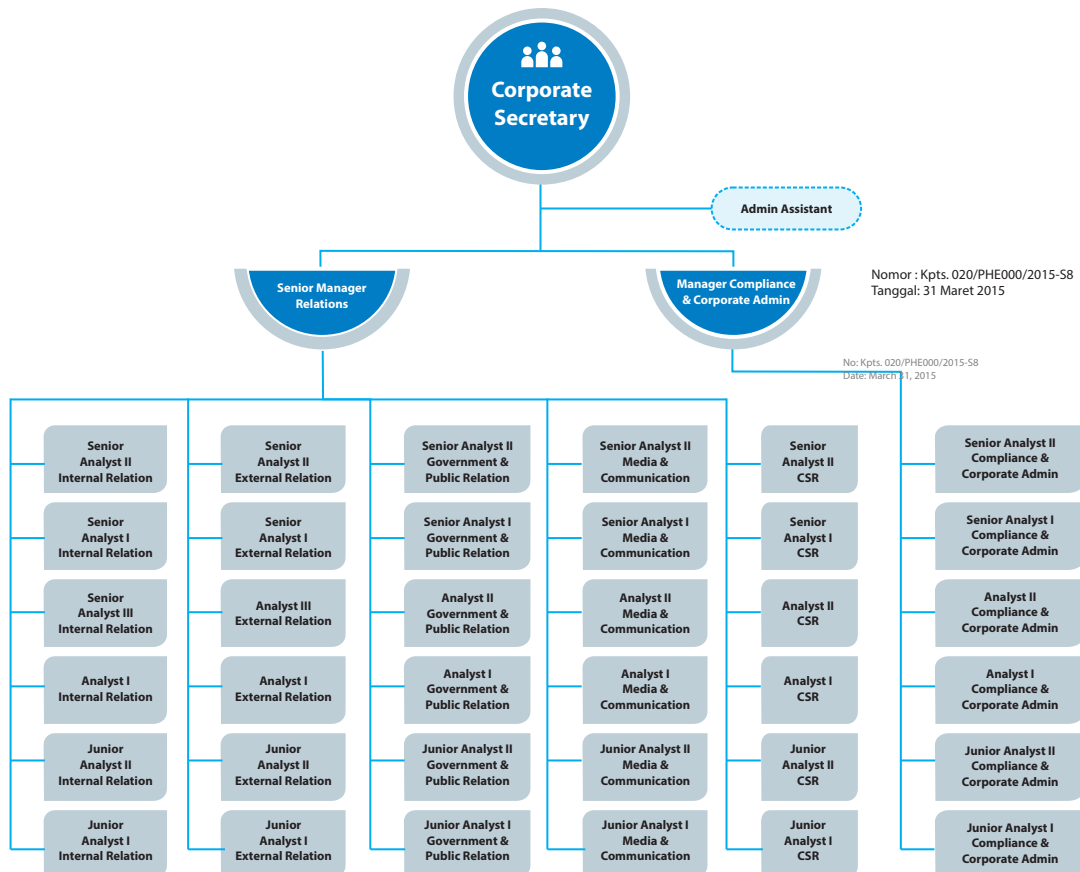
Sekretaris Perusahaan PHE dijabat oleh pejabat selevel Vice President (VP), dan secara struktural berada di bawah Presiden Direktur. Corporate Secretary dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Senior Manager Relations dan Manager Compliance & Administrasi Korporat.

The establishment of Corporate Secretary at PT Pertamina Hulu Energi is based on Minister of SOE Regulation No. KEP.117/M-MBU/2002 regarding application of Good Corporate Governance practices in SOE. The Corporate Secretary is appointed by and responsible to the Board of Directors.

The Corporate Secretary takes an important role as a liaison between the shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and stakeholders. The Corporate Secretary serves as an information source and functions to improve internal as well as external communication related to business operations.

PHE Corporate Secretary is held by a Vice President (VP) level, and its organizational structure is under the President Director. In carrying out its duties, the Corporate Secretary is supported by Senior Manager of Relations, Manager of Compliance & Corporate Administration.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organization Structure of Corporate Secretary



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Edy Sunaedy

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 5 Maret 1965 di Jakarta (usia/umur 51 tahun) dan saat ini berdomisili di Jakarta. Mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Oktober 2015 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts.P-547/K00000/2015-58 tanggal 4 September 2015.

Indonesia citizen, born in Jakarta on March 5, 1965, (age 51 years old), and is currently domiciled in Jakarta. He was appointed as PHE Corporate Secretary as of October 1, 2015 until now, based on Decree No.Kpts.P-547/K00000/2015-S8 dated September 4, 2015.

Edy Sunaedy memperoleh gelar sarjana Jurusan Hukum Perdata di Universitas Trisakti pada tahun 1988. Beliau memulai karir di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1991 sebagai Staff Hukum Agraria di P. Berandan. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang, antara lain Manajer Hukum Direktorat Hilir (2006), Manajer Hukum Direktorat Hilir-Bidang Pemasaran (2007-2008), Manajer Hukum Kantor Pusat PT Pertamina-Direktorat Pemasaran dan Niaga (2009), Manajer Legal Kantor Pusat PT Pertamina-Direktorat Pemasaran dan Niaga (2010), Manajer Legal M&T Kantor Pusat PT Pertamina-Hukum Korporat (2011), Vice President Dispute Resolution Kantor Pusat PT Pertamina (2011-2013), Vice President Legal Counsel Corporate Matters Kantor Pusat PT Pertamina (2014-2015) dan menjabat sebagai *Corporate Secretary* sejak tahun 2015 sampai sekarang.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti selama 5 tahun terakhir:

- Training Competency Based Development Program: Developing Others di Jakarta (2010);
- Training Transformation Leadership Engine di Jakarta (2010);
- Training 6C Emotional & Spiritual di Jakarta (2011);
- Seminar Legal Due Diligence di Jakarta (2012);
- Workshop Litigasi di Denpasar (2012);
- Training Legal English di Jakarta (2014);
- Training Professional Director Program (2015);
- Training Business Judgment Rule di Jakarta (2015).

Wahidin Nurluzia. M

Sekretaris Perusahaan (sampai 31 September 2015)

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun-Jawa Timur pada tanggal 03 Februari 1961 (umur / usia 55 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta Timur dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 25 September 2013 sampai 31 September

Edy Sunaedy graduated from the Civil Code Program of University of Trisakti, Jakarta in 1988. He started his career in PT Pertamina (Persero) in 1991 as an Agrarian Legal Staff in P.Berandan. Some previous positions that he once held were Legal Manager in the Downstream Directorate (2006), Legal Manager in Downstream Directorate in Marketing (2007-2008), Legal Manager at PT Pertamina Head Office as Marketing and Business Directorate (2009), Legal Manager at PT Pertamina Head Office as Marketing and Business Directorate (2010), Legal Manager M&T in Pertamina Head Office – Corporate Law (2011), VP Dispute & Resolution in PT Pertamina Head Office (2011-2013), VP Legal Counsel Corporate Matters at PT Pertamina Head Office (2014-2015) and he serves as Corporate Secretary in PHE from 2015 until now.

Within the last 5 years, he attended several certifications and trainings:

- Training on Competency Based Development Program: Developing Others, Jakarta (2010);
- Training on Transformation Leadership Engine, Jakarta (2010);
- Training on 6C Emotional & Spiritual, Jakarta (2011);
- Seminar on Legal Due Diligence, Jakarta (2012);
- Workshop on Litigation in Denpasar (2012);
- Training on Legal English in Jakarta (2014);
- Training on Professional Director Program (2015);
- Training on Business Judgment Rule, Jakarta (2015);

Wahidin Nurluzia

Corporate Secretary (up to September 30, 2015)

Indonesia citizen, age 55 years old, born in Madiun, East Java on February 3, 1961 (age 55 years old) and is currently domiciled in Jakarta. He served as PT Pertamina Hulu Energi Corporate Secretary from September 25, 2013 until September 30, 2015, based on Decree No.Kpts.P-253/PHE000/2013-58. He graduated from the

2015 berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts.P-253/PHE000/2013-S8. Meraih gelar sarjana jurusan Hukum di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta tahun 1986.

Memulai kariernya di Pertamina sebagai Staf Hukum di UP II Dumai (1991-1996), Kepala Hukum dan Pertanahan UP III Plaju (1997-2001), Manajer Hukum di Direktorat Hulu (2001-2005), Manajer Hukum di Pertamina EP Kantor Pusat (2006 – 2008), Vice President Legal & Relations Pertamina EP Kantor Pusat (2008 – 2010) dan menjabat sebagai *Corporate Secretary* di PHE Kantor Pusat (2010 – sekarang) berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts.P-253/PHE000/2013-S8 tanggal 26 September 2013.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai anggota penghubung (*liaison officer*), dengan cara memfasilitasi dan mengatur tata cara komunikasi yang transparan dan efektif di antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Bertanggung Jawab atas Perancangan Kebijakan dan prosedur sesuai dengan Anggaran Dasar, bisnis Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
2. Memelihara dan melakukan update informasi tentang PHE yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik data media cetak maupun media elektronik.
3. Memastikan dokumen-dokumen PHE sudah terdaftar dan semua salinannya terkontrol dan teradministrasi dengan baik.
4. Melakukan sosialisasi dan pengawasan pemanfaatan pedoman identitas Perusahaan.
5. Membantu Direksi dalam mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, di antaranya:
 - a. Menyusun agenda RUPS.
 - b. Menghubungi dan mengundang Dewan Komisaris.
 - c. Menghimpun laporan tentang kegiatan usaha PHE untuk dimasukkan dalam Laporan Tahunan dan laporan lainnya yang akan dibahas dalam RUPS.
 - d. Menyiapkan, mengelola dan menyimpan dokumen risalah RUPS.
6. Menyelenggarakan proses Korporasi sesuai GCG antara lain menyiapkan, mengelola, menyimpan dan mendayagunakan dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi maupun RUPS.
7. Memonitor efektivitas pengelolaan CSR di *holding* dan Anak Perusahaan.
8. Menjaga Hubungan Baik dengan *stakeholder*.
9. Memonitor, mengevaluasi implementasi GCG, COC seluruh Pekerja.

Law Faculty of the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta in 1986.

He started his career in Pertamina as Legal Staff in UP II Dumai (1991-1996), Head of Legal and Land UP III Plaju (1997-2001), Legal Manager at Upstream Directorate (2001-2005), Legal Manager at Pertamina EP Head Office (2006 - 2008), Vice President Legal & Relations Pertamina EP Headquarters (2008-2010), as Corporate Secretary in PHE Headquarters (2010 – now) based on Decree No.Kpts.P-53/PHE000/2013-S8 dated September 26, 2013.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary acts as a liaison officer by facilitating and regulating transparent & effective communication procedures between the shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and stakeholders such as the following:

1. Responsible for planning of policies and procedures in accordance with Article of Association, company business line and Good Corporate Governance (GCG).
2. Maintain and update information about PHE to be presented to stakeholders through printed and electronic media.
3. Ensure that PHE documents are registered and the duplicate copies are well controlled and administered.
4. Socialize and supervise the usage of company's identity guidelines.
5. Assist Board of Directors in preparing the General Meeting of Shareholders (GMS), among others:
 - a. Set Up GMS agenda
 - b. Communicate with and invite Board of Commissioners
 - c. Compile reports on PHE business activities to be included in the annual report and other reports to be discussed during GMS
 - d. Prepare, administer and keep GMS minutes of meetings.
6. Holding corporate process in accordance with GCG, among others: prepare, administer, keep, make use of company documents including but not limited to list of shareholders, special list and minutes of Board of Directors meetings as well as GMS.
7. Monitor effectiveness of CSR management in holding company and subsidiaries.
8. Maintain good relationship with stakeholders.
9. Monitor and evaluate implementation of GCG, Code of Conduct of all employees.

10. Melaksanakan kegiatan *Company Relation* (pencitraan, Media dan CSR) yang tepat.
11. Memonitor pengelolaan informasi penting yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan Perusahaan untuk memastikan Perusahaan memperoleh keuntungan yang optimal.
12. Memastikan semua informasi mengenai kegiatan usaha PHE, berjalan efektif, efisien, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan;

10. Conduct appropriate activities relating to company relation (image, media, CSR).
11. Monitor management of significant information required by company stakeholders to ensure an optimum benefit for the company
12. Ensure all information on PHE business activities is running effectively, efficiently, accurately and can be accounted for as information presented to shareholders as well as stakeholders.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa kegiatan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Penyelenggaran Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Manajemen, dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan penyelesaian RUPS secara Sirkuler.
2. Membina hubungan yang positif dengan Instansi Pemerintah, instansi terkait lainnya, dan pemangku kepentingan.
3. Membina hubungan yang positif dengan Anak Perusahaan di lingkungan PHE dan partners.
4. Penyiapan dan Penyelesaian proses pendirian Anak Perusahaan sebagai pemegang *Participating Interest* (PI) di wilayah Kerja Migas dan Gas Metana Batubara.
5. Sosialisasi dan *Assessment* GCG dan COC.
6. Penyelenggaraan *exposure* Perusahaan melalui media internal Pertamina dan eksternal, pameran-pameran di dalam dan luar negeri serta *sponsorship* kegiatan di bidang Migas, termasuk pembuatan *corporate gift*.
7. Penyusunan Laporan Manajemen untuk Dewan Komisaris dan Pemegang Saham (bulanan, triwulan dan tahunan).
8. Penyusunan pembaharuan *Company Profile* sesuai dengan perkembangan Perusahaan.
9. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.
10. Penyelenggaraan dan keikutsertaan PHE dalam kegiatan olahraga di lingkup Pertamina dan pelaksanaan *family gathering*.
11. Penyusunan dan pengelolaan dokumen Perusahaan.

Dalam penyelenggaraan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan penyelesaian RUPS secara Sirkuler, Sekretaris Perusahaan berperan untuk menyiapkan jadwal rapat Direksi yang sebelumnya telah disampaikan kepada Direksi,

BRIEF REPORT OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

In 2015, Corporate Secretary held number of activities together with the stakeholders among others:

1. Conduct meetings of Board of Commissioners with Board of Directors, meeting of Board of Directors with management, GMS and completion of Circular GMS.
2. Maintain positive relationship with government agencies and other institution as well as with stakeholders.
3. Maintain positive relationship with subsidiaries in PHE business circle and partners.
4. Preparation & completion on establishment of subsidiaries as participating interest in oil & gas and coal bed methane work areas.
5. Socialization & assessment of GCG and Code of Conduct.
6. Holding activities relating to company exposure through Pertamina internal media and external media, exhibitions held domestically and internationally as well as sponsorship for activities in oil & gas sector including procurement of corporate gifts.
7. Prepare and organize management reports for Board of Commissioners & shareholders (monthly, quarterly & annually).
8. Prepare and compile updates on company profile in line with the company development.
9. Implementation of the company's Corporate Social Responsibility programs.
10. PHE's' organization and participation in sporting events within Pertamina and organizing family gathering.
11. Compile and administer company documents.

During the meetings of Board of Directors with Board of Commissioners, meetings of Board of Directors with management, annual GMS and the completions of Circular GMS, the Corporate Secretary takes the role for preparation of agenda for the Board of Directors meeting which was previously conveyed to the Board

menyiapkan materi rapat dari fungsi terkait sesuai dengan materi yang akan dibahas dalam rapat, membuat undangan rapat, dan menyusun risalah rapat. Sepanjang tahun 2015 penyelenggaraan Rapat dan RUPS yang telah diselesaikan disajikan pada tabel berikut.

of Directors, prepare materials from related functions for matters to be taken up in the meeting, preparing meeting invitations and compile minutes of the meeting. The following table presents number of meetings and GMS conducted during 2015:

Tabel Penyelenggaraan Rapat dan RUPS oleh Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of GMS and Meetings Prepared by Corporate Secretary of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Jenis Rapat Type of Meetings	Jumlah penyelenggaraan Total Occurrence
1	Rapat Direksi Board of Directors meeting	18
2	Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting	12
3	Rapat umum Pemegang Saham Tahunan GMS Annual	1
4	Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler GMS Circular	22

Keterangan:

Penjelasan detail tabel diatas dapat dilihat pada uraian Direksi, Dewan komisaris dan penjelasan RUPS

Note:

A detailed description of the above table can be seen in the description of Board of Directors, Board of Commissioners and GMS elucidation.

PHE melalui Fungsi Relations memfasilitasi dan mengkoordinasi hubungan baik di lingkungan Perusahaan (*internal*) maupun dengan instansi pemerintah serta *Stakeholders* eksternal lainnya. Media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang PHE antara lain:

Through the Relations function, PHE facilitates and establishes good relations within the company (*internal*) as well as with government institutions and other external stakeholders. The following are among the media used to convey information about PHE:

1. Majalah Internal PHE (Energia PHE)
Jumlah : 2x Penerbitan
Sirkulasi : Pekerja PHE, AP PHE, AP Hulu
Pertamina (PEP, PEPC, PGE, PDSI), & Kantor Pusat Pertamina
2. *E-mail Broadcast*
Jumlah : 109x
Sirkulasi : Seluruh Pekerja PHE & AP PHE (PHE ONWJ, PHE WMO, JOB Jambi Merang, PHE Siak, JOB PPEJ, Randugunting, JOB Ogan Komering, JOB Gebang, JOB Tomori, JOB Salawati, JOB Simenggaris)
3. Advetorial
Jumlah : 9x
Penerbit : Kompas, Gatra, Petrominer

1. PHE internal magazine (Energia PHE),
Frequency : 2 times of publications
Circulation : employees of PHE, subsidiaries, Pertamina Upstream subsidiaries (PEP, PEPC,PGE,PDSI) and Pertamina Head Office.
2. Email Broadcast,
Frequency : 109 times
Circulation : all employees of PHE and its subsidiaries (PHE ONWJ, PHE WMO, JOB Jambi Merang, PHE Siak, JOB PPEJ, Randugunting, JOB Ogan Komering, JOB Gebang, JOB Tomori, JOB Salawati, JOB Simenggaris.)
3. Advetorial
Frequency : 9 times,
Publisher : Kompas, Gatra, Petrominer.

Pada tahun 2015, PHE juga mengadakan acara internal dalam rangka menjalin komunikasi dan menyebarluaskan informasi kepada pemangku kepentingan internal, yaitu seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

During 2015, PHE has also held internal activities in the efforts of establishing communications and disseminating information to internal stakeholders, as presented on the following table.

Tabel Penyelenggaraan Acara Internal PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Internal Events Implementation of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Acara Agenda	Tanggal Date	Lokasi Location	Pihak yang terlibat Parties Involved
1	Townhall Meeting Awal Tahun 2015 Town Hall Meeting, Early 2015	16 Januari 2015 January 16, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
2	Ladies Day with SK-II Ladies Day with SK-II 6	6 Februari 2015 February 6, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE Holding
3	Breakfast Meeting Humas PHE dan AP PHE Breakfast Meeting, Public Relation PHE & Subsidiary	24 Februari 2015 February 24, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
4	Townhall Meeting RKAP 2015 Townhall Meeting Work Plan & Budget 2015	18 Maret 2015 March 18, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
5	Forum Sharing Teknologi Hulu 2015 Upstream Technology Sharing Forum	2 April 2015 April 2, 2015	Lobby PT Pertamina (Persero)	Dit Hulu dan AP Hulu PT Pertamina (Persero) Directorate Upstream, PT Pertamina Upstream subsidiary
6	Townhall Meeting Direktorat Hulu Town Hall Meeting Upstream Director	8 April 2015 April 8, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	AP Hulu PT Pertamina (Persero) Pertamina Upstream subsidiaries
7	Kartini Day 2015	21 April 2015 April 21, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE, PHE ONWJ, PHE WMO, PHE Nunukan, JOB Jambi Merang PHE, PHE ONWJ, WMO, PHE Nunukan, JOB Jambi Merang
8	Townhall Meeting Perkenalan Direksi Baru Town Hall Meeting Introduction New Director	24 April 2015 April 24, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
9	Townhall Meeting Perkenalan Komisaris Baru Town Hall Meeting Introduction of New Commissioner	12 Mei 2015 May 12, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	Pertamina dan AP Pertamina Pertamina and subsidiaries
10	Townhall Meeting Perkenalan Direksi Baru PHE Town Hall Meeting Introduction of New Commissioner	1 Juni 15 June 1, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
11	Buka Bersama dan Syukuran HUT PHE ke 8 Fast Breaking, PHE 8th anniversary	29 Juni 2015 June 29, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
12	Halal Bi Halal Keluarga Besar PHE PHE Big Family Gathering	29 Juni 2015 June 29, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
13	Buka Bersama 5000 Anak Yatim Fast Breaking, with 5000 Orphans	11 Juli 2015 July 11, 2015	JCC Hall, Jakarta JCC Hall, Jakarta	Pertamina dan AP Pertamina Pertamina and subsidiaries
14	Peresmian Pengapalan DSLNG & GG PHE ONWJ Inaugurate Shipment from DSLNG & GG PHE ONWJ	2 Agustus 2015 August 2, 2015	Lapangan DSLNG, Banggai, Luwuk DSLNG Field, Banggai, Luwuk	Pertamina dan AP Pertamina Pertamina and subsidiaries

No	Acara Agenda	Tanggal Date	Lokasi Location	Pihak yang terlibat Parties Involved
15	Management Walkthrough BOB Field Management Walkthrough BOB Field	10 Agustus 2015 August 10, 2015	Lapangan Zamrud, BOB BSP PHE Zamrud Field, BOB BSP PHE	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
16	Upacara Bendera 17 Agustus 2015 Flag ceremony 17 Aug	17 Agustus 2015 August 17, 2015	Halaman Samping PHE Tower Yard beside PHE Tower	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
17	Rakor Humas PHE dan AP PHE Coordination Meeting of Public Relation in PHE and subsidiaries	26-28 Agustus 2015 August 26-28, 2015	Hotel Royal Heritage, Solo Hotel Royal Heritage, Solo	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
18	Workshop Transformasi PHE Workshop on Transformation of PHE	10-12 September 2015 September 10-12, 2015	Kantor Pusat AP PHE Head Office of PHE Subsidiaries	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
19	Townhall Meeting Pekerja Baru PHE NSO Townhall Meeting New Employees of PHE NSO	1 Oktober 15 October 1, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
20	Annual Hulu Day Annual Upstream Day	9-10 November 2015 November 9-10, 2015	Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Pertamina Head Office	Pertamina dan AP Pertamina Pertamina and subsidiaries
21	Signing MoU PHE dengan UTC Signing MoU PHE and UTC	13 November 2015 November 13, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	Pertamina, PHE dan AP PHE Pertamina, PHE and PHE subsidiaries
22	Peningkatan Revenue PT PHE PHE Revenue Increase	18-19 November 2015 November 18-19, 2015	Hotel Hyatt, Bandung Hotel Hyatt, Bandung	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
23	Management Golf Gathering PHE PHE Revenue Increase	22 November 2015 November 22, 2015	Royale Golf Club, Jakarta Timur Royale Golf Club, East	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
24	Townhall Meeting HUT Pertamina PHE Revenue Increase	10 Desember 2015 December 10, 2015	Multifunction Room, PHE Tower Lt 2 Multifunction Room PHE Tower 2nd floor	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries
25	Breakfast Meeting Management PHE PHE Revenue Increase	21 Desember 2015 December 21, 2015	Boardroom Lt. 25, PHE Tower Boardroom PHE Tower 25th floor	PHE dan AP PHE PHE and subsidiaries

Selain mengadakan kegiatan internal, PHE melalui Sekretaris Perusahaan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan eksternal dalam bentuk kegiatan-kegiatan yaitu:

1. Penyelenggaraan kunjungan ke *Stakeholders* (SKK Migas, ESDM, Partners, Pemda, TNI/ Polri, Kementerian Perhubungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Instansi Pemerintah terkait).
2. Mendukung pelaksanaan kegiatan profesi Migas (dengan IPA, IATMI, HAGI, IAGI, Indo CBM, dan SPE).
3. Mendukung penyelenggaraan kegiatan Pendidikan (dengan UI, ITB, UNPAD, UGM, UPN, UNDIP, UNSRI).
4. Menyelenggarakan kegiatan Olahraga (kegiatan golf, badminton, tenis, basket, sepeda, futsal dan bowling).

Aside from holding internal events, PHE through the Corporate Secretary establishes good relationship with external stakeholders in the following:

1. Visits to stakeholders (SKK Migas, Ministry of Energy and Mineral Resources, Partners, local government, National Armed Forces/National Police, Ministry of Transportation, Ministry of Environment & Forestry, and related government agencies).
2. Support implementation of oil & gas professional events (with IPA, IATMI, HAGI, IAGI, Indo CBM, and SPE).
3. Support educational activities (with UI, ITB, UNPAD, UGM, UPN, UNDIP, UNSRI).
4. Organize sporting events (golf, badminton, tennis, basketball, biking, futsal and bowling).

5. Menyelenggarakan kegiatan seni budaya (pembinaan keterampilan dengan media, lembaga pendidikan, dan lembaga sosial masyarakat).
6. Mengadakan media *gathering* (dengan Sindo, Bisnis Indonesia, Jakarta Post, Gatra, Investor Daily, kompas.com, Media Lokal Se Jawa Barat).

Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan informasi untuk membangun opini yang positif di mata pemangku kepentingan terhadap Perusahaan. Pembangunan citra positif perusahaan dilakukan melalui berbagai aktivitas komunikasi dan promosi.

Sejumlah pesan strategis yang dikedepankan oleh Perusahaan adalah mengkomunikasikan beberapa keunggulan Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. PHE merupakan Anak Perusahaan Pertamina dan salah satu pemain utama sektor hulu minyak dan gas nasional.
2. PHE telah mampu berkiprah dikancah global.
3. PHE merupakan operator yang *reliable* dan *capable*.
4. PHE merupakan Perusahaan yang akan terus tumbuh dan berkembang sebagai Perusahaan migas terkemuka.
5. PHE mampu mengelola lapangan baik di *onshore* (darat) maupun *offshore* (lepas pantai).
6. PHE telah ikut berperan dalam pengembangan energi alternatif (CBM).
7. Akuisisi blok-blok migas strategis dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional.
8. PHE aktif berperan dalam mendukung target produksi migas yang dicanangkan oleh Pertamina (Persero)

Adapun aktivitas-aktivitas yang dikedepankan, adalah melalui penerbitan siaran pers, *advertorial*, konferensi pers, media gathering ataupun dengan melakukan sinergi *corporate branding* baik bersama dengan Pertamina (Persero) maupun AP PHE.

PENYELENGGARAAN SPONSORSHIP DAN PAMERAN

Secara keseluruhan pelaksanaan *sponsorship* dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembinaan hubungan baik dengan *stakeholders*. Total dana yang dikeluarkan untuk *sponsorship* tahun 2015 adalah sebesar Rp962.775.000 (sembilan ratus enam puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) realisasi tahun ini mengalami penurunan dari tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh kebijakan efisiensi dari perusahaan sebagai reaksi atas turunnya harga minyak mentah dunia.

5. Organize cultural events (coaching skills with media, educational institution and social community agencies)
6. Organize media gathering (with Sindo, Bisnis Indonesia, Jakarta Post, Gatra, Investor Daily, kompas.com, West Java local media).

The company always emphasizes on the transparency of information in order to build up positive opinion for the stakeholders on the company's interest. The built up of company's positive image is conducted through various activities of communication and promotion.

A number of strategic messages highlighted by the company is to communicate some of PHE's distinction such as the following:

1. PHE is a subsidiary of Pertamina and one of a major national player in upstream oil & gas sector.
2. PHE has been able to take part in the global arena.
3. PHE is a reliable & capable operator.
4. PHE is a company that will continue to grow and develop as a leading oil & gas company.
5. PHE is able to operate in both onshore and offshore field.
6. PHE takes part in the development of alternative energy (CBM).
7. Acquisition of strategic oil & gas blocks as a means to support national energy security.
8. PHE actively participates to support oil & gas production target initiated by Pertamina (Persero)

There are also activities that are prioritized such as through publication of press release, *advertorial*, press conference, media gathering or by synergizing good corporate branding activities conducted jointly with Pertamina (Persero) or PHE subsidiaries.

SPONSORSHIP & EXHIBITION

In general, the implementation of sponsorship is allocated for activities related to building up good relations with stakeholders. The total funds disbursed for sponsorship in 2015 amounted to Rp 962,775,000 (nine hundred sixty two million and seven hundred seventy five thousand rupiah) which is a decrease compared to the spending of last year. This is due to efficiency policy as a response toward the downturn of global crude oil price.

Table Realisasi Sponsorship 3 Tahun Terakhir
Table of Sponsorship Realization in the Last 3 Years

Tahun Year	2015	2014	2013
Realisasi Anggaran (Rp) Budget (Rp.)	962,775,000	1,328,797,445	1,171,970,060
Jumlah Sponsorship Number of Sponsorship	40	40	41

Bentuk kegiatan yang menjadi fokus *sponsorship* 2015 antara lain kegiatan seminar dan *workshop* yang dilakukan oleh organisasi profesi seperti *Asia Pacific Oil & Gas Conference & Exhibition* (APOGCE), Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI) dan organisasi profesi terkait bisnis minyak & gas lainnya serta ajang lomba/*Competition* baik bidang pendidikan maupun *core business* (Migas), kegiatan olahraga (*Tennis, Running, Sepeda dan Golf*) dan *event-event* lainnya yang dilaksanakan *stakeholder*.

PAMERAN

Melalui pameran, PHE mempromosikan keberadaan Perusahaan kepada stakeholder di dalam dan luar negeri. Selama tahun 2015, PHE telah mengikuti beberapa pameran seperti yang disajikan pada tabel berikut:

No.	Pameran Exhibition	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Forum Sharing Technology Hulu (FSTH) Forum on Sharing Upstream Technology (FSTH)	Dit. Hulu Pertamina (Persero) Directorate Upstream Pertamina (Persero)	30 Maret – 30 April 2015 March 30 – April 30, 2015	Patra Jasa, Bali
2	Offshore Technology Conference (OTC) Offshore Technology Conference (OTC)	Society of Petroleum Engineers (SPE) Society of Petroleum Engineers (SPE)	4-7 Mei 2015 May 4-, 2015	Houston, USA
3	The 39 th IPA Conference & Exhibition 2015 The 39th IPA Conference & Exhibition 2015	Indonesia Petroleum Association (IPA) Indonesia Petroleum Association (IPA)	20-22 Mei 2015 May 20-22, 2015	Jakarta Convention Center, Jakarta
4	Asia Pacific Oil & Gas Conference & Exhibition (APOGCE) Asia Pacific Oil & Gas Conference & Exhibition (APOGCE)	Society of Petroleum Engineers (SPE) Society of Petroleum Engineers (SPE)	20-22 Oktober 2015 October 20-22, 2015	Nusa Dua, Bali

PENYUSUNAN LAPORAN MANAJEMEN

Sekretaris Perusahaan secara rutin menyusun laporan manajemen yang terdiri atas:

- Laporan Bulanan dan Triwulan
Laporan Bulanan dan Triwulan rutin dilakukan PHE, dikirimkan kepada Fungsi Subsidiary & Joint Venture Management (SJV) Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham pengendali (98,72%) dan Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Isi Laporan yang telah di tandatangani Direksi memaparkan tentang Kinerja HSSE, Kinerja Operasi, Kinerja

The kind of activities that are the focus of sponsorship in 2015 are seminars and workshops conducted by professional institutions such as the Asia Pacific Oil & Gas Conference & Exhibition (APOGCE), Association of Indonesian Petroleum Engineers (IATMI) and other professional organizations dealing in the oil & gas business and also competitions in education sector or core business (oil & gas sector), sporting events (tennis, running, biking, golf) as well as other events held by stakeholders.

EXHIBITION

Through exhibitions, PHE also promotes its existence to stakeholders domestically and abroad. During 2015, PHE has participated in various exhibitions as shown in the following table:

COMPILATION OF MANAGEMENT REPORT

The Corporate Secretary regularly compiles management reports consisting of:

- Monthly and Quarterly Reports.
The monthly and quarterly reports are periodically compiled by PHE and sent to the function of Subsidiary & Joint Venture Management (SJV), Directorate of Finance at PT Pertamina (Persero) as the controlling shareholder (98.72%) and Board of Commissioners through the joint meeting of Board of Commissioners with the Board of Directors. The report's content which is duly signed by the Board of Directors

Keuangan, Hukum, Satuan Pengawas Internal (SPI) dan lainnya yang dipandang perlu untuk disampaikan terkait dengan perkembangan dan keberhasilan Perusahaan. Sepanjang tahun 2015 Laporan yang telah di sampaikan sebanyak 12 kali.

2. Laporan Tahunan

Laporan Tahunan dan laporan Keuangan (*Audited*) PHE tahun 2015 telah disusun dan Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada buku Laporan dan disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyelenggaraan RUPS Tahunan PHE tahun buku 2015 direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2016.

Guna memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas, Sekretaris Perusahaan memuat laporan berikut pada *website* PHE, yaitu:

1. Informasi Pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu
2. Struktur Grup Perusahaan
3. Laporan Keuangan Tahunan
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
5. Laporan Tahunan

MENGAWAL PELAKSANAAN DAN PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memastikan pelaksanaan *Good Corporate Government (GCG)* berjalan dengan baik, maka PHE telah melakukan:

1. Sosialisasi pemahaman terhadap nilai, visi, dan misi perusahaan melalui kegiatan Town Hall, Rakor dan *Gathering*.
2. Menyusun dan menyempurnakan Pedoman/TKO GCG, COC/EKB, *Board Manual*, sesuai dengan kondisi dan perkembangan perusahaan.
3. Mewajibkan bagi Direksi dan pekerja untuk menandatangani komitmen Pakta Integritas dan Etika Kerja Bisnis, dalam rangka melaksanakan dan menjaga prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
4. Melakukan penilaian Tata Kelola Perusahaan melalui kegiatan *Assessment* dengan menunjuk pihak ketiga sebagai langkah untuk memperbaiki penerapan GCG di PHE.
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders* melalui kegiatan CSR dan *sponsorship*.

presents explanation regarding the HSSE performance, operational performance, financial performance, legal issues, internal control system (SPI) and other subjects that need to be presented in relation to the company development and achievement. Twelve reports were submitted in 2015.

2. Annual Report

PHE Annual Report and Financial Statements (*Audited*) for year 2015 has been compiled, and statement of accountability report has been signed by the Board of Directors, Board of Commissioners in the report book and presented to shareholders. The Annual GMS for fiscal year 2015 is planned to be conducted on April 14, 2016.

In order to adhere to the principles of transparency and accountability, the Corporate Secretary has posted the following reports in the PHE website i.e.

1. Information on shareholders, up to ultimate individual owner.
2. Company group structure.
3. Annual Financial Statements
4. Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors
5. Annual Report

OVERSIGHT ON IMPLEMENTATION & ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

To ensure that Good Corporate Governance (GCG) implementation is carried out properly, PHE exercises the following:

1. Socialization on understanding the company values, vision and mission through Town Hall activities, coordination meetings as well as gatherings.
2. Compile and improve the guidelines/TKO on GCG, Code of Conduct (COC), Board Manual, guidelines on Corporate Relation, on a yearly basis in accordance with the company's conditions and development.
3. Require the Board of Directors and employees to sign the integrity pact commitment and work business ethics, to implement and maintain principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness in carrying out company operations.
4. To evaluate the corporate governance through assessment by appointing a third party as a measure of improvement of GCG implementation in PHE
5. To carry out social responsibility to stakeholders through CSR activities and sponsorship.

MERENCANAKAN, MENYUSUN, MEREALISASIKAN, MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PHE sebagai Anak Perusahaan dari PT Pertamina (Persero) dan sebagai *Holding* dari Anak Perusahaan (AP) PHE, selalu melakukan rapat koordinasi baik dengan Induk maupun dengan Anak Perusahaan untuk membahas rencana program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang akan direalisasikan.

Beberapa fokus program TJSL PHE meliputi 5 bidang yaitu Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat dan Infrastruktur & Bencana Alam.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi, seperti:

1. Training Professional Director Program (2015);
2. Training Business Judgment Rule di Jakarta (2015).

PLANNING, SET UP, REALIZATION, MONITORING AND EVALUATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) and a holding company of PHE subsidiaries, PHE consistently holds coordination meetings with the holding company as well as PHE subsidiaries to discuss the plans on implementing programs on social and environment social responsibilities that will be realized.

The programs focus on 5 areas such as education, health, environment, community empowerment, infrastructure and natural disaster.

TRAINING PROGRAMS TO IMPROVE COMPETENCY OF CORPORATE SECRETARY

During 2015, the Corporate Secretary conducted several activities which objectives were to improve its competencies, such as:

1. Training on Professional Director Program (2015)
2. Training on Business Judgment Rule in Jakarta (2015)

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal melakukan penilaian dan analisa atas efektifitas kegiatan operasional, keuangan dan aktivitas pengendalian lainnya. Penilaian dan analisa yang dilakukan menggunakan pendekatan yang berbasis risiko (*risk-based approach*) untuk mendukung Direksi, khususnya dalam hal efektifitas tanggung jawab Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

VISI AUDIT INTERNAL

“Mendorong tercapainya visi Perusahaan dengan memberikan nilai tambah secara signifikan pada Perusahaan melalui pelaksanaan fungsi Audit Internal yang efisien dan efektif serta mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik”

MISI AUDIT INTERNAL

- 1) Terciptanya ketaatan terhadap kebijakan, peraturan dan ketentuan yang ditetapkan baik secara eksternal maupun internal demi tercapainya *good corporate governance*.
- 2) Terciptanya penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
- 3) Terciptanya kebijakan yang tepat dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.
- 4) Melakukan fungsi Audit internal melalui *assurance* dan pemberian jasa konsultasi internal berkaitan dengan risiko, pengendalian internal dan *good corporate governance*.
- 5) Tercapainya risiko minimal dalam setiap bidang operasional dan keuangan melalui *risk-based* audit.

INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

PHE mewujudkan independensi Audit Internal sehingga tidak ada pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun dalam pengungkapan pandangan. Agar tercapai independensi, kedudukan Audit Internal ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh informasi dari seluruh pekerja PHE pada saat dibutuhkan untuk keperluan pelaksanaan tugas audit.
- 2) Chief Internal Auditor PHE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- 3) Chief Internal Auditor PHE dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris. Objek dan hasil komunikasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit.

The Internal Audit performs evaluation and analysis on effectiveness of operational, financial and other control activities. Evaluation and analysis are exercised on risk-based approach to support the Board of Directors, particularly the Board of Directors effectiveness in governing the company.

VISION OF INTERNAL AUDIT

“To encourage achievement of company vision by providing significant value added to the company, through execution of an efficient and effective internal audit function and to encourage establishment of good corporate governance”

MISSION OF INTERNAL AUDIT

1. Adherence to the policies, regulations and rules set out by internal and external entities to achieve good corporate governance.
2. Empower an effective and efficiency human resources.
3. Establish appropriate policies to achieve company objectives.
4. Perform Internal Audit function through assurance and render internal consultation services relating to risk, internal control & Good Corporate Governance.
5. Achieve minimum risk for every operational and financial activity through risk-based auditing.

INDEPENDENCY OF INTERNAL AUDIT

PHE realizes independency of Internal Audit so that there are no influences and pressures from any other parties in expressing views. To achieve such independency, the position of Internal Audit is set down as follows:

1. Obtain information from all PHE employees when needed to meet the needs of executing audit duties.
2. PHE Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director with the approval from the Board of Commissioners.
3. PHE's Head of Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners. The object and result of the communication has to be reported to the President Director with a copy to the Audit Committee

Selain itu, untuk mewujudkan kinerja Audit Internal yang obyektif dan efektif, Direksi berkewajiban dalam memberikan dukungan antara lain dengan:

1. Menyediakan sumber daya yang cukup sehingga Audit Internal dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
2. Memberikan kebebasan kepada Audit Internal dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
3. Mengharuskan Audit Internal untuk selalu melakukan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan laporan yang memberikan nilai tambah, lengkap, obyektif, serta berdasarkan analisa yang cermat dan tidak memihak.
4. Memastikan bahwa pemimpin dan seluruh auditor di Audit Internal tidak mempunyai wewenang, tanggung jawab atau terlibat/melakukan kegiatan operasional PHE atau perusahaan/organisasi afiliasi, serta mengambil inisiatif dan menyetujui transaksi akuntansi, kecuali transaksi internal di Fungsi Audit Internal PHE.

PIAGAM AUDIT DAN PEDOMAN AUDIT LAINNYA

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal bekerja berdasarkan:

1. Piagam Audit Nomor 024/PHE000/2014 PT Pertamina Hulu Energi yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 September 2014.
2. Surat Keputusan Direksi Nomor Kpts-042/PHE000/2010-S0 tanggal 2 Agustus 2010 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Pertamina Hulu Energi.
3. Rencana Kerja Audit Internal Tahun 2015 yang disetujui oleh Direktur Utama.

Sebagai salah satu pedoman yang digunakan oleh Audit Internal, Piagam Audit dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris sehingga piagam ini berada pada tingkat yang optimal. Isi dari Piagam Audit tersebut adalah:

1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembentukan Piagam
2. Visi Audit Internal
3. Misi Audit Internal
4. Struktur dan Kedudukan Audit Internal
5. Persyaratan Auditor Internal yang duduk dalam Audit Internal
6. Tugas dan Tanggungjawab Audit Internal
7. Wewenang Audit Internal
8. Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal
9. Pertanggungjawaban (Akuntabilitas) Audit Internal
10. Standar Pelaksanaan Pekerjaan Audit Internal
11. Tanggungjawab Mengembangkan Piagam Audit

Further in order to achieve an objective and effective performance for the Internal Audit, the Board of Directors is obliged to provide full support, among others:

1. Provide sufficient resources to enable Internal Audit in performing its duties and responsibilities to the best.
2. Ensure independency of Internal Audit in the adoption of methods, ways, techniques and approaches for audit.
3. Require Internal Audit to always perform its duties professionally so that it produces a report that generates added value, completion, objectivity and it's based on cautious and impartial analysis.
4. Ensure that officials and employees in Internal Audit are not vested with authority, responsibility or perform/engage in PHE operational activities or in affiliate companies/organization as well as taking initiatives and approve accounting transaction, except for internal transaction within PHE Internal Audit function.

AUDIT CHARTER & OTHER AUDIT GUIDELINES

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit performs based on:

1. Audit Charter No. 024/PHE000/2014 PT Pertamina Hulu Energi signed by company's Board of Directors and Board of Commissioners dated September 22, 2014.
2. Board of Directors Decree No. Kpts-042/PHE000/2010-S0 dated August 2, 2010 concerning policy on internal control system in PT Pertamina Hulu Energi.
3. Work plan of Internal Audit 2015 approved by President Director.

As one of the guidelines used by Internal Audit, the Audit Charter is assessed by President Director and Board of Commissioners for its sufficiency to achieve the optimum result. The content of the Audit Charter covers the following:

1. Scope & purpose of Charter establishment.
2. Internal Audit vision.
3. Internal Audit mission.
4. Structure & position of Internal Audit
5. Auditor requirement for assignment in Internal Audit.
6. Duties & responsibilities of Internal Audit.
7. Authorities of Internal Audit
8. Scope of work at Internal Audit
9. Internal Audit accountability.
10. Implementation standard for Internal Audit works.
11. Responsibility for development of Internal Audit Charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada Audit Internal adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- 2) Membantu Direksi dalam memonitor dan meningkatkan pengendalian manajemen mendorong efektivitas organ-organ *Good Corporate Governance* (GCG) serta efektivitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis dan pengukuran kinerja organisasi.
- 3) Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasarnya secara ekonomis, efisien dan efektif.
- 4) Mengarahkan perhatian manajemen terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul dan hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja Perusahaan.
- 5) Menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan kehematan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan.
- 6) Mendukung manajemen operasional dalam pengembangan sistem pengendalian manajemen dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.
- 7) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- 8) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan.
- 9) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG AUDIT INTERNAL

Direktur Utama memberikan wewenang kepada Audit Internal PHE, antara lain untuk:

- 1) Memperoleh informasi dari seluruh pekerja PHE pada saat dibutuhkan untuk keperluan pelaksanaan tugas audit.
- 2) Melakukan audit terhadap operasional perusahaan, anak perusahaan-anak perusahaan, kerjasama operasi perusahaan, pihak-pihak yang terkait dengan PHE serta kegiatan lainnya yang dianggap perlu.
- 3) Mengalokasikan sumber daya auditor (yang mempunyai kecukupan kompetensi, pengetahuan dan integritas), menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
- 4) Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit.
- 5) Melakukan *review*/tinjauan ulang atas perencanaan dan proposal kegiatan untuk memberikan rekomendasi kepada manajemen.
- 6) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

INTERNAL AUDIT DUTIES & RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities vested in Internal Audit are as follows:

1. Organize and implement annual Internal Audit plan.
2. Assist the Board of Directors to monitor and improve management control in enhancing effectiveness of GCG organs as well as effectiveness of management control process, risk management and implementation of business ethics and measurement of organizational performance.
3. Evaluate & provide recommendation so that company activities head towards the achievement of goals and objective economically, efficiently & effectively.
4. Bring management's attention to the changes in environment, arising business risks and other issues affecting the company's result and performance.
5. Create added values by identifying opportunities to increase savings, efficiency & effectiveness in company operation.
6. To support operational management in the development of management control system in relation to the achievement of the company's target and objective.
7. Prepare report of audit results and present report to President Director and Board of Commissioners.
8. To monitor, analyze and deliver reports on follow-up of remedial actions.
9. Conduct a special audit when required.

INTERNAL AUDIT AUTHORITY

The President Director grants authorities to PHE Internal Audit, among others for the following purpose:

1. To obtain information from all PHE employees, if necessary, for the purpose of conducting audit duties.
2. Perform audit on operational activities of the company, subsidiaries, joint-company operations and parties related to PHE as well as other activities, if required.
3. Allocate auditor resources (with sufficient competency, knowledge & integrity), determine audit focus, scope, schedule & technique deemed necessary to achieve audit objective.
4. Present report and conduct consultation with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
5. Carry out review/re-examination on planning and proposal of activities for further recommendation to the management.
6. Coordinate Internal Audit activities with activities of external auditor.

Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-review/diaudit, melainkan Audit Internal bertanggung jawab terhadap penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut. Hal ini untuk menjaga obyektivitas penilaian Audit Internal.

FUNGSI AUDIT INTERNAL

Audit Internal mendukung kegiatan operasional PHE dengan berperan menjalankan fungsi-fungsi berikut:

- 1) *Assessment* ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*)
Sebagai *counterpart* pengembangan ICoFR, Audit Internal telah mendorong para *control owner* untuk melakukan sertifikasi yang menyatakan bahwa pelaksanaan pengendalian internal berada di bawah tanggungjawabnya dan sebagai *third line of defense* melakukan pengujian atas hasil *testing control group*.
- 2) *Assessment* Manajemen Risiko
Audit Internal sebagai *third line of defense* dalam penerapan *risk management* di lingkungan perusahaan dituntut untuk aktif menjalankan perannya. Selain sebagai tanggung jawab profesi, peran sebagai *third line of defense* ini juga dipantau pelaksanaannya melalui *risk management* berbasis teknologi informasi. Audit Internal diminta untuk tidak saja menjalankan peran sebagai *assessor* atas pelaksanaan mitigasi, tetapi juga terlibat sejak awal saat penilaian kelayakan pemilihan mitigasi oleh *risk owner* dan Fungsi Planning, Project & Risk Management (PPRM).
Kemudian, Audit Internal juga menjalankan fungsi *assurance* melalui *assessment* atas pelaksanaan mitigasi risiko ataupun penerapan pengendalian internal yang mencakup proyek-proyek di lingkungan PHE dan seluruh Anak Perusahaan PHE.
- 3) Fungsi Konsultasi
Audit Internal dirancang untuk memenuhi misi sebagai katalis bagi unit-unit yang ada di Perusahaan dan/atau kegiatan yang ada di JOB/PI/PPI/BOB serta *joint venture* lainnya hasil akuisisi maupun pendirian baru. Fungsi ini meliputi pendampingan dalam pelaksanaan proses bisnis fungsi lainnya maupun pendampingan JOB/IP/PPI dan BOB maupun *joint venture* hasil akuisisi ataupun pendirian baru atas dasar permintaan.
Pelaksanaan jasa konsultasi dilakukan dalam batas-batas yang jelas sehingga tidak mengurangi independensi dan obyektivitas Audit Internal dalam melakukan *assurance* terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi obyek konsultasi.
Kegiatan pada tahun 2015 terkait fungsi ini antara lain:
 - Memberikan pendapat dan masukan atas kondisi-kondisi bisnis internal PHE dan Entitas Anak Perusahaan.
 - Melaksanakan koordinasi, penugasan khusus atau fungsi pendukung lainnya sesuai perintah Direksi.

Internal Audit has no authority on the implementation & responsibilities for reviewed/audited activities but Internal Audit is responsible for the evaluation and analysis on those activities. This is to maintain objectivity in the Internal Audit evaluation.

INTERNAL AUDIT FUNCTION

The Internal Audit supports PHE operational activities by way of carrying out the following duties:

1. *Assessment* on ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*).
As counterpart of ICoFR development, Internal Audit has encouraged the control owner to certify stating that implementation of internal control is under its responsibility and serve as a third line of defense to examine the result of testing control group.
2. Risk management assessment.
Internal Audit as the third line of defense in the implementation of risk management within the company is urged to take an active role. Aside from professional responsibility, the role of third line of defense is also monitored through risk management based on information technology. Internal Audit is requested, not only to act as an assessor for implementation of mitigation purposes, but also to be involved from the time of feasibility assessment of mitigation selection by the risk owner as well as function of Planning, Project & Risk Management (PPRM).
Further, Internal Audit also carries out the assurance function by assessment on implementation of risk mitigation or application of internal control covering PHE's projects and its subsidiaries.
3. Consultation Function
Internal Audit is devised to meet the mission as a catalyst for the company units and/or activities in JOB/PI/PPI/BOB and other joint venture as a result of acquisition or newly established business. This function covers assistance in conducting other processes of business functions and assistance of JOB/IP/PPI and BOB and other joint venture as a result of acquisition or newly established business based on requests.
Consulting services is performed in clear boundaries so as not to reduce independency and objectivity of Internal Audit in conducting assurance on activities involving the object of consultations.
Activities in 2015 relating to the function of consultation are:
 - Provide opinion and input on PHE internal business conditions as well as its subsidiaries.
 - Coordinate special assignments or other support functions as directed by Board of Directors

4) Fungsi *Counterpart*

Audit Internal berperan sebagai *counterpart* bagi auditor PT Pertamina (Persero) dan auditor eksternal pada Perusahaan maupun pada Anak-anak Perusahaan seperti di PHE WMO, PHE ONWJ, PHE Nunukan Company (PHE NC) dan JOB. Auditor eksternal tersebut meliputi auditor pemerintah/negara dari SKK Migas, DJP, BPKP dan BPK serta auditor partner yang ditunjuk melakukan audit.

Kegiatan yang berjalan di fungsi ini pada tahun 2015 antara lain:

- Pendampingan dalam pelaksanaan audit oleh eksternal auditor baik untuk *general audit* atas Laporan Keuangan tahun 2013 dan 2014, audit tertentu oleh Audit Internal PT Pertamina (Persero) maupun audit atas *joint venture* yang menempatkan PHE sebagai operator (PHE WMO, PHE ONWJ, PHE Nunukan Company dan JOB);
- Pendampingan penyelesaian tindak lanjut atas temuan auditor eksternal seperti BPKP, SKK Migas, DJP dan BPK oleh *joint venture* yang menempatkan PHE sebagai Operator.

5) Fungsi Tujuan Tertentu, Pengawasan Tindak Lanjut dan Penugasan Khusus

Kegiatan Fungsi Audit Internal ini meliputi:

- Kegiatan tertentu di Perusahaan berdasarkan kebutuhan manajemen Perusahaan. Jenis kegiatan dapat berupa audit *review* maupun verifikasi atas berbagai hal dan sosialisasi atas hasil penugasan.
- Pengawasan tindak lanjut berkesinambungan guna memantau perkembangan dan penyelesaian tindak lanjut seluruh permasalahan yang berkaitan dengan temuan Audit Internal maupun temuan audit auditor eksternal (auditor pemerintah dan auditor eksternal atas laporan keuangan).

6) Kegiatan Lainnya

Kegiatan lainnya meliputi:

- a) *Ethics* dan *Compliance*; berupa *review* atas SOP Perusahaan dan pembentukan Komite Etik yang dipimpin oleh Chief Internal Auditor.
- b) *Training* dan *workshop*; yang diikuti oleh Audit Internal selama tahun 2015 untuk meningkatkan kompetensi pekerja.

4. Counterpart function

Internal Audit acts as counterpart of PT Pertamina (Persero) and external auditor for the company and its subsidiaries such as PHE WMO, PHE ONWJ, PHE Nunukan Company (PHE NC) & JOB. The external auditors are governmental/state auditors from SKK Migas, DJP, BPKP, BPK as well as auditor partner appointed to conduct audit.

The activities in this function during 2015 among others are:

- Assistance rendered to external auditor conducting general audit for 2013 and 2014 Financial Reports; specific audit by internal audit of PT Pertamina (Persero) or audit on joint ventures where PHE acts as operator (PHE WMO, PHE ONWJ, PHE NC & JOB).
- Assistance in the completion of follow up to the external auditor's findings such as BPKP, SKK Migas, DJP & BPK by joint ventures where PHE acts as operator.

5. Specific objective function, Monitoring of follow up & special assignment

Activities under the Internal Audit function include:

- Particular company activities based on the need of company management. These types of activities may take the form of audit review or verification of various issues and socialization of result of assignment.
- Continuous supervision at monitoring development and resolution of follow up on all issues relating to audit findings from internal or external auditors (government/state auditors and external auditor for financial statement).

6. Other activities

Other activities cover:

- a) Ethics and Compliance, in the form of review the company's Standard Operating Procedure, and establishment of Ethics Committee headed by Chief Internal Auditor.
- b) Training and workshop, attended by the Internal Audit in 2015 to enhance competence of employees.

STANDAR PERILAKU (KODE ETIK) AUDITOR

1. Auditor Internal harus bersikap jujur, obyektif, dan tekun dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab.
2. Auditor Internal harus loyal terhadap unit kerja di mana dia bertugas atau unit kerja di mana dia memberikan jasanya.
3. Auditor Internal tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan unit kerjanya atau profesi audit.
4. Auditor Internal harus menghindarkan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan organisasi atau akan mempengaruhi sikap obyektifnya.
5. Auditor Internal tidak boleh menerima sesuatu yang berharga dari *Auditee*, rekanan, *supplier* dan pihak lain yang akan mempengaruhi pertimbangannya.
6. Auditor Internal hanya boleh menerima tugas yang menurut pendapatnya akan dapat dilaksanakan sesuai kemampuannya.
7. Auditor Internal harus mengupayakan sarana-sarana yang diperlukan untuk memenuhi Standar Audit Internal.
8. Auditor Internal harus hati-hati dalam menggunakan informasi yang diperlukan. Dilarang menggunakan informasi rahasia untuk kepentingan orang tertentu atau menggunakan informasi yang bertentangan dengan undang-undang.
9. Dalam menyusun Laporan Hasil Audit, Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta yang bersifat material yang diketahuinya. Bila tidak terungkap semua laporan akan dianggap menyimpang atau dianggap menutup-nutupi praktik yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
10. Auditor Internal terus menerus mengembangkan keahliannya, keefektifan kerjanya dan mutu kinerjanya.
11. Auditor Internal harus selalu memelihara standar yang tinggi dari kemampuannya, moralnya dan dedikasi pada lembaganya.

Para Auditor Internal wajib menjalankan tanggung jawab profesinya dengan bijaksana, penuh martabat, dan kehormatan. Dalam menerapkan Kode Etik ini Auditor Internal harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap standar perilaku (kode etik) yang ditetapkan ini dapat mengakibatkan Auditor Internal dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan.

KEAHLIAN DAN KECERMATAN PROFESI

Keahlian dan kecermatan profesi merupakan tanggung jawab Chief Internal Auditor (CIA) dan semua Auditor Internal. Dalam melaksanakan audit, Auditor Internal secara kolektif harus memiliki keahlian dan kecermatan profesi yang diperlukan.

AUDITOR CODE OF ETHICS

1. Internal Auditor shall be honest, objective and diligent in carrying out duties and fulfilling responsibilities.
2. Internal Auditor shall be loyal to the work unit of his/her assignment where he/she provides services.
3. Internal Auditor may not be involved in any action or activity that is discreditable to the work unit or audit profession.
4. Internal Auditor shall avoid activities that may lead to conflict of interest of the organization or may impair objectivity.
5. Internal Auditor shall not accept anything valuable from auditee, partners, supplier or any other party that may impair his/her judgment.
6. Internal Auditor shall only engage in duties for which he/she thinks can be carried out based on his/her competency.
7. Internal Auditor shall exert best efforts using all necessary means to comply with the internal audit standard.
8. Internal Auditor shall be prudent in the use of required information and shall not use confidential information for the interest or particular parties or use any information which is against the laws.
9. In compiling the report of audit result, Internal Auditor shall disclose all material facts known to him/her, and if not disclosed the report is considered distorted or considered as covering up practices which is contrary to the prevailing laws.
10. Internal Auditor shall continually improve his/her proficiency, effectiveness and quality of services.
11. Internal Auditor shall maintain high standards of competence, morale and dedication to the institution.

Internal Auditors shall fulfill the professional responsibilities wisely, with high dignity & honor. In implementing this ethics code, Internal Auditor shall obey the prevailing laws and regulations.

The breach to the stipulated ethics code may cause for a sanction imposed to the internal auditor in accordance with the regulations.

PROFESSIONAL EXPERTISE & PRUDENCE

Expertise and prudence are responsibilities of the Chief Internal Auditor (CIA) and all Internal Auditors. In conducting audit services, Internal Auditors shall collectively possess the necessary expertise and professional prudence.

1) Keahlian

- a. Fungsi Internal Audit wajib memiliki auditor yang menguasai keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya atau dapat menggunakan jasa pihak ketiga yang kompeten jika Auditor Internal tidak memadai untuk melaksanakan sebagian atau seluruh tanggung jawabnya.
- b. Auditor Internal secara kolektif wajib memiliki keahlian, ketrampilan, dan kompetensi dalam prinsip-prinsip akuntansi, teknik audit serta kemampuan mengenali proses bisnis dan menganalisa penyimpangan yang signifikan serta dapat memberikan solusi yang tepat.
- c. Auditor Internal wajib memiliki keahlian dan ketrampilan dalam menerapkan teknik dan prosedur audit untuk mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- d. Auditor Internal secara kolektif memiliki keahlian dan keterampilan tentang risiko dan pengendalian bidang teknologi informasi dan teknik audit berbasis teknologi informasi.

2) Kecermatan Profesional

Auditor Internal wajib melaksanakan audit dengan menggunakan keahlian dan kecermatan profesi dan tingkat kehati-hatian yang tinggi.

- a. Kecermatan profesional mewajibkan Auditor Internal untuk mewaspadai adanya indikasi kesalahan, kecurangan dan pelanggaran hukum serta pengendalian yang memadai.
- b. Kecermatan profesional mewajibkan Auditor Internal untuk melakukan pengujian dan verifikasi secara memadai bukan memeriksa transaksi secara rinci. Oleh karena itu Auditor Internal tidak memberikan jaminan absolut bahwa tidak ada penyimpangan atau ketidakpatuhan.
- c. Dalam menerapkan kecermatan Auditor Internal profesional perlu mempertimbangkan:
 - 1) Ruang lingkup penugasan.
 - 2) Kompleksitas dan materialitas yang cukup dalam penugasan.
 - 3) Kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola (*governance*).
 - 4) Biaya dan manfaat penggunaan sumber daya dalam penugasan.
 - 5) Penggunaan teknik-teknik audit berbantuan komputer dan teknik-teknik analisis lainnya.

1. Expertise

- a. The function of Internal Audit must be provided with auditors having necessary expertise and skill to carry out the principal duties and functions, or use third party services who is proficient, should the internal auditor is considered incompetent to fulfill a part or full responsibilities.
- b. Internal Audit must collectively possess expertise, skill and competence in principles of accounting, audit technique as well as the capability to identify business process, analyze significant deviation and provide proper solution.
- c. Internal Audit must possess competence and skill to apply the audit technique and procedure to identify, analyze, evaluate and examine indications of fraud.
- d. Internal Auditors collectively possess the competence and skill on risks and control of information technology as well as audit technique based on information technology.

2. Professional Prudence

Internal Auditors must conduct audit by application of expertise and professional providence as well as highest level of prudence.

- a. Professional diligence requires an Internal Auditor to be cautious for indications of error, fraud or violation of laws and adequacy control.
- b. Professional prudence requires Internal Auditor for an appropriate examination and verification and not probing detailed transaction. Therefore Internal Auditor could not give an absolute guarantee that there is no deviation or non-compliance.
- c. In applying the principle of prudence, professional Internal Auditor needs to consider the following:
 - 1) Scope of assignment
 - 2) Complexity and adequacy of assignment materials
 - 3) Adequacy and effectiveness of risk management, control and governance procedures
 - 4) Cost and beneficial use of assigned manpower
 - 5) Use of computer-assisted audit technique as well as other analysis techniques

KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

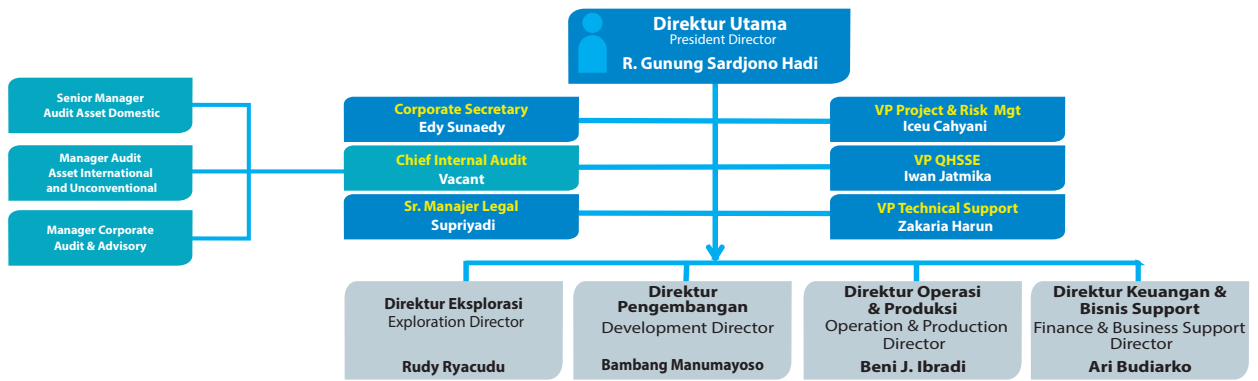
Audit Internal PHE dipimpin oleh seorang Chief Internal Auditor (CIA) dan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Senior Manager Audit Asset Domestic, Manager Audit Asset International and Unconventional, dan Manager Corporate Audit and Advisory.

Chief Internal Auditor ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan oleh sebab itu bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

POSITION OF INTERNAL AUDIT IN ORGANIZATION STRUCTURE

PHE Internal Audit is headed by a Chief Internal Auditor and in carrying out the duties he is assisted by Senior Manager of Audit on Domestic Asset, Manager of Audit on International & Unconventional Asset, Manager of Corporate Audit and Advisory.

The Chief Internal Auditor is appointed and terminated by the President Director with the approval from the Board of Commissioners and therefore is directly responsible to the President Director.



PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF CHIEF INTERNAL AUDITOR



Anton Trienda

Pjs. Chief Internal Auditor (mulai 1 Juni 2015)

Acting as Chief Internal Auditor (starting on June 1, 2015)

Sejak 1 Juni 2015, posisi Chief Internal Auditor di PHE dijabat oleh pejabat sementara (Pjs). Chief Internal Auditor yaitu Anton Trienda.

As of June 1, 2015, the position of PHE Chief Internal Auditor is held by Anton Trienda as the temporary official, acting as Chief Internal Auditor.

Beliau menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Program DIII Ekonomi Akuntansi pada tahun 1990, dan kemudian menyelesaikan Program S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan lulus sebagai Akuntan tahun 1996 dan selanjutnya menyelesaikan Program S2 Magister Manajemen di Universitas Widyatama pada tahun 2011.

He graduated from the State College of Accountancy (STAN) enrolled in the DIII program of Accounting Economy in 1990, and then completed the bachelor degree of accountancy at STAN in 1996, and a Master of Management degree from Widyatama University in 2011

Budhi Dermawan

Chief Internal Auditor (sampai 31 Mei 2015)

Budhi Dermawan, QIA, CFE, menjabat posisi Chief Internal Auditor di PHE sejak bulan Februari 2014 sampai dengan 31 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan nomor: Kpts.P-003/K00000/2014-S8 tanggal 3 Januari 2014. Beliau menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Program DIII Ekonomi Akuntansi tahun 1988, kemudian menyelesaikan program S1 Akuntansi di Universitas Persada Indonesia YAI/Jakarta pada tahun 1995.

Budhi Dermawan

Chief Internal Auditor (until May 31, 2015)

Budhi Dermawan, QIA, CFE has been serving as PHE's Chief Internal Auditor since February 2014 until May 31, 2015 based on Decree No.Kpts.P-003/K00000/2014-S8 dated January 3, 2014 He graduated from State College of Accountancy (STAN) taking he DIII program in Accounting Economy in 1988, and then completed is Bachelor degree of Accounting at the University Persada Indonesia YAI/Jakarta in 1995.

SUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Audit Internal PHE memiliki sejumlah auditor yang memiliki kualifikasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan Perusahaan. Tabel berikut menyajikan data susunan dan kualifikasi serta sertifikasi anggota Audit Internal PHE.

COMPOSITION & DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT COMPETENCY

PHE Internal Audit has a number of auditors with qualification & certification to meet the company requirements. The following tables present data on composition and qualification as well as certification of member of PHE Internal Audit.

Tabel Susunan dan Kualifikasi serta Sertifikasi Internal Auditor PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015

Table of Composition, Qualification and Certification of Internal Auditors of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

Posisi Job Position	Jumlah Auditor Number of Auditors
Chief Internal Auditor	0
Auditor Asset Domestic	6
Auditor Asset International & Unconventional	5
Auditor Corporate Audit & Advisory	3
Auditor PHE ONWJ	4
Auditor PHE WMO	4
Auditor PHE NC	1
Jumlah Pegawai Total Number Of Staff	23

Tabel Kegiatan Audit pada Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Audit Activities in PT Pertamina Hulu Energi Subsidiaries n 2015

Kualifikasi/Sertifikasi Qualification / Certification	Jumlah Orang Number of Auditors	Tahun Perolehan Achieved Year
Qualified Internal Auditor	10	2012-2015
Akuntan/Chartered Accountant	7	2013-2015
Certified Public Accountant	1	2006
Certified Fraud Examiner	1	2010
Certified Public Accountant Indonesia	1	2015
Enterprise Risk Management Certified Professional	2	2014
Enterprise Risk Management Associate Professional	4	2014
Certified Strategy Execution Professional	3	2012-2013
Brevet A&B	1	2010
Certified PTK No. 007 Year 2011 SKK MIGAS	4	2014-2015

Kemudian, Audit Internal PHE berperan aktif dalam forum dan pertemuan di tingkat nasional seperti Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI). Internal Auditor PHE juga telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, atau *workshop* yang diikuti personil untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme selama tahun 2015, antara lain dengan tema:

1. Qualified Internal Auditor,
2. Enterprise Risk Management Certified Professional,
3. Enterprise Risk Management Associate Professional,
4. Creative Accounting Versus Tax Planning
5. Certified Public Accountant Indonesia

Audit Internal PHE telah melakukan berbagai kegiatan pengawasan, audit atas *joint venture* dan audit internal sepanjang periode tahun 2015 sebagai berikut:

- 1) Audit atas *Joint Venture*/Investasi JOB, IP, PPI, BOB, GMB dan Luar Negeri
Pada tahun 2015, Audit internal melakukan audit *Joint Venture* sebanyak 22 (dua puluh dua) kegiatan pada Anak Perusahaan PHE dengan rincian pada tabel berikut:

Further, PHE Internal Audit takes an active role in forums and meetings at national level such as the FKSPI (Communication Forum of Internal Audit Unit). PHE Internal Auditors also attended several training sessions, certifications as well as workshop attended by personnel to improve competency and professionalism in 2015, among other on the following subjects:

1. Qualified Internal Auditor
2. Enterprise Risk Management Associate Professional
3. Enterprise Risk Management Certified Professional
4. Creative Accounting versus Tax Planning
5. Certified Public Accountant Indonesia

PHE Internal Audit conducted number of supervising activities and audit on joint ventures as well as internal audit in 2015 i.e.

- 1) Audit on Joint Venture/Investment of JOB, IP, PPI, BOB, GMB and overseas.
In 2015, Internal Audit conducted 22 activities in PHE subsidiaries, with details are presented in the following table:

Tabel Kegiatan Audit pada Wilayah Kerja PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Audit Activities in PT Pertamina Hulu Energi Work Area in 2015

Kegiatan Audit pada Wilayah Kerja Audit Activities in PHE's Work Area	Partisipasi Interes (PI) Participating Interest (PI)
ONWJ PSC	58.2795%
WMO PSC	80%
Nunukan PSC	35%
Raja (JOB P-GSIL) PSC	50%
CPP PSC (BOB BSP) PSC	75%
Tuban PSC (JOB P-PEJ) PSC	50%
PT Donggi Senoro LNG	29%
Babar Selaru PSC	15%
Natuna PSC	11.5%
Corridor PSC	10%
Star Energy (Kakap) PSC	10%
Semai II PSC	15%
Salawati Basin PSC	10%
Makassar Straits PSC	10%
SES PSC	20.55%
East Sepinggan PSC	15%
Gebang PSC (JOB Gebang)	50%
CBM - Tanjung II PSC	100%
CBM - Air Benakat 3 PSC	73.5%
CBM - Metana Sumatera Tanjung Enim PSC	27.5%
Randugunting PSC	40%
SK 305 PSC	30%

Per tanggal 31 Desember 2015, terdapat beberapa temuan audit atas Entitas AP PHE terkait dengan *non-cost recovery*, pembebanan *home office overhead*, analisa permintaan *dropping cash call*, penanganan operasi eksklusif, dan penyelesaian dana talangan *cash call* serta isu-isu operasional lainnya. PHE melihat bahwa temuan audit tersebut dapat diselesaikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PHE.

2) Audit Internal

Pada tahun 2015, kegiatan audit internal yang telah dilakukan terdiri dari 4 kegiatan utama seperti yang disajikan pada tabel berikut:

As of December 31, 2015 there were several audit findings in PHE subsidiaries that relate to non-cost recovery, home office overhead charges, analysis on request of dropping cash call, handling of exclusive operation and settlement of bail-out cash call as well as other operational issues. PHE sees that those findings can be resolved and will have no significant effect to company consolidated financial statements.

2) Internal Audit

During 2015, Internal Audit has conducted 4 major audit activities as presented in the following table:

Tabel Kegiatan Audit Internal PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Internal Audit Activities of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

Audit Internal Activity	Jenis Audit Type of Audit
Audit Atas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa* Audit on Management of Procurement of Good & Services *	Operasional Operational
Audit atas Pengelolaan Kepegawaian dan Program di Human Resources dan General Affair (HR & GA)* Audit on Personnel Management and Program in Human Resources and General Affairs (HR & GA) *	Operasional Operational
Audit atas Pengelolaan Kas dan Bank di PT Pertamina Hulu Energi Audit on Management of Cash and Bank within PHE	Operasional Operational
Audit atas Pengelolaan Aktivitas Fungsi Corporate Secretary di PT Pertamina Hulu Energi** Audit on Management of Activity in PHE Corporate Secretary function **	Operasional Operational

Keterangan/Note:

*) Carried Over 2015

**) Carried Forward 2016

Dari hasil audit internal tersebut, terdapat temuan audit terkait ketidakpatuhan yang dilakukan oleh pekerja atas pedoman, kebijakan dan prosedur baik keuangan maupun kegiatan operasional PHE. Meskipun demikian, per tanggal 31 Desember 2015, belum ditemukan adanya temuan audit internal yang secara signifikan dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan efektifitas serta efisiensi operasional PHE.

The result of audit exercise shows audit findings relating to employees' non-adherence to guidelines, policy and procedure, either in PHE financial or operational activities. However, as of December 31, 2015 there has been no finding of internal audit that may significantly affect financial conditions, effectiveness and efficiency in PHE operations.

RENCANA STRATEGIS AUDIT INTERNAL PHE

Audit Internal PHE memiliki rencana strategis tahun 2015 hingga 2019 sebagai berikut:

1. Audit berbasis risiko atas kegiatan PHE dan AP PHE
 - a) Audit Internal PHE – *Corporate Audit*
Kegiatan audit internal akan dilakukan dengan Audit Berbasis Risiko secara efektif dan efisien serta fokus terhadap kegiatan atau aktifitas Perusahaan yang beresiko tinggi. Beberapa kegiatan audit internal antara lain atas *internal control* untuk seluruh aktifitas ataupun pada aktifitas tertentu seperti audit atas *cash call* ke *joint venture-joint venture*.
Selanjutnya, Audit Internal PHE juga dituntut untuk aktif berperan Sebagai *third line of defense* dalam penerapan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) maupun *Risk Management* di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan peran ini dipantau pelaksanaannya melalui penerapan ICoFR dan *risk management* berbasis teknologi informasi.
Kemudian, pelaksanaan fungsi *assurance* dalam bentuk *assessment* atas pelaksanaan mitigasi risiko ataupun penerapan pengendalian internal yang telah ditetapkan harus dilakukan dan akan mencakup:

PHE INTERNAL AUDIT STRATEGIC PLAN

PHE Internal Audit has set strategic plans for 2015-2019 as follows:

1. Risk-based audit on PHE and its subsidiaries activities.
 - a) PHE Internal Audit - *Corporate Audit*
PHE Internal Audit activities will be conducted through an effective and efficient risk-based audit with focus on company high-risk activities.
There are numbers of other internal audit activities such as audit on internal control for entire company activities or specific activity such as audit for cash call to joint ventures.
Further, PHE Internal Audit is required to take the role of third line defense in the application of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) and risk management in the company. The implementation is monitored through the application of ICoFR and risk management based on information technology.
Furthermore, the execution of assurance function in the form of assessment on risk mitigation or application of internal control that have been stipulated must be conducted to cover the following:

- *Assessment* atas pelaksanaan ICoFR di lingkungan PHE;
- *Assessment* atas pelaksanaan mitigasi risiko berdasarkan *risk management* berbasis proyek di lingkungan *operatorship* PHE (seperti PHE WMO, PHE ONWJ, dan/atau JOB-JOB dan BOB).

Khusus untuk *risk management* berbasis proyek ini, Audit Internal akan terlibat sejak awal dalam menilai kelayakan pemilihan mitigasi oleh *Risk Owner* dan Fungsi PPRM.

b) Audit atas AP PHE

Kegiatan audit atas Anak Perusahaan PHE yang mencakup AP sebagai *Operatorship*, *Joint Operating Body* (JOB), Badan Operasi Bersama (BOB) maupun *Non Operatorship* menerapkan audit berbasis risiko sejak kegiatan perencanaan hingga penentuan *auditee* serta kegiatan-kegiatan yang akan diaudit.

Audit internal PHE akan melakukan audit sendiri maupun bersama-sama dengan *Tim Audit Partner Non-Operator* dalam bentuk *joint audit*. Untuk meningkatkan cakupan audit, audit juga dapat dilakukan dengan menggunakan sumber daya lainnya dari institusi tertentu dan kantor konsultan/kantor akuntan publik.

2. Integrasi Audit Internal dengan *Governance, Risk, dan Compliance* (GRC)

Dengan mengacu pada The Institute of Internal Auditor (IIA) Performance Standard 2130, PHE akan melakukan sinergi dan integrasi Audit Internal dengan GRC. Hal tersebut dilakukan melalui integrasi antara Audit Internal dengan fungsi-fungsi risiko dan *compliance* di Perusahaan.

Kemudian, pengembangan *risk management* nantinya dilakukan dengan *real-time risk assessments* serta *fraud risk management*. Adapun pengembangan audit internal dilakukan dengan inovasi serta penggunaan *data analytics* pada saat pelaksanaan audit.

Integrasi audit internal dan GRC memerlukan keseimbangan antara *assurance* dan *advisory reviews*. Dalam pelaksanaannya, *audit plan* akan dilakukan dengan merencanakan *thematic audit* atau pun *issue-based audit*. Semakin awal Audit Internal terlibat dalam perencanaan pengembangan, semakin besar peluang untuk mengidentifikasi risiko sehingga akan bermanfaat bagi PHE.

3. Konsultasi untuk seluruh fungsi di PHE dan AP PHE

Kegiatan konsultasi dirancang untuk memenuhi misi Audit Internal sebagai konsultan bagi unit-unit yang ada di PHE dan/atau kegiatan yang ada di AP PHE *Operatorship*. Dalam hal ini, peran Audit Internal sebagai konsultan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk *advice* kepada manajemen atas pengelolaan sumber daya Perusahaan.

- Assessment on implementation of ICoFR in PHE.
- Assessment of execution of risk mitigation based on project-based risk management within PHE operatorship (such as PHE WMO, PHE ONWJ, and/or JOB and BOB).

Particularly, for the project-based risk management, Internal Audit will be involved from the beginning in the feasibility evaluation for selecting mitigation by risk owner and PPRM function.

b) Audit on PHE Subsidiaries

Audit activities on PHE subsidiaries covering subsidiaries as operatorship, Joint Operating Body (JOB), BOB as well as non-operatorship subsidiary apply the risk-based audit starting from the process of planning activities until the decision to determine the auditee and activities subject to be audited.

PHE Internal Audit will carry out its own audit or jointly with the team of non-operator audit partner in the form of joint audit. In order to expand the audit coverage, audit may also be conducted by using other resources from particular institutions and consultant offices/public accounting firms.

2. Integration of internal audit with *Governance, Risk and Compliance* (GRC)

By referring to the Institute of Internal Auditor (IIA) Performance Standard 2130, PHE will synergize and integrate its internal audit with GRC. This will be performed through the integration between Internal Audit and Risk and Compliance functions within the company.

Further, the development of risk management will then be carried out in real time risk assessment as well as fraud risk management. The development of Internal Audit is implemented through innovation and the use of data analytics at the time of audit exercise.

The integration of internal audit with GRC needs a balance between assurance and advisory reviews. In the implementation, the audit planning is carried out by planning thematic audit or issue-based audit. The earlier Internal Audit is involved in the development planning, the bigger the opportunities for identifying risk, so that is beneficial to PHE.

3. Consultation for all functions at PHE and subsidiaries

The consultation activities are designed to meet the Internal Audit mission as a consultant for units in PHE and its subsidiaries operatorship. For this matter, the role of Internal Audit as consultant is expected to benefit in providing advice to the management relating to governance of company resources.

Dalam fungsi konsultasi, Audit Internal juga melakukan pendampingan dalam penyelesaian tindak lanjut dan pemutakhiran temuan audit dari Auditor Pemerintah (BPKP/SKK Migas/BPK/DJP) pada AP *Operatorship* maupun JOB dan BOB sesuai permintaan. Temuan dari Auditor Pemerintah harus diselesaikan segera atas kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, sehingga dapat meminimalisasi risiko *non-cost recovery*.

Lebih jauh lagi, Audit Internal diharapkan dapat berperan sebagai *counterpart* (pendampingan) general audit atas Laporan Keuangan PHE dan AP PHE, Auditor Audit Internal Pertamina (Persero) dan auditor eksternal lainnya (seperti SKK Migas, BPKP, BPK, dan DJP) pada PHE maupun di AP PHE.

4. Peran Katalis di PHE dan AP PHE

Peran konsultasi dan katalis oleh Audit Internal sangat penting dalam rangka menjamin terlaksananya proses bisnis yang efektif dan efisien serta terpenuhinya aspek *compliance*. Peran katalis berarti Audit Internal terlibat aktif dalam penilaian risiko dalam proses bisnis Perusahaan. Audit Internal diharapkan proaktif dalam mengenali risiko-risiko yang dihadapi manajemen guna mencapai tujuan organisasi. Sebagai katalis, Audit Internal fokus pada perbaikan yang bersifat strategis dan konstruktif serta selalu menjalin komunikasi dengan manajemen. Audit Internal juga terlibat dalam *system design* dan pengembangan, *review* terhadap bisnis proses, keterlibatan dalam penyusunan *corporate planning*, evaluasi kinerja, *budgeting*, *strategy formulation*, dan lainnya.

5. *Internal Audit Proactive Marketing*

Audit Internal diharapkan akan bersikap proaktif memastikan aktifitas-aktifitas Perusahaan berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Peran *assurance*, konsultasi, *catalyst* dan *counterpart* dapat dilakukan oleh Audit Internal tanpa menunggu permintaan dari para *users*.

Dalam jangka menengah, diharapkan Audit Internal dapat menjadi *Trusted Advisor*. Untuk itu Audit Internal perlu didukung oleh infrastruktur Sistem Manajemen Audit (*Audit Management System*) yang memadai yang telah diterapkan secara optimal dan konsisten oleh seluruh personil Audit Internal. Sejalan dengan hal tersebut, kemampuan Auditor juga perlu terus ditingkatkan.

In this consulting function, the Internal Audit likewise render assistance in the completion of follow-ups as well as the updating of audit findings identified by state auditor (BPKP/SKK Migas, BPK, DJP) in PHE and its subsidiaries and JOB and BOB as requested. Findings of state auditors must be resolved immediately in compliance with the prevailing laws and regulations, so as to minimize the risk of non cost-recovery.

Furthermore, Internal Audit is expected to take the role as counterpart (assistance) to general audit on PHE and PHE subsidiaries financial statements, to auditor of Pertamina Internal Audit & other external auditors (such as BPKP/SKK Migas, BPK, DJP) in PHE and its subsidiaries.

4. The role of catalyst in PHE and its subsidiaries

The role of consultation and catalyst of Internal Audit is very important in relation to assurance of an effective and efficient business process and to fulfill the compliance aspect.

The role of catalyst means that Internal Audit is actively engaged in risk evaluation in company business process.

Internal Audit is expected to be pro-active in identifying risks encountered by management in achieving company objectives.

As a catalyst, Internal Audit should focus on strategic and constructive improvement as well as maintaining communication with management. Internal Audit should also engage in the system design and development, business process review, involvement in corporate planning, performance evaluation, budgeting, strategy formulation, etc.

5. Internal Audit Pro Active Marketing

Internal Audit is expected to be pro-active, ensuring company activities are efficient and effective and in compliance with the prevailing laws and regulations. The roles of assurance, consultation, catalyst and counterpart, may be carried out by the Internal Audit without waiting for requests from users.

Meantime, Internal Audit is expected to act as a trusted advisor. For such purpose, Internal Audit should be supported by adequate infrastructure of Audit Management System that has been consistently applied to the optimum by the entire personnel of Internal Audit. Concurrently, auditor's competence should also be improved.

Tabel berikut berisi Rencana Strategis Fungsi Audit Internal tahun 2015-2019:

This following table contains the strategic plan of Internal Audit function for the period of 2015-2019:

Tabel Rencana Kerja Strategis Audit Internal PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table of Internal Audit Strategic Plan of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

No	Rencana Kerja Strategis Strategic Work Plan	2015	2016	2018	2018	2019
1	Audit berbasis risiko atas kegiatan PHE dan AP HE Risk based audit on PHE and subsidiaries activities					
2	Integrasi IA dengan <i>Governance, Risk, dan Compliance</i> Integration of IA and Governance, Risk, Compliance					
3	Konsultansi untuk seluruh fungsi di PHE dan AP PHE Consultancy for all functions in PHE and subsidiaries					
4	Peran katalis di PHE dan AP PHE yang mendorong: Terselenggaranya proses bisnis yang lebih efisien Pemenuhan aspek <i>compliance</i> atas seluruh aktifitas Role as catalyst for PHE and subsidiaries, to encourage a more effective business process, to fulfill compliance aspect on the entire activities					
5	<i>Internal audit proactive marketing</i> Pro-active internal audit marketing					

Keterangan :
Tata waktu pelaksanaan rencana
Note:
Timeline of Execution

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK 2015

NAME OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANTS 2015

Sejak tahun 2011 hingga 2014 PHE konsisten untuk menggunakan jasa akuntan publik dari Tanudiredja, Wibisana dan Rekan yang terafiliasi dengan PricewaterhouseCoopers dengan biaya audit yang berbeda dan meningkat setiap tahunnya.

Namun di tahun 2015, PHE telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang terafiliasi dengan Ernst & Young (EY) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Pertamina Hulu Energi periode 31 Desember 2015. Penunjukan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan nilai kontrak Rp2,67 miliar.

Since 2011 to 2014, PHE consistently used the services of public accountant Tanudiredja, Wibisana & Associates, affiliated with PricewaterhouseCoopers with varied audit fee increasing each year.

However, in 2015, PHE appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja affiliated with Ernst & Young (EY) as external auditor to conduct audit on PT Pertamina Hulu Energi financial statements for period ending as at December 31, 2015. The appointment has been approved by the Board of Commissioners with contract value for Rp.2.67billion.

Tabel Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2011-2015
Table of Public Accounting Firms Conducting the Audit of PHE's Financial Statements, in 2011-2015

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Name of Accountant (Individual)	Biaya Audit Audit Fee
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. 603/KM.1/2015	Widya Arijanti No. AP.0702	Rp2.67 miliar Rp2.67 billion
2014	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010 Tanudiredja, Wibisana & Associates (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010	Yusron, S.E, CPA No. AP. 0243	Rp3.77 miliar Rp3.77 billion
2013	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010 Tanudiredja, Wibisana & Associates (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010	Yusron, S.E, CPA No. AP. 0243	Rp3.1 miliar Rp3.10 billion
2012	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010 Tanudiredja, Wibisana & Associates (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010	Yusron, S.E, CPA No. AP. 0243	Rp2.4 miliar Rp2.40 billion
2011	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010 Tanudiredja, Wibisana & Associates (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010	Yusron, S.E, CPA No. AP. 0243	Rp2.06 miliar Rp2.06 billion

Selain jasa audit Laporan Keuangan Tahunan, pada tahun 2015 Perusahaan tidak menggunakan jasa lain yang diberikan oleh kantor akuntan.

Other than auditing services on annual financial statements, the company didn't utilize other services provided by accounting firms in 2015.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

SIGNIFICANT LEGAL CASES IN PROGRESS

Selama tahun 2015 ada empat perkara penting yang dihadapi oleh PHE, yang terdiri dari satu perkara penting dari tahun 2013 dan tiga perkara dari tahun 2014. Dari empat perkara penting tersebut, satu perkara dapat diselesaikan di tahun 2015 dan tiga perkara penting lainnya masih dalam proses penyelesaian. Tidak ada perkara penting yang timbul pada tahun 2015.

Jika dibandingkan dengan tahun lalu, terjadi penyusutan jumlah perkara dari enam menjadi empat perkara. Berikut adalah perkara hukum yang penting yang dihadapi sampai dengan tanggal 31 Desember 2015:

There were four significant legal cases in progress in 2015, consisting of one case of 2013 and three cases in 2014. Out of the four cases, one was resolved in 2015 and three other are still in the process of completion. No significant case arose in 2015.

In comparison to last year, there has been a decrease in total of cases, from six to four cases. The following are significant legal cases still outstanding as at December 31, 2015.

Perkara Arbitrase Terkait Gugatan Terhadap PT Transportasi Gas Indonesia

Arbitration Case On Lawsuit Against PT Transportasi Gas Indonesia

Nomor perkara Case Number	<i>Notice of Arbitration</i> tertanggal 19 Mei 2014 Notice of Arbitration, dated May 19, 2014
Para Pihak The parties	<ol style="list-style-type: none"> ConocoPhilips Grissik Ltd. (CPGL) sebagai Penggugat I (dalam hal ini selaku Operator pada Corridor Block Production Sharing Contract ("Blok Corridor")) dan juga bertindak sebagai: <ol style="list-style-type: none"> agen dari Talisman (Corridor) Ltd dan PT Pertamina Hulu Energi Corridor dan wakil dari PetroChina International Jabung Ltd sebagai Penggugat II (dimana PetroChina adalah operator pada Jabung Block PSC ("Blok Jabung") dan dalam arbitrase ini bertindak selaku agen dari Petronas Carigali (Jabung) Ltd, PP Oil & Gas (Indonesia-Jabung) Ltd dan PT Pertamina Hulu Energi Jabung (Penggugat I dan Penggugat II disebut "Penggugat") PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") selaku Tergugat. <ol style="list-style-type: none"> ConocoPhilips Grissik Ltd. (CPGL) as plaintiff I (in this case as the operator at the Corridor Block Production Sharing Contract ("Blok Corridor")) and also acting as: <ol style="list-style-type: none"> agent of Talisman (Corridor) Ltd and PT Pertamina Hulu Energi Corridor representative of PetroChina International Jabung Ltd as plaintiff II (where PetroChina is the operator in Jabung Block PSC ("Blok Jabung") and in this arbitration acts as agent of Petronas Carigali (Jabung) Ltd, PP Oil & Gas (Indonesia-Jabung) Ltd and PT Pertamina Hulu Energi Jabung (plaintiff I and plaintiff II is called as "plaintiff"). PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") as defendant.
Pokok Perkara Merit of the case	TGI dianggap telah melakukan "wrongful conduct" /melanggar perjanjian karena mengusulkan perubahan tarif secara sepihak kepada BPH Migas yang berpengaruh kepada harga transportasi gas pada perjanjian "Gas Transportation Agreement" tanggal 12 Februari 2001 antara PSC Corridor dan Pertamina EP dengan TGI. TGI considered to have committed "wrongful conduct" / broke the agreement because the proposed rate changes unilaterally to BPH Migas which affect to the price of the gas transportation on the "Gas Transportation Agreement" dated February 12, 2001 between the PSC Corridor and Pertamina EP with TGI.
Status Perkara Status of case	Dalam Written Phase Proceeding yang berlangsung kurang lebih sembilan bulan sejak Desember 2014. In the Written Phase Proceedings that held approximately nine months since December 2014.
Dampak Keuangan Financial impact	Kenaikan tarif sebesar US\$0.05/MSCF akan menyebabkan kenaikan OPEX bagi PHE Jabung dan PHE Corridor. The increase of tariff for US\$0.05/MSCF will result in an increase in OPEX for PHE Jabung & PHE Corridor.

Perkara Kepailitan GSEI (Permohonan Pembatalan Perdamaian**Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, Nomor 63/PKPU/2012/Pn.Niaga.Jkt.Pst Tanggal 6 Maret 2014)**

GSEI Bankruptcy Case (Peace Cancellation Request) Delayed Debt Obligation No.63/PKPU/2012/Pn.Niaga.Jkt.Pst dated March 6,2014

Nomor Perkara Case Number	Permohonan Pembatalan Perdamaian tanggal 10 Maret 2014 Request for Peace Cancellation dated March 10, 2014
Para Pihak The parties	1. PT Global Pacific Energy ("GPE/Pemohon") 2. PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI/Termohon") 1. PT Global Pacific Energy ("GPE / Applicant") 2. PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI / Respondent")
Pokok Perkara Merit of the case	GPE (salah satu kreditur GSEI dalam PKPU) telah mengajukan permohonan pembatalan perdamaian penundaan kewajiban pembayaran utang pada tanggal 10 Maret 2014. GPE (one of GSEI creditors in PKPU) has applied for the cancellation of the peace suspension of debt payments on March 10, 2014.
Status Perkara Status of case	Berdasarkan <i>website</i> Kepaniteraan Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengabulkan Kasasi GSEI pada 21 Oktober 2014 sehingga GSEI menjadi tidak pailit. Para Kreditur dan Kurator GSEI masih menunggu salinan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung. Menurut Mahkamah Agung didalam surat No. 6/P.3/11/2015 tanggal 12 Februari 2015 pada intinya dikatakan bahwa perkara kasasi GSEI telah diputus pada tanggal 21 Oktober 2014 dan saat ini Salinan putusan masih dalam minutas. Based on the Supreme Court Secretariat website, the Supreme Court has granted GSEI Cassation on October 21, 2014, thus GSEI was not insolvent. The Creditors and Curator of GSEI were still waiting for a copy of the Decision of the Supreme Court Cassation. According to the Supreme Court in the letter No. 6/P.3/11/2015 dated February 12, 2015 explained that GSEI cassation cases have been settled on October 21, 2014 and currently the copy of decision was still in minutation.
Dampak Keuangan Financial impact	Jika kepailitan GSEI sudah diangkat sebagaimana data website Mahkamah Agung yang mengabulkan Kasasi GSEI, maka penyelesaian Tagihan/Piutang PHE RT dan/atau JOB P-GSIL mengikuti mekanisme diluar prosedur kepailitan Should GSEI bankruptcy be lifted based on the Supreme Court website data that grants cassation of GSEI, consequently the settlement of PHE RT and/or JOB P-GSIL bills/receivables will follow mechanism outside the bankruptcy procedures.

Perkara Gugatan Perdata

Civil Litigation Case

Nomor Perkara Case Number	153/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 5 April 2013 153/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated April 5, 2013
Para Pihak The parties	1. PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI"/Penggugat) 2. PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT"/Tergugat). 1. PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI"/Plaintiff) 2. PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT"/Defendant).
Pokok Perkara Merit of the case	GSEI mengklaim telah melaksanakan "Sole Risk Operations" namun PHE RT menyatakan bahwa tidak pernah dilakukan sole risk oleh GSEI, PHE RT juga menyatakan bahwa berdasarkan TSC seharusnya penyelesaian perselisihan dilakukan melalui arbitrase (ICC) bukan melalui peradilan umum . GSEI claims that they have been carried out "Sole Risk Operations" but PHE RT states that it never happened. PHE RT also stated that based on the TSC, the dispute resolution should be done through arbitration (ICC) instead of the public courts.
Status Perkara Status of case	Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 22 Desember 2015 telah mengabulkan permohonan kasasi dari PHE RT/ Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi yang menguatkan putusan Pengadilan negeri Jakarta Pusat yang meminta PHE RT/Tergugat untuk membayar kepada GSEI/Penggugat. Decision of the Supreme Court dated December 22, 2015 has granted the cassation of PHE RT / Defendant and overturned the verdict of the High Court that upheld the ruling of Central Jakarta District Court requesting PHE RT / Defendant to pay the GSEI / Plaintiff.
Dampak Keuangan Financial impact	Sehubungan dengan telah diperolehnya putusan atas permohonan kasasi yang diajukan PHE RT/ Tergugat maka tidak ada kewajiban PHE RT/Tergugat untuk membayar kepada GSEI/Penggugat sebesar tuntutan yang diajukan dalam perkara perdata tersebut. In relation with the obtaining decision on cassation proposed by PHE RT / Defendant, there was no obligation for PHE RT / Defendant to pay to GSEI / Plaintiff by the claims made in the civil case.

Perkara Gugatan Kepada GSEI di Lembaga Arbitrase ICC
Litigation Case to GSEI In Arbitration Institution Of ICC

Nomor Perkara Case Number	20611/CYK 20611 / CYK
Para Pihak The parties	1. PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT"/ <i>Claimant</i>). 2. PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI"/ <i>Respondent</i>) 1. PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT"/ <i>Claimant</i>). 2. PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI"/ <i>Respondent</i>)
Pokok Perkara Merit of the case	Majelis Hakim Perkara Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam putusannya tanggal 22 Juli 2014 telah mengabulkan sebagian gugatan GSEI dengan menyatakan bahwa GSEI telah melakukan kegiatan Sole Risk. Mengingat sengketa tentang Sole Risk merupakan yurisdiksi ICC sesuai PSC, PHE sesuai arahan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) dan Chief Legal Counsel dan Compliance PT Pertamina (Persero) akan mengajukan sengketa ini ke ICC, untuk mendapatkan Putusan tentang apakah Sole Risk telah terjadi sebagaimana didalilkan GSEI dalam Perkara Perdata tersebut. Decision of Civil Case Judges of Central Jakarta District Court dated July 22, 2014 has been granted part of GSEI lawsuit by stating that GSEI had conducted Sole Risk. Considering a dispute about Sole Risk is the jurisdiction of the ICC in line with PSC, PHE according to the Board of Commissioners' direction and Chief Legal Counsel & Compliance of PT Pertamina (Persero) will submit this dispute to the ICC, to get a decision on whether the Sole Risk has occurred as argued by GSEI in the Civil Case.
Status Perkara Status of case	Direncanakan pelaksanaan hearing pada tanggal 7-8 Januari 2016 di Hongkong International Arbitration Center. Estimasi putusan hearing final ± 6 minggu setelah hearing. Sebelumnya telah ada Putusan Partial Award terkait kewenangan yurisdiksi memeriksa perkara. Implement the hearing on January 7-8 , 2016 at the Hong Kong International Arbitration Center. The estimation of final hearing decision is ± 6 weeks after the hearing. Previously, there has been Partial Award Decision related to the authority of jurisdiction examine cases.
Dampak Keuangan Financial impact	Perkiraan Biaya arbitrase ICC sebesar US\$2.500.000. Biaya arbitrase yang relatif besar ini diperlukan untuk meng-counter gugatan GSEI di Peradilan Umum yang tidak berdasar (karena tidak sesuai dengan PSC dan melanggar UU No. 30 tahun 1999) yang berpotensi merugikan PHE RT sebesar US\$125.266.876, Jika ICC dalam final award-nya menyatakan tidak ada Sole Risk Operations sebagaimana didalilkan GSEI, maka final award ICC ini secara yuridis akan memberikan proteksi bagi PHE RT manakala GSEI bermaksud mengeksekusi klaimnya sebesar US\$125.266.876. The estimated cost for ICC arbitration is US\$2,500,000 The cost which is relatively expensive in necessary to counter the law suit by GSEI in the general court which is unfounded (because this is not in accordance to the PSC and a violation to the laws No.30 of 1999) that may inflict PHE RT for financial loss of US\$125,266,876. Should final ICC award declare that there is no Sole Risk Operation as argued by GSEI, this final award will give PHE RT legal protection from GSEI's intention to execute claim for US\$125,266,876.

Selain perkara tersebut diatas, tidak terdapat perkara yang penting yang dihadapi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Anak Perusahaan PHE yang dapat mengganggu jalannya operasional Perusahaan. Adapun pada perkara-perkara tersebut diatas, tidak terdapat sanksi lain termasuk sanksi administrasi yang dihadapi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Anak Perusahaan di luar daripada yang dimohonkan oleh masing-masing gugatan. [G4-EN29] [G4-SO8]

Aside to the above cases, there was no significant legal cases faced by the Board of Commissioners, Directors and Subsidiaries of PHE which can disrupt the Company's operations. As in the cases mentioned above, there are no other sanctions, including administrative sanctions faced by the Board of Commissioners, Directors and Subsidiaries outside rather than being applied by each lawsuit. [G4-EN29] [G4-SO8]

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

PHE berkomitmen untuk memberikan akses data dan informasi kepada para pemangku kepentingan sebagai bagian dari bentuk transparansi untuk meningkatkan upaya penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini. Namun di sisi lain, PHE juga menerapkan memiliki manajemen data yang dapat menjaga informasi penting yang wajib dirahasiakan.

Akses masuk sistem informasi dalam manajemen data PHE dibuat dalam beberapa tingkatan, agar tidak semua pihak dapat mengakses semua informasi yang disimpan berdasarkan kebutuhan dan wewenangnya. Untuk memudahkan pembagian akses masuk ini maka untuk setiap fungsi/bagian di PHE terdapat administrator yang mengelola setiap data tersimpan.

AKSES INFORMASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN INTERNAL

Beragam akses informasi yang disediakan PHE antara lain adalah akses informasi internal yang disediakan melalui intranet atau portal PT Pertamina Hulu Energi sebagai pintu masuk utama memperoleh informasi dan data serta aplikasi yang dibutuhkan pekerja PHE. Penyebaran informasi kepada pekerja juga dilakukan melalui *broadcast e-mail* dan mailing list. Selain itu, ada pula SMS gateway yang digunakan untuk mengirimkan informasi produksi setiap hari dan notifikasi HSE (*accident*) serta berita lain.

PHE juga mendistribusikan Majalah Energia PHE dalam bentuk cetak untuk mengakomodir berita-berita yang terbit setiap satu bulan sekali. Komunikasi lain yang digunakan antar pekerja PHE adalah melalui Lync (komunikasi *chatting*, video dan pertukaran data/file). Video conference juga digunakan untuk berkomunikasi antara Pertamina (Persero) dan AP PHE di kantor pusat maupun di lapangan dalam acara *Town Hall*.

AKSES INFORMASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN EKSTERNAL

PT Pertamina Hulu Energi menyediakan portal <http://phe.pertamina.com> sebagai akses informasi bagi pemangku kepentingan eksternal. Selain itu, PHE juga mendistribusikan informasi melalui media cetak dan elektronik, termasuk juga melalui PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham dan perusahaan induk. Jika diperlukan, pemangku kepentingan dapat melakukan korespondensi langsung dengan PHE melalui: [G4-57]

PHE is committed to the stakeholders to provide access of data as part of being transparent to improve the effort to implement of GCG which has been executed so far. On the other hand, PHE also implements data management that can protect significant data which is classified as confidential information.

Access to the information system in PHE data management is laid down based several levels so that not all parties can access all the stored information but based on necessity and authority. To facilitate the access distribution, each function/section in PHE has an administrator that manages the stored data.

INFORMATION ACCESS FOR STAKEHOLDERS

Various information access are available in PHE, among others are internal information access provided through the intranet or portal of PT Pertamina Hulu Energi as the main entrance in obtaining information and data as well as application required by PHE employees. The dissemination of information to the employee is also performed through e-mail broadcast and mailing list. In addition, SMS gateway is used to send daily product information and HSE (*accident*) notification and any other news.

PHE also distributes Energia PHE magazine in printed format to accommodate monthly. Other communication media used between PHE employees is through the Lync (chatting communication, video, & exchange of data/file). Video conference is also used for communication with PT Pertamina (Persero) and PHE subsidiaries, in the Head Office or at Town Hall meeting held in the office yard.

INFORMATION ACCESS FOR EXTERNAL STAKEHOLDERS

PT Pertamina Hulu Energi provides the portal <http://phe.pertamina.com> as access for external stakeholders. In addition, PHE also distributes information through print and electronic media, including through PT Pertamina (Persero) as shareholder and holding company. If necessary, stakeholders may also communicate directly with PHE through: [G4-57]

EDY SUNAEDY

Corporate Secretary

E-mail: sunaedy@pertamina.com

PT Pertamina Hulu Energi

PHE Tower

Jl. TB Simatupang Kav 99

Jakarta Selatan 12520, Indonesia

Telp. : (062) (21) 29547000

Faks. : (062) (21) 29527086

EDY SUNAEDY

Corporate Secretary

E-mail: sunaedy@pertamina.com

PT Pertamina Hulu Energi

PHE Tower

Jl. TB Simatupang Kav 99

Jakarta Selatan 12520, Indonesia

Telp. : (062) (21) 29547000

Facs. : (062) (21) 29527086

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) PHE merupakan sistem yang menampung pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan, pengaduan dan/atau pelaporan dari pihak internal maupun eksternal PHE dan/atau Anak Perusahaan PHE terkait dengan adanya dugaan pelanggaran terhadap ketentuan hukum, ketentuan internal perusahaan, maupun ketentuan etika dan *code of conduct* yang diduga dilakukan oleh Insan PHE dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di PHE maupun Anak Perusahaan PHE.

Untuk memastikan setiap insan PHE melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan hukum dan kode etik Perusahaan, PHE telah melakukan langkah-langkah pencegahan pelanggaran sebagai berikut: **[DMA]**

- Mewajibkan bagi seluruh pegawai untuk menandatangani Pemahaman dan Komitmen Pelaksanaan GCG dan COC.
- Mewajibkan bagi *Management* untuk menandatangani Pakta Integritas dan Komitmen terhadap *Key Performance Indicators (KPI)*.
- Pembentukan Komite Etik dan GCG sebagai alat pengawasan dan sebagai wadah berkonsultasi atas penerapan GCG dan COC.
- Menyediakan sistem pelaporan melalui *Whistleblowing System (WBS)* PHE secara mandiri.

Pada tahun 2015 Sistem WBS yang digunakan untuk Insan PHE masih menyatu dengan Sistem WBS yang dijalankan dan dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan PHE. Adapun prosedur atau sistem pengelolaan WBS PT Pertamina (Persero), yaitu dengan menghubungi Konsultan WBS melalui:

Telephone : +62 21 3815909, 3815910 dan 3815911
 Website : pertaminaclean.pertamina.com
 Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
 Facs : +62 21 3815912
 SMS : +62 8111750612
 Kotak Surat : Pertamina Clean, PO.Box-7077 Jakarta 10350

Sesuai dengan komitmen tahun sebelumnya, pada akhir tahun 2015 ini PHE telah mengambil kebijakan untuk memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)* yang independen dan berlaku bagi seluruh Insan PHE.

PHE's Whistleblowing System (WBS) is a system to accommodate complaints related to alleged violations in the company, the complaints and/or reports from internal and external sources of PHE or its subsidiaries related to an alleged of violations against the laws, company regulations, code of ethics or code of conduct allegedly committed by PHE individuals in carrying out the duties and responsibilities in PHE or its subsidiaries.

To ensure that every PHE individual carries out the duties in accordance with the laws and company ethics, PHE takes the measures to prevent violations through the following means: **[DMA]**

- Require all employees to sign the Understanding and Commitment for Implementation of GCG and COC.
- Require the Management to sign the Integrity Pact and Commitment to the Key Performance Indicators (KPI)
- Establishment of the Ethics and GCG Committee as a supervisory means and media for consultation on implementation of GCG and COC
- Provides reporting system through an independent PHE Whistleblowing System (WBS)

In 2015, the implementation of WBS for PHE employees is still integrated with the WBS system operated and executed by PT Pertamina (Persero) as its holding company. The procedure or manangement system of PT Pertamina (Persero) WBS is through the WBS consultant channel i.e.

Telephone : +62 21 3815909, 3815910 and 3815911
 Website : pertaminaclean.pertamina.com
 Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
 Facs : +62 21 3815912
 SMS : +62 8111750612
 Mailbox : Pertamina Clean, PO.Box-7077, Jakarta 10350

In accordance to the previous year commitment, at the end of 2015, PHE decide to have and implement an independent facility for violation reporting or Whistleblowing System (WBS) and available for all PHE employees.

WBS PHE tersebut ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. RRD-027/PHE000/2014-S0 tanggal 26 September 2015 tentang Pembuatan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) PT Pertamina Hulu Energi (PHE), yang ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan No. Kpts- 117/PHE000/2015-S0 tanggal 31 Desember 2015 yang melakukan pengesahan terhadap Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) PHE No. 476/PHE040/2015-S0 Revisi Ke-0 tanggal 31 Desember 2015. Pedoman WBS PHE juga telah menetapkan pembentukan dan pemberlakuan suatu sistem *Whistleblowing System* PHE ("WBS PHE") yang berdiri sendiri dan dikelola secara independen dan mandiri oleh PHE, terlepas dari sistem dan mekanisme WBS perusahaan induk PT Pertamina (Persero).

PRINSIP-PRINSIP DASAR WBS PHE

Sistem WBS PHE didasarkan kepada 5 Prinsip Utama yaitu:

1. Adil, berarti sistem WBS PHE memberikan perlakuan yang sama bagi setiap laporan dan/atau pengaduan yang diajukan dan menjunjung tinggi asas praduga tidak bersalah bagi pihak yang dilaporkan dan/atau diadukan.
2. Transparan, berarti setiap pelaporan/pengaduan yang disampaikan diproses berdasarkan mekanisme, batasan dan prosedur yang telah ditentukan berdasarkan Pedoman ini.
3. Obyektif dan Independen, berarti setiap laporan/aduan yang disampaikan akan dinilai berdasarkan fakta dan bukti yang ada dan tanpa adanya intervensi.
4. Kerahasiaan Pelaporan/Pengaduan, berarti setiap pelapor/pengadu yang mengajukan laporan dan/atau pengaduan ke dalam sistem WBS PHE dijamin kerahasiaan identitasnya dan kerahasiaan atas informasi yang disampaikan.
5. Fokus, berarti sistem WBS PHE memiliki batasan yang jelas terhadap jenis-jenis laporan/aduan yang dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Pedoman WBS PHE.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER BERDASARKAN SISTEM WBS PHE

PHE menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan. PHE tidak akan melakukan upaya apapun untuk mencari identitas asli pelapor jika pengaduan bersifat anonim namun PHE dapat meminta informasi kepada Pelapor mengenai tata cara untuk dapat menghubungi Pelapor apabila diperlukan sehubungan dengan keperluan klarifikasi lebih lanjut atas aduan/laporan yang disampaikan. Tindak lanjut atas setiap aduan/laporan pada WBS wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan asas-asas WBS PHE sebagaimana diatur didalam Pedoman WBS PHE.

The PHE WBS is set through a Decree of Board of Directors No. RRD-027/PHE000/2014-S0 dated September 26, 2015 concerning the Establishment of Violation Reporting System or WBS of PT Pertamina Hulu Energi followed up by Decision Letter No.Kpts-117/PHE000/2015-S0 dated December 31, 2015 which validates the Guidelines on PHE WBS No. 476/PHE040/2015-S0 Revision 0, dated December 31, 2015. The PHE WBS guidelines also specifies the establishment and implementation of an independent PHE WBS system and is managed independently by PHE, and not using the WBS system and mechanism of PT Pertamina (Persero) as its holding company.

BASIC PRINCIPLES OF PHE WBS

The PHE WBS system is based on 5 basic principles as follows:

1. Fair, means that PHE WBS give equal treatment to every submitted complaint/report and highly respect the presumption of innocence of the party being reported and/or complaint.
2. Transparent, that each submitted complaint/report is processed based on the mechanism, rules and procedures which are stated based on the guidelines.
3. Objective and Independent, means that each submitted complaint/report will be evaluated based on facts and existing evidence without any intervention.
4. Confidentiality of complaint/report, means every individual that submits a report/complaint to PHE WBS system is given assurance for the confidential identity and information content.
5. Focus, it means that PHE WBS system has a clear boundary on types of reports/complaints which could be followed up in accordance to the rules based on PHE WBS guidelines.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER BASED ON PHE WBS SYSTEM

PHE assures the reporting individual full protection from any kind of threats, intimidation, or displeasing actions from any party as long as the person keeps this alleged violation act as confidential. PHE will not seek the real identity of the reporter if this complaint is anonymous, but PHE could ask for information on means to contact the reporter when necessary such as further clarification related to the complaint. The follow up on any complaint/report to PHE WBS must put priority on confidentiality, presumption of innocence and the PHE WBS principles as described in the Guideline of PHE WBS.

RUANG LINGKUP PENGADUAN/LAPORAN

Lingkup pengaduan/pelaporan WBS PHE yang dapat ditindak lanjuti hanya yang terkait dugaan pelanggaran hukum, ketentuan internal perusahaan, serta ketentuan etika dan *code of conduct* yang diduga dilakukan oleh Insan PHE dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya di perusahaan, khususnya untuk kasus:

- a. Korupsi.
- b. Suap.
- c. Gratifikasi.
- d. Konflik Kepentingan.
- e. Pencurian.
- f. Kecurangan/*Fraud*.
- g. Pelanggaran Etika dan *Code of Conduct* yang berlaku di PHE dan/atau Anak Perusahaan PHE.

Laporan yang tidak dapat ditindaklanjuti dalam WBS dan ditangani oleh fungsi terkait jika masih terkait dengan lingkup kedinasan, antara lain meliputi:

- a. Pelanggaran terhadap ketentuan hukum di bidang lingkungan hidup.
- b. Perselisihan pribadi antar insan PHE atau antara insan PHE dengan pihak ketiga diluar lingkup kedinasan.
- c. Permasalahan fasilitas SDM dan Perusahaan.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pengaduan WBS PHE sekurang-kurangnya terdiri dari:

- a. Informasi mengenai data diri pelapor
- b. Pokok permasalahan yang diadukan
- c. Pihak-pihak yang terkait
- d. Lokasi kejadian
- e. Waktu kejadian
- f. Keterangan apakah sebelumnya aduan/laporan atas hal ini pernah dilaporkan kepada pihak/orang lain baik secara formal maupun informal.

Laporan/Aduan tersebut dapat disampaikan melalui sarana/media sebagai berikut:

- 1) *Website*: <http://phe.pertamina.com> (Klik Bagian *Whistle Blowing System* PHE)
- 2) *Email*: wbsphe@pertamina.com
- 3) *Drop Box* WBS PHE yang disediakan oleh Perusahaan.
- 4) Atau sarana/media lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan dan diinformasikan melalui *website* Perusahaan atau media lainnya.

PHE memberikan kemudahan akses melalui *website* dan *email* karena menggunakan *Electronic Data Base (e-Database)* yang bersifat aman dan terproteksi. Seluruh individu PHE, Anak Perusahaan PHE dan yang bekerja bagi PHE dan Anak Perusahaan dapat menggunakan sarana tersebut.

SCOPE OF COMPLAINT/REPORT

The scope of PHE WBS complaint/report which can be followed up are only related to alleged violation of laws, company internal regulations as well as code of ethics and code of conduct by a PHE individual in carrying out the duties and responsibilities in the company, particularly on following cases:

- a. Corruption
- b. Bribery
- c. Gratification
- d. Conflict of Interest
- e. Stealing
- f. Fraud
- g. Violation on code of ethics and Code of Conduct effective in PHE or its subsidiaries

Report that can not be followed up in WBS will be handled by related functions, should it relate to official service capacity, such as:

- a. Violation on regulation of environment
- b. Personal dispute among PHE individuals or between PHE individual and third party outside official service capacity.
- c. Problem on facilities for human resources and the company.

PROCEDURE ON REPORTING THE VIOLATION

Complaint/report to the PHE WBS should at least cover the following:

- a. Information about the reporter
- b. Complaint materials
- c. Related parties
- d. Location of event
- e. Time of event
- f. Description whether this has been reported to another party formally or informally prior to this complaint

This complaint/report could be delivered through these following ways/media:

- 1) *Website* : <http://phe.pertamina.com> (please select/click on PHE whistleblowing system).
- 2) *Email* : wbsphe@pertamina.com
- 3) PHE WBS drop box, officially provided by company.
- 4) Other facilities/ media which are set up by the company and informed through the company website and other media.

PHE give an easy access through website and email using a secured and protected electronic database (e-Database) and can be accessed via PHE WBS drop box. Each individual related to PHE and its subsidiaries or working for PHE and its subsidiaries can use the facilities safely.

PENANGANAN LAPORAN/ADUAN SISTEM WBS PHE

Aduan/Laporan terhadap adanya dugaan pelanggaran ke dalam sistem WBS PHE ditangani oleh Fungsi Corporate Secretary dengan penanggungjawab utama *Chief Compliance Officer* PHE yang secara *ex-officio* dijabat oleh Direktur Keuangan dan Business Support PHE.

Secara umum tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses sistem WBS PHE adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Aduan/Laporan yang sekurang-kurangnya terdiri dari hal-hal sebagai berikut: [G4-58]
 - a. Informasi mengenai data diri pelapor (jika hendak disampaikan, pelaporan secara anonim juga dimungkinkan) yang berisi data mengenai nomor kontak yang bisa dihubungi baik melalui telpon, faksimil atau email.
 - b. Pokok permasalahan yang diadukan.
 - c. Pihak-pihak yang terkait.
 - d. Lokasi kejadian.
 - e. Waktu kejadian.
 - f. Keterangan apakah sebelumnya aduan/laporan atas hal ini pernah dilaporkan kepada pihak/orang lain baik secara formal maupun informal.

Aduan/Laporan dapat disampaikan kepada sistem WBS melalui sarana/media sebagai berikut:

- 1) *Website*: <http://phe.pertamina.com> (Klik Bagian *Whistleblowing System* PHE)
 - 2) *Email*: wbsphe@pertamina.com
 - 3) *Drop Box* WBS PHE yang disediakan oleh Perusahaan
 - 4) Atau sarana/media lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan dan diinformasikan melalui *website* Perusahaan atau media lainnya.
2. Pencatatan, Pemilihan Awal dan Laporan Awal atas Aduan/Laporan yang disampaikan, yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan pencatatan atas setiap aduan/laporan yang disampaikan ke dalam e-Database yang tersedia
 - b. Melakukan pemilahan awal atas aduan/laporan
 - c. Laporan awal
 3. Keputusan CCO atas Laporan Awal (menentukan apakah aduan/laporan masuk dalam ruang lingkup sistem WBS PHE – *in-scope*)
 4. Investigasi atas laporan/aduan yang telah dinyatakan *in-scope* berdasarkan keputusan CCO yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan pengumpulan keterangan, bukti, informasi dan data yang terkait dengan aduan/laporan yang disampaikan.

REPORT/COMPLAINT HANDLING ON PHE WBS SYSTEM

Complaint/report on allegation of violation to PHE WBS is handled by Corporate Secretary function, with Chief Compliance Officer (CCO) function as the main party in charge, which is held in *ex-officio* by PHE Finance & Business Support Director.

In general, these are steps which are taken on PHE WBS system process:

1. Complaint/report should at least contain data about : [G4-58]
 - a. Information about the reporter (if it is to be submitted, the report may also be anonymous), including contact means such as telephone number, facsimile or email address
 - b. Complaint materials
 - c. Related parties
 - d. Location of event
 - e. Time of event
 - f. Description whether this has been reported to another party formally or informally prior to this complaint

This complaint / report could be delivered through these following ways/media:

- 1) *Website*: <http://phe.pertamina.com> (please select/click on PHE whistleblowing system).
 - 2) *Email*: wbsphe@pertamina.com
 - 3) PHE WBS drop box, officially provided by company.
 - 4) Other facilities/ media which are set up by the company and informed through the company website or other media.
2. Registration, initial selection, initial report based on the received complaint/report is carried out as follows:
 - a. Registration of each complaint/report into the available e-database
 - b. Exercise initial selection on the complaint/report
 - c. Initial report
 3. CCO decision on the initial report (whether the incoming complaint/report is in-scope of PHE WBS).
 4. Investigation on the incoming complaint/report which is already declared as in-scope based on CCO's decision covering these following steps:
 - a. Collect the description, evidence, information and data related to the incoming complaint/report.

- b. Melakukan analisa dan memberikan kesimpulan atas keterangan, bukti, informasi dan data yang telah terkumpul
- c. Menyampaikan laporan atas hasil investigasi yang telah dilaksanakan ("Laporan Investigasi")
5. Pemberian pertimbangan kepada CCO atas Laporan Investigasi oleh Komite Etik & GCG.
6. Keputusan CCO atas Laporan Investigasi dan pemberian rekomendasi CCO kepada Direksi.
7. Keputusan Direksi PHE terkait pemberian sanksi (jika ada).

MEKANISME PENANGANAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN SISTEM WBS PHE

Aduan/laporan yang masuk ke dalam sistem WBS PHE memiliki potensi untuk menimbulkan benturan kepentingan antara para pihak yang terkait dengan sistem WBS PHE dalam hal aduan/laporan tersebut disebutkan diduga dilakukan atau terkait dengan pihak-pihak tertentu yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan sistem WBS PHE.

Berdasarkan hal tersebut maka diatur mekanisme tindak lanjut khusus untuk kondisi-kondisi tertentu sebagai berikut:

- a. Aduan/Laporan yang berisi dugaan pelanggaran yang dilakukan Direksi dan/atau Anggota Direksi akan diserahkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Dewan Komisaris
- b. Aduan/Laporan yang berisi dugaan pelanggaran yang dilakukan Dewan Komisaris akan diserahkan oleh Direktur Utama kepada para pemegang saham PHE.
- c. Aduan/Laporan yang berisi dugaan pelanggaran yang dilakukan anggota Fungsi Sekretaris Perusahaan yang diserahkan oleh Direktur Utama kepada Internal Audit.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Selama tahun 2013, 2014 dan 2015 tidak ada pengaduan terkait dengan PHE yang masuk ke dalam sistem pengaduan Pertamina sebagai perusahaan induk. Untuk tahun 2015, sistem WBS PHE baru berjalan terhitung tanggal 31 Desember 2015 dan tidak ada pengaduan yang masuk pada sistem WBS PHE pada tahun 2015.

- b. Analyze and make conclusion based on description, evidence, information and data collected.
- c. Submit the report based on investigation result carried out (Investigation Report).
5. Committee of Ethics & GCG presents consideration and suggestion to CCO based on the investigation report.
6. The CCO makes a decision based on investigation report and makes recommendation to Board of Directors.
7. PHE Board of Directors makes decision related to sanction (if necessary).

MECHANISM OF HANDLING THE POTENTIAL CONFLICT OF INTEREST IN MANAGING PHE WBS

Incoming complaint/report which enters PHE WBS system has a potential to generate conflict of interest between related parties with PHE WBS system, in case that the incoming complaint/report specifies the alleged violation which refers to parties involved in executing PHE WBS system.

In this case, a special follow up mechanism is arranged for the following conditions:

- a. Complaint/report containing violations committed by Board of Directors or its member will be handed by Corporate Secretary to Board of Commissioners.
- b. Complaint/report containing violation committed by the Board of Commissioners or its member will be handed by the President Director to PHE shareholders.
- c. Complaint/report containing violations committed by the Corporate Secretary function will be handed by the President Director to the Internal Audit.

NUMBER OF REPORTS IN THE LAST 3 YEARS

During the year period of 2013, 2014, 2015 there were no complaints related to PHE which is reported into the whistleblowing system of Pertamina as the holding company. In 2015, PHE WBS just started on December 31, 2015 and there were no complaints received by PHE WBS in 2015.

Mengembangkan Model Bisnis Terbaik

Evolving the Best Business Model

Model bisnis PHE terus berkembang dan disempurnakan agar dapat menghadapi tantangan yang terus berubah setiap tahun.

PHE's business model keeps evolving and be enhanced to be able to overcome changing challenges in the years to come.



Business Model

Model Bisnis



MODEL BISNIS

BUSINESS MODEL

PT Pertamina Hulu Energi, atau PHE terus membangun model bisnis terbaik menuju perusahaan minyak dan gas kelas dunia, khususnya di sektor industri hulu migas. Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), PHE terus berupaya meningkatkan optimalisasi sumber daya dengan meningkatkan kinerja usaha bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan. PHE juga melakukan pengawasan secara langsung melalui forum *Technical Committee Meeting (TCM)/Operation Committee Meeting (OCM)* secara periodik untuk membahas kegiatan yang sedang berlangsung dan rencana ke depan.

PT Pertamina Hulu Energi or PHE continuously builds the best business model in order to become a world-class oil-and-gas company, especially in the oil-and-gas upstream industry sector. As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), PHE strives to enhance its optimization of resources by improving its business performance for the shareholders and stakeholders. PHE also directly supervises through its *Technical Committee Meeting (TCM)/Operation Committee Meeting (OCM)* periodically to discuss on-going activities and future plans.



Kegiatan bisnis PHE dan anak perusahaan dimulai dari input internal dan eksternal Perusahaan. Input internal ditetapkan sejalan dengan visi dan misi, tata nilai, internal *stakeholder*, pelanggan, regulasi, tata kelola, dan sosial budaya politik, serta berkontribusi pada strategi perusahaan, pengembangan bisnis, dan pengelolaan risiko. Untuk input eksternal, PHE memperhatikan bahan baku, bahan penunjang dan jasa, teknologi, finansial, sumber daya alam, dan mitra kerja, serta berkontribusi pada kegiatan operasional.

PHE's business activities and its subsidiaries start from the company's internal and external inputs. The internal inputs are set in accordance with its vision and mission, values, internal stakeholders, customers, regulations, governance and socio-cultural politic as well as contributing to the company's strategies, business development and risk management. For external inputs, PHE is aware of raw materials, supporting materials and services, technology, financial, natural resources, partners and contributes to operational activities.



PROSES BISNIS DAN DAMPAK KEGIATAN USAHA

Model bisnis PHE ditetapkan berdasarkan kebutuhan operasional Perusahaan sejalan dengan strategi Pertamina (Persero) pada sektor hulu migas. Proses bisnis PHE mengacu pada proses bisnis sektor industri hulu migas yang memiliki 3 kegiatan utama yaitu Eksplorasi, Pengembangan dan Produksi. Namun, PHE merasa perlu menambahkan Fungsi Komersial untuk melengkapi strategi bisnis PHE. Dengan demikian, proses bisnis PHE dapat ditinjau dalam 4 *core operations*, yaitu: [G4-12]

BUSINESS PROCESS AND IMPACT OF BUSINESS ACTIVITIES

PHE's business model is set based on the company's operational needs in accordance with the strategy of Pertamina (Persero) in the oil-and-gas upstream sector. PHE's business process refers to the oil-and-gas upstream industry sector business which has 3 main activities, namely exploration, development and production. But PHE feels the need to add the Commercial Function to complement its business strategy. Thus, PHE's business process can be observed in 4 *core operations*: [G4-12]

1. Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi bertujuan untuk menemukan cadangan migas. Secara umum, aktivitas eksplorasi meliputi studi geologi, studi geofisika, survei seismik, dan pengeboran eksplorasi.

Untuk mendukung keberhasilan kegiatan eksplorasi, PHE menjalankan strategi yakni:

- a. Mengaplikasikan konsep-konsep baru dalam eksplorasi.
- b. Mengaplikasikan teknologi maju dan tepat guna.
- c. Bekerjasama dengan *strategic partner* yang telah menguasai *advance exploration technology* dengan mempertimbangkan keberlanjutan usaha, lingkungan dan sosial.

2. Pengembangan

Kegiatan pengembangan bertujuan untuk mengoptimalkan produktivitas wilayah kerja migas dalam tahap pengembangan atau wilayah kerja yang sudah beroperasi dengan tujuan untuk *on stream* produksi dan peningkatan produksi. Dalam kegiatan *development* ini, PHE memprioritaskan upaya percepatan pengembangan lapangan, upaya mengubah *resources* menjadi *reserves*, melaksanakan kegiatan pemboran pengembangan, dan pembangunan fasilitas produksi.

3. Operasi dan Produksi

Kegiatan produksi dan *lifting* sektor industri hulu migas dilakukan PHE sebagai operator KKKS dan dalam bentuk kerjasama seperti JOB-PSC, BOB, IP/PPI, dan skema lainnya di dalam maupun luar negeri. Sampai dengan tahun 2015 proses *lifting* minyak mentah mencapai 65,25 MBOPD dan total *lifting* minyak mentah 23.816 MBO. Untuk gas bumi, penjualan gas per hari tahun 2015 mencapai 505 MMSCFD dengan total *lifting* 184 BSCF. Dalam kegiatan operasi dan produksi, PHE mengembangkan keahlian teknis untuk peningkatan produksi, di antaranya: kerja ulang pindah lapisan, stimulasi, pembukaan kembali sumur produksi, re-aktivasi sumur produksi, perbaikan fasilitas, injeksi air dan injeksi *chemical*. Dengan kinerja tersebut, PHE telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Pertamina (Persero).

4. Komersial

Kegiatan ini merupakan proses penjualan hasil produksi minyak mentah dan gas bumi sebagai langkah lanjut dari kegiatan operasi dan produksi. Gas bumi dimanfaatkan sebagai bahan baku di kilang LNG, untuk pembangkit tenaga listrik, industri manufaktur, konsumsi rumah tangga, dan bahan bakar transportasi massal. Saat ini, PHE telah menjadi salah satu dari 10 produsen gas terbesar untuk

1. Exploration

Exploration activities aim to find oil-and-gas reserves. In general, they consist of geological studies, geophysical studies, seismic surveys and exploration drilling. To sustain its success, PHE conducts the following strategies:

- a. Apply new concepts in exploration
- b. Apply advanced and efficient technology
- c. Collaborate with strategic partners which have mastered advance exploration technology by considering business, environment and social sustainability.

2. Development

Development activities aim to optimize productivities in oil-and-gas work areas during the stage of development or operating work areas with the purpose of making production on-stream and increase production. In this development activity, PHE prioritizes on efforts to accelerate development of the field, to change resources into reserves, to carry out development drilling activities and to build production facilities.

3. Operation and Production

In the production and lifting activities of oil-and-gas upstream industry sector, PHE acts as Cooperation Contract Contractors's (KKKS) operator such as JOB-PSC, BOB, IP/PPI, and other schemes in the country and abroad. Up to 2015, the crude oil lifting process reached 65.25 MBOPD and a total crude oil lifting of 23,816 MBO. For natural gas, the daily gas sales in 2015 reached 505 MMSCFD with a total lifting of 184 BSCF. In the operation and production activities, PHE develops technical expertise to increase production such as rework on soil transfer, stimulation, re-opening of production wells, re-activating production wells, facilities repairs, water injections and chemical injections. With such performances, PHE has significantly contributed to Pertamina (Persero).

4. Commercial

This activity is the sales process of the crude oil and natural gas production outcome as the next step from the operation and production activities. Natural gas is utilized as raw material in LNG refineries for electrical power generators, manufacturing industries, household consumptions and fuel for mass transportations. PHE has currently become one of the 10 largest gas producers for the domestic market and the

pasar dalam negeri dan fungsi komersial selalu memonitor dan menjaga persyaratan pelanggan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Minyak (PJBM) dan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG).

Untuk menunjang *core operations*, PHE memiliki fungsi keuangan, pengawasan internal, sumber daya manusia, teknologi informasi, sekretaris perusahaan, legal dan internal audit yang menjadi *enablers* bagi Perusahaan. Kemudian, fungsi-fungsi tersebut menjadi faktor pendukung *core support* yang menopang *core operations*. PHE memiliki 3 *core support* yaitu *Supply Chain Management (SCM)*, *Quality, Health, Safety, Security, and Environment (QHSSE)*, dan *Technical Support*.

Ketiga *core support* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Supply Chain Management (SCM)*

SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja jangka pendek maupun jangka panjang dengan para pemasok barang maupun jasa untuk menjalankan kegiatan operasional. Melalui SCM, mitra kerja dan PHE menerapkan prinsip dasar pengadaan yang efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, tidak diskriminatif, akuntabel, tepat sasaran, tepat waktu, serta dapat dipertanggungjawabkan. Syarat yang ditetapkan PHE kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas yang sesuai, pelayanan yang baik dan handal serta dilandasi dengan etika sesuai dengan code of conduct (CoC) PHE. SCM PHE melakukan pengelolaan strategi dengan menerapkan *Demand Planning* untuk mendukung kelancaran operasional di seluruh Anak Perusahaan melalui metode *Market Assessment, Umbrella Contract, Inventory Optimization, Joint Procurement*.

Hasilnya antara lain pada tahun 2014 berhasil melakukan kontrak payung dengan pabrik/manufaktur yang semula hanya sebatas di masing-masing Anak Perusahaan dieskalasi ke PHE Holding sehingga mendapatkan diskon yang lebih besar, dan karena keberhasilan tersebut kontrak ini dieskalasi ke level PT Pertamina (Persero) sehingga mendapatkan diskon yang lebih besar dari level PHE dan dapat dimanfaatkan di seluruh lingkungan Pertamina dan Anak Perusahaan.

2. *Quality, Health, Safety, Security and Environment (QHSSE)*

Kegiatan QHSSE berfungsi untuk mewujudkan operasi yang aman dan ramah lingkungan melalui kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, standar dan regulasi, serta manajemen risiko yang efektif dan operasional yang unggul. QHSSE menerapkan standar operasional yang tinggi, masuk akal dan target kerja yang terukur. Selain itu QHSSE menerapkan proses *safety* dan *integrity* dan *contractor safety management system*.

commercial function monitors and ensures the customers' requirements to be in accord as set in the Oil Transaction Agreements (PJBM) and Gas Transaction Agreements (PJBG).

To support its core operations, PHE has the functions covering finance, internal supervision, human resources, information technology, corporate secretary, legal and internal audit which are enablers for the company. Then, these functions are supporting factors of the core support that sustain the core operations. PHE has 3 core supports, namely Supply Chain Management (SCM), Quality, Health, Safety, Security, and Environment (QHSSE), and Technical Support.

The three core supports are described as follows:

1. *Supply Chain Management (SCM)*

SCM serves to establish short-term and long-term work relationship with suppliers of goods and services in carrying out its operational activities. Through SCM, business partners and PHE implement the basic principles of procurement that is efficient, effective, open and competitive, transparent, non-discriminating, accountable, appropriate and can be accounted for.

The requirements set by PHE to business partners is being able to provide products / services in accordance with quality standard as well as good and reliable services and based on the ethics in accordance with the code of conduct (CoC) of PHE. SCM PHE perform management strategy by implementing Demand Planning to support operational swiftness in all Subsidiaries through Market Assessment, Umbrella Contract, Inventory Optimization, Joint Procurement methods.

The result, such as in 2014, successfully perform umbrella contract with the manufacturer which originally was limited in each Subsidiary escalated to PHE Holding so it got bigger discount, and because of this success the contract escalated to the level of PT Pertamina (Persero) so it got bigger discount from the PHE level and can be used in all Pertamina environments and its Subsidiaries.

2. *Quality, Health, Safety, Security and Environment (QHSSE)*

QHSSE activities serve to create safe and green operations through compliance to prevailing policies, standard and regulations, effective risk management and leading operational. QHSSE implements operating standards that are high, reasonable and having measurable targets. In addition, QHSSE implements the safety and integrity processes as well as contractor safety management system.

QHSE juga melaksanakan program perbaikan yang berkelanjutan dengan standarisasi proses bisnis, sistem manajemen, inovasi dan manajemen pengetahuan. Proses ini juga ditujukan untuk mengelola aspek lingkungan hidup utama melalui pencegahan pencemaran, sistem manajemen lingkungan, pengelolaan sampah dengan tahapan *reduce, reuse, recycle* dan *recovery*, dan efisiensi pemanfaatan energi.

3. *Technical Support*

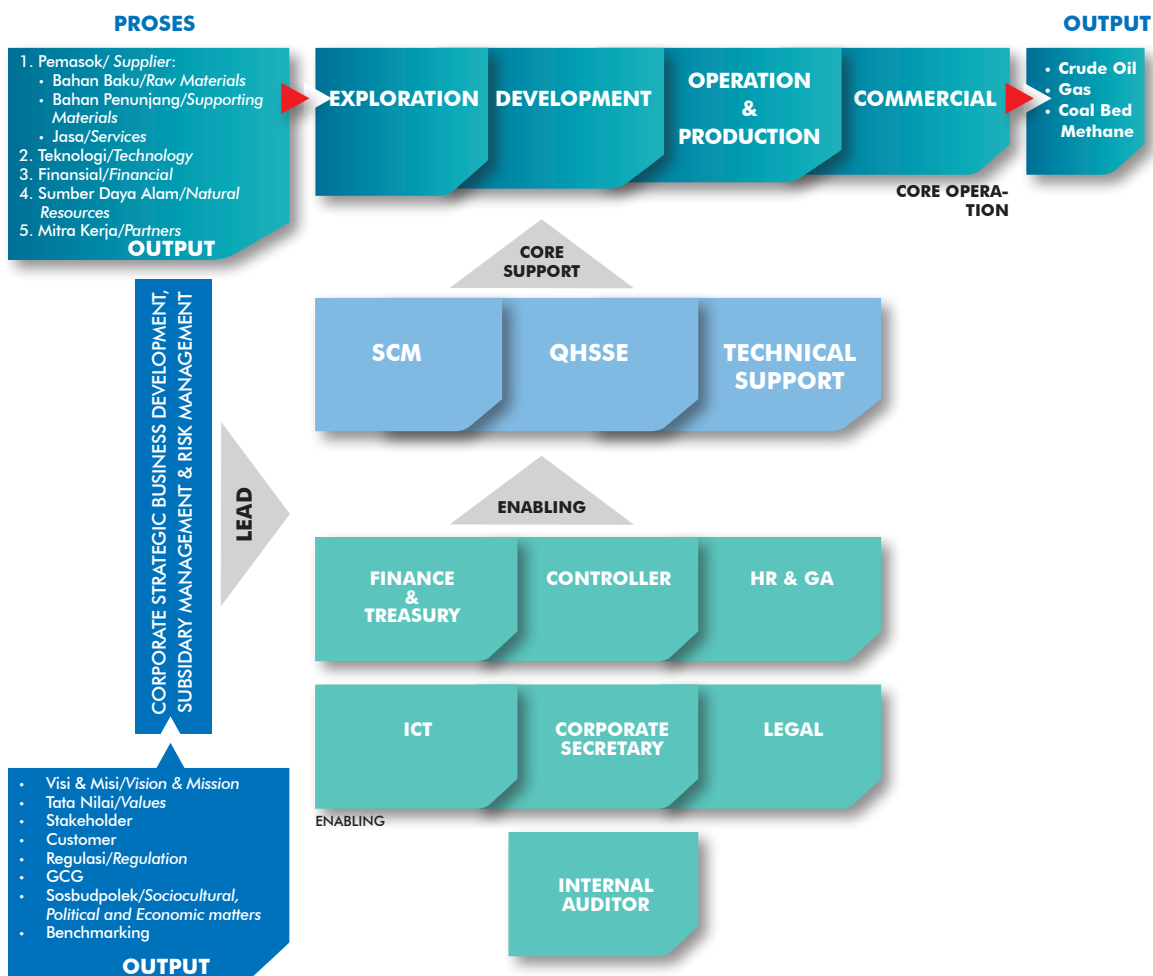
Kegiatan mengamankan dan memastikan investasi dan kegiatan operasi sehari-hari dilakukan secara profesional dan memenuhi kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku terutama, dalam bidang keilmuan geofisika, geologi, *reservoir*, produksi, *facility, drilling* dan *project management* yang didukung oleh sistem dan *database* yang baik.

QHSE also implements sustainable improvement programs by standardizing processes of business, management system, innovation and knowledge management. This process also aims to manage the environmental aspect through pollution prevention, environmental management systems, waste management with steps such as *reduce, reuse, recycle* and *recovery* as well as efficiency of energy utilization.

3. *Technical Support*

This activity secures and ensures the investment and daily operations carried out professionally and fulfill the standards of the applicable scientific especially in geophysics, geology, *reservoir*, production, *facility, drilling* and *project management* which supported by good system and *database*.

Diagram Model Bisnis Pertamina Hulu Energy
Pertamina Hulu Energy Business Model Diagram



Technical Support melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai hasil produksi sesuai dengan target. Ruang lingkup *technical support* juga termasuk aset perusahaan, standarisasi teknis operasi, sertifikasi internal, dan *license software* maupun *hardware*. *Technical Support* juga mendukung pelaksanaan evaluasi, manajemen risiko, terhadap pengembangan maupun evaluasi cadangan minyak dan gas. Selain itu, *Technical Support* juga membantu pengembangan pekerja secara berkesinambungan untuk meningkatkan kapabilitas maupun kualitas dari pekerja perusahaan di masing masing bidang keilmuan.

Kegiatan operasional PHE menghasilkan minyak mentah, gas bumi dan gas metana batubara. Selain menghasilkan produk, *output* PHE lainnya yaitu limbah padat, *effluent*, dan emisi yang diawasi, diukur dan dikendalikan oleh PHE.

The technical Support also conducts several activities to achieve production on-target. Its scope also includes the company's assets, standardization on operational techniques, internal certification as well as software and hardware licenses. Technical Support also supports risk management evaluation towards development and evaluation on oil and gas reserves. In addition, Technical Support also assists in sustainable development workers to improve their capabilities and qualities in each scientific field.

PHE's operational activities generate crude oil, natural gas and coal bed methane. In addition to generating products, PHE's other outputs are solid waste, effluent, and emission that supervised, measured and controlled by PHE.

Tabel Produk, Jasa dan Output Lain PT Pertamina Hulu Energi [G4-4]

PT Pertamina Hulu Energi's Product, Service and Output Table

No	Produk Utama Main Product	Pangsa Pasar Market Segment	Mekanisme Penyampaian Delivery Mechanism
1	Minyak Mentah dan Kondensat Crude Oil and Condensate	PT Pertamina Persero (90,85%) Ekspor / Export (9,15%)	Pipe Line Tank Truck Tanker
2	Gas / Gas Gas Bumi / Natural Gas Gas Metana Batubara / Coal Bed Methane	PLN, PGN, BUMD, Pertamina Refinery, industri / swasta private industry	Pipe Line Mini Plan Gas Plan
3	Jasa / Services: Eksplorasi / Exploration Pengembangan / Exploration Produksi / Production	Saat ini memenuhi kebutuhan PT Pertamina (Persero) Currently meets the needs of PT Pertamina (Persero)	N/A

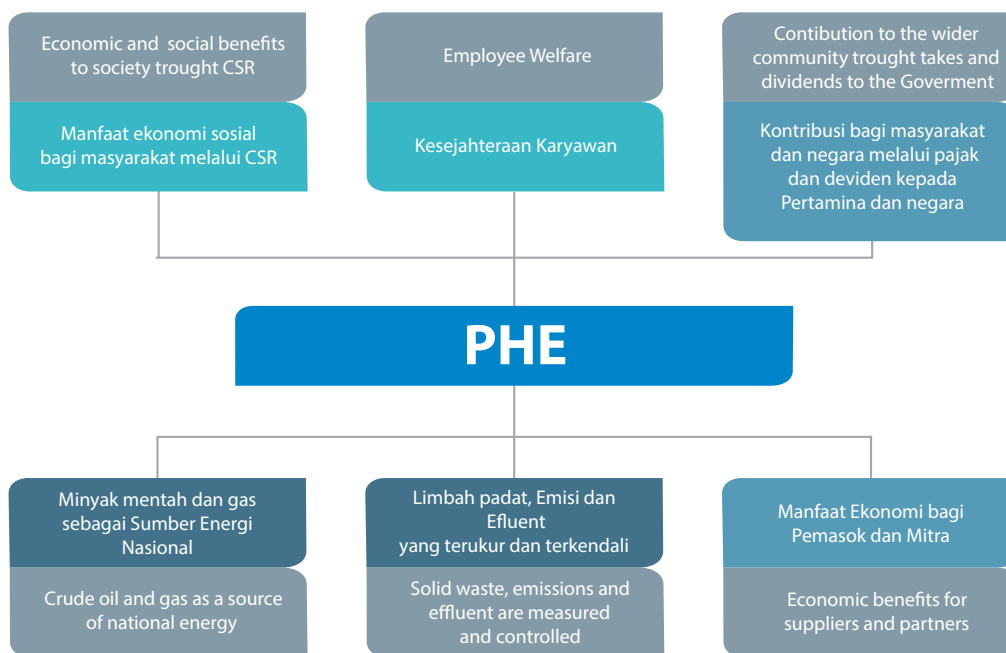
Kebijakan dan kegiatan operasional serta *output* PHE memiliki dampak ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam skala yang lebih luas, PHE tidak hanya berperan sebagai entitas bisnis, tetapi juga turut berkontribusi pada keamanan energi nasional. PHE juga berkontribusi pada pendapatan negara, melalui perpajakan dan pembayaran dividen, serta memberi dampak ekonomi secara tidak langsung bagi perekonomian nasional melalui *supply chain* yang dimilikinya.

Dalam aspek lingkungan, komitmen PHE menerapkan GCG menjadi pondasi yang kuat untuk menjaga kelestarian lingkungan. Keterlibatan Anak Perusahaan PHE dalam mekanisme Proper, dengan prestasi 3 Proper Hijau dan 7 Proper Biru menunjukkan komitmen PHE untuk turut menjaga kelestarian lingkungan.

PHE's policies, operational activities and outputs have impacts on the economy, social and environmental matters. In more extensive scale, PHE not only acts as a business entity but also contributes to the national energy security. PHE also contributes to the state revenue through taxes and dividend payments as well as provides indirect economic impact for the national economy through its supply chain.

In the environmental aspect, PHE's commitment in implementing GCG becomes a strong foundation to preserve the environment. The engagement of PHE's subsidiaries in the "Proper" mechanism with achievements in 3 Green Proper and 7 Blue Proper shows PHE's commitment to participate in preserving the environment.

Diagram Dampak Kegiatan Usaha PT Pertamina Hulu Energi
Diagram of Business Activity Impact of PT Pertamina Hulu Energi



STRATEGI USAHA

Strategi usaha PHE diarahkan untuk mewujudkan budaya dan nilai *“Competitiveness”* di dalam Perusahaan dalam menghadapi persaingan global dan menciptakan keunggulan. Untuk itu PHE merasa perlu melaksanakan strategi untuk meningkatkan produksi, di antaranya adalah:

1. Percepatan siklus blok dari *exploration phase* ke *development phase* serta dari *development phase* ke *production phase*.
2. Program dan strategi akuisisi blok (eksplorasi, pengembangan, produksi) untuk menjaga *sustainability* produksi total PHE.
3. Peningkatan aplikasi teknologi EOR (*secondary* dan *tertiary recovery*) dari lapangan tua (*brown field*).

Selain itu, PHE menjabarkan strategi bisnis secara lebih rinci menjadi:

1. Strategi Korporasi; yaitu cara PHE dalam mengelola portofolio wilayah kerja migas yang ada (*existing*) yang optimal. Strategi korporasi PHE adalah pertumbuhan yang fokus pada bisnis migas di dalam negeri dan selektif di luar negeri.
2. Strategi Bisnis; yaitu cara PHE agar setiap wilayah kerja migas yang dikelola dapat memenangkan persaingan (*profitable*). Untuk itu, maka strategi bisnis PHE adalah meningkatkan keuntungan perusahaan melalui:

BUSINESS STRATEGY

PHE’s business strategy is directed to realize the culture and value of *“Competitiveness”* in the company to face the global competition and create excellence. Thus, PHE feels the need to carry out the strategy to increase production, such as:

1. Acceleration of block cycles from exploration phase to development phase and from development phase to production phase.
2. Block acquisition program and strategy (exploration, development, production) to maintain PHE’s production sustainability.
3. Improvement on EOR (*secondary* and *tertiary recovery*) technology application in brown fields.

Moreover, PHE defines a more detailed business strategy, as follow:

1. Corporate Strategy: PHE’s way in managing portfolio of existing oil and gas working areas optimally. PHE’s corporate strategy is a growth focusing on the domestic and selective overseas oil-and-gas business.
2. Business Strategy: PHE’s way in managed each of oil-and-gas working areas to be profitable. Thus, PHE’s business strategy is to increase the company’s profit by:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">a. Penambahan produksi melalui optimalisasi aset eksisting, pengembangan lapangan, kegiatan EOR dan kegiatan eksplorasi.b. Optimalisasi biaya dengan melakukan evaluasi struktur biaya setiap aset dan mengurangi biaya produksi.c. Pertumbuhan cadangan melalui kegiatan eksplorasi.d. Menerapkan HSSE <i>excellence</i>:<ul style="list-style-type: none">- Hasil tertinggi kinerja HSE tercapai melalui pendekatan yang terstruktur.- Patuh kepada peraturan yang berlaku.- HSE sebagai bagian dari budaya operasi.- Pengakuan oleh pihak eksternal.e. Membangun SDM yang <i>capable and competitive</i>. | <ul style="list-style-type: none">a. Increasing production through optimization of existing asset, field development, EOR activities and exploration activities.b. Cost optimization through evaluation of cost structure on every asset and decrease production cost.c. Reserve growth through exploration activitiesd. Implement HSSE excellence:<ul style="list-style-type: none">· Achieving highest outcome on HSSE performance through structured approach· Comply to prevailing regulations.· HSSE as part of operational culture· Recognition by external partiese. Building capable and competitive Human Resources. |
|---|--|

Meraih Peluang Dibalik Setiap Risiko

Seek for Opportunities Behind Every Risk

Dengan pengalaman, inovasi dan kerja keras, PHE terus meningkatkan kemampuan untuk melihat peluang yang ada di balik setiap risiko.

With experience, innovation and hard work, PHE is always increasing its capabilities to seek for opportunities behind every risk.



Risk and Opportunity

Risiko dan Peluang



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK AND OPPORTUNITY

PT PHE selalu siaga terhadap risiko internal dan eksternal yang muncul dari ketidakpastian lingkungan dan dampak negatif pada kinerja Perusahaan. Dalam menghadapi berbagai risiko tersebut, perusahaan menerapkan manajemen risiko dalam bentuk prosedur, sistem, dan metodologi untuk mengidentifikasi, mengukur, memitigasi, memantau, dan mengendalikan risiko Perusahaan. Terdapat tiga kelompok risiko

PT PHE is always aware of the internal and external risks derived from the uncertainty of the environment and its potential negative impact on the Company's performance. In facing those risks, the company implements risk management in the forms of procedures, system, and methodologies to identify, measure, mitigate, monitor, and control the Company's risks. There are three groups managed risk: strategic risk, operational risk and financial risk.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan melakukan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi atas kegiatan usaha Perusahaan melalui kebijakan dan strategi serta sistem yang komprehensif untuk memelihara manajemen risiko yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/BU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

RISK MANAGEMENT POLICY

The Company conducts an integrated risk management approach for the Company's business activities through policies and strategies as well as a comprehensive system to keep the risk management accountable. This is a follow up from the SOE Minister's Decree No. 117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002 which is then renewed with the State-Owned Enterprise State Minister's Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 01, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.



Manajemen risiko yang diterapkan perusahaan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian (*precautionary approach*) dan memiliki kebijakan untuk: [G4-14]

1. Memperhatikan keselarasan antara strategi, proses, SDM, keuangan, teknologi, lingkungan, dan pengetahuan/pemahaman dengan tujuan Perusahaan.
2. Meningkatkan komitmen, tanggung jawab, kesadaran, dan partisipasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pekerja.
3. Menetapkan kebijakan yang dapat mendukung keberhasilan penerapan manajemen risiko, termasuk sistem dan prosedur standar yang disepakati antara Dewan Komisaris dan Direksi.

In applying risk management, Company pays attention to the precautionary principle (*precautionary approach*) and has a policy to: [G4-14]

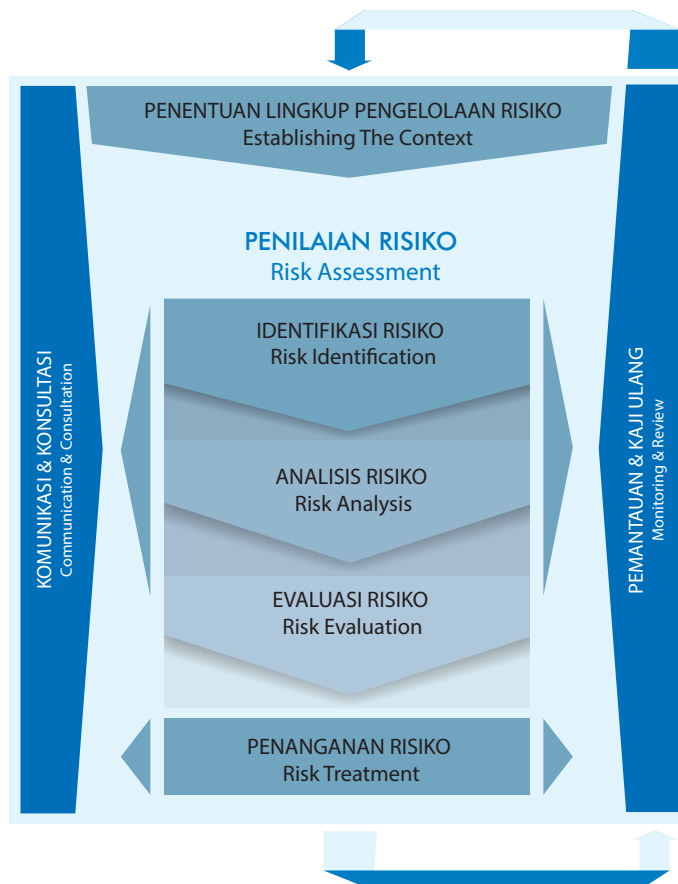
1. Be concerned with the harmony between strategy, processes, human resources, finance, technology, environment, and knowledge/understanding of the Company's purposes.
2. Increase the commitment, responsibilities, awareness, and participation of the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.
3. Establish policies that can support the success of risk management practices, including standard systems and procedures agreed between the Board of Commissioners and Board of Directors.

4. Menyiapkan SDM yang diperlukan, termasuk *risk assessor* yang kompeten.
5. Mengembangkan metodologi yang dapat mengukur risiko secara tepat (terukur dan terprediksi).
6. Menerapkan sistem *monitoring* (pemantauan) dan evaluasi yang berkesinambungan serta menindaklanjuti *feedback* dari *stakeholders*.

Dalam menerapkan manajemen risiko, perusahaan berkomitmen untuk mendorong partisipasi aktif dari seluruh jajaran Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai fungsinya masing-masing dalam rangka pencapaian tujuan bisnis. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen dalam pengungkapan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. [G4-46]

KERANGKA KERJA DAN INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari Dewan Komisaris dan didukung oleh Unit Kerja Manajemen Risiko adalah pihak yang bertugas mengelola manajemen risiko. Bersama-sama dengan Unit Bisnis (*Risk Owner*), Unit Kerja Manajemen Risiko mengidentifikasi, menilai, memetakan, melakukan mitigasi dan monitoring risiko dengan kerangka kerja sebagai berikut:



4. Prepare the required human resources, including competent risk assessor.
5. Develop a methodology that can accurately measure risks (measurable and predictable).
6. Implement monitoring system and continuous evaluation as well as follow up feedback from stakeholders.

In implementing the risk management, the company is committed to encourage active participation from all levels in the Company including the Board of Commissioners and Board of Directors, appropriate with their respective functions in order to achieve business goals. In addition, the company is also committed to disclose risks that can significantly affect the value of Company transparently to the concerned parties. [G4-46]

RISK MANAGEMENT'S FRAMEWORK AND INFRASTRUCTURE

The Risk Management Committee is consisted of the Board of Commissioners and supported by the Risk Management Unit whose job description is to manage risks. Along with the Business Unit (*Risk Owner*), the Risk Management Unit identifies, assesses, maps, mitigates and monitors risks with the following framework:

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, perusahaan memiliki infrastruktur yang digunakan untuk melakukan register risiko dan pemantauan pelaksanaan mitigasi risiko yang direncanakan.

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN DAN MITIGASINYA [G4-47]

Untuk memetakan profil risiko PHE, perlu dilakukan analisis mengenai dampak dan potensi dampak yang ditimbulkan oleh faktor-faktor eksternal terhadap Perusahaan. Disamping itu, profil risiko juga dipengaruhi oleh dampak dan potensi dampak kegiatan operasional Perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Berikut ini adalah Profil risiko PHE yang berdampak pada jangka pendek sampai dengan jangka panjang:

1. Risiko Strategis
 - a. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, dan Politik
PHE adalah perusahaan yang bergerak di bidang migas, sehingga sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi sosial dan politik yang berdampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perusahaan. Dalam rangka memitigasi risiko tersebut, PHE senantiasa berkoordinasi dengan Pertamina (Persero) untuk menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang dengan memperhitungkan perubahan kondisi eksternal yang berpotensi merugikan Perusahaan. Selain itu perusahaan juga berkoordinasi dengan pemerintah dan instansi terkait lainnya.
 - b. Risiko Terkait dengan Regulasi Pemerintah
Perubahan kebijakan dan regulasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan SKK Migas juga dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk memitigasi risiko tersebut, PHE berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan SKK Migas serta melakukan pengelolaan perusahaan yang mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance*.
 - c. Risiko Penurunan Cadangan Migas
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang migas, PHE menyadari bahwa minyak bumi dan gas alam adalah sumber daya alam yang tidak dapat terbarukan (*non-renewable resources*). Penurunan cadangan migas adalah hal yang perlu diperhatikan, dan untuk mengantisipasinya perusahaan melakukan mitigasi risiko dengan mencari cadangan baru dan mengembangkan energi non-konvensional dan alternatif seperti *coal bed methane* dan *shale gas*. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari strategi jangka panjang perusahaan.

In conducting the risk management, the company has an infrastructure used to register the risks and monitor the planned risk mitigations.

COMPANY'S RISK PROFILE AND MITIGATION [G4-47]

In mapping PHE's risk profile, there needs to be an analysis on the impact and its potential caused by external factors to the company. In addition, the risk profile is also influenced by the impact and its potential of the company's operational activities to the stakeholders and surrounding environment.

Here is PHE's risk profile which impacts on the short term and long term:

1. Strategic Risks
 - a. Risks on Situation Changes of Economy, Social Issues and Politics
PHE is a company that engages in the oil and gas sector, thus it is sensitive to changes in social, economic and political conditions that affect its activities and financial performance. In mitigating those risks, PHE always coordinates with Pertamina (Persero) to create of short and long-term strategies by taking into account the changes in external condition which potentially disserve the Company. Moreover, the company also coordinates with the government and other related agencies.
 - b. Risks Related to Governmental Regulations
The policies and regulation changes made by the Central Government, Local Government, Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) can also affect the company's business activities and financial performance. To mitigate those risks, PHE coordinates with the Central Government, Local Governments, and SKK Migas and it also manages the company by referring to the Good Corporate Governance principles.
 - c. Risks on Decreasing Oil-and-Gas Reserves
As a company operating in oil-and-gas sector, PHE realizes that oil and natural gas are non-renewable resources. The decreasing oil and gas reserves is something to be aware of; and to anticipate it, the company mitigates risk by finding new reserves and developing non-conventional and alternative energy such as coal bed methane (CBM) and shale gas. These activities are also part of the company's long-term strategy.

- d. **Risiko Investasi**
Investasi pada blok migas di dalam dan luar negeri yang dilakukan perusahaan menghadapi risiko kemungkinan nilai cadangan minyak yang terkandung tidak sebanding dengan biaya investasi yang dikeluarkan. Untuk memitigasi risiko tersebut, sebelum melakukan investasi Perusahaan melakukan feasibility study yang komprehensif terhadap setiap rencana investasi dan melakukan kerja sama untuk investasi yang bernilai besar dan berisiko tinggi.
- e. **Risiko dalam Menjalankan Kerja Sama dengan Pihak Lain**
PHE juga menjalin kerja sama dengan pihak lain (pemegang Participating Interest) melalui berbagai pola kerja sama. Terkait kerja sama tersebut, ada risiko wanprestasi pihak lain yang harus dihadapi oleh Perusahaan. Agar dapat memitigasi risiko, perusahaan melakukan due diligence, menyusun kontrak dan/atau Joint Operating Agreement (JOA) yang tidak merugikan kedua pihak dan dapat melindungi kepentingan Perusahaan, serta menempatkan wakil perusahaan yang kompeten dalam kerja sama tersebut apabila memungkinkan.
- f. **Risiko Bencana Alam**
Bencana alam adalah salah satu risiko yang harus dihadapi perusahaan, karena dapat mengakibatkan kerusakan aset-aset perusahaan, menimbulkan korban jiwa hingga terhentinya kegiatan operasional. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan secara berkala melakukan simulasi kondisi darurat, membentuk tim penanggulangan keadaan darurat serta mengasuransikan aset perusahaan.
- g. **Risiko Gugatan Hukum**
Gugatan hukum dari berbagai pihak, baik dari regulator, mitra kerja, pekerja, hingga masyarakat adalah risiko yang harus dihadapi perusahaan. Upaya untuk mengurangi risiko tersebut dilakukan dengan selalu menaati hukum dan peraturan yang berlaku pada setiap wilayah operasi, melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kontrak/perjanjian, dengan mengacu pada prinsip Good Corporate Governance. Selain itu, perusahaan juga memiliki Fungsi Legal dan Litigasi yang bertugas melakukan pertimbangan hukum apabila terjadi gugatan.

2. **Risiko Finansial**

- a. **Risiko Pasar**
Perusahaan menghadapi risiko akibat kerugian yang ditimbulkan oleh pergerakan atau fluktuasi variabel-

- d. **Investment Risks**
By investing in oil and gas blocks domestically and overseas faces possible risks that oil reserves value may not be comparable to the investment costs incurred. To mitigate this risk, the Company makes a comprehensive feasibility study for each investment plan and cooperates for the high-value and high-risk investment before making any investments.
- e. **Risks in Cooperating with Other Parties**
The Company also cooperates with other parties (Participating Interest) through various cooperation schemes. In a cooperation, there is a risk of defaults caused by the other party which the Company must face. To mitigate the risks, the company conducts a due diligence, arranges a contract and/or Joint Operating Agreement (JOA) that does not bring losses to both parties and can protect the company's interest as well as putting some of the company's competent representatives in such cooperation whenever possible.
- f. **Natural Disaster Risks**
Natural disaster is one of the risks that the company must face because it can cause damages to the company's assets, casualties and the suspension of operations. To mitigate these risks, the company periodically simulates emergency conditions, establishes an emergency response team and also insures its assets.
- g. **Lawsuit Risks**
Lawsuits from various parties such as regulators, partners, employees, and communities are risks that the company must face. Efforts to reduce those risks are carried out by complying with the prevailing laws and regulations in each operational area, fulfilling the rights and obligations in accordance with the contracts/agreements by referring to the principles of Good Corporate Governance. In addition, the company has also a legal and litigation function that serves to provide legal considerations if a lawsuit occurs.

2. **Financial Risks**

- a. The company faces risks due to the loss caused by the market movements or fluctuations in the variables, such as foreign currency exchange rates to the Rupiah,

variabel yang terdapat di pasar, seperti: perubahan kurs valuta asing terhadap rupiah, perubahan harga komoditas, perubahan tingkat suku bunga, dan fluktuasi harga minyak. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memitigasi risiko tersebut antara lain: negosiasi kontrak, efisiensi biaya operasi, prioritas investasi/proyek dan melakukan analisis sensitivitas serta berkoordinasi dengan Pertamina (Persero) dalam menerapkan parameter yang terpengaruh oleh risiko pasar tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Kondisi *cash shortage* dan/atau ketidaksesuaian komposisi mata uang yang dimiliki dengan komposisi kewajiban dalam mata uang (*currency mismatch*) adalah risiko likuiditas yang dihadapi perusahaan. Untuk mengurangi dampak risiko tersebut, perusahaan menerapkan *cash flow* management berupa monitoring *cash reserve* dan penempatan *idle cash* serta *cost efficiency*.

c. Risiko Tertundanya *Cost Recovery*

Risiko tertundanya *cost recovery* yang dihadapi perusahaan dapat terjadi apabila belum lengkapnya dokumen *Placed into Service* (PIS) dan laporan *closed out* atau belum adanya persetujuan dari SKK Migas. Untuk memitigasi risiko tersebut, membentuk *task force* untuk melakukan monitoring PIS dan laporan *closed out* serta melakukan diskusi intensif dengan SKK Migas.

3. Risiko Operasional

a. Risiko Tidak tercapainya Target Produksi Migas

Sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang migas, perusahaan menghadapi risiko tidak tercapainya target apabila terjadi kerusakan fasilitas produksi kebocoran pipa, *power trip*, atau kendala sosial. Sebagai upaya memitigasi risiko, perusahaan senantiasa melakukan *integrity assesment* terutama pada fasilitas produksi yang sudah tua dan perbaikan pada fasilitas yang rusak atau bocor. Terkait kendala sosial, perusahaan juga melakukan koordinasi dan pendekatan ke masyarakat sekitar area operasi dan instansi terkait serta melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

b. Risiko Pencemaran Lingkungan dan Keselamatan Kerja

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan berpotensi menimbulkan pencemaran pada daerah sekitar berupa pencemaran udara, tanah, dan air dan keselamatan kerja. Agar risiko tersebut dapat dimitigasi, perusahaan selalu memenuhi semua ketentuan

changes in commodity prices, changes in interest rates and oil-price fluctuations. The steps taken to mitigate those risks are the following: contract negotiation, operation cost efficiency, prioritizing investments/projects and analyzing the sensitivity and coordinating with Pertamina (Persero) in implementing the parameters affected by those market risks.

b. Liquidity Risks

The cash storage condition or discrepancy of owned currency with composition of currency liabilities (*currency mismatch*) is a liquidity risk that the company must face. To reduce the impact of the risk, the company implements the cash flow management by monitoring cash reserves and placement of idle cash as well as cost efficiency.

c. Risk of Cost Recovery Delay

The risk of cost recovery delay that the company must face may occur if the Placed into Service (PIS) documents and closed out reports have not been completed yet; or the approval from the "SKK Migas" has not been issued yet. To mitigate those risks, the company forms a task force to monitor PIS and closed out reports and carries out an intensive discussion with SKK Migas.

3. Operational Risks

a. The Risks of Not Achieving the Oil and Gas Production Target

As a company operating in the oil and gas sector, the company faces the risks of not achieving its target due to the damage of production facilities, pipeline leaks, power trip, or social problems. As efforts to mitigate the risks, the company always performs the integrity assessment especially on the old production facilities and repairs on the damaged or leaking facilities. Related to social issues, the company also coordinates and approaches to the community in surrounding areas of operation and relevant iagency to conduct the Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

b. Environmental Pollution Risk and Safety

In conducting its activities, the Company has the potential to cause air, soil and water pollution in surrounding areas and occupational safety. To mitigate the risks, the company always meets all the Government's provisions and regulations concerning

dan peraturan Pemerintah mengenai keselamatan kerja dan lingkungan hidup, melakukan *up skilling*, *awareness* dan *drill HSE* secara berkala, menerapkan program *Contractor Safety Management System (CSMS)* serta melakukan *risk assessment*.

- c. Risiko Perkembangan Teknologi
Kebutuhan akan penggunaan teknologi tinggi di sektor industri migas mengharuskan perusahaan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi terutama untuk peningkatan daya saing. Untuk memitigasi risiko akibat perkembangan teknologi, perusahaan melakukan *upskilling knowledge SDM* serta melakukan kerjasama *research and development* dengan Fungsi Upstream Technology Center, Direktorat Hulu Pertamina (Persero).

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

PHE senantiasa melakukan evaluasi terhadap Manajemen Risiko Perusahaan, antara lain melalui berbagai inisiatif berikut:

1. Menerapkan sistem manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Enterprise Risk Management (ERM)*.
Dalam mengidentifikasi risiko, PHE membagi kegiatan perusahaan dalam 3 (tiga) kategori:
 - a. Melakukan pendampingan terhadap setiap fungsi dan anak perusahaan dalam menyusun strategi yang akan digunakan dengan melakukan identifikasi risiko yang mungkin terjadi. Pendampingan dimulai saat proses penyusunan RKAP ketika anak perusahaan sebagai pemilik risiko diwajibkan untuk melakukan identifikasi risiko dengan mitigasinya yang kemudian akan di-review oleh Fungsi Manajemen Risiko PHE.
 - b. Pada tahap *Plan of Development (POD)* atau proyek yang baru, anak perusahaan diwajibkan menyusun *Risk Register* untuk melakukan identifikasi lebih dini terhadap risiko yang mungkin muncul dalam pelaksanaan proyek baru tersebut.
 - c. Memperhatikan berbagai kemungkinan risiko yang timbul dari pihak eksternal dan dapat berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan.

Monitoring Top Risk PHE

Perusahaan melakukan *monitoring* terhadap manajemen risiko untuk memastikan rencana mitigasi risiko dijalankan oleh para *risk owner* dan dapat mengurangi dampak yang merugikan bagi perusahaan. Sepanjang tahun 2015, PHE telah mengidentifikasi 16 *risk event* yang masuk ke dalam Top Risk PHE.

Sebagai tindak lanjut pengelolaan risiko dari *risk event* tersebut disusunlah rencana mitigasi risiko oleh para *risk owner/fungsi*

occupational safety and environment, conducts up-skilling, organizes periodic HSE awareness and drill, implements the Contractor Safety Management System (CSMS) program and conducts risk assessments.

- c. Risks on Technology Development
The need for the use of high technology in the oil and gas sector has obliged the Company to always follow technology development to improve its competitiveness. To mitigate the risks, the company up-skills its human resources knowledge as well as conducts cooperation in research and development with the Upstream Technology Center function, Directorate of Upstream of Pertamina (Persero).

Evaluation of the Risk Management Effectiveness

PHE always evaluates the Company's Risk Management, through the following initiatives:

1. Implementing better risk management system in accordance with the principles of Enterprise Risk Management (ERM).
In identifying the risks, PHE divides the company activities into three (3) categories:
 - a. Assisting all of the company's functions and subsidiaries in developing strategies that will be used to identify possible risks. It starts from the process of CBP preparation when a subsidiary as risk owner is required to identify the risks with its mitigations which will be reviewed by PHE's Risk Management function.
 - b. In the Plan of Development (POD) stage or a new project, the subsidiary is required to prepare a Risk Register for an early risk identification that may arise in the new project's execution.
 - c. The company also considers the possibility of risks from external parties that will may have an impact on the Company's operations.

PHE Top Risk Monitoring

The company monitors the risk management to ensure that the risk mitigation plan is carried out by the risk owners and could reduce the adverse impact on the company. In 2015, PHE identified 16 risk events that became PHE's Top Risk.

As a follow up of the risk management from those risk events, risk mitigation plans were formulated by the risk owner/each function

masing-masing yang kemudian dimonitor oleh Fungsi Planning, Project & Risk Management. Laporan monitoring mitigasi risiko *Top Risk* PHE ini dibuat untuk mitigasi yang dilakukan sampai dengan 2015.

Dari 104 rencana mitigasi di tahun 2015, sebanyak 103 pelaksanaan monitoring telah berhasil direalisasikan, sehingga pencapaian KPI Monitoring Manajemen Risiko tahun 2015 adalah 99.04%.

Hubungan Kerja dengan Pemantau Risiko

Laporan manajemen risiko dan pelaksanaan mitigasi risiko yang telah dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko disampaikan kepada Fungsi Enterprise Risk Management Direktorat Keuangan dan Fungsi Business Portfolio & Risk Management Direktorat Hulu secara berkala setiap 3 bulan.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Agar seluruh unit kerja dan pekerja kian sadar akan risiko yang dapat timbul (*risk awareness*), perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi manajemen risiko. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai kesempatan pertemuan dengan seluruh pekerja Perusahaan pada segenap level organisasi serta dengan memanfaatkan beragam media sosial. Pada tahun 2015 sosialisasi manajemen risiko dilakukan antara lain melalui *workshop* dan rapat.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Beberapa staf PHE dan anak perusahaannya telah memperoleh beberapa sertifikasi manajemen risiko, yakni *Financial Risk Manager* (FRM) dari *Global Association of Risk Professional, Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP) dari *Enterprise Risk Management Academy* dan *Certified Risk Management Professional* (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

SISTEM PENGEDALIAN INTERNAL

Sejak tahun 2010 Perusahaan telah memiliki Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan menggunakan pendekatan COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Framework. Sistem pengendalian internal PHE merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh Direksi, Manajer dan pekerja yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perusahaan. Sistem ini mencakup prosedur dan kebijakan yang harus dilaksanakan pada seluruh proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi sehari-hari.

Komponen Kebijakan Sistem Pengendalian PHE

Adapun komponen-komponen pengendalian internal dalam Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PHE, diantaranya:

1. Lingkungan Pengendalian;

which then would be monitored by Planning, Project and Risk Management Function. This PHE's Top Risk mitigation monitoring report was made on the mitigation that has been carried out up to 2015.

Out of 104 mitigation plans, 103 monitoring have been successfully realized so that the achievement of KPI for Monitoring of Risk Management in 2015 was 99.04%.

Professional Relations with Risk Observers

The risk management and risk mitigation implementation report that carried out by the Risk Management Unit was submitted periodically to the Enterprise Risk Management function of the Finance Directorate and Business Portfolio & Risk Management function of the Upstream Directorate every 3 months.

Socialization of Risk Management

The company always socialize the risk management in order to improve the risk awareness that may arise to all working units and employees. This socialization is carried out through various meetings with all of the company's employees in all organizational levels and also by utilizing several social media. In 2015, the socialization of risk management was carried out such as through workshops and meetings.

Risk Management Certification

Some of the staff from PHE and its subsidiaries have attained some risk management certification, namely the *Financial Risk Manager* (FRM) from the *Global Association of Risk Professional, Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP) from the *Enterprise Risk Management Academy* and *Certified Risk Management Professional* (CRMP) from the *Risk Management Profession Certification Agency*.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Since 2010, the Company already have General Guidelines for Company's Internal Control Systems by using the COSO Framework (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) approach. PHE's Internal Control Systems is a process that influences by the Board of Directors, Manager, and worker which is designed to provide reasonable assurance of achieving company's objectives. This system includes procedures or policies that should be implemented in all business process and daily organization functions.

Component of PHE's Internal Control System Policies

The components of Internal Control in PHE's Internal Control System Policies including :

1. Environmental Control;

2. Penilaian Risiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Monitoring.

Direksi dan seluruh manajemen bertanggung jawab untuk membangun budaya pengendalian internal dan memfasilitasi proses pengendalian internal, serta secara efektif dan berkesinambungan memantau efektivitas pengendalian tersebut. Setiap karyawan Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menerapkan kebijakan pengendalian internal, mendesain, mengembangkan, menerapkan, mendokumentasikan, dan menjaga sistem pengendalian internal dalam area tanggungjawabnya.

Dokumentasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal PHE didokumentasikan sesuai dengan lingkungan operasi masing-masing fungsi bisnis yang dapat dibuat dalam beberapa bentuk berikut ini:

1. Kebijakan dan prosedur tertulis;
2. Diformalkannya pelaporan tanggungjawab atas aktivitas dan dibuatnya uraian wewenang dan tanggungjawab;
3. Tujuan dan teknik pengendalian memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan tersebut;
4. Flowchart dari sistem-sistem dengan mengidentifikasi titik-titik pengendalian;
5. Dukungan atas keputusan mengenai penerapan pengendalian dinyatakan dalam format cost and benefit.

Review dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Dalam menjamin kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal, setiap individu di PHE wajib:

1. Membangun dan menjaga pembukuan, catatan-catatan, dan akun-akun secara rinci, akurat, dan mencerminkan transaksi dan penggunaan aset-aset yang wajar untuk unit-unit operasional Perusahaan.
2. Menetapkan dan menjaga suatu sistem pengendalian administrasi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi dan menjamin ketaatan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur Perusahaan.
3. Menetapkan dan menjaga suatu sistem pengendalian akuntansi yang mencukupi untuk memenuhi kondisi berikut:
 - Transaksi-transaksi dilakukan sesuai dengan otorisasi.
 - Transaksi-transaksi dicatat sesuai kebutuhan:
 - (a) untuk memungkinkan penyiapan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan kebijakan-kebijakan keuangan Perusahaan, dan

2. Risk Assessment;
3. Activity Control;
4. Information and Communication;
5. Monitoring.

Board of Directors and the entire managements are responsible for establishing a culture of internal controls and facilitates the internal control process as well as monitoring the effectiveness of these controls effectively and sustainable. Each Company's employee is responsible for the implementation of these policies and designing, developing, implementing, documenting, and maintaining internal control system in his or her area of responsibility.

Documentation of Internal Control System

PHE's Internal control system should be documented in accordance with the operational environment of each business function that can be made in many forms as follows:

1. Written policies and procedures;
2. Formalization of responsibility's report on activities and development of the description of authority and responsibilities.
3. The objectives of control and control techniques that contribute to the achievement of these objectives;
4. Flowchart of systems by identifying the control points;
5. Support for the decision regarding the application of control stated in cost and benefits format.

Review and Evaluation of Internal Control System

In ensuring the adequacy and effectiveness of internal control system, each individual in PHE shall:

1. Establish and maintain entry, records, and accounts in detail, accurate, and reflect the transactions and the usage of reasonable assets for Company's operational units;
2. Establish and maintain an administrative control system that improves the operations efficiency and effectiveness and ensuring compliance with the Company's policies and procedures.
3. Establish and maintain an accounting control system sufficient to fulfill the following conditions:
 - The transactions are carried out in accordance with the authorization;
 - The transactions are recorded as necessary:
 - (a) to enable the preparation of financial statements in accordance with the applicable accounting principles and the Company financial policies, and

- (b) untuk menjaga akuntabilitas aset-aset Perusahaan.
- Akses ke aset-aset Perusahaan hanya diberikan sesuai dengan otorisasi yang ditetapkan manajemen.

Fungsi yang bertugas dan bertanggungjawab dalam melakukan review dan mengukur aktivitas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan, yaitu Internal Audit. Review ini dilakukan untuk:

1. Memastikan keandalan dan integritas informasi akuntansi, keuangan dan operasi serta cara menghasilkan dan melaporkan informasi tersebut;
2. Memastikan bahwa sistem sesuai dengan kebijakan perusahaan, tujuan, standar dan prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan evaluasi atas kecukupan pengamanan aset Perusahaan.

Sepanjang tahun 2015, pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik, efisien, dan efektif, namun Perusahaan akan terus meningkatkan dan melakukan perbaikan terhadap beberapa kelemahan sistem ini yang telah dijabarkan dalam Laporan Hasil Audit yang dilaksanakan oleh Fungsi Internal Audit selama tahun 2015.

- (b) to maintain the Company's assets accountability;
- Access to the Company's assets only provided in accordance with the authorization set by the management.

Fuction that perform and responsible in reviewing and measuring the activity of Company's Internal Control System implementation is Internal Audit. This review conducted to:

1. Ensure the reliability and integrity of accounting, finance and operational information as well as how to generate and report the information;
2. Ensure that the system is still in accordance with company policies, objectives, standards and procedures, and the applied regulations;
3. Evaluate the adequacy of Company assets security.

Throughout 2015, the implementation of Company's internal control system has been running well, efficient and effective. However, the Company will be continued to do the development and improvement on the weakness of this system as described in the result of Audit Report conducted by Internal Audit Function during 2015.

Sinergi untuk Berinovasi dan Optimalisasi

Synergy for Innovating and Optimization

Strategi PHE melakukan inovasi dan optimalisasi didukung oleh sinergi internal dan eksternal termasuk anak perusahaan, mitra, serta pemangku kepentingan lainnya.

PHE's strategy to perform innovation and optimization is supported by internal and external synergy including subsidiaries, partners as well as other related stakeholders.



Corporate Strategy and Resources Analysis

Strategi Perusahaan dan Analisa Sumber Daya



STRATEGI PERUSAHAAN DAN ANALISA SUMBER DAYA

CORPORATE STRATEGY AND RESOURCES ANALYSIS

STRATEGI PERUSAHAAN

Strategi usaha yang ditetapkan PHE selalu terkait erat dan sejalan dengan strategi PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan induk. Di dalam strategi usaha tersebut, tercermin bahwa PHE senantiasa berupaya memberikan layanan kualitas terbaik dengan melaksanakan kegiatan operasi dan produksi yang ramah lingkungan.

CORPORATE STRATEGY

The business strategy set by PHE is closely related and in line with the strategy of PT Pertamina (Persero) as the parent company. In that business strategy, it is reflected that PHE always strives to provide the best quality services in carrying out its operations and green production.



Strategi usaha PHE terbagi menjadi dua, yaitu strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek dan menengah, sebagai berikut:

1. Strategi Jangka Panjang

PT Pertamina (Persero) menetapkan visi menjadi *World Class National Energy Company* pada tahun 2025 dengan target produksi sebesar 2,2 juta BOEPD. Target tersebut diturunkan ke setiap Anak Perusahaan Pertamina dan khusus untuk PHE memiliki target sebesar 420 MBOEPD pada tahun 2025. Untuk mencapai target tersebut, beberapa strategi yang diterapkan PHE antara lain:

PHE's business strategy is divided into two, a long-term strategy and a short and medium-term strategy as follows:

1. Long-term Strategy

PT Pertamina (Persero) sets a vision to become a *World Class National Energy Company* in 2025 with production target of 2.2 million BOEPD. The target is distributed to each of Pertamina's subsidiary and PHE has specifically a target of 420 MBOEPD in 2025. To reach the target, some of the strategies to be implemented are:



- a. Memperkuat *Back Bone* produksi PHE sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2025, yaitu Blok ONWJ dan Blok WMO.
- b. Menambah aset PHE dengan cara akuisisi atau *farm in* pada blok-blok yang mempunyai kualitas dan jumlah produksi setara dengan ONWJ dan WMO dimulai pada tahun 2016 untuk mencegah terjadinya penurunan produksi (misalnya akuisisi/ *farm in* OSES, Mahakam, Grissik, dan lain-lain).
- c. Tidak mengajukan perpanjangan/kontrak baru untuk aset PHE yang sudah masuk dalam *economic limit*.

- a. Strengthening PHE's back bone production since 2009 until 2025, namely the ONWJ and WMO blocks.
- b. Increasing PHE's assets through acquisition (*farm in*) on blocks that have the production quality and quantity equivalent to ONWJ and WMO starting from 2016 to prevent a decrease in production (e.g. acquisition/*farm in* OSES, Mahakam, Grissik, and others).
- c. Not applying for extension/new contract for PHE assets that are included in the economic limit.

2. Strategi Jangka Pendek dan Menengah

Strategi jangka pendek dan menengah di PHE disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 5 tahunan yang telah ditetapkan Pertamina (Persero). RJPP yang disetujui oleh RUPS, yaitu RJPP 2012-2016, namun dengan adanya perubahan yang sangat dinamis di bisnis minyak dan gas bumi setiap tahunnya, RJPP *rolling* selalu dilakukan hampir setiap tahun untuk melakukan *review* target yang dicapai selama 5 tahunan. RJPP *rolling* yang saat ini dilakukan adalah *rolling* RJPP 2015-2019, namun RJPP tersebut masih dalam proses konsolidasi di Pertamina (Persero) hingga diturunkannya laporan tahunan ini.

Dalam kurun waktu tahun 2015-2019, sasaran PT PHE diproyeksikan sebagai berikut :

- a. Produksi minyak meningkat sebesar 9% dari 66.045 BOPD (2015) menjadi 93.011 BOPD (2019), produksi gas meningkat sebesar 8% dari 566,96 MMSCFD (2015) menjadi 774,38 MMSCFD (2019), sedangkan produksi setara minyak meningkat sebesar 8% dari 163.902 BOEPD (2015) menjadi 226.670 BOEPD (2019).
- b. Sisa cadangan minyak pasti (P1) meningkat sebesar 19% dari 110,39 MMBO (2015) menjadi 223,29 MMBO (2019), sisa cadangan gas pasti (P1) meningkat sebesar 3% dari 1.787,64 BSCF (2015) menjadi 2.006,10 BSCF (2019), sedangkan sisa cadangan setara minyak pasti (P1) meningkat sebesar 8% dari 418,94 MMBOE (2015) menjadi 569,54 MMBOE (2019).

Untuk mencapai sasaran seperti yang disebutkan di atas, maka disusun strategi PT PHE yang berdasarkan kepada Analisa Lingkungan Bisnis dan diselaraskan dengan strategi PT Pertamina (Persero) Direktorat Hulu. Strategi tersebut dibagi menjadi Strategi Korporasi dan Strategi Bisnis.

STRATEGI KORPORASI

Strategi Korporasi adalah garis besar cara PT PHE dalam mengelola portofolio wilayah kerja migas eksisting yang optimal. Strategi korporasi yang ditetapkan PT PHE adalah :

“Pertumbuhan Yang Fokus Pada Bisnis Migas di Dalam Negeri dan Selektif di Luar Negeri”

STRATEGI BISNIS

Strategi bisnis adalah garis besar cara PT PHE agar setiap wilayah kerja migas yang dikelola dapat memenangkan persaingan (*profitable*). Strategi bisnis PT PHE sebagai berikut:

2. Short and Medium-term Strategy

The short and medium-term strategy in PHE is adjusted with the 5-year Long-term Corporate Plan (RJPP) of Pertamina (Persero). The RJPP 2012-2016 has been approved by the GMS, but with the dynamic changes in the oil and natural gas sector every year, the RJPP rolling is always carried out in almost every year in order to review the achieved target during those 5 years. The RJPP rolling that currently applied is RJPP rolling 2015-2019, however it still in the consolidation process in Pertamina (Persero) until this annual

During the period 2015-2019, PT PHE's targets are projected as the following:

- a. Oil production increases by 9% from 66,045 BOPD (2015) to 93,011 BOPD (2019), gas production increases by 8% from 566.96 MMSCFD (2015) to 774.38 MMSCFD (2019), while production equivalent to oil increases 8% from 163,902 BOEPD (2015) to 226,670 BOEPD (2019).
- b. Remainder of proven oil reserves (P1) increases by 19% from 110.39 MMBO (2015) to 223.29 MMBO (2019), remainder of proven gas reserves (P1) increases by 3% from 1,787.64 BSCF (2015) to 2,006.10 BSCF (2019), while the remainder of proven oil equivalent reserves (P1) increases by 8% from 418.94 MMBOE (2015) to 569.54 MMBOE (2019).

To reach the target mentioned above, PT PHE has created a strategy based on the Business Environment Analysis and aligned with the strategy of the Upstream Directorate of PT Pertamina (Persero). The strategy is divided into Corporate Strategy and Business Strategy.

CORPORATE STRATEGY

The corporate strategy is the guideline of how PT PHE manages the portfolio of the existing oil-and-gas working areas optimally. The corporate strategies set by PT PHE are:

“Growth that Focuses on the Oil and Gas Business Domestically and Selectively Overseas”

BUSINESS STRATEGY

The business strategy is PT PHE's guideline so that every managed oil-and-gas working area can be profitable. PT PHE's business strategies are the following:

1. Meningkatkan keuntungan perusahaan melalui:
 - a. Penambahan produksi melalui optimalisasi aset eksisting, pengembangan lapangan, kegiatan EOR dan kegiatan eksplorasi.
 - b. Optimalisasi biaya dengan melakukan evaluasi struktur biaya setiap aset dan mengurangi biaya produksi .
2. Pertumbuhan *contingent resources* melalui kegiatan eksplorasi.
3. Menerapkan HSSE *excellence*:
 - Hasil tertinggi kinerja HSE tercapai melalui pendekatan yang terstruktur
 - Patuh kepada peraturan yang berlaku
 - HSE sebagai bagian dari budaya operasi
 - Pengakuan oleh pihak eksternal
4. Membangun SDM yang *capable and competitive*.

Sejalan dengan strategi tersebut, maka untuk merealisasikan target 5 tahunan, PHE merinci target 5 tahunan menjadi target tahunan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dalam RKAP 2015, strategi Perusahaan yang diterapkan adalah: Sasaran jangka pendek tahun 2015 adalah dengan melakukan strategi pertumbuhan yang fokus pada bisnis inti (*concentric growth*) dengan mengelola portofolio dan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kinerja operator wilayah kerja (operasi kerjasama, penyertaan dan usaha luar negeri) dengan melakukan pengawasan secara aktif dan efisien.
2. Melaksanakan rencana akuisi lahan (*migas, coal bed methane* dan *shale gas*) dan kerjasama operasi di dalam dan luar negeri yang telah dikaji dan ditetapkan oleh Direktorat Hulu PERTAMINA. Dan apabila diperlukan, membentuk anak perusahaan sebagai pemegang *participating interest*.
3. Mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan sistem MySAP (*financial, controlling* dan SDM) dan manajemen risiko.
4. Melaksanakan rekrutmen dan pengembangan SDM di bidang teknis (GGRF), manajemen portofolio, manajemen risiko dan *business intelligence*.
5. Melanjutkan masalah hukum dengan partner antara lain *dispute* kontrak dan hal hal lainnya.
6. Memproses pengalihan *participating interest* usaha luar negeri dari Pertamina ke perusahaan.

ALOKASI SUMBER DAYA

Hingga tahun 2015, terdapat 56 Anak Perusahaan baik di dalam maupun luar negeri yang berada dalam lingkup portofolio

1. Increase the company's profit through:
 - a. Increasing production through optimization of existing assets, field development, EOR activities and exploration activities.
 - b. Cost optimization by evaluating the cost structure on every asset and reduce production cost.
2. Growing contingent resources through exploration activities.
3. Implementing HSSE excellence:
 - Achieving highest HSSE performance through structured approach
 - Comply to prevailing regulations
 - HSE as part of the operational culture
 - Recognition by external parties
4. Building capable and competitive human resources

In line with the strategy, PHE has outlined a 5-year target to become annual targets in the CBP documents to realize those 5-year targets.

In the CBP 2015, the company's strategies that are implemented are: The short-term target in 2015 is to carry out a growth strategy that focuses on the core business (*concentric growth*) by managing portfolios and conducting the following activities:

1. Optimizing the operator's performance of working areas (*cooperation, participation and overseas businesses operation*) by conducting active and efficient supervision.
2. Carrying out land acquisition plans (*oil and gas, coal bed methane and shale gas*) and cooperative operations domestically and internationally that have been reviewed and set by Pertamina's Upstream Directorate. If needed, subsidiaries as participating interest holders should be established.
3. Implementing the *Enterprise Resource Planning* (ERP) with the MySAP (*financial, controlling and human resources*) system and risk management.
4. Recruiting and developing human resources in technical fields (GGRF), portfolio management, risk management and business
5. Continuing legal issues with partners such as contract disputes and so forth.
6. Processing overseas participating interest transfer from Pertamina to the company.

RESOURCES ALLOCATION

Until 2015, there are 56 subsidiaries both domestically and overseas which are part of PHE's management portfolio. Thus, a

management PHE. Dengan demikian, dibutuhkan pendanaan yang amat besar dan likuid untuk dapat menjalankan kegiatan operasional yang menghasilkan keuntungan bagi PHE. Hal ini menjadi prioritas karena di dalam *Joint Operating Agreement (JOA)* terdapat aturan main sebagai bentuk komitmen untuk mendanai seluruh kegiatan operator dalam menjalankan aktivitas yang telah disetujui oleh SKK MIGAS. Dalam peraturan tersebut dinyatakan apabila salah satu partner mengalami kendala pendanaan, maka operator berhak memberikan *default* agar operator tersebut tidak mendapatkan bagian keuntungannya.

Adapun strategi alokasi sumber daya yang ditetapkan PHE untuk Anak Perusahaan mengacu kepada hasil komitmen OPCOM ke operator-operator untuk menjalankan seluruh aktivitas yang disetujui oleh SKK MIGAS.

TARGET SPESIFIK

Target spesifik PHE ditetapkan berdasarkan strategi jangka panjang yang ingin dicapai hingga tahun 2015 berikut turunannya sampai dengan strategi tahunan, antara lain:

1. Optimalisasi produksi eksisting,
2. Prioritasi kegiatan eksplorasi,
3. Percepatan kegiatan pengembangan, dan
4. Efisiensi biaya.

Dalam melaksanakan target spesifik tersebut, setiap tahun dilakukan evaluasi agar tetap sesuai dengan strategi jangka panjang sampai tahun 2025.

significant amount and liquid funding is needed to operate their activities to generate profit for PHE. This is the main priority due to the regulations in the *Joint Operating Agreement (JOA)* as a commitment to finance the operator activities entirely in order to carry out activities that have been approved by SKK Migas. The regulation stipulates that if one of the partners is facing financial difficulties, the operator is entitled to provide a default so that the operator does not get its shared profits.

PHE's resources allocation strategy for PHE's subsidiaries refers to OPCOM commitment results for the operators which carry out all activities approved by SKK Migas.

SPECIFIC TARGETS

PHE's specific targets has been set based on the long-term strategy to be achieved up to 2015 as well as its detail interpretation into an annual strategy, such as:

1. Optimization of existing production,
2. Prioritization of exploration activities,
3. The acceleration of development activities, and
4. Cost-efficiency.

In carrying out those specific targets, there will be annual evaluations so that they are aligned with the long term strategy until 2025.



Optimalisasi dan Inovasi

Optimization and Innovation

Kami melakukan optimalisasi dan berinovasi di tengah kondisi ekonomi yang sulit.

We optimize and innovate in the midst of economic downturn.



Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Sektor industri hulu Migas memiliki sejumlah risiko dan tantangan, sejak tahap eksplorasi hingga produksi. Risiko eksplorasi terutama ketika kegiatan eksplorasi di suatu area tidak menemukan potensi ekonomi yang cukup untuk produksi. Selain itu perijinan menjadi kendala jika area eksplorasi berada di wilayah yang dilindungi.

The upstream industry sector of oil & gas poses to a number of risks and challenges starting from the exploration phase through the production activities. The exploration risks mainly arise when exploration activities fail to discover a sufficient economic potential for production. In addition, obtaining permits or licenses is also a constraint when the work area is within a conservation zone.



Pada saat melakukan produksi, terdapat risiko yang tinggi terhadap faktor keselamatan pekerja. Kemudian perusahaan yang berberak di sektor hulu Migas juga perlu berinovasi dalam mengembangkan sumber daya manusia terbaik dan mengalokasikan sumber daya lainnya secara strategis guna mencapai kinerja yang optimal serta menciptakan *values* bagi para pemangku kepentingan.

Risiko lain yang tidak kalah pentingnya pada sektor hulu migas adalah fluktuasi harga minyak bumi dan dinamika perekonomian global serta nasional. Hingga akhir tahun 2015, harga minyak mentah Indonesia (*Indonesia Crude Price*) atau ICP terus menunjukkan perkembangan negatif. ICP rata-rata per Desember

During the process of production activities, high risks are posed to the employee safety factor. Further, companies dealing in the upstream oil and gas business must be innovative in developing human resources to the best as well as in the strategic allocation of other resources to achieve an optimum performance and create added value for the stakeholders.

Another risk that is not less important in the upstream oil and gas sector is the fluctuation of crude oil price as well as the dynamic of national and global economy. Until the end of 2015, the Indonesian Crude Price (ICP) is consistently showing negative growth. The average ICP in December 2015 was US\$35.47 per barrel, a decrease



2015 tercatat sebesar US\$35.47 per barel, turun dari US\$45.30 per barel pada awal tahun 2015. Harga tersebut jauh lebih rendah dari perkiraan harga minyak mentah yang ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada kisaran US\$60 per barel.

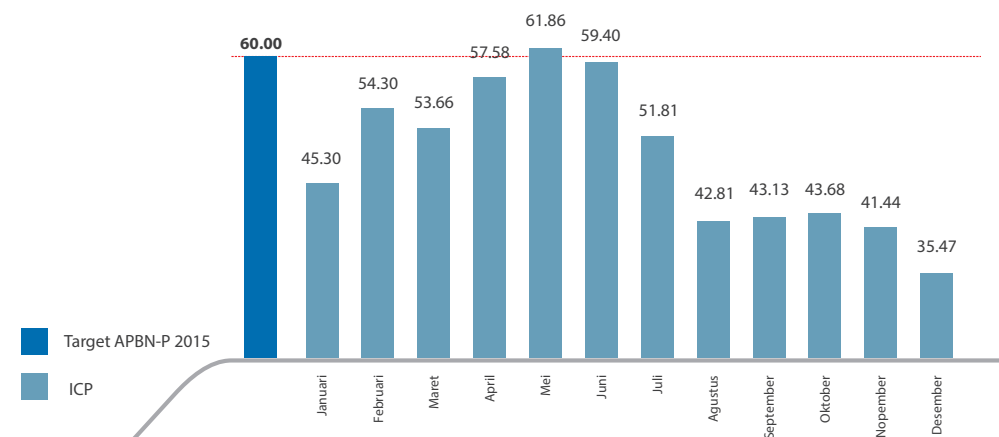
Dari perspektif ekonomi, Indonesia mengalami inflasi 3,35% pada tahun 2015 dengan tingkat pertumbuhan 4,73%, lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2014 sebesar 5,02% dan target pertumbuhan 2015 sebesar 5,7% yang ditetapkan Pemerintah (sumber: Badan Pusat Statistik). Kemudian nilai tukar rata-rata Rupiah terhadap US Dollar tahun 2015 sebesar Rp13.392/US\$.

from US\$45.30 per barrel, quoted at the beginning of 2015. The price is much lower than the predicted price set in the State Budget, at around US\$60 per barrel.

In economic perspective, Indonesian inflation rate in 2015 was 3.35% while growth was 4.73%, lower than those of 2014 at 5.02% and growth target of 2015 for 5.7% set by the government (source: Indonesia Statistic Body). Further, in 2015 the Rupiah exchange rate to the US Dollar averaged at Rp 13,392 per US Dollar.

ICP Januari - Desember 2015 (US\$/barel)

ICP January - December 2015 (US\$/barrel)



Sumber: Tim harga minyak kementerian ESDM

Melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Eropa, Amerika dan Tiongkok yang belum membaik. Selain itu konflik Timur Tengah dan tingginya pasokan minyak juga mempengaruhi secara negatif harga minyak tahun 2015. Berkembangnya teknologi Migas non-konvensional juga berpengaruh pada pasokan migas yang lebih tinggi dari permintaan.

Di tengah situasi yang sulit, PHE mengambil berbagai kebijakan strategis sehingga dapat melewati tahun 2015 dengan baik. Meski kinerja ekonomi menurun, tetapi PHE masih mencatat laba positif. Kemudian dari sisi produksi, PHE dapat memenuhi komitmennya mencapai jumlah produksi dan *lifting* sesuai, dan bahkan melebihi, dari yang ditargetkan.

PROSPEK USAHA 2015 DAN PEMASARAN

PT Pertamina Hulu Energi, sebagai korporasi dan bagian dari kelompok usaha Pertamina, berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian sekaligus mendukung program Pemerintah dalam mengemban misi menjaga ketahanan energi nasional. Terkait hal tersebut, maka prospek usaha PHE dalam rangka memonetisasi hasil produksi melalui ruang gerak pemasaran dilakukan sejalan dengan arahan dan kebijakan Pemerintah dan PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan induk. Untuk produksi minyak mentah dan kondensat yang dihasilkan, PHE wajib mengalokasikan hasil produksi kepada Pertamina guna memenuhi kebutuhan kilangnya. Jika tidak memenuhi spesifikasi kualitas maupun kuantitas kilang Pertamina, maka minyak mentah dan kondensat akan dipasarkan kepada pembeli lain melalui Fungsi ISC Pertamina sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku. Dengan ketentuan tersebut, maka penjualan atas minyak mentah dan kondensat yang telah diproduksi tergantung

The slowing down of the Indonesia economy is affected by the economic condition in Europe, US & China which is not showing improvements. In addition, the conflicts in the Middle East and high supply of oil have a negative impact on oil price in 2015. The development of non-conventional technology on oil & gas has also an effect to a much higher supply than demand for the oil and gas supply.

In the midst of economic downturn, PHE made strategic policies to achieve a successful year of 2015. Despite of a slowing down economic growth, PHE still recorded a positive profit. In the production sector, PHE was able to deliver its commitment to achieve total production and *lifting* and even exceed the target.

BUSINESS PROSPECT AND MARKETING

PT Pertamina Hulu Energi, which is a corporation and part of Pertamina business group, has a significant role in mobilizing economic activities and concurrently support governmental programs to fulfill its mission for maintaining national energy security. In this relation, the PHE business prospect in monetizing production output through marketing is carried out in line with the directions and policies of the government and PT Pertamina (Persero) as the parent company. As for the production output of crude oil and condensate, PHE is obliged to make allocation for Pertamina to fulfill requirements of its refineries. If it does not meet the quality & quantity specification for Pertamina refineries, the crude oil & condensate will be marketed to prospective buyers through the function of ISC Pertamina in accordance with prevailing mechanisms and procedures. As such, sale of produced crude oil & condensate is at the discretion of Pertamina's policies by prioritizing the needs of Pertamina refineries.

pada kebijakan Pertamina dengan memprioritaskan kebutuhan kilang Pertamina.

Kemudian, untuk gas bumi, PHE wajib mendahulukan kebutuhan dalam negeri sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 037 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan Harga Gas Bumi, Pasal 14, Bagian Kedua Penetapan Alokasi Gas Bumi. Di dalam Peraturan tersebut terdapat penjelasan bahwa alokasi gas bumi untuk ekspor dapat diberikan apabila kebutuhan gas bumi konsumen dalam negeri telah terpenuhi, dan bila belum tersedianya infrastruktur dalam negeri.

Lebih jauh lagi, Permen ESDM No. 037 juga mewajibkan PHE untuk memprioritaskan alokasi gas kepada industri strategis yang dapat memenuhi hajat hidup masyarakat luas seperti industri pupuk serta pemenuhan energi primer untuk kelistrikan. Untuk mengoptimalkan penyerapan gas, PHE melakukan sinergi dengan Pertamina atau afliasinya untuk dapat memenuhi kebutuhan industri lainnya secara luas. Dalam melakukan perjanjian jual beli gas bumi, PHE mengacu pada Pedoman Tata Kerja BP Migas/SKK Migas No. 029/PTK/VII/2009 (PTK 029) tentang Penunjukan Penjual dan Penjualan Gas Bumi/ LNG/ LPG Bagian Negara. Pedoman tersebut mengatur mekanisme pengajuan alokasi gas bumi sampai dengan penandatanganan perjanjian jual beli gas.

Dalam tiga tahun terakhir, PHE telah mengirimkan sebagian besar produk minyak mentah dan kondensatnya ke Pertamina. Hanya sedikit minyak mentah ataupun kondensat PHE yang tidak memenuhi spesifikasi kilang Pertamina sehingga dikirimkan ke luar negeri untuk tujuan ekspor. Realisasi pemasaran ekspor hanya tercatat 5,84%, 13,17% dan 9,15% untuk tahun 2013, 2014 dan 2015.

Further, for natural gas, PHE is required to prioritize on domestic needs in accordance with the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.037 regarding the stipulation & procedure on allocation and utilization of natural gas price, article 14, section 2, on determining allocation of natural gas. The regulation explains that the allocation of exporting natural gas is permitted on condition that domestic requirement for natural gas has been met or there is an absence of domestic infrastructure.

Moreover, the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.037 requires PHE to give priority of natural gas allocation to strategic industries involving the public needs/interest, for instance fertilizer industry as well as primary energy such as electricity. In optimizing absorption of natural gas, PHE synergizes with Pertamina or its affiliates to fulfill demands from other industries in general. In the execution of oil & gas sale-purchase agreement, PHE refers to the Work Guidelines of BP Migas/SKK Migas No.029/PTK/VII/2009 (PTK 029) regarding appointment of vendor and sales of natural gas/LNG/LPG of the state portion. The guidelines regulate the mechanism of proposing on allocation of natural gas up to the signing of natural gas sale-purchase agreement.

For the last 3 years, PHE has delivered most of the crude oil & condensate products to Pertamina. Only a small portion of crude oil & condensate did not meet the specifications of Pertamina refineries and have been exported overseas. The realization of export marketing recorded only for 5.84%, 13.17% and 9.15% for period 2013, 2014 and 2015 respectively.

**Tabel Persentase Pemasaran Minyak PT Pertamina Hulu Energi
berdasarkan Realisasi Lifting Tahun 2013-2015**

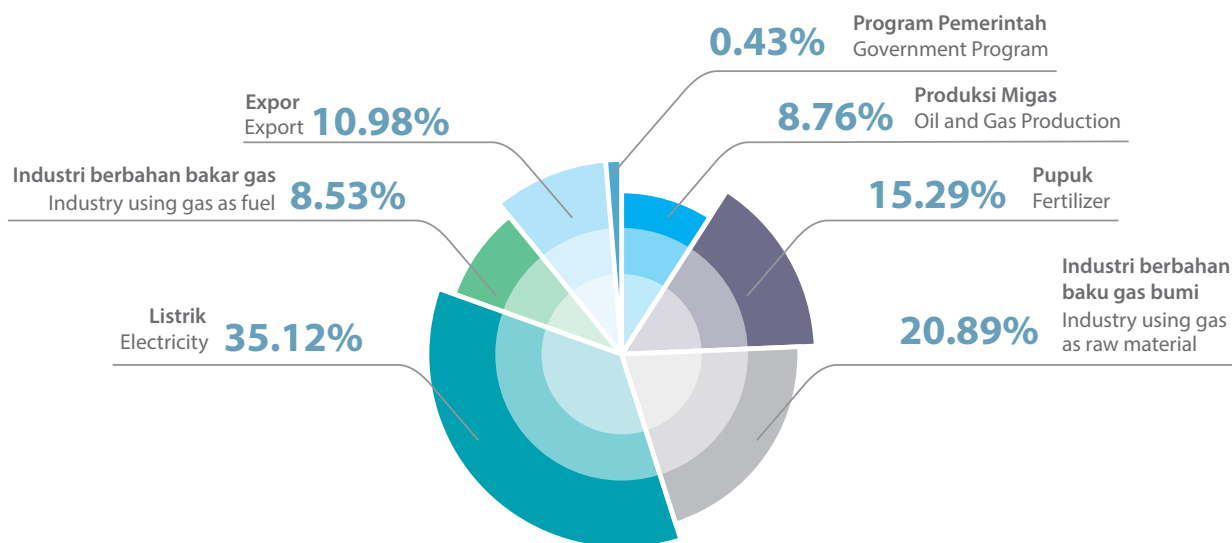
Table of Oil Marketing Percentage of PT Pertamina Hulu Energi based on Lifting Realization in 2013-2015

Alokasi Allocation	2015	2014	2013
PT Pertamina (Persero)	90.85%	86.83%	94.16%
Ekspor Export	9.15%	13.17%	5.84%

Tabel Alokasi Pemasaran Gas PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
Table of Gas Marketing Allocation of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

Alokasi Allocation	2015	2014	2013
Program Pemerintah Government Programs	0.43%	0.00%	0.00%
Produksi Migas Oil & Gas Production	8.76%	11.61%	12.01%
Pupuk Fertilizer	15.29%	6.19%	6.09%
Industri berbahan baku Gas Bumi Industry using gas as raw material	20.89%	0.65%	0.93%
Listrik Electricity	35.12%	51.31%	50.98%
Industri berbahan bakar Gas Industry using gas as Fuel	8.53%	18.59%	19.09%
Ekspor Export	10.98%	11.65%	10.89%

Pie-Chart Alokasi Pemasaran Gas Bumi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
(Pie-Chart) - Gas Marketing Allocation of PT Pertamina Hulu Energi in 2015



Kemudian, untuk pemasaran gas bumi, dalam 3 tahun terakhir PHE telah menyalurkan gas bumi paling banyak untuk kepentingan pembangkit listrik. Kemudian, sektor kedua terbesar yang menjadi pangsa pasar PHE adalah sektor industri berbahan baku gas bumi, dan selanjutnya untuk industri pupuk dan konsumsi gas masyarakat. Untuk tujuan ekspor, alokasi sekitar 10-12% dari produksi gas PHE bagi pengguna gas bumi di luar negeri merupakan gas yang tidak dapat diserap di pasar domestik akibat keterbatasan infrastruktur, dimana gas untuk ekspor ini telah mengalir sejak 1990-an.

Dengan portfolio penjualan minyak mentah dan gas bumi yang ada sekarang, PHE menempatkan kebutuhan energi nasional sebagai prioritas utama. Faktor-faktor eksternal seperti harga minyak dan gejolak ekonomi global tentu berdampak pada kebijakan Pemerintah dan penentuan asumsi harga jual minyak mentah dan gas bumi. Untuk itu PHE bersama perusahaan induk Pertamina dituntut untuk berperan aktif menyusun strategi pemanfaatan migas dengan menyelaraskan pada kebijakan Pemerintah.

Additionally, in the last 3 years, the marketing of natural gas has been mostly distributed for electricity power purposes, followed by other gas-based industries as PHE second largest market sector, and further for fertilizer industry as well as general public gas consumption. As for exporting purposes, its allocation is only 10-12% out of PHE gas production output for users abroad, constituting of portion that cannot be absorbed by domestic market due to the limitation of processing facilities; this has been going on since 1990s.

With the current portfolio of sales of crude oil & natural gas, PHE places the national energy requirement as top priority. External factors such as crude oil price and volatility of global economy have certainly affected governmental policies in setting the selling-price assumption of crude oil & natural gas. For such purposes, PHE together with parent company, Pertamina, is expected to take an active role in setting out oil & gas utilization strategies by synergizing with government policies.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



PT Pertamina Hulu Energi (atau PHE) bergerak di sektor industri hulu migas (upstream). Pada sektor ini, hanya ada satu segmen usaha hulu migas meski terdiri dari tiga tahap kegiatan usaha yang tidak terpisahkan, yaitu eksplorasi, pengembangan dan produksi.

Kemudian, sesuai karakteristik operasional pada sektor ini, minyak mentah dan gas bumi tidak dapat dipisah-pisahkan sumber dan pengelolannya, sehingga tidak dapat dibedakan berdasarkan laba, beban dan profitabilitas masing-masing produk atau segmen usaha. Oleh sebab itu, tinjauan operasi per segmen usaha disajikan berdasarkan blok migas.

Kegiatan operasi PHE yang saat ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan operasi, dengan status sebagai join operator PHE sebagai join operator, melakukan kegiatan operasi akuisisi seismik, pemboran sumur, well services, proyek pengembangan sumur, dan kegiatan pendukung lainnya. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk kerjasama kemitraan JOB/BOB-PSC, yaitu:
JOB Pertamina – Talisman Ogan Komering (OK) Ltd
JOB Pertamina – EMP Gebang Ltd
JOB Pertamina – Petrochina Salawati
JOB Pertamina – Petrochina East Java

PT Pertamina Hulu Energi (or PHE) is engaged in the upstream sector of oil and gas industry. In this sector, there is only one business segment of upstream oil and gas, although it consists of three stages business activities, namely exploration, development and production.

Then, according to the operational characteristics of this sector, resources and management of oil can not be separated from those of gas, so it can not be distinguished based on income, expenses and profitability of each product or business segment. Therefore, operational review per business segment is presented based on oil and gas blocks.

The on-going PHE operational activities are as follow:

1. The operation with join operator status PHE as join operator, carries out seismic acquisition operations, well drilling, well services, wells development project, and other supporting activities. The activity was conducted in the form of partnership JOB / BOB-PSC, namely:
JOB Pertamina – Talisman Ogan Komering (OK) Ltd
JOB Pertamina – EMP Gebang Ltd
JOB Pertamina – Petrochina Salawati
JOB Pertamina – Petrochina East Java

- JOB Pertamina – Golden Spike Indonesia Ltd
JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi
JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang
JOB Pertamina – Medco Simenggaris PTY Ltd
BOB Bumi Siak Pusako – Pertamina Hulu
2. Kegiatan operasi, dengan status sebagai operator PHE sebagai operator sendiri, melakukan kegiatan operasi akuisisi seismik, pemboran sumur, well services, proyek pengembangan sumur, dan kegiatan pendukung lainnya: PSC dengan status operator sendiri:
 - PHE ONWJ
 - PHE WMO
 - PHE Nunukan
 - PHE Siak
 - PHE NSO & PHE NSB
 - PHE Randugunting
 3. Kegiatan operasi dengan status non operator PHE dengan status Non-Operator melakukan kegiatan operasi akuisisi seismik, pemboran sumur, well services, proyek pengembangan sumur dan kegiatan pendukung lainnya, bekerja sama dengan pihak lain sebagai operator, yaitu:
 - Blok Makassar Straits - Operator Chevron Makassar
 - Blok CorridorLtd - Operator Conoco Phillips
 - Blok South Jambi - Operator Conoco Phillips South
 - Blok Tengah Lap. Sisi Nubi - Operator Total Indonesia
 - Blok Kakap, Natuna - Operator Star Energy Kakap Ltd
 - Blok Jabung, Jambi - Operator Petrochina Jabung Ltd
 - Blok Salawati, Papua - Operator Petrochina Kepala Burung Ltd
 - Blok Karama - Operator Statoil Hydro
 - Blok OSES - Operator CNOOC
 - Blok Semai II - Operator Konsorsium Murphy
 - Blok West Glagah Kambuna - Operator Petronas Carigali
 - Blok Ambalat - Operator ENI
 - Blok Bukit - Operator ENI
 - Blok Babar Selaru - Operator INPEX
 - Blok Kalyani - Operator Eurorich
 - Blok Natuna - Operator Premier Oil
 - Blok SK-305 Malaysia - Petronas Carigali Sdn.Bhd
 - Blok 10 & 11.1 Vietnam - Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd

EKSPLORASI

Kegiatan eksplorasi PHE bertujuan untuk menambah cadangan migas baru di luar wilayah Kerja Pertambangan (WKP) migas Pertamina yang berstatus Kontrak Kerja Sama (KKS) PT Pertamina EP. Eksplorasi dapat dilakukan PHE di dalam maupun di luar negeri

- JOB Pertamina – Golden Spike Indonesia Ltd
JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi
JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang
JOB Pertamina – Medco Simenggaris PTY Ltd
BOB Bumi Siak Pusako – Pertamina Hulu
2. The operation with operator status PHE as self operator, carries out seismic acquisition operations, well drilling, well services, wells development project, and other supporting activities:
 - PHE ONWJ
 - PHE WMO
 - PHE Nunukan
 - PHE Siak
 - PHE NSO & PHE NSB
 - PHE Randugunting
 3. The operation with non-operator status PHE with Non-Operator status, carries out seismic acquisition operations, well drilling, well services, wells development project and other supporting activities, in collaboration with other parties as the operator, namely:
 - Blok Makassar Straits - Operator Chevron Makassar
 - Blok CorridorLtd - Operator Conoco Phillips
 - Blok South Jambi - Operator Conoco Phillips South
 - Blok Tengah Lap. Sisi Nubi - Operator Total Indonesia
 - Blok Kakap, Natuna - Operator Star Energy Kakap Ltd
 - Blok Jabung, Jambi - Operator Petrochina Jabung Ltd
 - Blok Salawati, Papua - Operator Petrochina Kepala Burung Ltd
 - Blok Karama - Operator Statoil Hydro
 - Blok OSES - Operator CNOOC
 - Blok Semai II - Operator Konsorsium Murphy
 - Blok West Glagah Kambuna - Operator Petronas Carigali
 - Blok Ambalat - Operator ENI
 - Blok Bukit - Operator ENI
 - Blok Babar Selaru - Operator INPEX
 - Blok Kalyani - Operator Eurorich
 - Blok Natuna - Operator Premier Oil
 - Blok SK-305 Malaysia - Petronas Carigali Sdn.Bhd
 - Blok 10 & 11.1 Vietnam - Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd

EXPLORATION

PHE exploration activities aim to add new oil and gas reserves outside of Pertamina oil and gas Mining Working Area (WKP) with the status of Cooperation Contract (KKS) PT Pertamina EP. The exploration can be done both domestically and internationally

melalui Anak Perusahaan. Secara garis besar, kegiatan eksplorasi terdiri dari study G&G, survei seismik dan pemboran eksplorasi.

Pada tahun 2015, PHE berencana melakukan survei seismik 2D dan 3D di Blok Siak sepanjang 200 km dan seluas 35 km² namun belum terlaksana karena terkendala ijin lokasi di Wilayah Kerja PTPN yang tumpang tindih dengan Wilayah Kerja Blok Siak. Kemudian, PHE melakukan pemboran eksplorasi sebanyak 15 sumur, terdiri dari 8 sumur migas konvensional, dan 7 sumur Coal Bed Methane (CBM).

Kinerja tersebut mencapai 88,2% terhadap Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015, atau 55,6% dari realisasi tahun 2014 pada periode yang sama. Beberapa kendala yang dihadapi PHE dalam melakukan pemboran eksplorasi, antara lain:

- Rencana pemboran eksplorasi sumur Kumis-2 di Siak masih terkendala perijinan lahan.
- Rencana pemboran 2 sumur eksplorasi di BOB CPP (Coastal Plain & Pekanbaru) dan South East Sembakung-1 di Simenggaris dibatalkan karena pertimbangan keekonomian.

Sampai dengan akhir tahun 2015, PHE menemukan Sumber Daya 2C minyak dan kondensat sebesar 25,68 MMBO. Jumlah tersebut tercatat 70,5% dari target 2015 atau mencapai 50,8% dibandingkan realisasi tahun 2014.

Kemudian, terdapat temuan Sumber Daya 2C gas sebesar 623,07 BSCF oleh PHE pada tahun 2015, yang tercatat sebesar 649,7% dari target tahun tersebut. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, temuan tersebut mencapai 157,7% dari realisasi temuan Sumber Daya 2C gas tahun 2014.

Selanjutnya, realisasi temuan Sumber Daya 2C migas tercatat sebesar 133,22 MMBOE. Jumlah tersebut mencapai 251,5% dari target 2015 atau mencapai 112,2% realisasi tahun 2014.

Temuan Sumber Daya 2C ini berasal dari bertambahnya participating interest (PI) dari 35% menjadi 64,5% pada PHE Nunukan dan hasil sertifikasi GCA setelah dilakukan survei seismik tahun 2014 di Lapangan Senoro yang dibukukan pada tahun 2015 sebesar 87,59 MMBOE.

through AP PHE. Besides, the exploration consist of G&G studies, seismic surveys and exploration drilling.

In 2015, PHE plans to conduct 2D and 3D seismic survey in Block Siak along the 200 km and the area of 35 km². However, it has not done yet because it is constrained by the location permit at PTPN Work Area which is overlapping with Siak Block Work Area. Then, PHE conducts exploration drilling of 15 wells, consisting of eight conventional oil and gas wells, and seven Coal Bed Methane (CBM) wells.

The performance reached 88.2% of the Corporate Budget and Plan (CBP) in 2015, or 55.6% of the realization in 2014 at the same period. Some of the constraints faced by PHE in conducting exploration drilling, among others:

- Exploration drilling plan of Kumis-2 well in Siak was still constrained by land permit.
- Drilling plan of two exploration wells in BOB CPP (Coastal Plain and Pekanbaru) and South East Sembakung-1 in Simenggaris was canceled due to economical considerations.

Up to the end of 2015, PHE found contingent resources 2C of, oil and condensate, by 25.68 MMBO. It recorded 70.5% of the target in 2015 or 50.8% compared to the realization in 2014.

Then, there is also finding of contingent resources 2C of 623.07 BSCF by PHE which recorded 649.7% of the target in 2015. Compared to the previous year, the findings reached 157.7% of the findings gas realization in 2014.

Furthermore, the realization of finding contingent resources 2C was recorded at 133.22 MMBOE. That number reached 251.5% of the target in 2015, or 112.2% of the realization in 2014.

Finding of contingent resources 2C was derived from the increase of participating interest (PI) from 35% to 64.5% in PHE Nunukan and certification results of GCA after the seismic survey conducted in 2014 at Senoro field recorded at 87.59 MMBOE in 2015.

**Tabel Survei Seismik, Pemboran, Temuan Sumberdaya, dan Tambahan Cadangan
PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2015**Table of Seismic Survey, Drilling, Resources Findings, and the Additional Reserves
PT Pertamina Hulu Energi in 2014-2015

No	Uraian	Satuan Satuan	2014		2015		%	Description
			Real sd tw IV Real sd tw IV	RKAP RKAP	Real sd TW IV Real sd tw IV	Thd real	Thd RKAP	
			1	2	3	4=3/1	5=3/2	
1	Survei Seismik							Seismic survey
	a. 2D Survei seismik 2D	Km	-	200.00	-	-	-	2D Seismic survey
	b. 3D Survei seismik 3D	Km ²	1,646.00	35.00	-	-	-	3D Seismic survey
2	Pemboran							Drilling
	a. Eksplorasi	Sumur/ Well	27	17	15	55.6	88.2	Exploration
	b. Eksploitasi	Sumur/ Well	73	61	44	60.3	72.1	Exploitation
3.	Temuan Sumber Daya (2C)							Finding of Contingent Resources (2C)
	a. Minyak	MMBO	50.54	36.42	25.68	50.8	70.5	Crude Oil
	b. Gas	BSCF	395.17	95.91	623.07	157.7	649.7	Natural Gas
	Total (MIGAS)	MMBOE	118.75	52.97	133.22	112.2	251.5	Total (Oil and Gas)
4	Tambahan Cadangan Reserves (P1)							Additional Reserves (P1)
	a. Minyak	MMBO	29.79	5.89	14.56	48.9	247.3	Crude Oil
	b. Gas	BSCF	90.49	5.31	126.93	140.3	2,391.5	Natural Gas
	Total (MIGAS)	MMBOE	45.41	6.80	36.47	80.3	536.1	Total (Oil and Gas)

PENGEMBANGAN

Pada tahun 2015, PHE telah melakukan sejumlah pemboran eksploitasi sebagai salah satu kegiatan pengembangan blok migas. PHE menyelesaikan pemboran eksploitasi sejumlah 44 sumur dari target 61 sumur tahun 2015. Dengan jumlah tersebut, PHE memiliki realisasi tahun 2015 mencapai 72,1% dari RKAP 2015 atau 60,3% dari realisasi tahun sebelumnya.

Masalah yang dihadapi dalam pemboran eksploitasi, antara lain:

- Sumur development SKW-34 di Tuban sempat mengalami kendala loss in hole, sehingga dilakukan side track, namun saat ini prosesnya sudah selesai.
- Sumur development PHE KE38-B8R di wilayah WMO mengalami dry hole pada reservoir sehingga dilakukan tindakan plug & abandoned.
- Sumur development LC-5 di wilayah ONWJ mengalami hole problem, sehingga dilakukan side track.
- Pelaksanaan pemboran eksploitasi 4 sumur di Jabung ditunda ke tahun 2016 karena masalah perijinan dan pembebasan lahan.

DEVELOPMENT

In 2015, PHE has conducted a number of exploitation drilling as one of oil and gas blocks development activities. PHE has completed the exploitation drilling of 44 wells from 61 wells targeted in 2015. With those number, PHE reached 72.1% of CBP in 2015, or 60.3% from the realization in 2014.

Problems in exploitation drilling include:

- SKW-34 development wells in Tuban suffered 'loss in hole', so a side track has been conducted.
- KE38- B8R development wells in WMO area suffered 'dry hole' in the reservoir so that the plug and abandoned were conducted.
- LC-5 development wells in ONWJ area suffered 'hole problems', so that a side track was conducted.
- Exploitation drilling implementation of four wells in Jabung was postponed to 2016 due to licenses and land acquisition.

- PHE membatalkan rencana pemboran 5 sumur di wilayah OSES dan 4 sumur Salawati Basin karena pertimbangan keekonomian sumur.

PHE mencatat tambahan Cadangan P1 untuk minyak sebesar 14,56 MMBO pada tahun 2015. Jumlah tersebut mencapai 247% dari target 2015 yang ditetapkan sebesar 5,89 MMBO. Kemudian tambahan Cadangan P1 untuk gas sebesar 126,93 BSCF, atau 2.391,5% dari target 2015 sebesar 5,31 BSCF. Realisasi Cadangan P1 migas tercatat sebesar 36,47 MMBOE pada tahun 2015, atau 536,1% dari target 2015.

Tambahan cadangan tersebut berasal dari:

- Struktur Bison dan Gajah Putri di Blok Natuna serta Lapangan Sambar di Blok Corridor yang sudah masuk ke fase pengembangan.
- Hasil survei seismik tahun 2014 di Lapangan Senoro yang dibukukan pada tahun 2015.
- POFD Foxtrot, POFD KL dan LL-30 di PHE ONWJ.
- KE-39 dan KE-40 di PHE WMO.
- POP NASD-1 di JOB Ogan Komering.
- POFD Beruk/Butun/Benua di BOB CPP.
- Hasil akuisisi blok NSO-B.

PRODUKSI

Pada tahun 2015, PHE berhasil memproduksi produksi minyak mentah dengan volume 24.200,40 MBO, mencapai 100,4% dari RKAP 2015 atau 94,4% dari realisasi produksi tahun 2014. Kegiatan produksi rata-rata minyak mentah harian tercatat sebesar 66,30 MBOPD pada tahun 2015, memenuhi 100,4% target yang ditetapkan pada tahun tersebut atau 94,4% dari realisasi rata-rata produksi minyak mentah harian tahun sebelumnya.

Untuk gas bumi, PHE berhasil meningkatkan produksi hingga 247,43 BSCF. Volume tersebut mencapai 119,6% dari RKAP 2015 atau 133,1% dari kinerja 2014. Rata-rata produksi gas harian tahun 2015 tercatat sebesar 677,89 MMSCFD. Kinerja harian tersebut mencapai 119,6% dari target 2015 atau 133,1% dari realisasi tahun 2014 pada periode yang sama.

- PHE canceled plans to drill five wells in OSES area and four wells of Salawati Basin due consideration of the economical of the well.

PHE recorded additional P1 oil reserves at 14.56 MMBO in 2015. That number reached 247% of the target in 2015 that was set at 5.89 MMBO. Then, additional P1 gas reserves recorded at 126.93 BSCF, or 2391.5% of the target in 2015 that was set at 5.31 BSCF. The realization of P1 oil and gas reserves totaled at 36.47 MMBOE in 2015, or 536.1% of the target in 2015.

The additional reserves came from:

- Bison and Gajah Putri structure in Natuna Block and Sambar Field in Corridor Block that has entered into the development phase.
- The results of seismic survey in 2014 at Senoro field recorded in 2015.
- POFD Foxtrot, POFD KL and LL-30 in PHE ONWJ.
- KE-39 and KE-40 in PHE WMO.
- POP NASD-1 in JOB Ogan Komering.
- POFD Beruk/Butun/Benua in BOB CPP.
- The acquisition results of NSO-B block.

PRODUCTION

In 2015, PHE successfully produced oil with a volume of 24200.40 MBO, reaching 100.4% of CBP in 2015, or 94.4% of actual production in 2014. The average of daily oil production recorded at 66.30 MBOPD in 2015, reaching 100.4% of the stated target, or 94.4% of the actual average of daily oil production last year.

For gas, PHE successfully increased the production up to 247.43 BSCF. It reached 119.6% of CBP in 2015, or 133.1% of the performance in 2014. The average of daily gas production in 2015 was recorded at 677.89 MMSCFD. The daily performance reached 119.6% of the target in 2015 or 133.1% of the realization in 2014 at the same period.

Tabel Produksi Minyak dan Gas PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2015
Table of Oil and Gas Production PT Pertamina Hulu Energi in 2014-2015

No	Uraian	Satuan Satuan	2014		2015		%		Description
			Real sd tw IV Real sd tw IV	RKAP RKAP	Real sd TW IV Real sd tw IV	Thd real	Thd RKAP		
			1	2	3	4=3/1	5=3/2		
1	Produksi								Production
	a. Minyak								a. Crude oil
	- Join operator	MBO	6,374.00	6,618.09	6,361.22	99.8	96.1		- Joint Operator
	- Operator	MBO	14,960.26	13,433.10	13,672.17	91.4	101.8		- Operator
	- Non operator	MBO	4,307.00	4,055.15	4,166.84	96.7	102.8		- Non Operator
	Total produksi minyak	MBO	25,641.25	24,106.34	24,200.40	94.4	100.4		Total production of crude oil
	b. Gas								Natural gas
	- Join operator	BSCF	28.32	60.61	45.20	159.6	74.6		- Joint Operator
	- Operator	BSCF	73.65	69.11	121.45	164.9	175.7		- Operator
	- Non operator	BSCF	83.91	77.22	80.78	96.3	104.6		- Non Operator
	Total produksi gas	BSCF	185.88	206.94	247.43	133.1	119.6		Total production of natural gas
2	Produksi per day								Production Per Day
	a. Minyak								a. Crude oil
	- Join operator	MBOPD	17.46	18.13	17.43	99.8	96.1		- Joint Operator
	- Operator	MBOPD	40.99	36.80	37.46	91.4	101.8		- Operator
	- Non operator	MBOPD	11.80	11.11	11.42	96.7	102.8		- Non Operator
	Total produksi minyak per day	MBOPD	70.25	66.04	66.30	94.4	100.4		Total production of crude oil
	b. Gas								Natural gas
	- Join operator	MMSCFD	77.60	166.05	123.84	159.6	74.6		- Joint Operator
	- Operator	MMSCFD	201.78	189.35	332.75	164.9	175.7		- Operator
	- Non operator	MMSCFD	229.88	211.56	221.31	96.3	104.6		- Non Operator
	Total produksi gas per day	MMSCFD	509.26	566.96	677.89	133.1	119.6		Total production of natural gas per day

Pada kegiatan PHE dengan skema kemitraan IP/PPI, JOB PSC dan BOB, hasil produksi yang tercatat dan diserahkan ke Direktorat Hulu Pertamina disesuaikan dengan share participating interest yang dimiliki.

Status kegiatan PHE dan kendala yang dihadapi serta tindak lanjut selama tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Join Operator

- a. JOB Pertamina – Talisman (OK) Ltd.
Produksi minyak di blok ini masih di bawah target RKAP karena mundurnya on stream sumur NASD-1 (North Air Serdang) dari Agustus 2015 ke Oktober 2015. Pada tahun 2015, pencapaian produksi minyak mencapai 1,24 MBOPD, yaitu 98% dari target 2015 yang ditetapkan sebesar 1,27 MBOPD. Kemudian produksi gas tahun 2015 sebesar 4,01 MMSCFD, mencapai 101% dari RKAP 2015 yang ditetapkan sebesar 3,96 MMSCFD.
- b. JOB Pertamina - Gebang North Sumatra
PHE tidak melakukan kegiatan di Blok Gebang karena reservoir depleted dan akan berakhirnya kontrak PSC.
- c. JOB Pertamina Golden Spike Indonesia Ltd.
Produksi minyak dari blok ini tahun 2015 mencapai 0,25 MBOPD, yaitu 82,0% dari target 2015 yang ditetapkan sebesar 0,31 MBOPD, sedangkan produksi gas tercatat sebesar 0,22 MMSCFD. Terdapat kendala downhole Electric Submersible Pump (ESP) di 5 sumur sehingga shut in pada tahun 2015 dan dilakukan tindak lanjut material transfer agreement untuk pompa ESP dari JOB Ogan Komering. Kegiatan yang berlangsung saat ini adalah optimasi sumur-sumur existing melalui well services.
- d. JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang
Produksi minyak dan kondensat pada blok ini sebesar 2,24 MBOPD pada tahun 2015, yaitu 82% dari RKAP 2015 yang tercatat sebesar 2,75 MBOPD, sedangkan realisasi produksi gas mencapai 45,7 MMSCFD atau 84% terhadap RKAP 2015 yang ditetapkan sebesar 54,7 MMSCFD. Planned shutdown di bulan Agustus 2015 dan turunnya permintaan pasokan gas dari buyer PLN dan Chevron telah menyebabkan produksi kondensat pun ikut turun pada tahun tersebut.
- e. JOB Pertamina – Petrochina East Java
Produksi minyak pada blok ini mencapai 3,69 MBOPD, atau 98% dari target 3,77 MBOPD yang ditetapkan pada tahun tersebut. Kemudian produksi gas mencapai 3,84 MMSCFD, yaitu 105% dari RKAP 2015 yang ditetapkan sebesar 3,66 MMSCFD. Kenaikan kadar air di beberapa

In PHE activities with partnership schemes of IP / PPI, JOB PSC and BOB, production recorded and submitted to the Directorate of Pertamina Hulu was adjusted to owned share participating interest.

The status of activity and challenges faced by PHE as well as its treatments during 2015 can be explained as follows:

a. JOB Pertamina - Talisman (OK) Ltd.

- a. Oil production of this block was still below the target of RKAP because the withdrawal of onstream well NASD-1 (North Air Serdang) from August 2015 to October 2015. In 2015, the achievement of oil production reached 1.24 MBOPD, 98% of the target in 2015 that was set at 1.27 MBOPD. Then, the gas production in 2015 amounted to 4.01 MMSCFD, reaching 101% of the CBP in 2015 that was set at 3.96 MMSCFD.
- b. JOB Pertamina - Gebang North Sumatra
PHE does not conduct activity in Gebang Block due to the depleted reservoir and expiration of the PSC contract.
- c. JOB Pertamina - Golden Spike Indonesia Ltd.
Oil production of this block in 2015 reached 0.25 MBOPD or 82.0% of the target set in 2015 by 0.31 MBOPD, while gas production was recorded at 0.22 MMSCFD. There were constraints of downhole Electric Submersible Pump (ESP) in 5 wells that shut in 2015 and conducted follow-up of material transfer agreement for ESP pump from JOB Ogan Komering. The activities that recently in progress is the optimization of existing wells through well services.
- d. JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang
The production of oil and condensate in this block was at 2.24 MBOPD in 2015 or 82% of CBP in 2015 that was set at 2.75 MBOPD, while the realization of gas production reached 45.7 MMSCFD or 84% of CBP in 2015 that was set at 54.7 MMSCFD. The planned shutdown in August 2015 and the decline in gas demand from the buyer - PLN and Chevron - have led to a decrease in condensate production for the year.
- e. JOB Pertamina - Petrochina East Java
Oil production in this block reached 3.69 MBOPD or 98% of the target of 3.77 MBOPD set for the year. Then, gas production reached 3.84 MMSCFD or 105% of CBP in 2015 that was set at 3.66 MMSCFD. The increase in water levels in some wells at Sukowati as result of

sumur Sukowati akibat Channeling Behind Casing mengganggu produksi pada area ini dan tindak lanjut yang dilakukan yaitu remedial cementing dan optimasi produksi sumur-sumur existing yang masih berjalan sampai sekarang.

f. BOB Rokan CPP

Produksi minyak pada blok ini mencapai 7,01 MBOPD, yaitu 106% dari RKAP 2015 yang tercatat sebesar 6,61 MBOPD. Tidak ada produksi gas pada area ini dan kegiatan produksi relatif stabil dengan program optimasi sumur. Namun terdapat kendala pasokan gas dari Kondur sehingga 2 dari 3 generator dijalankan dengan solar.

g. JOB Pertamina – Medco E&P Tomori

Produksi minyak pada blok ini mencapai 2,75 MBOPD, atau 91,5% dari RKAP 2015 yang ditetapkan sebesar 2,27 MBOPD. Kemudian realisasi produksi gas mencapai 67,35 MMSCFD, yaitu 66,1% dari 101,82 MMSCFD yang ditetapkan dalam RKAP 2015. Produksi sempat terhambat karena mundurnya kegiatan konstruksi, sehingga Lapangan Senoro baru mulai berproduksi pada akhir Mei 2015 dari rencana semula bulan Desember 2014. Pada Agustus 2015, produksi gas Senoro sempat turun karena tingginya kadar mercury, namun setelah perbaikan mercury removal pada bulan September, pasokan gas Senoro kembali normal. Produksi juga sempat terganggu karena TAR (maintenance) di DSLNG pada bulan Oktober 2015.

h. JOB Pertamina – Petrochina Salawati

Produksi minyak tahun 2015 untuk blok ini adalah sebesar 0,90 MBOPD, atau mencapai 78,7% dari RKAP 2015 sebesar 1,15 MBOPD. Kemudian produksi gas mencapai 2,71 MMSCFD, yaitu 141,5% dari 1,92 MMSCFD yang menjadi target 2015. Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi antara lain beberapa sumur yang masih mengalami Off Down Hole (ODH), tidak optimalnya gain produksi dari kegiatan workover dan well services, dan baru optimumnya produksi dari re-aktivasi lapangan TBA pada bulan Oktober 2015.

2. Operator

a. PHE ONWJ

PHE ONWJ mencatat produksi minyak sebesar 23,29 MBOPD pada tahun 2015, yaitu 98% dari RKAP 2015 yang ditetapkan sebesar 23,70 MBOPD. Kemudian produksi gas mencapai 111,3 MMSCFD, atau 101% dari target 110,07 MMSCFD yang ditetapkan pada tahun 2015. Pencapaian tersebut didukung oleh sumur

Channeling Behind Casing disrupt the production in this area and the treatment that have been done such as, remedial cementing and optimization of existing wells production that still being conducted.

f. BOB Rokan CPP

Oil production of this block reached 7.01 MBOPD or 106% of CBP in 2015 that was set at 6.61 MBOPD. There were no gas production in this area and the production activities were relatively stable by well optimization program. However, there were problems concerning gas supplies from Kondur, so that two of the three generators operated by diesel.

g. JOB Pertamina - Medco E&P Tomori

Oil production of this block reached 2.75 MBOPD, or 91.5% of CBP in 2015 that was set at 2.27 MBOPD. Then, the realization of gas production reached 67.35 MMSCFD, or 66.1% of 101.82 MMSCFD set in CBP, 2015. The production was delayed due to the withdrawal of construction activity, so that Senoro field began its production in late May 2015 from the original plan in December 2014. In August 2015, Senoro gas production was down due to high levels of mercury, but after mercury removal in September, Senoro gas supply back to normal. The production was also disrupted because of TAR (maintenance) in DSLNG in October 2015.

h. JOB Pertamina - Petrochina Salawati

Oil production of this block was 0.90 MBOPD, reaching 78.7% of CBP in 2015 amounted to 1.15 MBOPD. Then, gas production reached 2.71 MMSCFD, or 141.5% from 1.92 MMSCFD of the targets in 2015. Some of the factors that affect the production among others; some wells was still suffered Off Down Hole (ODH), the suboptimal of gain production from workover activity and well services, as well as the optimum production of TBA field re-activation in October 2015.

2. Operator

a. PHE ONWJ

PHE ONWJ was recorded its oil production at 23.29 MBOPD, or 98% of the CBP in 2015 that was set at 23.70 MBOPD. Then, gas production reached 111.3 MMSCFD, or 101% from 110.07 MMSCFD of the target set in 2015. The achievement was supported by the work-over EC-5ST well and ESA well which had 'shut

work over EC-5ST dan sumur ESA yang sempat shut in karena bocornya gas line ESA-ETA.

b. PHE WMO

PHE WMO memproduksi minyak tahun 2015 sebesar 10,76 MBOPD, atau 91% dari RKAP 2015 yang ditetapkan sebesar 11,82 MBOPD. Kemudian realisasi produksi gas mencapai 83,09 MMSCFD, yaitu 105% dari target 79,20 MMSCFD yang ditetapkan pada tahun 2015. PHE WMO mengalami penurunan produksi minyak (kondensat) karena sumur 38-B8 dengan target 1000 BOPD mengering pada bulan Februari 2015

c. Blok Siak

Produksi minyak pada blok ini mencapai 1,85 MBOPD, atau 144,7% dari target 2015 sebesar 1,28 MBOPD tanpa ada produksi gas. Pencapaian 2015 lebih besar dari target karena keberhasilan kegiatan huff and puff di Lapangan Batang.

d. Blok NSO-B

Produksi minyak pada blok ini mencapai 1,53 MBOPD dan produksi gas mencapai 138,35 MMSCFD.

in' because of the ESA-ETA gas line leakage.

b. PHE WMO

PHE WMO was produced oil of 10.76 MBOPD in 2015, or 91% of CBP in 2015 that was set at 11.82 MBOPD. Then the realization of gas production reached 83.09 MMSCFD, or 105% from 79.20 MMSCFD of the target set in 2015. PHE WMO experienced the decline of oil production (condensate) due to as the 38-B8 well with a target of 1000 BOPD was dried up in February 2015

c. Siak Block

Oil production of this block reached 1.85 MBOPD, or 144.7% of the target in 2015 amounted to 1.28 MBOPD without gas production. The achievement in 2015 was greater than the target due to the successful operation of huff and puff in Batang Field.

d. NSO-B Block

Oil production of this block reached 1.53 MBOPD and gas production reached 138.35 MMSCFD.

3. Non-Operator

a. Blok Kakap

Produksi minyak pada blok ini mencapai 0,36 MBOPD, atau 99,0% dari RKAP 2015 sebesar 0,36 MBOPD, sedangkan realisasi produksi gas mencapai 4,86 MMSCFD atau 149,4% dari 3,25 MMSCFD yang menjadi target 2015.

b. Blok Corridor

Produksi minyak pada blok ini yaitu 0,77 MBOPD, mencapai 104,0% dari RKAP 2015 sebesar 0,75 MBOPD, sedangkan produksi gas mencapai 107,83 MMSCFD, atau 98,0% dari 110,02 MMSCFD yang ditetapkan dalam RKAP 2015. Target produksi gas tidak tercapai pada tahun tersebut karena low offtake PGN dan Chevron.

c. Blok Jabung

Produksi minyak blok ini tercatat sebesar 2,04 MBOPD, mencapai 97,9% dari RKAP 2015 sebesar 2,09 MBOPD. Kemudian realisasi produksi gas mencapai 37,82 MMSCFD atau 102,5% dari 36,90 MMSCFD yang menjadi target dalam RKAP 2015. Kondisi shut in sumur GE-35 dan maintenance di NGL pada Oktober 2015 menyebabkan target produksi minyak tidak tercapai.

d. Blok South Jambi

Lapangan Teluk Rendah dan Geger Kalong tidak memproduksi minyak lagi karena reservoir depleted.

3. Non-Operator

a. Kakap Block

Oil production of this block reached 0.36 MBOPD, or 99.0% of CBP in 2015 amounted to 0.36 MBOPD, while the realization of gas production reached 4.86 MMSCFD or 149.4% from 3.25 MMSCFD of the target set in 2015.

b. Corridor Block

Oil production of this block was 0.77 MBOPD, reaching 104.0% of RKAP in 2015 amounted to 0.75 MBOPD, while gas production reached 107.83 MMSCFD, or 98.0% from 110.02 MMSCFD of the target set in CBP 2015. Gas production target was not achieved due to low offtake of PGN and Chevron.

c. Jabung Block

Oil production of this block was recorded at 2.04 MBOPD, reaching 97.9% of CBP in 2015 amounted to 2.09 MBOPD. Then, the realization of gas production reached 37.82 MMSCFD or 102.5% from 36.90 MMSCFD of the target in CBP 2015. 'Shut in' condition in GE-35 well and maintenance on the NGL in October 2015 led to the underachieving of oil production target.

d. South Jambi Block

Teluk Rendah and Geger Kalong fields were not produce oil anymore due to depleted reservoir.

- e. Blok OSES
Produksi minyak pada blok ini mencapai 6,80 MBOPD, atau 103,7% dari RKAP 2015 yang ditetapkan sebesar 6,56 MBOPD. Kemudian produksi gas mencapai 27,27 MMSCFD, atau 127,2% dari 21,43 MMSCFD pada RKA 2015. Kegiatan produksi relatif stabil namun tidak semua produksi gas bisa dimonetisasi dikarenakan tingginya gas own use pada blok ini.
- d. Blok Salawati Basin
Produksi minyak pada blok ini mencapai 0,49 MBOPD, atau 100,1% dari 0,49 MBOPD yang menjadi target dalam RKAP 2015. Kemudian produksi gas mencapai 2,01 MMSCFD, atau 95,6% dari target 2015 sebesar 2,10 MMSCFD.
- e. Blok Tengah Kalimantan
Produksi minyak pada blok ini tercatat sebesar 0,43 MBOPD, atau 119,8% dari RKAP 2015 sebesar 0,36 MBOPD. Kemudian produksi gas sebesar 14,02 MMSCFD, mencapai 161,8% dari RKAP 2015 yang tercatat sebesar 8,66 MMSCFD.
- f. Blok Makassar Strait
Produksi minyak pada blok ini mencapai 0,33 MBOPD, atau 96,1% dari RKAP 2015 sebesar 0,35 MBOPD, sedangkan realisasi produksi gas mencapai 1,36 MMSCFD, atau 150,3% dari 0,90 MMSCFD yang menjadi target 2015. Produksi minyak tidak mencapai target karena adanya kenaikan watercut di sumur WSA-A06, C07, D01, dan D07. Produksi gas melebihi target karena kegiatan workover dan well service yang dilakukan di Lapangan West Seno.
- g. Blok Tengah Kalimantan
Produksi minyak pada blok ini tercatat sebesar 0,43 MBOPD, atau 119,8% dari RKAP 2015 sebesar 0,36 MBOPD. Kemudian produksi gas sebesar 14,02 MMSCFD, mencapai 161,8% dari RKAP 2015 yang tercatat sebesar 8,66 MMSCFD.
- h. Blok Makassar Strait
Produksi minyak pada blok ini mencapai 0,33 MBOPD, atau 96,1% dari RKAP 2015 sebesar 0,35 MBOPD, sedangkan realisasi produksi gas mencapai 1,36 MMSCFD, atau 150,3% dari 0,90 MMSCFD yang menjadi target 2015. Produksi minyak tidak mencapai target karena adanya kenaikan watercut di sumur WSA-A06, C07, D01, dan D07. Produksi gas melebihi target karena kegiatan workover dan well service yang dilakukan di Lapangan West Seno.
- e. OSES Block
Oil production of this block reached 6.80 MBOPD, or 103.7% of CBP in 2015 that was set at 6.56 MBOPD. Then, gas production reached 27.27 MMSCFD or 127.2% from 21.43 MMSCFD of CBP in 2015. The production activity was relatively stable, but not all of the gas production can be monetized due to the high gas own use on this block.
- f. Salawati Basin Block
Oil production of this block reached 0.49 MBOPD, or 100.1% from 0.49 MBOPD of the target set in CBP 2015. Then, gas production reached 2.01 MMSCFD, or 95.6% of the target in 2015 amounted to 2.10 MMSCFD.
- g. Central Kalimantan Block
Oil production of this block was recorded at 0.43 MBOPD, or 119.8% of CBP in 2015 amounted to 0.36 MBOPD. Then, the gas production was 14.02 MMSCFD, reaching 161.8% of CBP in 2015 which was recorded at 8.66 MMSCFD.
- h. Makassar Strait Block
Oil production of this block reached 0.33 MBOPD, or 96.1% of CBP in 2015 amounted to 0.35 MBOPD, while the realization of gas production reached 1.36 MMSCFD or 150.3% from 0.90 MMSCFD which became the target in 2015. Oil production did not reach the target due to an increase of watercut in the well WSA-A06, C07, D01, and D07. Gas production exceed the target due to workover and well service activities that carried out in the West Seno field.
- g. Central Kalimantan Block
Oil production of this block was recorded at 0.43 MBOPD, or 119.8% of CBP in 2015 amounted to 0.36 MBOPD. Then, the gas production was 14.02 MMSCFD, reaching 161.8% of CBP in 2015 which was recorded at 8.66 MMSCFD.
- h. Makassar Strait Block
Oil production of this block reached 0.33 MBOPD, or 96.1% of CBP in 2015 amounted to 0.35 MBOPD, while the realization of gas production reached 1.36 MMSCFD or 150.3% from 0.90 MMSCFD which became the target in 2015. Oil production did not reach the target due to an increase of watercut in the well WSA-A06, C07, D01, and D07. Gas production exceed the target due to workover and well service activities that carried out in the West Seno field.

i. Blok Natuna

Produksi minyak pada blok ini mencapai 0,16 MBOPD atau 109,9% dari RKAP 2015 yang tercatat sebesar 0,15 MBOPD. Kemudian produksi gas mencapai 26,14 MMSCFD, atau 92,3% dari 28,30 MMSCFD pada RKAP 2015. Menurunnya permintaan gas untuk Singapura (GSA-2) dan PLN Batam dan Banten (GSA-5), menyebabkan PHE menurunkan produksi gas pada blok ini.

Selanjutnya, PHE mencatat lifting minyak mentah sebesar 23.815,27 MBO pada tahun 2015. Volume tersebut mencapai 102,7% dari RKAP 2015 atau 93,6% dari realisasi tahun sebelumnya untuk periode yang sama.

Untuk gas bumi, PHE mencatat realisasi lifting tahun 2015 sebesar 184,34 BSCF. Volume tersebut mencapai 103% dari RKAP 2015 atau 117,4% dari realisasi lifting gas tahun 2014.

Perhitungan tersebut termasuk lifting hasil akuisisi Blok NSO-B sebesar 592,7 MBO untuk minyak mentah dan 17.721 MMSCF untuk gas bumi, yang sebelumnya tidak dimasukkan dalam RKAP 2015.

i. Natuna Block

Oil production of this block reached 0.16 MBOPD or 109.9% of CBP in 2015 that was set at 0.15 MBOPD. Then, gas production reached 26.14 MMSCFD, or 92.3% from 28.30 MMSCFD of CBP in 2015. The declining demand for gas to Singapore (GSA-2) as well as PLN Batam and Banten (GSA-5) made PHE reduce its gas production of this block.

Furthermore, the oil lifting of PHE was recorded at 23,815.27 MBO in 2015. It reached 102.7% of CBP in 2015 or 93.6% of the realization on the previous year for the same period.

For gas, PHE was recorded the lifting realization in 2015 amounted to 184.34 BSCF. It reached 103% of CBP in 2015, or 117.4% of the actual gas lifting in 2014.

The calculation includes lifting acquisition results of NSO-B Block amounted to 592.7 MBO for oil and 17,721 MMSCF for gas, which previously were not included in CBP 2015.

Tabel Lifting Minyak dan Gas PT Pertamina Hulu Energi 2014-2015
Table of Oil and Gas Lifting PT Pertamina Hulu Energi in 2014-2015

No	Uraian	Satuan Unit	2014		2015		%		Description
			Real sd tw IV	RKAP RKAP	Real sd TW IV	Thd real	Thd RKAP		
			1	2	3	4=3/1	5=3/2		
1.	a. Minyak								a. Oil
	- Join operator	MBO	6,253.43	6,288.09	5,988.87	95.8	95.2		- Joint operator
	- Operator	MBO	14,964.00	13,038.01	13,647.20	91.2	104.7		- Operator
	- Non operator	MBO	4,230.75	3,852.30	4,179.20	98.8	108.5		- Non operator
	Total lifting minyak	MBO	25,448.19	23,178.40	23,815.27	93.6	102.7		Total lifting of oil
	b. Gas								b. Gas
	- Join Operator	BSCF	21.70	51.58	37.73	173.8	73.1		- Joint Operator
	- Operator	BSCF	66.63	62.41	81.59	122.5	130.7		- Operator
	- Non operator	BSCF	68.70	64.99	65.02	94.6	100.0		- Non operator
	Total lifting gas	BSCF	157.03	178.99	184.34	117.4	103.0		Total lifting of gas
2.	Lifting per day								Lifting per day
	a. Minyak								a. Oil
	- Join operator	MBOPD	17.13	17.23	16.41	95.8	95.2		- Joint operator
	- Operator	MBOPD	41.00	35.72	37.39	91.2	104.7		- Operator
	- Non operator	MBOPD	11.59	10.55	11.45	98.8	108.5		- Non operator
	Total lifting minyak per day	MBOPD	69.72	63.50	65.25	93.6	102.7		Total lifting of oil per day
	b. Gas								b. Gas
	- Join operator	MMSCFD	59.46	141.32	103.37	173.8	73.1		- Joint operator
	- Operator	MMSCFD	182.55	171.00	223.54	122.5	130.7		- Operator
	- Non operator	MMSCFD	188.22	178.05	178.14	94.6	100.0		- Non operator
	Total lifting gas per day	MMSCFD	430.23	490.37	505.05	117.4	103.0		total lifting of gas per day

Keterangan:

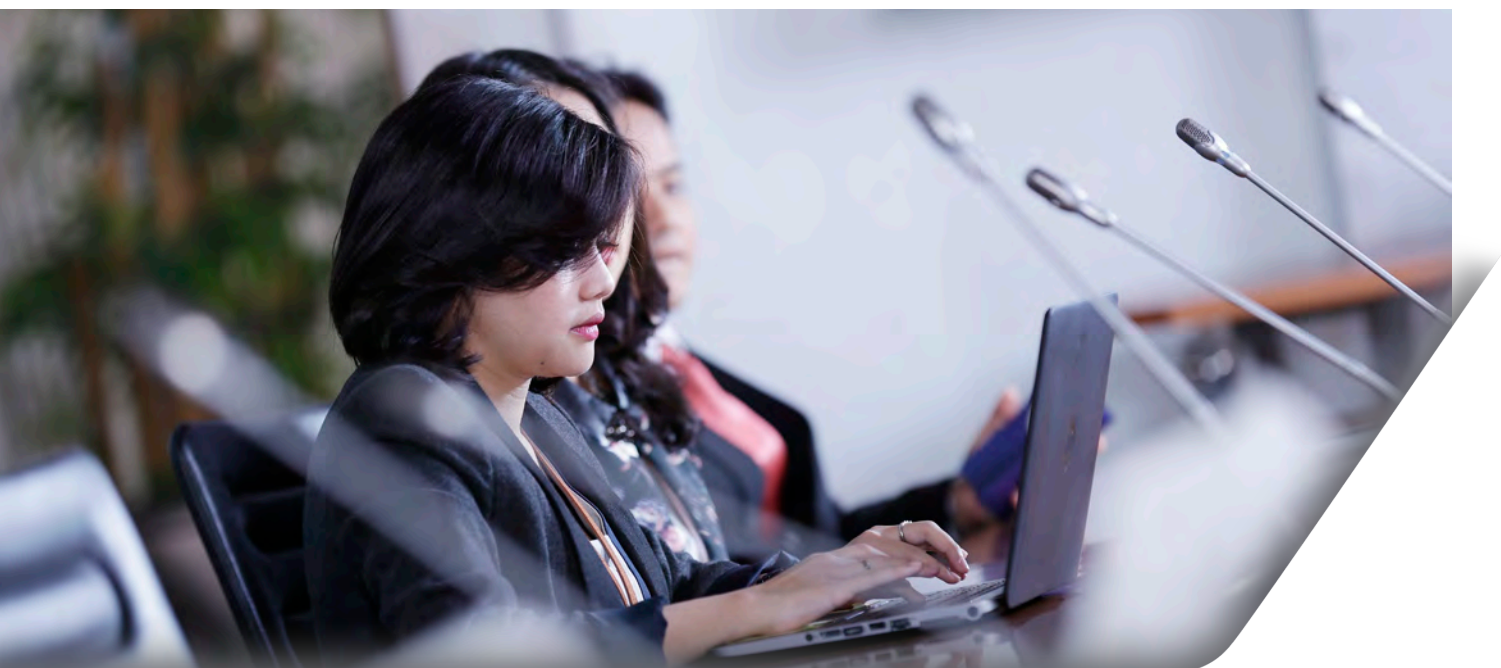
Angka lifting minyak yang dimaksud adalah gross lifting dari produksi PHE, belum dibagi antara actual lifting PHE dan lifting minyak bagian pemerintah

Note:

The referred lifting oil number was gross lifting of PHE production, it has not been divided between the actual lifting of PHE and oil lifting part of the government.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Kinerja keuangan PHE tahun 2015 secara umum cenderung menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya meski PHE masih mencatat nilai laba yang positif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja keuangan, seperti misalnya Return on Equity (ROE) yang turun dari 24.84% tahun 2014 menjadi 13.01% tahun 2015. Kemudian *margin* laba bersih juga turun dari 15,82% tahun sebelumnya menjadi 11,30% pada tahun 2015. Dengan catatan kinerja tersebut, PHE perlu menetapkan langkah-langkah strategis agar pada tahun yang akan datang kinerja keuangan dapat meningkat.

PHE's financial performance in 2015 tended to grow slower compared to the previous year, yet PHE still managed to post positive profit. This is reflected in a number of financial indicators such as the decreasing Return on Equity (ROE) from 24.84% in 2014 to 13.01% in 2015. Further, the net profit margin also decreased from 15.82% in previous year to 11.30% in 2015. Considering those performance records, PHE needs to make strategic moves for a better result in financial performance in the years to come.

Kinerja Rasio-Rasio Keuangan PHE dalam 3 Tahun Terakhir

Table of PHE Financial Performance Ratio within the Last 3 Years

Keterangan Keterangan / Description	2015	2014	2013
Return on Investment	20.24%	33.15%	38.63%
Return on Equity	13.01%	24.84%	59.79%
Operating Profit Margin	29.73%	48.00%	52.12%
Net Profit Margin	11.30%	15.82%	30.05%
Cash Ratio	9.52%	10.22%	8.22%
Current Ratio	45.85%	65.57%	75.50%
Collection Period (days)	35.98	33.52	58.42%
Total Assets Circulation	40.81%	48.79%	58.71%
Equity to Total Asset Ratio	33.83%	33.03%	38.43%
Time Interest Earned Ratio	36.01	44.89	109.18

Sesuai dengan karakteristik PHE yang beroperasi di sektor hulu industri migas, pembahasan kinerja operasional dan keuangan tidak bisa dijelaskan per segmen usaha. Meski pendapatan minyak mentah dan gas bumi dapat dibedakan, tetapi pembebanan biaya dan investasi untuk kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi sulit dipisahkan.

Terkait hal tersebut, maka pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan ini ditinjau berdasarkan skema operasional *joint-operator*, non-operator dan operator.

TINJAUAN BERDASARKAN SKEMA OPERASIONAL

Pada tahun 2015, pendapatan terbesar PHE berasal dari blok-blok migas yang dikelola sendiri sebagai operator, yaitu US\$919,9 juta, disusul oleh pendapatan total dari blok migas non-operator sebesar US\$492,9 juta dan pendapatan total dari blok migas *joint-operator* sebesar US\$368,6 juta.

Kemudian dari sisi perolehan laba, blok migas yang dikelola sendiri oleh PHE memberikan kontribusi terbesar dengan total US\$116,9 juta. Blok migas dengan skema non-operator justru memberikan kontribusi terkecil pada perolehan laba PHE, yaitu hanya US\$15,1 juta, sedangkan perolehan laba total blok migas *joint-operator* tercatat sebesar US\$104,4 juta.

Dengan pencapaian tersebut, blok migas yang dikelola dengan skema *joint-operator* memiliki *margin* laba bersih terbesar, yaitu 28,3%, sedangkan *margin* laba bersih blok migas non-operator hanya sekitar 3,1% saja.

In line with PHE characteristics operating in the oil & gas upstream sector, the analysis of operational performance can not be presented separately as independent segments. Although the revenue from crude oil and natural gas may be separated, the expenditures and investment for exploration, development and production activities are challenging to break down.

Therefore the analysis on financial performance is presented based on operational scheme of joint-operators, non-operators and operators.

REVIEW BASED ON OPERATIONAL SCHEME

In 2015, PHE largest revenue came from the oil & gas blocks managed independently by PHE as operator which amounted to US\$ 919.9 million, followed by total earnings from oil & gas blocks of non-operator for US\$492.9 million while total revenue from oil & gas blocks of joint-operators was US\$368.6 million.

Further, the profit earnings from blocks operated independently by PHE gave the largest contribution totaling to US\$116.9 million. The oil & gas blocks with non-operator scheme instead had the smallest contribution of US\$15.1 million, while the total profit gained by joint-operator oil & gas blocks was US\$104.4 million.

With those achievement, the oil and gas blocks managed by joint-operators has the highest net profit margin of 28.3% while the net profit margin from the non-operator oil & gas blocks was only 3.1%.

Tabel Kinerja PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan berdasarkan Skema Operasional Tahun 2015 (dalam US\$)

Table of PT Pertamina Hulu Energi & Subsidiaries Performance Based On Operational Scheme in 2015 (in US\$)

Item	Joint Operator		Non-Operator		Operator	
Revenue	368,647,912	100.0%	492,925,958	100.0%	919,979,473	100.0%
Oil	191,175,888	51.9%	162,720,859	33.0%	458,916,038	49.9%
Gas	177,472,024	48.1%	330,205,099	67.0%	461,063,435	50.1%
Expenses	246,548,174	66.9%	356,865,220	72.4%	626,455,152	68.1%
Other (Income) Expenses	1,584,113	0.4%	49,364,254	10.0%	36,937,129	4.0%
Tax Expenses	16,064,810	4.4%	71,622,288	14.5%	139,633,865	15.2%
Net Income	104,450,815	28.3%	15,074,196	3.1%	116,953,327	12.7%

Catatan:

Perhitungan di atas belum termasuk penyesuaian yang dilakukan saat konsolidasi laporan keuangan

Note:

The above calculation did not include the adjustments made during consolidation of financial statements

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perolehan laba, antara lain jumlah dan ukuran blok migas, tingkat efisiensi produksi, serta skema kontrak kerja sama. Namun secara umum, seluruh blok migas mengalami penurunan pendapatan karena harga minyak mentah yang terus bertumbuh negatif dalam 3 tahun terakhir. Dari sisi biaya, turunnya pendapatan migas mendorong seluruh blok migas dengan skema *joint-operator*, operator dan non-operator

There is a number of factors affecting the performance of profit, among others the total and size of oil & gas blocks, level of production efficiency and scheme of cooperation contract. However, in general all oil & gas blocks went through the decreasing income due to the negative growth of oil and gas prices in the last 3 years. On the expenditure side, the decrease in the revenue has urged the oil & gas blocks with the *joint-operator*,

untuk menahan laju atau bahkan menurunkan pertumbuhan beban usaha.

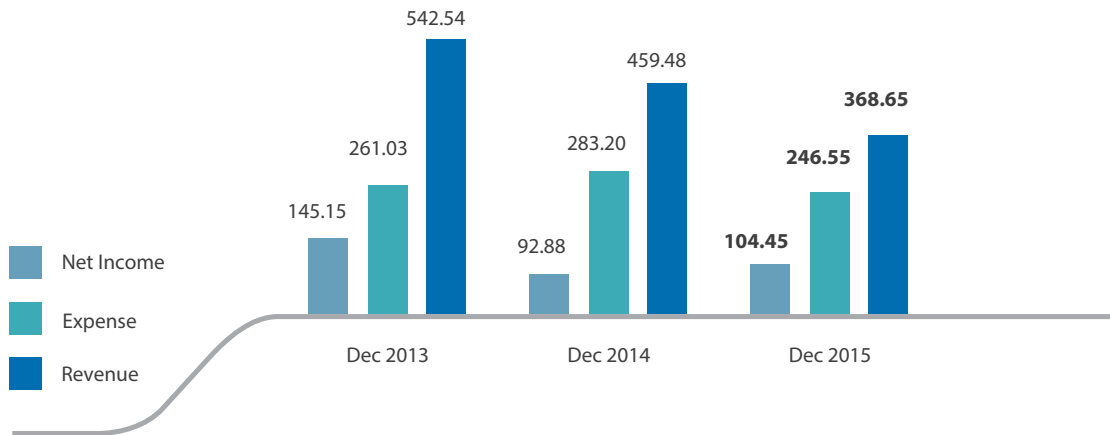
operator or non-operator schemes to restraint the rising costs or even reduce business expenses.

Berikut ini adalah grafik yang menampilkan kinerja PHE dan AP dengan skema *joint-operator*, operator dan non-operator dalam 3 tahun terakhir.

Following are the graphics showing PHE and subsidiaries performances with schemes of *joint-operator*, operator or non-operator for the last 3 years.

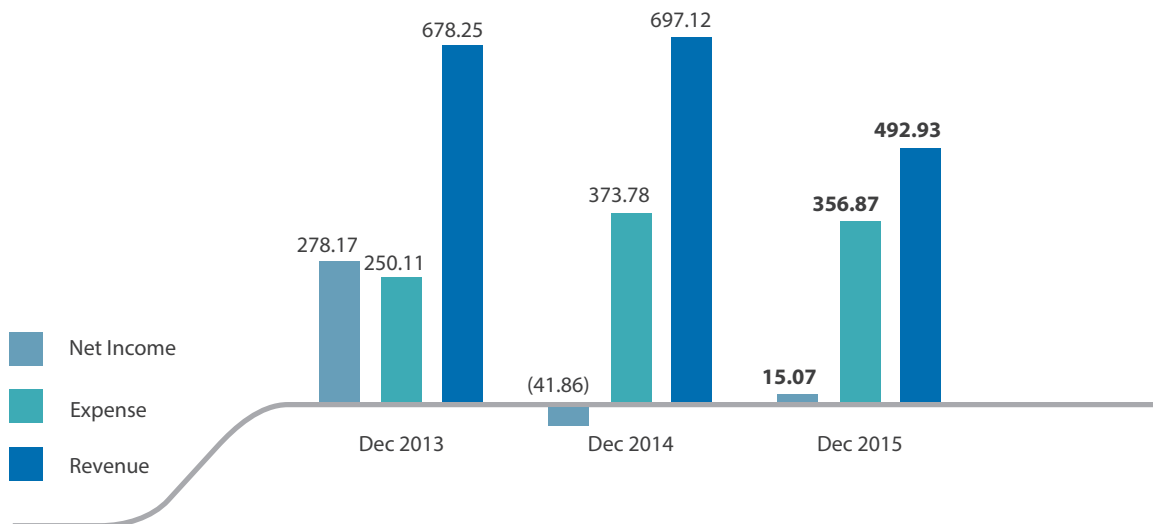
Grafik Kinerja PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan untuk Skema Joint-Operator, Tahun 2013-2015 (dalam Juta US\$)

Graph of PT Pertamina Hulu Energi & Subsidiaries Performance on Joint-Operator Scheme in 2013-2015 (in million US\$)



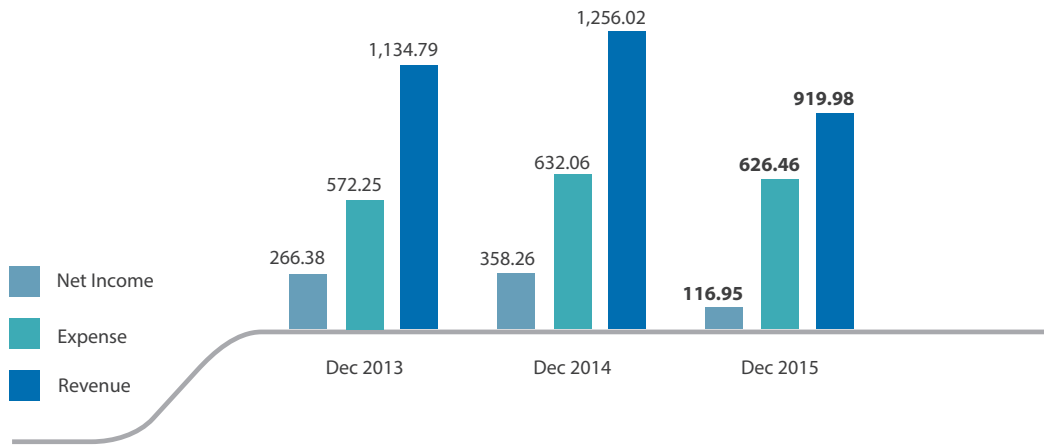
Grafik Kinerja PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan untuk Skema Non Operator, Tahun 2013-2015 (dalam Juta US\$)

Graph of PT Pertamina Hulu Energi & Subsidiaries Performance on Non Operator Scheme in 2013-2015 (in million US\$)



Grafik Kinerja PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan untuk Skema Operator, Tahun 2013-2015 (dalam Juta US\$)

Graph of PT Pertamina Hulu Energi & Subsidiaries Performance on Operator Scheme in 2013-2015 (in million US\$)



PENDAPATAN USAHA

Sepanjang tahun 2013 - 2015 Pendapatan usaha perusahaan mengalami tren penurunan sebesar 11%. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan harga minyak dunia yang merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol secara langsung oleh perusahaan.

Sebagai langkah antisipasi penurunan harga sepanjang 2015, perusahaan mengoptimalkan *lifting* migas. *Lifting* minyak mengalami kenaikan sebesar 16% dan penjualan gas meningkat sebesar 29%. Perusahaan juga memfokuskan pada peningkatan *gas sale*. Proporsi *revenue* dari *gas sale* meningkat menjadi 56% dibandingkan 44% pada tahun sebelumnya. Secara proporsi, *volume gas sale* juga mengalami peningkatan menjadi 64% dibandingkan 62% pada tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan perusahaan karena efek dari penurunan harga jual gas tidak signifikan pengaruh penurunan harga ICP (*Indonesia Crude Oil Price*).

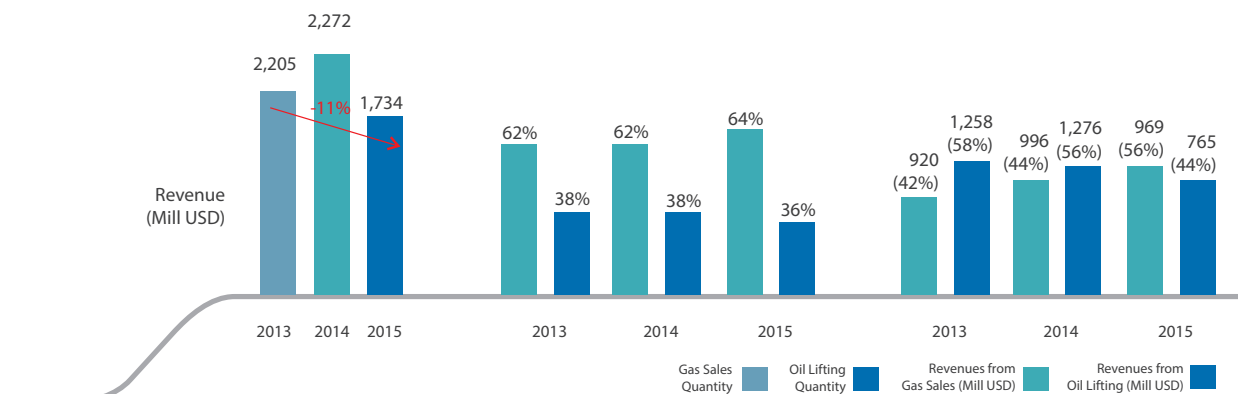
REVENUES

During 2013–2015, PHE revenues experienced a decreasing trend of 11%. This is due to the downturn in world oil price which is an external factor that can not be directly controlled by the company.

In anticipation to the decreasing oil price throughout 2015, the company optimized its oil & gas lifting. The oil-lifting increased by 16% and gas sales increased by 29%. The company also focused on increasing its gas sales. The revenue proportion from gas sales increased to 56% compared to 44% in the previous year. Proportionally, the gas sales volume soared to 64% compared to 62% in 2014. This is performed by the company due to the effect from declining gas selling price which was not as significant compared to the decreasing ICP (*Indonesia Crude oil Price*).

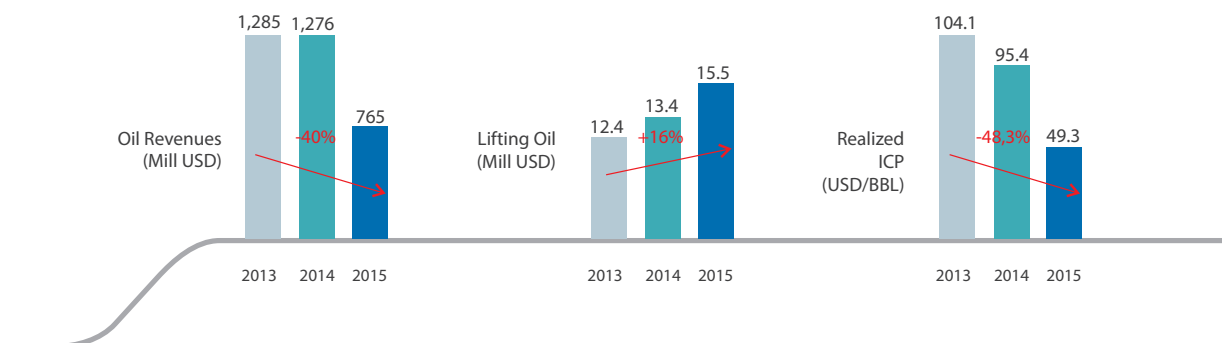
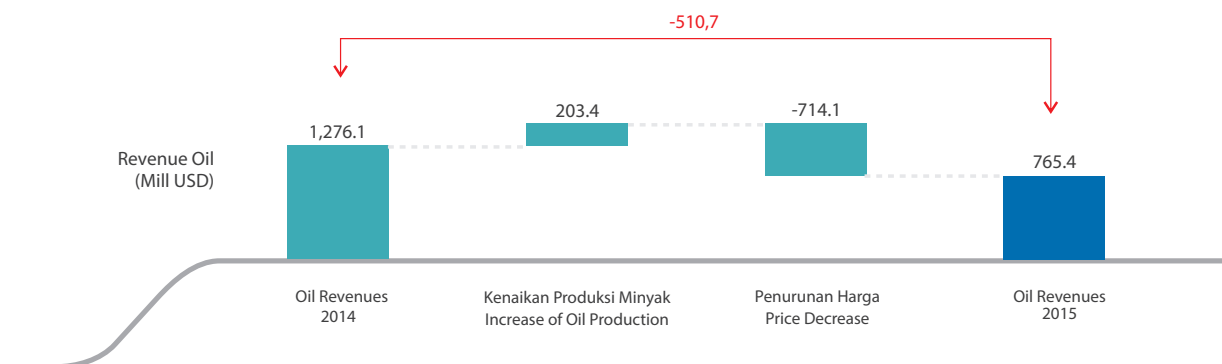
Grafik Komposisi Penjualan Gas dan Lifting Minyak PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015

Graph of Gas Sales and Oil Lifting Composition of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015



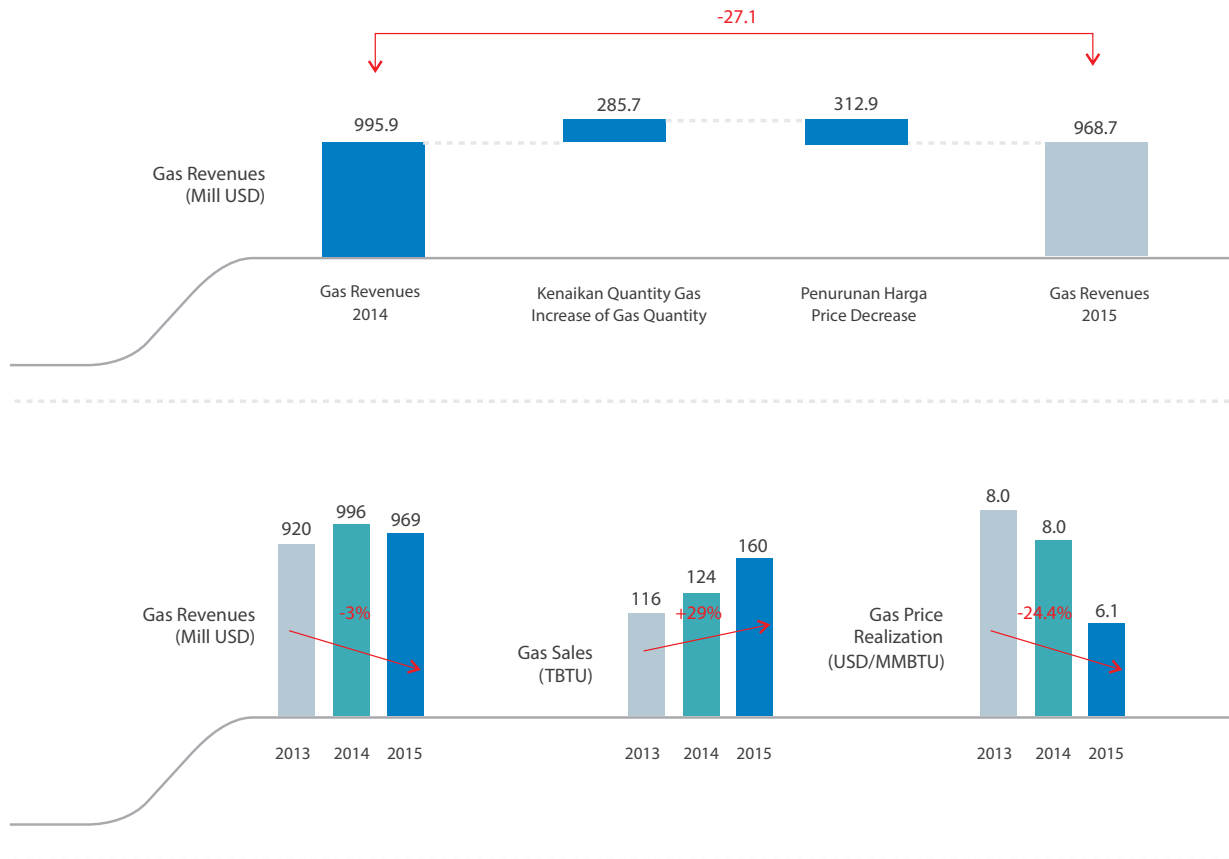
Grafik Pendapatan Minyak dan varian Pendapatan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015

Graph of Oil Revenue and Operating Revenue Variance of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015



Selanjutnya, pada 2015, penurunan ICP (*Indonesia Crude Oil Price*) telah menyebabkan pendapatan minyak mentah mengalami penurunan sebesar 40% meskipun terdapat kenaikan pada jumlah *lifting* minyak sebesar 16%. Kenaikan *lifting* memberikan kontribusi kenaikan US\$203 juta, sedangkan penurunan ICP memberikan efek penurunan sebesar US\$4,714 juta sehingga total penurunan pendapatan minyak mencapai US\$511 juta.

Further in 2015, the decreasing ICP resulted in a decreasing crude-oil income of 40% despite the 16% increase of oil lifting. The increase on lifting contributed to a rise of US\$203 million, while the decreasing ICP resulted in the lowering US\$4.714 million, making a total reduction of oil revenue for US\$ 511 million.

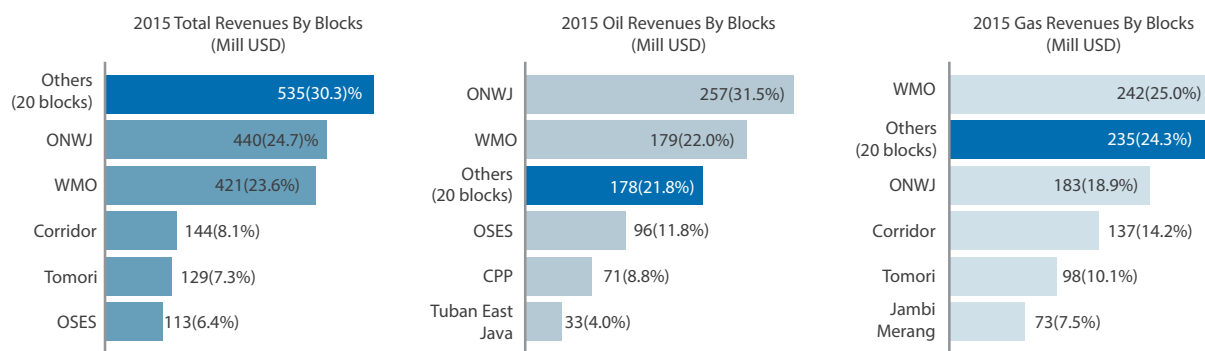


Di sisi lain, *revenue* gas perusahaan hanya mengalami penurunan sebesar 3%. Hal tersebut disebabkan karena penurunan harga jual gas sebesar 24% masih dapat tertutupi dengan kenaikan volume penjualan gas sebesar 29%. Kenaikan volume *gas sale* memberikan kontribusi kenaikan sebesar US\$285 juta, sedangkan penurunan harga memberikan kontribusi penurunan sebesar US\$312 juta sehingga total hanya terdapat penurunan sebesar US\$27 juta.

On the other hand, company revenue from natural gas only decreased by 3%. This was due to decline of gas selling price by 24% which could still be offset by a 29% increase in volume of gas sales. The rise in the gas sales volume contributed to an increase of US\$285 million, while the declining in price resulted in a decrease of US\$312 million, making a total reduction of only US\$27 million.

Berdasarkan Blok, 70% pendapatan usaha total berasal dari 5 blok, dimana 48,3% nya berasal dari Blok ONWJ dan blok WMO. Untuk pendapatan dari penjualan minyak 5 blok terbesar memberikan kontribusi sebesar 79,2% dengan kontribusi terbesar berasal dari ONWJ sebesar 31,5%. Kemudian untuk pendapatan yang berasal dari penjualan gas, 5 blok terbesar memberikan kontribusi sebesar 75,7% dengan kontribusi terbesar berasal dari WMO (sebesar 25%).

Based on those blocks, 70% of the company's operating revenue derived from 5 major blocks with 48.3% generated from Block ONWJ & Block WMO. The earnings derived from oil sale of the 5 major blocks contributed to 79.2%, with the highest contribution from ONWJ of 31.5%. Additionally, the natural gas sale of the 5 major blocks contributed to 75.7% with highest contribution from WMO (25%).



DMO fee yang menjadi salah satu komponen pendapatan juga turun 65,45% atau sebesar US\$91 juta karena penurunan *quantity* yang berbanding lurus dengan volume penjualan dan penurunan harga rata-rata total sebesar 56,38% (2015: US\$24,92/BBL vs 2014: US\$57,13/BBL).

Tabel berikut menyajikan data mengenai pendapatan usaha (bersih) PHE dalam 3 tahun terakhir.

DMO fee, which is one of revenue component, also decreased by 65.45% or equivalent to US\$914 million due to the quantity reduction proportionately with the sales volume and average falling price for a total of 56.30% (in 2015: US\$ 24.92/BBL vs 2014: US\$57.13/BBL).

The following table presents data relating to PHE operating revenue for the last 3 years.

Tabel Pendapatan Usaha PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015 (dalam juta US\$)
Table of Operating Revenue of PT Pertamina Hulu Energi in 2013 – 2015 (in million US\$)

Keterangan	Realisasi 2015 Realization 2015	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2013 Realization 2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Pendapatan minyak	813	1,419	1,418	1,653	49%	(43%)	Oil revenues
Pendapatan gas	969	996	939	1,170	83%	(3%)	Gas revenues
Total	1,782	2,415	2,358	2,823	63%	(26%)	Total

BEBAN USAHA

Sebagai langkah antisipasi terhadap penurunan ICP, perusahaan melakukan berbagai efisiensi biaya eksplorasi, produksi maupun *General* dan *Administration*. Hasilnya, meskipun volume produksi meningkat, total biaya operasi perusahaan tahun 2015 relatif sama. Hal tersebut dimungkinkan karena meskipun terjadi peningkatan pada biaya produksi dan *depresiasi*, terdapat penurunan yang cukup signifikan pada biaya eksplorasi dan biaya umum dan administrasi.

Catatan:

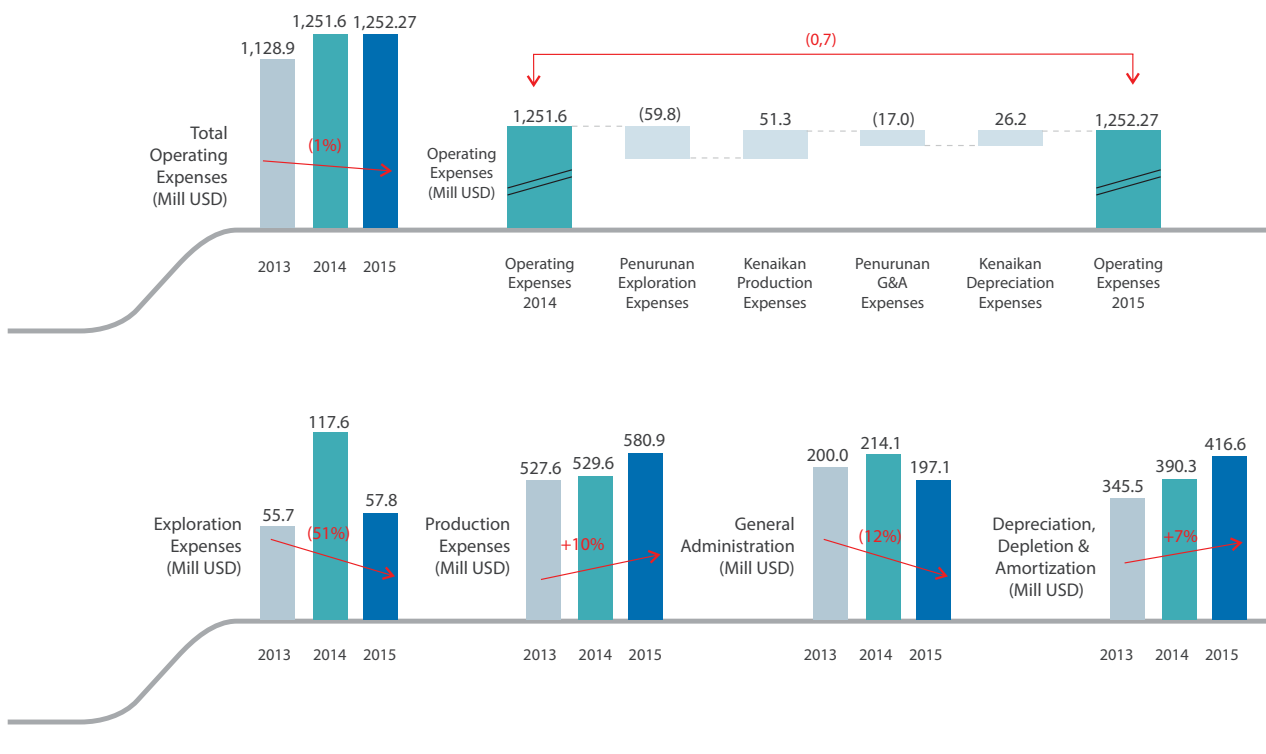
- Biaya umum dan administrasi terdiri dari biaya umum dan administrasi minyak bumi, gas alam, dan kantor pusat.
- Biaya Produksi tidak termasuk biaya administrasi dan umum minyak dan gas.

OPERATING EXPENSES

In anticipation to the declining ICP, company made various efficiency measures on the expenses in exploration and production as well as administration and general expenses. The result showed that despite of the increase in production volumes, the total operating cost in 2015 was relatively similar. This is possible due to the fact that despite the increase on production cost and depreciation cost, there have been significant reduction in exploration costs as well as general and administration costs.

Note:

- General and administration costs consist of general costs and administration costs for crude oil, natural gas and head office.
- Production cost excludes administration and general cost related to oil & gas.



Beban usaha PHE tahun 2015 relatif tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, naik US\$0,7juta yang berasal dari:

- Penurunan biaya eksplorasi sebesar US\$59,8 juta atau turun 51%
- Kenaikan biaya produksi sebesar US\$51,3 juta atau naik 10%
- Kenaikan biaya depresiasi US\$26,2 juta atau naik 7%
- Penurunan biaya administrasi dan umum sebesar US\$17 juta.

Perusahaan memfokuskan pada usaha usaha mempertahankan produksi sebagai respons terhadap melemahnya harga minyak dunia. Peningkatan *production expenses* sejalan dengan kenaikan produksi minyak dan gas. Peningkatan produksi Blok ONWJ memberikan kontribusi kenaikan sebesar US\$12 juta. Proyek LNG Blok Senoro yang mulai *onstream* di 2015 juga memberikan kontribusi peningkatan *production expenses* sebesar 5 juta USD. Selain itu terdapat juga kenaikan biaya produksi di blok Salawati akibat *cost sharing* atas FSO (*floating storage and offloading*) sebesar 7 juta USD dan penambahan 2 blok produksi baru, blok NSO dan Blok NSB, yang memberikan kontribusi sebesar 1,8 juta USD. Sedangkan kenaikan *depreciation expenses* disebabkan oleh penambahan Asset dari beberapa blok baru.

The total PHE Operating Expenses in 2015 were relatively unchanged compared to previous year, an increase of US\$0.7million arising from:

- Reduction of exploration expenses for US\$59.8 million or a decrease of 51%
- Rising of production costs for US\$51.3 million or increase of 10%
- Increase in depreciation costs for US\$26.2 million or rise of 7%
- Decrease in administration and general expenses for US\$17 million.

The company focuses on the efforts of maintaining production as a response to the weaker world oil price. The rising production expense is in line with the increase of oil & gas production. The higher production in Block ONWJ contributed to the increasing earnings of US\$12 million. The LNG Block Senoro project which started on stream in 2015 also contributed to the increase of production expenses for US\$5 million. In addition, the production expenses for US\$7million in Block Salawati was due to the expenses for cost sharing of FSO (Floating Storage and Offloading), while production costs in 2 new additional blocks, Block NSO & Block NSB, amounted to US\$1.8 million. In the meantime, the rise in the depreciation expenses is due to the additional assets in several new blocks.

Pada tahun 2015, perusahaan berhasil menekan biaya eksplorasi sebesar 51%. Selain menunda kegiatan eksplorasi, perusahaan juga berhasil menekan biaya *Dry hole* sebesar 10 juta USD. Biaya *Dry hole* terjadi pada sumur Karang mudi di blok Tuban East Java dan sumur Wonoputro di blok Randugunting. Penurunan biaya eksplorasi, antara lain terjadi di PHE ONWJ sebesar US\$25 juta, PHE West Gelagah Kambuna sebesar US\$14 juta dan PHE Babar Selaru sebesar US\$4 juta

Selain itu terdapat koreksi *fair value* atas VAT *Reimbursement* PHE Nunukan di tahun 2015 sebesar US\$5 juta.

Selanjutnya, kenaikan biaya umum dan administrasi lainnya sebesar US\$7,8 juta disebabkan oleh kenaikan biaya personel, khususnya biaya gaji dan kompensasi, insentif, pembebanan MPP dan pesangon (*accrued pension benefits*).

PHE mencatat biaya depresiasi naik sebesar atau 8% atau US\$29,8 juta pada tahun 2015 karena alokasi pembebanan biaya depresiasi setiap bulan atas penyusutan aset tetap masing-masing anak perusahaan, salah satunya dari PHE NSB/NSO sebesar US\$5,6 juta.

BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan (beban) lainnya – bersih, tercatat turun US\$70 juta atau turun 41%. Hal ini disebabkan karena beberapa hal sebagai berikut:

- Penurunan pendapatan bunga sebesar US\$13,5 juta atau 76%, yang sebagian besar berasal dari jasa giro, yang turun seiring dengan berkurangnya saldo kas PHE karena kebijakan pelunasan pokok pinjaman di tahun 2015 atas investasi jangka panjang (*loan of DSLNG*).
- Penurunan beban bunga 20% atau US\$9,8 juta karena bunga *corporate loan* dari Pertamina (Persero) yang dibebankan sampai Desember 2015 mengalami penurunan. Perhitungan bunga berdasarkan saldo pinjaman atas Project DSLNG dan Halley serta *reclassification dropping* dengan umur lebih dari 1 tahun menjadi *long term payable*.
- Kenaikan pendapatan lain sebesar US\$17,9 juta terutama disebabkan karena adanya koreksi transfer *tax* total sebesar US\$9 juta dan *goodwill* negatif PHE NSO/NSB atas hasil *valuation* sebesar US\$9 juta di tahun 2015.
- Beban lain turun sebesar US\$26 juta atau 19% terutama disebabkan adanya turunnya biaya *relinquish* Blok West Gelagah Kambuna sebesar US\$101 juta. Sementara itu beban lain dari rugi tahun berjalan atas investasi di Donggi Senoro LNG naik sebesar US\$13 juta. Dengan kepemilikan PHE sebesar 29%, maka *impairment goodwill* tercatat sebesar US\$21 juta di PHE OG tahun 2015 dan provisi 50% tax (PBDR) PHE ONWJ tahun 2001-2010 sebesar US\$36,9 juta.

In 2015, the company has successfully suppressed the exploration expenses by 51%. Aside from putting off exploration activities, the company succeeded to contain the dry hole costs to US\$10 million, for expenses in Karangmudi well in Block Tuban East Java and Wonoputro well in Block Randugunting. The reduction of exploration expenses, among other took place in PHE ONWJ for US\$25 million, PHE West Gelagah Kambuna for US\$14 million and PHE Babar Selaru for US\$4 million.

Additionally, there has been a correction of fair value on VAT reimbursement for PHE Nunukan in 2015 for US\$5 million.

Further, the increase in general and administration expenses amounting to US\$7.8 million is due to the rising costs in human resources, particularly for salary & compensation, incentives and MPP expenditures as well as accrued pension benefits.

PHE recorded a rise in depreciation cost for 8% or US\$29.8 million in 2015 due to the allocation of monthly depreciation expenses for fixed assets in respective subsidiaries, among other PHE NSB/ NSO in the amount of US\$5.6 million.

OTHER EXPENSES

Other net revenues (expenses) decreased by US\$70 million or 41% due to the following:

- A decrease in interest earning for US\$13.5 million or 76%, primarily derived from current account balances which was declining due to the lowering balances in PHE accounts in accordance with the 2015 company policy on settlement of principal amount of long term investment (loan of DSLNG)
- Reduction on interest expenses by 20% or US\$9.8 million as a result of a lower interest rate of corporate loan charged by Pertamina. The calculation of interest is based on balances of outstanding loan for Project DSLNG and Halley, and the reclassification dropping for loan of over one year period into long term payable.
- Increase in other income for US\$17.9 million is mainly due to the correction of transfer tax amounting to US\$ 9 million and negative goodwill of PHE NSO/NSB on the valuation in 2015 for US\$9 million.
- Other expenditures decreased by US\$26 million or 19%, primarily due to the decrease of expenses to relinquish Block West Gelagah Kambuna for US\$101 million. In the meantime, other expenses from current losses incurred on investment in Donggi Senoro LNG increased by US\$ 13 million. With PHE ownership of 29%, the impairment goodwill recorded for US\$21 million at PHE OG in 2015 and 50% tax provision (PBDR) in PHE ONWJ during 2001-2010 was US\$36.9 million.

- Pergerakan laba (rugi) selisih kurs turun sebesar US\$24 juta karena pergerakan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Kontribusi terbesar adalah pengaruh pembukuan hutang-piutang *intercompany* dan perubahan kurs dari periode yang sama di tahun 2014 yang cukup signifikan. Secara keseluruhan, pergerakan kurs menghasilkan laba selisih kurs US\$20,9 juta, leboh baik dari tahun lalu yang rugi selisih kurs US\$5 juta.
- The movement of profit (loss) in exchange rate decreased by US\$24 million, due to movement in financial assets and liabilities carried in term of foreign currencies. The major contribution is the effect of financial recording in the intercompany debts and receivables as well as significant change of exchange rate for the same period in 2014. Overall, the fluctuation of exchange rate resulted in a profit for US\$20.9 million, a much better achievement compared to the previous year with a loss in exchange rate amounting to US\$5 million.

Tabel Beban Usaha PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
Table of Operating Expenses of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

dalam juta US\$ /		in million US\$					
Keterangan	Realisasi 2015 Realization 2015	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2013 Realization 2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Beban eksplorasi	57.84	117.62	55.73	34.92	166%	49%	Exploration expenses
Beban produksi	757.89	776.36	710.39	822.08	92%	98%	Production expenses
Beban depresiasi, depleksi dan amortisasi	416.46	345.51	345.51	507.39	82%	121%	Depreciation, depletion and amortisation expenses
Kerugian akibat penurunan nilai goodwill dan aset minyak dan gas bumi	21.95	4.13	-	-	-	532%	Loss due to goodwill Loss due to goodwill property impairment
Beban umum dan administrasi	20.08	12.25	17.24	52.26	38%	164%	General and administration expenses
Biaya pendanaan – bersih	34.06	30.44	0.67			112%	Finance costs - net
Beban (pendapatan) lain-lain – bersih	44.42	136.26	56.77	4.76	166%	49%	Other expenses (income) - net
Total	1,352.70	1,422.56	1,186.31	1,421.42	95%	95%	Total

LABA

PHE membukukan laba sebelum pajak sebesar US\$429,44 juta, turun dari tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$992,41 juta. Laba bersih juga lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu US\$204,11 juta termasuk kepentingan non-pengendali (*non-controlling interest*). Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas pengendali tercatat sebesar US\$201,29 juta.

Penurunan laba terutama dipengaruhi oleh komponen pendapatan yang mengalami pertumbuhan negatif, sedangkan komponen beban usaha berhasil diturunkan dari tahun sebelumnya.

PROFIT

PHE had a profit before tax of US\$429.44 million, a decrease from 2014 at US\$92.41 million. The net profit is also lower from the previous year amounting to US\$204.11 million including non-controlling interest. The net profit in 2015 attributed to the controlling entity amounted to US\$201.92 million.

The decrease in profit was primarily due to the effects of revenue components undergoing negative growth while the business expenditure components were successfully reduced from the previous year.

Tabel Laba PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
(dalam juta US\$)

Table of Profit of PT Pertamina Hulu Energi in 2013 – 2015 (in million US\$)

Keterangan	Realisasi 2015 Realization 2015	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2013 Realization 2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Pendapatan usaha	1,782.13	2,414.97	2,357.66	1,837.87	97%	74%	Operating revenue
Beban usaha	1,252.27	1,251.73	1,128.87	1,411.90	89%	99%	Operating expenses
Laba sebelum pajak	429.44	992.41	1,290.86	425.97	101%	43%	Income before tax
Beban pajak penghasilan	225.33	604.75	569.42	239.40	94%	37%	Tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	204.11	387.67	715.47	186.57	109%	53%	Income After Tax
Kepentingan non pengendali	2.82	5.68	7.1	2.58	109%	50%	Attributable to Minority Interest
Kepentingan pengendali	207.27	387.11	718.36	183.99	113%	53%	Attributable to Majority Interest

ASET

PHE memiliki total aset pada tahun 2015 sebesar US\$5,170 juta, terdiri dari aset lancar US\$892 juta (17%) dan aset tidak lancar US\$4,278 juta (83%). Aset PHE pada tahun tersebut turun sebesar US\$640 juta atau 11% dibandingkan dengan total aset tahun 2014.

ASSET

In 2015, PHE total assets reached US\$5.170 million consisting of, US\$ 892 million in current asset (17%) and US\$ 4.278 million (83%) in non-current assets. This total asset of PHE decreased by US\$ 640 million or 11% compared to the total asset in 2014.

Tabel Total Aset PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015

Table of Total Asset of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

dalam juta US\$

in million US\$

Keterangan	Realisasi 2015 Realization 2015	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2013 Realization 2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Aset	5,170.6	5,811.39	4,746.05	5,309.14	98%	89%	Assets

ASET LANCAR

PHE mencatat penurunan kas dan setara kas sebesar US\$38,4 juta atau 17%. Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan memberi dampak penurunan kas dan sebesar US\$32 juta. Kemudian dampak perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas mengakibatkan penurunan sebesar US\$6,4 juta.

Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya (bagian lancar) sebesar US\$26 juta atau 73% terjadi karena berkurangnya saldo rekening *escrow* di PHE WMO (< 1 tahun) yang merupakan penempatan uang masuk sementara atas pendapatan gas dari pelanggan untuk didistribusikan ke Kodeco Energy Co. Ltd.

Piutang usaha pihak ketiga turun US\$41 juta atau 49% karena terdapat pelunasan secara *cash settlement* atas piutang pihak ketiga dengan total sebesar US\$79 juta pada tahun 2015, di antaranya dari ConocoPhillips (Grissik) US\$20 juta, GSPL US\$9 juta, Petrochina Int. Jabung US\$9 juta dan Chevron Pacific Ind. US\$6 juta.

CURRENT ASSET

PHE recorded the decrease in cash and cash equivalent for US\$38.4 million or 17%. Operational activities, investment and financing contributed to the decrease. Additionally, the exchange rate fluctuation affected the cash and equivalent cash position to decrease by US\$6.4 million.

The reduction in restricted cash (current portion) of US\$26 million or 73% was due to the declining balance of escrow account of PHE WMO (less than 1 year), serving as temporary placement of incoming fund on gas earnings from customers for distribution to Kodeco Energy Co. Ltd.

Third party receivables in 2015 decreased by US\$41 million or 49% due to cash settlements for a total of US\$79 million among other from Conoco Phillips(Grissik) for US\$ 20million, GSPL US\$9 million, Petrochina Int. Jabung US\$9 million and Chevron Pacific Int. US\$6 million.

Di sisi lain, terdapat penambahan saldo piutang baru kepada pihak ketiga sebesar US\$38 juta atas piutang *underlift* sampai Desember 2015, di antaranya adalah piutang *underlift* kepada ConocoPhillips (Grissik) sebesar US\$13 juta, Petrochina International (Jabung) sebesar US\$10 juta, Talisman Jambi Merang sebesar US\$8 juta dan beberapa pihak ketiga lainnya.

PHE juga mengalami penurunan piutang kepada Pemerintah sebesar US\$5,6 juta atau 9% disebabkan atas adanya pembayaran (*cash settlement*) piutang *underlift* sebesar US\$38 juta dan piutang DMO Fee sebesar US\$41 juta serta *offsetting* dengan Pemerintah sebesar US\$17 juta selama 2015. Penambahan DMO Fee selama 2015 sebesar US\$48 juta dan penambahan *underlift* Pemerintah selama 2015 sebesar US\$43 juta.

Kemudian, terjadi penurunan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar US\$307 juta sebagai dampak dari pelunasan piutang pokok oleh Donggi Senoro pada bulan Januari 2015. Penurunan pada piutang lain-lain pihak ketiga sebesar US\$99 juta atau 38% juga terjadi karena *gross up* pencatatan piutang, khususnya di PHE WMO dan PHE ONWJ, sebagai bentuk implementasi dari PSAK 66.

Untuk pajak dibayar di muka, terapat penurunan sebesar US\$28,5 juta atau 76% karena berkurangnya uang muka PPN per 31 Desember 2015 (*VAT in Creditable* dan *VAT in Reimbursement*) serta turunnya saldo uang muka PPh pasal 25.

On the other hand, there was an increase in new third party receivables from US\$38 million for *underlift* until December 2015, among other the *underlift* receivables to Conoco Phillips (Grissik) for US\$13 million, Petrochina International (Jabung) US\$10 million, Talisman Jambi Merang US\$8 million and some other third parties.

PHE receivables to government also decreased by US\$5.6 million or 9% due to cash settlement of *underlift* receivables for US\$38 million and receivables of DMO fee for US\$41 million as well as offsetting transaction with the government for US\$17 million during 2015. Additional DMO fee in 2015 was US\$48 million, whereas additional *underlift* of Government during 2015 was US\$43 million.

Subsequently, the decrease of receivables to other related parties reached US\$307 million as a result of settlement for principal amount of Donggi Senoro receivables in January 2015. The decline of receivables from other third parties for US\$99 million or 38% is due to the *gross-up* in receivables records particularly in PHE WMO and PHE ONWJ, being the implementation of statement of financial accounting standard 66 (PSAK 66).

As for the prepaid taxes, it decreased for US\$28.5 million or 76%, resulting from decreasing VAT advances as of December 2015 (*VAT in Creditable* and *VAT in Reimbursement*) as well as the lower balance of income tax advance article 25.

Tabel Aset Lancar PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015

Table of Current Asset of PT Pertamina Hulu Energy in 2013-2015

dalam juta US\$

in million US\$

Keterangan	Realisasi 2015 Realization 2015	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2013 Realization 2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Kas dan setara kas	185.32	223.75	162.04	111.05	167%	83%	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	9.57	32.42	31.69	30.80	31%	30%	Restricted cash-current portion
Piutang usaha							Trade receivables
- Pihak berelasi	78.21	77.71	99.22	166.67	47%	101%	Related parties -
- Pihak ketiga	42.42	83.42	176.33		N/A	51%	Third Parties
Piutang pemerintah	55.07	60.68	101.82	45.41	121%	91%	Due from the Government
Piutang lain-lain							Other receivables

Keterangan	Realisasi 2015 Realization 2015	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2013 Realization 2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
- Pihak berelasi	118.34	425.82	406.72	260.01	46%	28%	Related parties -
- Pihak ketiga	159.69	258.95	268.25		N/A	62%	Third Parties
Persediaan	105.67	105.01	110.12	108.16	98%	101%	Inventories
Piutang pajak lainnya	28.71	55.15	43.68	41.89	69%	52%	Other taxes receivable
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	8.93	10.99	9.65		N/A	81%	Corporate and dividend taxes receivable - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka	100.49	102.04	78.87	105.10	96%	98%	Advances and prepayments
Jumlah	892.42	1,435.95	1,386.57	869.09	103%	62%	Total

*N/A : Not Available

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2015, terjadi penurunan investasi jangka panjang sebesar US\$35 juta atau 16% karena adanya kenaikan rugi tahun berjalan sampai Desember 2015 atas investasi di DSLNG, yang dimiliki PHE sebesar 29%.

Kemudian PHE juga mencatat kenaikan pajak tangguhan sebesar US\$12,8 juta atau 28% sebagai dampak dari perbedaan NBV *asset commercial* dan *fiscal* yang semakin besar. NBV *asset commercial* semakin menurun dibandingkan *fiscal* sehingga sehingga *net deferred asset* juga semakin besar.

Penurunan *Goodwill* sebesar US\$21,95 juta atau turun 27% khususnya disebabkan atas *impairment goodwill* di PHE OG yang dibukukan di periode Desember tahun 2015 sebesar US\$21 juta. Di samping itu pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar turun sebesar US\$33 juta atau 54% disebabkan karena adanya provisi 50% *prepaid tax* (PBDR) PHE ONWJ tahun 2001-2010 sebesar US\$36,9 juta.

NON-CURRENT ASSET

During 2015, there has been a US\$ 35 million or 16% decrease in long-term investment. This is due to the higher losses incurred in 2015 relating to investment in DSLNG, owned 29% by PHE.

Further, PHE recorded a rise in deferred taxes for US\$12.8 million or 28% as a result of a bigger difference of NBV *asset commercial* and *fiscal*. As NBV *asset commercial* is getting lower compared to *fiscal*, consequently the net differed of asset becomes higher.

The decline in *Goodwill* for US\$21.95 million or a decrease of 27% particularly is due to *impairment goodwill* in PHE OG recorded in December 2015 at US\$21 million. Besides, the prepaid taxes, portion of non-current decreased by US\$33 million or 54% as a result of provision for 50% of prepaid tax (PBDR) of PHE ONWJ in 2001-2010 for the amount of US\$36.9 million.

Tabel Aset Tidak Lancar PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
(dalam juta US\$)

Table of Non-Current Asset of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

Keterangan	Realisasi 2015 Realization 2015	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2013 Realization 2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	19.39	17.63	11.39	-	N/A	110%	Restricted cash - non-current portion
Aset pajak tangguhan	58.77	45.92	26.20	57.93	101%	128%	Deferred tax assets
Goodwill – bersih	60.64	82.59	86.72	-	N/A	73%	Goodwill - net
Investasi jangka panjang	180.31	215.65	207.96	298.09	60%	84%	Long-term investments
Piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	25.36	21.84	17.98	-	N/A	116%	Other taxes receivable non-current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	36.88	73.76	66.17	-	N/A	50%	Corporate and dividend taxes receivable - non-current portion
Aset minyak dan gas bumi	3,873.32	3,894.02	3,002.91	3,897.77	99%	99%	Oil and gas properties
Aset tidak lancar lainnya	23.48	24.01	18.31	186.26	13%	98%	Other non-current assets
Total	4,278.13	4,375.42	3,437.64	4,440.05	96%	98%	Total

*N/A : Not Available

ASET MIGAS

Pada tahun 2015, PHE memiliki sejumlah aset migas dengan total nilai aset bersih US\$3,894 juta. Dari jumlah tersebut, nilai aset dalam penyelesaian adalah US\$779 juta, sedangkan sisanya merupakan nilai sumur, biaya instalasi dan biaya investasi lainnya.

OIL & GAS ASSET

The total PHE oil & gas net asset reached US\$3,894 million, consisting of US\$779 million as asset in progress, and remaining balance comprising of wells, installation costs and other investment costs.

Tabel Aset Minyak dan Gas Bumi PT Pertamina Hulu Energi 2013-2015
(dalam juta US\$)

Table of Oil and Gas Asset of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015 (in million US\$)

Keterangan	2015	2014	2013	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Harga perolehan					Acquisition Cost
Sumur	3,677.24	3,309.09	2,653.39	111%	Well
Instalasi	1,279.42	827.95	692.24	155%	Installation
Signature dan Production bonus	41.74	37.63	13.76	111%	Signature and Production bonus
Sub Total	4,998.34	4,174.68	3,359.39	120%	Sub Total
Aset dalam penyelesaian	779.09	1,207.12	822.57	65%	Assets under Construction
Total	5,777.43	5,381.80	4,181.96	107%	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan	(1,904.17)	(1,487.78)	(1,179.05)	128%	Net of Accumulated Depreciation
Total aset minyak dan gas	3,894.02	3,894.02	3,002.91	130%	Total Oil and Gas Assets

LIABILITAS

PHE memiliki total liabilitas per 31 Desember 2015 sebesar US\$3.421 juta yang terdiri dari hutang lancar sebesar US\$1.946 juta (57%) dan hutang tidak lancar sebesar US\$1.475 juta (43%). Total hutang mengalami penurunan sebesar US\$463 juta atau 12% dibandingkan dengan posisi keuangan per 31 Desember 2014. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

LIABILITIES

PHE's total liabilities as of December 31, 2015 is US\$3,421 million comprising of current liabilities for US\$1,946 million (57%) and non-current liabilities assets for US\$1,475 million (43%). Total liabilities decreased by US\$463 million or 12% compared to financial position of December 31, 2014. The decline on total liabilities is mainly due to the following.

Tabel Liabilitas PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
(dalam juta US\$)

Table of Liabilities of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015 (in million US\$)

Keterangan	2015	2014	2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Liabilitas	3,421.53	3,891.64	3,033.09	3,222.88	106%	88%	Liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada akhir tahun 2015, PHE memiliki hutang usaha pihak berelasi yang naik sebesar US\$182 juta atau 16%. Kenaikan terjadi karena naiknya hutang kepada Pertamina atas transaksi *dropping* sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar US\$176 juta.

Kemudian hutang usaha pihak ketiga juga naik sebesar US\$25 juta atau 19%. Kenaikan ini disebabkan oleh hutang Anak Perusahaan kepada berbagai pihak ketiga per 31 Desember 2015 sebesar US\$26,9 juta sedangkan hutang usaha lainnya kepada pihak ketiga pada periode yang sama mengalami penurunan sebesar US\$2 juta.

Hutang kepada Pemerintah berkurang sebesar US\$52,8 juta atau 71% dikarenakan adanya pembayaran (*cash settlement*) atas transaksi *overlift* per 31 Desember 2015. Kemudian turunnya saldo

SHORT TERM LIABILITIES

At the end of 2015, PHE debts to related parties increased by US\$182 million or 16%. This is due to the increase of PHE debts to Pertamina for dropping transactions for period until December 31, 2015 for a total amount of US\$176 million.

In addition, trade payables of third party rose by US\$25 million or 19% due to the debts of subsidiaries to third parties of US\$26.9 million as at December 31, 2015, while some other debts on the same period decreased by US\$ 2 million.

As of December 31, 2015, the debt to the government was reduced by US\$52.8 million or 71% in line with cash settlement on overlift transaction. Further, the decrease in the balance of current tax

pajak kini (*current tax liabilities*) sebesar US\$17 juta, berkurangnya hutang PPh pasal 22 sebesar US\$1,3 juta dan berkurangnya hutang PPN sebesar US\$4 juta menyebabkan penurunan hutang pajak sebesar US\$19 juta atau 33%.

Selanjutnya, PHE mencatat penurunan biaya jatuh tempo sebesar US\$257 juta atau 59% yang disebabkan oleh berkurangnya biaya *accrual* akhir tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Biaya tersebut terdiri dari biaya kontrak yang masih harus dibayar sebesar US\$106 juta pada sebagian besar PHE ONWJ dan PHE WMO atas *pipeline fee*, *heavy equipment rent* dan lain sebagainya. Disamping itu juga biaya upah & gaji, bonus & insentif turun sebesar US\$2 juta serta biaya lain-lain (*accrual* lainnya) turun sebesar US\$24 juta.

Hutang lain-lain pihak berelasi dengan PHE tercatat turun US\$2,6 juta atau 29% merupakan bagian dari penyelesaian hutang melalui mekanisme *offsetting* pada bulan 31 Desember 2015 dengan Pertamina dan beberapa AP Pertamina lainnya serta adanya penyelesaian melalui *cash settlement* per 31 Desember 2015.

Khusus untuk pendapatan ditangguhkan bagian lancar, naik sebesar US\$7,9 juta karena bertambahnya pendapatan ditangguhkan atas transaksi *take or pay gas* di Blok OSES sebesar US\$1,1 juta, di blok Jambi Merang US\$2,1 juta dan di PHE OG US\$2,4 juta atas transaksi *substitution gas*.

liability was US\$17 million, the decrease on liabilities on income tax article 22 was US\$1.3 million and the decline in VAT payment obligation was US\$4 million, and the resulted total reduction of taxes was US\$19 million or 33%.

Additionally, PHE recorded decrease on costs of payments due, for US\$257 million or 59%, caused by the reduction on accrual cost at the end of 2015 as compared to previous year. These expenses, consisting of contract expenses still payable for US\$106 million, are mostly for PHE ONWJ and PHE WMO on pipeline fee, heavy equipment rent, etc. In addition, expenses for compensation, salary, bonus and incentive decreased by US\$ 2 million, and other accrual costs declined by US\$24 million.

Other debts to related parties with PHE decreased by US\$2.6 million or 2.9 %, comprising of settlement through offset mechanism with Pertamina on December 31, 2015 and Pertamina's subsidiaries, as well as cash settlements in December 31, 2015.

Particularly, deferred income for current position increased by US\$7.9 million due to a bigger deferred revenue for take or pay gas transaction in Block OSES for US\$1.1 million, in Block Jambi Merang US\$2.1 million as well as PHE OG US\$2.4 million on substitution gas transaction.

**Tabel Liabilitas Jangka Pendek PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
(dalam juta US\$)**

Table of Short-Term Liabilities of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

Keterangan	2015	2014	2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Hutang usaha							Trade payables
- Pihak berelasi	1,286.21	1,145.62	900.90	913.98	112%	141%	Related parties -
- Pihak ketiga	105.38	130.70	81.87		-	81%	Third parties -
Hutang Pemerintah	32.02	74.50	115.90	56.77	56%	43%	Due to the Government
Hutang pajak lainnya	7.30	12.65	10.71	38.23	19%	43%	Other taxes payable
Hutang pajak penghasilan dan dividen	31.39	41.04	80.02	-	-	76%	Corporate and dividend taxes payable
Hutang lain-lain							Other payables
- Pihak berelasi	2.90	8.02	4.75	281.55	1%	1%	Related parties -
- Pihak ketiga	238.01	203.33	237.32		-	102%	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	175.87	333.41	348.95	-	-	41%	Accrued expenses
Pendapatan yang ditangguhkan	22.37	14.34	12.87	12.19	183%	183%	Deferred revenue
Pinjaman jangka pendek - pihak berelasi	45.01	90.33	-	-	-	50%	Short-term loan - related party
Total	1,946.45	2,189.93	1,971.64	1,302.73	149%	149%	Total

LIABILITAS JANGKA PANJANG

PHE mencatat kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar 9% karena adanya percepatan *Placed Into Services* (PIS) dan meningkatnya kapitalisasi aset di beberapa blok di tahun 2015, antara lain di blok WMO, ONWJ dan Senoro Toili. Kemudian taksiran liabilitas imbalan kerja naik sebesar US\$4,6 juta karena penambahan perhitungan dan nilai PAP, Pesangon dan PMK.

Selanjutnya, biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup tercatat naik sebesar US\$44,5 juta atau 9% karena ada pembebanan biaya ARO di PHE NSO dan PHE NSB tahun berjalan atas akuisisi kedua blok tersebut di tahun 2015.

Penurunan lainnya terdapat pac liabilitas keuangan lainnya bagian tidak lancar sebesar US\$407 juta atau 57% disebabkan berkurangnya hutang jangka panjang perusahaan atas proyek DSLNG dan Halley Natuna kepada PERTAMINA melalui penyelesaian dengan mekanisme offsetting dan cash settlement per 31 Desember 2015.

LONG TERM LIABILITIES

In 2015, PHE recorded the increase of deferred tax liabilities for 9%, due to acceleration of *Placed into Service* (PIS) as well as acceleration on the asset capitalization in some of the blocks, among other Block WMP, Block ONWJ and Block Senoro Toili. Further, the valuation of liabilities return increased by US\$4.6 million due to the additional amount in the computation of PAP, separation fee, PMK.

Furthermore, expenses for restoration & environment reclamation increased by US\$44.5 million or 9% due to the ARO expenses in PHE NSO and PHE NSB blocks, both acquired by PHE in 2015.

Other declining non-current financial liabilities is US\$407 million or 57%, due to the reduction in company long term liabilities in DSLNG and Halley Natuna Projects to Pertamina through settlement of offsetting mechanism and cash settlement as of December 31, 2015.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
(dalam juta US\$)

Table of Long-Term Liabilities of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015 (in million US\$)

Keterangan	2015	2014	2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 vs. 2014	Description
Liabilitas pajak tangguhan	597.51	548.89	419.93	467.57	-	109%	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	306,281	623.23	369,443	604.92	-	49%	Long-term loan - related party
Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	523.93	479.34	225.37	515.12	102%	109%	Provision for environmental restoration and reclamation costs
Taksiran kewajiban imbalan kerja pekerja	47.357	50.25	47.036	51.48	92%	94%	Estimated employee benefit obligations
Liabilitas Jangka Panjang	1,475.08	1,701.71	1,061.78	1,639.09	90%	87%	Non-current Liabilities

EKUITAS

PHE memiliki total ekuitas turun dari US\$1.919,75 juta menjadi US\$1.749,03 juta, Perubahan ekuitas PHE tahun 2015 dipengaruhi oleh saldo laba tahun berjalan sebesar US\$204,11 juta dan adanya pembagian deviden sebesar US\$380,80 juta.

EQUITY

PHE's total equity decreased from US\$1,919.75 million to US\$1,749.03 million. PHE's change of equity was an effect from the total profit gained in the year of US\$204.11 million and the dividend distribution amounted to US\$380.80 million.

Tabel Ekuitas PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
(dalam juta US\$)

Table of Equity of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015 (in million US\$)

Keterangan	2015	2014	2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Modal saham	53.58	53.58	53.58	-	-	-	Share capital
Tambahan modal disetor	(16.76)	(16.76)	(16.76)	-	-	-	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	20.95	13.68	8.19	-	-	53%	Additional paid in capital Differences arising from restructuring transaction of entities under
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing	(3.96)	(2.66)	(2.29)	(0.60)	660%	48%	Differences arising from translation of foreign currency consolidated financial statements
Cadangan penyesuaian nilai wajar	2.47	2.47	2.47	-	-	-	Reserve for fair value adjustment - net of tax
Saldo laba	1,672.89	1,852.40	1,824.59	2,014.58	83%	(10%)	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	19.86	17.04	23.30	18.70	106%	17%	Non-controlling interest
Total	1,749.03	1,919.75	1,893.08	2,086.27	92%	91%	Total

LAPORAN ARUS KAS

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2015 tercatat sebesar US\$568,25 juta, turun US\$421 juta atau 43% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi seiring dengan menurunnya penerimaan dari hasil usaha. Selanjutnya, arus kas keluar untuk investasi tahun 2015 tercatat sebesar US\$494,81, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar US\$1.292,74. Kemudian arus kas keluar untuk pendanaan tahun 2015 tercatat US\$105,43.

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 tercatat US\$185,32 juta, turun dari US\$223,75 juta tahun 2014. Perubahan posisi arus kas PHE sebagian besar dipengaruhi oleh penerimaan dari pelanggan dan pemerintah serta pelunasan beberapa hutang piutang dengan Pemerintah maupun pihak lain.

CASH FLOW STATEMENT

Cash flows from operating activities in 2015 amounted to US\$568.25 million, a decrease by US\$421 million or 43% from the previous year. This is due to the declining revenue of business operations. Further, outgoing cash for investment in 2015 was US\$494.81 million, lower from US\$1,292.74 million recorded in 2014, while outgoing cash flow for financing activities in 2015 was US\$105.43 million.

The cash & cash equivalent positions as at the end of 2015, recorded at US\$185.32 million which decreased from US\$223.75 million in 2014. The change in cash & cash equivalent positions were mostly affected by the income, paid by customers and the government as well as settlements of debts and receivables by the government or other parties.

**Tabel Laporan Arus Kas PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
(dalam juta US\$)**

Table of Cash Flow Statement of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015 (in million US\$)

Keterangan / Description	2015	2014	2013	Perubahan 2014-2015 Changes in 2014-2015	% Perubahan % Changes in 2014-2015
Aktivitas Operasi Operating Activities					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi - Net Cash Flows from Operating Activities - Net	568.25	1,029.24	1,540.65	(460.99)	(45%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi - Net Cash Flows from Investing Activities - Net	(494.81)	(1,292.74)	(1,643.97)	730.46	57%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan - Net Cash Flows from Financing Activities - Net	(105.43)	327.54	118.72	(432.97)	(144%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(31.99)	64.04	15.41	(100.14)	(162%)
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect of Exchange on Cash and Cash Equivalents	(6.45)	(2.33)	(2.06)	(4.12)	(176%)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at Beginning of the year	233.75	162.04	148.70	(71.71)	(44%)
Saldo kas dan setara kas pada akhir Tahun Cash and cash equivalents at The end of the year	185.32	223.75	162.04	(38.43)	(17%)

TINJAUAN HUTANG PIUTANG

Dengan posisi keuangan per 31 Desember 2015, PHE memiliki *debt to equity ratio* sebesar 0,85, turun dari 0,95 pada tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan kemampuan PHE untuk menutupi hutang jangka panjangnya berkurang. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan ekuitas tidak sebanding dengan penurunan liabilitas jangka panjang dan terkait erat juga dengan kinerja PHE sepanjang tahun 2015.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Pada akhir tahun 2015, kemampuan PHE dalam menagih piutang (*collection period*) berkurang menjadi rata-rata 35,98 hari dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai rata-rata 33,52 hari. Hal ini terjadi karena penurunan pendapatan usaha akibat turunnya harga minyak jauh lebih besar daripada penurunan piutang.

REVIEW OF OBLIGATIONS (PAYABLES / RECEIVABLES)

PHE's financial positions on December 31, 2015 reflect its debt to equity ratio of 0.85, a decrease from 0.95 in the previous year. This is an indication that PHE capability to pay long term debts is weaker. The decrease is due to the decline in equity which is not proportionate to the decrease of long term liabilities, and it is also closely related to PHE performance in 2015.

COMPANY'S RECEIVABLE COLLECTIBILITY

At the end of 2015, PHE's ability to collect receivables (the collection period) decreased to an average of 35.98 days compared to the previous year at 33.52 days. This is due to the decline in revenue as a result of falling oil price which is much bigger than the decrease of receivables.

Tabel Kolektibilitas Piutang PT Pertamina Hulu Energi dalam 3 Tahun Terakhir
Table of Receivable Collectability of PT Pertamina Hulu Energi for the Last 3 Years

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Collection Period (days)	35.19	33.52	55	Collection Period (days)
Perputaran Aset	40.82%	48.79%	49.68%	Asset Turn Over

Dari sisi perputaran aset, turunnya laba PHE menyebabkan perputaran aset turun dari 48.79% tahun 2014 menjadi 40.82% pada tahun 2015.

In terms of asset turnover, PHE's decreasing profit caused for its asset turnover to decrease from 48.79% in 2014 to 40.82% in 2015.

LIKUIDITAS

Cash ratio dan current ratio dapat menjadi acuan likuiditas PHE. Pada tahun 2015, terdapat penurunan cash ratio menjadi 9.52%, turun dari 10.22% tahun sebelumnya. Kemudian current ratio juga turun menjadi 45.85% dari 65.57%.

LIQUIDITY

Cash ratio and current ratio are indicators for PHE liquidity. In 2015, the cash ratio decreased to 9.52% from 10.22% in the previous year. The current ratio also went down to 45.85% from 65.57%.

Tabel Rasio Likuiditas PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
Table of Ratio Liquidity of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Cash Ratio	9.52%	10.22%	9.04%	Cash ratio
Current Ratio	45.85%	65.57%	73.30%	Current Ratio

Pertumbuhan negatif cash ratio dan current ratio mengindikasikan kemampuan likuiditas PHE untuk menutupi hutang jangka pendek yang menurun. Untuk itu, manajemen PHE akan melakukan rencana strategis terkait dengan skema pembayaran hutang jangka pendek.

The negative growth of cash ratio and current ratio indicate that PHE ability to meet short term debt has weakened. Therefore, PHE management will outline a strategic plan for a scheme on Spayment of short term obligation.

TINJAUAN REALISASI TERHADAP TARGET 2015

REVIEW ON TARGET REALIZATION 2015

Tingkat kesehatan PHE dan Anak Perusahaan sebesar 60 pada tahun 2015 lebih rendah dari 74 pada tahun 2014. Dengan tingkat kesehatan tersebut, maka status Perusahaan berubah dari "Sehat A" menjadi "Kurang Sehat BBB". Menurunnya kondisi kesehatan PHE dan Anak Perusahaan merupakan dampak pertumbuhan ekonomi yang melambat dan menurunnya harga minyak bumi sejak tahun 2014 hingga tahun 2015.

Hal tersebut sudah diantisipasi oleh PHE dengan menyesuaikan RKAP 2015 berdasarkan situasi terkini. Langkah-langkah strategis telah diambil PHE sehingga meski tingkat kesehatan Perusahaan menurun, PHE dan Anak Perusahaan masih mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar US\$204,11 juta.

PHE and its subsidiaries' health rating was at 60 in 2015 which is lower than 74 achieved in 2014. With such health rating, the company's status was downgraded from "healthy A" into "less healthy BBB". The decreasing health conditions of PHE & its subsidiaries were due to the impact of an economic slowdown and the fall of crude oil price since 2014 through 2015.

This has been anticipated by PHE through the adjustment in work plan & budget (CBP) 2015 based on the up-to-date conditions. PHE has taken strategic steps, therefore despite of the decreasing health conditions, PHE & its subsidiaries posted net profit of US\$204.11 million.

Tabel Tingkat Kesehatan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015

Table of Health Level of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

Indikator Kinerja Perusahaan Performance Indicator	Restated 2014		RKAP rev 2015 inc NSO/B		Audited 2015		
	Realisasi/Actual		Sasaran /Target		Realisasi/Actual		
	Poin (a)	Nilai (b)	Poin (a)	Nilai (b)	Poin (a)	Nilai (b)	
KEUANGAN FINANCE	1. Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE)	24.8%	20	8.6%	10	13.0%	14
	2. Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	29.8%	15	20.7%	15	20.2%	15
	3. Operating Profit Margin (OPM) Operating Profit Margin (OPM)	48.2%	3	20.0%	3	29.7%	3
	4. Net Profit Margin (NPM) Net Profit margin (NPM)	15.8%	3	8.2%	2	11.3%	2
	5. Rasio Kas Cash Ratio	10.2%	2	7.0%	1	9.5%	1
	6. Rasio Lancar Current Ratio	65.6%	2	54.9%	1	45.8%	0
	7. Collections Period (days) Collection Period (days)	34	3	39	3	36	3
	8. Perputaran Persediaan Inventory Turn Over	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	9. Perputaran Total Asset Asset Turn Over	48.79	2	46.72	2	40.81	2
	10. Rasio TMS Thd Total Asset Ratio of TMS to Total Asset	33.0%	7	39.3%	7	33.8%	7
	11. Time Interest Earned Ratio (TIER) Time Interest Earned Ratio (TIER)	43.58	3	-	3	36.01	3
SUB TOTAL (NKK) SUBTOTAL FINANCIAL (NKK)	62		48		52		
KLASIFIKASI TINGKAT KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE LEVEL	Sehat		Sehat		Sehat		
PERTUMBUHAN GROWTH	1. Pertumbuhan Produktivitas : Productivity Growth						
	- Asset Productivity Growth (ASPG) - Asset Productivity Growth (ASPG)	(19.9%)	0.0	(58.4%)	0.0	(55.1%)	0.0
	2. Pertumbuhan Daya Saing : Competitiveness Growth						
	- Sales Growth (SALG) Sales Growth (SALG)	2.4%	1.0	(17.2%)	0.0	(26.2%)	0.0
	- Net Profit Margin Growth (NPMG) Net Profit Margin Growth (NPMG)	(47.4%)	0.0	(47.6%)	0.0	(28.6%)	0.0
	3. Pertumbuhan Efisiensi : Efficiency Growth						
	- Sales to Total Asset Growth (STAG) Sales to Total Asset Growth (STAG)	(13.2%)	0.0	(12.1%)	0.0	(17.1%)	0.0
	- Net Profit Growth (NPG) Net Profit Growth (NPG)	(46.1%)	0.0	(56.6%)	0.0	(47.3%)	0.0
	SUB TOTAL (NKP) SUBTOTAL GROWTH (NKP)	1.00		0.00		0.00	
	KLASIFIKASI TINGKAT KINERJA PERTUMBUHAN GROWTH PERFORMANCE LEVEL	Tumbuh Sedang		Kurang Tumbuh		Kurang Tumbuh	
ADMINISTRASI ADMINISTRATION	1. Laporan Keuangan Bulanan Monthly Financial Report	12 hari	2.0	12 hari	2.0	12 hari	2.00
	2. Laporan Manajemen Bulanan Monthly Management report	15 hari	1.0	15 hari	2.0	15 hari	0.17
	3. Laporan Hasil Perhitungan Tahunan Audited Audited Annual Accounting Report	FEBRUARI	3.0	FEBRUARI	3.0	FEBRUARI	3.00
	4. Rancangan RKAP Work Plan & Budget (CBP) Proposal	JULI	3.0	JULI	3.0	JULI	3.00
	SUB TOTAL (NKA) SUBTOTAL ADMINISTRATION (NKA)	9.0		10.0		8.17	
KLASIFIKASI TINGKAT KINERJA ADMINISTRASI ADMINISTRATION PERFORMANCE LEVEL	Tertib		Tertib		Tertib		
TOTAL : NKK + NKO + NKA TOTAL COMPANY (NKK+NKO+NKA)	72		58		60		
TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN COMPANY PERFORMANCE LEVEL	Sehat A		Kurang Sehat BBB		Kurang Sehat BBB		

*N/A : Not Available

Sinergi PHE dengan Pertamina (Persero) & Anak Perusahaan Tahun 2015

PHE Synergy with Pertamina (Persero) and Subsidiaries in 2015

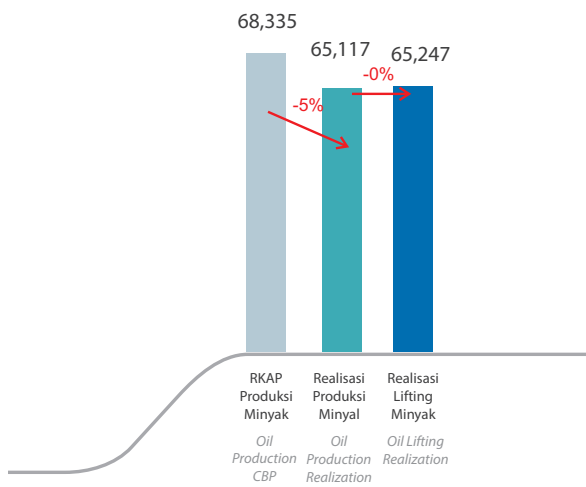
No	Pihak Berelasi Related Parties	Kerjasama Cooperation	Keterangan Description	USD 2015		%
				Buyer	Seller	
1	PT Pertamina (Persero)	Buyer: Persero membeli crude dan natural gas dari PHE. Seller: Study Geomatika, Permodelan Seismik, Pengadaan FSO Abherka, Transportasi Laut, Pelatihan Pekerja Buyer: Persero buys gas from PHE. Seller: Geomath Study , Seismic Modelling, FSO Abherka Procurement, Ocean transportation, Employee Training	UTC, Shipping, PLC, Kilang	32,902,802.96	733,323,697.80	90.60
2	PT Pertamina Drilling Services (PDSI)	Kontak Rig Rig Contact	Antara lain Rig CBM (Suban I, Suban II, Muara Enim I dan III)	4,408,859.58	-	0.52
3	PT Pelita Air Service	Sewa Chopper Rent a Chopper	PHE ONWJ	1,892,392.45	-	0.22
4	PT Pertamina Trans Kontinental	Sewa kapal, Barge, Jasa Mooring Rent a tanker, Barge, Mooring Service	PHE WMO, PHE ONWJ	5,668,167.55	-	0.67
5	PT Pertamina Dana Ventura (PDV)	Saving Plan Pekerja Employee Saving Plan	Tabungan Tunjangan Hari Tua	593,402.63	-	0.07
6	PT Pertamina Training Center	Pelatihan Pekerja Employee Training	PHE	269,340.51	-	0.03
7	PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika)	CSR, Kesehatan, MCU CSR, Health, MCU	PHE ONWJ, PHE	582,061.43	-	0.07
8	PT Tugu Pratama Indonesia	Asuransi Asset Asset Insurance	PHE WMO, PHE ONWJ	722,019.37	-	0.09
9	PT Elnusa Group		PHE WMO, PHE ONWJ Tanjung II, Nunukan	5,760,345.51	-	0.68
10	PT Patrajasa	Akomodasi Pekerja Employee Acomodation	PHE	41,055.24	-	0.00
11	PT Pertamina Energy Services Ltd.	Jual-Beli Crude Crude Sales	PHE WMO, PHE Jambi Merang, PHE Jabung		53,391,382.42	6.31
12	PT Pertamina Gas	Sewa Pipa Gas Jual-Beli Natural Gas Rent a Gas Pipeline Gas Sales	Buyer: PHE, PHE ONWJ Seller: PHE OK, PHE Raja Tempirai	98,313.86	5,730,657.64	0.69
13	PT Pertamina Retail			42,923.69	-	0.01
14	PT Pertamina Lubricant			322,881.71	-	0.04
TOTAL				53,304,566.49	792,445,737.86	100.00
				845,750,304.35		

REALISASI PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha PHE dan Anak Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain fluktuasi harga minyak mentah dan produktivitas *lifting* minyak dan gas. Berbagai faktor tersebut akan mempengaruhi tingkat *cost recoverable* yang turut berkontribusi pada total Pendapatan Usaha (*entitlement*).

Produksi dan *lifting* per masing-masing produk dapat dilihat pada grafik berikut:

Diagram Target dan Realisasi Produksi Minyak Bumi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015 (MBOPD)
Diagram of Target and Realization of Oil Production at PT Pertamina Hulu Energi in 2015 (MBOPD)



PHE memiliki target produksi minyak bumi dan gas alam tahun 2015 sebesar 68 MBOPD dan 619 MMSCFD. Kemudian, realisasi tahun 2015 tercatat produksi minyak sebesar 65 MBOPD dan gas sebesar 569 MMSCFD. Dengan demikian terdapat selisih 5% antara realisasi dan target yang ditetapkan. Selanjutnya, dengan jumlah stok yang ada dan tambahan produksi tahun 2015, maka PHE melakukan *lifting* minyak sebesar 65 MBOPD dan gas sebesar 456 MMSCFD.

Beberapa hal yang terjadi dan mempengaruhi pencapaian tersebut yaitu:

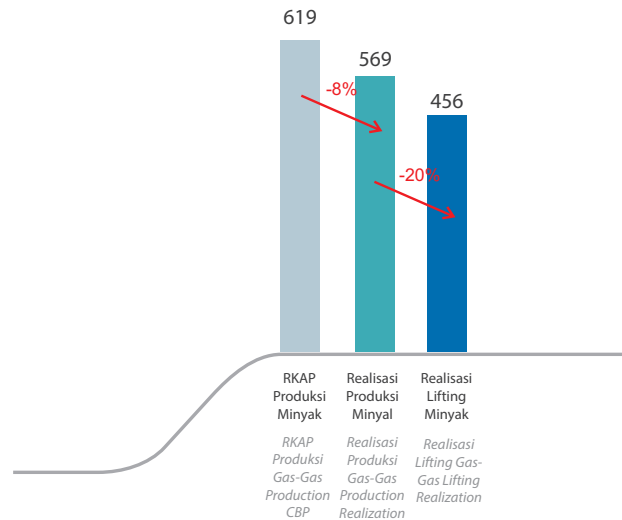
1. Realisasi produksi Blok NSO-B (blok akuisisi) terhitung mulai tanggal bulan September 2015 sesuai realisasi pengalihan pengelolaan dari operator sebelumnya, sementara asumsi anggaran terhitung mulai tanggal Januari 2015.
2. PHE WMO mengalami kendala produksi yaitu:
 - Sumur PHE 38B8 *dry*
 - *Bean down* beberapa sumur akibat *low demand gas* (*associated wells*)
 - Terjadi *shutdown compressor* dan *gas lift compressor*
 - Kondisi *low demand* dari PJB dan PGN

REALIZATION OF BUSINESS REVENUE

The business earnings of PHE and its subsidiaries were affected by a number of factors, among other are the fluctuation of crude oil price and lifting productivity of crude oil and natural gas. Those factors would affect the level of recoverable cost which contributes to the total of business earnings (*entitlement*).

Production and lifting for each product are shown in these following graphics:

Diagram Target dan Realisasi Gas Bumi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015 (MMSCFD)
Diagram of Target and Realization of Gas Production at PT Pertamina Hulu Energi in 2015 (MMSCFD)



PHE has set out a target of crude oil & natural gas in 2015 at 68 MBOPD and 619 MMSCFD respectively. Its realization in 2015 recorded at 65 MBOPD for crude oil and 569 MMSCFD for natural gas. Therefore there is 5% difference between the target and its realization. Further, with the stock available and additional production in 2015, PHE crude oil lifting reached 65 MBOPD and natural gas lifting reached 456 MMSCFD.

Some occurrences that affected the achievement of target are the following:

1. The realization of production in Block NSO-B (acquired block) effective in September 2015 in accordance with the takeover of management from the previous operator, while budget assumption is effective from January 2015.
2. Constrains in production operation at PHE WMO are:
 - The PHE 38B8 well was dry
 - Bean down of several wells due to low demand for gas (*associated wells*)
 - There were compressor shut down and gas lift compressor shutdown
 - Low demand conditions from PJB & PGN

3. PHE ONWJ mengalami kendala produksi yaitu:
 - *Subsea pipeline/gas lift line* mengalami kebocoran di ESA/EDTA/ESRA, EF/EPRO, KKA/KKNA, FWB/FWA, Ecom/EF, FNP/FPro. yang disebabkan oleh *aging facility*
4. Kendala *lifting* di blok PHE Jambi Merang: *low demand gas* dari BUMD, CPI dan PLN yang juga berdampak pada produksi kondensat.
5. Kendala produksi di blok PHE Salawati: mundurnya *onstream* TBA yang dijadwalkan bulan April menjadi akhir Juli 2015.
6. Kendala produksi di blok PHE Tomori : mundurnya *onstream* Senoro yang dijadwalkan bulan Februari menjadi 13 Juni 2015.

3. Production constraints PHE ONWJ such asL
 - Leak in subsea pipeline/ gas lift line in ESA/EDTA/ESRA, EF/EPRO, KKA/ KKNA, FWB/FWA, Ecom/EF, FNP/ FPro, due to aging facility
4. Constraints in lifting operations of PHE Jambi Merang: Low demands for gas from Regional Owned Companies (BUMD), CPI and PLN also affected the condensate production.
5. The constraint in production of Block Salawati was the delay of onstream TBA scheduled for April to be shifted to the end of July 2015
6. The constrain in production at block HPE-Tomori: delay of onstream Senoro scheduled for February 2015 to become June 13, 2015

Besarnya pengaruh realisasi produksi, realisasi *lifting* dan fluktuasi harga minyak mentah terhadap pendapatan usaha per produk adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan realisasi produksi minyak terhadap target produksi minyak tahun 2015 berdampak pada penurunan pendapatan usaha sebesar \$45juta
2. Realisasi harga minyak mentah US\$49,7/bbl atau mencapai 83% dari asumsi harga minyak mentah US\$60/bbl mengakibatkan hilangnya realisasi pendapatan usaha US\$85 juta di bawah target anggaran.
3. Volume produksi gas yang masih di bawah target 2015 mengakibatkan realisasi pendapatan usaha gas tidak tercapai sebesar US\$31 juta.
4. Realisasi harga jual gas rata-rata sebesar US\$5,92/MSCF atau hanya 87% dari asumsi yang digunakan menyebabkan penurunan pendapatan usaha sebesar US\$57 juta.

The magnitude of effects from realization of production, *lifting* and crude oil price fluctuation to the company earnings per product is as follows:

1. The difference of oil production realization with respect to its production target 2015 resulted in a decline of earnings for US\$45 million.
2. Realization of crude oil price at US\$49.7/bbl or 83% of the US\$60/bbl price assumption resulted in a lower target income of US\$85 million.
3. Production volume of gas which was still below target 2015, brought about US\$31 million of unachieved target.
4. The realization of gas sale price averaged at US\$5.92/mscf or 87% of the used price assumption which caused the decline in business earnings for US\$ 57 million.

REALISASI BEBAN USAHA

PHE dan Anak Perusahaan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi harga minyak mentah yang terus turun sejak tahun 2014, yaitu:

1. Melakukan re-negosiasi kontrak yang sedang berjalan dan kontrak yang telah disepakati (*awarded contract*) dengan target penurunan biaya sampai 30% dari harga awal. Re-negosiasi yang berhasil dilakukan antara lain sewa kapal Blok WMO dan re-negosiasi kontrak *fuel* di Natuna.
2. Melakukan kajian prioritas kegiatan operasional dengan mengutamakan kegiatan produksi, sementara rencana dengan prioritas lebih rendah diambil kebijakan *rephasing* dan penurunan jumlah kegiatan. Hal yang telah dilakukan antara lain penurunan biaya perawatan Blok WMO, penurunan biaya di Tomori dengan melakukan sinergi kegiatan perawatan Lapangan Tiaka dan Senoro, dan penurunan biaya FSA Blok Jambi Merang.

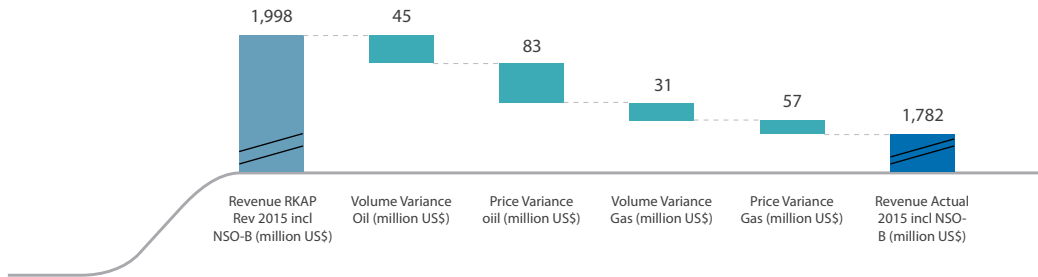
OPERATING EXPENSES REALIZATION

PHE and its subsidiaries have taken strategic steps to anticipate the declining oil price since 2014, namely:

1. Renegotiate for on-going and awarded contracts aiming at 30% reduction of original costs. The renegotiation which has been successfully completed, among other, are shipping rentals in Block WMO and renegotiation of fuel contract in Natuna.
2. Review priorities of operational activities by prioritizing production activities, to re-phase the plans of lower priorities and reduction of total activities. The implementation of such policy has been conducted among other, involving the reduction in maintenance costs in Block WMO and Block Tomori by synergizing activities for maintenance of Tiaka and Senoro fields, and FSA costs reduction in Block Jambi Merang.

**Diagram Target, Realisasi dan Varian Pendapatan Usaha
PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015**

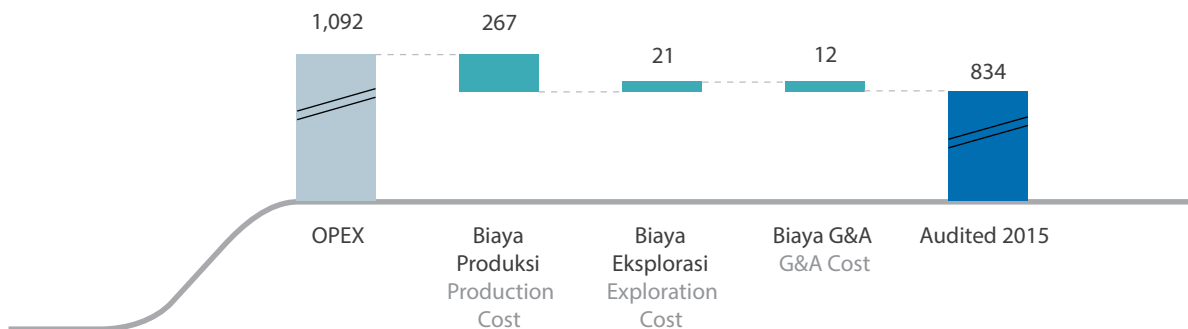
Diagram of Target, Realization and Operating Revenue Variance of PT Pertamina Hulu Energi in 2015



- SCM PHE melakukan strategi pengadaan kepada Anak Perusahaan PHE diantaranya pengadaan bersama PHE dan Anak Perusahaan maupun antar Anak Perusahaan PHE saja dengan tujuan untuk mendapatkan harga yang kompetitif, kontrak bersama dan material transfer dilakukan terhadap excess volume/capacity kontrak dan surplus material untuk dimanfaatkan oleh Anak Perusahaan lain di lingkungan PHE maupun dengan cakupan lebih luas yaitu dengan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaannya.
- Melaksanakan rapat secara maksimal di lingkungan kantor.
- Mengurangi frekuensi perjalanan dinas luar kota. Prioritas diberikan pada perjalanan dinas yang strategis dan berkaitan dengan peningkatan produktivitas.
- Memaksimalkan *in-house training* dan membatasi *training* eksternal.
- Menurunkan spesifikasi sewa alat transportasi dengan target penurunan anggaran sebesar 30%.
- SCM PHE performs procurement strategy to PHE Subsidiaries including joint procurement of PHE and Subsidiaries as well as between PHE Subsidiaries only by the mean to get competitive price, joint contract and transfer material performed to excess volume/capacity contract and material surplus to be utilize by other Subsidiaries within PHE as well as with extensive scope namely with Pertamina (Persero) and its Subsidiaries.
- Maximize meetings within the office.
- Minimize out-of-town official visits. Priority is given for strategic official trips that related to enhancement of productivity.
- Maximize in-house training and limit external training.
- Bring down specification on rent of transportation facilities with target to slash budget by 30%.

**Diagram Efisiensi Biaya PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
(dalam Juta USD)**

Diagram of Cost Efficiency of PT Pertamina Hulu Energi in 2015 (in million US\$)



Kebijakan efisiensi tahun 2015 secara kumulatif berdampak pada penurunan Biaya Produksi sebesar US\$267 juta dan Biaya Administrasi dan Umum sebesar US\$12 juta. Biaya Eksplorasi tahun 2015 sedikit di atas target sebesar US\$21 juta akibat beban *dry hole* di Blok Tuban East Java, Natuna dan Semai.

REALISASI LABA

Langkah-langkah efisiensi biaya operasional PHE tahun 2015 berdampak positif pada laba usaha meski pendapatan usaha masih di bawah target karena faktor fluktuasi harga minyak mentah dan kendala produksi di beberapa blok migas. Pada tahun 2015, PHE mampu mencatat laba usaha konsolidasi sebesar US\$531,64 juta atau tercapai 133% dari target 2015 sebesar US\$398,24 juta.

Selain biaya operasional, PHE juga membukukan beban *impairment* dan penghapusan aset yang tidak dianggarkan di tahun 2015. Beban *impairment* merupakan beban *non-cash* akibat turunnya nilai aset yang diukur sesuai kondisi terkini menggunakan proyeksi arus kas dengan asumsi terbaik yang dimiliki manajemen. Setelah seluruh beban dibukukan, maka realisasi laba bersih PHE teraudit tahun 2015 sebesar US\$204 juta atau mencapai 124% dari target anggaran 2015 sebesar US\$165 juta.

Berikut adalah tabel yang menyajikan data pendapatan usaha dan tabel laba PT Pertamina Hulu Energi dalam 3 tahun terakhir.

As a whole, the 2015 policies on efficiency have an impact to the decrease in production costs for US\$267 million and reduction of administration & general expenses for US\$12 million. Exploration cost in 2015 was slightly above target for US\$21 million due to costs of dry holes in Block Tuban East Java, Natuna and Semai.

PROFIT REALIZATION

The measures for efficiency in PHE operational costs of 2015 had a positive impact to the achievement of business profit, although it was still below target which was due to the crude oil price fluctuation as well as production constraints in some of oil & gas blocks. In 2015, PHE managed to post consolidated business profit of US\$531.64 million or 133% of the 2015 target set for US\$398.24.

Aside from operational expenses, PHE also recorded impairment costs for asset write-off which was not budgeted in 2015. The impairment cost is a non-cash expense, due to the decreasing asset value measured to the present condition by using the cash flow projection with best assumption from the management. After all expenditures have been recorded, PHE's net profit realization audited for 2015 was US\$204 million or 124% of the 2015 budget target of US\$165 million.

Following is the table presenting PT Pertamina Hulu Energi business revenue and profit within the last 3 years.

Tabel Pendapatan Usaha PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
(dalam juta US\$)

Table of Operating Revenue of PT Pertamina Hulu Energi in 2013 – 2015 (in million US\$)

Keterangan	Realisasi 2015 Realization 2015	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2013 Realization 2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Pendapatan minyak mentah	813	1,419	1,418	1,653	49%	-43%	Crude oil revenues
Pendapatan gas	969	996	939	1,170	83%	-3%	Gas revenues
Total	1,782	2,415	2,358	2,823	63%	-26%	Total

Tabel Laba PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
(dalam juta US\$)

Table of Profit of PT Pertamina Hulu Energi in 2013 – 2015 (in million US\$)

Keterangan	Realisasi 2015 Realization 2015	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2013 Realization 2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 .vs. 2014	Description
Pendapatan usaha	1,782.13	2,414.97	2,357.66	1,837.87	97%	74%	Operating revenue
Beban usaha	1,252.27	1,251.73	1,128.87	1,411.90	89%	99%	Operating expenses
Laba sebelum pajak	429.44	992.41	1,290.86	425.97	101%	43%	Income before tax
Beban pajak penghasilan	225.33	604.75	569.42	239.40	94%	37%	Tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	204.11	387.67	715.47	186.57	109%	53%	Income After Tax
Kepentingan non pengendali	2.82	5.68	7.1	2.58	109%	50%	Attributable to Minority Interest
Kepentingan pengendali	207.27	387.11	718.36	183.99	113%	53%	Attributable to Majority Interest

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND ITS MANAGEMENT POLICY

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), PHE sepenuhnya mengikuti arahan kebijakan struktur modal, kebijakan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari perusahaan induk.

PHE memiliki kebijakan struktur permodalan dengan liabilitas jangka pendek di kisaran 36-38% dalam 3 tahun terakhir dengan liabilitas jangka panjang tidak lebih dari 31%. Kebijakan ini diambil untuk menjaga likuiditas PHE dalam memenuhi liabilitas jangka pendek.

Komposisi ekuitas mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir sejak tahun 2013, dari 39,9% menjadi 33% dan 33,8% pada tahun 2014 dan 2015. Dari sisi kepemilikan ekuitas, komposisi kepemilikan entitas induk berkisar antara 98,8% hingga 99,1% dalam 3 tahun terakhir.

Berikut adalah tabel struktur permodalan PHE dalam 3 tahun terakhir.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), PHE fully follows the direction from parent company on policy of capital structure, policy on short term as well as long term liabilities.

In the last 3 years, PHE policy on company structure for short term debt was about 36-38% and less than 31% for the long term liabilities. This policy is taken in order to maintain PHE liquidity to meet short term liabilities.

The equity composition has decreased in the last 3 years since 2013 from 39.9% to 33% and 33.8% in 2014 and 2015 respectively. The equity ownership is made up of principal holders for around 98.8% to 99.1% in the last 3 years.

Following is table of PHE capital structure in the last 3 years.

Tabel Struktur Permodalan PT Pertamina Hulu Energi dalam 3 Tahun Terakhir

Table of Capital Structure of PT Pertamina Hulu Energi in the Last 3 Years

Keterangan Description	2015		2014		2013	
	Jumlah (US\$ Juta) Total (in million US\$)	%	Jumlah (US\$ Juta) Total (in million US\$)	%	Jumlah (US\$ Juta) Total (in million US\$)	%
Liabilitas Liabilities						
Liabilitas jangka pendek Short Term Liabilities	1,946.45	37.6%	2,189.93	36.1%	1,971.63	37.8%
Liabilitas jangka panjang Long Term Liabilities	1,475.07	28.6%	1,701.70	30.8%	1,061.48	22.3%
Ekuitas Equity	1,749.03	33.8%	1,919.75	33.0%	1,894.22	39.9%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities & Equity	5,170.56	100.0%	5,811.39	100.0%	4,926.17	100.0%
Ekuitas yang distribusikan ke: Equity Attributed to:						
- Pemilik Entitas Induk - Principal entity owner	1,729.16	98.9%	1,902.69	99.1%	1,870.91	98.8%
- Kepentingan Non-pengendali - Non-controlling Interest	19.87	1.1%	17.06	0.9%	23.30	1.2%
Ekuitas Equity	1,749.03	100.0%	1,919.75	100.0%	1,893.08	100.0%

Permodalan PHE bersumber pada pinjaman perusahaan induk (*corporate loan*) berbasis bunga dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh, serta pinjaman lainnya yang disajikan sebagai berikut.

The source of PHE capital is corporate loan from parent company based on the interest and fully paid-in capital, as well as other loans presented in the following charts.

**Tabel Struktur Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh
PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015**

Table of Issued and Paid Up Capital Structure of PT Pertamina Hulu Energi in 2013 – 2015

Pemegang saham Shareholder	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of Shares fully paid	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Modal ditempatkan dan disetor (dalam US\$) Capital Paid
PT Pertamina (Persero)	197,440,000	98.72%	52,889,975
PT Pertamina Dana Ventura	2,560,000	1.28%	685,770
Total	200,000,000	100.00%	53,575,745

Tabel Status Pinjaman Permodalan PT Pertamina Hulu Energi per 31 Desember 2015

Table of Capital Loan Status of PT Pertamina Hulu Energi as of December 31, 2015

No	Pinjaman Loan	Sumber Source	Bunga Loan Interest	Nilai Pokok Pinjaman Per 31 Desember 2015 (Dalam US\$juta) Principal Loan Outstanding on December 31, 2015
1	Corporate Loan	PT Pertamina (Persero)	4.71%	351.29

KEBIJAKAN DEVIDEN

Berdasarkan hasil-hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan membagikan dividen pada tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

POLICY ON DIVIDEND

In accordance with the annual general meeting of shareholders (GMS), the company distributed dividend for year 2014 – 2015 as follows.

Tabel Pembagian Dividen PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2015

Table of Dividend Distribution of PT Pertamina Hulu Energi in 2014 – 2015

No	Tanggal Date	Tahun Buku Book Year	Dividen yang Dibagikan Distributed Dividend	Terhutang Debt	Payout Ratio Payout Ratio
1	26 Februari 2016 February 26, 2016	2014	50,000,000.00	325,928,256.63	98.2%
2	19 November 2014 November 19, 2014	2013	349,648,648.00	-	49.5%
3	15 April 2014 April 15, 2014	2012	263,199,994.00	-	39.7%

Semua dividen kepada Pertamina diselesaikan melalui *offsetting* dengan piutang pihak berelasi Pertamina.

The payment of dividend for Pertamina is paid out by the offsetting mechanism with receivables relatd to Pertamina.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2015, PT Pertamina Hulu Energi tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Plan*) dan/atau manajemen (*Management Stock Ownership Plan*). Dengan demikian, informasi dalam Laporan Tahunan atas bagian ini tidak relevan untuk disajikan.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Until the end of 2015, PT Pertamina Hulu Energi does not have either the employee stock ownership plan and/or management stock ownership plan. Therefore is no relevant information available regarding the matters in this report.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN [G4-41]

Sebagai anak perusahaan Pertamina, PHE melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi sepanjang tahun 2015, yaitu pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. Adapun yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan atau pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia (RI) sebagai Pemegang Saham PT Pertamina (Persero).
2. Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) dan entitas afiliasi atau Anak Perusahaannya.
3. Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu energi dan entitas afiliasi atau Anak Perusahaannya.
4. Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dikendalikan oleh Negara.
5. Dewan Komisaris dan Direksi PHE sebagai pengurus manajemen PT Pertamina Hulu Energi maupun di Perusahaan lain yang berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara PT Perusahaan Hulu Energi dengan pihak berelasi meliputi aspek pembiayaan, pembelian bahan bakar, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga dan biaya asuransi, dividen dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Berikut adalah transaksi PHE dengan pihak berelasi dalam 3 tahun terakhir.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST [G4-41]

As a subsidiary of Pertamina, PHE dealt in transactions during 2015 containing conflict of interest with related parties i.e. parties with special relationship. Those related parties refer to the following.

1. The government of Republic of Indonesia, being the shareholder of PT Pertamina (Persero).
2. Subsidiaries of PT Pertamina (Persero) and affiliated entities or their subsidiaries.
3. Subsidiaries of PHE and affiliated entities or their subsidiaries.
4. State owned enterprises or regional owned enterprises controlled by the government.
5. PHE Board of Commissioners and Board of Directors as executive managing of PT Pertamina Hulu Energi or any other affiliate companies.

Transaction between PHE and related parties cover aspects of financing, fuel purchase, expenses on compensation for substitute employees, interest costs, expense on insurance fees, dividend and other transactions for delivery of goods and services.

Following is PHE transactions with related parties in the last 3 years.

**Tabel Transaksi Pihak Berelasi PT Pertamina Hulu Energi
Tahun 2013-2015 (dalam US\$)**

Table of Transactions with Related Parties of Pertamina Hulu Energi in 2013 - 2015 (in US\$)

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	78,210,680	77,712,723	87,828,532	Operational Receivables – related parties
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	118,340,114	425,823,506	406,717,430	Other Receivables – related parties
Hutang Usaha - Pihak Berelasi	1,286,206,925	1,145,620,995	900,898,097	Operational Liabilities – related parties
Hutang Lain-lain - Pihak Berelasi	2,899,321	8,951,408	4,749,170	Other Liabilities – related parties
Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Berelasi	351,288,300	713,561,000	367,111,000	Long Term Loan – related parties
Pendapatan Usaha - Pihak Berelasi	1,375,399,940	1,716,475,987	2,357,655,799	Operational Revenue – related parties
Pendapatan Bunga - Pihak Berelasi	541,793	1,701,527	721,986	Interest Revenue – related parties
Kompensasi Manajemen Kunci	948,458	2,760,295	2,054,119	Key Management Compensation
Total	3,620,570,466	4,791,102,071	4,127,736,133	Total

PHE memiliki kebijakan terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- Penjualan minyak mentah ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan *Indonesian Crude Prices* (ICP) bulanan yang ditetapkan oleh SKK MIGAS.
- Penjualan gas ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan gas.
- Jasa transportasi gas dari Pertagas berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH MIGAS).
- Beban usaha dari pihak berelasi lainnya berdasarkan harga yang disepakati kedua belah pihak.

PHE has policies on setting price for transactions with related parties which are as follows:

- Crude oil sales to related parties are set based on the monthly Indonesian Crude Prices (ICP) as decided by SKK Migas (Upstream Task Force on Oil & Gas).
- Gas sales to related parties are based on the gas sale contracts.
- Transportation services for Pertagas are based on tariff set by BPH Migas (Downstream Oil & Gas Management Agency).
- Business expenses of other related parties are based on prices agreed by both parties.

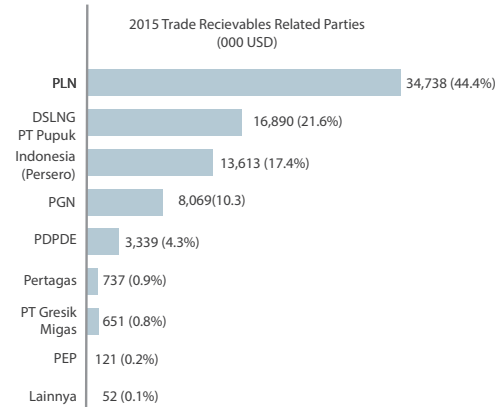
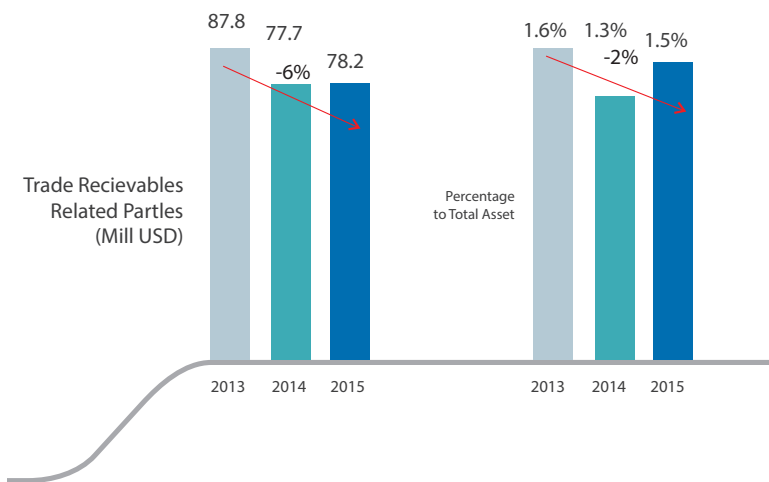
Tabel Pihak berelasi PT Pertamina Hulu energi Tahun 2015

Table of Related Parties of PT Pertamina Hulu Energi in 2015

Pemegang saham Shareholders	PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Dana Ventura (PDV)
Perusahaan asosiasi Associates	PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) Natuna 2 BV
Entitas sepengendali Entities under common control	Pertamina Energy Trading Ltd./Pertamina Energy Services Ltd. (PETRAL) PT Pertamina EP (PEP) PT Pertamina Gas (Pertagas) PT Pertagas Niaga PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) PT Pelita Air Service (PAS) PT Pertamina Tongkang/PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) PT Pertamina Retail PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) PT Mitra Tours and Travel (Mitra Tours) PT Pertamina EP Cepu (EP Cepu) PT Patra Jasa (Patra Jasa) PT Patra Niaga PT Pertamina Training and Consulting (PTC) PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) PT Nusantara Regas PT Elnusa (Elnusa)
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Entities related to Government	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (PGN) PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Petrokimia Gresik PT Gresik Migas Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Personil manajemen kunci Key management personnel	Direksi/Directors Komisaris/Commissioners

PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI

TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES



Piutang usaha dari entitas berelasi merupakan piutang penjualan minyak mentah atau gas bumi yang berasal dari Anak Perusahaan. PHE berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Receivables from related entities are proceeds of crude oil or natural gas sold by PHE subsidiaries. PHE believes that the business earnings from related parties are entirely collectible, therefore provision for decreasing value allocation is not necessary.

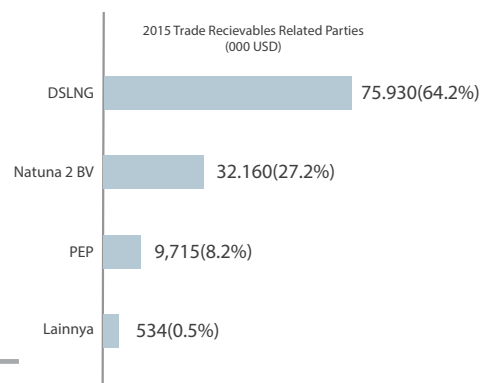
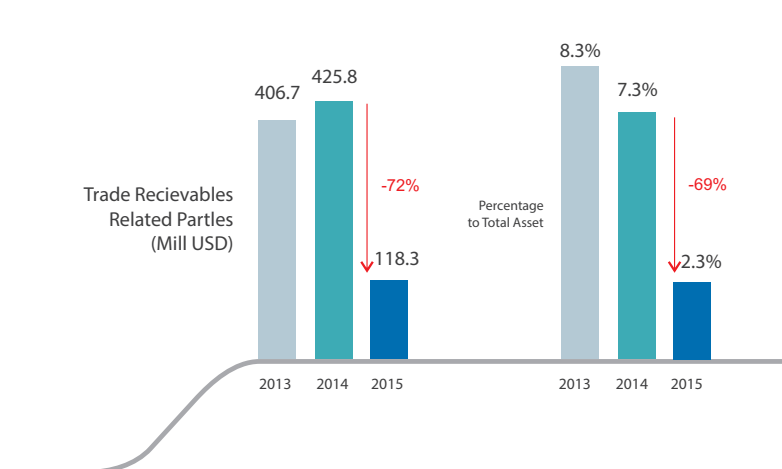
Dalam 3 tahun, piutang usaha dari pihak berelasi terus menurun. Semenjak 2013, telah terjadi penurunan sebesar 6%. Persentase terhadap total aset juga menunjukkan tren menurun dengan tingkat penurunan sebesar 2%.

In 3 years, receivables from related parties are continually decreasing. Since 2013, there has been a decrease of 6%. The percentage against total asset is also decreasing at 2%.

PLN menjadi pihak terbesar dengan jumlah proporsi piutang sebesar 44%, diikuti dengan DSLNG sebesar 21,6% dan PT Pupuk Indonesia sebesar 17,4%.

PLN is the biggest related party with a receivable portion of 44.4%, followed by DSLNG for 21.6% and PT Pupuk Indonesia for 17.4%.

Piutang lain lain – Pihak Berelasi
Other Receivables - Related Parties



Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang dari DSLNG yang digunakan untuk pembangunan fasilitas produksi Gas Alam Cair (LNG) berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang telah atau pada awalnya direncanakan selama 4 tahun ini dibiayai 40% dari ekuitas dan 60% dari pinjaman.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah London Interbank Offering Rate (LIBOR) Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2015 dan 2014, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi.

Saldo *Other receivables-related parties* mengalami penurunan yang cukup signifikan di 2015. Hal tersebut dikarenakan pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran kembali dari DSLNG sebesar US\$396.807.000 dari keseluruhan piutang sebesar US\$414.032.550.

Dana yang dibayarkan kepada Perusahaan berasal dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Donggi Senoro LNG dari sindikasi bank pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan PHE *Funding Contribution Agreement* tertanggal 16 Desember 2014 antara Perusahaan dan PT Donggi Senoro LNG dengan MUFG Union Bank N.A., Perusahaan menyetujui untuk membayar kekurangan dana yang dibutuhkan untuk proyek pembangunan LNG tersebut.

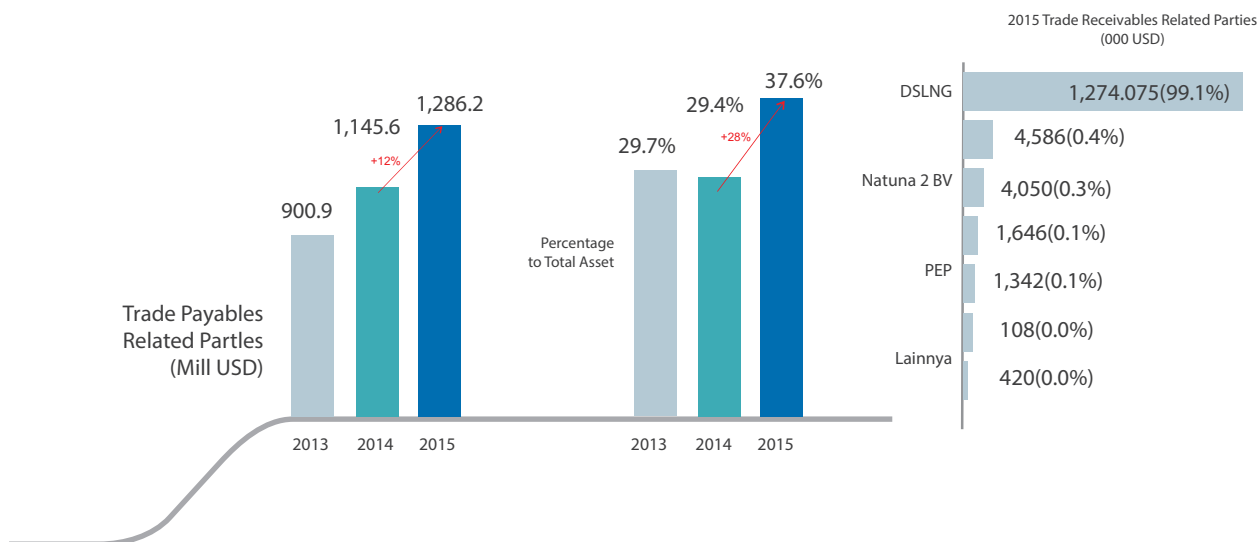
Other receivables from related parties are dues from DSLNG used for construction of LNG production facilities with an annual capacity of 2 million tons. PT Donggi Senoro LNG is owned by PHE (29%), Sulawesi LNG Development Ltd. (59.9%) and Medco LNG Indonesia (11.1%). The project which had been initially designed to be completed in 4 years was funded by 40% equity and 60% loan.

The annual interest applied is based on 3.75% over one month LIBOR (London Interbank Offered Rate) in US Dollar and it is due quarterly after the loan is disbursed. During 2014 and 2015, the interest costs have been added to the principal loan amount as the LNG production facilities are still under construction.

The balance on other receivable from related parties significantly decreased in 2015. This is due to repayment effected by DSLNG on January 30, 2015 in the amount of US\$ 396,897,000 out of total loan of US\$ 414,032,550.

The repayment was funded by a syndication loan from banks received by PT Donggi Senoro LNG on January 30, 2015. Based on PHE Funding Contribution Agreement dated December 16, 2014 between PHE and PT Donggi Senoro LNG with MUFG Union Bank N.A, the company agreed to finance the shortfall of funds required for the LNG project construction.

Hutang Usaha – Pihak Berelasi
Trade Payables - Related Parties



Hutang usaha – pihak berelasi didominasi oleh hutang kepada PT Pertamina (Persero) sebesar 99,1% dan terhadap pihak lainnya sebesar 0,09% dari total hutang usaha – pihak berelasi.

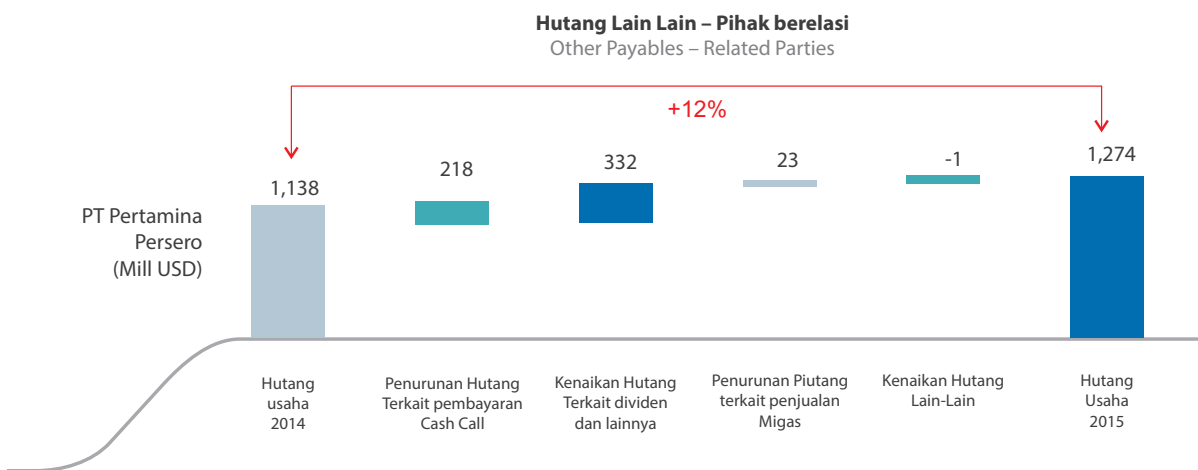
PHE dan AP menjual minyak mentah dan gas bumi kepada Pertamina dan Pertamina memberikan dana untuk kegiatan operasi dalam bentuk cash calls dan transaksi hutang lainnya yang kemudian akan diperhitungkan (*offset*) dengan nilai kewajiban Pertamina yang timbul dari penjualan PHE dan AP serta transaksi lainnya.

Pada tahun 2015 terdapat kenaikan saldo sebesar 12%, hal ini mayoritas disebabkan oleh kenaikan hutang lain lain yang berasal dari hutang terkait dividen yang meng-*offset* penurunan hutang terkait pembayaran *cash call*.

Business debts to the related parties are predominantly liabilities to PT Pertamina (Persero) representing 99.1% and balance of 0.09% is due to other related parties.

PHE and subsidiaries sell crude oil & natural gas to Pertamina, while Pertamina provide funds for operational activities by putting up cash calls and other debt transactions which will further be offset with Pertamina obligation arising from sales from PHE and its subsidiaries as well as from other transactions.

In 2015, the balance payable rose by 12% primarily due to the increase of other debts relating to offset of dividend with cash call payments.

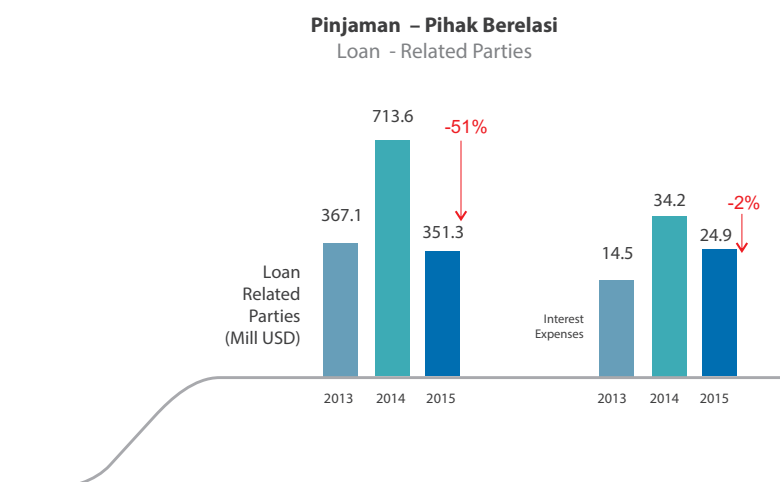


PHE memiliki hutang lain-lain kepada pihak berelasi sehubungan dengan hutang dividen yang didistribusikan oleh Entitas Anak, jasa transportasi, jasa pelatihan dan konsultasi, biaya perjalanan dan akomodasi, dan lain-lain.

Terdapat penurunan saldo hutang lain-lain kepada pihak berelasi pada 2015 yang cukup signifikan, yaitu sebesar 68%, karena PHE membayar hutang dividennya kepada PGE.

PHE other payables to related parties is connected with dividend distribution by subsidiaries , transportation services, training and consultation services, travel and accommodation expenses , etc.

Balance of other payables to related parties have significantly reduced by 68% due to PHE payment of dividend to PGE (PT Pertamina Geothermal Energy).

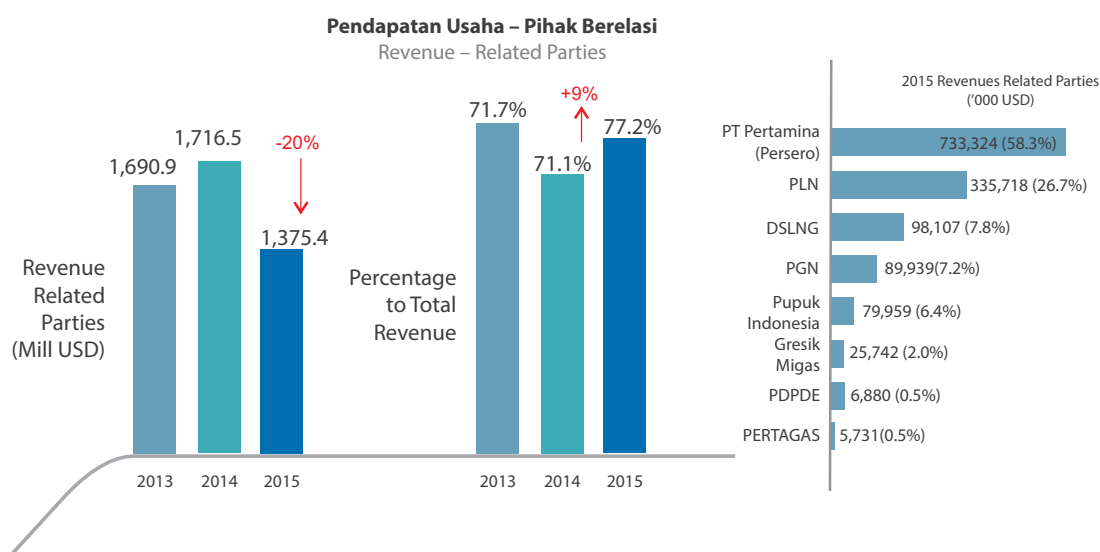


Pada tanggal 1 Januari 2012, PHE dan perusahaan induk PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun untuk kegiatan investasi. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tingkat bunga yang berlaku antara 4,30% sampai dengan 4,71% per tahun. Pembayaran angsuran pokok pinjaman dimulai tanggal 30 Juni 2015 sampai 31 Desember 2021.

Saldo pinjaman pihak berelasi secara umum turun 51%, karena pelunasan sebagian pinjaman DSLNG seperti yang disampaikan pada penjelasan piutang lain-lain pihak berelasi.

On January 1, 2012, PHE and parent company PT Pertamina (Persero) signed a loan agreement for a period of 10 years to finance investment activities. On December 31, 2015 and 2014, the applied interest ranged from 4.30% to 4.71% annually. The repayment of principal amount commenced from June 30, 2015 to December 31, 2021.

Balance on loan to related parties generally decreased by 51% resulting from partial settlement by DSLNG as previously explained in the section of receivables from related parties.



Penjualan bersih ke Pertamina merupakan penjualan domestik minyak mentah yang telah dikurangi dengan PNBP sedangkan penjualan bersih kepada pihak berelasi lainnya merupakan penjualan gas setelah dikurangi dengan PNBP.

Pendapatan Usaha – Pihak berelasi mengalami penurunan sebesar 20%, sejalan dengan penurunan pendapatan usaha akibat dengan penurunan harga minyak dan gas.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2015, PT Pertamina Hulu Energi telah melakukan investasi barang modal untuk meningkatkan tingkat produksi serta menjaga integritas serta kehandalan fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perusahaan. Investasi yang dilakukan Perusahaan atas aset dan infrastruktur migas antara lain melakukan kegiatan pemboran eksplorasi sebanyak 15 sumur, pemboran pengembangan sebanyak 44 sumur dan pembangunan beberapa fasilitas produksi seperti pembangunan jaringan pipa di Blok WMO dan ONWJ.

Net sales earnings from Pertamina are proceeds of crude oil domestic sale after deducted by non-tax state revenue (PNBP), whereas net earnings from related parties refer to proceeds from sales of natural gas to related parties after deduction of non-tax state revenue (PNBP).

Business revenue from related parties decreased by 20%, in line with the decreasing business revenue due to the down turn of oil and gas prices.

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2015, PT Pertamina Hulu Energi made capital investment to raise production level as well as maintain integrity and reliability of the company production facilities. The company invested on assets and infrastructure among others are drilling activities in 15 wells, development drilling in 44 wells and construction of several facilities such as construction of pipe network grid in Block WMO and Block ONWJ.

Tabel Investasi Barang Modal PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
(dalam juta US\$)

Table of Capital Goods Investment of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2014 (in million US\$)

Keterangan	2015	2014	2013	Target 2015	% Realisasi vs Target % Real. 2015	% Realisasi 2015 vs 2014 % Realization 2015 vs. 2014	Description
Harga Perolehan	4,998.40	4,174.68	3,359.39	-	-	120%	Acquisition Cost
Aset dalam penyelesaian	779.09	1,207.12	822.57	-	-	64%	Assets Under Construction
Total	5,777.49	5,381.79	4,181.96	-	-	107%	Total
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	(1,904.17)	(1,487.78)	(1,179.05)	-	-	128%	Net Accumulation Depreciation

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per tanggal 31 Desember 2015, PT Pertamina Hulu Energi dan Anak Perusahaan tidak memiliki komitmen atau ikatan material untuk investasi barang modal. PHE memiliki komitmen lain yang tercatat pada Laporan Keuangan berupa komitmen kontrak gas, komitmen eksplorasi, dan komitmen perjanjian sewa operasi

MATERIAL TRANSACTIONS FOR CAPITAL INVESTMENT

As of December 31, 2015, PHE & subsidiaries have no commitment or material bound for investment of capital goods. PHE is committed to other contracts as disclosed in the financial statement in terms of commitment on gas contract, exploration and lease operations agreement.

INVESTASI, DIVESTASI DAN EKSPANSI

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor hulu migas, PHE melakukan eksplorasi untuk mencari sumber-sumber migas baru. Jika diperkirakan memenuhi nilai ekonomis, maka suatu wilayah dapat diakuisisi atau diinvestasi oleh PHE.

INVESTMENT, DIVESTMENT & EXPANSION

As a company dealing in upstream oil & gas activities, PHE conduct exploration to seek new resources of oil & gas. If it is predicted to meet economic values, PHE may acquire or invest in that area.

Berikut adalah kegiatan investasi, divestasi dan ekspansi sepanjang tahun 2015:

Following are investment, divestment and expansion during 2015.

- I. Akuisisi *participating interest* di Blok East Sepinggan.
Efektif sejak tanggal 16 Januari 2015, PT PHE East Sepinggan mengakuisisi *participating interest* sebesar 15% di KKS Blok East Sepinggan seharga US\$10.523.475. Sisa 85% *participating interest* di KKS Blok East Sepinggan dimiliki oleh Eni East Sepinggan Ltd.
- II. Akuisisi *participating interest* di Blok Abar
Berdasarkan Surat Dirjen Migas tanggal 18 Maret 2015 No. 3707/13/DJM.E/2015, Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pengelola Blok Abar. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT PHE Abar dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok Abar untuk jangka waktu kontrak 30 tahun.
- III. Akuisisi *participating interest* di Blok Anggursi
Berdasarkan Surat Dirjen Migas tanggal 18 Maret 2015 No. 3704/23/DJM.E/2015 Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pengelola Blok Anggursi. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT PHE Anggursi dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok Anggursi untuk jangka waktu kontrak 30 tahun.

- I. Acquisition of participating interest (PI) in Block East Sepinggan
Effective from January 16, 2015, PT PHE East Sepinggan acquired participating interest for 15% in PSC Block East Sepinggan in the amount of US\$ 10,523,475. The remaining 85% PI in PSC Block East Sepinggan is owned by ENI East Sepinggan Ltd.
- II. Acquisition of participating interest (PI) in Block Abar
Based on Director General of Oil & Gas letter dated March 18, 2015 No.3703/13/DJM.E/2015, the government has appointed Pertamina as operator of Block Abar. On May 22, 2015 PT PHE Abar and SKK Migas signed a PSC on Block Abar for a contract period of 30 years.
- III. Acquisition of participating interest (PI) in Block Anggursi
Based on Director General of Oil & Gas letter dated March 18, 2015 No.3704/23/DJM.E/2015, the government has appointed Pertamina as operator of Block Anggursi. On May 22, 2015 PT PHE Anggursi and SKK Migas signed a PSC on Block Anggursi for a contract period of 30 years.

IV. Akuisisi *participating interest* di Blok MNK Sakakemang Berdasarkan Surat Dirjen Migas tanggal 18 Maret 2015 No. 3712/13/DJM.E/2015 Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pemegang 50% *participating interest* Blok MNK Sakakemang Sumatera Selatan. *Participating interest* lainnya di KKS Blok MNK Sakakemang dimiliki oleh Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte., Ltd. Sebesar 50%. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT PHE MNK Sakakemang, Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.,Ltd dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok MNK Sakakemang untuk jangka waktu kontrak 30 tahun.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2015, PHE bukan merupakan Perusahaan *go-public* dan belum pernah melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Hingga setelah terbitnya Laporan Keuangan Konsolidasi pada 22 Februari 2016, belum ada informasi dan fakta material terkait kinerja usaha dan resiko usaha di masa datang, sehingga tidak disajikan dalam Laporan Terintegrasi 2015.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Secara konsisten, PT Pertamina Hulu Energi mengacu pada standar akuntansi keuangan Indonesia dalam kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangannya. Hal ini bisa dilihat pada penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013) Penyajian Laporan Keuangan.
Standar ini mensyaratkan entitas untuk menyajikan secara terpisah antara pos pendapatan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa depan jika kondisi tertentu terpenuhi dengan pos pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Penyajian dari pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dalam laporan keuangan ini telah disesuaikan. Sebagai tambahan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan judul baru

IV. Acquisition of participating interest in Block MNK Sakakemang

Based on Director General of Oil & Gas letter dated March 18, 2015 No.3712/13/DJM.E/2015, the government has appointed Pertamina as holder of 50% participating interest in Block MNK Sakakemang, South Sumatera. The other 50% participating interest at PSC Blok MNK Sakakemang is held by Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte. Ltd. On May 22, 2015 PT PHE MNK Sakakemang, Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte. Ltd. and SKK Migas signed a PSC on Block MNK Sakakemang for a contract period of 30 years.

PUBLIC OFFERING FUNDS

Until December 31, 2015, PHE is not a publicly listed company and has never made public offering so no details is available on this matter in this Integrated Annual Report such as total proceeds, fund-usage plan, fund-usage detail, balance on date of agreement of GMS (general meeting of shareholders) on the realization of fund usage from the public offering proceeds.

INFORMATION, MATERIAL FACTS AFTER DATE OF ACCOUNTING REPORT

Until consolidated Financial Report is published in February 22, 2015, there have been no information and material facts relating to business performance, future business risk, so nothing is presented in this Integrated Report of 2015.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

PT Pertamina Hulu Energi has been consistently referring to the Indonesia Financial Accounting Standard in its accounting policy and financial reporting. This is reflected in the presentation of the consolidated financial report for the fiscal year ending December 31, 2015.

The new standard, revision and interpretation which are published and effective for fiscal year starting on January 1, 2015 are as follows:

1. PSAK (Statement for Standard Financial Accounting) 1, (Revision 2013) - Presentation of Financial Statements.
This revised standard requires the entity to present separately between the entries of other comprehensive income to be reclassified in future P & L statements if certain conditions occur, and those other comprehensive income entries which will not be reclassified in future P & L reports. The presentations of other comprehensive Income in the Profit & Loss as well as other comprehensive Income in this financial statement have been adjusted.
In addition, within this financial statement, the company and

“laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain” dalam laporan keuangan ini sesuai dengan judul laporan yang ada pada perubahan standar.

2. PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja.
Perubahan standar ini memperkenalkan sejumlah perubahan perlakuan akuntansi untuk program manfaat pasti. Di antara perubahan yang ada, PSAK 24 menghapuskan “metode koridor” di mana pengakuan keuntungan dan kerugian yang berkaitan dengan skema manfaat pasti aktuarial dapat ditangguhkan dan diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa manfaat rata-rata yang diharapkan dari pekerja. Menurut revisi PSAK 24, semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain. Revisi PSAK 24 juga mengubah dasar untuk menentukan pendapatan dari aset program yang diharapkan dengan pendapatan bunga dihitung menggunakan tingkat diskonto pada kewajiban dan mensyaratkan pengakuan segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah *vested* atau tidak.
3. PSAK 60 (Revisi 2014)
Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Perubahan mensyaratkan pengungkapan baru dalam hal saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Pengungkapan baru tersebut diperlukan untuk semua instrumen keuangan yang diakui sebagai saling hapus sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan Aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.
4. PSAK 65 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Konsolidasian.
PSAK 65 menggantikan persyaratan dalam PSAK 4, Konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri. Standar ini memperkenalkan model pengendalian baru untuk menentukan apakah suatu entitas asosiasi harus dikonsolidasikan, dengan berfokus pada apakah entitas memiliki kekuasaan atas investee, memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Sebagai hasil dari penerapan PSAK 65, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas *investee*. Adopsi standar ini tidak mengubah kesimpulan pengendalian yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal keterlibatannya dengan entitas lain pada 1 Januari 2015.
5. PSAK 66 (Revisi 2013) Pengaturan Bersama.
PSAK 66 merupakan standar yang menggantikan PSAK

subsidiaries has adopted a new title “Statement of Profit & Loss and Other Comprehensive Income”, in accordance with the title on the revised standard.

2. PSAK 24, (Revision 2013) -Employee Benefits.
The revision of this standard introduces a number of changes in the accounting practice on program of defined benefits. Among others, PSAK 24 removed the “corridor method” whereby recognition of profit and loss related to actuarial scheme of defined benefits may be deferred and recognized in the P&L statement for a specified average period of remaining in-service expected from employee.
According to this PSAK 24 revision, all actuarial profit & loss must be immediately recognized in the other comprehensive income. The revision of PSAK 24 also changes the basic calculation of income from asset on expected program into the interest income computed based on discount rate on obligations and require the immediate recognition of post-service cost without considering whether it’s vested or not.
3. PSAK 60, (Revision 2014)
Financial Instrument: Disclosure Revision requires new disclosure on subject about offsetting financial assets and financial liabilities. The new disclosure is required on all financial instruments recognized as offsetting in PSAK 50 Financial Instrument: Presentation, as well as the financial assets & liabilities which abide to higher regulations for net settlement that may be enforced and agreed.
4. PSAK 65, (Revision 2013)–Consolidated Financial Report
PSAK 65 replaces PSAK 4 requirements on independent consolidated financial report. This standard introduce a new model of control to determine whether an associate entity must be consolidated by focusing on whether the entity has power on the investee, possesses the rights on variable benefits on involvement with investee as well as capability to enforce power to generate benefits. As a result of the PSAK 65 application, the company & subsidiaries have revised accounting policies to determine whether company and subsidiaries retain control over investees. The adoption of this standard does not change the conclusion of control maintained by the company and its subsidiaries upon involvement with other entities on January 1, 2015.
5. PSAK 66, (Revision 2013) –Joint Regulations
PSAK 66 is the standard replacing PSAK12, dividing joint

12 dimana membagi pengaturan bersama menjadi operasi bersama dan ventura bersama. Entitas disyaratkan untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan mempertimbangkan struktur, bentuk hukum, persyaratan kontrak dan fakta-fakta dan keadaan yang relevan dengan hak-hak dan kewajiban mereka di dalam pengaturan tersebut. Pengaturan bersama yang diklasifikasikan sebagai operasi bersama sesuai PSAK 66 mengakui kepentingannya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Semua pengaturan bersama lainnya diklasifikasikan sebagai ventura bersama berdasarkan PSAK 66 dan harus dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi kelompok. Konsolidasi proporsional tidak lagi diperbolehkan sebagai pilihan kebijakan akuntansi.

6. PSAK 67 (Revisi 2013) Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.
PSAK 67 menggabungkan seluruh persyaratan pengungkapan yang relevan terkait kepentingan entitas di entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Pengungkapan yang diatur dalam PSAK 67 umumnya lebih luas daripada yang sebelumnya dipersyaratkan oleh standar masing-masing.
7. PSAK 68 (Revisi 2014) Pengukuran Nilai Wajar.
PSAK 68 menggantikan pedoman yang sudah ada terkait pengukuran nilai wajar yang ada pada PSAK lain. PSAK 68 juga berisi persyaratan pengungkapan yang lebih luas tentang pengukuran nilai wajar baik untuk instrumen keuangan maupun instrumen non-keuangan. Untuk memenuhi ketentuan pengungkapan terkait nilai wajar, Perusahaan telah menyajikan pengungkapan tambahan dalam Catatan 34d. Penerapan PSAK 68 tidak memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Selain adopsi standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat pula kebijakan akuntansi yang telah diadopsi tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan dan Entitas Anak saat ini, antara lain:

1. PSAK 4 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK 15 (Revisi 2013) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK 46 (Revisi 2014) Pajak Penghasilan
4. PSAK 48 (Revisi 2014) Penurunan Nilai Aset
5. PSAK 50 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Penyajian
6. PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

regulations into joint operation and joint venture. The entity is required to specify types of joint regulation, taking into account of the structure, legal form, contract requirements, facts and relevant conditions relating to their rights and obligations in the joint regulations. The joint regulation which is classified as joint operation based on PSAK 66 recognizes interest over assets, liabilities, income and expenses. Other types of joint regulation are classified as joint venture based on PSAK 66 must be accounted by using the equity method in the group consolidated financial report. The proportional consolidated method is no longer permitted as an option of accounting policy.

6. PSAK 67, (Revision 2013) –Disclosure of Interest in Other Entity
PSAK 67 combines all requirements of disclosures relevant to the interest of entity in its subsidiary, joint regulations, association entity as well as structural entity which is not consolidated. The disclosure directed in PSAK 67 is generally more extensive compared to the previous requirements standard.
7. PSAK 68, (Revision 2014) – Fair Value Measurements
PSAK 68 replaces previous guidelines relating to the fair value measurements on other PSAK. PSAK 68 also contains requirements for a more extensive disclosure for fair values measurement of financial instrument as well as non-financial instruments. Company has presented additional disclosure in Notation 34d to meet the stipulation on fair value disclosure. The application of PSAK 68 has no material impact to the fair value measurement on assets and financial liabilities of the company & subsidiaries entities.

Beside the adoption on new standards, revision on existing standard as well as interpretations as previously described, there are also elements of accounting policy which is adopted but without any impact, or irrelevant to the current company business and its subsidiaries, among others :

1. PSAK 4 (Revision 2013) – Independent Financial Report
2. PSAK 15 (Revision 2013) – Investment in Association Entity and Joint Venture
3. PSAK 46 (Revision 2014) – Income Tax
4. PSAK 48 (Revision 2014) – Declining Asset Value
5. PSAK 50 (Revision 2014) – Financial Instrument : Presentation
6. PSAK 55 (Revision 2014) – Financial Instrument : Recognition and Measurement

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2015, PHE melihat ada 3 perubahan peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berdampak bagi kegiatan usaha, yaitu:

- a. Peraturan Bank Indonesia No.17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Ketentuan penggunaan Rupiah oleh Bank Indonesia Peraturan berlaku terhitung mulai tanggal 31 Maret 2015. Hal ini berdampak pada kegiatan transaksi PHE di dalam negeri. Secara garis besar, regulasi tersebut berisi ketentuan berikut:
 1. Setiap pihak wajib menggunakan Rupiah dalam transaksi yang dilakukan di wilayah Indonesia (transaksi yang mempunyai tujuan pembayaran, penyelesaian kewajiban lainnya yang harus dipenuhi berdasarkan Undang-Undang dan/atau transaksi keuangan lainnya) baik tunai maupun non tunai.
 2. Kewajiban diatas tidak berlaku bagi transaksi :
 - a. Transaksi tertentu dalam rangka pelaksanaan APBN.
 - b. Penerimaan atau pemberian hibah dari atau ke luar negeri.
 - c. Transaksi perdagangan internasional (meliputi ekspor dan/atau impor barang ke atau dari luar wilayah pabean RI atau kegiatan perdagangan jasa yang melampaui batas wilayah negara yang dilakukan dengan cara pasokan lintas batas/ *cross border supply* dan konsumsi di luar negeri/ *consumption abroad*).
 - d. Simpanan di Bank dalam bentuk valuta asing.
 - e. Transaksi pembiayaan internasional (hanya dapat dilakukan oleh pemberi atau penerima pembiayaan yang salah satunya berkedudukan di luar negeri).
 - f. Kegiatan usaha dalam valuta asing yang dilakukan oleh bank berdasarkan Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan dan perbaikan syariah.
 - g. Transaksi surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam valuta asing di pasar perdana dan pasar sekunder berdasarkan Undang-Undang.
 - h. Transaksi lainnya dalam valuta asing yang dilakukan berdasarkan Undang-Undang.
 3. Dalam rangka mendukung pelaksanaan kewajiban penggunaan Rupiah, pelaku usaha wajib mencantumkan harga barang dan/atau jasa hanya dalam Rupiah.

CHANGE ON LAWS AND REGULATIONS

In 2015, PHE observed that there were 3 changes on laws and regulation which have significant impacts to the business activities, i.e.

- a. Bank Indonesia Regulation No.17/3/PBI/2015, regarding mandatory usage of Rupiah currency within Indonesian. Term of Usage of Rupiah by Bank Indonesia Regulation shall take effect from the date of March 31, 2015. It has an impact on PHE domestic transaction activities. The outline of this regulation is as follows:
 1. Within Indonesia, all parties have to use Rupiah currency for cash or non-cash transaction (relating to payment or settlement of other obligations which has to be met based on prevailing laws and regulations or other financial transactions).
 2. This rule excludes the following type of transactions :
 - a. Certain transaction types related to the State Budget Plan (APBN)
 - b. Donation or grant from or to overseas
 - c. International trade transactions (covering export /import of goods, crossing Indonesia border/custom area or cross border supply and consumption abroad).
 - d. Bank deposits using foreign currency
 - e. International financial transactions (only if donor or recipient is domiciled overseas)
 - f. Foreign exchange business activities which is conducted by banks based on laws of banking and sharia banking
 - g. Transactions of state securities issued by the government in foreign currency, on primary and secondary market, based on prevailing laws and regulation.
 - h. Other transactions using foreign exchange which are allowed by prevailing laws
 3. In order to support this obligation of using Rupiah currency, the business practitioner should quote the price of offered goods and/or services in Rupiah.

4. Kegiatan yang berupa penukaran valuta asing yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan usaha penukaran valuta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pembawaan uang kertas asing ke dalam atau keluar wilayah pabean Indonesia yang dilakukan sesuai dengan perundang-undangan tidak dikategorikan sebagai transaksi yang wajib menggunakan Rupiah.

PHE kemudian melakukan penyesuaian khusus untuk sektor migas sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 17/573/DKSP tanggal 1 Juli 2015, yaitu:

- a. Untuk kategori 1 (transaksi yang dapat segera menggunakan Rupiah), masa berlaku sejak 1 Oktober 2015.
 - b. Untuk kategori 2 (transaksi yang memerlukan pendalaman lebih lanjut), masa berlaku sejak 1 Januari 2016.
 - c. Untuk kategori 3 (untuk transaksi yang dapat dilakukan dengan menggunakan valas), maka mengacu pada ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi atau otoritas berwenang yang memperkenankan transaksi dilakukan menggunakan valas.
- b. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.15 tahun 2015.
Permen ESDM No.15 tahun 2015 yang berlaku mulai tanggal 11 Mei 2015 ini mengatur pengelolaan wilayah kerja migas yang berakhir kontrak kerja samanya, yaitu dengan cara:
1. Pengelolaan oleh PT Pertamina (Persero);
 2. Perpanjangan Kontrak Kerjasama oleh Kontraktor;
 3. Pengelolaan secara bersama antara PT Pertamina (Persero) dan Kontraktor.

Pengelolaan wilayah kerja migas tersebut wajib mendapatkan persetujuan Menteri ESDM dengan tata cara dan syarat permohonan pengelolaan yang telah ditentukan dalam Permen ESDM No.15 tahun 2015. Persetujuan Menteri ESDM juga diwajibkan untuk usulan pengelolaan selanjutnya wilayah kerja yang dikelola berdasarkan kontrak *Joint Operating Agreement* dan *Joint Operating Body* yang akan berakhir.

Dengan adanya Permen ESDM No.15 tahun 2015 tersebut yang memberikan opsi bagi PT Pertamina (Persero) untuk melakukan pengelolaan wilayah kerja migas yang akan berakhir kontrak kerjasamanya, maka PHE selaku *operating arm* PT Pertamina (Persero) melakukan pemantauan dan pendekatan pada blok-blok migas yang kerjasamanya akan berakhir dan sepanjang mendapatkan arahan dari PT Pertamina (Persero) dan dengan ketersediaan data,

4. Activities of currency exchange conducted by money changer which is in accordance with the laws, bringing foreign currency notes into or from Indonesia custom area, are not categorized as mandatory to use rupiah currency.

Further, PHE carries out specific adjustment on oil & gas business sector as ruled in Bank Indonesia letter No. 17/573/DKSP dated July 1, 2015, i.e.

- a. Category 1 (transactions which can directly use Rupiah currency) starts at October 1, 2015
 - b. Category 2 (transaction which need further study) starts January 1, 2016
 - c. Category 3 (transaction allowed to use foreign currency), will comply with the regulation issued by institution or authoritative agency, on transactions which are allowed to use foreign currency.
- b. Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), Regulation No.15 / 2015, valid as of May 11, 2015, regarding the management of oil & gas work area with expired PSC.
1. Managed by PT Pertamina (Persero)
 2. Contractor proposes an extension of PSC
 3. Managed jointly by PT Pertamina (Persero) and contractor

The management on oil and gas work area has to be approved by Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) by complying with the procedure and condition stipulated in Minster of ESDM Regulation No.15 of 2015. The approval from Minster of ESDM must also be obtained for subsequent operation in the work area based on contract of Joint Operating Agreement and Joint Operating Body that is expiring.

This Minister Regulation No.15 of 2015 provides an option for PT Pertamina (Persero) to manage oil & gas work area which contract is almost expired, and PHE as an operating arm of PT Pertamina (Persero) could monitor and approach the oil & gas blocks which cooperation are expiring and as long as it receive directions from PT Pertamina (Persero) and with available data; it will review on oil and gas blocks which contracts are expiring.

akan melakukan kajian terhadap blok-blok migas yang kerjasamanya akan berakhir.

- c. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.37 tahun 2015.

Permen ESDM No.37 tahun 2015 tidak lagi mengatur secara spesifik tentang kewajiban Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk mengalokasikan bagian hasil produksi untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation/ DMO Gas*), yang sebelumnya ditetapkan sebesar 25 % dari hasil gas bumi bagian Kontraktor harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri berdasarkan Pasal 46 Ayat (3) Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2004.

Mengacu pada Pasal 3 Ayat (1) Peraturan Menteri ESDM No.37 tahun 2015, Menteri ESDM menetapkan alokasi dan pemanfaatan gas bumi dan harga gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri dan/atau ekspor. Alokasi untuk ekspor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kebutuhan gas bumi konsumen dalam negeri telah terpenuhi
2. Belum tersedianya infrastruktur didalam negeri yang memadai atau
3. Daya beli konsumen dalam negeri tidak dapat memenuhi keekonomian lapangan.

Dengan adanya regulasi tersebut, PHE melakukan penyesuaian kebijakan. Bila daya beli konsumen dalam negeri tidak memenuhi keekonomian lapangan, maka alokasi gas bumi dapat ditetapkan untuk konsumen dalam negeri dan ekspor secara bersamaan sehingga tetap memenuhi keekonomian lapangan.

- c. Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), Regulation No.37 of 2015.

This regulation deregulates the specific obligation of a PSC contractor to fulfill the gas domestic market obligation (DMO Gas). Previously, it was explicitly ruled as 25% of gas production on contractor portion to be used to meet the domestic need as stated on Minister ESDM Regulation No.35 / 2004, article 45 point (3).

Referring to Article 3 Verse 1 of Minister of ESDM Regulation No.37 of 2015, the Minister of ESDM decided on the allocation and utilization of natural gas as well as its price for domestic needs and/or export. The export allocation as specified in the Article 3 Verse 1, is taken based on the following considerations:

1. Requirement for domestic consumption of natural gas is fulfilled
2. Domestic infrastructure is not sufficient
3. Domestic consumer purchasing power can not meet the field's economic value

Within such regulations, PHE has made policy adjustments. If domestic consumer purchasing power does not match economic value, the allocation for both domestic and export decision on allocation is set at the same time to assure the price can still match economic value.



Bernilai untuk Semua

Valueable for All

Tantangan yang ada tidak menghambat komitmen kami untuk bertanggung jawab sosial, memberi manfaat dan nilai bagi para pemangku kepentingan

The challenges do not prevent our commitment to be socially responsible, deliver benefits and value for stakeholders



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



LANDASAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

FOUNDATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Bagi PHE, tanggung jawab sosial dan lingkungan/*corporate social responsibility* (TJSL/CSR) merupakan upaya pelibatan dan pengembangan masyarakat dengan tujuan terciptanya suatu keterpaduan dan keselarasan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta publikasi yang berdayaguna dan berhasilguna sehingga dapat :

1. Memberikan dampak sosial yang positif (sesuai dan bermanfaat) untuk masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung peningkatan produktifitas operasi perusahaan.
3. Mendukung secara maksimal upaya peningkatan citra dan reputasi perusahaan di mata *stakeholder*
4. Memberikan *added value* bagi *stakeholders*.

For PHE, Corporate Social Responsibility (CSR) is an the effort to involve and develop the community in order to create an integration and harmony in terms of planning, practice, reporting and publication that are useful and tangible so that it can:

1. Provide positive social impact (appropriate and beneficial) for the community and environment.
2. Support the increase of company's operational productivity.
3. Maximes efforts to improve the company's image and reputation in the eyes of the stakeholders.
4. Provide added value for stakeholders.



Program CSR PHE merupakan rangkaian kegiatan yang disusun baik berdasarkan hasil pemetaan sosial maupun permohonan yang berasal langsung dari masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk program kerja selama kurun waktu tertentu.

Perencanaan kegiatan CSR PHE dilaksanakan dengan memperhatikan cakupan dan orientasi program, diantaranya:

1. Merencanakan kegiatan TJSL/CSR selain harus sesuai dengan ketentuan dan syarat yang ditentukan perusahaan melalui hasil *social mapping*, juga harus mengacu/memenuhi ketentuan penilaian PROPER Hijau dan Emas.

PHE's CSR programs are series of activities that well organized based on the social mapping and requests coming directly from the community and they are realized in the form of work programs within a certain time period.

PHE's CSR activity plans are carried out by taking into account the program's scope and orientation such as:

1. In planning CSR activities, they must be in accordance with stipulations and requirements set by the company through social mapping and also must be referring/fulfilling the requirements of Green and Gold PROPER assessments.



2. Dalam merencanakan kegiatan TJSL/CSR harus mempertimbangkan kondisi sosial dan lingkungan masyarakat sekitar dengan memperhatikan aspek efektifitas dan efisiensi.
3. Melakukan kegiatan TJSL/CSR dalam wilayah operasi Ring-I, Ring-II dan Ring-III (wilayah prioritas).

Kegiatan CSR ini dijalankan di wilayah operasi PHE sebagai operator. Batasan wilayah prioritas kegiatan CSR PHE dibagi menjadi :

1. Wilayah Operasi Ring I: Area geografis yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan dengan radius kurang lebih 0-5 Km.

2. In planning CSR activities, social and environmental conditions of the surrounding communities must be taken into account by being aware of effectiveness and efficiency aspects.
3. Carrying out CSR activities in operation areas Ring-I, Ring-II and Ring-III (priority areas).

CSR activities are executed in the operation areas where PHE operates as the operator. PHE's areas for CSR activities are divided into:

1. Regional Operation Ring I: geographical area that is potentially affected by the company's operations with a radius about 0-5 km

2. Wilayah Operasi Ring II: Area administratif Desa/Kelurahan yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan.
3. Wilayah Operasi Ring III: Area diluar Ring I dan Ring II berdasarkan penugasan pimpinan.

Komitmen PHE untuk melaksanakan program CSR mengacu dan sejalan dengan peraturan pemerintah yang berlaku, diantaranya:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
4. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2011 tentang program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER).
5. Keputusan Menteri BUMN No.KEP-117/MBUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktek GCG.
6. Anggaran Dasar PHE beserta perubahannya.

Berdasarkan peraturan diatas, PHE menyusun suatu kebijakan manajemen sebagai standar pelaksanaan CSR/TJSL yang disahkan pada tanggal 1 Oktober 2015 oleh Direktur Utama. Berikut ini kebijakan manajemen CSR/TJSL PHE:

Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR)/Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) PT Pertamina Hulu Energi

CSR/TJSL Pertamina Hulu Energi (PHE) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan beretika.

Prinsip-prinsip TJSL PHE mengacu pada ISO 26000 yaitu:

- Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat
- Mempertimbangkan ekspektasi semua *stakeholder*
- Taat hukum dan konsisten dengan norma baik nasional maupun internasional
- Terintegrasi dalam kegiatan bisnis
- Menjunjung tinggi nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik

Dalam hal mengintegrasikan program TJSL ke dalam kegiatan bisnis korporasi, maka PHE berkomitmen untuk :

- Mengatasi dampak negatif operasi perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.

2. Regional Operation Ring II: Administrative area of a village/ administrative village that is potentially affected by the company's operations.
3. Ring Operating Region III: Areas outside Ring I and II based on the leadership assignment.

PHE's commitment in conducting its CSR programs refers to and is in accordance with the prevailing governmental regulations, such as:

1. Law No.19 of 2003 on SOE
2. Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Government Regulation No.47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility.
4. Regulation of State Environmental Minister No.5 of 2011 on Program of Assessment on Company Performance Rating in Environment Management (PROPER).
5. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No.KEP-117/MBUMN/2002 dated July 31, 2002 on GCG Implementation.
6. PHE's Articles of Association and its amendments.

Based on the above regulations, PHE creates a management policy as a standard to conduct its CSR which was valid on October 1, 2015 by the President Director. Here is PHE's CSR management policy:

PT Pertamina Hulu Energi's Corporate Social Responsibility Policy

Pertamina Hulu Energi's (PHE's) CSR is a form of corporate responsibility on the impact caused by its policies and activities to the community and environment through transparent and ethical behavior.

PHE's CSR principles refer to ISO 26000 which are:

- Consistent with the sustainable development and community's welfare
- Considering the expectations of all stakeholders
- Legally compliant and consistent with good national and international norms
- Integrated in business activities
- Uphold the Good Corporate Governance values

In integrating CSR programs into corporate business activities, PHE is committed to:

- Resolve the negative impacts of corporate operation by complying with regulations and creating new better values for the communities and environment.

- Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
- Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi resiko bisnis.

- Provide social, economic and environmental benefits to the community especially around the company's operational areas.
- Improve the company's reputation, efficiency, business growth and implement business risk mitigations.

Sepanjang tahun 2015 tidak ada denda finansial atau sanksi non moneter signifikan yang dikenakan pada PHE karena PHE telah mengikuti dan melaksanakan program CSR sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
[G4-EN29] [G4-SO8]

Throughout 2015, there are no financial fines or significant non-monetary sanctions imposed to PHE because the company has followed and carried out the CSR programs in accordance with the prevailing legislations. [G4-EN29] [G4-SO8]

Kategori sumber pendanaan dan perlakuan atas dana CSR PHE dapat dilihat pada tabel berikut:

PHE's CSR categories of funding sources and its treatment can be seen in the following table:

Tabel Sumber Dana dan Perlakuan Dana CSR PHE Tahun 2015
Table of PHE's CSR Funding Source and Its Treatment in 2015

No	Kategori Category	Sumber Dana Funding Sources	Perlakuan Treatment of Realization
1	Dana CSR PHE & Pertamina (Persero) CSR Funds of PHE and Pertamina (Persero)	Anggaran Program CSR PHE & Pertamina (Persero) PHE and Pertamina's (Persero) CSR Program Budget	Tercatat sebagai anggaran CSR PHE & Pertamina (Persero) Recorded as PHE and Pertamina's (Persero) CSR budget
2	Dana Program <i>Community Development</i> (CD) Community Development (CD) Program Funds	Anggaran Program CSR PHE & Partner PHE and Partner's CSR Program Budget	Tercatat sebagai anggaran CSR PHE & Partner (<i>Non cost Recovery</i>) Recorded as PHE and Partner's CSR budget (Non cost Recovery)
3	Dana Program Penunjang Operasi (PPO) Operation Support Program Funds (PPO)	Anggaran Program CSR Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary's CSR Program Budget	Tercatat sebagai anggaran CSR Anak Perusahaan PHE, <i>Cost Recovery</i> ke Pemerintah (melalui SKK Migas) Recorded as PHE Subsidiary's CSR budget, Cost Recovery to the Government (through SKK Migas)

PHE senantiasa melibatkan *stakeholder* dalam merealisasikan program CSR, terutama untuk mencapai keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Untuk itu dilakukan identifikasi *stakeholder* PHE melalui proses internal dan interaksi baik langsung maupun tidak langsung. *Stakeholder* signifikan yang teridentifikasi adalah pemegang saham, pekerja, pemerintah, pemasok, pelanggan, mitra kerja, masyarakat, media, asosiasi, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM). [G4-24] [G4-25]

PHE always engages the stakeholders to realize CSR programs, especially to achieve environmental, social, and economic sustainability. Thus, PHE identifies its stakeholders through the internal processes and interaction whether directly or indirectly. Significant stakeholders that have been identified are shareholders, employees, governments, suppliers, customers, partners, communities, the media, associations, and non-governmental organizations (NGO). [G4-24] [G4-25]

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan kunjungan ke lokasi untuk melihat langsung proses operasi dan sekaligus identifikasi program tanggung jawab sosial yang dilakukan. Melalui kunjungan tersebut, Dewan Komisaris maupun Direksi dapat aktif dalam membangun komunikasi dan dialog dengan para *stakeholder*. [G4-37]

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically carry out the site visits to see the operation process directly and to identify social responsibility programs that have been conducted. Through these visits, the Board of Commissioners and Board of Directors can be active in increasing communications and dialogues with the stakeholders. [G4-37]

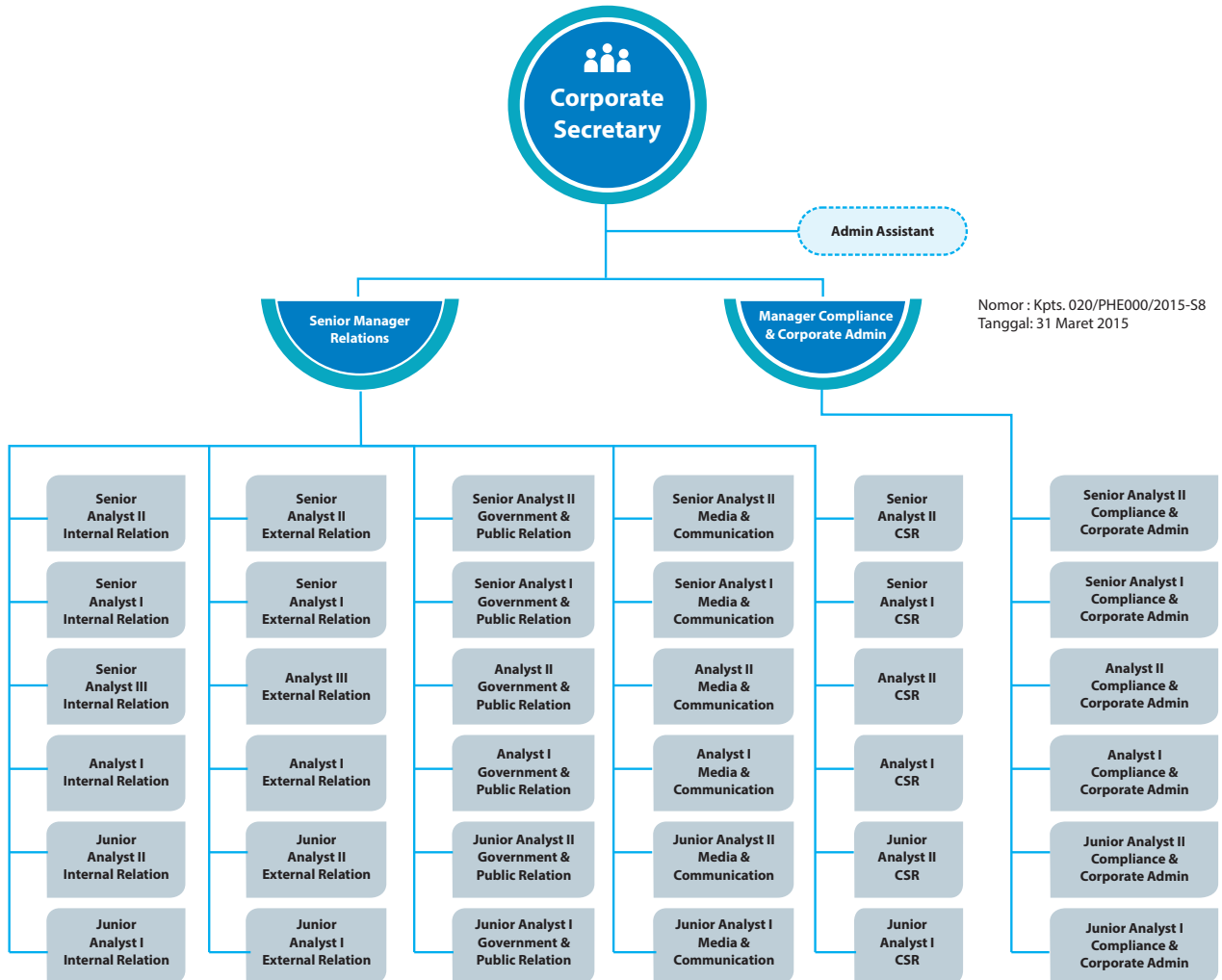
CSR berada dibawah tanggung jawab Senior Manager Relations yang merupakan bagian dari Fungsi Corporate Secretary. Untuk

CSR is under the responsibility of Senior Manager Relations which is part of the Corporate Secretary Function. In planning, the Junior

perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program CSR PHE & AP PHE dilakukan oleh Junior Analyst II CSR.

Analyst II of CSR monitors and evaluates the execution of CSR programs of PHE and its subsidiaries.

Struktur Organisasi yang Bertanggung Jawab untuk CSR
Organizational Structure Responsible for CSR



PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial, PHE berpedoman pada prinsip-prinsip berikut ini:

PRINCIPLES OF SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

In carrying out its social responsibility programs, PHE refers to the following principles:

<p>KETERWAKILAN</p> <p>Pada setiap konteks pengembangan masyarakat, perusahaan akan berupaya untuk memastikan pemangku kepentingan yang paling relevan teridentifikasi dan kepentingannya terwakili dengan baik. Hal ini berlaku juga bagi pemangku kepentingan yang tidak memiliki akses atau kekuasaan namun merupakan kelompok yang terkena dampak, misalnya perempuan, anak-anak, lansia, dan sebagainya.</p>	<p>REPRESENTATION</p> <p>In every context of community development, the company will seek to ensure the most relevant stakeholders are well identified and well represented. This also applies to the stakeholders who do not have access or power but they are the affected particular groups, such as women, children, the elderly, and others.</p>
<p>PARTISIPATIF</p> <p>Perusahaan memastikan pengembangan masyarakat dilakukan bersama-sama dengan pemangku kepentingan melalui mekanisme pelibatan. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dengan metode yang relevan pada setiap tahapan Pengembangan Masyarakat, yaitu perencanaan, pengelolaan, pemantauan dan evaluasi, dan sebagainya.</p>	<p>PARTICIPATORY</p> <p>The company ensures that community development is carried out together with the stakeholders through the engagement mechanism. Stakeholder engagement is conducted with relevant methods in each stage of Community Development, including planning, management, monitoring and evaluation.</p>
<p>PEMBERDAYAAN</p> <p>Program pengembangan bagi pemangku kepentingan tertentu dalam masyarakat dirancang sedapat mungkin untuk memampukan secara ekonomi dan menciptakan rasa keadilan sosial.</p>	<p>EMPOWERMENT</p> <p>The development programs for particular stakeholder groups in the community are designed whenever possible to create empowerment in economy and to create a sense of social justice.</p>
<p>HARMONI</p> <p>Program pengembangan masyarakat akan diselaraskan dengan program yang ada di masyarakat, baik formal maupun informal. Berbagai isu akan dikelola melalui dialog dan berdasarkan pendekatan partisipatif agar mampu menciptakan keselarasan pada berbagai aspek yang relevan.</p>	<p>HARMONY</p> <p>Community development programs are synchronized with existing programs in the community, both formal and informal. Various issues will be managed through dialogues and based on participatory approach in order to create harmony in various relevant aspects.</p>
<p>KEMANDIRIAN</p> <p>Perusahaan memastikan penerima manfaat dapat mengembangkan dan melanjutkan program yang diterapkan. Hal ini dilakukan dalam melaksanakan program pemberdayaan kegiatan ekonomi maupun fasilitas sosial yang dibangun bersama-sama.</p>	<p>INDEPENDENCY</p> <p>The company ensures that beneficiaries can develop and continue the applied program. This is carried out in implementing economic and social empowerment programs and building facilities that are built collectively.</p>
<p>KEBERLANJUTAN</p> <p>Program yang dijalankan berorientasi pada kemampuan penerima manfaat untuk mendapatkan manfaat ekonomi, kehidupan sosial yang baik, dan kelestarian lingkungan hidup, pada saat sekarang maupun di masa mendatang.</p>	<p>SUSTAINABILITY</p> <p>Programs are carried out with the orientation for the beneficiaries' ability to obtain economic benefits, a good social life, and environmental preservation, in the present or in the future.</p>
<p>MENDUKUNG PROGRAM PEMERINTAH</p> <p>Perusahaan berkomitmen untuk memastikan terfasilitasinya masyarakat di sekitar wilayah operasi dan mendukung program pemerintah mencapai Millennium Development Goals 2015. Program pengembangan masyarakat dari waktu ke waktu harus dipastikan sejalan, disesuaikan dan merupakan komplemen program pembangunan pemerintah di wilayah operasi perusahaan.</p>	<p>SUPPORTING GOVERNMENT PROGRAMS</p> <p>The company is committed to ensure the facilitation of the community around the area of operations and to support government programs in achieving the Millennium Development Goals 2015. Community development programs from time to time must be in line, adjusted, and complement government development programs in the area of operations.</p>

ROADMAP CSR

Program-program CSR yang dijalankan PHE diyakini telah banyak meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, terutama pada bidang-bidang yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, infrastruktur dan bencana alam.

CSR ROADMAP

CSR programs run by PHE are assured to have been able to improve cooperations with the surrounding communities and environment, especially in fields which directly related to the community such as education, health, environment, community empowerment, infrastructure and natural disasters.

Pada tahun-tahun mendatang, PHE akan terus melanjutkan kegiatan-kegiatan CSR sesuai *Roadmap* CSR pada bidang-bidang yang telah ditentukan antara lain peningkatan kualitas lingkungan, penguatan ekonomi dan memajukan kehidupan sosial masyarakat. PHE juga akan lebih menitikberatkan pada program yang menunjang kelancaran operasi, meningkatkan produksi, dan dapat membangun citra perusahaan yang baik serta mendukung Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Dalam menjalankan berbagai kegiatan tersebut, PHE melibatkan seluruh Anak Perusahaan PHE dan PT Pertamina (Persero).

In the following years, PHE will continue to carry out CSR activities in accordance with the CSR Roadmap on fields that have been determined, namely an increase of environmental quality, economic strengthening and enhancement of the community social life. PHE will also focus more on the programs that support the operations, increase production, and build good corporate image and also support the company's Performance Rating Program (PROPER). In carrying out these activities, PHE involves all of its subsidiaries and Pertamina (Persero).

Roadmap CSR PHE tahun 2008-2019
CSR Roadmap of PHE in 2008-2019

2008-2014	Sasaran tahun 2015 2015 Objectives	Sasaran tahun 2016-2019 2016-2019 Objectives
<p>Strategi, Kebijakan, Program dan Implementasi CSR</p> <p><i>Strategy, Policy, Programs and Implementation of CSR</i></p>	<p>Penyempurnaan Peningkatan dan Evaluasi Implementasi CSR</p> <p><i>Improved refinement and evaluation of CSR Implementation</i></p>	<p>Program CSR Mendukung Pencapaian Target Perusahaan</p> <p><i>CSR Program Support Goal Achievement Company</i></p>
<p>KEY PERFORMANCE INDICATORS:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Strategis dan Operasional. Mendukung program CSR Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PHE. Penyusunan dan Penyempurnaan Kebijakan / Tat Kelola Organisasi (TKO) CSR. Pemetaan Strategi Pelaksanaan CSR dengan Pelaksanaan CSR dengan Perluasan Sasaran (<i>Social Mapping</i>). 	<p>KEY PERFORMANCE INDICATORS:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan dan Menyempurnakan Kebijakan/Tatakelola Organisasi (TKO) CSR. Pemantauan Pelaksanaan, Akuntabilitas dan Evaluasi berkala. Evaluasi berkala yang menekankan pada ketepatan sasaran, manfaat dan anggaran CSR Perusahaan, sesuai dengan dasar-dasar peraturan mengenai CSR. Menynergikan antara Realisasi CSR dengan Pencapaian PROPER. 	<p>KEY PERFORMANCE INDICATORS:</p> <ol style="list-style-type: none"> Fokus pada segmen CSR yang terjaga dengan baik dan berkelanjutan (<i>Sustainable</i>). Pelaksanaan CSR sesuai dengan ISO 26000 tahun 2010. Implementasi CSR sesuai dengan target perusahaan yaitu kelancaran operasional, peningkatan produksi, Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan sekitar Wilayah Operasi.

OUTCOME

- Mendukung Kelancaran Operasi dan Peningkatan Produksi
- Meningkatkan Citra Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- *Support Operation Excellent and Improvement in Production*
- *Elevate Corporate Image*
- *Social and Environmental Responsibility*

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT DALAM CSR

Dalam pelaksanaan program CSR, Perusahaan tidak bekerja sendiri namun melibatkan berbagai *stakeholder*. Penentuan *stakeholder* dilakukan berdasarkan hasil *mapping* atau *clustering stakeholder* mulai dari lingkungan PHE Holding, AP PHE yang menjalankan operasional rutin terkait bisnis migas, serta *stakeholder* dari pihak eksternal, seperti pemerintah, pemasok, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, media asosiasi dan LSM. [G4-24] [G4-25]

Dalam menentukan *stakeholder* PHE menggunakan beberapa kriteria, diantaranya:

1. *Power*; yaitu pemangku kepentingan yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kebijakan dan operasional PHE. Pekerja dan serikat buruh, serta asosiasi adalah contoh pemangku kepentingan untuk kategori ini.
2. *Legitimacy*; yaitu pemangku kepentingan yang secara legalitas memiliki kepentingan dan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kebijakan dan kegiatan usaha PHE. Di antaranya adalah pemegang saham dan pemerintah.
3. *Urgency*; yaitu pemangku kepentingan yang peduli terhadap isu-isu yang kritis dan perlu diselesaikan segera. Lembaga Swadaya Masyarakat yang peduli terhadap tumpahan minyak ketika terjadi insiden merupakan pemangku kepentingan yang masuk dalam kategori ini.
4. *Proximity*; yaitu pemangku kepentingan PHE yang berada di lingkungan sekitar wilayah kerja PHE dan Anak Perusahaan. Salah satu contohnya adalah masyarakat dan tokoh masyarakat.

Menyadari akan pentingnya peran *stakeholder* dalam pelaksanaan program CSR, PHE berkomitmen untuk terus menjalin hubungan yang baik dan erat dengan para *stakeholder* melalui beberapa pendekatan berikut ini:

STAKEHOLDERS ENGAGED IN CSR

In conducting the CSR programs, the company does not work alone but it involves several stakeholders. The appointment of stakeholders is set based on the stakeholder mapping or clustering starting from PHE Holding, PHE subsidiaries running regular operations related to oil and gas businesses, and external stakeholders such as the government, suppliers, partners, customers, communities, media, associations and Non-Governmental Organizations (NGO). [G4-24] [G4-25]

In determining the stakeholders, PHE uses some criteria such as:

1. *Power*: stakeholders who have the power to influence PHE's policies and operations. Worker, labor unions and associations are examples of stakeholders for this category.
2. *Legitimacy*: stakeholders who legally have interests and can influence or be influenced by PHE's policies and business activities, such as shareholders and government.
3. *Urgency*: stakeholders who care for critical issues that need immediate resolution. Non-Governmental Organizations who care for oil spills during incidents are stakeholders of this category.
4. *Proximity*: PHE stakeholders who are located around the working areas of PHE and its subsidiaries. Some examples are the communities and public figures.

Realizing the importance of stakeholder roles in carrying out CSR programs, PHE is committed to continuously maintain good and close relations with stakeholders using the following approaches:

Kelompok Stakeholder Stakeholder Group	Metode Method	Frekuensi Frequency
Pekerja Employee	Town Hall Meeting	8 kali / tahun times/year
Masyarakat Community	FGD, Sosialisasi, Partisipasi FGD, Socialization. Participation	3 kali / tahun times/year
LSM NGO	FGD & Sosialisasi FGD & Socialization	3 kali / tahun times/year
Akademisi Academics	Kerjasama/Konsultasi & FGD Cooperation and Consultation & FGD	2 kali / tahun times/year
Pemerintah Government	Courtesy, FGD, Konsultasi Courtesy, FGD, Consultation	25 kali / tahun times/year
DPR/ DPRD Parliament/Regional Parliament	Rapat Dengan Pendapat (RDP) Hearing	3 kali / tahun times/year

REALISASI DANA CSR PHE

Pada tahun 2015 PHE dan Anak Perusahaan merealisasikan dana CSR sebesar Rp27.845.493.488 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp56.787.905.184. Penurunan tersebut diakibatkan oleh :

1. Telah terselesainya program CSR bidang Infrastruktur yaitu pembangunan ruas jalan provinsi Kab. Banggai, Sulawesi Tengah pada tahun 2014 dengan realisasi anggaran sekitar Rp23 miliar. (sekitar wilayah operasi JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi).
2. Adanya beberapa program CSR yang tidak dilaksanakan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan akibat terjadinya penurunan harga minyak mentah dunia.

Dana tersebut direalisasikan dalam 5 bidang, diantaranya pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan infrastruktur & bencana alam. Berikut ini gambaran spesifiknya:

REALIZATION OF PHE CSR FUNDS

In 2015, PHE and its subsidiaries have disbursed Rp27,845,493,488 in CSR funds which was a decrease compared to Rp56,787,905,184 in 2014. This decrease has been due to the following reasons:

1. The completion of CSR program in infrastructure which is the construction of provincial roads in Banggai District, Central Sulawesi in 2014 with a budget realization of Rp23 billion (close by JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi operational area).
2. Unexecuted CSR programs by taking into account to the company's financial condition due to the world's decreasing crude oil prices.

Those funds have been realized in 5 fields: education, health, environment, community empowerment and infrastructure and natural disaster. Here are specific details:

Tabel Realisasi Penggunaan Dana CSR 3 Tahun Terakhir
Table of CSR Fund Use Realization within Last 3 Years

No.	Bidang Field	2015	2014	2013
1	Pendidikan Education	4,600,952,328	6,362,622,450	8,447,654,357
2	Kesehatan Health	3,990,277,269	2,483,339,319	2,686,030,082
3	Lingkungan Environment	3,812,332,176	3,823,594,134	4,824,448,786
4	Infrastruktur & Bencana Alam Infrastructure and Natural Disaster	7,570,036,866	32,429,153,668	8,541,234,085
5	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	7,871,894,849	11,689,195,613	11,167,687,170
Total		27,845,493,488	56,787,905,184	35,697,054,481

STRATEGI CSR PHE

Dalam menjalankan program-program CSR, PHE memfokuskan pada bidang-bidang yang diyakini telah dapat menyentuh masyarakat dan lingkungan sekitar, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, infrastruktur dan bencana alam.

PHE akan terus melanjutkan kegiatan-kegiatan CSR sesuai dengan strategi CSR yang telah ditentukan, yaitu peningkatan kualitas lingkungan, penguatan ekonomi dan memajukan kehidupan sosial masyarakat. PHE akan lebih fokus pada program yang menunjang kelancaran operasi, meningkatkan produksi, dan membangun citra perusahaan dengan baik serta mendukung Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Dalam menjalankan kegiatan tersebut, PHE melibatkan seluruh Anak Perusahaan PHE dan PT Pertamina (Persero).

PHE'S CSR STRATEGY

In implementing CSR programs, PHE focuses on fields that can assuringly benefit the community and surrounding environment such as education, health, environment, community empowerment, infrastructure and natural disaster.

PHE will continue its on CSR activities in accordance with CSR strategy that had been set, which are the increase of environment quality, economic reinforcement and upgrade social life of the community. PHE will focus more on programs that support the operations, increase productions and build good corporate image and support the company's performance rating program (PROPER). In conducting those activities, PHE engages all of its subsidiaries and PT Pertamina (Persero).

Sesuai dengan visi PHE menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia, maka perlunya meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan melalui kegiatan CSR/TJSL yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Berikut strategi CSR/TJSL PHE:

1. Saling memberi manfaat, terutama bagi pemangku kepentingan namun juga tidak tertutup bagi kepentingan bisnis PHE.
2. Berkelanjutan, terutama bagi para pemangku kepentingan yang akan meneruskan inisiatif tersebut.
3. Prioritas wilayah sekitar operasi dan daerah terkena dampak operasi perusahaan, sehingga dampak-dampak negatif dapat ditangani.
4. Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi perusahaan dan selaras dengan PROPER.
5. Sosialisasi dan publikasi secara efektif, sehingga para pemangku kepentingan memahami tujuan dan rencana inisiatif tanggung jawab sosial PHE.

In line with PHE's vision to become a world-class oil and gas company, there needs to be an improvement of the company's reputation and credibility through CSR activities which are integrated with business strategies. Here are PHE's CSR strategies:

1. Benefiting each other, especially for stakeholders but possibly also for PHE's business interests.
2. Sustainable, especially for stakeholders who will continue those initiatives.
3. Prioritize areas surrounding the operations and those affected by the company's operations, so that its negative impacts can be managed.
4. Green energy development as a responsibility to the company's operational impacts and in accordance with PROPER.
5. Socialization and publication effectively, so that stakeholders understands the objective and plan of PHE's social responsibility initiatives.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Sumber daya manusia merupakan salah satu pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, PHE senantiasa berupaya melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap tenaga kerja pada berbagai aspek, seperti kesejahteraan pekerja, pengembangan kompetensi, perlindungan di tempat kerja dan persiapan memasuki masa pensiun.

KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, PHE mengacu kepada beberapa peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang No.22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
- Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
- Undang-Undang No.13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan.

Human resource is one of the main stakeholders which have an important role in achieving the company's objective. Thus, PHE strives to carry out its social responsibility to the workers in various aspects such as employees' welfare, competency development, protection in workplaces and preparation towards retirement period.

MANAGEMENT POLICY

In carrying out its social responsibility to the employment and occupational safety, PHE refers to some prevailing legislations and regulations such as:

- Law No.1 of 1970 on Occupational Safety
- Law No.22 of 2001 on Oil and Gas
- Law No.2 of 2004 on Resolving Disputes of Industrial Relations
- Law No.13 of 2013 on Manpower
- Governmental Regulation No.19 of 1973 on Regulation and Supervision of Occupational Safety in Mining.

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.4 tahun 2014 tentang Waktu Kerja dan Waktu Istirahat pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak Gas Bumi.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.PER.15/MEN/VII/2005 Tahun 2005 tentang Waktu Kerja dan Istirahat Pada Sektor Usaha Pertambangan Umum Pada Daerah Operasi Tertentu.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.433/KMK.04/1994 Tahun 1994 tentang Norma Penghitungan Khusus Penghasilan Kena Pajak atas Penghasilan dari Pekerjaan yang Diterima Tenaga Asing yang Bekerja pada Wajib Pajak Badan di Bidang Pengeboran Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.
- Surat Keputusan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) No.KEP-0051/BP00000/2008/S8 tentang Revisi Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kontrak Kerja Sama.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP. 425/MEN/1990 tentang Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 386 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Kesehatan Kerja Nasional 2015 – 2019.
- Manpower and Transmigration Minister Regulation No.4 of 2014 on Working Hours and Recess on Oil and Gas Upstream Business Activities.
- Manpower and Transmigration Minister Regulation No. PER.15/MEN/VII/2005 of 2005 on Working Hours and Recess in General Mining Business Sector on Certain Operational Areas.
- Manpower Minister Decree No. 433/KMK.04/1994 of 1994 on Special Calculation Methods for Taxable Income on Income of Expatriates Working for Taxpayer Entities in Petroleum and Natural Gas Drilling in Indonesia.
- Decree of the Upstream Oil and Gas Regulator (BPMIGAS) no. KEP-0051/BP00000/2008/S8 on Guildeline Revision of Human Resource Management of Cooperation Contracts.
- Workforce Minister's Decree no. KEP. 425/MEN/1990 on National Occupational Safety and Health Day.
- Workforce Minister's Decree no. 386 of 2014 on Appointing National Occupational Health Month 2015-2019.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, PHE membuat suatu kebijakan manajemen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja melalui kebijakan Mutu, Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lindungan Lingkungan (MK3LL). Berikut ini isi kebijakan manajemen terkait tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan:

"Operasi PHE berisiko keselamatan tinggi dan menuntut kemampuan operasi yang aman, sehat, ramah lingkungan, efisien serta berkualitas tinggi, maka dimanapun PHE beroperasi mengutamakan upaya nihil kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengamanan pekerja dan aset operasi, tidak merugikan masyarakat, tidak merusak lingkungan serta upaya perbaikan sistematis dan berkelanjutan terhadap mutu kinerja perusahaan."

Untuk mencapai tujuan tersebut maka Manajemen PHE berkomitmen untuk:

1. Memiliki kompetensi dalam melakukan kajian risiko dan pengelolaan resiko MK3LL yang sistematis dan efektif untuk mengantisipasi dan melaksanakan aktifitas pekerjaan sejak tahapan eksplorasi, pengembangan, operasi dan produksi, maupun penutupan operasi.
2. Menciptakan kepemimpinan dan keteladanan dalam budaya aspek MK3LL dengan:

Based on those regulations, PHE created a managerial policy related to the execution of social responsibility on employment and occupational health and safety through policies on Quality, Health, Safety, Security and Environment (QHSSE). Here are the contents of the managerial policies related to CSR on employment and occupational health and safety and environment:

"PHE's operations are high risks on safety and they demand safe, health-focused, environmental friendly, efficient and high-quality operations abilities. So wherever PHE operates, it prioritizes on efforts of zero accidents and diseases due to work, security for workers and operational assets, not disadvantaging the community, not harming the environment and to systematically and continuously improve the quality of the company's performance."

To achieve that objective, PHE's management is committed to:

1. Having the competency in reviewing the risks and risk management of QHSSE that is systematic and effective to anticipate and conduct working activities from the stages of exploration, development, operation and production and operation closure.
2. Creating leadership and role models in the QHSSE culture aspects by:

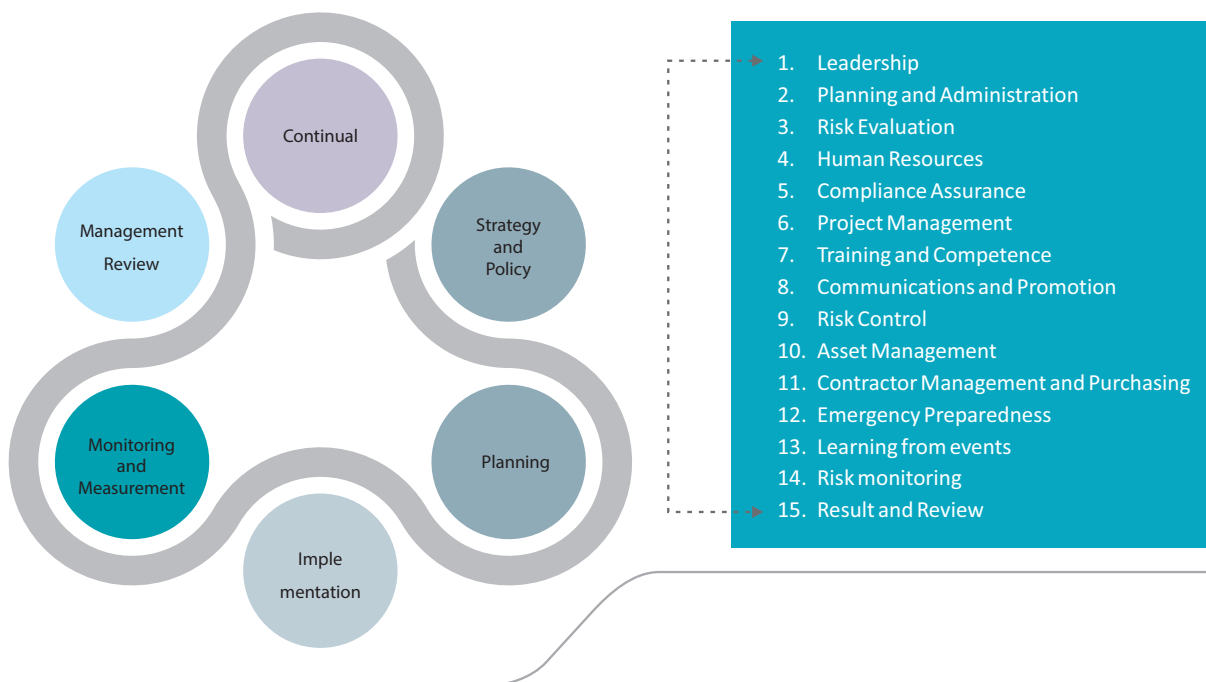
- Menghentikan tindakan dan kondisi tidak aman, melaporkan setiap kecelakaan dan melakukan investigasi;
 - Mematuhi peraturan perundangan, sistem tata kerja yang berlaku, persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
 - Menyediakan sumber daya yang kompeten dalam pengelolaan aspek MK3LL;
 - Menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, tuntas dan penciptaan nilai tambah yang terukur;
 - Menjadikan aspek MK3LL sebagai pertimbangan strategis pengambilan keputusan bisnis dan penilaian kinerja.
3. Bekerja sama dengan instansi terkait, mitra kerja, penyedia barang dan jasa, maupun pihak ketiga dalam pemuliaan budaya MK3LL.
 4. Menerapkan *Continuous Improvement Program* (CIP), Manajemen Pengetahuan, Standarisasi Sistem Manajemen serta Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Operasi Perusahaan menjadi pilar utama untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.
 5. Menjadi bagian budaya dan arus utama perusahaan kelas dunia yang secara sadar, terencana dan dilaporkan, upaya-upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan pendekatan ekonomi hijau (optimalisasi sinergi antara *people, profit, dan planet*).
- Stopping unsafe actions and conditions, reporting every incident and investigating;
 - Complying to the prevailing legislations, work flow systems, requirements and expectations of stakeholders;
 - Providing competent human resources in managing the QHSSE aspect;
 - Resolving work systematically, completely and creating measurable added values;
 - Making QHSSE aspect as a strategic consideration in business decision making and performance assessment.
3. Cooperating with related agencies, partners, good and services procurement agencies and third parties in honoring the QHSSE cultures.
 4. Implementing the Continuous Improvement Program (CIP), Knowledge Management, Management System Standardization and Company's Performance Assessment of Operation Management System to become the main pillars in supporting the company to achieve its vision and mission.
 5. Becoming a part of a culture and mainstream of world-class company, planned and reportedly, efforts to reduce GHG emissions, fostering and empowering the community, sustainable development and green-economy approach (synergy optimization between people, profit and planet).

PENERAPAN ISRS (INTERNATIONAL SUSTAINABILITY RATING SYSTEM)

Dalam mendukung Roadmap Pertamina Menuju HSSE Excellence, PHE menerapkan *Audit International Sustainability Rating System* (ISRS), Peringkat PROPER, dan pelaksanaan Sistem Manajemen Pengamanan sebagai tolak ukur pelaksanaan HSSE Excellence.

ISRS IMPLEMENTATION(INTERNATIONAL SUSTAINABILITY RATING SYSTEM)

In supporting Pertamina’s Roadmap towards HSSE Excellence, PHE implements the *Audit International Sustainability Rating System* (ISRS), PROPER Rating and Security Management System as benchmarks for the HSSE Excellence.



Pada tahun 2015, dilakukan assessmen ISRS terhadap sejumlah Anak Perusahaan (AP) PHE baik dilakukan secara eksternal maupun *internal assessment*. Berikut adalah tabel yang menyajikan data mengenai penerapan *assessment* ISRS pada AP PHE.

In 2015, there was an ISRS assessment conducted on some of PHE subsidiaries, whether externally or internally. Here is the table that presents the data on implementing the ISRS assessment to PHE subsidiaries:

No	Wilayah Kerja <i>Working Area</i>	ISRS Level Target	ISRS Level Realization	Keterangan <i>Description</i>
1	JOB PTJM	Level 3 – ISRS 7	Level 5 – ISRS 8	Eksternal <i>assessment</i> oleh DNV GL External Assessment by DNV GL
2	PHE ONWJ		Level 4 – ISRS 8	
3	PHE WMO		Level 4 – ISRS 7	
4	JOB PPEJ		Level 3 – ISRS 7	Internal assessment
5	JOB PTOKL		Level 3 – ISRS 7	
6	JOB PMEPTS		Level 3 – ISRS 7	
7	JOB PGSIL		Level 3 – ISRS 7	
8	BOB PBSP		Level 3 – ISRS 7	
9	JOB PPS		Level 3 – ISRS 7	

TURN-OVER PEKERJA [G4-LA1]

EMPLOYEE TURNOVER [G4-LA1]

Tabel Pekerja Baru Tahun 2015
Table of New Employee in 2015

Kategori Umur Age Category	Jumlah Pekerja Baru Total of New Employees		Rate Dibandingkan Total Jumlah Pekerja per 31 Desember 2015 Rate Compared to Total Employees as of December 31, 2015	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male*	Perempuan Female**
Di bawah 30 tahun Below 30 Years	11	8	26.19%	22.86%
30-50 tahun Years	27	5	11.30%	10.42%
Di atas 50 tahun Above 50 Years	4	1	3.36%	10.00%
Total	42	14	40.85%	43.28%

Tabel Pekerja Yang Berhenti Tahun 2015
Table of Resigned Employee in 2015

Kategori Umur Age Category	Jumlah Karyawan yang berhenti*		Rate Dibandingkan Total Jumlah Karyawan per 31 Desember 2015 Rate Compared to Total Employees as of December 31, 2015	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male*	Perempuan Female**
Di bawah 30 tahun Below 30 Years	0	0	0.00%	0.00%
30-50 tahun Years	3	6	1.26%	12.50%
Di atas 50 tahun Above 50 Years	5	2	4.20%	20.00%
Total	8	8	3%	1.0%

*Termasuk PHK atas permintaan sendiri, pensiun, mutasi keluar lingkungan PHE

* Including dismissal at his own request, retirement and mutation outside of PHE

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN PEKERJA [G4-LA9]

Dalam mendukung budaya kinerja unggul, PHE menerapkan system pengelolaan kinerja yang biasa disebut sebagai PMS (*Performance Management System*) dan dilakukan setiap tahun. Melalui kegiatan PMS tersebut, PHE menyelenggarakan kegiatan people review yang di dalamnya terdapat penggalian terhadap pengembangan kebutuhan masing-masing pekerja.

Hasil dari kegiatan tersebut akan menentukan metode pengembangan yang paling sesuai dengan kondisi pekerja. Beberapa metode tersebut dapat melalui pelatihan, rotasi atau mutasi, serta beberapa penugasan khusus bagi para pekerja.

Sepanjang tahun 2015, telah dilakukan proses mutasi terhadap 147 pekerja PHE, 50 pekerja diantaranya di mutasi ke luar dari PHE, 89 orang mutasi didalam kelompok kerja PHE (mutasi dari PHE ke Anak Perusahaan PHE, dan sebaliknya), serta 8 orang mutasi internal di PHE Holding (mutasi antar posisi jabatan di dalam internal perusahaan PHE).

EMPLOYEE DEVELOPMENT AND TRAINING [G4-LA9]

In supporting the performance excellence culture, PHE implements system called the Performance Management System (PMS) and it's conducted every year. Through this activity, PHE organizes people review activities which contains the study on development of each worker's needs.

The outcome of those activity will determine the most appropriate development method according to the worker's condition. Some methods can be carried out through trainings, rotations or mutations and some special assignments for the workers.

Throughout 2015, 147 PHE employees have been mutated, 50 of them have been mutated to outside of PHE, 89 employees have been mutated inside PHE's working groups (mutation from PHE to subsidiaries and vice versa), and 8 employees have been mutated internally at PHE Holding (mutations to internal positions at PHE).

Dari sisi pelatihan, PHE terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kompetensi pekerja melalui pelatihan, dan disaat yang sama semakin berusaha untuk efektif dan efisien dalam pengelolaan *budget*.

In terms of training, PHE is always committed to improve the workers' quality of competency through training and trying to be more effective and efficient in managing the budget.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Tahun 2015
Table of Average Hour on Employees Training in 2015

Jenis Pekerjaan Type of work	Total Jam Training Total Training Hours	Peserta Pelatihan Pekerja Participants of Workers Training			Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pekerja Total Employees	
Executive (BOD/VP/GM)	96	14	3	17	5.65
Commisioner	32	4	0	4	8
Committee	0	0	0	0	0
Legal	552	14	6	20	27.60
Internal Audit	248	6	3	9	27.56
PPRM	24	1	0	1	24
Finance	672	21	15	36	18.67
HR & GA	120	2	1	3	40
Commercial	152	4	2	6	25.33
SCM	152	7	1	8	19
ICT	160	4	3	7	22.86
QHSSE	320	16	1	17	18.82
Secretary	0	0	0	0	0
Corporate Secretary	224	2	1	3	74.67
Development	256	8	1	9	28.44
Exploration	1,760	53	5	58	30.34
Technical Support	1,816	49	10	59	30.78
Operation & Production	880	30	1	31	28.39
Total	7,464	235	53	288	25.92

Penggunaan dana untuk pelatihan dan pengembangan pekerja pada tahun 2015 hanya sebesar Rp6.400.000.000 jika dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp10.865.972.253 Realisasi biaya training pada tahun 2015 hanya mencapai 66% dari alokasi dana yang ada. Berikut gambaran realisasi dana untuk pelatihan pekerja selama 3 tahun terakhir:

The fund use for workers training and development in 2015 was Rp6,400,000,000 compared to 2014 of Rp10,865,972,253. The training fund realization in 2015 was only 66% from the allocated fund. Here is the information on the employee training fund realization within the last 3 years:

Tabel Realisasi Dana Pelatihan 3 Tahun Terakhir
Table of Training Fund Realization in the Last 3 Years

Tahun Year	Realisasi Budget Budget Realization	Realisasi Realization	Plan
2015	66%	4,237,823,137	6,400,000,000
2014	92%	10,001,038,690	10,865,972,253
2013	52%	4,210,891,499	8,082,260,388

KOMPENSASI PEKERJA TETAP [G4-LA2]

Dalam rangka mempertahankan pekerja yang berkualitas (*employee retention*) PHE memberikan tunjangan dan fasilitas kepada Pekerja berupa:

1. Bantuan Fasilitas Pinjaman Pemilikan Rumah (*Home Ownership Program*) sebesar Rp600 juta sampai dengan Rp1 miliar diberikan kepada pekerja tetap atau PWTT.
2. Cuti tahunan diberikan sebanyak 20 hari untuk setiap pekerja.
3. Sebagai bentuk perhatian Perusahaan kepada keluarga Pekerja, jika anak/pasangan pekerja sakit diberikan cuti 2 hari diluar cuti tahunan.
4. Bila ada acara wisuda untuk pekerja/istri/suami/anak diberikan 1 hari cuti diluar cuti tahunan.
5. Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Pekerja, Perusahaan memberikan fasilitas Tugas Belajar yang bagi pekerja untuk melanjutkan pendidikan, dan selama melakukan Tugas Belajar tersebut biaya ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan.
6. Untuk pekerja yang melanjutkan pendidikan swadana secara mandiri, Perusahaan memberikan bantuan biaya tugas akhir untuk Pekerja dengan jumlah yang ditentukan Perusahaan.
7. Pengobatan anak berkebutuhan khusus diberikan hingga anak berumur 18 tahun.
8. *Worklife balance* dengan adanya kegiatan Badan Pengurus Olah Raga Rohani dan Seni, yang terdiri dari 14 cabang olah raga dan seni dan 4 bidang keagamaan yang dapat diikuti oleh pekerja.

Selain beberapa kompensasi di atas, pekerja di PHE baik pekerja tetap maupun yang temporer mendapatkan beberapa benefit lain, seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

COMPENSATION FOR PERMANENT EMPLOYEES [G4-LA2]

In order to retain highly-qualified employees (*employee retention*), PHE provides benefits and facilities to the employees in the form of:

1. Home Ownership Program amounted from Rp600 million to Rp1 billion that can be provided for permanent employees or PWTT.
2. Annual leave is given up to 20 days for each employee
3. As part of the Company's attention to family workers, additional 2 days of leave other than the annual leave is granted if employee's child/ spouse is sick.
4. Additional one day off other than the annual leave is granted when there is a graduation ceremony of the employee/wife/ husband/children.
5. To increase employees' competencies and knowledge, the Company provides Task Learning facilities for employees to pursue further education, and full cost provided by the Company during the Task Learning period.
6. For workers who pursue their education on self-financing, the Company provides financial aid for the employees' final project which specific amount determined by Company.
7. Treatment of children with special needs is provided up to 18 years old.
8. *Worklife balance* with the activities of the Sports, Spiritual, and Arts Committee, covering 14 sports and arts, and 4 religions that can be attended by employees.

More than that, permanent and temporary employees receive other benefits as explained in the following table:

Jenis Remunerasi, Tunjangan & Fasilitas Type of Remuneration, Allowances and Facilities	Diberikan pada pekerja tetap Given to permanent employees	Diberikan kepada pekerja temporer dan / atau <i>part time</i> Given to temporary or part-time workers	Area operasional yang dikecualikan dari ketentuan PHE Operational areas exempted from PHE stipulations
Asuransi jiwa Life Insurance	Tidak, hanya berupa santunan No, only as allowance	Tidak, hanya berupa santunan. No, only as allowance	Tidak ada Not Available
Asuransi cacat fisik Physical Disability Insurance	Termasuk Asuransi Kesehatan Including Health Insurance	Termasuk Asuransi Kesehatan Including Health Insurance	Tidak ada Not Available
Asuransi kesehatan Health Insurance	Ada Available	Ada Available	Tidak ada Not Available
Fasilitas kesehatan Health Facility	Ada Available	Ada Available	Tidak ada Not Available
Cuti kehamilan Maternity Leave	Ada Available	Ada Available	Tidak ada Not Available
Dana pensiun Pension Fund	Ada Available	Tidak ada Not Available	Tidak ada Not Available
Opsi pembelian saham/ kepemilikan Share Purchase Option	Tidak ada Not Available	Tidak ada Not Available	Tidak ada Not Available

Selain mendapatkan asuransi jiwa, Pekerja PHE juga mendapatkan santunan jika:

1. Meninggal dunia karena kecelakaan kerja: sebanyak 72 kali upah.
2. Meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja:

Other than receiving life insurance, PHE's employees also receive compensation if:

- a. Fatality due to workplace accidents: as many as 72 times the wages.
- b. Passing away caused by other than work accident:

Tabel Santunan untuk Pekerja yang Meninggal Dunia Bukan Karena Kecelakaan Kerja
Table of Compensation for Employees who Passed Away due to other than Work Accident

Masa Kerja (MK) Work Period (MK)	Santunan x (upah tetap) Compensation x (fixed wage)
< 5 tahun years	12
5 < 10 tahun years	20
10 < 15 tahun years	30
15 tahun > years	2 x masa kerja

RETENSI PEKERJA YANG KEMBALI BEKERJA SETELAH PARENTAL LEAVE [G4-LA3]

Salah satu hak pekerja, yaitu hak untuk cuti selama hamil dan melahirkan bagi pekerja wanita dan hak menemani istri melahirkan bagi pekerja pria. Dalam Peraturan Perusahaan (PP), PHE telah mengatur hak pekerja tersebut dan berikut ini gambaran retensi pekerja yang kembali bekerja *parental leave* selama 3 tahun terakhir:

EMPLOYEES RETENTION WHO COME BACK TO WORK AFTER PARENTAL LEAVE [G4-LA3]

One of the workers' rights is to be on maternity leave for female workers and the right to accompany their wives giving birth for male workers. In the Company Regulation (PP), PHE has regulated those workers' right and here is the information on the employees retention who have come back to work after being on parental leave within the last 3 years:

Keterangan Description	2015		2014		2013	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah pekerja yang berhak mendapatkan cuti kehamilan dan kelahiran Total employees who are entitled to obtain maternity leaves	413	93	386	92	337	56
Jumlah pekerja yang mengambil cuti kehamilan dan kelahiran Total employees who have taken maternity leaves	0	3	0	1	0	4
Jumlah pekerja yang kembali bekerja setelah mengambil cuti kehamilan dan kelahiran Total employees who have come back to work after taking maternity leaves	0	3	0	1	0	4
Jumlah pekerja yang kembali bekerja setelah mengambil cuti kehamilan dan kelahiran, dan masih bekerja setelah 12 bulan kemudian Total employees who have come back to work after taking maternity leaves, and still working after 12 months later	0	3	0	1	0	4
Return to Work Rate	0	100%	0	100%	0	100%
Retention Rate	0	100%	0	100%	0	100%

JANGKA WAKTU MINIMUM PEMBERITAHUAN PEKERJA

[G4-LA4]

PHE sudah memiliki Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit sebagai wadah untuk menampung dan membahas aspirasi pekerja, sehingga sebelum ada perubahan kebijakan/peraturan, pekerja melalui wakil pekerja sudah dilibatkan dalam pembuatan usulan suatu perubahan, sehingga pekerja sudah mengetahui perubahan tersebut sebelum terjadi perubahan yang fundamental terutama yang terkait dengan hak dasar pekerja.

LKS Bipartit ini terdiri dari perwakilan pekerja dan manajemen yang secara bersama-sama menyusun program dan melakukan pertemuan untuk membahas aspirasi dan kebijakan yang akan diterapkan di Perusahaan, pertemuan rutin dilaksanakan setiap 2 bulan sekali atau jika diperlukan, hasil dari pembahasan berupa rekomendasi yang akan disampaikan kepada Direksi.

Salah satu bentuk kerjasama LKS Bipartit ini adalah saat PHE akan melakukan perubahan sekaligus pembaharuan Peraturan Perusahaan (PP) periode 2015-2016, dimana dalam penyusunan perubahan tersebut, PHE membentuk tim sesuai dengan rekomendasi dari LKS Bipartit yang melibatkan perwakilan pekerja lintas Fungsi di PHE. Proses penyusunan PP periode 2015-2016 mengusung semangat keterbukaan dan membangun Perusahaan bersama antara Manajemen dan Pekerja, sehingga awal penyusunan dimulai dengan menampung saran dan masukan seluruh pekerja PHE melalui *drop box* dan email. Proses panjang dari awal sampai tahap Finalisasi selalu melibatkan seluruh tim penyusun dan selalu dikoordinasikan dengan Organisasi Karyawan (OK) PHE dan manajemen melalui LKS Bipartit. Peraturan Perusahaan ini sudah mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

PROGRAM PENSIUN PEKERJA [G4-EC3]

PHE juga melakukan persiapan purna bhakti bagi para pekerja agar mereka tetap sejahtera ketika tidak lagi bekerja di PHE. Skema pelatihan persiapan masa pensiun PHE terintegrasi dengan Pertamina sebagai perusahaan induk melalui Pertamina Corporate University. Selain pelatihan, PHE juga memberikan bantuan bagi pekerja purna bhakti. Seluruhnya, baik pelatihan dan bantuan terangkum dalam Skema Masa Persiapan Purna Karya atau MPPK di PHE. Program yang dilakukan PHE antara lain:

MINIMUM PERIOD OF NOTICE TO EMPLOYEES

[G4-LA4]

PHE already has a Bipartite Cooperation Institution (LKS) as a place to accommodate and discuss employees' aspiration, therefore prior to policy/rule changes, employees through employees' representatives have been involved in proposing changes so that employees already know about those changes before fundamental changes occurred; especially related to employees' basic rights.

The LKS Bipartite is composed of representatives from employees and management that jointly develop programs and conduct meetings to discuss aspirations and policies to be implemented in the Company. Regular meetings are held every 2 months or when necessary. The results of those discussions are in the form of recommendations to be submitted to the Board of Directors.

One of LKS cooperation in PHE is a discussion series and renewal of Company Regulation (PP) for the period of 2015- 2016. In the preparation of the changes, PHE set a team in accordance with recommendation from LKS. The team consists of employees' cross-function representatives in PHE. The preparation of PP for the period 2015-2016 promotes the spirit of openness and Company's joint development between management and employees. The initial preparation started from receiving advices and inputs from all PHE's employees through drop box and e-mail. The long process from the beginning to finalization phase should involve all drafting team and always be coordinated with PHE's Employee Organization (OK) and management through LKS Bipartite. Company Regulation will be effective from January 1, 2015 up to December 31, 2016.

EMPLOYEES' RETIREMENT PROGRAM [G4-EC3]

PHE also prepares the post services for employees so that they are still prosperous even though they do not work at PHE anymore. PHE's retirement period preparation scheme is integrated with Pertamina as the parent company through the Pertamina Corporate University. Other than trainings, PHE also provides assistance for post-services workers. Overall whether trainings or assistance, they're all included in the Post Service Preparation Period Scheme or MPPK at PHE. Here are programs that PHE conducts:

Jenis Program Type of Program	Nama dan Bentuk Program Name and Form of Program
Pelatihan/kursus internal Internal training/course	MPPK (Masa Persiapan Purna Karya) yang bekerja sama dengan Pertamina Corporate University (PCU) MPPK (Post Service Preparation Period) in cooperation with Pertamina Corporate University (PCU)
Pendanaan untuk pelatihan/kursus eksternal Funding for external training/course	Tidak dilakukan, karena sudah bersama dengan PCU Not executed because having joint with PCU
Tunjangan cuti panjang dengan jaminan akan kembali dan mendapat tempat sebagai tenaga kerja Long-period leave allowance with the assurance of coming back and receiving a place as a worker	Tidak ada Not available

Dalam melakukan persiapan pensiun, PHE juga memberikan bantuan kepada para pekerja yang memasuki masa transisi menuju masa pensiun. Adapun bantuan tersebut berupa: [\[G4-LA10\]](#)

In carrying out the retirement preparation, PHE also assists workers who are entering the transition period heading for the retirement period. Here are their assistances: [\[G4-LA10\]](#)

Jenis Bantuan Help Type	Nama dan Bentuk Program Name and Program Form
Perencanaan pensiun Retirement planning	Melalui program MPPK (Masa Persiapan Purna Karya) Through MPPK program
Pelatihan kembali bagi yang ingin bekerja kembali Re-training for those who want to work again	Melalui program MPPK (Masa Persiapan Purna Karya) Through MPPK program
Paket tunjangan pensiun dini Early retirement allowance package	Belum diatur Not Regulated
Penempatan kerja masa purna bhakti Work placement for post-service period	Melalui program MPPK (Masa Persiapan Purna Karya) Through MPPK program
Dukungan pelatihan dan counseling menuju masa pensiun Training and counseling support towards retirement period	Melalui program MPPK (Masa Persiapan Purna Karya) Through MPPK program

KOMPOSISI PEKERJA [\[G4-LA12\]](#)

PHE memberikan kesempatan yang sama bagi para pekerja untuk menduduki jabatan sebagai Direksi di Perusahaan jika memiliki kompetensi dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Meskipun demikian selama 3 tahun terakhir belum ada pekerja perempuan yang menjabat sebagai Direksi.

EMPLOYEE COMPOSITION [\[G4-LA12\]](#)

PHE provides equal opportunities for workers to assume positions as Directors in the Company if they have the competencies and have met the requirements that have been set. Even so, no female employees have been assuming the position as a Director during the last 3 years.

Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Umur dan Gender 3 Tahun Terakhir
Table of Director Composition Based on Age and Gender within Last 3 Years

Berdasarkan kelompok Umur Based on Age Group	Jumlah Dewan Direksi Total Directors					
	Tahun 2015		Tahun 2014		Tahun 2013	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Dibawah 30 tahun Below 30 Years	0	0	0	0	0	0
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30-50 Years	0	0	1	0	1	0
Lebih dari 50 tahun Above 50 Years	5	0	4	0	4	0
Total	5	0	5	0	5	0

Komposisi Pekerja Berdasarkan Umur dan Gender 3 Tahun Terakhir
Table of Employee Composition Based on Age and Gender within Last 3 Years

Berdasarkan kelompok umur Based on Age Group	Jumlah Pekerja Total Employees					
	Tahun 2015		Tahun 2014		Tahun 2013	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Dibawah 30 tahun Below 30 Years	42	35	46	37	49	25
Antara 30- 50 tahun Between 30-50 Years	239	48	250	49	216	27
Lebih dari 50 tahun Above 50 Years	119	10	90	6	72	4
Total	413	93	386	92	337	56

RASIO GAJI DAN REMUNERASI [G4-LA13]

Benefit lain yang diperoleh oleh pekerja di PHE, yaitu gaji pokok dan remunerasi. Berikut ini gambaran rasio gaji dan remunerasi pekerja selama 3 tahun terakhir:

RATIO OF SALARY AND REMUNERATION [G4-LA13]

Other benefits that PHE's employees receive are the basic salaries and remunerations. Here is the information on the ratio of salaries and remunerations of workers within the last 3 years:

Tabel Rasio Gaji dan Remunerasi Pekerja
Table of Employee Salary and Remuneration Ratio

2013						
Kelompok Jabatan Position Group	Perbandingan dan jumlah rata-rata total gaji pokok dan rata-rata total remunerasi pekerja Ratio and total of average basic salaries total and average remuneration total of workers					
	Gaji Pokok Basic Salary			Remunerasi Remuneration		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Perbandingan Ratio	Laki-laki Male	Perempuan Female	Perbandingan Ratio
VP	82,218,487	71,786,304	1.15	113,670,487	103,238,304	1.10
Sr. Manager/Manager	62,444,505	64,685,000	0.97	82,884,068	86,080,000	0.95
Staf / Staff	18,783,759	17,097,952	1.10	22,407,950	20,714,339	1.08
2014						
Kelompok Jabatan Position Group	Perbandingan dan jumlah rata-rata total gaji pokok dan rata-rata total remunerasi pekerja Ratio and total of average basic salaries total and average remuneration total of workers					
	Gaji Pokok Basic Salary			Remunerasi Remuneration		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Perbandingan Ratio	Laki-laki Male	Perempuan Female	Perbandingan Ratio
VP	93,148,333	89,038,365	1.05	127,600,333	123,490,355	1.03
Sr. Manager/Manager	75,725,228	79,396,237	0.95	99,329,331	105,791,237	0.94
Staf / Staff	23,459,271	16,443,917	1.43	27,437,224	19,747,045	1.39
2015						
Kelompok Jabatan Position Group	Perbandingan dan jumlah rata-rata total gaji pokok dan rata-rata total remunerasi pekerja Ratio and total of average basic salaries total and average remuneration total of workers					
	Gaji Pokok Basic Salary			Remunerasi Remuneration		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Perbandingan Ratio	Laki-laki Male	Perempuan Female	Perbandingan Ratio
VP	110,418,667	102,196,500	1.08	169,655,111	158,895,917	1.07
Sr. Manager/Manager	81,914,828	57,565,200	1.43	124,285,690	91,292,733	1.36
Staf / Staff	28,153,871	19,525,594	1.44	40,954,606	28,387,003	1.08

KETENAGAKERJAAN MITRA

Untuk menjamin proses kerja yang baik untuk seluruh *stakeholder* sesuai dengan tujuan perusahaan, PHE melakukan evaluasi terhadap pemasok dan vendor sejak proses penunjukan kerjasama dilakukan. Proses dilakukan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa di fungsi SCM. Dalam evaluasi terkait dengan berbagai ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh para pemasok dan vendor bila hendak dapat bekerjasama dengan PHE. Hal ini mengacu pada SK No. Kpts-176/PHE000/2011-S0 mengenai "Pengadaan Barang dan Jasa" di PHE Holding.

Selain evaluasi, PHE juga mewajibkan para pemasok dan vendor untuk melakukan perlindungan terhadap para pekerja untuk memenuhi aspek K3 baik standar perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan maupun standar internasional. Selain itu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, PHE juga mewajibkan para pemasok untuk memberikan hari libur, cuti hamil, lingkungan kerja yang sehat. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, PHE juga mewajibkan pemasok untuk membayar pekerja sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP), memberikan kontrak kerja yang jelas dan tidak merugikan pekerja. **[G4-EC5]**

PHE belum melakukan audit ketenagakerjaan terhadap pemasok, namun PHE akan mengambil tindakan apabila terdapat pemasok yang tidak memenuhi perjanjian termasuk melakukan pemutusan perjanjian jika diperlukan. PHE dapat memberikan teguran tertulis, memerintahkan pemasok untuk menyesuaikan dengan standar yang berlaku, memberi sanksi, menghentikan kerjasama, bahkan bisa memberi kategori sanksi merah atau hitam kepada *vendor* yang tidak juga memperbaiki kinerjanya.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi pemasok baru adalah sebagai berikut:

Apakah hal berikut menjadi kriteria evaluasi pemasok dalam hal ketenagakerjaan? Are these items becomes evaluation criteria of suppliers in terms of employment?	Beri tanda "Y" jika menjadi kriteria evaluasi Write "Y" if becomes the criteria of evaluation
Praktik ketenagakerjaan secara umum General workforce practice	Y
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Y
Kecelakaan, penyakit dan insiden lainnya, termasuk juga pelecehan atau gangguan psikologis Accident, disease and other incidents including harassment or psychological disorders	Y
Hubungan industrial, misalnya aspek perjanjian kerja Industrial relations, such as aspect of work agreement	Y
Pemberian gaji, upah dan tunjangan lainnya Salaries, wages and other allowances	Y
Jam Kerja Working hours	Y
Kondisi Kerja Working conditions	Y

PARTNERS EMPLOYMENT

To assure good working process for all stakeholders in line with the company's objective, PHE evaluates the suppliers and vendors since the process of partnership appointment. This process is carried out through the mechanism of goods and service procurement at the SCM function. It is an evaluation scheme related to the various terms and conditions that must be met by suppliers and vendors to be able to cooperate with PHE. This refers to the Decree No.Kpts-176/PHE000/2011-S0 on "Procurement of Goods and Services" in PHE Holding.

In addition to evaluation, PHE also requires suppliers and vendors to protect employees in order to meet OHS criteria in accordance with the company's regulations, laws, as well as international standards. Moreover in accordance with applicable legislation, PHE also requires suppliers to provide holidays, maternity leave, and healthy working environment. PHE requires suppliers to pay employees in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP), provide a clear employment contract which does not put employees in unfavorable condition. **[G4-EC5]**

PHE does not perform an employment audit of suppliers, although PHE will take action if there is a supplier who does not meet the agreement including to terminate the agreement if necessary. PHE can release a written warning, order suppliers to meet the applicable standards, give sanction, stop the cooperation, and even give a red or black category of sanction to a vendor who does not improve its performance.

The criteria used to evaluate new suppliers are as follows:

Langkah-langkah yang diambil PHE untuk menangani dampak negatif dari praktik ketenagakerjaan yang ditimbulkan pemasok sebagai berikut [G4-LA15]:

The actions taken by PHE to deal with the negative impact of suppliers' employment practice are the following [G4-LA15]:

Kriteria penanganan dampak negatif praktik ketenagakerjaan Criteria for handling negative impact of employment practices	Implementasi di PHE Implementation in PHE	Apakah hal ini tercakup dalam kontrak kerja? Is it included in the employment contract?	Apakah ada mekanisme penghargaan bagi pemasok yang memenuhi kriteria? Is there a reward mechanism for suppliers who meet the criteria?
Bersifat pencegahan Precautionary	Disebutkan di surat perjanjian dengan Vendor, untuk menjamin kesejahteraan pekerja Stated in the letter of agreement with the Vendor, to ensure the welfare of workers	Ya Yes	Belum Ada Not Yet
Bersifat perbaikan, jika terjadi insiden Improved, if an incident occurs	Belum Ada Not Yet	Ya Yes	Belum Ada Not Yet
Penanganan melalui praktik dan peraturan pengadaan (procurement policies) Handling through practices and procurement policies	Ya Yes	Ya Yes	Belum Ada Not Yet
Aspek ketenagakerjaan menjadi kriteria dalam pekerjaan Employment aspect become the criteria in the employment	Ya Yes	Ya Yes	Belum Ada Not Yet
Pemberian pengetahuan dan peningkatan kapasitas mengenai praktik ketenagakerjaan Knowledge provision and capacity building regarding employment practices	Ya Yes	Tidak No	Belum Ada Not Yet
Pemutusan hubungan kerja dengan pemasok, jika terjadi insiden ketenagakerjaan Supplier employment termination if an incident occurs	Ya Yes	Ya Yes	Belum Ada Not Yet

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

PHE menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan terdiri dari *Onshore* dan *Offshore* memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi. PHE berkomitmen untuk memaksimalkan pengelolaan aspek QHSSE (*Health Safety Security & Environment*) atau Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan dengan baik agar tidak mengganggu kegiatan operasi dan bisnis perusahaan. Perbaikan terus-menerus dilakukan sesuai dengan komitmen Direktur Utama di dalam kebijakan QHSSE PHE menuju perusahaan yang aman dan ramah lingkungan dengan cara patuh terhadap kebijakan yang berlaku, standard dan regulasi, serta manajemen resiko yang efektif dan operasi yang unggul. [G4-LA7]

Dalam pelaksanaan program MK3LL, fungsi QHSSE berperan dalam memastikan terlaksananya kegiatan MK3LL dengan baik di seluruh wilayah kerja PHE sesuai dengan Fokus Program QHSSE sesuai dengan Fokus Program QHSSE. [G4-11] [G4-LA5] [G4-LA8]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

PHE recognizes that onshore and offshore business activities have very high level of risks. PHE is committed to maximizing the management aspect of QHSSE (Health Safety Security and Environment) in order to avoid disruption of the Company's operations and businesses. Continuous improvement is made in accordance with the Board of Directors' commitment in PHE's QHSSE policy towards a safe and environmentally-friendly company by complying with the policies, standards and regulations, as well as effective risk management and operations excellence. [G4-LA7]

In implementing OHS programs, the QHSSE functions have a role to ensure that OHS activities are well implemented in all of PHE's working areas according to the QHSSE Program Focus. [G4-11] [G4-LA5] [G4-LA8]

Insiden Tenaga Kerja

Dalam upaya menjamin keselamatan kerja Pekerja, PHE menyediakan dan memastikan Pekerja memiliki dan menggunakan alat-alat keselamatan kerja, yaitu Alat Pelindung Diri (APD). Hal ini tertuang pada Peraturan Perusahaan PT PHE. APD yang diberikan diantaranya: *safety helmet*, kacamata, sarung tangan, sepatu, *safety*, dan APD lain untuk pekerjaan khusus.

Berbagai upaya peningkatan kinerja aspek MK3LL terus dilakukan, namun insiden kecelakaan belum bisa terhindarkan di PHE. Selama tahun 2015, terjadi 2 kasus yang menyebabkan kehilangan waktu kerja (*Lost Time Incident*), 2 kasus menyebabkan pembatasan kerja (*restricted work day case*), dan 14 kasus memerlukan penanganan medis (*medical treatment case*).

Jumlah insiden tahun 2015 menurun bila dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini dikarenakan adanya upaya-upaya perbaikan yang terus diterapkan pada tahun 2015 berdasarkan pada pembelajaran kejadian insiden di tahun 2014 selain itu pada tahun 2015, aktivitas seperti *drilling* dan *project* berkurang. Berikut ini tabel insiden kecelakaan kerja di PHE dalam 3 tahun terakhir.

Tabel Insiden Kecelakaan 3 Tahun Terakhir di PHE
Table of Accident in the Last 3 Years at PHE

Klasifikasi Classification	Jumlah Insiden Total Incidents		
	2015	2014	2013
Fatality	0	2	0
Lost Time Incident	2	6	5
Restricted Work Day Case	2	6	3
Medical Treatment Case	14	13	18
First Aid Case	23	32	40

Total Recordable Incident Rate (TRIR) yang dicapai PHE sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebesar 0,39. Pencapaian tersebut lebih kecil dari target TRIR 2015 sebesar 0,52 (semakin kecil TRIR semakin baik). Pencapaian ini merupakan upaya dari komitmen yang kuat dan implementasi dari kebijakan dan prosedur MK3LL di PHE dan di semua AP PHE.

TRIR tahun 2015 menurun bila dibandingkan dengan realisasi TRIR tahun 2014. Hal ini merupakan hasil dari komitmen manajemen dan pekerja kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu hal ini dikarenakan berkurangnya aktivitas kegiatan di wilayah kerja PHE baik pengeboran maupun proyek. Hal ini dapat terlihat pada berkurang jumlah total jam kerja PHE tahun 2015 terhadap 2014. Ini juga merupakan upaya dari komitmen HSE yang kuat dan implementasi dari kebijakan dan prosedur HSSE di PHE dan di semua anak-anak perusahaan PHE. [G4-LA5] [G4-LA6]

Labor Incidents

To assure occupational safety for workers, PHE provides and ensure that workers have and utilize occupational safety equipments such as the Personal Protective Equipment (PPE) . This is stipulated in the Company Regulation of PT PHE. The provided PPE are consisted of safety helmets, glasses, gloves, shoes, safety and other PPEs for specific works.

Several efforts to improve the performance of HSSE aspects are on-going, but the accident can not be avoided by PHE. Throughout 2015, there were 2 Lost Time Incidents cases, 2 restricted work day cases and 14 medical treatment cases.

The amount of incidents in 2015 was decreased compared to 2014. This has been due to the efforts of the on-going improvement in 2015 based on the learning experience from incidents in 2014. In addition, the activities such as drilling and projects was decreased in 2015. Here is the table of PHE's working accidents within the last 3 years.

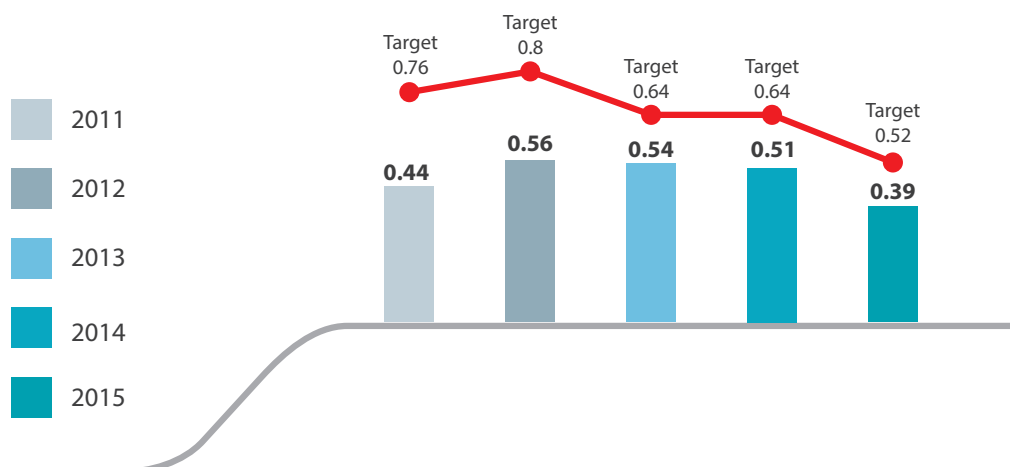
Total Recordable Incident Rate (TRIR) achieved by PHE up to the end of 2015 was 0.39. That achievement is lower from the TRIR target of 2015 of 0.52 (lower TRIR is better). This achievement is the result of commitment and implementation effort of MK3LL policies and procedures in PHE and all of its subsidiaries.

The TRIR in 2015 has decreased compared to its realization in 2014. This is the outcome of the commitment by the management and workers on the occupational health and safety. In addition, it has been due to the lesser activities in PHE working areas in terms of drillings and projects. This can be seen in the decreasing of PHE total work hours in 2015 compared to 2014. This is also HSE's strong commitment efforts and implementations on HSSE policies and procedures in PHE and all of ts subsidiaries.

[G4-LA5] [G4-LA6]

Grafik TRIR Tahun 2011-2015

Graph of TRIR in 2011-2015



Tabel Man Hour, Recordable Case dan TRIR PHE Tahun 2011-2015

Table of Man Hour, Recordable Case and TRIR PHE in 2011-2015

Tahun/Year	Manhour	Recordable Cases	TRIR Realization	TRIR Target
2015	46,078,745	18	0.39	0.52
2014	53,222,714	27	0.51	0.64
2013	47,947,036	26	0.54	0.64
2012	44,470,195	25	0.56	0.80
2011	49,288,970	14	0.44	0.76

Total recordable cases PHE tahun 2015 adalah 18 kasus, dengan jumlah recordable cases masing-masing wilayah kerja PHE sebagai berikut :

PHE's total recordable cases in 2015 have reached 18 cases, with recordable cases in respective PHE working areas are as the follows:

Tabel Recordable Case Berdasarkan Wilayah Kerja PHE Tahun 2015

Table of Recordable Case Based on PHE Working Areas in 2015

No	Wilayah Kerja Working Area	Jumlah Recordable Cases Total of Recordable Cases
1	PHE ONWJ	5
2	JOB PMEPTS	4
3	JOB PPEJ	3
4	JOB PTJM	2
5	JOB PPS	1
6	JOB PTOK	1
7	BOB PBSP	1
8	PHE Siak	1
9	JOB PMEPS	0
10	JOB PGSI	0
11	PHE WMO	0
12	PHE UH	0
13	PHE RDG	0
14	PHE NC	0
15	PHE NSO	0

TOPIK INSIDEN KECELAKAAN KERJA ATAU PENYAKIT YANG TER-COVER [G4-LA8]

Dari kesembilan topik yang ter-cover pada Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama 100% tertuang dalam ketentuan Peraturan Perusahaan tahun 2015–2016. Bukti implementasi tersebut disajikan dalam bentuk pelaporan periodik setiap bulan. Berikut ini tabel terkait topik insiden kecelakaan kerja atau penyakit yang ter-cover:

COVERED TOPICS ON WORKING ACCIDENTS OR DISEASES [G4-LA8]

Out of the 9 covered topics in the Company Regulation and the Collective Labor Agreement (CLA), 100% is stipulated in the Company Regulation in 2015-2016. The proof of implementation is presented in the form of periodic reports every month. Here is the table related to covered topics on working accidents or diseases:

Tabel Topik Insiden Kecelakaan Kerja atau Penyakit yang Ter-cover [G4-LA8]
Table of Covered Topics on Working Accidents or Diseases [G4-LA8]

Topik K3 OHS Topic	Apakah ada dalam Perjanjian Kerja Bersama atau Perjanjian dengan Serikat Buruh? Is it in the Collective Labor Agreement or Agreement with the Labor Union?	Apakah ada hal spesifik yang perlu diungkapkan? Are there specific matters that need to be addressed?
Penyediaan dan kewajiban penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Provision and obligation of Self-Protecting Gear (APD) usage	Ya Yes	Pasal 30 ayat 1. Dalam menjamin keselamatan kerja pekerja, Perusahaan senantiasa akan menyediakan alat-alat keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, dan ketentuan lain yang berlaku. Article 30 Verse 1. In assuring the workers' safety, the company will always provide working safety gears in accordance with Law no.1 of 1970 on Occupational Safety and other prevailing stipulations.
Adanya pembentukan dan peran komite bersama K3 The formation and role of OHS committee	Ya Yes	Pasal 30 ayat 6. Perusahaan berhak menunjuk, mengangkat setiap pekerja untuk duduk dalam badan-badan yang dibentuk untuk pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan di lingkungannya masing-masing. Article 30 Verse 6. The company has the right to appoint every workers who are positioned in agencies established to prevent and handle accidents/fire and environmental pollution in respective areas.
Adanya partisipasi perwakilan pekerja dalam audit K3 dan investigasi K3 Participation of workers representatives in the OHS audit and investigation	Ya Yes	Pasal 30 ayat 6. Perusahaan berhak menunjuk, mengangkat setiap pekerja untuk duduk dalam badan-badan yang dibentuk untuk pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan di lingkungannya masing-masing. Article 30 Verse 6. The company has the right to appoint every workers who are positioned in agencies established to prevent and handle accidents/fire and environmental pollution in respective areas.
Adanya pelatihan dan edukasi mengenai K3 Training and education on OHS	Ya Yes	Pasal 30 ayat 10. Setiap pekerja diwajibkan untuk mengikuti pelatihan QHSSE sebagai bagian safety awareness sesuai dengan kepentingan Perusahaan. Article 30 Verse 10. Every worker is required to attend QHSSE trainings as part of safety awareness in accordance with the company's interests.
Adanya mekanisme komplain/pengaduan mengenai K3 Complaint mechanism on OHS	Ya Yes	Pasal 30 ayat 7. Pekerja wajib melaporkan setiap kejadian kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan Perusahaan serta memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menyelidiki peristiwa tersebut. Article 30 Verse 7. Workers are required to report any accident/fire and environmental pollution of the company and to provide truthful information to the company's appointed official to investigate the incident.

Topik K3 OHS Topic	Apakah ada dalam Perjanjian Kerja Bersama atau Perjanjian dengan Serikat Buruh? Is it in the Collective Labor Agreement or Agreement with the Labor Union?	Apakah ada hal spesifik yang perlu diungkapkan? Are there specific matters that need to be addressed?
Adanya hak untuk menolak pekerjaan yang dianggap risikonya terlalu besar dan berpotensi besar menyebabkan kecelakaan Right to refuse job which considered to high risk and largely potential to cause accidents	Ya Yes	Pasal 30 ayat 9. Pekerja berhak menyatakan keberatan kerja pada pekerjaan dimana syarat keselamatan dan kesehatan kerja serta alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan diragukan oelhnya kecuali ditentukan lain oleh Fungsi yang berkompeten masih dalam batas-batas yang dapat dipertanggungjawabkan. Article 30 Verse 9. Workers have the right to object on the works which occupational health and safety and its required self-protectiing gears are deemed questionable unless they're stipulated by other functions which are competent within accountable limits
Adanya pemeriksaan K3 secara periodik Periodic OHS inspections	Ya Yes	Setiap pekerja diwajibkan ikut berperan serta dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan, kebakaran dan pencemaran lingkungan melalui pemeriksaan K3 secara periodik. Each worker is required to participate in the prevention and mitigation of accidents, fire and environmental pollution through OHS periodic inspection.
Adanya kesesuaian dengan konvensi ILO In accordance with ILO convention	Ya Yes	Menimbang kepastian hukum bagi pekerja PHE dan memperjelas hak dan kewajiban pekerja, PHE merujuk pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Considering the legal certainties for PHE workers and clarifying workers' rights and obligations, PHE refers to Law no.13 of 2013 on Workforce and Law No. 1 of 1970 on Work Safety
Adanya komitmen untuk memastikan standar dan target K3 terpenuhi Commitment to ensure that OHS standards and targets are fulfilled	Ya Yes	PHE berkomitmen untuk memastikan standar dan target K3 terpenuhi, dengan mematuhi peraturan perundangan, tertuang di dalam kebijakan MK3LL, serta pencapaian KPI dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi PHE. PHE is committed to ensure that OHS standards and targets are met by complying with legislations stipulated in the MK3LL policies and to achieve KPI to support PHE's vision and mission achievement.

Beberapa Anak Perusahaan PHE memiliki prestasi dalam hal keselamatan kerja, di antaranya adalah Zulu Station PHE ONWJ yang menjadi The Best Implementasi 7 Basic Safety Culture Tingkat Direktorat Hulu Pertamina. Berdasarkan analisa insiden tahun 2015, beberapa perbaikan yang akan dilakukan pada tahun 2016 seperti perbaikan dalam implementasi *Contractor Safety Management* manajemen sistem (CSMS) dan peningkatan kompetensi bidang HSSE karena merupakan salah satu faktor utama penyumbang kecelakaan.

Selain itu, PHE memastikan seluruh Anak Perusahaan (AP) memiliki sarana dan prasarana terkait aspek MK3LL untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi PHE sesuai standar industri migas dan peraturan yang berlaku. Selain itu, PHE juga melakukan pemenuhan 7 Aspek Fundamental Keselamatan Operasi sebagai upaya pencapaian *operational excellence*, yang meliputi:

1. Kontrol masuk
2. Surat Izin Kerja Aman (SIKA)
3. Alat pelindung diri (APD)
4. Analisis Keselamatan Kerja atau *Job Safety Analysis* (JSA)

Some of PHE subsidiaries have made accomplishments in terms of occupational safety, such as Zulu Station PHE ONWJ which became The Best Implementation of 7 Basic Safety Culture in level of Pertamina's Upstream Directorate. Based on the incident analysis 2015, some improvements will be conducted in 2016 such as the implementation of Contractor Safety Management System (CSMS) and the competency improvement in HSSE because it is one of the main factors that contribute to accidents.

In addition, PHE ensures that all subsidiaries have the facilities and infrastructures related to the HSSE aspects to minimize the risks and to prevent incidents due to PHE operating failures in accordance with the oil and gas industrial standards and prevailing regulations. Besides, PHE also meets the 7 Operation Safety Fundamental aspects as efforts to achieve operational excellence, consisted of:

1. Access Control
2. Permit to Work (PTW)
3. Personal Protective Equipment (PPE)
4. Job Safety Analysis (JSA)

5. *Log Out Tag Out (LOTO)*
6. *Material Safety Data Sheet (MSDS)*
7. *Housekeeping*

Selama tahun 2015, telah dilakukan *emergency drill* yang dilaksanakan secara berkala di lingkungan PHE Tower untuk meningkatkan partisipasi dan koordinasi ketika menghadapi kondisi *emergency*. Tahun 2015 PHE berhasil melaksanakan *emergency drill* sebanyak 2 kali.

Pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2015 di bidang Keselamatan Kerja diantaranya:

1. *Fire Fighting Training*
2. *Auditor International Sustainability Rating System (ISRS) Training*

KESEHATAN KERJA

Aspek lain yang menjadi perhatian perusahaan dalam MK3LL adalah kesehatan kerja. PHE mewujudkannya melalui penyediaan fasilitas dan pelayanan kesehatan, serta melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala. Hal ini sejalan dengan Peraturan Perusahaan Pasal 33 dan Pasal 34 ayat (1), yaitu Pemeriksaan Kesehatan Berkala seluruh pekerja, dilakukan pada waktu yang ditetapkan Perusahaan. Penolakan pekerja untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan berkala akan berakibat dikenakan sanksi sesuai Pasal 74 ayat (1)c. Pada tahun 2015, kegiatan kesehatan kerja dilakukan dengan memastikan bahwa semua pekerja PHE dan Anak Perusahaan telah mematuhi kebijakan 100% tertib Pemeriksaan Kesehatan (*medical check up/MCU*). Disamping itu PHE juga melaksanakan beberapa program kesehatan, mulai dari *monitoring* berat badan dan sajian bermenu rendah kolesterol. Dengan adanya dukungan tekad dan yang kuat dari para pekerja PHE berhasil menjadikan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Selama tahun 2015, Pelatihan *First Aid* juga diberikan kepada semua anggota *Emergency Response Team*. Upaya PHE dalam mewujudkan kesehatan kerja juga dilaksanakan melalui program-program promotif dan preventif berikut ini:

1. *Fruit Day,*
2. *Healthy Talk,*
3. Pelaksanaan Donor Darah,
4. *Pest Control,* dan
5. *Indoor Air Quality*

Salah satu upaya lain untuk mewujudkan kesehatan kerja di lingkungan PHE Tower adalah mendukung kebijakan Pemerintah yang berkenaan pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif. Saat ini,

5. *Log Out Tag Out (LOTO)*
6. *Material Safety Data Sheet (MSDS)*
7. *Housekeeping*

Throughout 2015, emergency drills have been periodically executed in PHE Tower to increase the participation and coordination in facing emergency conditions. In 2015, PHE successfully held 2 emergency drills.

Some of the work safety trainings held in 2015 are as follows:

1. *Fire Fighting Training*
2. *Auditor International Sustainability Rating System (ISRS) Training*

OCCUPATIONAL HEALTH

Another aspect of the Company's concern in terms of HSSE is occupational health. PHE realizes it through the provision of health facilities and services, as well as periodic medical examinations on workers. This is in line with the Company Regulations Article 33 and Article 34 verse 1 on the Periodic Health Examination of all workers carried out at the time set by the Company. The refusal of workers to do periodic medical examinations would result in sanctions in accordance with Article 74 verse 1c.

In 2015, occupational health activities were carried out by ensuring that all workers at PHE and its subsidiaries are in compliance 100% with the Medical Check Up/MCU policy. Besides, PHE also implemented several health programs, ranging from body-weight monitoring and provide low-cholesterol menu. With the strong determination and support from the workers, PHE managed to make the working environment safe and healthy.

During 2015, First Aid Training was also given to all members of the Emergency Response Team. PHE efforts in realizing occupational health were also carried out through programs of promotion and prevention as follows:

1. *Fruit Day,*
2. *Healthy Talk,*
3. *Blood Donation,*
4. *Pest Control,*
5. *Indoor Air Quality*

Another effort to realize occupational health at PHE Tower is to support the Government's policy regarding exclusive breastfeeding. Currently, PHE Head Office provide lactation room

Kantor Pusat PHE menyediakan fasilitas *lactation room* yang dapat dimanfaatkan pekerja perempuan untuk memenuhi kebutuhan asi untuk anaknya.

MUTU DAN KEAMANAN

Komitmen Kami Terhadap Manajemen Mutu

Kami terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Manajemen Mutu untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi PHE. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan, kami berupaya terus menerus melakukan akselerasi untuk menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia. Melalui Tim *Quality Management* kami melakukan penerapan Manajemen Mutu secara komprehensif, konsisten dan berkelanjutan. Implementasi CIP yang konsisten untuk meningkatkan kualitas produk telah mengantarkan PHE meraih penghargaan pada *Forum Continuous Improvement Program (CIP)* pada tahun 2015:

1. Meraih *First Prize* (Diamond) untuk PC-Prove Anak Emas (JOB Pertamina Golden Spike Indonesia Ltd.) dan *Third Prize* untuk PC-Prove Re-core (JOB Pertamina Petrochina East Java) di ASIA PACIFIC QUALITY CONFERENCE (APQC) - Shanghai
2. Meraih Gold Illumination untuk PKM Mister Jack (PHE ONWJ) dan GKM Smart (JOB Pertamina Petrochina East Java) di *International Convention on Quality Control Circles (ICQCC)* - Korea
3. Meraih Two Stars untuk PKM Oil Hunter (BOB Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu) di IEXTEX - Singapura
4. Meraih Platinum & The Best Presentation On Stream untuk PC-Prove Richie Ridge (PHE WMO) pada Forum Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2015
5. Mendapatkan penghargaan Dharma Karya Utama untuk PKM Mister Jack (PHE ONWJ) dan Dharma Karya Muda untuk PKM Anak Emas dari Kementerian ESDM
6. Pada Forum *Annual Pertamina Quality Award (APQA)*, PC-Prove Pintar (PHE ONWJ) mendapatkan *The Most Valuable Innovation* serta Penghargaan CIP Platinum untuk PC-Prove *Power Rangers* (PHE WMO)

Dalam rangka menerapkan Sistem Manajemen (SM), kami mengelola Sistem Manajemen Kinerja & Sistem Tata Kerja yang berlaku serta menunjang pekerjaan/operasional Perusahaan.

Kami telah melaksanakan kegiatan Forum *Sharing Knowledge Management (KOMET)* sebanyak 27 kali sebagai upaya mengelola inovasi dan penyempurnaan dengan meningkatkan budaya berbagi pengetahuan, baik melalui kegiatan tatap muka (*off-line*) maupun dengan memanfaatkan teknologi informasi (*on-line* atau *webinar*). Jumlah KOMET yang di-*upload* sebanyak 104 Aset pengetahuan.

facility that can be utilized by female workers to meet the needs of breast milk for her children.

QUALITY AND SECURITY

Our Commitment Towards Quality Management

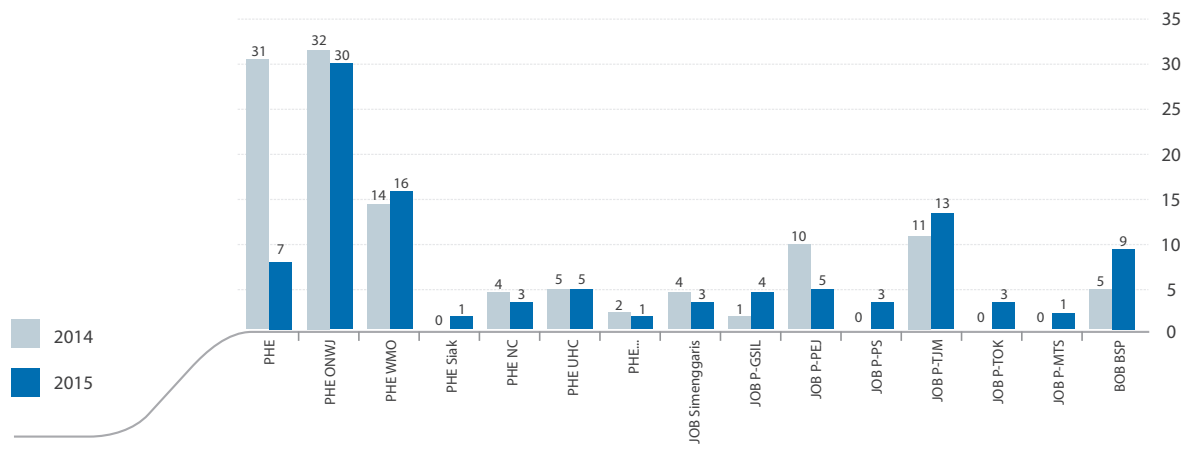
We are constantly striving to improve the implementation of Quality Management principles to support PHE in achieving its Vision and Mission. In line with Company's business growth, we are constantly putting efforts to accelerate in becoming a world-class oil and gas Company. Through our Quality Management Team, we implement Quality Management comprehensively, consistent and sustainable. The consistent CIP implementation to improve the quality of products has led PHE to win awards at the Forum Continuous Improvement Program (CIP) in 2015, as follows:

1. Achieving First Prize (Diamond) for PC-Prove Anak Emas (JOB Pertamina Golden Spike Indonesia Ltd.) and Third Prize for PC-Prove Re-core (JOB Pertamina Petrochina East Java) in ASIA PACIFIC QUALITY CONFERENCE (APQC) - Shanghai
2. Achieving Gold Illumination for PKM Mister Jack (PHE ONWJ) and GKM Smart (JOB Pertamina Petrochina East Java) at the International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) - Korea
3. Achieving Two Stars for PKM Oil Hunter (BOB Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu) at IEXTEX - Singapore
4. Achieving Platinum & The Best Presentation On Steam for PC-Prove Richie Ridge (WMO) at the National Quality and Productivity Work Meeting Forum (TKMPN) 2015
5. Achieving Dharma Karya Utama award for PKM Mister Jack (PHE ONWJ) and Dharma Karya Muda for PKM Anak Emas from the Ministry of Energy and Mineral Resources
6. At the Annual Pertamina Quality Award (APQA) Forum, PC-Prove Pintar (PHE ONWJ) received The Most Valuable Innovation and CIP Platinum Award for PC-Prove Power Rangers (PHE WMO)

In order to implement the Management System (SM), we manage the Performance Management System and prevailing Procedure System as well as support the company's work/operations.

We have conducted Sharing Knowledge Management Forum (KOMET) 27 times as efforts to manage innovation and improvement by fostering a culture of knowledge sharing, either through off-line meeting or by using information technology (on-line or webinar). The number of uploaded KOMET was 104 knowledge asset.

Jumlah Komet ter-Upload Per AP
Graph of Total Uploaded KOMET per Subsidiary



Pada tahun 2015, kami melakukan perbaikan terhadap hasil Dokumen Aplikasi (DA) PQA yang dibuat pada tahun 2014. Keterlibatan dan dukungan baik dari *Top Management*, Manajemen Fungsi, dan seluruh pekerja terlihat pada terselesainya OFI to AFI DA PQA PHE.

Hasilnya adalah gambaran proses bisnis PHE yang jelas sebagai *operating holding* menjawab tantangan bisnis, proses kerja yang efisien dan efektif serta kinerja yang selalu meningkat.

Pelatihan yang dilaksanakan dalam bidang *Quality Management* selama tahun 2015 diantaranya :

1. Penyusunan Risalah CIP
2. Auditor/Coaching CIP
3. Juri Forum CIP
4. *Upskilling* gugus pemenang Forum CIP PHE, *Upstream Innovations & Improvement Award* (UIIA), *Annual Pertamina Quality Award* (APQA), Forum Internasional
5. Penyusunan Dokumen Aplikasi Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP)

Keamanan - Sistem Manajemen Pengamanan

Pada tahun 2015, 16 Anak Perusahaan PHE telah melaksanakan sosialisasi Sistem Manajemen Pengamanan dan selanjutnya melakukan *Security Risk Assessment* di wilayah kerja masing-masing. Hal ini merupakan rangkaian pelaksanaan tahapan kegiatan Sistem Manajemen Pengamanan sesuai dengan arahan Direktorat Hulu.

Selama tahun 2015, terdapat 14 kali kejadian *Illegal Tapping* (ITAP) di salah satu Anak Perusahaan PHE yaitu JOB Pertamina Talisman Jambi Merang. Upaya PHE dalam menghadapi dan menanggulangi agar kejadian tersebut tidak terjadi lagi diantaranya :

In 2015, we made improvements to the results of PQA Application Document (DA) created in 2014. The involvement and support from the Top Management, Management Functions, and all workers was seen in the completion of OFI to AFI DA PQA PHE.

The result is a description of PHE's clear business process as the operating holding responding to business challenges, efficient and effective working processes as well as the ever-increasing performance.

Here are some trainings carried out in Quality Management throughout 2015:

1. Compiling CIP Notes
2. CIP Auditor/Coaching
3. CIP Jury Forum
4. Upskilling PHE's CIP Forum winners, Upstream Innovations & Improvement Award (UIIA), Annual Pertamina Quality Award (APQA), Forum Internasional
5. Compiling Application Documents of Pertamina Excellent Performance Criteria (KKEP)

Security- Security Management System

In 2015, 16 PHE subsidiaries have conducted the socialization of Security Management System and subsequently conducted the Security Risk Assessment in their respective work areas. This was a series of execution phases of activities on Security Management System in accordance with the directives of the Upstream Directorate.

During 2015, there were 14 incidents of Illegal Tapping (ITAP) in one of PHE subsidiaries namely the JOB Pertamina Talisman Jambi Merang. PHE efforts to face and overcome the incident not to re-occur are:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama dengan TNI dalam bentuk Perjanjian Kerjasama penguatan BINTER dengan KODAM, real pelaksanaan di lapangan efektivitas pengerahan bantuan TNI ditingkatkan dengan penambahan kualitas komunitas pembinaan masyarakat sekitar jalur pipa perusahaan. 2. Satgas bantuan TNI secara rutin mengevaluasi dan mengganti satuan-satuan penugasannya yang tidak efektif (ada <i>internal competition</i>/kompetisi internal antara satuan atau unit-unit yang tergabung dalam satgas tersebut. 4. Dilakukan patroli gabungan satgas TNI dengan <i>security</i> perusahaan termasuk patroli berjalan kaki. 5. Perusahaan dan satgas TNI bekerja sama untuk mengoperasikan personil pengumpul informasi di lapangan yang sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar (Sekuriti Berbasis Masyarakat). 6. Melaporkan ke polisi dan mengawal sampai ke pengadilan para pelaku ITAP yang berhasil ditangkap. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Increase cooperation with the Indonesian Armed Forces (TNI) in the form of strengthening BINTER Cooperation Agreement with KODAM, real implementation of a deployment of military assistance effectiveness enhanced by improvement of the quality of community development communities around a pipeline company. 2. TNI assistance Task Force regularly evaluate and change their assignment units that are not effective (there is internal competition amongst units incorporated in the task force). 4. Conducting a joint patrol of the TNI task force with security companies, including walking patrols. 5. The company and military task forces cooperate to run the personnel of collecting information on field mostly coming from surrounding communities (Community-Based Security). 6. Reporting to the police and escorting the caught perpetrators of ITAP to courts. |
|---|---|

Selama tahun 2015, dalam rangka mendukung pelaksanaan pekerjaan keamanan di lingkungan wilayah kerja PHE, dilakukan 2 kali *workshop* yaitu :

1. *Workshop* evakuasi karena ancaman terorisme
2. *Workshop* bahaya terorisme di Perusahaan Migas

Pelatihan dan Serifikasi MK3LL

PHE terus mendorong pekerja untuk meningkatkan kompetensi di bidang MK3LL sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya di dalam pekerjaan. *Training* dan *workshop* yang diikuti selama tahun 2015 yaitu :

In order to support the implementation of the security work in the working area of the PHE in 2015, 2 workshops were conducted. They are:

1. Workshop on evacuation due to terrorism threats
2. Workshop on terrorism danger in oil and gas companies

HSSE Training and Certification

PHE continues to encourage workers to improve their competencies in HSSE in accordance with the functions and responsibilities within the professions. Training and workshops in which workers took part during 2015 were the following:

Training	
<i>Quality Management</i>	Penyusunan Risalah CIP Compiling CIP Notes
	Auditor/Coaching CIP CIP Auditor/Coaching
	Juri Forum CIP CIP Jury Forum
	<i>Upskilling</i> gugus pemenang Forum CIP PHE, Upstream Innovations & Improvement Award (UIIA), Annual Pertamina Quality Award (APQA), Forum Internasional Upskilling PHE's CIP Forum winners, Upstream Innovations & Improvement Award (UIIA), Annual Pertamina Quality Award (APQA), Forum Internasional
	Penyusunan Dokumen Aplikasi Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) Compiling Application Documents of Pertamina Excellent Performance Criteria (KKEP)
<i>Health & safety</i>	<i>First Aid Training</i>
	<i>Fire Fighting Training</i>
	<i>Auditor International Sustainability Rating System (ISRS) Training</i>
<i>Environment</i>	Beban Emisi Emission Burden
	Oil Spill
<i>Security</i>	<i>Workshop</i> evakuasi karena ancaman terorisme Workshop on evacuation due to terrorism threats
	<i>Workshop</i> bahaya terorisme di Perusahaan Migas Workshop on terrorism danger in oil and gas companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT



Seperti perusahaan lainnya yang bergerak di sektor industri hulu migas, kegiatan operasional PHE memiliki risiko yang tinggi terhadap keselamatan manusia dan lingkungan. Untuk itu, PHE melalui fungsi QHSSE memastikan setiap kegiatan di wilayah kerja PHE aman, sehat, ramah lingkungan, efisien serta berkualitas.

Di dalam menjalankan operasinya, PHE mengutamakan upaya nihil kecelakaan (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja, pengamanan pekerja dan aset operasi, tidak merugikan masyarakat, tidak merusak lingkungan, serta mengupayakan perbaikan sistematis dan berkelanjutan terhadap mutu kinerja perusahaan.

REGULASI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan Pertamina Hulu Energi (PHE) mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan manajemen, antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
3. Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi

Like many other companies engaged in the upstream oil and gas sector, PHE's operational activities has a high risks to the safety of humans and environment. Therefore, PHE through the QHSSE function ensures that every activity in the working areas of PHE are safe, healthy, environmentally friendly, efficient and having good quality.

In carrying out its operations, PHE prioritizes on efforts of zero accident and occupational diseases, secured workers and operating assets, not detrimental to the society, not damaging the environment as well as seeking a systematic and sustainable improvement of the company's performance quality.

MANAGEMENT REGULATIONS AND POLICIES

In carrying out its responsibility to the environment, Pertamina Hulu Energi (PHE) refers to prevailing regulations and legislations as well as managerial policies, such as:

1. Law No.32 of 2009 on Environmental Protection and Management
2. Law No.5 of 1990 on Conservation of Natural Resources and its Ecosystem
3. Law No.30 of 2007 on Energy

4. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
 5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
 6. Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim.
 7. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
 8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
 9. Peraturan Presiden No. 109 Tahun 2006 tentang Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak Di Laut.
 10. Keputusan Presiden No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.
 11. PerMenHub No. 58 Tahun 2013 Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan.
 12. PerMenLH No. 1 Tahun 2010 Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.
 13. PerMenLH No. 12 Tahun 2006 Persyaratan Dan Tata Cara Perizinan Pembuangan Air Limbah Ke Laut.
 14. PerMenLH No. 12 Tahun 2009 Pemanfaatan Air Hujan.
 15. PermenLH No. 13 Tahun 2007 Persyaratan dan Tata Cara Pengelolaan Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Serta Panas Bumi Dengan Cara Injeksi.
 16. PerMenLH No. 13 Tahun 2010 Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.
 17. PerMenLH No. 14 Tahun 2010 Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Telah Memiliki Izin Usaha Dan/Atau Kegiatan.
 18. PerMenLH No. 14 Tahun 2013 Simbol dan Label Limbah B3.
 19. PerMenLH No. 16 Tahun 2012 Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup.
 20. PerMenLH No. 17 Tahun 2010 Audit Lingkungan Hidup.
 21. PerMenLH No. 17 Tahun 2012 Pedoman Keterlibatan Masyarakat Dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Ijin Lingkungan.
 22. PerMenLH No. 18 Tahun 2009 Tata Cara Perijinan Pengelolaan Limbah B3.
 23. PerMenLH No. 19 Tahun 2010 Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Minyak dan Gas Serta Panas Bumi.
4. Law No.18 of 2008 on Waste Management
 5. Governmental Regulation No.27 of 1999 on Environmental Impact Analysis
 6. Governmental Regulation No.21 of 2010 on Maritime Environment Protection
 7. Governmental Regulation No.101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste
 8. Governmental Regulation No.27 of 2012 on Environmental Permit
 9. Presidential Regulation No.109 of 2006 on Disaster Emergency due to Oil Spill in the ocean.
 10. Presidential Decree No.32 of 1990 on Management of Protected Areas
 11. Transportation Minister's Regulation no.58 of 2013 on Handling Pollution in Waters and Ports
 12. Environmental Minister's Regulation no.1 of 2010 on Management Procedures of Water Pollution.
 13. Environmental Minister's Regulation no.12 of 2006 on Requirements and Procedures on Permit of Waste Water Disposal to the Sea.
 14. Environmental Minister's Regulation no.12 of 2009 on Rainwater Use.
 15. Environmental Minister's Regulation no.13 of 2007 on Requirements and Procedures on Waste Water Management for Businesses and/or Oil-and-Gas and Geothermal Upstream Activities by Injection
 16. Environmental Minister's Regulation no.13 of 2010 on Environmental Management and Monitoring Efforts and Statement on Ability to Manage and Monitor the Environment.
 17. Environmental Minister's Regulation no.14 of 2010 on Environmental Documents for Businesses and/or Activities having business and/or activity permits.
 18. Environmental Minister's Regulation no.14 of 2013 on Symbol and Labels of B3 Waste
 19. Environmental Minister's Regulation no.16 of 2012 on Guidelines to Compile Environmental Documents
 20. Environmental Minister's Regulation no.17 of 2010 on Environmental Audit.
 21. Environmental Minister's Regulation no.17 of 2012 on Guideline to Engage Communities in the Process of Environmental Assessment and Permits.
 22. Environmental Minister's Regulation no.18 of 2009 on Permit Procedure of B3 Waste Mangement
 23. Environmental Minister's Regulation no.19 of 2010 on Waste Water Standard for Businesses and/or Activities in Oil-and-Gas and Geothermal.

- | | |
|---|--|
| <p>24. PerMenLH No. 2 Tahun 2008 Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.</p> <p>25. PerMenLH No. 3 Tahun 2008 Tata Cara Pemberian Simbol Dan Label Bahan B3.</p> <p>26. PerMenLH No. 3 Tahun 2013 Audit Lingkungan Hidup.</p> <p>27. PerMenLH No. 30 Tahun 2009 Tata Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Serta Pengawasan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Oleh Pemerintah Daerah.</p> <p>28. PerMenLH No. 33 Tahun 2009 Tata Cara Pemulihan Lahan Terkontaminasi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.</p> <p>29. PerMenLH No. 5 Tahun 2012 Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.</p> <p>30. PerMenLH No. 51 Tahun 2004 Baku Mutu Air Laut.</p> <p>31. PerMenLH No. 8 Tahun 2013 Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup serta Penerbitan Izin Lingkungan.</p> <p>32. PerMenLHut No. P. 97/MenHut-II/2014 Pendelegasian Wewenang Pemberian Perizinan dan Non-Perizinan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Rangka Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.</p> <p>33. KepMenLH No. 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Dampak Penting.</p> <p>34. KepMenLH No. 111 Tahun 2003 Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perijinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.</p> <p>35. KepMenLH No. 112 Tahun 2003 Baku Mutu Air Limbah Domestik.</p> <p>36. KepMenLH No. 128 Tahun 2003 Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengolahan Limbah Minyak Bumi dan Lahan Terkontaminasi oleh Minyak Bumi secara Biologis.</p> <p>37. KepMenLH No. 142 Tahun 2003 Perubahan KepMenLH No.111 tahun 2003 Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.</p> <p>38. KepMenLH No. 45 Tahun 2005 Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).</p> <p>39. Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan Lingkungan (MK3LL) PT Pertamina Hulu Energi.</p> | <p>24. Environmental Minister's Regulation no. 2 of 2008 on Hazardous and Toxic Waste Use</p> <p>25. Environmental Minister's Regulation no. 3 of 2008 on Procedure to Provide Symbols and Labels of B3 Materials</p> <p>26. Environmental Minister's Regulation no. 3 of 2013 on Environmental Audit</p> <p>27. Environmental Minister's Regulation no. 30 of 2009 on Procedures of Permit and Monitoring on Hazardous and Toxic Waste Management and Recovery Monitoring due to Hazardous and Toxic Waste Pollution by Regional Governments.</p> <p>28. Environmental Minister's Regulation no. 33 of 2009 on Recovery Procedures of Lands Contaminated by Hazardous and Toxic Waste Materials.</p> <p>29. Environmental Minister's Regulation no.5 of 2012 on Type or Business and/or Activity Plans Required to Have Environmental Assessment.</p> <p>30. Environmental Minister's Regulation no. 51 of 2004 on Sea Water Quality Standard</p> <p>31. Environmental Minister's Regulation no. 8 of 2013 on Procedures to Assess and Check on Environmental Documents and Permit Issuance</p> <p>32. Environmental and Forrestry Minister's Regulation no.P97/MenHut-II/2014 on Delegating Authority, Providing Permits and Non-Permits in Environment and Forrestry to Execute One-Stop Integrated Service to Chair of Investment Coordinating Board.</p> <p>33. Environmental Minister's Decree no. 111 of 2003 on Guideline of Important Impacts</p> <p>34. Environmental Minister's Decree no. 111 of 2003 on Guideline on Requirements and Procedures of Permits and Guidelines on Review of Waste Water Disposal to the Sea or Water Source.</p> <p>35. Environmental Minister's Decree no. 112 of 2003 on Domestic Waste Water Standards</p> <p>36. Environmental Minister's Decree no.1 28 of 2003 on Technical Procedures and Requirements of Oil Waste Management and Areas Contaminated Biologically by Oil.</p> <p>37. Environmental Minister's Decree no. 142 of 2003 on Changes of Environmental Minister's Decree no. 111 of 2003 on Guideline on Requirements and Procedures of Permits and Guidelines on Review of Waste Water Disposal to the Sea or Water Source.</p> <p>38. Environmental Minister's Decree no. 45 of 2005 on Guideline to Compile Report on Executing Plans of Environment Management (RKL) and Plans of Environmental Monitoring (RPL)</p> <p>39. Policies on Quality, Health, Safety, Security and Environment (QHSSE) of PT Pertamina Hulu Energi</p> |
|---|--|

Kegiatan operasi PHE baik *offshore* maupun *onshore* mengacu pada aspek Mutu, Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindungan Lingkungan (MK3LL) yang dituangkan dalam Kebijakan MK3LL secara tertulis yang telah disahkan dan ditandatangani oleh *President Director* PHE pada 30 September 2015.

Dalam menerapkan Kebijakan MK3LL, PHE berkomitmen untuk:

1. Memiliki kompetensi dalam melakukan kajian risiko dan pengelolaan resiko MK3LL yang sistematis dan efektif untuk mengantisipasi dan melaksanakan aktifitas pekerjaan sejak tahapan eksplorasi, pengembangan, operasi dan produksi, maupun penutupan operasi.
2. Menciptakan kepemimpinan dan keteladanan dalam budaya aspek MK3LL dengan:
 - a. Menghentikan tindakan dan kondisi tidak aman, melaporkan setiap kecelakaan dan melakukan investigasi.
 - b. Mematuhi peraturan perundangan, sistem tata kerja yang berlaku, persyaratan dan harapan pemangku kepentingan.
 - c. Menyediakan sumber daya yang kompeten dalam pengelolaan aspek MK3LL.
 - d. Menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, tuntas dan penciptaan nilai tambah yang terukur.
 - e. Menjadikan aspek MK3LL sebagai pertimbangan strategis pengambilan keputusan bisnis dan penilaian kinerja.
3. Bekerja sama dengan Instansi terkait, mitra kerja, penyedia barang dan jasa, maupun pihak ketiga dalam pemuliaan budaya MK3LL.
4. Menerapkan *Continuous Improvement Program* (CIP), Manajemen Pengetahuan, Standarisasi Sistem Manajemen serta Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Operasi Perusahaan menjadi pilar utama untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.
5. Menjadi bagian budaya dan arus utama perusahaan kelas dunia yang secara sadar, terencana dan terlaporkan, upaya-upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan pendekatan ekonomi hijau (optimalisasi sinergi antara *people, profit, planet*).

Seluruh Manajemen PHE dan Anak Perusahaan PHE bertanggung jawab menjamin penerapan Kebijakan MK3LL di seluruh wilayah operasi PHE dengan keteladanan, mengkomunikasikan kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan pemangku kepentingan.

PHE's operation activities both offshore and onshore refer to aspects of Quality, Health, Safety, Security and Environment (QHSSE) as outlined in a written MK3LL Policy which was approved and signed by the President Director of PHE on September 30, 2015.

In implementing the QHSSE Policy, PHE is committed to:

1. Having the competencies in conducting risk study and management of QHSSE that is systematic and effective to anticipate and carry out work activities, starting from the phase of exploration, development, operation and production, as well as the closure of the operation.
2. Creating leadership and role models in the culture of QHSSE aspect by:
 - a. Stopping unsafe actions and conditions, reporting every incident and carrying out the investigations.
 - b. Complying with prevailing legislations, working systems, requirements and expectations of stakeholders.
 - c. Providing competent resources in managing the QHSSE aspects.
 - d. Completing jobs systematically, completely and creating measurable added values.
 - e. Making QHSSE aspect as the strategic consideration in business decisions and performance evaluation.
3. Cooperating with related agencies, partners, goods and services suppliers as well as the third parties to honor the QHSSE culture.
4. Implementing Continuous Improvement Program (CIP), Knowledge Management, Management System Standardization and Company Performance Rating to become the main pillars in supporting the achievement of the company's vision and mission.
5. Becoming part of a culture and main stream of a world class company, planned and reported, efforts to reduce greenhouse gas emissions, fostering and empowering communities, conducting sustainable development and using green economy approach (optimizing synergy between people, profit and planet).

The entire management and subsidiaries of PHE are responsible to ensuring the implementation of QHSSE policies in all of PHE's operational areas by exemplary, communicating to all employees, business partners and stakeholders.

Kebijakan lingkungan PT PHE tercantum pada Kebijakan MK3LL PHE yang kemudian dijadikan landasan dalam pengelolaan lingkungan Perusahaan. Kebijakan MK3LL PHE juga menjadi landasan bagi pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan, terutama dalam aspek lingkungan hidup. Pengelolaan dan pelestarian lingkungan PHE diprioritaskan pada beberapa program, diantaranya sebagai berikut [DMA]:

1. Penanaman Pohon (Penhijauan), mendukung program 100 juta pohon Pertamina untuk mengurangi CO₂.
2. Daur ulang limbah rumah tangga dan perkantoran sebagai perwujudan pelaksanaan 4R (*reduce, reuse, recycle & recover*).
3. *Green Office* (efisiensi konsumsi energi listrik, air, dan kertas).
4. Penerapan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) di Anak Perusahaan PHE.
5. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi (pengurangan gas *flare*).
6. Penerapan sertifikasi efisiensi energi (ISO 50001) di anak perusahaan PHE

Langkah-langkah dalam menangani dampak negatif terhadap lingkungan hidup juga diterapkan pada pemasok, yaitu melalui proses pengadaan barang dan jasa. Dalam proses tersebut setiap calon kontraktor/mitra kerja diwajibkan untuk dapat membuktikan kapabilitas mitigasi bencana (*emergency preparedness*) atas dampak negatif terhadap lingkungan yang mungkin terjadi sesuai dengan yang sudah tercantum di dalam Contractor Safety Management System (CSMS). Penanganan dampak negatif terhadap lingkungan juga dicantumkan dalam kontrak kerja dan PHE memberikan penghargaan bagi pemasok yang memenuhi kriteria tersebut. [DMA]

PELATIHAN LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2015, PHE telah melakukan beberapa pelatihan di bidang lingkungan untuk meningkatkan pemahaman seluruh pekerja dan manajemen. Pelatihan-pelatihan yang dilakukan tersebut, diantaranya:

1. Perhitungan Beban Emisi
2. Pelatihan Model Tumpahan Minyak
3. Pelatihan Audit Energi
4. Pelatihan ISO 14001 Awareness
5. Pelatihan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
6. Pelatihan/Workshop PROPER

REALISASI DANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2015 realisasi biaya lingkungan sebesar US\$3,923,987.17 menurun 81% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar US\$20,240,681.85. Penurunan realisasi biaya

The environmental policy of PT PHE stipulated in PHE's QHSSE policy which is then used as a basis in the environmental management of the company. PHE's QHSSE policy is also become a basis for the implementation of the Company's CSR activities, especially in the environmental aspect. PHE's environmental management and conservation is prioritized on several programs, including [DMA]:

1. Tree Planting (Greening), supporting Pertamina's 100 million trees program to reduce CO₂.
2. Recycling of household and office waste as the realization of 4R (*reduce, reuse, recycle and recover*).
3. Green Office (efficiency in electricity, water, and paper consumption)
4. Certification of Environmental Management System (ISO 14001) on PHE Subsidiaries.
5. Reduction of Greenhouse Gas Emissions resulting from the production process (reduction of flare gas)
6. Implementation of energy efficiency certification (ISO 50001) on Subsidiaries of PHE

The actions dealing with negative impacts on environment are also applied to suppliers through the procurement process of goods and services. In the process, each prospective contractor/work partner is required to prove its capability in disaster mitigation (*emergency preparedness*) when the environmental negative impact might occur in accordance with the criteria in Contractor Safety Management System (CSMS). Handling negative impacts on the environment is also included in the employment contract and PHE rewards the suppliers that meet the criteria. [DMA]

ENVIRONMENTAL TRAINING

Throughout 2015, PHE has conducted several trainings on the environment to increase the understanding of all workers and levels of management. Those trainings are:

1. Calculation on Emission Burden
2. Training on Oil Spill Model
3. Energy Audit Training
4. ISO 14001 Awareness Training
5. Biodiversity Management Training
6. PROPER Training/Workshop

FUND REALIZATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

In 2015, the realization of the environmental costs was US\$3,923,987.17 decreased by 81% compared to US\$20,240,681.85 in 2014. The decline in the realization of the environmental costs

lingkungan disebabkan telah selesainya program pengelolaan limbah B3 Sludge oil recovery (SOR) di JOB PGSIL, lapangan Air Itam Palembang.

PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN (PROPER)

Pada tahun 2015, sepuluh Anak Perusahaan PHE mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), yaitu:

1. PHE WMO.
2. PHE ONWJ.
3. JOB Pertamina Talisman Jambi Merang.
4. JOB Pertamina Talisman Ogan Komering.
5. JOB Pertamina Petrochina East Java.
6. JOB Pertamina Petrochina Salawati.
7. BOB Pertamina Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu.
8. JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi.
9. JOB Pertamina Energi Mega Persada Gebang Ltd.
10. JOB Pertamina Golden Spike Indonesia Ltd.

Tiga anak perusahaan PHE berhasil mendapatkan peringkat Hijau dan tujuh lainnya mendapatkan peringkat Biru. Pencapaian peringkat PROPER tahun 2015 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2014, saat itu hanya ada dua Anak Perusahaan yang memperoleh peringkat Hijau.

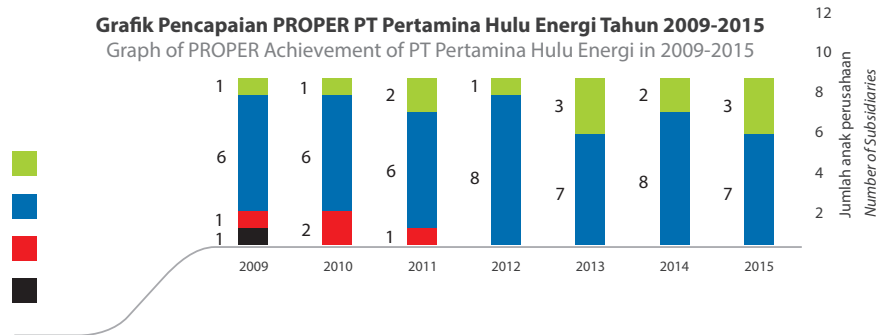
was due to the completion of the B3 waste management program Sludge Oil Recovery (SOR) in JOB PGSIL, Air field Itam Palembang.

THE COMPANY PERFORMANCE RATING PROGRAM (PROPER)

In 2015, all of PHE subsidiaries attended the Company Performance Rating Program (PROPER). Those subsidiaries are:

1. PHE WMO.
2. PHE ONWJ.
3. JOB Pertamina Talisman Jambi Merang.
4. JOB Pertamina Talisman Ogan Komering.
5. JOB Pertamina Petrochina East Java.
6. JOB Pertamina Petrochina Salawati.
7. BOB Pertamina Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu.
8. JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi.
9. JOB Pertamina Energi Mega Persada Gebang Ltd.
10. JOB Pertamina Golden Spike Indonesia Ltd.

Three subsidiaries of PHE succeeded in achieving the Green ratings and seven others achieved the Blue ratings. The achievement of PROPER 2015 was better than 2014. At that time, only two subsidiaries received Green ratings.



PENGUNAAN ENERGI DAN AIR [G4-EN3]

Salah satu konsumsi penggunaan energi yang signifikan dalam kegiatan operasi PHE adalah bersumber dari Kegiatan Operasi Produksi. PHE telah melakukan pengelolaan energi pada kegiatan operasi produksi secara berkelanjutan dengan kerangka SML ISO 14001, dan telah meraih sertifikat ISO 14001 dalam menerapkan SML. Fungsi utama dari sistem tersebut adalah memastikan kinerja lingkungan dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan.

Khusus terkait Sistem Manajemen Lingkungan, PHE berfokus pada aspek energi menerapkan Sistem Manajemen Energi ISO 50001 dan telah tersertifikasi dengan strategi "Menghindari (avoid) – Menggeser (shift) – Meningkatkan (improve)".

USE OF ENERGY AND WATER [G4-EN3]

One of the significant consumption of energy use in operations PHE is sourced from Production Operation Activities. PHE was managing energy in production operations sustainably with SML ISO 14001 framework and has achieved ISO 14001 certification in applying the SML. The main function of the system is to ensure that environmental performance can be improved sustainably.

In addition to the environmental management system, PHE ONWJ in the energy aspect applies the ISO 50001 Energy Management System and it has been certified for 5 locations with the strategy "Avoid - Shift - Improve".

Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan PHE terpadu dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dengan mengacu pada ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007. Hal ini sejalan dengan Komitmen Perusahaan untuk terus melindungi kelestarian alam termasuk salah satunya mengelola energi dengan baik.

In addition, JOB-Pertamina Talisman Ogan Kemering implements the Environmental Management System that integrated with the Occupational Safety Management System by referring to ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007. This is in line with the company's commitment to keep on protecting the preservation of nature, one of them includes the good energy management.

a. Konsumsi Energi

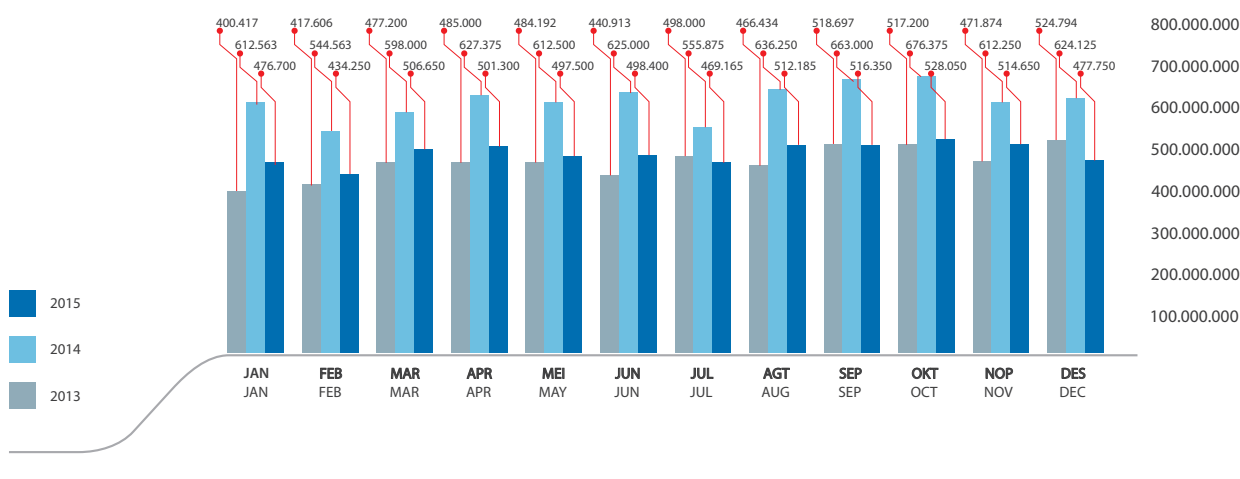
Jumlah pemakaian listrik di PHE Tower tahun 2013-2015 tersaji di dalam tabel dan grafik berikut:

a. Energy Consumption

The total electricity usage at PHE Tower during 2013-2015 is presented in the following table and graph:

Keterangan Description	2015	2014	2013
	(Kwh)	(Kwh)	(Kwh)
Pemakaian Listrik per Tahun Electricity Usage Per Year	5,932,950	7,387,876	5,702,327

Grafik Pemakaian Listrik PHE Tower oleh PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
PHE Electricity Usage Graph by PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015



Penggunaan listrik pada tahun 2015 menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena upaya efisiensi di lingkungan PHE Tower, di antaranya:

- Pembagian zoning AC dan switch lampu per zona wilayah.
- Pemasangan dashboard alert (power management) dalam konsumsi energi
- Pemasangan sensor gerak untuk lampu di beberapa ruangan
- Penggantian ballast konvensional ke ballast elektronik
- Jumlah penggunaan laptop lebih banyak daripada penggunaan PC

The electricity consumption in 2015 was decreased compared to the previous year due to the efficiency efforts at PHE Tower, such as:

- Zoning division of Air Conditioners and light switches per zones.
- Dashboard alert setup (power management) in energy consumption
- Motion sensor setup for lamps in some spaces.
- Replacing conventional ballast with electronic ballast.
- More laptop use than PC use.

b. Konsumsi Air

Selain berupaya untuk melakukan efisiensi pemakaian listrik, PHE juga melakukan berbagai upaya untuk menggunakan air dengan efisien. Pada tahun 2015, penggunaan air di PHE Tower mengalami peningkatan karena adanya penambahan anak perusahaan yang berkantor di PHE Tower. Jumlah air yang dikonsumsi di PHE Tower selama tahun 2013-2015 tersaji di dalam tabel berikut ini.

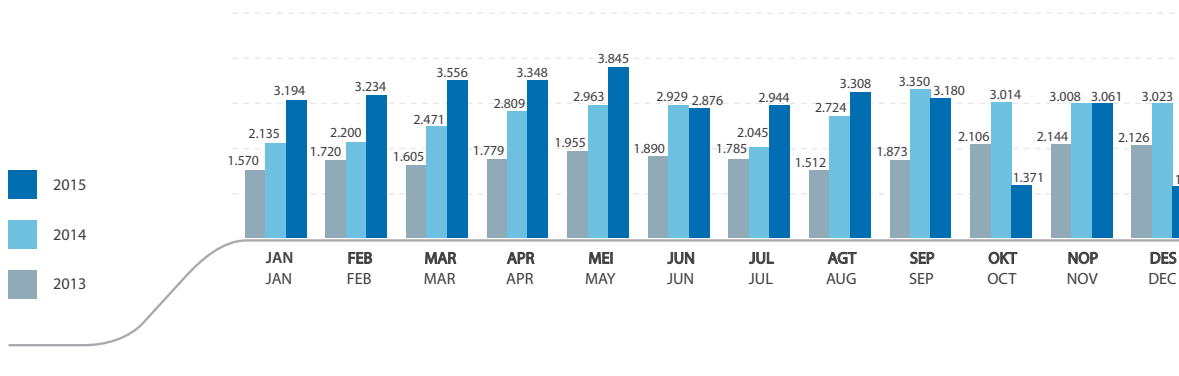
b. Water Consumption

In addition to attempts in conducting efficiency of electricity consumption, PHE also made various efforts to use water efficiently. By 2015, water consumption at PHE Tower has increased due to the additional subsidiaries that having offices at PHE Tower. The amount of water consumed at PHE Tower during 2013-2015 is presented in the following table and graph.

Tabel Pemakaian Air PHE Tower oleh PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
Table of PHE Tower Water Consumption by PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

Tahun Year	2015	2014	2013
	(m ³)	(m ³)	(m ³)
TOTAL	35,158	32,671	22,065

Grafik Pemakaian Air PHE Tower oleh PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
Graph of PHE Tower Water Consumption by PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015



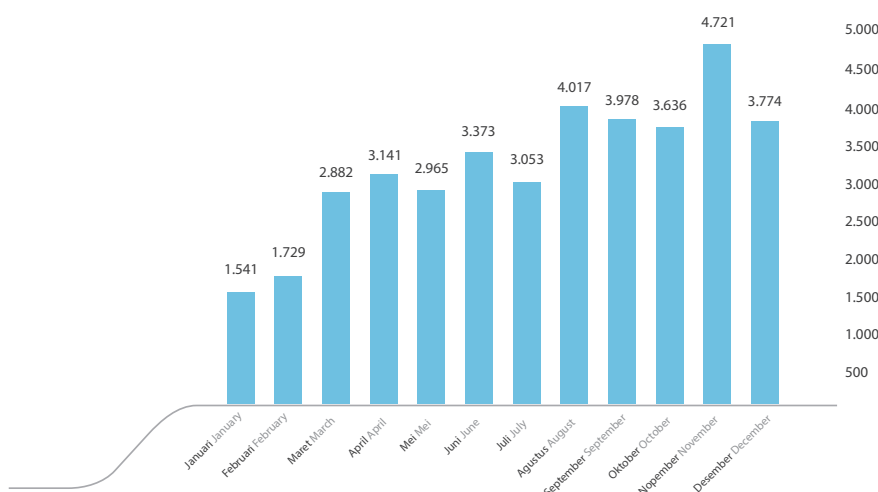
c. Konsumsi BBM

Salah satu konsumsi energi dalam kegiatan PHE adalah pemakaian bahan bakar minyak (BBM) pada tahun 2015 untuk kendaraan operasional. Penggunaan BBM kendaraan operasional PHE selama tahun 2015 mencapai 38.811 liter, dengan rincian per bulan disajikan dalam grafik berikut:

c. Fuel Consumption

One of the energy consumptions of PHE activities is the use of fuel (BBM) in 2015 for operational vehicles. The use of BBM on PHE operational vehicles during 2015 reached 38,811 liters per month, with details presented in the following graph:

Grafik Pemakaian BBM Kendaraan Operasional PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Graph of Fuel Consumption for Operational Vehicles at PT Pertamina Hulu Energi 2015



PROGRAM EFISIENSI ENERGI DAN AIR PADA ANAK PERUSAHAAN [G4-EN5][G4-EN6]

Dalam melaksanakan kegiatan operasi, PHE berupaya menggunakan energi yang ramah lingkungan dan sebisa mungkin melakukan efisiensi energi, mulai dari pemanfaatan peralatan yang ramah energi hingga pada rekayasa sistem *engineering*, dan PHE akan terus berupaya menerapkan pemanfaatan teknologi terbaru dalam menjaga kelestarian lingkungan.

- Menerapkan "Hari Operasi Tanpa *Unplanned Shutdown*, dengan sistem *Production Incident Tracking*" (HOTSPITrack) dengan menurunkan *unplanned shutdown* dari 12,3 menjadi 7,8 kejadian/perbuln/fasilitas. Dengan cara ini, tercapai pengurangan sebesar 36,5%.
- Melakukan pemasangan *ejector* untuk mengurangi kehilangan potensi produksi dan menghemat energi, dengan menerapkan sistem perubahan standard operasional gas lift untuk menghisap akumulasi gas yang terperangkap di sistem perpipaan minyak menuju Main Gas Line (MGL). Dengan demikian, operator tidak harus berkunjung secara berkala ke anjungan yang tidak berpenghuni (NUI) dan dapat mengurangi jumlah trip perjalanan 240 kali per tahun.
- Melakukan komunikasi *online* dan *real time* menggunakan *vessel tracking sistem* (VTS) yang dapat merubah prosedur pengoperasian kapal dengan pengaturan rute dan penjadwalan kapal berdasarkan kecepatan ekonomis kapal dan penambahan personel sebagai pengendali bahan bakar. Program ini dapat mengurangu penggunaan bahan bakar hingga 21.100 L/tahun.
- Mengimplementasikan "*Energy Mutualism between Oil and Gas Treatment*", yaitu mendinginkan gas keluaran turbin kompresor dengan *Fin Fan Cooler*, sehingga tidak memerlukan energi untuk melakukan pendinginan. Hasil yang diperoleh:
 - Kenaikan rata-rata temperatur olie 15 °F,
 - Penurunan rata-rata temperatur Gas 115 °F
 - Penurunan rata-rata BS&W FSO dari 0,43 % ke 0,28 %
 - Penurunan *Wax Appearance* dari 0,1% ke 0,05%
 - Penghematan energi 32,837 MMBTU/Thn
- Menggunakan *fleet management system "taxi to shuttle boat management system"*, sehingga jadwal material dan *crew boat* lebih teratur, efisien dalam pemakaian *fuel*, hemat biaya, serta kegiatan operasi lebih optimal.
- Penggunaan *sollar cell* untuk pemanasan air mess pegawai, penggunaan lampu LED untuk penerangan jalan, penggunaan *photocell* untuk AC, dan penggunaan saklar otomatis pada lampu mess pegawai (*timer*). Penerapan program ini mampu menghemat energi hingga 2.142 BTU.

ENERGY AND WATER EFFICIENCY PROGRAM IN SUBSIDIARIES [G4-EN5][G4-EN6]

In carrying out the operation, PHE trying to use energy that environmentally friendly and energy efficiency as much as possible, ranging from the use of equipment that friendly energy up to in engineering of systems engineering, and PHE will continue trying to implement the utilization of recent technology in protecting the environment preservation.

- Determining the "Operation Day without Unplanned Shutdown, with the Production Incident Tracking System"(HOTSPIT rack) by reducing unplanned shutdown from 12.3 to 7.8 incidents/per month/facilities. By doing this way, there was a reduction of 36.5 %.
- Installing an ejector to reduce the loss of potential production and save energy by implementing the changes of gas-lifting operational standard to absorb the gas accumulation trapped in the oil pipeline system to the Main Gas Line (MGL). Thus, the operator does not have to regularly visit the uninhabited bridge (NUI) and can decrease the frequency of trips by 240 times per year.
- Conduct online and real time communication using the Vessel Tracking System (VTS) that can change operating procedures of vessels by regulating routes and schedules of ships based economic speed of ships and the addition of personnel as the fuel controller. This program can reduce the use of fuel up to 21,100 L / year.
- Implementing the "Energy Mutualism between Oil and Gas Treatment", that is cooling the gas output of turbine compressor with the Fin Fan Cooler, so it does not need energy to cool it down. Here is the outcome:
 - The increase of average oil temperature of 15°F,
 - The decrease of average gas temperature of 115°F
 - The decrease of average BS & W FSO from 0.43% to 0.28%
 - The decrease of Wax Appearance from 0.1% to 0.05%
 - Energy savings 32.837 MMBTU / year
- Using a fleet management system called "taxi to shuttle boat management system", so that the schedules of material and boat crew are more organized, efficient in fuel consumption, cost-effective, as well as having more optimum operations.
- The use of solar cells for heating water at employees dormitories, LED lights for street lighting, photocell for AC , and automatic switch (timer) for employee dormitories. The implementation of this program is able to save energy up to 2,142 BTU.

- Program *car free day* selama satu hari dalam seminggu dari site menuju Palembang (pp), dapat menghemat solar rata-rata 20.000 liter, setara dengan 730.000 BTU.
- Penggunaan gas flare dapat menghemat energi sebesar 201.260.000 BTU.
- Merekayasa TV-111 Treated Gas Cooler, dengan cara mengatur bukaan TV-111 untuk memanaskan gas setelah JT-Valve dari -20F menjadi 5F dan hydrate, sehingga penyiraman air yang rutin dilakukan berhasil ditiadakan.
- Merekayasa sistem penangkal petir untuk meningkatkan efisiensi energi dengan menjaga kestabilan penggunaan energi melalui pengurangan *unplanned shut down*. Hal ini berhasil menjaga kontinuitas penjualan gas.
- Menggunakan listrik dari pembangkit tenaga diesel dengan bahan bakar solar dan gas dalam proses produksi, yang dapat mengurangi konsumsi bahan bakar solar sebesar 8% dari konsumsi bahan bakar tahun 2014, yaitu sebesar 42,76 m³.

Selain itu PHE juga melakukan inisiatif efisiensi penggunaan air sebagai metode konservasi, baik dalam proses produksi maupun penunjang operasi.

- Injeksi air ke dalam sumur injeksi dapat menghemat air sebesar 128.548 m³/tahun.
- Menampung air hujan di TPSA 1 dan 2 sebesar 15.358 m³/tahun.
- Melakukan konservasi air dengan memanfaatkan air olahan IPAL domestik untuk penyiraman tanaman. Pemanfaatan air tahun 2015 mencapai 5% dari jumlah air yang diolah, yaitu sebesar 196 m³.
- Melakukan pengolahan air laut dengan SWRO sebagai sumber air bersih, sehingga mengurangi penggunaan air permukaan (air baku sungai) Desa Pandauke. Hingga saat ini, 100% air bersih berasal dari pengolahan air laut.
- Program konservasi air melalui pembuatan lubang biopori sebanyak 100 lubang.
- Mengurangi pemakaian air dengan meniadakan penyiraman rutin *treated cooler* (SK-25-E-02). Hal ini dilakukan dengan rekayasa mengatur bukaan pada TV-111, untuk memanaskan gas dari -20°F menjadi 5°F setelah JT Valve. Dengan rekayasa tersebut, *hydrate* sudah mulai jarang terjadi.
- Proses pemanfaatan Rejected Demine Water di Lapangan SKN Gas Plant dilakukan dengan menambahkan pipa penyalur pada sistem pembuangan *demine water* menuju bak penampungan *potable water*, sehingga air tersebut bisa digunakan kembali. Inisiatif ini menambah cadangan air bersih sebesar 22 m³ per hari dan menurunkan pengambilan air tanah yang digunakan sebagai sumber utama.

In addition PHE also conduct water use efficiency initiative as a method of conservation, both in the production process as well as operational support.

- Water injection to injection wells can save 128,548 m³/year of water.
- Collecting rain water in TPSA 1 and 2 in the amount of 15,358 m³/year.
- Conserving water by utilizing domestic treated water WWTP to watering plants. The use of water in 2015 reached 5% out of the total processed water of 196 m³.
- Processing sea water with SWRO as clean water source to reduces the use of surface water (river standard water) of Pandauke Village. So far, 100% of clean water comes from the processing sea water.
- Water conservation programs by making 100 biopore holes.
- Reducing the water usage by eliminating regular treated cooler spraying (SK-25-E-02). This is conducted by regulating the opening on TV-111 to heat the gas from -20°F to 5°F after JT Valve. With such reengineering, the hydrate step has begun rare.
- The process of the Rejected Demine Water utilization on SKN Gas Plant fields is carried out by adding the pipeline on demine water disposal system to the potable water tank, so that the water could be reused. This initiative adds 22 m³ of clean water reserves per day to and reduce the extraction of ground water as the primary source.

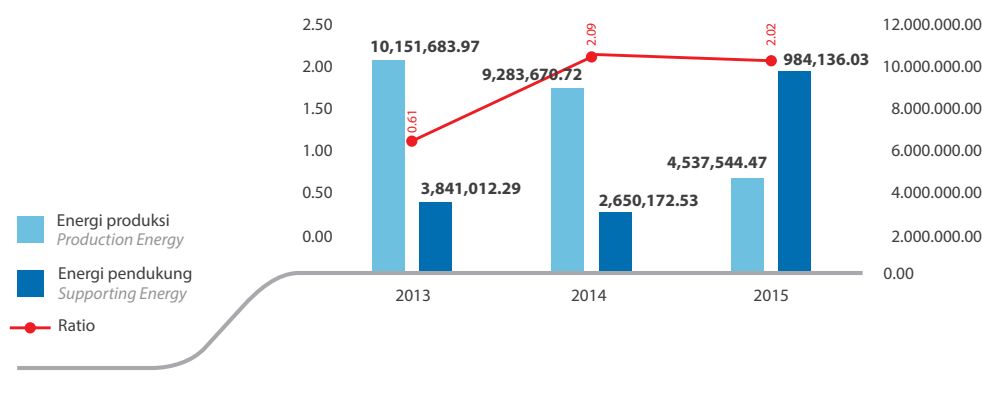
**Tabel Rasio Efisiensi Energi Terhadap Total Pemakaian Energi
PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015 [G4-EN7]**

Table of Energy Efficiency Ratio on Total Energy Consumption of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

No	Pemakaian Energi Energy Consumption	2015	2014	2013	Satuan Unit
1	Energi untuk produksi Energy for Production	4,559,464.47	9,331,065.72	10,199,550.97	MMBTU
2	Energi untuk pendukung Energy for Supporter	986,572.03	2,655,438.53	3,846,396.29	MMBTU
3	Total energi Total Energy	5,546,036.51	11,986,504.26	14,045,947.26	MMBTU
4	Ratio Ratio	2.02	2.09	0.61	%

**Grafik Rasio Efisiensi Energi Terhadap Total Pemakaian Energi
PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015**

Graph of Energy Efficiency Ratio on Total Energy Consumption of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

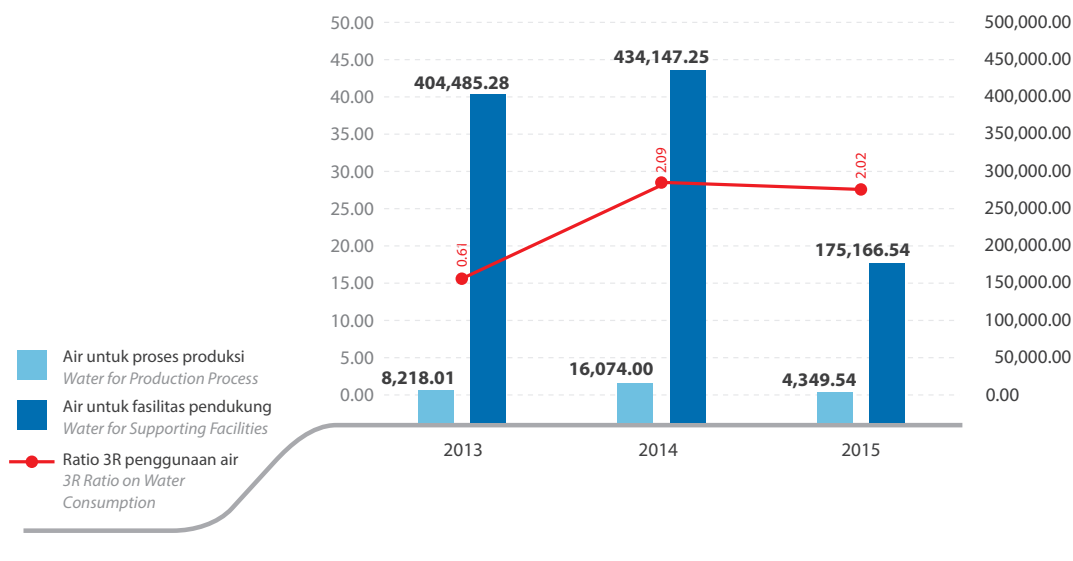


Tabel Rasio 3R Penggunaan Air terhadap Total Pemakaian PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015

Table of 3R Ratio on Water Consumption towards Total Consumption of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

No	Program	Hasil Absolut Efisiensi Air per Tahun Absolute Outcome of Water Efficiency per Year			Satuan Unit
		2015	2014	2013	
1	Air untuk proses produksi Water for Production Process	4,349.54	16,074.00	8,218.01	m ³
2	Air untuk fasilitas pendukung Water for Supporting Facilities	175,166.23	434,147.25	404,485.28	m ³
3	Total pemakaian air Total Water Consumption	179,515.77	450,221.25	422,773.29	m ³
4	Rasio 3R penggunaan air 3R Ratio on Water Consumption	31.06	21.75	19.71	%

Grafik Rasio 3R Penggunaan Air terhadap Total Pemakaian PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015
Graph of 3R Ratio on Water Consumption towards Total Consumption of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015



PENGOLAHAN LIMBAH B3 & NON-B3 [G4-EN23] [G4-EN24] [G4-EN25] [G4-EN26]

Sesuai dengan karakteristik usaha PHE, tidak ada kegiatan transportasi Limbah B3 untuk tujuan operasional. Limbah B3 yang dihasilkan PHE diserahkan kepada pihak ketiga untuk dimanfaatkan lebih lanjut. Hal tersebut diatur dalam kontrak dengan pihak ketiga untuk memastikan Limbah B3 diangkut dan dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan regulasi.

PHE melakukan identifikasi setiap jenis Limbah B3 yang dihasilkan dari seluruh aktifitas yang meliputi sumber, karakteristik dan jumlah limbah B3. Kemudian melakukan pengurangan limbah B3 dengan cara sebagai berikut:

1. Penggantian lampu TL dengan lampu LED
2. Optimasi kegiatan perawatan unit operasi pada unit *Dehydration System*
3. Kontrak Konsinyasi pengadaan bahan kimia
4. Penggantian kemasan drum untuk bahan kimia cair menjadi *Tote Tank*
5. Pelaksanaan program housekeeping dan maintenance yang berhasil mengurangi 44% limbah pada tahun 2015 dari timbunan limbah tahun 2014 sebanyak 33.935 ton.

Berikut ini total limbah B3 yang dihasilkan oleh beberapa Anak Perusahaan PHE selama tiga tahun terakhir. Jika dilihat secara keseluruhan limbah B3 yang dihasilkan oleh anak perusahaan PHE selalu menurun setiap tahunnya.

B3 AND NON-B3 WASTE PROCESSING [G4-EN23] [G4-EN24] [G4-EN25] [G4-EN26]

In accordance with PHE's business characteristics, there are no transportation activities of B3 waste (hazardous and toxic) for operational purposes. B3 waste produced by PHE is handed over to third parties for further use. It is stipulated in the contract with third parties to ensure that B3 waste is transported and utilized according to the regulations.

PHE identifies every type of B3 waste generated from all activities that include sources, characteristics and quantity of B3 waste. Then reduced B3 waste in the following manner:

1. Replacing TL lamps with LED lamps.
2. Optimizing the maintenance at operation unit of *Dehydration System* unit.
3. Having a consignment contract on chemicals procurement.
4. Replacing drum packaging for liquid chemicals with *Tote Tank*.
5. Conducting housekeeping and maintenance program that successfully reduce 44% waste in 2015 of waste pile in 2014 as much as 33,935 tons.

Here is the total B3 waste produced by several subsidiaries of PHE during the last three years. It can be seen that the B3 waste produced by PHE subsidiaries always decrease every year.

**Tabel Total Limbah B3 yang Dihasilkan Anak Perusahaan
PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015**

Table of Total B3 Waste Produced by Subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

Uraian Description	Jumlah Limbah B3 Total of B3 Waste			Satuan Unit
	2015	2014	2013	
Total Limbah B3 Total B3 Waste	24,979.51	56,783.22	80,299.92	Ton
Rata-rata Ratio 3R Limbah B3 Average 3R Ratio of B3 Waste	32.9	21.9	20.1	%

**Tabel Total Limbah Non B3 yang Dihasilkan Anak Perusahaan
PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015**

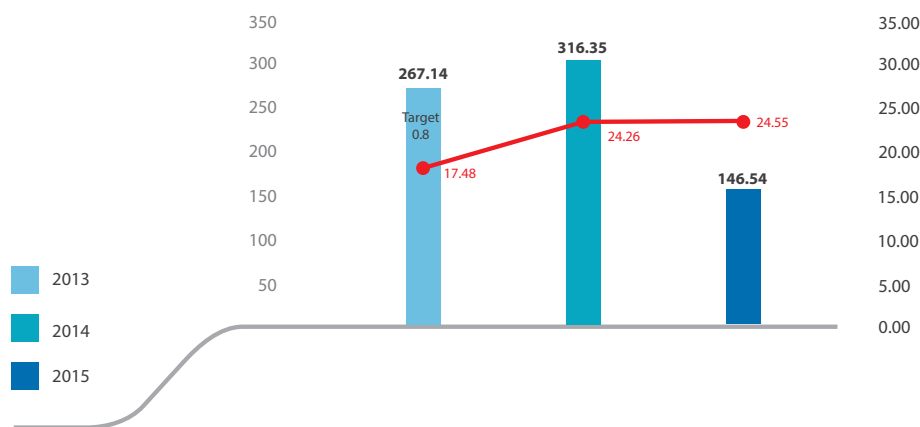
Table of Total Non B3 Waste Produced by Subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

No	Total limbah Padat Non B3 yang dihasilkan Total of Non-B3 Solid Waste Produced	Jumlah Limbah Non B3 Total of Non B3 Waste			Satuan Unit
		2015	2014	2013	
1	Total limbah Padat Non B3 yang dihasilkan Total of Non B3 Solid Waste Produced	146.54	316.35	267.14	Ton
2	Rata-rata Rasio 3R Limbah Non B3 Average 3R Ratio of Non B3 Waste	24.55	24.26	17.48	%

*Data total limbah B3 dari PHE ONWJ, JOB PTJM, JOB PTOK, dan PHE WMO *Data of total B3 waste from PHE ONWJ, JOB PTJM, JOB PTOK and PHE WMO

**Grafik Total Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Anak Perusahaan
PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015***

Graph of Total Non-B3 Waste Produced by Subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015



Jenis sampah Non-B3 padat yang dihasilkan dari operasional PHE mayoritas adalah sampah domestik, termasuk di dalamnya adalah sampah kantin dan sampah padat yang berasal dari fasilitas akomodasi karyawan. PHE bersama dengan AP yang berada di PHE Tower melakukan berbagai program untuk mengurangi sampah Non-B3 dengan melakukan berbagai program diantaranya mengurangi penggunaan botol kemasan plastik dan mengurangi penggunaan kertas dengan cara menerapkan *printing on-line system*.

A kind of Non-B3 waste generated solid majority from operational PHE are domestic waste, including the canteen trash and solid waste that comes from employee accommodation facilities. PHE along with AP was in PHE Tower have conducted various programs to reduce Non-B3 waste by conducting various programs, such as reducing the use of plastic bottles and reducing the use of paper by applying on-line printing system.

PHE memiliki berbagai inovasi lain dalam mengurangi sampah limbah Non-B3, diantaranya Green Life Style – Share Your Waste kemasan plastik yang melibatkan keterlibatan karyawan, kontraktor dan masyarakat. Program Penggantian battery Turbo Machinery Tipe non-VRLA dengan VRLA penggunaan metode RCM (Reliability Center Maintenance) dan program System Performance Based pengadaan bahan kimia dan pengurangan limbah cartridge dengan menggunakan metode pengadaan dengan kemasan dikembalikan ke vendor.

Kegiatan daur ulang di PHE juga terimplementasikan melalui kegiatan pembuatan kompos yang bahannya berasal dari 100% limbah organik (sampah dapur) yang dihasilkan yang terbagi menjadi dua macam, yaitu diubah menjadi kompos padat dan diubah menjadi kompos cair (mol). PHE juga memanfaatkan sampah dapur yang dihasilkan untuk dijadikan kompos dan MOL, dimana pada tahun 2015 program ini mampu memanfaatkan 37% sampah dari 3.432kg untuk dijadikan kompos. Berikut ini gambaran program yang dilakukan oleh PHE dalam mengurangi sampah limbah Non-B3 selama 3 tahun terakhir

PHE have other innovations in reducing Non-B3 waste, such as Green Life Style - Share Your Waste plastic packaging by engaging employees, contractors and communities. The replacing program of Turbo Machinery batteries of type non-VRLA with the VRLA type using the RCM (Reliability Center Maintenance) method and the System Performance Based program procuring chemicals and reducing cartridge waste by using the procurement method of returning the packages to the vendors

Recycling activities in PHE also implemented through produces compost made of 100% organic waste (kitchen waste) which is divided into two kinds: converted into solid compost and converted into liquid compost (mol). PHE also utilizes the kitchen waste to be made compost and MOL , in which the program was able to utilize 37% of the 3,432 kg waste to produce compost in 2015. The following is the overview of the program undertaken by PHE in reducing Non B-3 waste during the last 3 years.

**Tabel Program 3R Limbah Padat Non B3 pada
PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015 [G4-EN23]**

Table of Non-B3 Solid Waste 3R Program of PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

Deskripsi Description	2015	2014	2013	Satuan Unit
Reuse				
Penggunaan kertas Kerja The use of working paper	0.53	0.57	1.94	Ton
Pemanfaatan palet kayu Utilization of wood pallets	0.3	0.15	0	Ton
Penggunaan koran bekas The use of used newspaper	0.21	0.14	0	Ton
Reduce				
Reduksi penggunaan kertas Reduction of paper usage	1.188	0.555	0.47	Ton
Reduksi palet kayu Reduction of wood pallets	1.5	7.5	1.5	Ton
Reduksi sampah organik Recuction of inorganic waste	0.587	0	0.498	Ton
Penggantian snack box dengan plastik Replacement of snack box with plastic	0	0.3	0	Ton
Pengurangan kemasan botol Reduction of bottled	1.03	0.39	0.78	Ton
Recycle				
Daur ulang plastik Recycling of plastic	9.34	17.69	14.99	Ton
Daur ulang kertas dan kardus Recycling paper and cardboard	16.03	30.98	31.29	Ton
Daur ulang kayu Recycling of wood	52.5	101.03	45.6	Ton
Daur ulang metal Recycling of metal	2.06	4.4	4.54	Ton

Deskripsi Description	2015	2014	2013	Satuan Unit
Komposting Composting	25.073	45.434	36.566	Ton
Kelompok daur ulang karang taruna "Sidorukun" Recycling of Youth Group "Sidorukun"	0.41	0.447	0	Ton
Jumlah Total	110.75	209.59	138.18	Ton

REDUKSI EMISI KARBON [G4-EN19]

Komitmen PHE untuk mendukung program Pemerintah untuk mengurangi Gas Rumah Kaca yang memicu terjadinya pemanasan global diwujudkan dalam berbagai program yang dilaksanakan oleh PHE untuk mereduksi emisi, seperti berikut ini:

1. Inovasi di bidang penurunan emisi, diantaranya Program Mengurangi Gas Flaring dan Meningkatkan Produksi Gas Menjadi Gas Jual di Anjungan KL, Sistem Optimasi Bahan Bakar Operasi Maritim, Ejector, dan HOT'S/PITrack.
2. Rekayasa pengurangan CO₂ di proses amin dan pemanasan bertingkat pada sistem dehidrasi yang berhasil meningkatkan rantai nilai dari sales gas field SKN. Kadar CO₂ yang rendah dan on spec menyebabkan berkurangnya emisi di penghasil sampai dengan pengguna gas tersebut, sehingga memenuhi kriteria energi yang ramah lingkungan.
3. Program *emission reduction* dengan melakukan *baseline assessment* terhadap GHG dan *Fugitive Emission*. Dari hasil assessment, program jangka panjang yang akan dilaksanakan, yaitu *Inventory GHG* dan *Fugitive Emission*. Pemasangan gas meter pada *incinerator* akan meringankan kinerja refinery unit pada saat proses pemurnian gas sehingga akan mengurangi emisi GRK dan konvensional. Selain itu, ada juga program penggunaan gas flare untuk bahan bakar generator yang dapat mereduksi beban emisi sebesar 531.326 Ton CO₂-ekuivalen/ tahun.
4. Dalam melakukan program pengurangan gas pencemaran udara, PHE juga berinovasi diantaranya dalam konversi bahan bakar genset dari diesel menjadi gas dan revegetasi tanaman sebanyak 230 pohon di *field/lapangan* Tiaka. Program ini berhasil menurunkan beban emisi sebesar 96% dari tahun 2014 sebesar 37.977,69 ton ekuivalen CO₂ menjadi 36.824,15 ton ekuivalen CO₂ pada tahun 2015.

REDUCTION OF CARBON EMISSION [G4-EN19]

PHE's commitment to support the governmental program in reducing greenhouse gases that lead to global warming is manifested in a number of programs implemented by PHE and its subsidiaries to reduce emissions, such as the following:

1. Reduction Program and increasing Gas Production to become Selling Gas in KL Pavilion, Optimization System of Maritime Operation Fuel Ejector, and HOT'S/PITrack.
2. Reengineering of CO₂ reduction in a safe process and multilevel heating on dehydration system that successfully increased the value chain from gas sales of JOB PTJM. The low and on-spec CO₂ levels leads to the reduction of emission from the gas producers to its users so that it meets the criteria of environmentally friendly energy.
3. Emission reduction program by conducting a baseline assessment of GHG and Fugitive Emission. Based on the results of the long-term assessment program, the ones that will be implemented are the GHG Inventory and Fugitive Emission. The installation of the gas meter on the incinerator will alleviate the performance of the refinery units at the time of the gas purification process so that it will reduce greenhouse and conventional gas emissions. Moreover, there was gas flare usage program for generator fuel which can reduce the burden of emissions by 531,326 tons of CO₂-e /year. In addition, the implementation of car free day program is to reduce GHG and CO₂ emission by 31.68 tons of CO₂-e / year.
4. To conduct air pollution program including the conversion of generator fuel from diesel to gas and plant revegetation of 230 trees in Tiaka field. The program was successfully reducing the burden of emissions by 96% from 2014 of 37,977.69 tons eq. CO₂ to 36,824.15 tons eq. CO₂ in 2015.

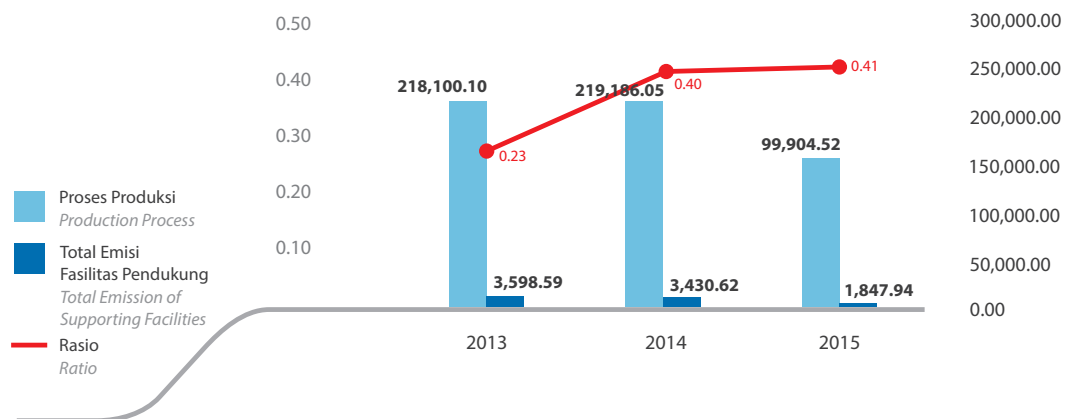
Tabel Total Emisi Reduksi Karbon dibandingkan dengan Total Emisi yang dihasilkan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015

Table of Total Carbon Reduction Emission compared to Total Emission produced by PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015

No	Deskripsi Description	Jumlah Emisi Total Emission			Satuan Unit
		2015	2014	2013	
1	Proses Produksi Production process	99,904.52	219,186.05	218,100.10	Ton CO2eq
2	Total Emisi Fasilitas Pendukung Total Emissions of Supporting Facilities	1,847.94	3,430.62	3,598.59	Ton CO2eq
3	Total Emisi Total Emissions	100,780.48	220,014.10	219,644.85	Ton CO2eq
4	Ratio Ratio	0.41	0.40	0.23	%

Grafik Total Emisi Reduksi Karbon dibandingkan dengan Total Emisi yang dihasilkan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2015

Graph of Total Carbon Reduction Emission compared to Total Emission produced by PT Pertamina Hulu Energi in 2013-2015



PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

[G4-EN13] [G4-EN14]

Perlindungan keanekaragaman hayati merupakan salah satu wujud komitmen PHE untuk menjaga kelestarian lingkungan. PHE melakukan berbagai program khusus untuk melindungi keanekaragaman hayati yang berada di sekitar lingkungan operasi. Berikut ini adalah program keanekaragaman hayati yang dilaksanakan oleh PHE selama tahun 2015:

- **Konservasi Mangrove**

Melalui Program Orang Tua Asuh Pohon (OTAP), PHE mengimplementasikan program yang bertujuan untuk mengkonservasi ekosistem mangrove yang telah rusak di wilayah pesisir pantura dengan pilot project Desa Sedari Kabupaten Karawang. Program ini tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, namun juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial. Sampai saat ini, telah terbentuk 22 kelompok tani mangrove. Sejak tahun 2013-2015, program OTAP ini sudah memelihara 70.140 pohon dari 7 jenis spesies yang ditanam pada area seluas 14.140 m2. [G4-EN31]

BIODIVERSITY PROTECTION

[G4-EN13] [G4-EN14]

The protection on biodiversity is one of PHE's commitment to preserve the environment. PHE conducted various special programs to protect biodiversity that are around the operating environment. Here is an overview of biodiversity programs implemented by PHE during 2015:

- **Mangrove Conservation**

Through Tree Foster Parents Program (OTAP), PHE implemented program aims to conserve the mangrove ecosystems that have been damaged in the coastal areas of the north coast with a pilot project in Sedari Village, Karawang District. This program does not only provide environmental benefits, but also provide economic and social benefits. So far, 22 mangrove farmer groups have been established. Since 2013-2015, the OTAP program has already taken care of 70,140 trees out of 7 species that were planted on an area of 14,140 m2. [G4-EN31]

PHE dalam melaksanakan kegiatan konservasi mangrove selalu berprinsip dengan memberdayakan masyarakat dan lembaga-lembaga ahli terkait. Seiring dengan konsep pemberdayaan masyarakat tersebut, PHE mengeluarkan SK tentang Penetapan Area Perlindungan Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Mangrove di Desa Labuhan Kecamatan Sepul Kabupaten Bangkalan Madura.

- **Konservasi Eksitu Ekosistem Hutan : Program Hutan Pendidikan**

Program ini bertujuan untuk menyelamatkan spesies tanaman yang sudah mulai langka di Indonesia dengan memanfaatkan hutan sebagai wadah pembelajaran perubahan iklim bagi masyarakat di Desa Cilamaya Girang, Subang. Program konservasi ini telah ditanami 1.028 bibit dengan 46 jenis dari 28 famili yang ditanam pada area seluas +2,5 Ha.

- **Konservasi Insitu Ekosistem Terumbu Karang : Program Transplantasi Karang**

Program yang baru dijalankan tahun 2015 ini bertujuan untuk mengkonservasi ekosistem terumbu karang yang mulai rusak di wilayah Pulau Biawak Kecamatan Indramayu, Indramayu. Transplantasi karang ini dibuat dari 50 modul bahan semen dan 10 modul bahan paralon. Jumlah bibit yang ditanam, yaitu 410 bibit.

Bahkan sejak tahun 2010, program transplantasi di field Tiaka telah dilaksanakan sebanyak 5 fase dengan mengembangkan bibit karang sebanyak 8.000 bibit karang dan berhasil memulihkan luasan terumbu karang seluas 7.500 meter persegi dan teridentifikasi 167 spesies ikan. Selain itu, tahun ini juga dilakukan introduksi Banggai Cardinal Fish di yang merupakan spesies endemik dari kepulauan Banggai untuk memperkaya keanekaragaman hayati perairan Tiaka. Hasil pelaksanaan transplantasi karang kemudian dituangkan ke dalam publikasi Jurnal Ilmiah nasional dan internasional dalam bentuk buku dengan judul "Menata Terumbu Karang Tiaka Tomori dengan nomor ISBN 978-602-731 97-0-7.

- Penetapan kawasan Kehati seluas 80 ha di kawasan konservasi Hutan lindung Bukit Nanti, Talang Ojo Lali, Dusun lima, Desa Mendingin, Kecamatan Ulu Ogan, Kabupaten OKU. Kegiatan yang dilakukan, yaitu mengubah 2,2 ton CO₂ dari aktivitas manusia, pabrik, dan kendaraan bermotor menjadi 1,2 ton O₂ yang dibutuhkan manusia. Kawasan konservasi ini mampu menyerap 22,2 ton CO₂ dan menghasilkan 11 ton O₂, sehingga dapat meningkatkan indeks keragaman flora dan fauna.

In implementing its mangrove conservation activities, PHE always principled to empowering communities and related institutions. Along with the concept of community empowerment, PHE issues Decree on Area Determination of Biodiversity Protection and Conservation of Mangroves in Labuhan Village, Sepul District, Bangkalan Madura Regency.

- **Conservation of Forest Ecosystems "Eksitu": Educational Forest Program**

The program aims to save endangering plant species in Indonesia by utilizing the forest as a place to learn about climate change for communities in Cilamaya Girang village, Subang. This conservation program has contributed in planting 1,028 seeds with 46 types of 28 plant families planted in an area of +2.5 Ha.

- **Insitu Conservation of Coral Reef Ecosystem: Coral Transplantation Program**

The program that implemented in 2015 aims to conserve coral reef ecosystems that begin to damage in Biawak Island, Indramayu District. Coral transplantation is made of 50 cement modules 10 PVC modules . Number of seedlings planted are 410 seedlings.

- Since 2010, the transplant program in Tiaka field have been implemented in 5 phases by breeding 8,000 coral seedlings and successfully restore the coral reef area of 7,500 square meters and identified 167 species of fish. In addition, this year also used to introduce Banggai Cardinal Fish, which is an endemic species of the Banggai Islands to enrich biodiversity of Tiaka waters. The implementation result of coral transplantation is written into the publication of national and international scientific journals iwth the title "Arrange The Coral Reef Tiaka Tomori" with ISBN number 978-602-731 97-0-7.

- Area Determination of Kehati by 80 ha in the conservation area of Protected Forest, Nanti Hill, Talang Ojo Lali, Mendingin Village, Ulu Ogan District, OKU Regency. Activities undertaken are change of 2.2 tonnes of CO₂ from human activities, factories, and vehicles become 1.2 tonnes of O₂ needed a human. This conservation area is able to absorb 22.2 tonnes of CO₂ and produces 11 tons of O₂, thus could increase the index of flora and fauna diversity.

- **Konservasi Maleo di Tanjung Peo desa Uwewaju-Baturube Morowali Utara.**

Sampai dengan tahun 2015 telah dilaksanakan 2 fase program konservasi Maleo dengan komponen kegiatan, diantaranya: sosialisasi & penyadaran masyarakat; pengelolaan lokasi konservasi Maleo; pembangunan pagar pelindung, menara pengintai dan pondok pengawas; program monitoring partisipatif masyarakat; instalasi kamera pengintai; serta studi banding ke lokasi konservasi Maleo yang sebelumnya telah eksis.

RENCANA DAN STRATEGI LINGKUNGAN TAHUN 2016

Komitmen PHE untuk terus menjaga pelesatarian lingkungan juga diwujudkan dalam rencana dan strategi yang akan dilaksanakan pada tahun 2016, seperti berikut:

1. Menerapkan kepatuhan perijinan lingkungan dan pengelolaan limbah (*waste management*), serta pencegahan pencemaran (*pollution prevention*)
2. Membangun kemampuan manajemen lingkungan dan keberlanjutan melalui PROPER Program dengan pentahapan pencapaian PROPER Emas sebagai target utama.
3. Membangun kehandalan, pencegahan dan penanggulangan tumpahan minyak dengan memastikan ketersediaan sarana/prasarana kapasitas dan kompetensi organisasi serta kehandalan peralatan.

- **Maleo Conservation in Tanjung Peo, Uwewaju- Baturube Village, Morowali Utara**

Until 2015, 2 phases of the Maleo conservation program were conducted and consisted of the following programs: socialization and public awareness; Maleo conservation site management; the construction of a protective fences, lookout tower and supervising cottage; community participatory monitoring program; installation of surveillance cameras; as well as comparative studies to Maleo conservation site that had previously existed.

ENVIRONMENTAL PLANS AND STRATEGIES IN 2016

PHE's commitment to continuously preserve the environment is also realized in the plans and strategies that will be conducted in 2016 by PHE, as the following:

1. Implementing the environmental licensing compliance and waste management (*waste management*), as well as pollution prevention.
2. Building the capacity of environmental management and sustainability through PROPER program by phasing the achievement of PROPER Gold as the primary target.
3. Building reliability of oil spill prevention and response by ensuring the availability of facilities/infrastructure, capacity and competence of the organization as well as the reliability of the equipment.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE SOCIETY



Sebagai Perusahaan hulu minyak dan gas bumi, PHE melalui Anak Perusahaan berkomitmen untuk menyejahterakan masyarakat sekitar wilayah operasi. Selain itu wujud dari tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), PHE dan Anak Perusahaannya terus mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pelaksanaan program pengembangan masyarakat PHE berdasarkan pada: [DMA]

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Pedoman Tata Kerja Rencana Kerja dan Anggaran atau *Work Program and Budget* (WP&B) yang disahkan dan dikeluarkan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKKMIGAS).
4. Prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs).
5. Mengacu pada ISO 26000 dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).
6. Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR)/ Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT Pertamina (Persero)

As an upstream oil and gas company, PHE through its subsidiaries is committed to improve the welfare of communities around the company's operations. Besides, PHE and its subsidiaries continues to develop community empowerment programs in fields of economy, environment and social as a form of corporate social responsibility.

The implementation of PHE's community development program are based on: [DMA]

1. Law No.22 of 2001 on Oil and Gas.
2. Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Code of Work Program and Budget (WP&B) that was authorized and issued by the Executive Agency for Upstream Oil and Gas (Oil and Gas SKK).
4. Principles of Sustainable Development Goals (SDGs).
5. ISO 26000 and Company's Performance Rating Program (PROPER).
6. Corporate Social Responsibility (CSR) Policies of PT Pertamina (Persero)

Sampai dengan tahun 2015, realisasi dana CSR mencapai Rp27.845.493.488 mengalami penurunan Rp28.942.411.696 dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp56.787.905.184. Hal ini disebabkan telah terselesaikannya program CSR bidang Infrastruktur, yaitu pembangunan ruas jalan provinsi Kab. Banggai, Sulawesi Tengah pada tahun 2014 yang memakan biaya sekitar Rp23 Milliar, serta adanya program efisiensi Perusahaan akibat terjadinya penurunan harga jual minyak mentah dunia.

KOMITMEN PHE TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN INVESTASI SOSIAL

Komitmen PHE terhadap pemberdayaan masyarakat dan investasi sosial dilakukan berdasarkan hal-hal berikut:

1. Pengembangan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber potensi daya lokal, pemanfaatan teknologi terapan yang bermanfaat, pendampingan dan pelatihan yang berkesinambungan sehingga tercipta masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
2. Dalam setiap aktivitasnya selalu berperan aktif menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan potensi alam sekitar, kearifan lokal, dan sumber daya lokal, serta Komiten terhadap Ekosistem - 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) terhadap limbah yang dihasilkan.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan generasi muda termasuk kompetensi tenaga pengajar maupun alat bantu pendidikan dan juga keterampilan ataupun keahlian (*soft skill*) bagi masyarakat guna memberikan bekal untuk usaha mandiri.
4. Melaksanakan azas manfaat dalam semua programnya dengan melakukan pemetaan kebutuhan, kesanggupan, jaminan keberlangsungan program sehingga semua program dapat dipertanggungjawabkan dan terlaksana dengan baik.
5. Bersama para Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)/Pemerintah setempat mendukung program-program yang telah disepakati untuk senantiasa bertujuan membangun kesejahteraan masyarakat.

KEBERLANJUTAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN INVESTASI SOSIAL [G4-SO1] [G4SO2]

Secara berkelanjutan PHE mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan investasi sosial. Pelaksanaan program juga mengacu pada dokumen Amdal, arahan SKK Migas dan berpedoman pada ISO 26000. Untuk memastikan program yang direalisasikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, PHE menerapkan social mapping di beberapa wilayah operasi. [DMA]

Pada tahun 2015, PHE melalui anak perusahaannya telah melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program CSR dan mendapatkan umpan

Until 2015, the realization of CSR funds reached Rp27,845,493,488 which decreased by Rp28,942,411,696 compared to 2014 of Rp56,787,905,184. This was due to the completion of CSR program on infrastructure which was the construction of the provincial road in the District of Banggai, Central Sulawesi in 2014 that cost about Rp23 billion, as well as the company's efficiency program due to the decreasing of world crude oil prices.

PHE'S COMMITMENT TO COMMUNITY EMPOWERMENT AND SOCIAL INVESTMENT

PHE's commitment to the community empowerment and social investment are conducted based on the following matters:

1. Community economic development by utilizing the potentials of local resources, utilization of applied technology, continuous mentoring and training to create an independent and prosperous society.
2. Each activity always has its role to actively protect the environment by utilizing the environment potential, local knowledge and local resources, as well as commitment to Ecosystem - 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) of the generated waste.
3. Improve the education quality of young generation, including the teachers' competencies and educational tools and also skills or expertise (*soft skills*) for the community in order to establish independent businesses.
4. Implement the benefit principle in all programs by mapping the needs, abilities, and guarantee of the sustainability of program so that all programs can be accounted for and performing well.
5. Together with the Stakeholders (*Stakeholder*)/local government, support the jointly-approved programs in order to build community welfare.

SUSTAINABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT AND SOCIAL INVESTMENT PROGRAMS [G4-SO1] [G4SO2]

PHE continuously develops the community empowerment and social investment programs. Its implementation is refers to the Environmental Impact Analysis (Amdal) document, directions of SKK Migas and ISO 26000. To ensure that the program is realized in line with the needs of society, PHE implements social mapping in some operation areas [DMA]

In 2015, PHE through its subsidiaries has conducted the Community Satisfaction Index (CSI) survey to determine the effectiveness of CSR program implementation and to get feedback. The average

balik. Nilai rata-rata IKM adalah sebesar 86,7% atau masuk dalam kategori "memuaskan". Nilai tersebut menunjukkan bahwa program-program CSR Perusahaan sudah tepat sasaran dan memenuhi *need assessment* berdasarkan hasil *social mapping* yang telah dilakukan.

PROGRAM CSR TAHUN 2015

Pada tahun 2015, PHE dengan Anak Perusahaan sebagai pelaksana di lapangan telah melaksanakan berbagai program CSR dalam berbagai bidang, diantaranya seperti berikut ini:

score of CSI was 86.7% or included in the category of "Satisfied". These value indicates that the company's CSR programs have been well targeted and meet the need assessment based on the results of the conducted social mapping.

CSR PROGRAM 2015

In 2015, PHE along with its subsidiaries as the executors on sites conducted several CSR programs in various fields as follows:



Bidang Pendidikan
Education

No	Nama Program Name of the Program	Tujuan Program Objective of the Program	Sasaran Program Target of the Program	Realisasi Biaya Fund Realization
1	Pendampingan Sekolah Adiwiyata Assistance of Adiwiyata School	Suplemen dan komplemen program pembangunan khususnya terkait dengan bidang pendidikan lingkungan, Mendorong penyebaran semangat sekolah berwawasan lingkungan di Kab. Bangkalam Membantu terwujudnya sekolah-sekolah yang berwawasan lingkungan Supplementing and complementing the development program specifically related with environmental education, Encouraging the socialization of environmental school spirit in Bangkalan District, Assisting the realization of environmental schools	SMAN 3 Bangkalan Jawa Timur SMPN 5 Bangkalan Jawa Timur State High School 3 of Bangkalan, East Java State Middle School 5 of Bangkalan, East Java	Rp140,400,000,-
2	Bantuan Alat Laboratorium/ Alat Peraga untuk SD dan SMP Aid in the form of Laboratory Equipment for Elementary and Middle Schools	Membantu sekolah sekolah yang ada di sekitar wilayah pemboran untuk dapat mengejar percepatan persiapan kurikulum 2013 sehingga program pemerintah di bidang pendidikan dapat terealisasi dengan baik. Meningkatkan kualitas belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan anak anak bangsa yang tidak hanya berkualitas tetapi terampil dan siap menghadapi persaingan yang semakin kuat. Assisting schools around the drilling areas to accelerate the preparation of the 2013 curriculum so that the governmental program in education can be realized well, Improving the quality of learning process to generate high quality and skillful children as well as ready to face the increasing competition.	Sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Kampar & Kabupaten Rokan Hilir, Riau, diantaranya: SMPN 3 Tapung Hulu SMPN 2 Tanah Putih SDN 2 Senama Nenek SDN 012 Senama Nenek SDN 012 Rantau Bais SDN 003 Rantau Bais Schools located in Kampar District and Rokan Hilir District, Riau, such as: State Middle School 3 of Tapung Hulu State Middle School 2 of Tanah Putih State Elementary School 2 of Senama Nenek State Elementary School 012 of Senama Nenek State Elementary School 012 of Rantau Bais State Elementary School 003 of Rantau Bais	Rp249,883,175,-
3	Bantuan Komputer & Printer untuk Sekolah Aid in the form of Computers and Printers for Schools	Sebagai tahap awal untuk memahami pengoperasian komputer bagi siswa. Khususnya untuk pelajar pelajar tingkat sekolah dasar atau menengah, pemahaman pelajaran dapat dilakukan dengan bantuan komputer. Mengembangkan kemampuan siswa untuk bekerja dan menganalisa masalah menggunakan komputer. As an initial step to make students understand the operation of computers, Especially for students in elementary or middle schools, they can understand the subjects with the help of computers, Develop students' ability to work and analyze problems using a computer.	SMPN 1 Bunyu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara SMAN 1 Bunyu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara State Middle School 1 of Bunyu, Bulungan District, North Kalimantan State High School 1 of Bunyu, Bulungan District, North Kalimantan	Rp63,912,000,-

Bidang Kesehatan
Health

No	Nama Program Name of the Program	Tujuan Program Objective of the Program	Sasaran Program Target of the Program	Realisasi Biaya Fund Realization
1	Program Sehati (Pelayanan Kesehatan dan Pemberi Makan Tambahan Ibu Hamil dan Balita) Sehati Program (Services on Health and Providing Additional Food for Pregnant Mothers and Toddlers)	Memberikan bekal pengetahuan kepada tenaga kesehatan posyandu desa tentang pokok-pokok pelayanan kesehatan khususnya mengenai kesehatan Ibu dan Anak. Memberikan asupan gizi tambahan bagi ibu hamil dan balita kepada warga di sekitar wilayah operasi perusahaan. Provide knowledge to healthcare professionals of community health center (Posyandu) on basics of healthcare services, especially on health of mothers and children, Provide additional nutrient for pregnant mothers and toddlers to the residents living around the company's operation areas.	Posyandu yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dan Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, diantaranya: Posyandu Sungai Gelam (50 orang) Posyandu Muara Mendis (50 orang) Posyandu Talang Kerinci (50 orang) Posyandu Sungai Terap (50 orang) Posyandu Muara Medak (50 orang) Posyandu Sakean (50 orang) Posyandu in Musi Banyuasin District, South Sumatra and Muaro Jambi District, Jambi are as follows: Posyandu Sungai Gelam (50 people) Posyandu Muara Mendis (50 people) Posyandu Talang Kerinci (50 people) Posyandu Sungai Terap (50 people) Posyandu Muara Medak (50 people) Posyandu Sakean (50 people)	Rp.120,000,000,-
2	Program Pengembangan Jaringan Air Bersih Program on Clean Water Network Development	Meningkatkan jaringan distribusi pemanfaat air bersih Desa Bandangdajah Membantu kemudahan akses bagi masyarakat terhadap fasilitas air bersih Increasing distribution network of clean water usage in Bandangdajah Village, Assisting to provide easier access for the communities on clean water facilities.	400 Kepala Keluarga di Desa Bandangdajah, Kabupaten Bangkalan Madura 400 households in Bandangdajah Village, Bangkalan District, Madura	Rp149,972,900,-

Bidang Lingkungan
Environment

No	Nama Program Name of the Program	Tujuan Program Objective of the Program	Sasaran Program Target of the Program	Realisasi Biaya Fund Realization
1	Program Hutan Pendidikan Education Forrest Program	<p>Membangun fasilitas yang menunjang proses pembelajaran masyarakat dan sekolah untuk mengenal ekosistem hutan yang berfungsi mengatasi perubahan iklim dan konservasi keanekaragaman hayati.</p> <p>Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghargaan dikalangan anak muda terhadap lingkungan sekitar termasuk potensi sosial dan ekonomi pohon, hutan serta keterkaitan antara hutan dan isu perubahan iklim.</p> <p>Meningkatkan kapasitas guru dan pendidik dalam menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).</p> <p>Mengembangkan model sekolah berbasis lingkungan salah satunya melalui penerapan pendidikan lingkungan hidup untuk keberlanjutan.</p> <p>Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran hutan dalam mengatasi perubahan iklim dan meningkatkan kehidupan yang berkelanjutan.</p> <p>Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam yang ada disekitar</p> <p>Building facilities to support the learning process of communities and school in knowing the forest ecosystems that used to overcome climate change and biodiversity conservation.</p> <p>Improving knowledge, understanding and appreciation amongst young people about the environment, including social and economic potential of trees and forests as well as the links between forests and climate change issues.</p> <p>Improving the capacity of teachers and educators in implementing Environmental Education (PLH).</p> <p>Developing a model of environmental school through the implementation of environmental education for sustainability.- Improving the peoples' understanding about the role of forests in facing climate change and improving sustainable living.</p> <p>Improving the capacity of communities to manage the surrounding natural resources</p>	<p>Semua sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA di Kabupaten Subang</p> <p>All schools ranging from Elementary Schools, Middle Schools and High Schools in Subang District</p>	Rp.174,735,000,-
2	Program Konservasi Terumbu Karang Coral Reef Conservation Program	<p>Merehabilitasi terumbu karang sebagai ekosistem laut di Pesisir Utara laut Jawa dari Kepulauan Seribu sampai Indramayu</p> <p>Sebagai prospek masa depan ketersediaan Ikan bagi Nelayan di perairan Utara laut Jawa</p> <p>Menjaga & melestarikan biota laut di perairan Utara Laut Jawa</p> <p>Rehabilitate coral reefs as marine ecosystems in the Northern Coast of Java Sea from the Thousand Islands to Indramayu,</p> <p>As future prospects on fish availability for fisherman in the northern waters of Java Sea</p> <p>Maintain and preserve the marine life in northern waters of Java Sea</p>	<p>Pesisir laut Jawa Karawang, Subang, Indramayu & Kepulauan Seribu</p> <p>Coast of Java Sea, Karawang, Subang, Indramayu and the Thousand Islands</p>	Rp300,000,000,-

No	Nama Program Name of the Program	Tujuan Program Objective of the Program	Sasaran Program Target of the Program	Realisasi Biaya Fund Realization
3.	<p>Program Pengembangan Pusat Informasi dan Penanaman Mangrove Program of Information Center Development and Mangrove Planting</p>	<p>Merehabilitasi hutan mangrove yang ada di pesisir utara Jawa Meningkatkan kepedulian dan membuka pandangan masyarakat, khususnya generasi muda, akan pentingnya menjaga ekosistem mangrove yang berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran akan lingkungan yang sehat, bersih dan indah Menumbuhkan kembali penahan abrasi alami dari alam yang menjadi sumber nutrient bagi kegiatan pertanian dan perikanan. Memberikan pengetahuan dan keterampilan budidaya mangrove bagi kelompok sasaran program Suplemen dan komplemen program pembangunan khususnya terkait dengan bidang lingkungan Membuat Kawasan Studi Mangrove bekerja sama dengan stakeholder terkait baik dari elemen masyarakat, universitas, atau lembaga pendidikan setempat dan pihak pemerintah dalam jangka panjang. Rehabilitate the mangrove forest on the Javanese northern coast, Increasing awareness and extend the views of communities, especially the young generation on the importance of maintaining sustainable mangrove ecosystems and awareness of a healthy, clean and beautiful environment, Regrow retained natural abrasion of nature which is the source of nutrients for agriculture and fishery activities. Provide knowledge and skills of mangrove cultivation for the target group program Supplementing and complementing development programs, particularly related to the environment Make Mangrove Study Regions in collaboration with relevant stakeholders from communities, universities, or local educational institutions and the governments in the long term.</p>	<p>Masyarakat Desa Pesisir Desa Sedari, Kabupaten Karawang, Desa Cilamaya, Kabuapten Subang dan Desa Brondong, Kabupaten Indramayu dengan total penerima 150 orang. Kelompok petani bibit mangrove yang berjumlah 22 orang. Kelompok Tani Mangrove Desa Labuhan yang beranggotakan lebih kurang 30 orang Village communities of Sedari Village, in Karawang District, Cilamaya Village in Subang District and Brondong Village in Indramayu District with a total of 150 recipients. Farmer groups of mangrove seedlings with a total of 22 people. Farmer groups of mangrove in Labuhan village consisting of approximately 30 people.</p>	<p>Rp182.000.000,-</p>

Bidang Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

No	Nama Program Name of the Program	Tujuan Program Objective of the Program	Sasaran Program Target of the Program	Realisasi Biaya Fund Realization
1	Program peningkatan & penguatan UKM lokal melalui program GMP (<i>Good Manufacturing Practice</i>) Program to improve and strengthen local SMEs through GMP (<i>Good Manufacturing Practice</i>) programs	Memberikan bimbingan dan pendampingan berdasarkan prinsip GMP (<i>Good Manufacturing Practices</i>) kepada UKM di bidang teknologi pengolahan pangan (proses produksi), manajemen, standarisasi dan mutu produk, kemasan, dan pemasaran. Terciptanya UKM pengolahan hasil perikanan yang mampu menghasilkan produk yang bermutu dan memenuhi keinginan konsumen sehingga dapat mengembangkan pasar dan usahanya dengan mandiri. Provide guidance and assistance based on the principles of GMP (<i>Good Manufacturing Practices</i>) to SMEs in production process, management, standardization and product quality, packaging, and marketing. The creation of SMEs on fisheries product processing which are able to produce good-quality products and meet the consumers' wishes to develop the market and their businesses independently.	UKM di wilayah pesisir dan pemberdayaan istri-istri nelayan di: Kabupaten Subang (Desa Cilamaya Girang, Blanakan dan Muara Ciasem) Kabupaten Indramayu (Desa Eretan Wetan dan Eretan Kulon) dan Kabupaten Karawang (Desa Sedari) SMEs in coastal areas and empowerment of fishermen's wives in: Subang District (Cilamaya Girang Village, Blanakan Village and Muara Ciasem Village) Indramayu District (Eretan Wetan Village and Eretan Kulon Village) Karawang District (Sedari Village)	Rp200,000,000,-
2	Program Budidaya Kepiting Cangkang Lunak Programs of Soft Shell Crab Cultivation	Meningkatkan pendapatan Masyarakat Pesisir (sebagai pengganti kegiatan saat tidak melaut) Sebagai inovasi baru untuk membudidayakan ikan tawar dengan konsep pakan organik memanfaatkan rumen sapi Meningkatkan gizi masyarakat dan menambah sumber pangan lokal Increase the income of coastal communities (activity replacement when not going to the sea) - As a new innovation to breed freshwater fish with the concept of organic feed by utilizing cow's rumen Improve communities' nutrition and increase local food sources	Kelompok Bapak-Bapak dan Kelompok Ibu-Ibu Desa Moilong, Desa Bakung, Desa Baturube, Desa Masing dan Desa Ueruru Kabupaten Morowali Utara & Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Groups of Men and Women in Moilong Village, Bakung Village, Baturube village, Masing Village and Ueruru Village, Morowali Utara District and Banggai District, Central Sulawesi.	Rp166,244,650,-
3	Pengembangan Herbal & Tanaman Obat Keluarga Development of Herbal & Family Medicinal Plants	Menunjang kesehatan masyarakat dengan menyediakan obat alternative untuk pencegahan dan pengobatan yang hemat biaya dan mudah didapat Memfaatkan potensi alam di sekitar yang belum banyak diketahui fungsi dan cara pengolahannya oleh masyarakat Menciptakan keahlian baru di kelompok Masyarakat Support community health by providing alternative medicine for a more cost-saving prevention and treatment and easy to obtain. Utilize potential natural resources which functions and method of processing haven not been acknowledged by the public Creates new expertise in community groups	Kelompok Masyarakat Kabupaten Banggai dan Kabupaten Morowali Utara Community Groups of Banggai District and Morowali Utara District	Rp149,980,050,-

No	Nama Program Name of the Program	Tujuan Program Objective of the Program	Sasaran Program Target of the Program	Realisasi Biaya Fund Realization
4	Program Ekonomi Kreatif (Yayasan Kumala) Program of Creative Economy (Kumala Foundation)	Memberdayakan kelompok masyarakat di wilayah operasi dalam melestarikan lingkungan dengan mengelola dan memanfaatkan sampah. Empower the communities in area of operations to preserve the environment by managing and utilizing waste.	Masyarakat nelayan yang berada di wilayah binaan Perusahaan, yaitu Kabupaten Subang (Desa Cilamaya Girang, Blanakan dan Muara Ciasem), Kabupaten Indramayu (Desa Eretan Wetan dan Eretan Kulon) dan Kabupaten Karawang (Desa Sedari). The fishing communities located in the company's fostered areas, namely: Subang District (Cilamaya Girang Village, Blanakan Village and Muara Ciasem Village), Indramayu District (Eretan Wetan Village and Eretan Kulon Village) Karawang District (Sedari Village).	Rp149,250,000,-

Untuk terus menjaga keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat, program CSR juga dilakukan secara berkelanjutan, seperti beberapa program di bawah ini: [G4-EC7] [G4-EC8]

1. Program Pengembangan Pusat Informasi dan Penanaman Mangrove
2. Program Hutan Pendidikan
3. Program Ekonomi Kreatif (Yayasan Kumala)
4. Program Budidaya Kepiting Cangkang Lunak
5. Program Pengembangan Jaringan Air Bersih
6. Program pendampingan Sekolah Adiwiyata

Penentuan *social mapping* dapat dilihat pada besaran wilayah dampak, pemahaman mengenai konteks lokal (demografi, dinamika sosial, pemetaan jaringan sosial, peta para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan kaum perempuan dalam program).

Secara berkelanjutan, pemetaan sosial dilakukan di area-area yang bersinggungan dengan aktivitas operasional yang berada di sekitar Perusahaan, seperti:

1. Area *Onshore Receiving Facilities* (ORF): Desa Sidorukun, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.
2. Area KE-2:
 - a. Desa Sepulu, Desa Prancah dan Desa Labuhan di Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan.
 - b. Desa Klampis Barat dan Desa Klampis Timur di Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan.
3. Area KE-30: Desa Macajah, Desa Tlangoh, Desa Banyusangka di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan.
4. Area MB2: Desa Sedari Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang

To keep on maintaining the sustainable and empowerment communities, CSR programs are also carried out sustainably, such as the following programs below: [G4-EC7] [G4-EC8]

1. Program on Information Center Development and Mangrove Planting
2. Program on Forest Education
3. Program on Creative Economy (Kumala Foundation)
4. Program on Soft Shell Crab Cultivation
5. Program on Clean Water Network Development
6. Program on Assistance of Adiwiyata School

The determination of social mapping is conducted can be seen on the magnitude of the impact area, the understanding of local context (demographic, social dynamics, social network mapping, map the stakeholders, including the inclusion of women in the program).

On an ongoing basis, the social mapping conducted in areas affected by operational activities around company, such as:

1. Onshore Receiving Facilities (ORF) Area : Sidorukun Village, Gresik Sub-District, Gresik District.
2. Second Area
 - a. Sepulu Village, Prancah Village and Labuhan Village in Sepulu Sub-District, Bangkalan District
 - b. Klampis Barat Village and Klampis Timur Village in Klampis Sub-District, Bangkalan District.
3. Third Area: Macajah Village, Tlangoh Village, Banyusangka Village in Tanjungbumi Sub-District, Bangkalan District.
4. MB2 Area: Sedari Village, Cibuaya Sub-District, Karawang District

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Area Zulu: Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu 6. Area ORF Tanjung Priuk: Jakarta Utara 7. Area ORF Cimalaya: Desa Cilamaya Wetan, Cilamaya Girang, dan Cilamaya Kulon Kabupaten Subang 8. Area SKN: Kecamatan Bayonglencir dan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyu Asin 9. Area Pulau Gading: Kecamatan Kumpeh Ulu, Sungai Gelam, Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi 10. Area Tiaka: Kecamatan Bungku Utara dan Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara 11. Area Senoro: Kecamatan Batui, Batui Selatan, Moilong, Oili Barat Kabupaten Banggai | <ol style="list-style-type: none"> 5. Zulu Area: Thousand Islands Sub-District, Kelapa Island, Thousand Islands 6. Tanjung Priuk ORF Area: North Jakarta 7. Cimalaya ORF Area: Cilamaya Wetan Village, Cilamaya Girang Village and Cilamaya Kulon Village, Subang District 8. SKN Area: Bayonglencir Sub-District and Tungkal Jaya Sub-District, Musi Banyu Asin District 9. Pulau Gading Area: Kumpeh Ulu Sub-District, Sungai Gelam Sub-District, Taman Rajo Sub-District, Muaro Jambi District 10. Tiaka Area: Bungku Utara Sub-District and Mamosalato Sub-District, Morowali Utara District 11. Senoro Area: Batui Sub-District, Batui Selatan Sub-District, Moilong Sub-District, Oili Barat Sub-District, Banggai District |
|--|--|

PHE bersama AP PHE mengidentifikasi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan yang mempengaruhi kegiatan nelayan maupun masyarakat pada umumnya di pesisir pantai dengan melakukan beberapa langkah-langka strategis, antara lain: [G4-SO11] [G4-HR8]

1. menyelenggarakan sosialisasi perihal kegiatan industri Migas termasuk peraturan-peraturan terkait,
2. menjalin komunikasi dengan *stakeholder* terkait,
3. mensinergikan dengan rencana program pengembangan masyarakat, misalnya melalui rencana pemasangan rumpon di area *fishing ground* di wilayah nelayan binaan Perusahaan.

Disamping itu, PHE juga memahami pentingnya berhubungan baik dengan masyarakat sekitar, pemerintah dan *stakeholder* lainnya. Oleh sebab itu, PHE melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap program pemberdayaan terus diterapkan di seluruh wilayah operasi secara berkala. PHE dalam menjalin dan menjaga hubungan dengan para *stakeholder* menerapkan beberapa metode, diantaranya: [G4-SO11] [G4-HR8]

1. Menjaga hubungan baik dengan Pemerintah dilakukan dengan:
 - a. Pelaporan pelaksanaan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan secara berkala (Pelaporan Dokumen Amdal Pemantauan Lingkungan per 6 bulan sekali, Pelaporan CSR).
 - b. Berpartisipasi dalam musyawarah rencana pembangunan daerah bersama Pemerintah Daerah dan perwakilan masyarakat.
2. Menjaga hubungan baik dengan komunitas lokal dilakukan dengan membangun hubungan komunikasi positif yang efektif dengan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan melalui kegiatan pertemuan antara Perusahaan dengan masyarakat serta *stakeholder* terkait dalam aspek:

PHE and its subsidiaries identifies the negative impact caused by the company's operational activities that affect the fishermen or public activities in coastal areas by taking the following strategic steps: [G4-SO11] [G4-HR8]

1. Organize socialization concerning the oil and gas industry activities including related regulations,
2. Establish communications with relevant stakeholders,
3. Synergize with the plan of community development programs, for example through plans of installing Fish Aggregating Devices (FADs) in fishing ground area on the company's fostered fishing areas.

In addition, PHE also understands the importance of good relations with local communities, governments and other stakeholders. Therefore, PHE continuously monitors and evaluates the empowerment programs to be applied in all areas of operations on regularly. In establishing and maintaining relationships with stakeholders, PHE applies several methods including: [G4-SO11] [G4-HR8]

1. Maintaining good relations with the Government by:
 - a. Reporting the implementation of the company's environmental and social performances periodically (Reporting Environment Assessment document per 6 months, reporting CSR).
 - b. Participating in discussions on regional development plans with local governments and community representatives.
2. Maintaining good relations with local communities by building positive, effective communications with the surrounding communities. This is carried out through meetings between the company and the communities as well as relevant stakeholders in the aspects of:

- a. Sosialisasi program dan konsultasi publik.
 - b. Pelaksanaan dan Pengelolaan Program CSR.
 - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan secara partisipatif program-program pengembangan masyarakat yang dilakukan Perusahaan.
3. Menjaga hubungan baik dengan kelompok media dilakukan dengan prinsip keterbukaan informasi dalam penyelenggaraan *media release*, *media visit*, *media sponsorship* sesuai rekomendasi SKK Migas.
 4. Menjaga hubungan baik dengan institusi pendidikan dilakukan dengan konsultasi, komunikasi, pertemuan, atau kerja sama dengan akademisi membahas berbagai isu terkini mengenai pendidikan dan kemasyarakatan.
- a. Program socialization and public consultation.
 - b. Implementation and Management of CSR Programs.
 - c. Participatory monitoring, evaluating and reporting on community development programs conducted by the company.
3. Maintaining good relations with the media group carried out based on the principles of information disclosure in the organization of media releases, media visits, media sponsorships in accordance with SKK Migas recommendations.
 4. Maintaining good relations with educational institutions carried out by consultation, communication, meeting, or cooperation with academician in discussing current issues concerning education and society.

MITRABINAAN PHE DAN ANAK PERUSAHAAN

PHE AND SUBSIDIARIES FOSTER PARTNER

PHE selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, termasuk dengan mitra binaan. Saat ini sudah terdapat beberapa mitra binaan PHE sudah mampu mandiri dan bisa mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Berikut ini testimoni dari beberapa mitra binaan PHE.

PHE always maintain good relationship with the surrounding community, including with foster partners. Currently, there are few foster partners of PHE that able to independently develop their businesses in a sustainable manner. The following are the testimony of several foster partners of PHE.



SAHRIL

Mitra Binaan PHE WMO

PHE WMO Foster Partner

Program Taman Pendidikan Mangrove di Desa Labuhan, Sepulu, Bangkalan, Madura

Mangrove Education Park Program in Labuhan Village, Sepulu, Bangkalan, Madura

Bagi kami, program taman pendidikan Mangrove dapat memberikan *multiplier effect* bagi masyarakat setempat dengan membentuk Kelompok Tani Mangrove 'Cemara Sejahtera', hal ini terbukti dengan pergerakan ekonomi lokal lainnya yang mampu mewujudkan kemandirian dan keberlanjutan di Desa Labuhan. Program ini bertujuan mendukung terwujudnya Kawasan Konservasi dan Pendidikan Mangrove yang terintegrasi antara konsep pemberdayaan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

For us, mangrove education park can provide multiplier effect for the local community by establishing the Mangrove Farmers Group 'Cemara Sejahtera', it was proven by other local economic movement that was able to realize the independence and sustainability in Labuhan village. The program aims to support the realization of Conservation Area and education of Mangrove that integrates with empowerment concept to increase the community welfare.

Sebelumnya kami tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan mengenai konservasi mangrove, namun saat ini kami mampu menjadi kader lingkungan sekaligus education tour guide. Kami menjadi pendamping (*guide*) untuk kegiatan pendidikan dan penelitian di Jawa Timur maupun dari Luar Jawa Timur. Program ini juga berhasil melahirkan local hero, yaitu para kader-kader lingkungan baru.

Proses monitoring dan evaluasi program, kami laksanakan pada setiap tahapan kegiatan dengan Kelompok Tani Cemara Sejahtera, lembaga mitra sebagai pendamping program, pemerintah desa setempat, dan *stakeholder* terkait lainnya. Hingga 2015, program Taman Pendidikan Mangrove telah memberikan manfaat bagi 16 kepala keluarga (KK) pengurus kelompok tani Mangrove Cemara Sejahtera, 63 kepala keluarga (KK) anggota Gapoktan Desa Labuhan sebagai anggota dan 1.500 penerima manfaat tidak langsung di Desa Labuhan. Anggota kelompok tani mangrove yang semula bekerja tidak tetap, saat ini telah memiliki aktivitas tetap dalam konservasi mangrove.

Setelah mendapatkan pembinaan dan dukungan dari PHE WMO, kami mendapatkan banyak pengetahuan tentang bagaimana menjaga dan melestarikan mangrove. Mangrove ternyata memberikan banyak manfaat, khususnya bagi desa kami yang sering terkena abrasi pantai. Kelompok kami kini juga aktif mengkampanyekan ke warga setempat maupun di desa tetangga agar tidak melakukan penebangan mangrove, terutama mangrove Sentigi, yang banyak diburu untuk dibuat bonsai.

Saat ini telah dilakukan penanaman lebih dari 15.000 pohon dengan tingkat keberhasilan hidup mencapai lebih dari 90%. Sentra pembibitan Taman Pendidikan Mangrove juga berhasil membibitkan 22.500 polibag cemara laut dan 2.600 mangrove. Di samping itu, program ini telah melakukan konservasi mangrove Sentigi (*Pemphis acidula*) yang merupakan tanaman langka yang dilindungi sesuai jurnal International Union for Conservation of Nature & Natural Resources (IUCN).

Sentra pembibitan cemara laut kelompok Cemara Sejahtera juga telah mendapatkan pengakuan sebagai sentra pembibitan cemara laut pertama di Pulau Madura. Pengakuan ini diberikan oleh Yayasan Mangrove Center Tuban (MCT) selaku Bank Bibit dan Benih yang ditunjuk oleh Gubernur Jawa Timur.

Before we have no knowledge and skill about Mangrove Conservation, but this time we are able to be environment cadres and education tour guide. We be a companion (*guide*) for educational and training activities in East Java and outside East Java. This program is also successfully delivered local hero, namely new environment cadres.

The monitoring and evaluation process of program carried out at every stage activities with Cemara Sejahtera Farmer Group, partner institution as a companion program, local government, and other related stakeholders. Until 2015, mangrove education park has given benefits for 16 families of Cemara Sejahtera Farmer Group members, 63 families of Gapoktan in Labuhan Village, and 1,500 indirect recipients in Labuhan Village. Members of mangrove farmers group which before did not have regular work, now they already have regular work in Mangrove Conservation.

After getting guidance and support from PHE WMO, we get a lot of knowledge about how to maintain and conserve mangrove. In fact, mangrove provides many benefits, especially for our village who are often affected abrasion coast. Our group is also active campaigning to local residents and in neighboring village in order not to commit logging mangrove, especially mangrove Sentigi, which is much sought for bonsai created.

Currently have been planted more than 15,000 trees with the survival life of over 90%. Mangrove Education Park nursery centers has also successful in seeded 22,500 pine polybags and 2,600 mangrove. In addition, this program has done mangrove conservation Sentigi (*Pemphis acidula*), which is a rare plant that is protected in accordance journal International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN).

Pine nursery Sentra of Cemara Sejahtera group has also gained recognition as a center for the first pine nursery sentra in Madura Island. This recognition is given by the Foundation Mangrove Center Tuban (MCT) as the seeds and germs bank appointed by Governor of East Java.



DAYAK M. SOPYAN

Mitra Binaan JOB Tomori

JOB Tomori Foster Partner

Kerajinan Batok Kelapa, Desa Sinorang

Awalnya kami memang diperkenalkan oleh JOB Tomori dengan kerajinan dari batok kelapa. Program batok kelapa ini memberikan manfaat yang sangat luar biasa bagi kami. Sebelumnya disini batok kelapa itu banyak sekali terhambur dan hanya dibuang atau dijadikan arang saja. Namun saat ini dengan bantuan JOB Tomori, kami jadi mengetahui manfaat lain dari batok kelapa selain hanya dibuat sebagai arang, dimana batok kelapa bisa dijadikan sebagai kerajinan. Saat ini, kami masih memiliki permasalahan dalam memasarkan kerajinan batok kelapa, namun demikian sampai sekarang JOB Tomori tetap melakukan pendampingan dan monitoring terhadap program ini.

Coconut Shell Handicraft, Sinorang Village

Initially, we were introduced by JOB Tomori about handicrafts from coconut shells. Coconut shell program provides remarkable benefits for us. Previously, there were a lot of coconut shells that scattered and simply discarded or turned into charcoal. But currently, by the help of JOB Tomori, we know the other benefits of coconut shells other than as charcoal, which can be used as a coconut shell handicrafts. Currently, we still have problems in marketing the coconut shell handicraft. Nevertheless, JOB Tomori still provides assistance and monitoring of the program.



BASRI

Mitra Binaan JOB Tomori
JOB Tomori Foster Partner

Pengembangan Pertanian SRI Organik, Desa Sinorang

Sejak tahun 2013 JOB Tomori memperkenalkan pengembangan SRI Organik di Desa kami Desa Sinorang. Program ini mampu menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi dengan memperhatikan beberapa aspek, seperti lingkungan, kesehatan, dan mampu mengatasi krisis air.

Keuntungan program ini adalah sangat menghemat air, karena air hanya digunakan pada saat penyiapan lahan dan penyiangan rumput. Selain itu, sistem ini mampu menghemat benih dan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Pendampingan secara terus menerus kami dapatkan dari JOB Tomori.

Development of SRI Organic Agriculture, Sinorang Village

Since 2013, JOB Tomori introduced the development of SRI Organic Agriculture in Sinorang Village. This program could produce high quality product by paying attention to several aspect, such as environment, health, and able to overcome the water crisis.

The benefit of this program are conserve water, because water is only used in land preparation and weeding the lawn. In addition, the system is able to save the seed and give high productivity. We get foster by JOB Tomori continuously.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS



PHE mengutamakan kepuasan pelanggan untuk dapat terus mengembangkan kinerja usaha di masa mendatang. Komitmen PHE dibuktikan melalui pemenuhan persyaratan pelanggan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jual Beli yang diantaranya meliputi informasi produk, penyaluran produk, dan respon/ penanganan atas keluhan pelanggan (i/o penanggulangan atas pengaduan pelanggan) sesuai dengan Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Pedoman PHE No.A-001/PHE460/2015-S0 tentang Pengelolaan *Customer Focus* Atas Produk Minyak & Gas PHE, Prosedur No. JM-CS-SOP-001 revisi ke-1 tentang *Concern Complaint Grievance Management Procedures* (CCGMP), Tata Kerja Organisasi (TKO) No. PHEWMO/MRKT/XXX/J/STK/2015/B006.

MENGUTAMAKAN PERLINDUNGAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

PHE memastikan persyaratan pelanggan sesuai dengan klausul dalam Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah/Kondensat (PJB/M/K) ataupun Perjanjian Jual Beli Gas (PJB/G) yang telah disepakati bersama. Komitmen PHE dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menjadikan pelanggan dengan menjadikan penyelesaian Perjanjian Komersial sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) Kepala Fungsi Commercial PHE. Dalam menyusun Perjanjian Jual

PHE prioritizes on customer satisfaction in order to continuously develop its business performance in the future. PHE's commitment is proven through the fulfillment of the customer's requirements as stipulated in the Sales Agreement which include product information, product distribution, and response/handling of customer complaints in line with the Law no.8 of 1999 on Consumer Protection and PHE Guidelines No.A-001/PHE460/2015-S0 on Management of Customer Focus on Oil & Gas Products of PHE, Procedure No. JM-CS-SOP-001 revision 1 of Concern Complaint Grievance Management Procedures (CCGMP), Organizational Working Procedures (TKO) No. PHEW MO / MRKT / XXX / J / STK / 2015 / B006.

PRIORITIZING CUSTOMER PROTECTION AND SATISFACTION

PHE ensures that customer requirements are in accordance with a clause in Crude Oil /Condensate Sales Agreement (PJB/M/K) or the Gas Sales Agreement (GSA) which have been agreed. PHE's commitment to meet customer needs was realized by making customers settling on the Commercial Agreement as Key Performance Indicators (KPI) of PHE's Head of Commercial Function. In preparing the Crude Oil and Gas Sales Agreement, the

Beli Minyak Mentah dan Gas, Fungsi *Commercial* berkoordinasi dengan fungsi terkait, di antaranya Fungsi Legal, Fungsi Finance dan Fungsi Operasi & Produksi PHE dan AP PHE. [G4-PR8]

Sebagai bentuk tanggung jawab dan fokus PHE terhadap kepuasan pelanggan, PHE memastikan agar produk yang disalurkan sesuai dengan persyaratan pelanggan yang disepakati dalam Perjanjian Jual Beli (PJB) dengan tetap memperhatikan aspek HSE, selain itu PHE juga berupaya untuk memberikan respon cepat atas keluhan pelanggan yang disampaikan. Pada tahun 2015, PHE melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan secara periodik setiap tahun. Untuk tahun 2015, hasil survei yang dilakukan menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan mencapai 100%. Hal tersebut menunjukkan upaya PHE yang konsisten dalam meningkatkan kualitas layanan memberi hasil positif. [G4-PR5]

Commercial Function coordinates with related functions including the Legal Function, Finance Function and Operations & Production Function of PHE and its subsidiaries. [G4-PR8]

As a form of responsibility and focus on customer satisfaction, PHE ensures that the products are distributed in accordance with customer requirements as agreed in Sales Agreement (PJB) with regards to the HSE aspects. In addition, PHE has made efforts to provide a rapid response to customer complaints that have been submitted. In 2015, PHE conducted customer satisfaction surveys to determine the level of customer satisfaction periodically every year. For 2015, the survey results showed that the level of customer satisfaction (Customer Satisfaction Index or CSI) reached 100%. This shows a consistent effort of PHE in improving the quality of service to provide positive results. [G4-PR5]

Tabel Customer Satisfaction Index PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2015

Table of Customer Satisfaction Index of PT Pertamina Hulu Energi in 2014-2015

Tahun Year	AP Subsidiary	Responden Respondent	Jumlah Keterlibatan Perusahaan/Pelanggan Total of Company/Customer Engagement
2015	7	25	8
2014	3	12	8

MENERIMA PENGADUAN PELANGGAN

Sebagai wujud bentuk tanggung jawab dan fokus PHE terhadap layanan atas produk yang dihasilkan, PHE akan memastikan untuk merespon dan menindaklanjuti setiap keluhan pelanggan yang disampaikan baik melalui telepon, surat, faksimili, email, pertemuan/rapat, kunjungan maupun negosiasi dan kontrak.

Pengelolaan pengaduan pelanggan dilaksanakan oleh Fungsi *Commercial* PHE dengan mengidentifikasi setiap keluhan yang diterima, kemudian mencari alternatif penyelesaiannya, dan memonitor progress dari tindakan yang dilaksanakan. Perusahaan juga berusaha untuk mengantisipasi agar tidak terjadi lagi keluhan yang serupa.

Sepanjang tahun 2015, PHE menerima keluhan pelanggan sebanyak 36 keluhan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2014 dimana Perusahaan hanya mendapatkan 7 keluhan. Dari total keluhan yang diterima oleh Perusahaan 97% atau 35 keluhan telah diselesaikan dan satu keluhan sedang dalam proses penyelesaian. Berikut ini disajikan total keluhan yang diterima oleh Perusahaan selama 3 tahun terakhir.

RECEIVING CUSTOMER COMPLAINTS

As a form of responsibility and focus on services for the products, PHE will ensure to respond and follow up on any customer complaints submitted, either by phone, letter, fax, email, meeting / conference, visit, negotiations and contracts.

The customer complaint management is carried out by PHE's *Commercial* Function by identifying every received complaint and then looking for an alternative solution and monitoring the progress of the actions. The company also seeks to anticipate the similar complaints occur again.

Throughout 2015, PHE received 36 customer complaints which was an increase compared to 2014 with 7 complaints. Out of the total complaints received by the Company, 97% or 35 complaints were completed and one complaint was still in the process of completion. The following is the total complaints received by the company within the last 3 years.

Deskripsi Description	Jumlah Keluhan Yang Diterima Total Received Complaints		
	2015	2014	2013
Rapat Koordinasi (BasCom, SCM, GCM) [A] Coordination Meetings (BasCom, SCM, GCM) [A]	8	2	8
Non Rapat (Surat, Email, Telepon & Verbal) [B] Non-Meetings (Letter, Email, Telephone and Verbal) [B]	28	5	0
Total Keluhan [A + B] Total Complaints [A + B]	36	7	8
Keluhan terselesaikan Resolved Complaints	35	7	7

*) Data konsolidasi dari PHE ONWJ, PHE WMO & JOB P-TJM

*) Consolidated data from PHE ONWJ, PHE WMO & JOB P-TJM

Berinovasi dan Beradaptasi

Innovating and Adapting

Kemampuan PHE berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan industri hulu migas menentukan masa depan PHE yang lebih baik dalam jangka panjang.

The ability of PHE in innovating and adapting the changes in the upstream oil and gas sector defines PHE's better future in the long term.



Corporate Future

Masa Depan Perusahaan



MASA DEPAN PERUSAHAAN DASAR PENYUSUNAN RJPP 2015-2019

CORPORATE FUTURE

BASIS OF PREPARATION OF RJPP 2015-2019

PT Pertamina Hulu Energi telah memiliki dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2015-2019 (RJPP 2015-2019) yang menjadi acuan PHE dalam menentukan masa depan perusahaan. Dokumen RJPP 2015-2019 tersebut disusun untuk aset yang sudah ada (*existing asset*) menggunakan asumsi dasar Indonesian Crude Price (ICP) dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar.

PT Pertamina Hulu Energi already has a Long Term Corporate Plan 2015-2019 (RJPP 2015-2019) as a reference for PHE in determining the future of the company. The document of RJPP 2015-2019 was prepared for the existing assets by using the basic assumptions of Indonesian Crude Price (ICP) and the Rupiah value to US\$.

Asumsi atas harga minyak Indonesia ditentukan berdasarkan perhitungan *statistic simple regression* atas data historikal 5 tahun terakhir harga minyak mentah Brent dan 8 harga minyak domestik utama, yaitu SLC, Arjuna, Attaka, Cinta, Duri, Widuri, Belida dan Senipah Condensate. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pergerakan ICP terpaut erat dengan pergerakan harga minyak Brent.

Kemudian, PHE melakukan perkiraan ICP hingga tahun 2019 berdasarkan perkiraan harga minyak mentah Brent yang akan datang. Perkiraan harga minyak mentah Brent yang dijadikan acuan merupakan perkiraan berdasarkan konsensus Institusi

The assumption of oil prices in Indonesia was determined based on the calculation of statistic simple regression on historical data of Brent oil price in last 5 years and 8 major domestic oil prices, namely SLC, Arjuna, Attaka, Cinta, Duri, Widuri, Belida and Senipah Condensate. From these calculations, it can be seen that the movement of ICP was too close with Brent oil price movements.

Then, PHE conducted the approximate of ICP until 2019 based on the estimated price of Brent oil in the future. The estimated price of Brent oil that used as a reference was an estimate based on International Institution consensus, such as BNP Paribas, Business



Internasional, seperti BNP Paribas, Business Monitor International, Westpac Banking dan Deutsche Bank AG.

Berdasarkan perhitungan, harga minyak Brent dan ICP tahun 2015-2016 diperkirakan berada pada kisaran US\$60 per Bbl. Dalam 5 tahun mendatang, harga minyak Brent maupun ICP diperkirakan tidak lebih dari US\$100 per Bbl.

Tabel dan grafik berikut menyajikan data proyeksi harga minyak dunia tahun 2015-2016 dan perkiraan ICP hingga tahun 2019.

Monitor International, Westpac Banking and Deutsche Bank AG.

Based on the calculation, Brent oil price and ICP in 2015-2016 was estimated in the range of US\$60 per Bbl. In the next 5 years, the Brent oil price as well as ICP was estimated no more than US\$100 per Bbl.

The table and graph below presents the data of world oil prices projection in 2015-2016 and the approximate of ICP until 2019.

Proyeksi Harga Minyak Mentah Dunia tahun 2015-2016 dari beberapa kontributors

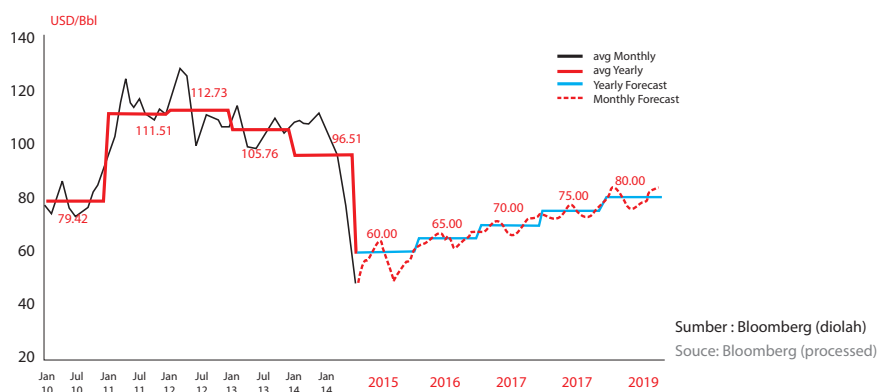
World Crude Oil Price Projections in 2015-2016 from several contributors

No.	Contributors	Tahun 2015	Tahun 2016
1	BMI	62.00	63.50
2	UBS	57.50	67.50
3	Westpac Banking	58.00	60.00
4	Deutsche Bank AG	59.40	70.00
5	BNP Paribas	61.00	69.50
6	Societe Generale SA	58.00	65.00
7	HSBC Holdings	62.50	67.00
8	Lloyds Bank	66.00	68.50
9	Citigroup	63.00	64.00
10	Commerzbank	62.00	68.00

Keterangan : 10 institusi memprediksi harga minyak dunia di tahun 2015 & 2016 di bawah US\$100 per Bbl

Note:
10 institutions predict oil prices in 2015 and 2016 below US\$100 per Bbl

Grafik Proyeksi Harga Minyak Mentah Indonesia
Graph of Indonesian Oil Price Projections



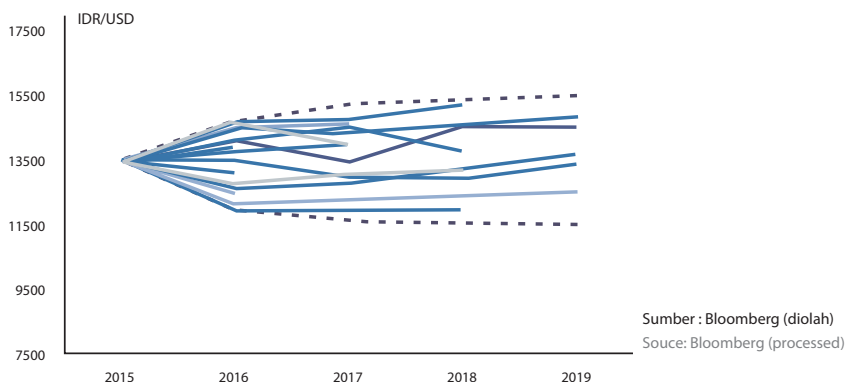
Selanjutnya, PHE menggunakan asumsi proyeksi nilai tukar Rupiah terhadap US\$ dari analisis Bloomberg yang dirangkum dari beberapa institusi keuangan internasional. Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar diperkirakan antara Rp11.000-15.000/US\$ dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.

Furthermore, PHE used the assumption of Rupiah exchange rate against US\$ projection from Bloomberg analysis that summarized from some international financial institutions. The Rupiah exchange rate against US\$ was estimated between Rp11,000-15,000/US\$ within the next 5 years.

Grafik berikut menyajikan proyeksi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar hingga tahun 2019.

The following graph presents the projections of Rupiah exchange rate against US\$ until 2019.

Proyeksi Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar
The Projections of Rupiah Exchange Rate Against US\$



Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka rangkuman atas perkiraan ICP dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar hingga tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Based on the analysis that has been done, overview of the approximate ICP and Rupiah exchange rate against US\$ until 2019 can be seen in the following table.

Tabel Parameter Utama RJPP PHE Tahun 2015-2019
Table of Key Parameters of RJPP PHE in 2015-2019

ICP (US\$/Bbl)	2015	2016	2017	2018	2019
Low	50.0	55.0	50.0	45.0	40.0
Base	60.0	65.0	70.0	75.0	80.0
High	70.0	75.0	90.0	95.0	100.0

Nilai Tukar Exchange Rate (Rp/US\$)	2015	2016	2017	2018	2019
	12,500	12,900	13,100	13,400	13,600

Selain menggunakan ICP dan nilai tukar Rupiah, penyusunan RJPP 2015-2019 juga menggunakan asumsi-asumsi utama lain seperti inflasi, kebijakan dan harga gas. Kemudian Nota Keuangan APBN 2015 juga dapat menjadi acuan perkiraan ICP dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Asumsi atas inflasi tahun 2015 ditentukan sebesar 4% dengan deviasi +/- 1%. Perkiraan harga gas menggunakan harga masing-masing kontrak dengan asumsi tidak ada perubahan harga selama kontrak masih berjalan. Selanjutnya, PHE mengasumsikan tidak ada regulasi, kebijakan, dan perubahan harga pada produk BBM dan LPG PSO sepanjang tahun 2015-2019.

In addition to the use of ICP and Rupiah exchange rate, the preparation of RJPP 2015-2019 also use other main assumptions such as inflation, policy and gas prices. Then, Financial Memorandum of the State Budget 2015 can also be a reference of the estimated ICP and Rupiah exchange rate against US\$. Assumptions on the inflation in 2015 was set at 4% with a deviation of +/- 1%. Estimated gas price was use the price of each contract, assuming there was no change in price as long as the contract was still running. Furthermore, PHE assumed, there was no regulations, policies, and changes in the prices of petroleum products and LPG PSO throughout 2015-2019.

Tabel berikut menampilkan asumsi utama periode tahun 2015-2019 yang digunakan PHE untuk menyusun strategi usaha ke depan.

The following table shows the main assumptions in 2015-2019 that PHE used to develop the future business strategies.

Tabel Asumsi Utama Untuk Periode Tahun 2015-2019
Table of Main Assumptions in 2015-2019

Parameter	2015	2016	2017	2018	2019
Harga Minyak US\$/BBL Oil Price	60.00	65.00	70.00	75.00	80.00
Nilai Tukar, RP/US\$ Exchange Rate	12,500	12,900	13,100	13,400	13,600
Harga Gas, US\$/MSCF Gas Price	Sesuai masing-masing kontrak According to each contract				

RISIKO DAN MITIGASI RISIKO MASA DEPAN

PHE telah mengidentifikasi risiko-risiko kunci (*key risks*) pada sektor industri hulu migas berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan. Dengan demikian PHE dapat menyusun rencana mitigasi risiko dan dampak negatifnya terhadap kegiatan usaha PHE. Risiko kunci yang dihadapi antara lain terkait kebijakan pemerintah, perubahan harga minyak mentah dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, deplesi cadangan minyak, dan pencapaian target investasi Pemerintah dan PT Pertamina (Persero).

FUTURE RISK AND RISK MITIGATION

PHE has identified key risks in the upstream oil and gas sector based on the assumptions used. Thus, PHE can develop risk mitigation plans and the adverse impact on PHE business activities. Key risks faced by PHE was related to government policy, changes in oil prices and Rupiah exchange rate against the US\$, the depletion of oil reserves, and target achievement of the Government and PT Pertamina (Persero) investment.

Berikut adalah tabel yang menampilkan risiko kunci yang akan dihadapi PHE dalam mencapai RJPP 2015-2019.

The following table shows the key risk to be faced by PHE in achieving RJPP 2015-2019.

Tabel Key Risk RJPP 2015-2019
Table of Key Risk of RJPP 2015-2019

Ruang Lingkup Risiko Scope of Risk	Asumsi dan Indikator Risiko Risk Assumption and Indicator	Dampak Impact
Harga Minyak Oil Prices	Asumsi ICP yang dibuat meningkat secara gradual per tahunnya sesuai dengan parameter yang ditetapkan oleh Pertamina (Persero) ICP assumption that made increased gradually each year in accordance with the parameters set by Pertamina (Persero)	Tingkat volatilitas yang tinggi untuk harga minyak mentah berdampak besar pada revenue dan Net Income PHE High volatility of oil prices have a major impact on revenue and Net Income of PHE
Kebijakan Pemerintah Government policy	Perubahan regulasi Changes in regulation	Perubahan fiscal term dapat berdampak pada NPV project Changes in term fiscal can have an impact on project NPV
Cost Overrun	Struktur biaya yang ditetapkan sesuai dengan estimasi di RJPP The cost structure is set in accordance with the estimates in RJPP	Potensi perubahan struktur biaya berdampak besar pada EBITDA, net income dan cash flow PHE Potential changes in cost structure have a major impact on EBITDA, net income and cash flow PHE
Laju penurunan produksi migas The rate of decline in oil and gas production	Proyeksi laju penurunan produksi migas berdasarkan banyaknya lapangan dan tahun produksi. Projection in oil and gas production rate based on the number of field and year of production.	Adanya peluang untuk peningkatan produksi dari kegiatan operasional seperti EOR, infill drilling, dan optimalisasi operasional. Opportunities to increase the production from operational activity such as EOR, infill drilling and operational optimization.
Depleksi cadangan migas dan rata-rata tingkat penggantian cadangan Depletion of oil and gas reserves and average reserve replacement rate	Proyeksi linier penurunan cadangan migas Linear projections of the decline in oil and gas reserves	Sebagian sumur minyak PHE memasuki fase tidak berproduksi dan sedikit P2 yang tersisa, tetapi eksplorasi masih memberikan peluang untuk peningkatan cadangan migas. Most of PHE's wells have been entering a phase of not producing and a little bit P2 left, but exploration still provide an opportunity for the increased of oil and gas reserves.
Kesuksesan proyek dan investasi The success of the project and investment	Efektivitas proyek dan investasi The effectiveness of projects and investments	Adanya potensi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan revenue. The possibility of investment that is not affect significantly on the increase in revenue.
	Berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan Run in accordance with the planned time	Potensi ketidaktepatan dalam valuasi dan evaluasi, serta delay, dapat berdampak pada investasi yang tidak sebanding dengan Return yang diperoleh dari investasi proyek Business Development (BD). Potential of inaccuracy in valuation and evaluation, as well as the delay, can have an impact on investment that are not worth to earned return on an investment project of Business Development (BD).
		Return Investasi yang tidak sebanding berdampak pada financial covenant Korporasi. Investment returns have an impact on financial covenants Corporation
Budget pembiayaan project Project financing budget	Berjalan sesuai dengan anggaran dan arus kas yang direncanakan Run in accordance with the budget and cash flow planned	Sumber pembiayaan investasi berasal dari sumber internal dan eksternal, delay dalam pembiayaan investasi dapat berdampak pada NPV project. Sources of investment financing comes from internal and external sources. The delay in financing investment may impact on project NPV.

TARGET DAN SASARAN

Target dan sasaran RJPP 2015-2019 yang disusun PHE merupakan kondolidasi atau gabungan dari rencana masing-masing aset PHE yang sudah ada. Dengan demikian, target dan sasaran tidak memasukkan rencana akuisisi PHE. Target dan sasaran tersebut yaitu:

- Produksi minyak ditargetkan meningkat 9% per tahun dari 66.045 BOPD tahun 2015 menjadi 93.011 BOPD tahun 2019.
- Produksi gas ditargetkan meningkat sebesar 8% per tahun dari 566,96 MMSCFD tahun 2015 menjadi 774,38 MMSCFD tahun 2019.
- Produksi setara minyak meningkat sebesar 8% per tahun dari 163.902 BOEPD tahun 2015 menjadi 226.670 BOEPD tahun 2019.
- Sisa cadangan minyak pasti (P1) ditargetkan meningkat sebesar 19% per tahun dari 110,39 MMBO tahun 2015 menjadi 223,29 MMBO tahun 2019.
- Sisa cadangan gas pasti (P1) ditargetkan meningkat sebesar 3% dari 1.787,64 BSCF tahun 2015 menjadi 2.006,10 BSCF tahun 2019.
- Sisa cadangan setara minyak pasti (P1) ditargetkan meningkat sebesar 8% dari 418,94 MMBOE tahun 2015 menjadi 569,54 MMBOE tahun 2019.

Berikut ini adalah grafik yang menggambarkan target produksi dan cadangan pasti (P1) minyak dan gas PHE tahun 2015-2019.

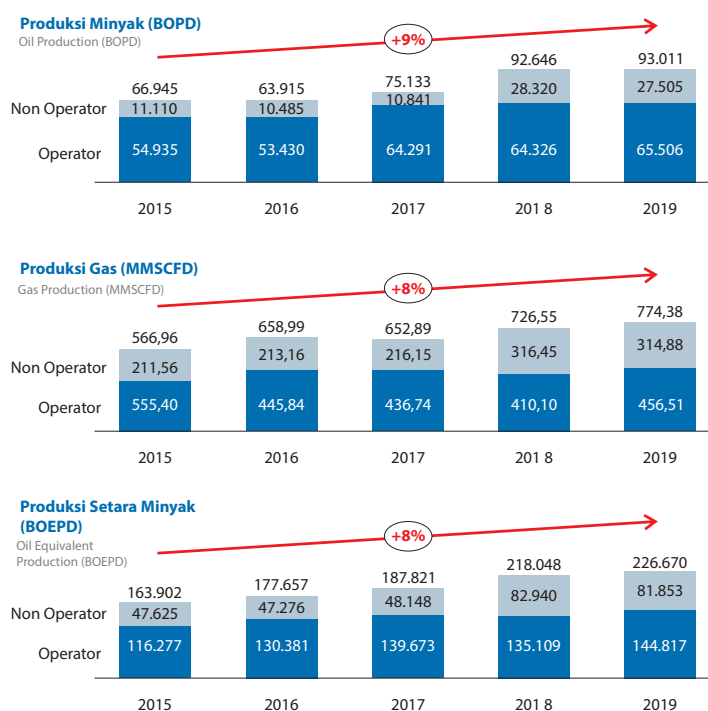
TARGET AND GOALS

Targets and goals of RJPP 2015-2019 compiled by PHE is a combination of each plan of PHE existing asset. Thus, the target and goals does not include the PHE acquisition plan. Targets and goals are:

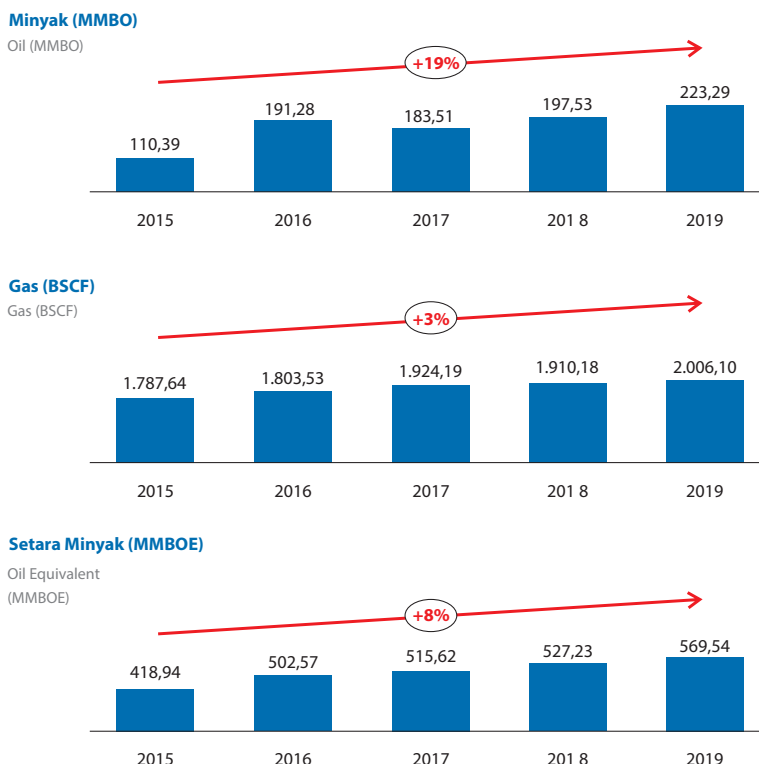
- Oil production is targeted to increase by 9% per year from 66,045 BOPD in 2015 to 93,011 BOPD BOPD in 2019.
- Gas production is targeted to increase by 8% per year from 566.96 MMSCFD in 2015 to 774.38 MMSCFD in 2019.
- Production of oil equivalent increased by 8% per year from 163,902 BOEPD in 2015 to 226,670 BOEPD in 2019.
- 4. Residual of oil proven reserves (P1) is targeted to increase by 19% per year from 110.39 MMBO in 2015 to 223.29 MMBO in 2019.
- 5. Residual of gas proven reserves (P1) is targeted to increase by 3% from 1,787.64 BSCF in 2015 to 2,006.10 BSCF in 2019.
- Residual oil equivalent proven reserves (P1) is targeted to increase by 8% from 418.94 MMBOE in 2015 to 569.54 MMBOE in 2019.

The following graph illustrates the production target and proven reserves (P1) of oil and gas PHE in 2015-2019.

Gambar Ikhtisar Sasaran Produksi Minyak dan Gas PHE 2015-2019
Graph of Oil and Gas Production Goals at PHE in 2015-2019



Grafik Ikhtisar Sasaran Sisa Cadangan Pasti P1 Minyak Mentah dan Gas PHE 2015-2019
Graph of Residual of Oil and Gas Proven Reserves P1 at PHE in 2015-2019



STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RJPP 2015-2019, PHE menyusun strategi yang sejalan dengan strategi perusahaan induk PT Pertamina (Persero). Oleh sebab itu PHE membagi strategi menjadi 2, yaitu strategi korporat dan strategi bisnis.

Strategi korporasi PHE yaitu **"Pertumbuhan yang Fokus pada Bisnis Migas di Dalam Negeri dan Selektif di Luar Negeri"**. Strategi ini menjadi panduan PHE dalam mengelola portofolio wilayah kerja migas yang sudah ada (*existing assets*) yang optimal.

Selanjutnya, PHE menentukan strategi bisnis yang menjadi dasar PHE menjalankan usaha untuk memenangkan persaingan dan mendapatkan laba (*profitable*). Strategi bisnis tersebut yaitu:

1. Meningkatkan keuntungan perusahaan melalui:
 - Penambahan produksi melalui optimalisasi aset eksisting, pengembangan lapangan, kegiatan EOR dan kegiatan eksplorasi.
 - Optimalisasi biaya dengan melakukan evaluasi struktur biaya setiap aset dan mengurangi biaya produksi.

STRATEGY AND POLICY

To achieve the targets and goals that has been set in RJPP 2015-2019, PHE developed a strategy that aligns with the strategy of parent company PT Pertamina (Persero). Therefore, PHE divided the strategy into two, corporate strategy and business strategy.

PHE corporate strategy is **"Growth that Focus on Oil and Gas Business both domestically and internationally"**. This strategy became PHE guidance in managing the portfolio of oil and gas work areas in the optimal existing assets.

Furthermore, PHE determine business strategies that became the basis for PHE in managing the business to win the competition and profitable. The business strategy, namely:

1. Increase the Company's profits through:
 - The addition of production through optimization of the existing assets, field development, EOR activities and exploration activities.
 - Cost Optimization by evaluating the cost structure of each asset and reduce production costs.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Pertumbuhan <i>contingent resources</i> melalui kegiatan eksplorasi 3. Menerapkan HSSE <i>excellence</i> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil tertinggi kinerja HSE tercapai melalui pendekatan yang terstruktur. • Patuh kepada peraturan yang berlaku. • HSE sebagai bagian dari budaya operasi. • Pengakuan oleh pihak eksternal. 4. Membangun SDM yang <i>capable and competitive</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 2. The growth of contingent resources through exploration activities 3. Implement the HSSE excellence <ul style="list-style-type: none"> • The highest yield of HSE performance is achieved through a structured approach. • Comply to the applicable regulations. • HSE as part of the operating culture. • Recognition by external parties. 4. Develop capable and competitive human resources. |
|--|--|

Strategi PHE tahun 2015-2019 dijalankan berlandaskan pada kebijakan-kebijakan internal PHE maupun eksternal (Pemerintah & PT PERTAMINA (Persero)), yaitu:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha migas hulu dan hilir tidak boleh dikelola oleh Badan Usaha yang sama (UU No. 22 Tahun 2001 pasal 10). 2. Pengelola setiap wilayah kerja hulu migas harus berbentuk Badan Usaha Tetap (PP No. 35 Tahun 2004 pasal 24). 3. Akuisisi, divestasi, kepemilikan PI, pendanaan, pemilihan mitra yang terkait wilayah kerja hulu migas dilakukan oleh PT PERTAMINA (Persero) melalui Direktorat Hulu (SK Direktur Hulu PT PERTAMINA (Persero), No. Kpts-229/D00000/2007-50 tanggal 17 Desember 2007 dan Persetujuan Direksi PT PERTAMINA (Persero) No. 10/C00000/2009-50 tanggal 6 Januari 2009). 4. Anak Perusahaan pada Sektor Hulu PT PERTAMINA (Persero) merupakan <i>Strategic Operational Arm Length</i> yang melaksanakan eksekusi atas portofolio aset Hulu sesuai dengan kewenangannya yang bersifat operasional (SK Direktur Hulu PT PERTAMINA (Persero), No. Kpts-229/D00000/2007-50 tanggal 17 Desember 2007 dan Persetujuan Direksi PT PERTAMINA (Persero) No. 10/C00000/2009-50 tanggal 6 Januari 2009). 5. Perseroan wajib menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk cadangan, sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dan cadangan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat ditutup dengan cadangan lain (AD PHE pasal 22 ayat 1). | <p>PHE strategies in 2015-2019 are carried out based on internal and external policies of PHE (Government & PT Pertamina (Persero)), namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The business activity of the upstream and downstream oil and gas should not be managed by the same business entities (Law No. 22 of 2001 Article 10). 2. The management of each upstream oil and gas work area should be in form of permanent business entities (PP No. 35 of 2004 Article 24). 3. Acquisitions, divestments, PI ownership, financing, partner selection related to upstream oil and gas working areas is carried out by PT Pertamina (Persero) through the Directorate of Upstream (Decree of Upstream Director of PT Pertamina (Persero)), No. Kpts-229/D00000/2007-50 dated December 17, 2007 and approval of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) No. 10 C00000/2009-50 dated January 6, 2009). 4. Subsidiaries on Upstream sector of PT Pertamina (Persero) is a Strategic Operational Arm Length that executes the portfolio of upstream assets in accordance with the operational authority (Decree of Upstream Director of PT Pertamina (Persero), No. Kpts-229/D00000/2007- 50 dated December 17, 2007 and approval of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) No. 10/C00000/2009-50 dated January 6, 2009). 5. The Company is obliged to set aside part of their net profit for the reserve, until it reaches 20% of the total issued and paid up capital of the Company, and the reserve can only be used to cover the losses that can not be covered by other reserves (AD PHE Article 22 verse 1). |
|--|--|

STRATEGIC INITIATIVE

PHE berencana melakukan *Strategic Initiative*, yaitu permintaan atau negosiasi ke Pihak Eksternal (seperti Pemegang Saham, Pemerintah, dan Buyer) untuk meningkatkan target operasi

STRATEGIC INITIATIVE

PHE plan to conduct Strategic Initiative, the request or negotiations to External parties (such as shareholders, the Government, and the Buyer) to improve operation and financial targets of RJPP 2015-

dan atau finansial RJPP 2015-2019. *Strategic Initiative* yang akan dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan Participating Interest di blok ONWJ (Offshore North West Java) pada tahun 2017 dari 58,28% menjadi 73,5% sehingga dapat menambah produksi minyak dan gas rata-rata sebesar 5,9 MBOPD dan 10,4 MMSCFD dari tahun 2017 hingga 2019. Net Income diperkirakan akan naik rata-rata sebesar US\$9,0 juta dari tahun 2017 hingga 2019. Namun untuk melaksanakan strategi ini membutuhkan tambahan total anggaran (ABI dan ABO) sebesar US\$443,4 juta dalam kurun waktu 3 tahun.
2. Meningkatkan *Participating Interest* di blok OSES (Offshore South East Sumatra) pada tahun 2018 dari 20,55% menjadi 80% sehingga dapat menambah produksi minyak dan gas rata-rata sebesar 17,4 MBOPD dan 91,7 MMSCFD dari tahun 2018 hingga 2019. Dengan penambahan tersebut, *Net Income* rata-rata diperkirakan naik menjadi sebesar US\$14,0 dari tahun 2018 hingga 2019. Namun untuk menjalankan strategi tersebut dibutuhkan tambahan total anggaran (ABI dan ABO) sebesar US\$637,9 juta dalam kurun waktu 2 tahun.

PROYEKSI KEUANGAN

Proyeksi keuangan 2015-2019 ditetapkan dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi utama seperti harga ICP dan nilai tukar Rupiah terhadap US\$, dan strategi serta kebijakan PHE yang akan dijalankan. Saat ini kebijakan setoran deviden tahunan PT PHE ke PT PERTAMINA (Persero) adalah 45% dari *Net Income* selama 5 tahun. Jika terjadi kekurangan pendanaan untuk kegiatan operasi maupun investasi, maka dana akan diperoleh dari PT PERTAMINA (Persero) dalam bentuk hutang.

Anggaran Biaya Investasi

PHE menetapkan perkiraan rata-rata tahunan Anggaran Biaya Investasi (ABI) tahun 2015-2019 adalah sebesar US\$1,06 milyar, yang meningkat dibandingkan realisasi tahun-tahun sebelumnya karena adanya program pengembangan beberapa lapangan dan program kerja yang intensif di Blok Eksplorasi baik Domestik maupun *Overseas*.

Sesuai Sistem Tata Kerja (STK) investasi PT PERTAMINA (Persero), Biaya Investasi adalah :

- *Capital Expenditure* (untuk Blok berstatus Produksi)
- *Capital Expenditure + Operational Expenditure* (untuk Blok berstatus Eksplorasi & Pengembangan)

Berikut ini tabel yang menjelaskan jumlah Anggaran Biaya Investasi (ABI) PHE tahun 2015-2019.

2019. Strategic Initiative that will be conducted are as follows:

1. Increase the Participating Interest in ONWJ (Offshore North West Java) block in 2017 from 58.28% to 73.5%, thus it could increase the oil and gas production by an average of 5.9 MBOPD and 10.4 MMSCFD in 2017 to 2019. The net income is expected to rise by an average of US\$9.0 million in 2017 to 2019. However, to implement this strategy, it requires additional budget (ABI and ABO) of US\$443.4 million within a period of 3 years.
2. Improve the Participating Interest in OSES Block (Offshore South East Sumatra) in 2018 from 20.55% to 80%, thus it could increase the oil and gas production by an average of 17.4 MBOPD and 91.7 MMSCFD from 2018 to 2019. With these additions, the average of Net Income is estimated to increase by US\$14.0 million from 2018 to 2019. However, to implement the strategy, it requires additional budget (ABI and ABO) amounted to US\$637.9 million within a period of 2 years.

FINANCIAL PROJECTION

Financial projections in 2015-2019 was determined by considering the main assumptions such as ICP price and Rupiah exchange rate against US\$, and PHE strategies and policies that will be executed. Currently, the annual dividend payment policy of PT PHE to PT Pertamina (Persero) is 45% of the Net Income within 5 years. If there is a shortage of funding for operations and investment activities, the funds will be obtained from PT Pertamina (Persero) in debts.

Investment Budget

PHE set the expected average of annual Investments Budget (ABI) in 2015-2019 amounted to US\$1,06 billion, an increase compared to the realization in previous years due to the development program and intensive work program in Exploration Block, both Domestic and Overseas.

According to Working Arrangement System (WAS) by PT Pertamina (Persero), Investment Budget is:

- *Capital Expenditure* (for Block with production status)
- *Capital Expenditure + Operational Expenditure* (for Block with Exploration & Development status)

The following table describes the number of PHE Investments Budget (ABI) in 2015-2019.

Tabel Anggaran Biaya Investasi PHE Portofolio 2015-2019

Table of Investment Budget of PHE Portfolio 2015-2019

OPERATIONAL AND BUDGET	2015	2016	2017	2018	2019
ABI – BD & NBD					
BD	358.379	283.518	481.324	592.784	959.811
NBD	481.621	440.196	538.725	565.979	587.252
Total ABI	840.000	723.714	1.020.049	1.158.763	1.547.064

Unit dalam Ribu US\$/Unit in Thousands US\$

Anggaran Biaya Operasi

Selanjutnya PHE menetapkan rata-rata Anggaran Biaya Operasi (ABO) tahun 2015-2019 sebesar US\$1,23 miliar. ABO ini merupakan *Operating Expenditure* pada blok-blok produksi saja.

Berikut ini tabel yang menjelaskan jumlah Anggaran Biaya Operasi (ABO) PHE tahun 2015-2019.

Biaya Investasi dan Biaya Operasi yang dijelaskan sebelumnya merupakan *cash call payment* yang dibayarkan PHE kepada operator. Biaya yang di-*carry* oleh mitra tidak dicantumkan dalam pembahasan.

Operation Budget

Furthermore, PHE set the average of Operation Budget (ABO) in 2015-2019 amounted to US\$1,23 billion. ABO is an Operating Expenditure for production blocks.

The following table describes the number of PHE Operation Budget (ABO) in 2015-2019.

Investment Budget and Operation Budget described earlier is a cash call payment which is paid by PHE to the operator. Cost or Budget carried by partners are not included in the discussion.

Tabel Anggaran Biaya Operasi PHE Portofolio 2015-2019

Table of Operation Budget of PHE Portfolio 2015-2019

Operational and Budget	2015	2016	2017	2018	2019
Anggaran Biaya Operasi (ABO)	889,533	1,131,221	1,211,700	1,495,058	1,438,289
Operational Budget					

Unit dalam Ribu US\$ / Unit in Thousands US\$

PROYEKSI KEUANGAN 2015-2019

PHE memperkirakan pendapatan sesudah bagian pemerintah (*Net Revenue*) mengalami kenaikan rata-rata tahunan (CAGR) sebesar 14% akibat peningkatan produksi minyak dan gas tahun 2015-2019. Total biaya juga dieprkirakan mengalami kenaikan rata-rata tahunan (CAGR) sebesar 13% akibat kenaikan biaya produksi dan biaya umum dan administrasi.

Dengan kenaikan pendapatan dan biaya tersebut, Laba bersih PHE diperkirakan akan mengalami kenaikan rata-rata tahunan (CAGR) sebesar 12% dan EBITDA mengalami kenaikan rata-rata tahunan (CAGR) sebesar 13%. Meskipun demikian, EBITDA margin diperkirakan mengalami penurunan rata-rata tahunan (CAGR) -0,3% karena adanya kenaikan biaya produksi.

Pada akun neraca, aktiva PHE ditargetkan naik signifikan dengan CAGR sebesar 7% akibat penambahan sumur eksplorasi dan produksi serta penambahan fasilitas produksi pada blok-blok pengembangan. Kemudian kewajiban lancar diperkirakan mengalami kenaikan dengan CAGR 2% akibat dari meningkatnya kebutuhan dana *dropping* dari PT Pertamina (Persero) untuk kebutuhan pendanaan kegiatan operasi (*cash call*) operator Blok.

FINANCIAL PROJECTION 2015-2019

PHE estimated that the Net Revenue went up in annual average (CAGR) by 14% due to the increased of oil and gas production in 2015-2019. Total costs is also predicted to went up in annual average (CAGR) by 13% due to the increase of production costs and general and administrative costs.

With the increase in revenue and cost, PHE net profit are expected to went up in annual average (CAGR) by 12% and EBITDA went up in annual average (CAGR) by 13%. Nevertheless, EBITDA margin is expected to decline in annual average (CAGR) by -0.3% due to the rising production costs.

On the balance sheet accounts, PHE assets is targeted to increase significantly at CAGR of 7% due to the increase in exploration and production wells as well as additional production facilities for development blocks. Then, the liabilities is estimated to increase at CAGR of 2% as a result of the increasing of dropping funds need from PT Pertamina (Persero) for the refinancing operations (cash call) of Block operator.

Tabel-tabel berikut menampilkan proyeksi keuangan PHE untuk tahun 2015-2019.

Pada tahun 2015 hingga 2019, PHE diperkirakan dapat mempertahankan Tingkat Kesehatan Perusahaan dalam kategori sehat meski kinerja keuangan dan pertumbuhan menurun. Bertambahnya *asset* dan *equity* perusahaan yang kurang dapat diimbangi oleh peningkatan hasil yang memadai merupakan faktor pemicu penurunan tersebut. Hal ini terjadi karena banyak blok membutuhkan biaya cukup tinggi, terutama untuk blok-blok eksplorasi dan pengembangan (non produksi) yang menyebabkan biaya meningkat setiap tahun.

The following tables display the PHE financial projections for the years of 2015-2019.

In 2015 to 2019, PHE is expected to maintain Company's Health Level in the category of healthy, despite the Company's financial performance and growth is decline. The increasing of company's assets and equity that less offset by the improvement of adequate results is a trigger factor to the decline. This happens because many blocks require quite high costs, especially for blocks of exploration and development (non-production) which lead to the cost increases every year.

Tabel Proyeksi Laba Rugi PHE dalam RJP 2015-2019

Table of PHE Income Projection in RJP 2015-2019

Labas Rugi (US\$)	2015 RKAP Rev	2016 RJPP	2017 RJPP	2018 RJPP	2019 RJPP	Income (US\$)
PENDAPATAN USAHA-BERSIH						Operating Net-Income
Jumlah Pendapatan Usaha-Bersih	1,837,872	2,067,440	2,516,294	2,878,141	3,054,664	Total Net-Income
BEBAN USAHA	-	-	-	-	-	Operating Expenses
Biaya Produksi	822,082	874,910	1,127,531	1,361,609	1,327,916	Production Expenses
Biaya Eksplorasi	34,923	74,083	57,179	107,256	116,561	Exploration Expenses
Biaya Umum dan Administrasi	52,261	229,277	51,025	50,986	51,038	General and Administration Expenses
Biaya Depresiasi dan Amortisasi	507,393	440,235	701,028	694,638	809,279	Depreciation and Amortization Expenses
Jumlah Beban Usaha	1,416,658	1,618,505	1,936,763	2,214,489	2,304,795	Total Operating Expenses
Labas Usaha	421,213	448,935	579,531	663,652	749,870	Operating Income
PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA	-	-	-	-	-	Other Net-Income (Loss)
Jumlah Pendapatan/(Biaya) Lainnya	(4,758)	(21,593)	(15,285)	(11,557)	(5,527)	Total Other Net-Income (Loss)
Jumlah Biaya	1,421,416	1,640,098	1,952,048	2,226,047	2,310,321	Total Cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	416,455	427,341	564,246	652,095	744,343	Income before Tax
BEBAN/ (PENDAPATAN) PAJAK	-	-	-	-	-	Tax Expenses (Income)
Beban Pajak-Bersih	239,400	259,554	315,371	395,561	467,652	Tax Expenses-Net
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	177,056	167,787	248,875	256,534	276,691	Net Income before Minority Interest
HAK MINORITAS	1,771	1,678	2,489	2,565	2,767	Minority Interest
LABA/(RUGI) BERSIH	175,285	166,109	246,386	253,969	273,924	Net-Income
EBIT	416,455	46,260	536,730	620,146	706,150	EBIT
EBITDA	923,848	901,495	1,237,758	1,314,784	1,515,429	EBITDA
EBITDA MARGIN	50.3%	43.6%	49.2%	45.7%	49.6%	EBITDA MARGIN
NET PROFIT MARGIN	9.54%	8.03%	9.79%	8.82%	8.97%	NET PROFIT MARGIN

Tabel Proyeksi Neraca PHE dalam RJP 2015-2019

Table of PHE Balance Projection in RJP 2015-2019

Neraca (Ribu US\$)	2015 RKAP Rev	2016 RJPP	2017 RJPP	2018 RJPP	2019 RJPP	Balance Sheet (in Thousand US\$)
Aktiva Lancar	1,490,651	1,309,889	1,431,411	1,570,500	1,589,041	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	4,411,911	5,208,158	5,404,183	5,756,033	6,256,865	Non Current Assets
Total Aktiva	5,902,562	6,518,048	6,835,594	7,326,533	7,845,906	Total Assets
Kewajiban Lancar	2,166,720	2,705,754	2,858,826	3,152,472	3,375,828	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	1,638,712	1,547,376	1,462,976	1,403,735	1,423,038	Non-Current Liabilities
Total Kewajiban	3,805,432	4,253,130	4,321,802	4,556,207	4,798,865	Total Liabilities
Hak Minoritas	18,813	20,491	22,980	25,545	28,313	Minority Interest
Ekuitas	2,097,130	2,264,917	2,513,792	2,770,326	3,047,041	Equity
Total Kewajiban & Ekuitas	5,902,562	6,518,048	6,835,594	7,326,533	7,845,906	Total Liabilities & Equity

Tabel Proyeksi Arus Kas RJP 2015-2019

Table of Cash Flow Projection in RJP 2015-2019

Labarugi (US\$)	2015 RKAP Rev	2016 RJPP	2017 RJPP	2018 RJPP	2019 RJPP	Income (US\$)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	754,909	1,101,553	927,680	1,064,147	1,308,516	Cash Flow and Operation Activity
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(587,070)	(1,037,370)	(885,809)	(1,027,237)	(1,287,909)	Cash Flow and Investment Activity
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(149,889)	(108,918)	(37,484)	(33,051)	(26,807)	Cash Flow and Financing Activity
Perubahan Kas Bersih Surplus/ (Defisit)	17,950	(44,735)	4,388	3,858	(6,199)	Changes in Cash Surplus/ (Deficit)
Saldo Awal Kas	223,754	241,704	196,968	201,356	205,214	Balance in Beginning Cash
Saldo Akhir Kas	241,704	196,968	201,356	205,214	199,015	Balance in End Cash

Tabel berikut menyajikan proyeksi tingkat kesehatan PHE pada tahun 2015-2019.

The following table presents the health level projection of PHE in 2015-2019.

Tabel Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan RJP 2015-2019

Table of Company's Health Projection in RJP 2015-2019

Tingkat Kesehatan Perusahaan	2015 RKAP Rev	2016 RJPP	2017 RJPP	2018 RJPP	2019 RJPP	Company's Health Level
Kinerja Keuangan	39.70	39.70	40.75	40.22	43.36	Financial Performance
Kinerja Pertumbuhan	0.00	0.00	20.00	12.00	9.00	Growth Performance
Kinerja Administrasi	10	10	10	10	10	Administration Performance
Total Nilai Kinerja	49.70	49.70	70.75	62.22	62.36	Total Performance Value
Tingkat Kesehatan Perusahaan	BB – Kurang SEHAT	BB – Kurang SEHAT	A – SEHAT	BBB – Kurang SEHAT	BBB – Kurang SEHAT	Company's Health Level

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Perusahaan saat ini tengah mengalami perkembangan dengan penambahan jumlah Wilayah Kerja (WK) dan dampak dari penurunan harga minyak dunia, maka kontribusi ICT untuk mendukung perusahaan sangat diperlukan. Pengembangan sistem ICT fokus pada proses bisnis utama dari kegiatan PHE, dengan upaya meningkatkan efisiensi, mempercepat proses, dan meningkatkan fungsi kontrol bagi Anak Perusahaan PHE, serta mendukung rencana strategis perusahaan. ICT mendukung proses akuisisi dan alih kelola WK baru, berhasil mempersiapkan dan mengalihkan semua sistem yang berjalan di perusahaan lama sebelumnya yang berskala International ke sistem yang ada di Pertamina/PHE, dengan tidak mengganggu operasional dan terlaksana dengan cepat.

Selain itu, pada tahun 2015, telah dilakukan beberapa pengkajian teknologi baru, berupa "Proof of Concept (POC)" atau uji coba seperti teknologi *storage*, *mobility*, *security* dan *software*, guna mendukung perkembangan bisnis yang memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Secara umum, tugas utama ICT yaitu mendukung proses bisnis dan menjadi enabler bagi perusahaan, melalui kapabilitas yang telah diimplementasikan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi yang aktual, valid dan terintegrasi, bagi PHE dan Anak Perusahaan
2. Menyediakan Sistem Informasi guna mendukung operasional dan pengambilan keputusan dengan efektif dan efisien, baik di PHE dan Anak Perusahaan
3. Menyediakan akses secara mudah, cepat, dan dilakukan dimana saja
4. Menyediakan tata kelola yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY

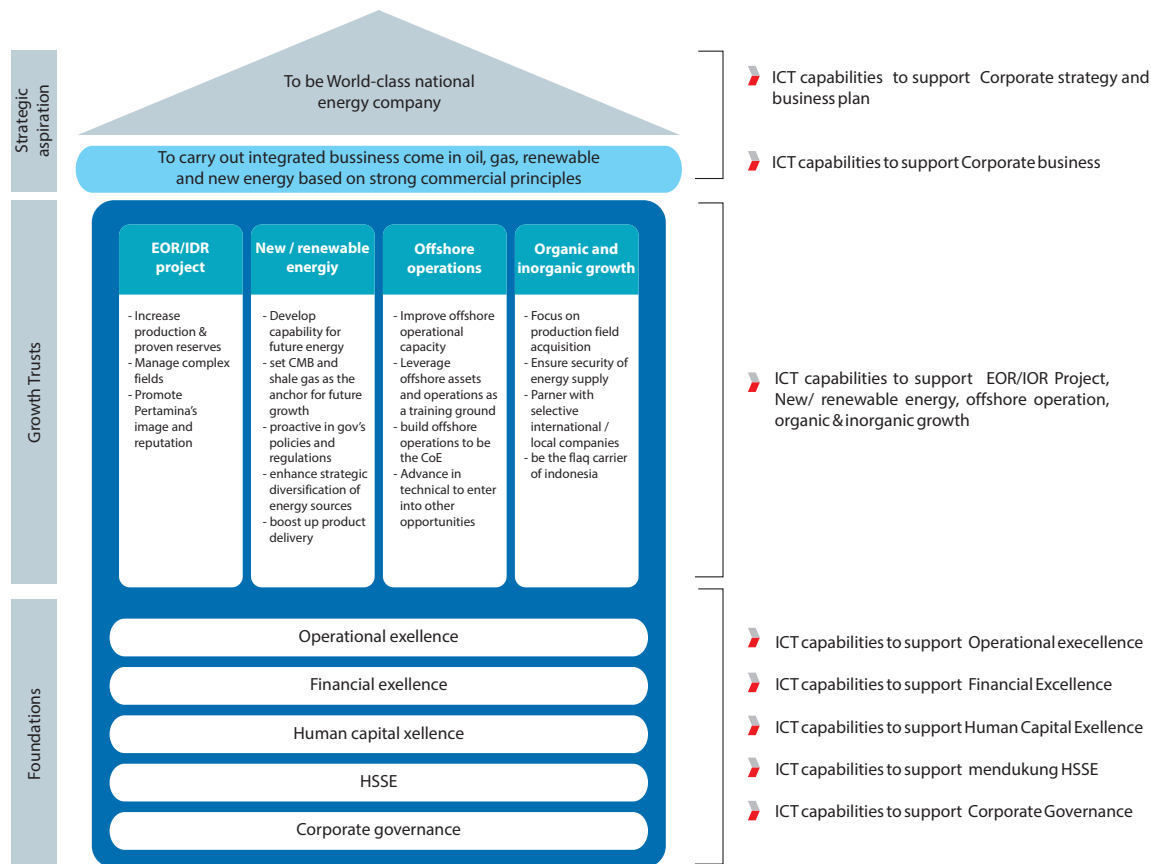
The Company is currently progressing with the addition of the Work Area (WK) and the impact of the decline in world oil prices. Therefore, the contribution of ICT is needed to support the company. The development of ICT systems is focus on key business processes of PHE activities, to improve efficiency, accelerate processes, and increase control functions for PHE's subsidiaries, as well as to support the company's strategic plan. ICT supports the process of acquisition and authority diversion of new WK. Besides, ICT successfully prepares and transfers all of the systems that run on the previous international scale company to the existing system in Pertamina / PHE, by do not interfere the operation and implemented quickly.

In addition, in 2015, PHE has conducted several studies of new technologies, such as "Proof of Concept (POC)" or trials such as technology of storage, mobility, security and software, to support the development of businesses that provide benefits to the company.

In general, the main task of ICT is to support business processes and become an enabler for the company through the capabilities that have been implemented as follows:

1. Provide actual, valid and fully integrated data and information for PHE and Subsidiaries
2. Provide Information System to support operational and decision-making effectively and efficiently, both in PHE and Subsidiaries
3. Provide access that easily, quickly, and can be done anywhere
4. Provide governance in accordance with the company's business processes

Implikasi ICT berdasarkan Sasaran Bisnis PHE
ICT Implications based on PHE Business Goals



Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2015 sebagai berikut ::

PENGEMBANGAN APLIKASI

Pada tahun 2015, aplikasi dikelompokkan menjadi 3 katagori yaitu Operation, Business Suport, dan Portfolio dan Finance. Untuk aplikasi untuk operation antara lain yaitu Production Reporting System dan Sistem Operasi Terpadu (SOT) bagi Anak Perusahaan(AP) yang dilaporkan ke SKK Migas, Lifting dan monitoring stock AP, Sistem Informasi Investasi Pertamina yang akan memonitor proyek investasi, Aplikasi Drilling, dan beberapa aplikasi lainnya. Aplikasi untuk mendukung Portfolio dan Finance antara lain yaitu Cash call, JIB dengan WBS based, dan desain AFE Tracking untuk penyelesaian proses *Place into service* dan *Close out report*, dan beberapa aplikasi pendukung lainnya. Sedangkan untuk kelompok Business Support antara lain adalah aplikasi yang mendukung GCG seperti *Wistte Blower System*, GCG Report site & Mobile online, dan Etika Kerja dan Bisnis (EKB) online. Untuk mendukung kegiatan fungsi SCM antara lain E-Auction, AMI, SPDA, Procurement list, CSMS, Untuk mendukung kegiatan fungsi HR & GA antara lain I-AM sebagai Employee Self Service, Travel Management dengan mobility, Flexytime. Corsec online,

The activities that has been conducted in 2015 as follows:

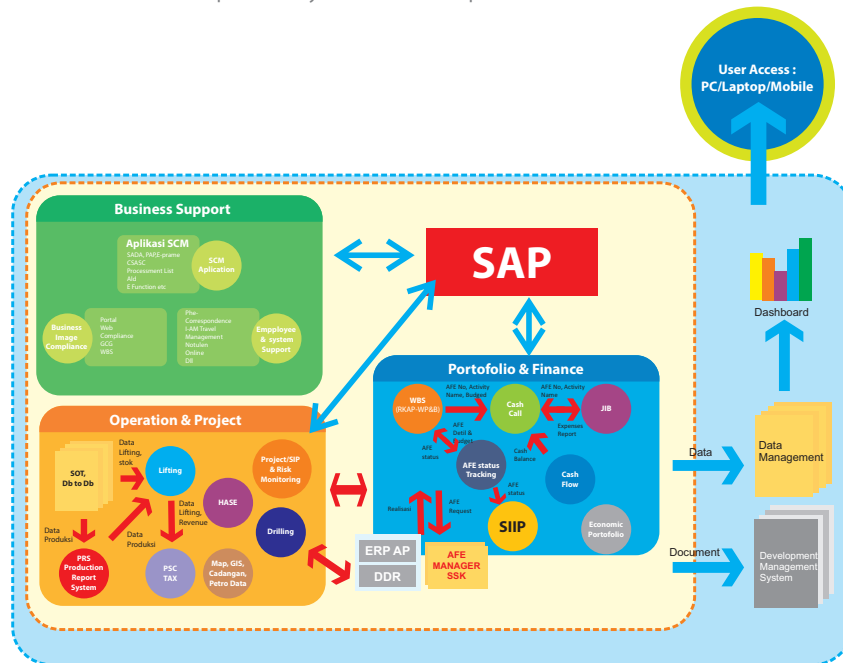
APPLICATION DEVELOPMENT

In 2015, applications are grouped into three categories: Operations, Business Support, and Portfolio and Finance. The applications for operation, among others; Production Reporting System and Integrated Operating System (SOT) for Subsidiary (AP) reported to SKK Migas, Lifting and monitoring stock AP, Investments Information Systems of Pertamina that will monitor investment projects, Drilling Application, and some other applications. Applications to support the Portfolio and Finance such as, the Cash call, JIB with WBS based, and Tracking AFE design for completion of Place into service and Close-out report process as well as several other supporting applications. Meanwhile, Business Support groups are include applications that support GCG such as Whistleblower System, GCG Report site & Mobile online, and Work and Business Ethics (EKB) online. To support the SCM functions among others; E-Auction, AMI, SPDA, Procurement list, CSMS. To support the HR & GA function among others: I-AM as Employee Self Service, Travel Management with mobility, Flexytime, Corsec online, KPI online to monitor the performance of all PHE functions,

KPI online untuk monitor performance semua fungsi PHE, PHE Correspondence, dan Horse yang terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan fungsi QHSE dan AP PHE.

PHE Correspondence, and Horse that constantly being developed to meet the needs of QHSE function and AP.

Sistem Aplikasi ICT PHE dan rencana pengembangannya
ICT Application System and Development Plan



IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCES PLANNING (ERP)

Best practice penerapan ERP untuk skala enterprise adalah standarisasi dan integrasi sistem dalam satu sistem ERP. Hal itu untuk meningkatkan dan mempermudah proses perencanaan, kontrol, konsolidasi dan percepatan reporting dan audit proses bisnis antara Pertamina, PHE dan AP PHE. Pada tahun 2015 telah dilaksanakan go live ERP di 4 AP PHE.

INFRASTRUKTUR

Mulai tahun 2015 dan tahun kedepan, ICT PHE melakukan standarisasi dan integrasi infrastruktur ICT PHE dengan AP PHE dengan tujuan share resources untuk mempermudah perencanaan, maintenance, dan meningkatkan efisiensi. Implementasi virtualisasi berhasil dilaksanakan untuk mempermudah proses pengaturan space, prioritas, dan antisipasi jika terjadi gangguan sistem.

TATAKELOLA DAN MANAGEMEN RESIKO

Beberapa Sistem Tata Kerja (STK) telah diselesaikan pada tahun 2015 dan pengelolaan resiko beberapa yang menjadi prioritas antara lain :

IMPLEMENTATION OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

The best practices for enterprise-scale ERP implementation is standardization and system integration in a single ERP system. It is to improve and simplify the process of planning, control, consolidation and acceleration of reporting and auditing business processes between Pertamina, PHE and AP PHE. In 2015, PHE has been implemented ERP go live at 4 AP PHE.

INFRASTRUCTURE

Since 2015, ICT PHE conduct standardization and integration of its infrastructure with AP PHE in order to share resources to facilitate the planning, maintenance, and improve efficiency. Implementation of virtualization was successfully implemented to simplify the process of setting space, priorities, and anticipation in case of system disturbances.

GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Several Working Arrangement System (STK) was completed in 2015 and Risk Management was managed some risk that become priorities, as follows:

1. Mengurangi dampak Keamanan Informasi seperti pekerjaan terhambat atau terganggu, data hilang, rusak dan tidak bisa diakses, *availability system* menurun, gangguan bisnis akibat kebocoran informasi, kehilangan peluang bisnis, kepuasan layanan ICT menurun dan informasi perusahaan dapat diakses oleh yang tidak berhak (internal dan eksternal).
2. Mengurangi terputusnya/terganggunya koneksi jaringan di lingkungan PHE (internet, intranet, koneksi ke Persero dan AP PHE) dengan dampak terganggunya layanan seperti aplikasi, network dan infrastruktur tidak dapat diakses sehingga operasional perusahaan terganggu.
3. Melarang penggunaan *software* tidak berlisensi yang berdampak pada tuntutan hukum dan sanksi pidana/perdata dan citra perusahaan.
4. Mengurangi dampak aplikasi yang tidak terintegrasi, *multi environment*, duplikasi data serta tidak sesuai kebutuhan *customer*

CUSTOMER DAN SERVICE EXCELLENCE

Kepuasan customer dengan memberikan layanan terbaik menjadi prioritas bagi ICT, namun tetap dalam koridor tatakelola yang baik, sesuai aspek *policy*, *security*, dan aturan perusahaan. Alat bantu yang digunakan berupa aplikasi Manage Service, Telepon, Web, maupun sms untuk melayani incident atau problem serta feedback dari customer. Survey kepuasan pelanggan untuk layanan ICT pada tahun 2015 memperoleh hasil 3.8 dengan skala Likert.

PEOPLE DEVELOPMENT

Perkembangan teknologi sangatlah cepat, sehingga diperlukan pengembangan kemampuan SDM ICT untuk selalu menambah pengetahuan dan ketrampilan, khususnya di bidang ICT. Mekanisme yang dilakukan adalah belajar sendiri/melalui pengalaman di lapangan, *sharing* dari *principal/provider*, pelatihan, dan saling berbagi pengetahuan *sesame* rekan kerja. Program sertifikasi terus dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme dan menjadi garansi dalam mengimplementasikan sistem, sehingga sesuai dengan standar Internasional.

RENCANA STRATEGIS ICT

Mengacu pada Masterplan IT PT Pertamina (Persero), kemajuan teknologi, serta perkembangan bisnis yang sangat dinamis, dengan beberapa rencana sebagai berikut :

1. PHE telah menyusun Master plan ICT 2014-2016, hingga saat ini terus dilakukan review dan penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan perkembangan teknologi, dengan tujuan meningkatkan keuntungan perusahaan.
2. Pengkajian dan implementasi teknologi *Virtualisasi*, *Mobility*,

1. Reducing the impact of information security such as disrupted and impeded of work; the data is lost, damaged and inaccessible; decreased of availability system; business disruption due to information leakage; loss of business opportunities; decreased of ICT services satisfaction and corporate information can be accessed by an unauthorized party (internal and external).
2. Reducing the disruption of network connections in PHE environments (internet, intranet, a connection to Pertamina Persero and AP PHE). The services disruption such as inaccessible of apps, network and infrastructure could impact to the company's operations.
3. Prohibit the use of unlicensed software which affects to the lawsuits and criminal/civil sanctions as well as company's image.
4. Reducing the impact of applications that are not integrated, multi-environment, duplication of data and does not match to the customer needs.

CUSTOMER AND SERVICE EXCELLENCE

Customer satisfaction by providing the best service is a priority for ICT, but keep it within the good governance, appropriate to the policy aspects, security, and rules of the company. The tools used in the form of Manage Service applications, Telephone, Web, and sms to handle incident or problem as well as feedback from the customers. Customer satisfaction survey for ICT services in 2015 gained 3.8 by Likert scale.

PEOPLE DEVELOPMENT

The development of technology is very fast, so that it needs the development of human resource ICT to improve knowledge and skill, particularly in ICT. Mechanisms which are carried out are learning individually through the experience, sharing from the principal / provider, training, and knowledge sharing to fellow coworkers. The certification program is continues to be done to improve the professionalism and become a guarantee for implementing the system, so in accordance with the international standards.

ICT STRATEGIC PLAN

Based on the IT Masterplan of PT Pertamina (Persero), technological advances and business development that very dynamic, with some plans as follows:

1. PHE has compiled ICT Master Plan of 2014-2016. Up to these day, it continues to conduct review and adjustments to meet the needs of business and technological development in order to increasing the company's profits.
2. Assessment and implementation to the technology of

Cloud, Big Data, dan lainnya, terus dilakukan sesuai dengan skala prioritas.

3. Integrasi sistem ERP dan Non ERP, terus dikembangkan sehingga terbentuk sistem yang *user friendly*, handal, dan memenuhi kebutuhan *stakeholder* PHE.
4. Pengkajian dan implementasi Shared Service Organization (SSO), secara bertahap akan diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi dan menguntungkan perusahaan.

TARGET 2016 / RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2016

PHE telah menyusun Target tahun 2016 atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 berdasarkan asumsi-asumsi atas produksi, pendapatan maupun biaya-biaya. Penyusunan RKAP dilakukan melalui diskusi dan *brainstorming* serta rangkuman berbagai masukan/sumbang saran dari nara sumber di lingkungan PHE dan Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero).

Dalam menyusun RKAP tahun 2016, asumsi pokok yang digunakan antara lain harga ICP di kisaran US\$50/Barrel dan nilai tukar kurs Rp13.900,00 per US\$. Kemudian produksi minyak dan gas per hari ditargetkan sebesar 63.928 BOPD dan 651,83 MMSCFD.

RKAP tahun 2016 menjadi acuan kegiatan operasi perusahaan setelah mendapat persetujuan dari RUPS, namun apabila dalam perjalanan waktu beberapa asumsi berubah maka RKAP Tahun 2016 akan disesuaikan dengan perubahan tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

Virtualization, Mobility, Cloud, Big Data and others were continue to be made in accordance with the priority scale.

3. Integration of ERP and non-ERP systems were continue to be developed, thus it forms a system that is user friendly, reliable, and meet stakeholder needs.
4. Assessment and implementation of the Shared Services Organization (SSO) will gradually be implemented to improve efficiency and profitable for the company.

TARGET 2016/COMPANY'S ACTIVITY AND BUDGETING PLAN 2016

PHE has compiled its target for 2016 or Company Budgeting Plan (CBP) in 2016 based on the assumptions on production, income and costs. The preparation of CBP was carried out by discussing and brainstorming as well as a summarizing various inputs/advices from sources within the PHE and the Upstream Directorate of PT Pertamina (Persero).

In compiling CBP 2016, the key assumptions used include the ICP price in the range of US\$50/Barrel and the exchange rate of Rp13,900.00 per US\$. Then the target of oil and gas production per day is set at 63,928 BOPD and 651.83 MMSCFD.

The CBP in 2016 becomes the benchmark of the company operations after being approved by the GMS. However, if in the course of time some of the assumptions change, the CBP 2016 will be adjusted to the changes in accordance with the prevailing regulations.

Berikut adalah RKAP 2016 yang telah ditetapkan per 12 Januari 2016 melalui Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler.

Here is the CBP 2016 that has been set per January 12, 2016 by the Decision of the Shareholders circularly.

Tabel RKAP PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016
Table of Company's Budget and Plan (CBP) of PT Pertamina Hulu Energi in 2016

Target Operasional Operational targets			
1	Target Produksi Minyak Oil Production Target	MBOPD	63,928
2	Target Produksi Gas Gas Production Target	MMSCFD	651.83
3	Seismik 2D Seismic 2D	Km	3,245
4	Seismik 3D Seismic 3D	Km ²	513
5	Bor Eksplorasi Well Drilling Exploration	Sumur Well	17
6	Tambahan <i>Contingent Resources</i> Additional Contingent Resources	MMBOE	19.76
7	Bor Pengembangan Development Drilling	Sumur Well	38
8	<i>Workover</i> (KUPL) Workover (KUPL)	Sumur Well	53
9	Tambahan Cadangan PI Additional PI Reserves	MMBOE	8.71
Target Keuangan Financial Target			
1	Anggaran Biaya Investasi (ABI) Investment Cost Budget (ABI)	US\$ Ribu Thousand US\$	685,808.00
2	Anggaran Biaya Operasi (ABO) Operational Cost Budget (ABO)	US\$ Ribu Thousand US\$	1,033,641.48
3	Laba (Rugi) (US\$) Profit (Loss) (US\$)		
	- Pendapatan Usaha Operating revenues	US\$	1,790,072,727
	- Beban Usaha Operating expenses	US\$	1,469,423,649
	- Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	US\$	320,649,077
	- Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	US\$	(10,288,465)
	- Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Taxes	US\$	310,360,612
	- Pajak Tax	US\$	207,721,077
	- Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	US\$	102,639,535

Financial Audit Report

Laporan Keuangan Audit



PT PERTAMINA HULU ENERGI
dan entitas anak/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : R. Gunung Sardjono Hadi
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav.99
Jakarta 12520
Telepon : 021 - 29547011
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ari Budiarko
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav.99
Jakarta 12520
Telepon : 021 - 29547014
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Business Support

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : R. Gunung Sardjono Hadi
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav.99
Telephone : 021 - 29547011
Position : President Director

2. Name : Ari Budiarko
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav.99
Jakarta 12520
Telephone : 021 - 29547014
Position : Finance and Business
Support Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control systems of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

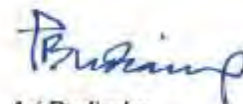
Jakarta, 12 Februari/February 2016

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors




R. Gunung Sardjono Hadi
Direktur Utama/President Director



Ari Budiarko
Direktur Keuangan dan Business Support/
Finance and Business Support Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax : +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-267/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina Hulu Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-267/PSS/2016

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pertamina Hulu Energi*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi (the "Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-267/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-267/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Hulu Energi and subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-267/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-267/PSS/2016 (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai akibat dari penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang baru/revisi secara retrospektif. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

We draw attention to Note 37 to the accompanying consolidated financial statements which describe that the Company restated the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to retrospective application of new/revised Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 Februari 2015 sebelum penyajian kembali seperti dijelaskan di atas.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on February 13, 2015 prior to the restatement discussed above.

Purwantono, Sungkoro & Surja


Widya Arjant

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

12 Februari 2016/February 12, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6,31b	185.319.645	223.754.138	162.043.952	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	7,31b	9.570.601	32.418.266	31.688.527	Restricted cash - current portion
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	8,31c	78.210.682	77.712.723	99.215.827	Related parties -
- Pihak ketiga	8	42.419.028	83.418.298	176.328.770	Third parties -
Piutang dari Pemerintah - bagian lancar	9	55.068.051	60.681.735	101.818.159	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi - bagian lancar	10,31d	118.340.114	425.823.506	406.858.762	Related parties - current portion
- Pihak ketiga	10	159.693.492	258.949.514	268.253.044	Third parties -
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	11	105.674.367	105.006.565	110.117.449	Inventories - net of allowance for decline in value
Piutang pajak lainnya - bagian lancar	30a	28.706.294	55.148.800	43.678.152	Other taxes receivable - current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	30a	8.930.186	10.991.101	9.652.876	Corporate and dividend taxes receivable - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12	100.490.985	102.042.615	78.871.424	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		892.423.445	1.435.947.261	1.488.526.942	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	7,31b	19.387.171	17.628.105	11.387.608	Restricted cash - non-current portion
Aset pajak tangguhan	30e	58.767.887	45.921.277	26.204.391	Deferred tax assets
Goodwill - bersih	15	60.641.808	82.589.768	86.716.166	Goodwill - net
Investasi jangka panjang	13	180.305.977	215.646.314	207.964.869	Long-term investments
Piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	30a	25.362.399	21.839.574	17.977.139	Other taxes receivable - non-current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	30a	36.878.623	73.757.248	66.172.800	Corporate and dividend taxes receivable - non-current portion
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	14	3.873.316.227	3.894.018.575	3.002.910.094	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortisation
Aset tidak lancar lainnya		23.478.551	24.045.905	18.309.505	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.278.138.643	4.375.446.766	3.437.642.572	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5.170.562.088	5.811.394.027	4.926.169.514	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

* As restated (refer to Note 37)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	16,31e	1.286.206.925	1.145.620.995	906.861.528	Related parties -
- Pihak ketiga	16	105.378.689	130.704.952	89.151.352	Third parties -
Hutang kepada Pemerintah	17	32.024.413	74.501.132	115.900.176	Due to the Government
Hutang pajak lainnya	30b	7.297.732	16.872.283	14.196.073	Other taxes payable
Hutang pajak penghasilan dan dividen	30b	31.387.274	41.045.138	80.050.670	Corporate and dividend taxes payable
Hutang lain-lain					Other payables
- Pihak berelasi	18,31f	2.899.321	8.951.408	4.749.171	Related parties -
- Pihak ketiga	18	238.007.071	233.991.684	290.613.814	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	19	175.871.496	433.570.287	457.248.660	Accrued expenses
Pendapatan yang ditangguhkan	20	22.374.390	14.345.997	12.867.773	Deferred revenue
Pinjaman jangka pendek - pihak berelasi	31g	45.006.383	90.330.143	-	Short-term loan - related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.946.453.694	2.189.934.019	1.971.639.217	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	30e	597.509.041	548.893.133	419.595.195	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	31g	306.281.917	623.230.857	369.443.727	Long-term loan - related party
Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	22	523.926.617	479.337.575	225.373.027	Provision for environmental restoration and reclamation costs
Taksiran kewajiban imbalan kerja karyawan	21	47.357.150	50.246.525	47.036.855	Estimated employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.475.074.725	1.701.708.090	1.061.448.804	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.421.528.419	3.891.642.109	3.033.088.021	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

As restated (refer to Note 37)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 400.000.000 saham, nilai nominal Rp 2.500 (nilai penuh) (setara dengan US\$0,268) (nilai penuh) per saham					Authorized - 400,000,000 shares, at par value of Rp 2,500 (full amount) (equivalent to US\$0.268) (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000.000 saham	23	53.575.745	53.575.745	53.575.745	Issued and paid-up capital 200,000,000 shares
Tambahan modal disetor		(16.765.261)	(16.765.261)	(16.765.261)	Additional paid in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing		20.963.345	13.691.107	8.193.917	Differences arising from translation of foreign currency consolidated financial statements
Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan pasti neto		(3.960.734)	(2.661.393)	(2.290.081)	Remeasurement of net defined benefit liabilities
Cadangan penyesuaian nilai wajar - setelah pajak		2.472.837	2.472.837	2.472.837	Reserve for fair value adjustment - net of tax
Laba ditahan					Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	25	1.223.867.372	1.223.867.372	869.685.192	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		449.022.165	628.528.657	954.908.177	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.729.175.469	1.902.709.064	1.869.780.526	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		19.858.200	17.042.854	23.300.967	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.749.033.669	1.919.751.918	1.893.081.493	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.170.562.088	5.811.394.027	4.926.169.514	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

* As restated (refer to Note 37)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
PENDAPATAN USAHA	1.782.134.875	26	2.414.970.617	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COSTS OF REVENUE
Beban eksplorasi	(57.843.238)	27	(117.616.638)	Exploration expenses
Beban produksi	(757.888.617)	28	(731.594.311)	Production expenses
Beban depresiasi, depleksi, dan amortisasi	<u>(416.455.805)</u>	14	<u>(390.273.614)</u>	Depreciation, depletion, and amortisation expenses
Jumlah beban pokok penjualan	<u>(1.232.187.660)</u>		<u>(1.239.484.563)</u>	Total costs of revenue
LABA KOTOR	<u>549.947.215</u>		<u>1.175.486.054</u>	GROSS PROFIT
Kerugian akibat penurunan nilai goodwill dan aset minyak dan gas bumi	(37.587.835)	14,15	(115.119.891)	Loss due to goodwill and oil and gas property impairment
Beban umum dan administrasi	(20.081.277)	29	(12.246.381)	General and administration expenses
Biaya pendanaan - neto	(34.056.162)		(30.438.680)	Finance costs - net
(Beban)/pendapatan lain-lain - neto	<u>(28.783.522)</u>		<u>(25.268.234)</u>	Other (expenses)/income - net
	<u>(120.508.796)</u>		<u>(183.073.186)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>429.438.419</u>		<u>992.412.868</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban/(manfaat) pajak penghasilan:				Income tax expense/(benefit):
Kini	216.274.739	30d	476.439.575	Current
Tangguhan	14.924.656	30e	113.684.929	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>(5.872.360)</u>	30d	<u>14.623.085</u>	Adjustment in respect of prior years
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>225.327.035</u>		<u>604.747.589</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	204.111.384		387.665.279	PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Items not to be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti neto	(1.299.341)		(371.312)	Remeasurement of net defined benefit liabilities
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items to be reclassified to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing	<u>7.272.238</u>		<u>5.497.190</u>	Currency translation differences - foreign currency consolidated financial statements
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah pajak	<u>5.972.897</u>		<u>5.125.878</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>210.084.281</u>		<u>392.791.157</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	201.296.038		381.984.840	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>2.815.346</u>		<u>5.680.439</u>	Non-controlling interests -
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	<u>204.111.384</u>		<u>387.665.279</u>	TOTAL ATTRIBUTABLE PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	207.268.935		387.110.718	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>2.815.346</u>		<u>5.680.439</u>	Non-controlling interests -
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	<u>210.084.281</u>		<u>392.791.157</u>	TOTAL ATTRIBUTABLE COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto/Remeasu rement of net defined benefit liabilities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency consolidated financial statements	Cadangan penyesuaian nilai wajar - neto setelah pajak/ Reserve for fair value adjustment - net of tax	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	53.575.745	869.685.192	953.751.909	(16.765.261)	-	8.193.917	2.472.837	1.870.914.339	23.300.967	1.894.215.306	Balance as at January 1, 2014/ December 31, 2013
Penyesuaian neto yang Timbul dari penerapan PSAK baru/revisi											Net adjustment arising from adoption new/ revised SFAS
- PSAK 24 (Revisi 2013)	37	-	1.156.268	-	(2.290.081)	-	-	(1.133.813)	-	(1.133.813)	SFAS 24 (Revised 2013)
- PSAK 66	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SFAS 66
Saldo 1 Januari 2014 Disajikan kembali	53.575.745	869.685.192	954.908.177	(16.765.261)	(2.290.081)	8.193.917	2.472.837	1.869.780.526	23.300.967	1.893.081.493	Balance as at January 1, 2014 as restated
Pembagian dividen	24	-	(354.182.180)	-	-	-	-	(354.182.180)	(11.938.552)	(366.120.732)	Dividend declared
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	381.984.840	-	(371.312)	5.497.190	-	387.110.718	5.680.439	392.791.157	Total comprehensive income for the year
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi	25	354.182.180	(354.182.180)	-	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve and general and investment reserve
Saldo 31 Desember 2014	53.575.745	1.223.867.372	628.528.657	(16.765.261)	(2.661.393)	13.691.107	2.472.837	1.902.709.064	17.042.854	1.919.751.918	Balance as at December 31, 2014
Pembagian dividen	24	-	(380.802.530)	-	-	-	-	(380.802.530)	-	(380.802.530)	Dividend declared
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	201.296.038	-	(1.299.341)	7.272.238	-	207.268.935	2.815.346	210.084.281	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	53.575.745	1.223.867.372	449.022.165	(16.765.261)	(3.960.734)	20.963.345	2.472.837	1.729.175.469	19.858.200	1.749.033.669	Balance as at December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1.007.394.460	1.148.856.887	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(781.292.684)	(426.614.989)	Cash paid to suppliers
Penyediaan dana dari Pertamina	675.108.976	1.329.551.875	Cash provided by Pertamina
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya	(334.387.412)	(604.010.792)	Cash paid for income taxes and other taxes
Penerimaan kas dari Pemerintah	130.262.022	43.899.144	Cash receipts from the Government
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(66.468.360)	(421.488.494)	Cash paid to other operating activities
Pembayaran kas ke Pemerintah	(61.435.144)	(40.125.004)	Cash paid to the Government
Pembayaran manfaat pensiun	(932.904)	(827.668)	Cash paid for retirement benefits
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>568.248.954</u>	<u>1.029.240.959</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset minyak dan gas bumi	(402.622.320)	(1.188.754.374)	Purchase of oil and gas properties
Pinjaman ke PT Donggi Senoro LNG	(55.682.000)	(30.914.000)	Loan to PT Donggi Senoro LNG
Penambahan investasi di entitas anak dan perusahaan asosiasi	(36.506.929)	(81.734.678)	Additions of investments in subsidiaries and an associated company
Pengembalian uang muka akuisisi bisnis	-	15.000.000	Refund of advance payment for business acquisition
Uang muka akuisisi bisnis	-	(6.334.056)	Advance for business acquisition
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(494.811.249)</u>	<u>(1.292.737.108)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran pinjaman kepada Pertamina	(492.786.758)	-	Loan repayment to Pertamina
Pembayaran pinjaman dari entitas asosiasi	396.807.000	-	Loan repayment from an associate
Pembayaran dividen	(7.706.116)	(11.941.873)	Payment of dividend
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya	(6.269.516)	(6.970.236)	Addition to restricted funds
Pinjaman dari Pertamina	4.529.311	346.450.000	Loan from Pertamina
Kas neto (yang digunakan)/yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(105.426.079)</u>	<u>327.537.891</u>	Net cash (used in)/generated from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(31.988.374)	64.041.742	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(6.446.119)	(2.331.556)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>223.754.138</u>	<u>162.043.952</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>185.319.645</u>	<u>223.754.138</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina Hulu Energi

i. Pendirian Perusahaan

PT Pertamina Hulu Energi ("Perusahaan" atau "PHE") didirikan dengan nama PT Aroma Operation Service. Anggaran Dasar Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tertanggal 3 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 2749 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-2367.HT.01.01.TH90 tertanggal 21 April 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Saal Bumela, S.H., No. 5 tertanggal 5 Februari 2002 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 31 Desember 2001, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pertamina Hulu Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 tertanggal 13 Agustus 2007 dan sesuai dengan keputusan Rapat Pemegang Saham tertanggal 29 Juni 2007, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pertamina Hulu Energi dan mengubah maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.00839.HT.01.04.TH2007 tertanggal 11 Oktober 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 14 tertanggal 10 Juli 2013 berhubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-34801.Tahun 2013 tertanggal 23 Agustus 2013.

1. GENERAL

a. PT Pertamina Hulu Energi

i. The Company's establishment

PT Pertamina Hulu Energi (the "Company" or "PHE") was established as PT Aroma Operation Service. The Company's Articles of Association were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, dated August 3, 1990, State Gazette Supplement No. 2749 and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-2367.HT.01.01.TH90 dated April 21, 1990.

Based on Notarial Deed of Saal Bumela, S.H., No. 5 dated February 5, 2002, in accordance with a decision of an Extraordinary General Shareholders' Meeting dated December 31, 2001, the Company changed its name to PT Pertamina Hulu Energi.

Based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 dated August 13, 2007 in accordance with a decision of Shareholders' Meeting dated 29 June 2007, the Company changed its name to PT Pertamina Hulu Energi and changed the Company's objectives and scope of activities. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C.00839.HT.01.04.TH2007 dated October 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 14 dated July 10, 2013 related to the change in certain articles of the Company's Articles of Association. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-34801.Year 2013 dated August 23, 2013.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)

i. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi. Entitas Anak Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak, gas bumi dan gas metana batubara.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") yang saat ini membawahi semua kepentingan Pertamina yang bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi, kecuali PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Islands, PT Pertamina East Natuna, PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, ConocoPhillips Algeria Limited dan beberapa blok-blok luar negeri.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tertanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tertanggal 18 Juni 2003 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Berdasarkan ketentuan Pasal 104 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pertamina wajib membentuk entitas anak dalam kurun waktu dua tahun sejak didirikan untuk meneruskan perjanjian kontrak hulu minyak dan gas bumi Pertamina di Indonesia.

ii. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung PHE Tower, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Hulu Energi (continued)

i. The Company's establishment (continued)

In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in upstream oil and gas activities. The Company's Subsidiaries are engaged in upstream oil, gas and coal bed methane activities.

The Company is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") which now holds all of Pertamina's interests in upstream oil and gas activities, with the exception of PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Islands, PT Pertamina East Natuna, PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, ConocoPhillips Algeria Limited and several overseas blocks.

The Company's establishment is in response to the issue of Law No. 22 year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 year 2003 dated June 18, 2003 regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero).

Pursuant to Article 104 of Government Regulation No. 35 year 2004 regarding Upstream Oil and Gas Activities, Pertamina was required to establish subsidiaries within two years of its establishment in order to assume Pertamina's upstream oil and gas contract arrangements in Indonesia.

ii. The Company's domicile

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the PHE Tower Building, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)

iii. Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Komisaris:	
Presiden Komisaris	Syamsu Alam
Komisaris	Yudi Wahyudi
Komisaris	Rizal A. Lukman*
Komisaris	Mohamad Oemar*

* Komisaris Independen

Susunan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Direksi:	
Direktur Utama	R. Gunung Sardjono Hadi*
Direktur Operasi dan Produksi	Beni Jaffilius Ibradi**
Direktur Keuangan dan <i>Business Support</i>	Ari Budiarko***
Direktur Eksplorasi	Rudy Ryacudu
Direktur Pengembangan	Bambang Manumayoso****

* Efektif sejak tanggal 1 Juni 2015

** Efektif sejak tanggal 23 April 2015

*** Efektif sejak tanggal 23 September 2015

**** Efektif sejak tanggal 23 April 2015

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai 542 karyawan (31 Desember 2014: 538 karyawan), dimana 219 karyawan (31 Desember 2014: 206 karyawan) adalah karyawan Pertamina, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java ("PT PHE ONWJ") yang diperbantukan di Perusahaan, 272 karyawan (31 Desember 2014: 236 karyawan) adalah karyawan tetap Perusahaan yang direkrut langsung dan 51 karyawan lainnya (31 Desember 2014: 92 karyawan) adalah karyawan kontrak Perusahaan. Informasi jumlah karyawan ini tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Hulu Energi (continued)

iii. The Company's Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners of the Company as at December 31, 2015 and 2014 was as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Commissioners:			
President Commissioner	M. Afdal Bahaudin	M. Afdal Bahaudin	President Commissioner
Commissioner	Yudi Wahyudi	Yudi Wahyudi	Commissioner
Commissioner	Rizal A. Lukman*	Rizal A. Lukman*	Commissioner
Commissioner	Mohamad Oemar*	Mohamad Oemar*	Commissioner

* Independent Commissioner

The composition of the Board of Directors of the Company as at December 31, 2015 and 2014 was as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Directors:			
President Director	Ignatius Tenny	Ignatius Tenny	President Director
Operation and Production Director	Wibowo	Wibowo	Operation and Production Director
Finance and Business Support Director	Bambang H. Kardono	Bambang H. Kardono	Finance and Business Support Director
Exploration Director	Yayok T. Wisanggo	Yayok T. Wisanggo	Exploration Director
Development Director	Rudy Ryacudu	Rudy Ryacudu	Development Director
	Riyanto Suwarno	Riyanto Suwarno	Development Director

* Effective from June 1, 2015

** Effective from April 23, 2015

*** Effective from September 23, 2015

**** Effective from April 23, 2015

iv. Number of employees

As at December 31, 2015, the Company has 542 employees (December 31, 2014: 538 employees) of whom 219 employees (December 31, 2014: 206 employees) are Pertamina, PT Pertamina EP and PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java's ("PT PHE ONWJ") employees seconded to the Company, 272 employees (December 31, 2014: 236 employees) are permanent employees directly hired by the Company and the remaining 51 employees (December 31, 2014: 92 employees) are contract employees directly hired by the Company. Information on the number of employees is not audited.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Entitas anak PHE ("Entitas Anak") yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

PHE's subsidiaries (the "Subsidiary" or the "Subsidiaries") included in the consolidated financial statements as at December 31, 2015 are as follows:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
1.	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd. ("ONWJ Ltd.") - Blok Offshore Northwest Java ("ONWJ") Offshore Northwest Java ("ONWJ") Block*	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 Agustus 1964/ August 7, 1964	100%
2.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban - Blok Tuban/Tuban Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 Februari 2003/ February 28, 2003	99,99%
3.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting** - Blok Randugunting/Randugunting Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 Agustus 2007/ August 7, 2007	99%
4.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung/Jabung Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
5.	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi - Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
6.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
7.	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris - Blok Simenggaris/Simenggaris Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
8.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati Kepala Burung/Salawati Kepala Burung Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
9.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja/Pendopo - Raja Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
10.	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera - Blok Gebang/Gebang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
11.	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B - Blok South Jambi B/South Jambi B Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
12.	PT Pertamina Hulu Energi Kakap - Blok Kakap/Kakap Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
13.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
14.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
15.	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore - Blok West Madura/West Madura Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
16.	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K - Blok Tengah/Tengah Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
17.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
18.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
19.	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait - Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
20.	PT Pertamina Hulu Energi Donggala - Blok Donggala/Donggala Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	18 Desember 2007/December 18, 2007	99%
21.	PT Pertamina Hulu Energi Karama - Blok Karama/Karama Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	23 November 2007/November 23, 2007	99%
22.	PT Pertamina Hulu Energi NSO (sebelumnya/formerly PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman)*** - Blok NSO/ NSO Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	15 Januari 2008/January 15, 2008	99%
23.	PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru - Blok Coastal Plains dan Pekanbaru ("CPP")/CPP Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	15 Januari 2008/January 15, 2008	99%
24.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I/Sangatta I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	12 November 2008/November 12, 2008	99%
25.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	5 Mei 2009/May 5, 2009	99%
26.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	27 Juli 2009/July 27, 2009	99,90%
27.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	27 Juli 2009/July 27, 2009	99,90%
28.	Pertamina Hulu Energi Australia, Pty. Ltd. - Basker Manta Gummy Field Offshore Gippsland Basin	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	29 Juli 2009/July 29, 2009	100%
29.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	6 Oktober 2009/October 6, 2009	99%
30.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ/ONWJ Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	11 Desember 2009/December 11, 2009	99%
31.	PT Pertamina Hulu Energi Semai - Blok Semai II/Semai II Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	26 Maret 2010/March 26, 2010	99%
32.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I/Muara Enim I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	9 September 2010/September 9, 2010	99,90%
33.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 September 2010/September 28, 2010	99,99%
34.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	16 November 2010/November 16, 2010	99,90%
35.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II/Tanjung II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	25 November 2010/November 25, 2010	99,90%
36.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV/Tanjung IV Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	29 November 2010/November 29, 2010	99,90%
37.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III/Muara Enim III Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	23 Maret 2011/March 23, 2011	99%
38.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I/Suban I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	22 Juli 2011/July 22, 2011	99,90%
39.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II/Suban II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	22 Juli 2011/July 22, 2011	99,90%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
40.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ April 26, 2012	99,50%
41.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ April 26, 2012	99,50%
42.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	26 April 2012/ April 26, 2012	99,50%
43.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas	27 November 2012/ November 27, 2012	99,50%
44.	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company (sebelumnya/formerly Anadarko Indonesia Nunukan Company) - Blok Nunukan/Nunukan Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	14 Desember 2006/ December 14, 2006	100%
45.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. (sebelumnya/formerly Anadarko Ambalat Ltd.) - Blok Ambalat/Ambalat Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	7 September 1999/ September 7, 1999	100%
46.	Pertamina Hulu Energi Bukit Ltd. (sebelumnya/formerly Anadarko Bukit Ltd.) - Blok Bukit/Bukit Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	14 September 1992/ September 14, 1992	100%
47.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	1 Februari 2013/ February 1, 2013	99,50%
48.	Pertamina Hulu Energi Oil and Gas - Blok A (Natuna Sea)/A Block (Natuna Sea)	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	28 November 2013/ November 28, 2013	100%
49.	PT Pertamina Hulu Energi NSB (sebelumnya/formerly PT Pertamina Hulu Energi Kalyani)**** - Blok B / B Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	26 Agustus 2013/ August 26, 2013	99,50%
50.	PT Pertamina Hulu Energi Siak - Blok Siak/Siak Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	16 Mei 2014/ May 16, 2014	99%
51.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan/East Sepinggan Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	11 Juli 2014/ July 11, 2014	99%
52.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	12 Februari 2015/ February 12, 2015	99%
53.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi/Anggursi Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	12 Februari 2015/ February 12, 2015	99%
54.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	19 Mei 2015/ May 19, 2015	99%
55.	PT Pertamina Hulu Energi Kampar - Blok Kampar/Kampar Block	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	19 Mei 2015/ May 19, 2015	99%
56.	PT Pertamina Hulu Energi Arun	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	9 Juli 2015/ July 9, 2015	99%

* Efektif mulai tanggal 1 Januari 2011, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd. telah mengalihkan seluruh hak partisipasinya di Blok ONWJ ke PT Pertamina Hulu Energi ONWJ

** Dahulu PT Pertamina EP Randugunting
*** Dahulu PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman, efektif tanggal 8 Juli 2015 ditetapkan perubahan nama Perseroan menjadi PT Pertamina Hulu Energi NSO

**** Dahulu PT Pertamina Hulu Energi Kalyani, efektif tanggal 8 Juli 2015 ditetapkan perubahan nama Perseroan menjadi PT Pertamina Hulu Energi NSB

* Effective on January 1, 2011, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd. assigned all of its participating interest in the ONWJ Block to PT Pertamina Hulu Energi ONWJ

** Formerly PT Pertamina EP Randugunting
*** Formerly PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman, effective on July 8, 2015 the Company's name was changed to PT Pertamina Hulu Energi NSO

**** Formerly PT Pertamina Hulu Energi Kalyani, effective on July 8, 2015 the Company's name was changed to PT Pertamina Hulu Energi NSB

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Kerja Sama

Kontrak Kerja Sama ("KKS") dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi "BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

i. Wilayah kerja

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KKS wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KKS.

ii. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum* ("FTP") dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan dan pajak dividen.

iii. Cost recovery

Pengembalian biaya operasi (*cost recovery*) tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts

Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP MIGAS") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

i. Working area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

ii. Crude oil and natural gas production sharing

Equity crude oil and natural gas production is determined annually, representing the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, First Tranche Petroleum ("FTP") and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined rate comprising corporate income tax and dividend tax.

iii. Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year non-capital costs;*
- ii. Current year amortisation of capital costs; and*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

iii. Cost recovery (lanjutan)

- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

iv. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Minyak mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri berdasarkan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

1. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut.
2. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS.
3. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (1) atau (2) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KKS atau harga lain yang ditentukan dalam KKS tersebut.

Gas Bumi

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor dikalikan dengan persentase bagi hasil Kontraktor.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

iii. Cost recovery (continued)

- iii. *Previous years unrecovered operating costs.*

iv. Crude oil and natural gas prices

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices ("ICP"). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Crude oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in accordance with the following annual calculation:

1. *Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production of all petroleum companies in Indonesia.*
2. *Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC's working area.*
3. *Multiply the lower computed, either under (1) or (2) by the percentage of the contractor's entitlement.*

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC contractors or other price determined under the PSC.

Natural Gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the Contractor's entitlement percentage.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

**v. Domestic Market Obligation (“DMO”)
(lanjutan)**

Harga DMO untuk gas bumi ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

vi. First Tranche Petroleum (“FTP”)

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

**vii. Hak milik atas persediaan,
perlengkapan dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak mentah dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, kontraktor KKS memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan KKS yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**i. Indonesian Participation Arrangements
 (“IP”)**

Melalui kesepakatan IP, Pertamina, sebagai Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (“POD”) disetujui oleh Pemerintah Indonesia (“Pemerintah”), yang diwakili oleh SKK Migas. Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Pertamina. Penyertaan sebesar 5% di Blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Pertamina menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan Entitas Anak melalui IP adalah sebagai berikut:

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

**v. Domestic Market Obligation (“DMO”)
(continued)**

The price of DMO for natural gas is determined based on the agreed contracted sales prices.

vi. First Tranche Petroleum (“FTP”)

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

**vii. Ownership of materials, supplies and
equipment**

Materials, supplies and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belongs to the Government, however, the PSC Contractors have the right to utilize such materials, supplies and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

As at December 31, 2015, the Company's and Subsidiaries' PSC arrangements were as follows:

**i. Indonesian Participation Arrangements
 (“IP”)**

Through IP arrangements, Pertamina, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development (“POD”) are approved by the Government of Indonesia (the “Government”), represented by SKK Migas. The 14.28% interest in the Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by Pertamina. The 5% interest in the Tengah Block represents 10% of the 50% foreign contractor's share. Pertamina assigned these IP interests to the PHE's Subsidiaries on January 1, 2008. As at December 31, 2015, the Subsidiaries' IP partnership arrangements are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

i. Indonesian Participation Arrangements ("IP") (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

i. Indonesian Participation Arrangements ("IP") (continued)

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	1/8/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Premier Oil Kakap BV	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/3/2005	1/1/1987	21/3/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ Years
Petrochina International (Bermuda) Ltd. Petrogas (Basin) Ltd. RH Petrogas Salawati Basin B.V.	Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Papua	14/09/2009	7/10/1996	14/10/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok Jabung/Jabung Block	Jambi	27/2/1993	13/9/1996	26/2/2023	14,28%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd. Tip Top Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/1/1990	1/7/2000	25/1/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Co.	Blok Tengah/Tengah Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	5%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi

1. Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas

1. Oil and Gas

As at December 31, 2015, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

Mitra Usaha KKS/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plains Pekanbaru/ Coastal Plains Pekanbaru Block	Riau	6/8/2002	6/8/2002	5/8/2022	50%	Minyak/Oil	20 tahun/ years
StatOil Indonesia Karama AS	Blok Karama/ Karama Block	Selat Makassar/ Makassar Strait	21/3/2007	-	20/3/2037	49%	-	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban East Java	Blok Tuban/ Tuban Block	JawaTimur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	28/2/2018	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban East Java	Blok Tuban/ Tuban Block	JawaTimur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	28/2/2018	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd. Mandiri Madura Barat	Blok West Madura/ West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	7/5/2011	27/9/1984	6/5/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
CNOOC SES Ltd. Korea National Oil Corporation Orchard Energy Ltd.	Blok Offshore South East Sumatera/ Offshore South East Sumatera Block	Sumatera Tenggara/ South East Sumatera	6/9/1998	1975	5/9/2018	20,55%**	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Energi Mega Persada ONWJ Ltd. Kufpec Indonesia (ONWJ) Ltd.	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block*	Jawa Barat/ West Java	19/1/1997	27/8/1971	18/1/2017	58,2795%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn.Bhd. Petrovietnam	Blok Randu-gunting/ Randu-gunting Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	9/8/2007	-	8/8/2037	40%	-	30 tahun/ years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

Mitra Usaha KKS/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd.)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Berhad	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/ North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ years
Medco E&P Nunukan Videocon Indonesia Nunukan Bpri Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	64,50%	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	27/9/1999	-	26/9/2029	33,75%	-	30 tahun/ years
ENI Bukit Ltd.	Blok Bukit/ Bukit Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	33,75%	-	30 tahun/ years
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV Natuna 1 BV (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea) / A Block (Natuna Sea)	Natuna Sea	15/1/1999, PSC extension 16/10/2009	-	14/1/2019, PSC extension 15/10/2029	23%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Inpex Babar Selaru Limited	Blok Babar Selaru/ Babar Selaru Block	Maluku Lepas Pantai/ Offshore Maluku	21/11/2011	-	20/11/2041	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

Mitra Usaha KKS/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada / None	Blok Siak/ Siak Block	Riau	26/5/2014	28/5/2014	25/5/2034	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd.	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	East Sepinggan	20/7/2012	-	20/7/2042	15%***	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Abar/ Abar Block	Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore West Java	22/5/2015	-	22/5/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Anggursi/ Anggursi Block	Utara Jawa Barat Lepas Pantai/ North Offshore West Java	22/5/2015	-	22/5/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok NSO/ NSO Block	Utara Sumatera Lepas Pantai/ North Sumatra Offshore	16/10/1998	-	16/10/2018	100%****	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok B/ B Block	Utara Sumatera / North Sumatra	4/10/1998	-	4/10/2018	100%*****	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini

** Efektif sejak tanggal 24 Oktober 2014, PT PHE OSES mengakuisisi tambahan *participating interest* sebesar 7,483068%

*** Efektif sejak tanggal 16 Januari 2015, Perusahaan mengakuisisi *participating interest* yang dimiliki Enii East Sepinggan Ltd. sebesar 15%

**** Efektif sejak tanggal 30 September 2015, Perusahaan mengakuisisi *participating interest* yang dimiliki Mobil Exploration Indonesia Inc. sebesar 100%

***** Efektif sejak tanggal 30 September 2015, Perusahaan mengakuisisi *participating interest* yang dimiliki Exxon Mobil Oil Indonesia sebesar 100%

* The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks

** Effective from October 24, 2014, PT PHE OSES acquired an additional *participating interest* of 7.483068%

*** Effective from Januari 16, 2015, the Company acquired a *participating interest* held by Eni East Sepinggan Ltd of 15%

**** Effective from September 30, 2015, the Company acquired a *participating interest* held by Mobil Exploration Indonesia Inc. of 100%

***** Effective from September 30, 2015, the Company acquired a *participating interest* held by Exxon Mobil Oil Indonesia of 100%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

**ii. Kepemilikan di KKS yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)**

2. Gas Metana Batubara

Per tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS/PSC Partners	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Sangatta West CBM, Inc.	Blok Sangatta I/Sangatta I Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038	52%	-	30 tahun/ years
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/ Sangatta II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/5/2009	4/5/2039	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	4/8/2009	3/8/2039	27,5%	-	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	-	30 tahun/ years
Konsorsium KP SGH Batubara (PT Indo Gas Methan)	Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	3/12/2010	2/12/2040	65%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	3/12/2010	2/12/2040	100%	-	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/4/2011	31/3/2041	40%	-	30 tahun/ years

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. PSC interests acquired after the issuance
of Law No. 22 year 2001, related to Oil
and Gas (continued)**

2. Coal Bed Methane

As at December 31, 2015, Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities which have been entered into are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

2. Gas Metana Batubara (lanjutan)

Mitra Usaha KKS/PSC Partners	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
BP Tanjung IV Limited	Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	1/4/2011	31/3/2041	56%	-	30 tahun/ years
PT Baturaja Metana Indonesia	Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/4/2011	31/3/2041	73%	-	30 tahun/ years
PT Suban Energi	Blok Suban I/ Suban I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/8/2011	31/7/2041	58%	-	30 tahun/ years
PT Suban Methan Gas	Blok Suban II/ Suban II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/8/2011	31/7/2041	50%	-	30 tahun/ years
PT Petrobara Sentosa	Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	79,5%	-	30 tahun/ years
PT Prima Gas Sejahtera	Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	69,7%	-	30 tahun/ years
PT Unigas Geosinklinal Makmur	Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	73,5%	-	30 tahun/ years

3. Minyak dan Gas Bumi Nonkonvensional

Per tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan Minyak dan Gas Bumi Nonkonvensional yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

2. Coal Bed Methane (continued)

3. Unconventional Oil and Gas

As at December 31, 2015, an Unconventional Oil and Gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

Mitra Usaha KKS/ PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block	Sumatera Utara/North Sumatera	15/5/2013	14/5/2043	100%	-	30 tahun/ years
Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2015	22/5/2045	50%	-	30 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

b. *Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts* ("JOB-PSC")

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan JOB-PSC Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

b. *Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts* ("JOB-PSC")

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% *uplift*. After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As at December 31, 2015, the Subsidiaries' JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Golden Spike Energy Indonesia	Blok Raja dan Pendopo /Raja and Pendopo Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	6/7/1989	21/11/1992	5/7/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina International Kepala Burung Ltd. RHP Salawati Island BV Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati Island/ Salawati Island Block	Papua	23/4/1990	21/1/1993	22/4/2020	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/East Java	29/2/1988	12/2/1997	28/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
EMP Gebang Ltd.	Blok Gebang/ Gebang Block	Sumatera Utara/North Sumatera	29/11/1985	29/10/1992	28/11/2015	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Koming) Ltd.	Blok Ogan Koming/ Ogan Koming Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/2/1988	11/7/1991	28/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Jambi Merang) Ltd. Pacific Oil and Gas Ltd.	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Jambi	10/2/1989	22/2/2011	9/2/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	4/12/1997	Agustus 2006/August 2006	30/11/2027	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	37,5%	-	30 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Pertamina Participating Interests ("PPI")

Berdasarkan kesepakatan PPI, Entitas Anak mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan Entitas Anak dapat dilakukan secara langsung oleh Entitas Anak, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh Entitas Anak dengan cara dipotongkan dari bagian Entitas Anak atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kesepakatan kemitraan PPI Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/1/1990	26/9/2000	25/1/2020	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	1/6/1990	4/10/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

d. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di luar negeri

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/6/2003	26/7/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Pertamina Participating Interests ("PPI")

Through PPI arrangements, the Subsidiaries own working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor who acts as operator. The Subsidiaries' share of expenses is either funded by the Subsidiaries on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As at December 31, 2015, the Subsidiaries' PPI arrangements are as follows:

d. Foreign oil and gas contract interests

As at 31 December 2015, the Company and Subsidiaries directly and indirectly held foreign oil and gas interests as follows:

* This Block is Joint Operating Contract ("JOC")

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

e. Unitisation agreements

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

As at December 31, 2015 The Subsidiaries' Unitisation Agreements were as follows:

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Kontrak/Sta rt Contract	Produksi/ Production	Akhir Kontrak/End Contract	Periode Kontrak/ Contract Period
PHE Salawati Basin, PEP, PCI, Pearl Oil Lunding Intl.	Petrochina International Bermuda	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/9/2035	29 Tahun/ Years
PHE Tuban East Java, PHE Tuban, Petrochina International East Java	JOB Pertamina-Petrochina East Java	Sukowati	Tuban, Jawa Timur/ East Java Papua	2/7/2004	2/7/2004	16/9/2035	31 Tahun/ Years
PHE Corridor, PEP, Talisman, ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/3/2013	Juni 2011	23/1/2023	10 Tahun/ Years
PHE ONWJ, PEP	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ West Java	23/12/1985	23/12/1985	16/9/2035	50 Tahun/ Years
PHE Tengah, Total E&P Indonesia, Inpex	Total E&P Indonesia	Sisi Nubi	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2/2/1998	20/11/2007	4/10/2018	20 Tahun/ Years
PHE Jambi Merang, Talisman Jambi Merang, PO&G, Conoco Phillips (Corridor), PHE Corridor, Talisman	ConocoPhillips (Corridor)	Gelam	Sumatera Selatan/ South Sumatera	5/6/1996	-	Akhir Kontrak/End of Contract	20 Tahun/ Years
PHE Ogan Komerang PEP, CNEES & BVI OK	JOB Pertamina Talisman OK	Air Sedang	Air Sedang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	22/7/1991	22/7/1991	16/9/2035	44 Tahun/ Years
PHE Siak, Chevron	Chevron	Manggala South dan/ and Batang	Riau/Riau	28/5/2014	28/5/2014	28/5/2034	20 Tahun/ Years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 12 Februari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasi arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries have been authorised by the Directors on February 12, 2016.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014 by the Company and Subsidiaries.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through consolidated profit or loss.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Perusahaan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013) Penyajian Laporan Keuangan

Standar ini mensyaratkan entitas untuk menyajikan secara terpisah antara pos pendapatan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa depan jika kondisi tertentu terpenuhi dengan pos pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Penyajian dari pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dalam laporan keuangan ini telah disesuaikan. Sebagai tambahan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain" dalam laporan keuangan ini sesuai dengan judul laporan yang ada pada perubahan standar.

- PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Perubahan standard ini memperkenalkan sejumlah perubahan perlakuan akuntansi untuk program manfaat pasti. Di antara perubahan yang ada, PSAK 24 menghapuskan "metode koridor" di mana pengakuan keuntungan dan kerugian yang berkaitan dengan skema manfaat pasti aktuarial dapat ditangguhkan dan diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa manfaat rata-rata yang diharapkan dari karyawan. Menurut revisi PSAK 24, semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain. Revisi PSAK 24 juga mengubah dasar untuk menentukan pendapatan dari aset program yang diharapkan dengan pendapatan bunga dihitung menggunakan tingkat diskonto pada kewajiban dan mensyaratkan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

i. New amended standards adopted by the Company

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows:

- Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 1 (Revised 2013) Presentation of Financial Statements

This standard requires entities to present separately the items of other comprehensive income that would be reclassified to profit or loss in the future if certain conditions are met from those that would never be reclassified to profit or loss. The presentation of other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in these financial statements has been modified accordingly. In addition, the Company and Subsidiaries have used the new titles "statement of profit or loss and other comprehensive income" as introduced by the amendments in these financial statements.

- SFAS 24 (Revised 2013) Employee Benefits

This revised standard introduces a number of amendments to the accounting for defined benefit plans. Among them, revised SFAS 24 eliminates the "corridor method" under which the recognition of actuarial gains and losses relating to defined benefit schemes could be deferred and recognised in profit or loss over the expected average remaining service lives of employees. Under the revised standard, all actuarial gains and losses are required to be recognised immediately in other comprehensive income. Revised SFAS 24 also changed the basis for determining income from plan assets from the expected return to interest income calculated at the liability discount rate and requires

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Perusahaan (lanjutan)**

**i. New amended standards adopted by the
Company (continued)**

- PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja
(lanjutan)

- SFAS 24 (Revised 2013) Employee
Benefits (continued)

pengakuan segera biaya jasa lalu tanpa
memperhatikan apakah vested atau
tidak.

*immediate recognition of past service
cost, whether vested or not.*

- PSAK 60 (Revisi 2014) Instrumen
Keuangan: Pengungkapan

- SFAS 60 (Revised 2014) Financial
Instruments: Disclosures

Perubahan mensyaratkan
pengungkapan baru dalam hal saling
hapus aset keuangan dan kewajiban
keuangan. Pengungkapan baru tersebut
diperlukan untuk semua instrumen
keuangan yang diakui sebagai saling
hapus sesuai dengan PSAK 50,
Instrumen Keuangan: Penyajian dan
Aset dan liabilitas keuangan yang tunduk
pada pengaturan induk untuk
menyelesaikan secara neto yang dapat
dipaksakan dan perjanjian serupa.

*The amendments require new disclosures
in respect of offsetting financial assets
and financial liabilities. Those new
disclosures are required for all recognised
financial instruments that are offset in
accordance with SFAS 50, Financial
Instruments: Presentation and those that
are subject to an enforceable master
netting arrangement or similar agreement.*

- PSAK 65 (Revisi 2013) Laporan
Keuangan Konsolidasian

- SFAS 65 (Revised 2013) Consolidated
Financial Statements

PSAK 65 menggantikan persyaratan
dalam PSAK 4, Konsolidasi dan laporan
keuangan tersendiri. Standar ini
memperkenalkan model pengendalian
baru untuk menentukan apakah suatu
entitas asosiasi harus dikonsolidasikan,
dengan berfokus pada apakah entitas
memiliki kekuasaan atas *investee*,
memiliki hak atas imbal hasil variabel
dari keterlibatannya dengan *investee*
serta kemampuan untuk menggunakan
kekuasaannya untuk mempengaruhi
jumlah imbal hasil. Sebagai hasil dari
penerapan PSAK 65, Perusahaan dan
Entitas Anak telah mengubah kebijakan
akuntansi untuk menentukan apakah
Perusahaan dan Entitas Anak memiliki
pengendalian atas *investee*. Adopsi
standard ini tidak mengubah kesimpulan
pengendalian yang dimiliki Perusahaan
dan Entitas Anak dalam hal
keterlibatannya dengan entitas lain pada
1 Januari 2015.

*SFAS 65 replaces the requirements in
SFAS 4, Consolidated and separate
financial statements. It introduces a new
control model to determine whether an
investee should be consolidated, by
focusing on whether the entity has power
over the investee, exposure or rights to
variable returns from its involvement with
the investee and the ability to use its
power to affect the amount of those
returns. As a result of the adoption of
SFAS 65, the Company and Subsidiaries
have changed their accounting policies
with respect to determining whether they
have control over an investee. The
adoption does not change any of the
control conclusions reached by the
Company and Subsidiaries in respect of
their involvements with other entities as at
January 1, 2015.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Perusahaan (lanjutan)**

**i. New amended standards adopted by the
Company (continued)**

- PSAK 66 (Revisi 2013) Pengaturan Bersama

- SFAS 66 (Revised 2013) Joint Arrangements

PSAK 66 merupakan standar yang menggantikan PSAK 12 dimana membagi pengaturan bersama menjadi operasi bersama dan ventura bersama. Entitas disyaratkan untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan mempertimbangkan struktur, bentuk hukum, persyaratan kontrak dan fakta-fakta dan keadaan yang relevan dengan hak-hak dan kewajiban mereka di dalam pengaturan tersebut. Pengaturan bersama yang diklasifikasikan sebagai operasi bersama sesuai PSAK 66 mengakui kepentingannya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Semua pengaturan bersama lainnya diklasifikasikan sebagai ventura bersama berdasarkan PSAK 66 dan harus dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi kelompok. Konsolidasi proporsional tidak lagi diperbolehkan sebagai pilihan kebijakan akuntansi.

SFAS 66, which replaces SFAS 12, *Interests in joint ventures*, divides joint arrangements into joint operations and joint ventures. Entities are required to determine the type of an arrangement by considering the structure, legal form, contractual terms and other facts and circumstances relevant to their rights and obligations under the arrangement. Joint arrangements which are classified as joint operations under SFAS 66 are recognised on the basis of their share of the assets, liabilities, revenue and expenses to the extent of the joint operator's interest in the joint operation. All other joint arrangements are classified as joint ventures under SFAS 66 and are required to be accounted for using the equity method in the Company's consolidated financial statements. Proportionate consolidation is no longer allowed as an accounting policy choice.

- PSAK 67 (Revisi 2013) Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

- SFAS 67 (Revised 2013) Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK 67 menggabungkan seluruh persyaratan pengungkapan yang relevan terkait kepentingan entitas di entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Pengungkapan yang diatur dalam PSAK 67 umumnya lebih luas daripada yang sebelumnya dipersyaratkan oleh standar masing-masing.

SFAS 67 brings together into a single standard all the disclosure requirements relevant to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities. The disclosures required by SFAS 67 are generally more extensive than those previously required by the respective standards.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Perusahaan (lanjutan)**

- PSAK 68 (Revisi 2014) Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menggantikan pedoman yang sudah ada terkait pengukuran nilai wajar yang ada pada PSAK lain. PSAK 68 juga berisi persyaratan pengungkapan yang lebih luas tentang pengukuran nilai wajar baik untuk instrumen keuangan maupun instrumen non-keuangan. Untuk memenuhi ketentuan pengungkapan terkait nilai wajar, Perusahaan telah menyajikan pengungkapan tambahan dalam Catatan 34d. Penerapan PSAK 68 tidak memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 atau periode setelahnya. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan dan Entitas Anak saat ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**i. New amended standards adopted by the
Company (continued)**

- SFAS 68 (Revised 2014) Fair Value Measurement

SFAS 68 replaces existing guidance on fair value measurements that exist in other SFAS. SFAS 68 also contains extensive disclosure requirements about fair value measurements for both financial instruments and non-financial instruments. To the extent that the requirements are applicable to the Company, the Company has provided those disclosures in Note 34d. The adoption of SFAS 68 does not have any material impact on the fair value measurements of the Company's and Subsidiaries' financial assets and liabilities.

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time for the Company's and Subsidiaries' financial year beginning on January 1, 2015 or later periods. The Company and Subsidiaries have adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Company's and Subsidiaries' business.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

- PSAK 4 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (Revisi 2014) Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014) Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

- SFAS 4 (Revised 2013) Separate Financial Statements
- SFAS 15 (Revised 2013) Investments in Associates and Joint Ventures
- SFAS 46 (Revised 2014) Income Taxes
- SFAS 48 (Revised 2014) Impairment of Assets
- SFAS 50 (Revised 2014) Financial Instruments: Presentation
- SFAS 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries but which are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended:

- Amandemen PSAK Tahun 2015

- Amendments of SFAS Year 2015

Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amendments to SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initial Disclosure, adopted from Amendment to IAS 1, which will be effectively applied on January 1, 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Amendments to this SFAS provide clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility in the systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

**- Amandemen PSAK Tahun 2015
(lanjutan)**

Amandemen PSAK ini juga
mengakibatkan amandemen terhadap
PSAK (consequential amendment)
sebagai berikut:

- a. PSAK 3 Laporan Keuangan Interim
- b. PSAK 5 Segmen Operasi
- c. PSAK 60 Instrumen Keuangan:
Pengungkapan; and
- d. PSAK 62 Kontrak Asuransi

Amandemen PSAK 4 (2015): Laporan
Keuangan Tersendiri tentang Metode
Ekuitas dalam Laporan Keuangan
Tersendiri yang diadopsi dari
Amandemen IAS 27, akan berlaku efektif
1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memperkenankan
penggunaan metode ekuitas sebagai
salah satu metode pencatatan investasi
pada entitas anak, ventura bersama dan
entitas asosiasi dalam laporan keuangan
tersendiri entitas tersebut.

Amandemen PSAK 15 (2015): Investasi
Pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama tentang Entitas Investasi:
Penerapan Pengecualian Konsolidasi, di
adopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS
12, dan IAS 28, akan berlaku efektif
1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan
klarifikasi tentang pengecualian
konsolidasi untuk entitas investasi ketika
kriteria tertentu terpenuhi.

Amandemen PSAK 16 (2015): Aset
Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang
Diterima untuk Penyusutan dan
Amortisasi yang diadopsi dari
Amandemen IAS 16 dan IAS 38, akan
berlaku efektif 1 Januari 2016.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

**- Amendments of SFAS Year 2015
(continued)**

*Amendments to this SFAS also result in an
amendment to IAS (consequential
amendment) as follows:*

- a. *SFAS 3 Interim Financial Statements*
- b. *SFAS 5 Operating Segments*
- c. *SFAS 60 Financial Instruments:
Disclosures; and*
- d. *SFAS 62 Insurance Contracts*

*Amendment to SFAS 4 (2015): Separate
Financial Statements on Equity Method in
the Separate Financial Statements adopted
from Amendment to IAS 27, will be
effectively applied on January 1, 2016.*

*Amendments to this SFAS allow the use of
the equity method as a method of recording
investments in subsidiaries, joint ventures
and associates in the separate financial
statements of the entity.*

*Amendments to SFAS 15 (2015):
Investments in Associates and Joint
Ventures on Investments Entity: Exemption
on Consolidation Application adopted from
Amendment IFRS 10, IFRS 12, and IAS 28,
will be effectively applied on January 1,
2016.*

*Amendments to this SFAS provide
clarification on the exemption for
investment entities when certain criteria are
met.*

*Amendments to SFAS 16 (2015): Fixed
Assets on the Clarification of Acceptable
Methods of Depreciation and Amortization,
adopted from Amendments to IAS 16 and
IAS 38, will be effectively applied on
January 1, 2016.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif** (lanjutan)

- Amandemen PSAK Tahun 2015
(lanjutan)

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Amandemen PSAK 19 (2015): Aset tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, yang diadopsi dari Amandemen IAS 16 dan IAS 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Amandemen PSAK 24 (2015): Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang diadopsi dari Amandemen IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2016.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective**
(continued)

- Amendments of SFAS Year 2015
(continued)

Amendments to this SFAS provide additional explanation on the predictive indication of the technical or commercial obsolescence of assets. Amendments to this SFAS also clarify that the use of the depreciation method based on income is not allowed.

Amendments to SFAS 19 (2015): Intangible Assets on Clarification of Acceptable Depreciation and Amortization methods, adopted from Amendments to IAS 16 and IAS 38, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendments to this SFAS provide clarification of the assumption that revenue is not an appropriate basis to measure the economic benefit of intangible assets which can be rebutted in certain limited circumstances.

Amendments to SFAS 24 (2015): Employee Benefits of Defined Benefit Plans: Employee Contributions, adopted from Amendments to IAS 19, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendments to this SFAS are to simplify accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Amendments to SFAS 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Exemption on Consolidation Application, adopted from the Amendments of IFRS 10, IFRS 12, and IAS 28, will be effectively applied on January 1, 2016.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang
telah diterbitkan, namun belum berlaku
efektif (lanjutan)**

**- Amandemen PSAK Tahun 2015
(lanjutan)**

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 11, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mensyaratkan penerapan seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK 66.

Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12 dan IAS 28, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

**- Amendments of SFAS Year 2015
(continued)**

Amendments to this SFAS clarify the exemption on consolidation for investment entities when certain criteria are met.

Amendments to SFAS 66: Joint Arrangements on Accounting for Acquisition of interests in Joint Operations, adopted from the Amendment to IFRS 11, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendments to this SFAS require the application of all the principles of business combination in SFAS 22: Combination Business and other SFAS with other disclosure requirements is applied to initial acquisition of interests in joint operations and for additional acquisition of interests in joint operations, as long as they are not conflict with the existing guidance in SFAS 66.

Amendments to SFAS 67: Disclosures of Interests in Other Entities on Investment Entities: Implementation on Exemption of Consolidation, adopted from Amendments of IFRS 10, IFRS 12 and IAS 28, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS clarifies exemption of consolidation for investment entities when certain criteria are met.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

**iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

- Pengesahan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Tahun 2015

- *Legalization of Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) For Year 2015*

ISAK 30: Pungutan diadopsi dari IFRIC 21, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

ISAK 30: Levies, adopted from IFRIC 21, will be effectively applied on January 1, 2016.

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

This ISAK represents interpretation of SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of SFAS 46: Income tax and other penalties for violations of law, to the Government.

- Penyesuaian Tahunan 2015

- *Annual Improvements 2015*

Penyesuaian Tahunan 2015 merupakan hasil adopsi dari *Annual Improvements cycle 2010 - 2012* dan *Annual Improvements cycle 2011 - 2013*. Penyesuaian Tahunan pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit (narrow-scope) yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip-prinsip yang telah ada.

The 2015 Annual Improvements adopted from the Annual Improvements cycle 2010 - 2012 and the Annual Improvements cycle 2011 - 2013. Annual Improvements basically represent compilation of narrow-scope amendments which merely clarify principles so that there are no new proposed principles or significant changes to the existing principles.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRS 2010- 2012 Cycle (IAS 24)*, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

SFAS 7 (Improvements 2015): Related Party Disclosures adopted from the Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IAS 24), will be effectively applied on January 1, 2016.

Penyesuaian PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan kepada manajemen entitas.

This improvement SFAS adds requirements for related parties and clarifies the disclosure for benefits paid to the entity's management.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

**iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

- Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- Annual Improvements 2015 (continued)

PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap diadopsi *Annual Improvements to IFRS 2010 - 2012 (IAS 16)*, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

SFAS 16 (*Improvements 2015*): Fixed assets, adopted from the *Annual Improvements to IFRSs 2010 - 2012 (IAS 16)*, will be effectively applied on January 1, 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.

This improvement SFAS provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is adjusted to its revalued amount.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis diadopsi dari Penyesuaian Tahunan IFRS 2010 - 2012 dan 2011 - 2013 (IFRS 3), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

SFAS 22 (*Improvements 2015*): Business Combinations, adopted from the *Annual Improvements to IFRSs 2010 - 2012 and IFRSs 2011 - 2013 (IFRS 3)*, will be effectively applied on January 1, 2016.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

This improvement SFAS clarifies the scope and obligation to pay contingent consideration which meets the definition of financial instruments recognised as financial liabilities or equity.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:

SFAS 22 (*Improvements 2015*) also has an impact on improvements of the following SFAS:

- PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

- SFAS 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- SFAS 57: *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

SFAS 25 (*Improvements 2015*): *Accounting Policies, Changes of Accounting Estimates and Errors*, will be effectively applied on January 1, 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

This improvement SFAS provides editorial corrections to SFAS 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

c. Prinsip konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

This improvement SFAS clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applies to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS 55.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and Subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and Subsidiaries and are no longer consolidated from the date when the Company and Subsidiaries are no longer able to control them.

The Company and Subsidiaries use the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Company and Subsidiaries. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company and Subsidiaries recognise any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi entitas anak termasuk dalam kategori "aset tak berwujud". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan Entitas Anak mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan Entitas Anak yang dijual.

d. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi Perusahaan dan Entitas Anak dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan oleh Negara/Daerah dianggap sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Company's and Subsidiaries' share of the net assets of the acquired subsidiaries at the dates of acquisition. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included as an "intangible asset". *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of Subsidiaries include the carrying amount of goodwill relating to the Subsidiaries sold.

d. Related party transactions

The Company and Subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) Related Parties Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transactions of the Company and Subsidiaries involving State/Region-Owned Companies and other companies owned/controlled by the State/Regions are designated as related party transactions.

e. Cash and cash equivalents

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for utilization are presented as "Restricted Cash" in the consolidated statement of financial position.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, (ii) pinjaman dan piutang dan (iii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak hanya memiliki aset keuangan kategori (ii) dan (iii).

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama ditujukan untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif yang juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba-rugi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi pada periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through consolidated profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership. The Company and Subsidiaries only have financial assets in categories (ii) and (iii).

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, transaction costs are expensed in the profit or loss, and subsequently carried at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the profit or loss in the period they arise.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

(ii) Pinjaman dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "piutang dari Pemerintah", "piutang lain-lain", "uang muka *cash call*", dan "aset tidak lancar lainnya" laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries' loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "due from the Government", "other receivables", "cash call advances", and "other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iii) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs diakui di laporan laba-rugi. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba-rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets (continued)

**(iii) Available-for-sale financial assets
(continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value. Changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, which are recognised in profit or loss. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Kriteria yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

The criterias that the Company and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by debtors;
- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi menggunakan akun provisi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

i. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang dengan nilai realisasi neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

For the loans and receivables category, if there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of a provision account and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for crude oil and natural gas sales in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

i. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of weighted average cost and net realisable value.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai minyak mentah dan gas bumi tersebut dijual.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

k. Investasi jangka panjang

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

The Company and Subsidiaries do not recognise inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until sold.

j. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Long-term investments

Associates are all entities over which the Company and Subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Company's and Subsidiaries' investments in associates include *goodwill* identified on acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss.

The Company's and Subsidiaries' share of their associates' post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and their share of post-acquisition movements in other comprehensive income are recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Company's and Subsidiaries' share of losses in an associate equals or exceeds their interests in the associate, including any other unsecured receivables, the Company and Subsidiaries do not recognise further losses, unless they have incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognised in profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

l. Aset minyak dan gas bumi

1. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasi berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian-sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, dibebankan ke dalam

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Long-term investments (continued)

Unrealised gains on transactions between the Company and Subsidiaries and their associates are eliminated to the extent of the Company's and Subsidiaries' interests in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and Subsidiaries.

l. Oil and gas properties

1. Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce crude oil and natural gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortised from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory - type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves,

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

I. Oil and gas properties (continued)

1. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**1. Exploration and evaluation assets
(continued)**

biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit and loss as a dry hole.

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari eksplorasi dan evaluasi.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation.

2. Aset pengembangan

2. Development assets

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to production wells.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

3. Aset produksi

3. Production assets

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Operasi Bersama

Operasi bersama mengakui aset, kewajiban, pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama, bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.

m. Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup

Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi dan aset jangka panjang lainnya termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut (selain penghentian sementara), adalah penghentian pemakaian termasuk penjualan, peninggalan, daur ulang atau penghapusan dengan cara lain.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Oil and gas properties (continued)

Joint Operations

The joint operator recognises the assets, liabilities, revenue from the sale of its share of the output generated from operations together with a share of the revenues from the sale of the output by the joint operation and expenses related to its interests in the joint operation.

m. Provision for environmental restoration and reclamation costs

The provision for decommissioning and site restoration costs provides for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties and other long-term assets including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of such assets is their (other than temporary) removal from service including their sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan dan Entitas Anak akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan menempatkan dana di akun bank yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara SKK Migas dan Perusahaan dan Entitas Anak dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari SKK Migas, atau jumlah tersebut ditransfer ke SKK Migas apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Provision for environmental restoration and reclamation costs (continued)

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Company and Subsidiaries will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company and Subsidiaries will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company and Subsidiaries are the responsible parties, are recognised when:

- the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

The Company and Subsidiaries are required to place funds in restricted bank accounts, where applicable, which represent the deposits for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. These deposits are maintained in joint bank accounts between SKK Migas and the Company and Subsidiaries and can only be used for such purposes with approval from SKK Migas, or the amounts should be transferred to SKK Migas if the activities are not conducted by the Company and Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan hutang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ICP (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

o. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan

Perusahaan menerima pembebanan biaya jasa kini atas kewajiban pensiun dan imbalan kerja untuk karyawan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP dan PT PHE ONWJ yang statusnya diperbantukan ke Perusahaan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap (yang statusnya bukan perbantuan) sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Imbalan pasca kerja karyawan diakui berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-Undang) atau program imbalan pasca kerja Perusahaan, mana yang lebih tinggi.

Operator di KKS yang *participating interest* dimiliki oleh Entitas Anak, memberikan imbalan pasca kerja bagi semua karyawan tetapnya (karyawan yang direkrut secara langsung) sesuai dengan KKB Entitas Anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense recognition

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognised on the basis of the *provisional entitlements* method at the point of *lifting*. Differences between actual *liftings* of crude oil and natural gas result in a receivable when final *entitlements* exceed *liftings* of crude oil and natural gas (*underlifting* position) and in a payable when *liftings* of oil and natural gas exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price - ICP (for crude oil) and the price as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

o. Pension plan and employee benefits

The Company is charged for current service costs for pension and other employee benefit obligations for PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP and PT PHE ONWJ employees seconded to the Company.

The Company provides post-employment benefits covering all of its permanent employees (non seconded employees) in accordance with its Employment Agreement Contract ("KKB"). Employee benefits involving the Company's post-employment benefit plans are recognised in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, or the Company's plan, whichever benefit is higher.

The operators of the PSCs in which *participating interests* are owned by the Subsidiaries, provide post-employment benefits covering all of their permanent employees (direct hired employees) in accordance with the Subsidiaries' KKBs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Program pensiun dan imbalan kerja
karyawan (lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto (aset)) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto (aset)).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension plan and employee benefits
(continued)**

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligations at the end of the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligations are calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognised in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika Perusahaan atau Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika mereka mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terdapat penawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diperkirakan menerima tawaran tersebut. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

p. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pension plan and employee benefits (continued)

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Company or Subsidiaries before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognise the termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when they recognise restructuring costs involving the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary resignation, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

p. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars (US\$ or US Dollars), which is the functional and presentation currency of the Company and Subsidiaries.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

p. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars using the closing exchange rate. The exchange rates used as the benchmark are the rates which are issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang selain Dolar AS yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in currencies other than US Dollars and classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

At the reporting date, the exchange rates (full amounts) used, were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
1.000 Rupiah/Dolar AS	0.07	0.08	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Australia/Dolar AS	0.73	0.82	Australian Dollar/US Dollar

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan Pajak penghasilan kini Entitas Anak dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KKS bersangkutan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and the Subsidiaries' current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate as per the respective PSCs.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana ada ketidakpastian signifikan atas hasil proses banding, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSC activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company and Subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognised at the time of making such an appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognised based on assessment amounts appealed.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority for either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Hutang usaha dan hutang lain-lain

Hutang usaha dan hutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, hutang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pendapatan yang ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan liabilitas sehubungan dengan pembayaran yang telah diterima oleh Entitas Anak untuk hasil produksi minyak dan gas bumi yang belum dikirimkan ke pelanggan.

t. Carried interests

Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KKS untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan kontraktor lain. Dalam kontrak kerjasama JOB dan PPI, jika Entitas Anak memilih untuk tidak melakukan pendanaan maka kewajiban pembiayaan operasi minyak dan gas bumi menjadi tanggung jawab kontraktor. Sebagai kompensasi kepada kontraktor yang membiayai beban bagian Entitas Anak, kontraktor berhak mendapatkan penggantian untuk seluruh biaya yang telah dikeluarkan atas nama Entitas Anak yang diambil dari hasil produksi minyak dan gas bumi bagian *participating interest* Entitas Anak ditambah *uplift* sebesar 50%. Oleh karena itu, kompensasi dan *uplift*, dalam bentuk minyak dan gas bumi tidak diakui sebagai pendapatan oleh Entitas Anak.

Apabila tidak ada produksi minyak dan gas bumi yang dihasilkan ataupun produksi yang dihasilkan oleh bagian Entitas Anak tidak mencukupi untuk membayar seluruh pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor atas nama Entitas Anak, maka Entitas Anak tidak diharuskan untuk mengganti pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor tersebut dan oleh karenanya Entitas Anak tidak mengakui adanya liabilitas kepada kontraktor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Deferred revenue

Deferred revenue represents the liabilities in relation to payments received by the Subsidiaries for oil and natural gas production which has not been delivered to the customers.

t. Carried interests

The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with other contractors. Under JOB and PPI arrangements, if the Subsidiaries decide not to fund the oil and gas operations, the obligation to finance oil and gas operations is the responsibility of the other contractors. As compensation for the contractors for carrying the Subsidiaries' portion of expenditures, the contractors are entitled to obtain reimbursement for all sunk costs incurred on behalf of the Subsidiaries out of the Subsidiaries' participating interests in crude oil and natural gas produced in the contract areas plus an uplift of 50%. Therefore, the reimbursements and the related uplifts, which are settled in terms of oil and natural gas liftings, are not recognised as the Subsidiaries' revenue.

In the event that there is no oil and natural gas production entitlement or the value of the Subsidiaries' share of oil and natural gas production entitlements is less than the funding incurred by the contractors on behalf of the Subsidiaries, the Subsidiaries have no obligation to reimburse the contractors for such a funding amount and therefore the Subsidiaries do not recognise any liability to the contractors for such amounts.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

v. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready for use, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is whichever is higher between an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are considered evaluated at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill are recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

v. Dividends

Dividend distributions to the Company's and Subsidiaries' shareholders are recognised as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pengaturan bersama

Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama;
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- persyaratan pengaturan kontraktual bersama;

ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lain).

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen teridentifikasi Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Joint arrangements

The Company and Subsidiaries are parties to joint arrangements when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and Subsidiaries and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries classify their interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Company and Subsidiaries have rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Company and Subsidiaries have both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company and Subsidiaries consider:

- the structure of the joint arrangement;
- the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- the contractual terms of the joint arrangement agreement;

any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company and Subsidiaries account for their interests in joint ventures using the equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company's and Subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Company and Subsidiaries account for their interests in joint operations by recognising their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractually conferred rights and obligations.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Company and Subsidiaries have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the Company's and Subsidiaries' financial statements.

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's and Subsidiaries' accounting policies for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

b. Estimasi dan asumsi

i. Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas bumi, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas bumi tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas bumi. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas bumi yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Judgements (continued)

**i. Exploration and evaluation expenditure
(continued)**

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure in accordance with the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditures.

b. Estimates and assumptions

i. Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties which produce oil and natural gas depend on estimates of oil and natural gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and natural gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for oil and natural gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure in accordance with the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Estimasi cadangan (lanjutan)

i. Reserve estimates (continued)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan minyak dan gas bumi berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai cara, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate oil and gas reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- *asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *depreciation, depletion and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or the cost of these activities;*
- *the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimated recoverability of the tax benefits.*

ii. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi

ii. Provision for decommissioning and site restoration

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan biaya pembongkaran dan restorasi. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

The Company's and Subsidiaries' accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan dan Entitas Anak. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

iv. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

iii. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company and Subsidiaries. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

iv. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's and Subsidiaries' accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**iv. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST**

**a. Penambahan *participating interest* PT PHE
OSES di Blok OSES**

Efektif sejak tanggal 24 Oktober 2014, PT PHE OSES mengakuisisi tambahan *participating interest* sebesar 7,483068% dari kontraktor lain seharga US\$52.618.678. Akuisisi ini meningkatkan kepemilikan *participating interest* PT PHE OSES di Blok OSES menjadi 20,550512%.

b. Akuisisi *participating interest* di Blok Siak

Berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8818/13/MEM.M/2013 tertanggal 26 November 2013, SKK Migas menunjuk Pertamina sebagai pengelola Blok Siak sehubungan dengan berakhirnya KKS Siak pada tanggal 27 November 2013. Pada tanggal 26 Mei 2014, PT PHE Siak dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok Siak untuk jangka waktu kontrak 20 tahun sampai dengan 25 Mei 2034.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**iv. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with impact recorded in the profit or loss.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS**

a. Addition to PT PHE OSES's *participating interest* in the OSES Block

Effective from October 24, 2014, PT PHE OSES acquired an additional *participating interest* of 7.483068% from other contractors for US\$52,618,678. The acquisition increased PT PHE OSES's *participating interest* in the OSES Block to 20.550512%.

**b. Acquisition of *participating interest* in the
Siak Block**

Based on the Ministry of Energy and Mineral Resources letter No. 8818/13/MEM.M/2013 dated November 26, 2013, SKK Migas appointed Pertamina as the operator of the Siak Block as the Siak PSC expired on November 27, 2013. On May 26, 2014, PT PHE Siak and SKK Migas signed a PSC for the Siak Block for a period of 20 years through May 25, 2034.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTCIPATING INTERESTS (lanjutan)

c. Akuisisi *participating interest* di Blok East Sepinggan

Efektif sejak tanggal 16 Januari 2015, PT PHE East Sepinggan mengakuisisi *participating interest* sebesar 15% di KKS Blok East Sepinggan seharga US\$10.523.475. Sisa 85% *participating interest* di KKS Blok East Sepinggan dimiliki oleh Eni East Sepinggan Ltd.

d. Akuisisi *participating interest* di Blok Abar

Berdasarkan Surat Dirjen Migas tanggal 18 Maret 2015 No. 3707/13/DJM.E/2015 Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pengelola Blok Abar. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT PHE Abar dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok Abar untuk jangka waktu kontrak 30 tahun.

e. Akuisisi *participating interest* di Blok Anggursi

Berdasarkan Surat Dirjen Migas tanggal 18 Maret 2015 No. 3704/23/DJM.E/2015 Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pengelola Blok Anggursi. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT PHE Anggursi dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok Anggursi untuk jangka waktu kontrak 30 tahun.

f. Akuisisi *participating interest* di Blok MNK Sakakemang

Berdasarkan Surat Dirjen Migas tanggal 18 Maret 2015 No. 3712/13/DJM.E/2015 Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pemegang 50% *participating interest* Blok MNK Sakakemang Sumatera Selatan. *Participating interest* lainnya di KKS Blok MNK Sakakemang dimiliki oleh Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte., Ltd. Sebesar 50%. Pada tanggal 22 Mei 2015, PT PHE MNK Sakakemang, Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.,Ltd dan SKK Migas menandatangani KKS atas Blok MNK Sakakemang untuk jangka waktu kontrak 30 tahun.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND PARTCIPATING INTERESTS (continued)

c. Acquisition of *participating interest* in the East Sepinggan Block

Effective January 16, 2015, PT PHE East Sepinggan acquired a 15% *participating interest* in the East Sepinggan Block PSC for US\$10,523,475. The remaining 85% *participating interest* in the East Sepinggan Block PSC is held by Eni East Sepinggan Ltd.

d. Acquisition of *participating interest* in the Abar Block

Based on the Directorate General of Oil and Gas letter No. 3707/13/DJM.E/2015 dated March 18, 2015, the Government appointed Pertamina as the operator of the Abar Block. On May 22, 2015, PT PHE Abar and SKK Migas signed a PSC for the Abar Block for a period of 30 years.

e. Acquisition of *participating interest* in the Anggursi Block

Based on the Directorate General of Oil and Gas letter No. 3704/23/DJM.E/2015 dated March 18, 2015, the Government appointed Pertamina as the operator of the Anggursi Block. On May 22, 2015, PT PHE Anggursi and SKK Migas signed a PSC for the Anggursi Block for a period of 30 years.

f. Acquisition of *participating interest* in the MNK Sakakemang Block

Based on the Directorate General of Oil and Gas letter No. 3712/13/DJM.E/2015 dated March 18, 2015, the Government appointed Pertamina as the holder of a 50% *participating interest* in the MNK Sakakemang Sumatera Selatan Block. The remaining 50% *participating interest* in the MNK Sakakemang Block PSC is held by Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte., Ltd. On May 22, 2015, PT PHE MNK Sakakemang, Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte, Ltd. and SKK Migas signed a PSC for the MNK Sakakemang Block for a period of 30 years.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN *PARTICIPATING INTERESTS* (lanjutan)

g. Penambahan *participating interest* PHE Nunukan Company di Blok Nunukan

Berdasarkan Surat Dirjen Migas tanggal 18 Agustus 2015 No. 10456/13/DJM.E/2015, Pemerintah menyetujui pengalihan *participating interest* dari PT Medco E&P Nunukan kepada PHE Nunukan Company sebesar 29,5% dan Videocon Indonesia Nunukan Inc. sebesar 10,5%, sehingga komposisi *participating interest* di Wilayah Kerja Nunukan menjadi: PHE Nunukan Company (64,5%), BPRL Ventures Indonesia BV (12,5%) dan Videocon Indonesia Nunukan Inc. (23%).

h. Akuisisi *participating interest* di Blok NSO

Efektif sejak tanggal 30 September 2015, PT PHE NSO telah mengakuisisi 100% *participating interest* dan mengambil alih pengelolaan Mobil Exploration Indonesia Inc. (MEII) di KKS Blok NSO dengan *adjusted price consideration* sebesar US\$10.657.409. Nilai tersebut adalah harga yang harus dibayar oleh MEII kepada PT PHE NSO berdasarkan Perjanjian Jual Beli. Saat ini PT PHE NSO dan MEII sedang melakukan rekonsiliasi untuk menghitung *Final Price Adjustment*.

i. Akuisisi *participating interest* di Blok B

Efektif sejak tanggal 30 September 2015, PT PHE NSB telah mengakuisisi 100% *participating interest* dan mengambil alih pengelolaan ExxonMobil Oil Indonesia (EMOI) di KKS Blok B dengan *adjusted price consideration* sebesar US\$20.586.675. Nilai tersebut adalah harga yang harus dibayar oleh EMOI kepada PT PHE NSB berdasarkan Perjanjian Jual Beli. Saat ini PT PHE NSB dan EMOI sedang melakukan rekonsiliasi untuk menghitung *Final Price Adjustment*.

j. Akuisisi Saham PT Arun NGL

Efektif sejak tanggal 30 September 2015, PT PHE Arun mengakuisisi 30% saham PT Arun Natural Gas Liquefaction (NGL) dari Mobil LNG Indonesia Inc. seharga US\$60.000.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND *PARTICIPATING INTERESTS* (continued)

g. Addition to PHE Nunukan Company's *participating interest* in the Nunukan Block

Based on the Directorate General of Oil and Gas letter No. 10456/13/DJM.E/2015 dated August 18, 2015, the Government approved the transfers of a *participating interest* of PT Medco E&P Nunukan to PHE Nunukan Company of 29.5% and to Videocon Indonesia Nunukan Inc. of 10.5%. The composition of the *participating interests* in the Nunukan Block are: PHE Nunukan Company (64.5%), BPRL Ventures Indonesia BV (12.5%) and Videocon Indonesia Nunukan Inc. (23%).

h. Acquisition of *participating interest* in the NSO Block

Effective from September 30, 2015, PT PHE NSO acquired a 100% *participating interest* in and took over the operatorship of Mobil Exploration Indonesia Inc. (MEII) in the NSO Block PSC for an *adjusted price consideration* of US\$10,657,409. This value is the price that must be paid by MEII to PT PHE NSO based on the Asset Sale and Purchase Agreement. Currently, PHE NSO and MEII are reconciling the *Final Price Adjustment*.

i. Acquisition of *participating interest* in the B Block

Effective from September 30, 2015, PT PHE NSB acquired a 100% *participating interest* in and took over the operatorship of ExxonMobil Oil Indonesia (EMOI) in the B Block PSC for an *adjusted price consideration* of US\$20,586,675. This value is the price that must be paid by EMOI to PT PHE NSB based on the Asset Sale and Purchase Agreement. Currently, PT PHE NSB and EMOI are reconciling the *Final Price Adjustment*.

j. Acquisition of interest in PT Arun NGL

Effective from September 30, 2015, PT PHE Arun acquired a 30% shareholding in PT Arun Natural Gas Liquefaction (NGL) from Mobil LNG Indonesia Inc. at a cost of US\$60,000.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTCIPATING INTERESTS (lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND PARTCIPATING INTERESTS (continued)

k. Perolehan *participating interest* di Blok Kampar

k. Acquisition of *participating interest* in the Kampar Block

Pada tanggal 2 November 2015 PT Pertamina Hulu Energi Kampar dan SKK Migas telah menandatangani kontrak kerjasama pengelolaan Blok Kampar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun terhitung sejak tanggal efektif.

On November 2, 2015, PT Pertamina Hulu Energi Kampar and SKK Migas signed a PSC for the Kampar Block effective as of January 1, 2016 for period of 20 years starting from the effective date.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas	31.722	103.085	Cash on hand
Kas di bank	<u>185.287.923</u>	<u>223.651.053</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>185.319.645</u>	<u>223.754.138</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	19.944	53.487	US Dollars
Rupiah	<u>11.778</u>	<u>49.598</u>	Rupiah
Jumlah kas	<u>31.722</u>	<u>103.085</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.329.279	64.309.501	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.998.912	88.802.667	PT Bank Negara Indonesia -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>25.262.915</u>	<u>28.697.820</u>	(Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>154.591.106</u>	<u>181.809.988</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third party
- Citibank. N.A.	<u>63.838</u>	<u>456.134</u>	Citibank. N.A. -
Sub jumlah	<u>63.838</u>	<u>456.134</u>	Sub total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rekening Rupiah:			<i>Rupiah accounts:</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.217.483	32.908.078	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.150.996	3.853.016	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>1.656.355</u>	<u>4.379.856</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	<u>30.024.834</u>	<u>41.140.950</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
- Citibank. N.A.	<u>608.145</u>	<u>243.981</u>	<i>Citibank. N.A. -</i>
Sub jumlah	<u>608.145</u>	<u>243.981</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah bank	<u>185.287.923</u>	<u>223.651.053</u>	<i>Total cash in banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>185.319.645</u>	<u>223.754.138</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Lihat Catatan 31b untuk jumlah kas dan setara kas
- entitas berelasi dengan Pemerintah.

Refer to Note 31b for total cash and cash equivalents
- Government related entities.

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
PHE West Madura			<i>PHE West Madura</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	23.994.966	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	-	<u>23.994.966</u>	<i>Sub total</i>
PT PHE Siak, PT PHE Suban I, dan PT PHE Suban II			<i>PT PHE Siak, PT PHE Suban I and PT PHE Suban II</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entity</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.070.601	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
PT PHE Abar, PT PHE Anggursi, dan PT PHE Kampar			<i>PT PHE Abar, PT PHE Anggursi and PT PHE Kampar</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entity</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
PT PHE Metan Tanjung II, PT PHE Metana Sumatera I, dan PT PHE Metana Kalimantan B			<i>PT PHE Metan Tanjung II, PT PHE Metana Sumatera I and PT PHE Metana Kalimantan B</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entity</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.752.300	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
PT PHE East Sepinggan			<i>PT PHE East Sepinggan</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entity</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	<u>6.671.000</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
Jumlah kas yang dibatasi Penggunaannya - bagian lancar	<u>9.570.601</u>	<u>32.418.266</u>	<i>Total restricted cash Current portion</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

7. RESTRICTED CASH (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
PHE West Madura			PHE West Madura
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.342.614	10.499.475	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
PT PHE ONWJ			PT PHE ONWJ
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.044.557	3.608.630	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
PT PHE Siak, PT PHE Suban I, dan PT PHE Suban II			PT PHE Siak, PT PHE Suban I and PT PHE Suban II
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.520.000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya-bagian tidak lancar	<u>19.387.171</u>	<u>17.628.105</u>	Total restricted cash non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>28.957.772</u>	<u>50.046.371</u>	Total restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya bagian tidak lancar merupakan dana yang terikat untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup untuk KKS Blok West Madura dan KKS Blok ONWJ sedangkan bagian lancar merupakan deposito yang wajib ditempatkan dalam rangka pelaksanaan program kerja oleh PT PHE Siak, PT PHE Suban I, PT PHE Suban II, PT PHE Anggursi, PT PHE Kampar dan PT PHE Metana Kalimantan B.

The non-current portion of restricted cash represents funds for environmental restoration and reclamation costs for the West Madura Block PSC and the ONWJ Block PSC, while the current portion is the required deposit related to the work programs to be carried out by PT PHE Siak, PT PHE Suban I, PT PHE Suban II, PT PHE Anggursi, PT PHE Kampar and PT PHE Metana Kalimantan B.

Lihat Catatan 31b untuk jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - entitas berelasi dengan Pemerintah.

Refer to Note 31b for total restricted cash - Government related entities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 31c)	<u>78.210.682</u>	<u>77.712.723</u>	Trade receivables related parties - (refer to Note 31c)
Piutang usaha - pihak ketiga:			Trade receivables - third parties:
Gas Supply Pte Ltd.	9.538.792	9.005.172	Gas Supply Pte Ltd.
Total E&P Indonesia	8.336.428	5.028.585	Total E&P Indonesia
Petrochina International Jabung Ltd.	7.756.693	8.764.589	Petrochina International Jabung Ltd.
Sembcorp Gas Pte. Ltd.	3.945.719	5.757.217	Sembcorp Gas Pte. Ltd.
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	3.050.148	7.287.154	PT Medco E&P Tomori Sulawesi
Petrochina International East Java Ltd.	1.328.305	3.521.754	Petrochina International East Java Ltd.
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	1.314.670	20.321.956	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
Star Energy (Kakap) Ltd.	1.241.824	5.467.966	Star Energy (Kakap) Ltd.
Gasuma Corporindo	1.124.472	429.156	Gasuma Corporindo
Chevron Makassar Ltd.	1.003.656	1.451.583	Chevron Makassar Ltd.
PT Chevron Pacific Indonesia	844.319	6.841.854	PT Chevron Pacific Indonesia
Lain-lain	2.934.002	9.541.312	Others
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>42.419.028</u>	<u>83.418.298</u>	Total trade receivables - third parties

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the trade receivables are fully collectible and therefore a provision for impairment is considered not necessary.

9. PIUTANG PEMERINTAH

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<i>Underlifting</i>	42.952.756	41.467.619	<i>Underlifting</i>
DMO fees - bagian lancar	12.115.295	19.214.116	DMO fees - current portion
Jumlah bagian lancar	<u>55.068.051</u>	<u>60.681.735</u>	Total current portion

Piutang *underlifting* merupakan akumulasi piutang Entitas Anak dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi SKK Migas melebihi *entitlement*-nya.

Underlifting receivables represent Subsidiaries' accumulated receivables from SKK Migas due to SKK Migas's crude oil and natural gas *lifting* volumes exceeding its entitlements.

Piutang DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai KKS.

DMO fee receivables represent amounts due from the Government in relation to the Subsidiaries' obligations to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the PSCs.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang Pemerintah dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the due from the Government is fully collectible and therefore a provision for impairment is considered not necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 31d)	<u>118.340.114</u>	<u>425.823.506</u>	Other receivables related parties - (refer to Note 31d)
Piutang lain-lain - pihak ketiga:			Other receivables third parties -
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada Entitas Anak	153.525.899	253.216.461	Receivables involving Subsidiaries' oil and gas operations
Uang jaminan	3.497.610	4.341.589	Security deposits
Lain-lain	<u>2.669.983</u>	<u>1.391.464</u>	Others
Jumlah	<u>159.693.492</u>	<u>258.949.514</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the other receivables are fully collectible and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Material umum	122.955.029	115.990.755	General materials
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	<u>(17.280.662)</u>	<u>(10.984.190)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah	<u>105.674.367</u>	<u>105.006.565</u>	Total

Persediaan merupakan material umum yang ada di Entitas Anak.

Inventories consist of the Subsidiaries' general materials.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover the allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka <i>cash call</i>	65.671.597	66.164.541	Cash call advances
Biaya dibayar di muka	34.602.958	35.826.211	Prepayments
Lain-lain	<u>216.430</u>	<u>51.863</u>	Others
Jumlah	<u>100.490.985</u>	<u>102.042.615</u>	Total

Uang muka *cash call* merupakan uang muka yang diberikan kepada operator KKS dalam rangka melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Cash call advances represent advances made to PSC operators for oil and natural gas exploration and production activities.

Biaya dibayar di muka sebagian besar terdiri dari pembayaran di muka atas asuransi dan sewa Entitas Anak.

Prepayments mainly consist of the Subsidiaries' prepaid insurance and prepaid rentals.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM INVESTMENTS

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

The Company's long-term investments are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Investasi pada perusahaan asosiasi	176.847.333	212.252.058	Investments in associates
Investasi tersedia untuk dijual	3.398.644	3.394.256	Available-for-sale investments
Investasi diukur pada biaya perolehan	60.000	-	Investment measured at cost
Jumlah	<u>180.305.977</u>	<u>215.646.314</u>	Total

a. Investasi tersedia untuk dijual

a. Available-for-sale investments

Perusahaan	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2015			Keuntungan bersih yang ditransfer ke ekuitas/ Net gain transferred to equity	Saldo akhir/ Ending balance	Companies
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions				
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	0.13%	3.391.461	-	-	-	3.391.461	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertagas Niaga	1%	2.795	-	-	-	2.795	PT Pertagas Niaga
PT Patra Drilling Contractor	0.04%	-	4.388	-	-	4.388	PT Patra Drilling Contractor
Jumlah		<u>3.394.256</u>	<u>4.388</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.398.644</u>	Total

Perusahaan	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2014			Keuntungan bersih yang ditransfer ke ekuitas/ Net gain transferred to equity	Saldo akhir/ Ending balance	Companies
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions				
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	0.13%	3.391.461	-	-	-	3.391.461	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertagas Niaga	1%	2.795	-	-	-	2.795	PT Pertagas Niaga
Jumlah		<u>3.394.256</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.394.256</u>	Total

Nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual dihitung berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar dan tingkat risiko premium spesifik untuk investasi ini.

The fair value of available-for-sale investments is calculated based on discounted cash flows using the market interest rate and the risk premium rate specific to these investments.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada perusahaan asosiasi

b. Investments in associates

Pada tanggal 18 Januari 2011, 29% kepemilikan atas PT Donggi Senoro LNG dengan nilai US\$18.704.999 dialihkan kepada Perusahaan oleh Pertamina Energy Services Pte. Ltd. ("PES").

On January 18, 2011, a transfer of 29% ownership interest in PT Donggi Senoro LNG for amount of US\$18,704,999 was made to the Company by Pertamina Energy Services Pte. Ltd. ("PES").

	Kepemilikan/ Ownership		Saldo/ Balance		Companies
	2015	2014	2015	2014	
Perusahaan					
PT Donggi Senoro LNG	29%	29%	176.831.523	212.236.247	PT Donggi Senoro LNG
PCPP Operating Company Sdn. Bhd.	30%	30%	15.810	15.811	PCPP Operating Company Sdn. Bhd.
Jumlah			<u>176.847.333</u>	<u>212.252.058</u>	Total

Berikut adalah pergerakan investasi di PT Donggi Senoro LNG:

The following is the movement of the investment in PT Donggi Senoro LNG:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	212.236.247	204.554.802	Balance at beginning of the year
Penambahan investasi	-	29.116.000	Additional investment
Koreksi atas saldo tahun lalu	(1.270.652)	-	Correction of last year's balance
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan	(34.134.072)	(21.434.555)	Share of loss - current year
Saldo akhir tahun	<u>176.831.523</u>	<u>212.236.247</u>	Balance at end of the year

Total kerugian, aset dan liabilitas agregat PT Donggi Senoro LNG adalah sebagai berikut:

PT Donggi Senoro LNG's aggregated loss, assets and liabilities are as follows:

	Negara berdiri/ Country of incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Rugi/Loss	Persentase kepemilikan PHE/ Percentage interest held by PHE
2015						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.481.223.513	1.871.459.642	-	(117.703.698)	29
2014						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.192.031.572	1.460.182.443	-	(73.912.259)	29

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the review of the Company's management, there were no events or changes in circumstances which indicated that there is an impairment in the value of this investment as at December 31, 2015 and 2014.

c. Investasi diukur pada biaya perolehan

c. Investment measured at cost

Perusahaan memiliki investasi yang diukur pada biaya perolehan berupa kepemilikan 30% saham di PT Arun NGL sebesar US\$60.000.

The Company has an investment measured at cost in the form of a 30% share ownership interest in PT Arun NGL acquired for an amount of US\$60,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

14. OIL AND GAS PROPERTIES

2015								
Saldo awal/ Beginning balance	Penurunan nilai aset/ Impairment of assets	Akuisisi aset/ Asset acquisitions*	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Penghapusan/ Disposal/ Write-offs	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							Acquisition costs	
Sumur	3.309.091.289	(2.026.718)	136.156.313	203.303	304.488.641	(70.669.824)	3.677.243.004	
Instalasi	827.949.905	-	-	-	451.609.285	(138.014)	1.279.421.176	
Signature and production bonuses	37.635.000	-	-	7.300.000	-	(3.200.000)	41.735.000	
Sub jumlah	4.174.676.194	(2.026.718)	136.156.313	7.503.303	756.097.926	(74.007.838)	4.998.399.180	
Aset dalam penyelesaian							Assets under constructions	
Sumur eksplorasi dan evaluasi	318.416.885	-	12.589.200	14.954.390	-	(43.770.700)	302.189.775	
Sumur pengembangan	888.701.824	-	-	344.295.542	(756.097.926)	-	476.899.440	
Jumlah	5.381.794.903	(2.026.718)	148.745.513	366.753.235	-	(117.778.538)	5.777.488.395	
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi							Accumulated Depreciation, depletion and amortisation	
Sumur	(1.355.274.583)	-	-	(359.596.375)	-	59.965	(1.714.810.993)	
Instalasi	(131.341.476)	-	-	(56.027.410)	-	-	(187.368.886)	
Signature and production bonuses	(1.160.269)	-	-	(832.020)	-	-	(1.992.289)	
Jumlah	(1.487.776.328)	-	-	(416.455.805)	-	59.965	(1.904.172.168)	
Nilai buku bersih	3.894.018.575						3.873.316.227	
2014								
Saldo awal/ Beginning balance	Penurunan nilai aset/ Impairment of assets	Akuisisi aset/ Asset acquisitions*	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Penghapusan/ Disposal/ Write-offs	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							Acquisition costs	
Sumur	2.653.389.007	-	43.976.132	205.313.143	546.365.876	(139.952.869)	3.309.091.289	
Instalasi	692.244.048	-	-	-	135.705.857	-	827.949.905	
Signature and production bonuses	13.760.000	-	-	23.875.000	-	-	37.635.000	
Sub jumlah	3.359.393.055	-	43.976.132	229.188.143	682.071.733	(139.952.869)	4.174.676.194	
Aset dalam penyelesaian							Assets under constructions	
Sumur eksplorasi dan evaluasi	250.919.097	-	1.673.131	179.639.215	-	(113.814.558)	318.416.885	
Sumur pengembangan	571.651.520	-	15.820.854	985.690.159	(682.071.733)	(2.388.976)	888.701.824	
Jumlah	4.181.963.672	-	61.470.117	1.394.517.517	-	(256.156.403)	5.381.794.903	
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi							Accumulated Depreciation, depletion and amortisation	
Sumur	(1.083.850.653)	-	-	(352.974.794)	-	81.550.864	(1.355.274.583)	
Instalasi	(94.529.583)	-	-	(36.811.893)	-	-	(131.341.476)	
Signature and production bonuses	(673.342)	-	-	(486.927)	-	-	(1.160.269)	
Jumlah	(1.179.053.578)	-	-	(390.273.614)	-	81.550.864	(1.487.776.328)	
Nilai buku bersih	3.002.910.094						3.894.018.575	

* Termasuk dari akuisisi participating interest di KKS dan dari akuisisi perusahaan/Including from acquisition of participating interests in PSCs and from acquisitions of companies

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan pada beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah senilai US\$416.455.805 dan US\$390.273.614.

Penambahan signifikan nilai buku aset dari akuisisi Blok tahun 2015 sebesar US\$136.156.313 adalah berasal dari akuisisi Blok NSO dan Blok B berdasarkan hasil penilaian aset wajar oleh Kantor Jasa Penilai Publik. Tahun 2014 sebesar US\$43.976.132 berasal dari akuisisi Blok OSES.

Penambahan aset dalam penyelesaian tahun 2015 sebesar US\$12.589.200 berasal dari akuisisi Blok East Sepinggan, (2014: US\$17.493.985 terkait penambahan *participating interest* di Blok OSES).

Selama tahun 2015, terdapat pengurangan aset dalam penyelesaian sebesar US\$43.770.700 (2014: US\$116.203.534) terdiri dari sumur kering dibebankan oleh Perusahaan dan Entitas Anak US\$36.290.741 (2014: US\$63.612.046) dan penghapusan nilai buku aset dalam penyelesaian blok West Glagah Kambuna US\$7.479.959 (2014: US\$52.591.488 terkait Blok SK-305).

14. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Depreciation, depletion and amortisation charged to cost of revenue for the years ended Desember 31, 2015 and 2014 amounted to US\$416,455,805 and US\$390,273,614, respectively.

The significant additions to net book value in 2015 amounting US\$136,156,313 involve the acquisitions of the NSO Block and B Block based on the fair value valuation of Professional Appraisers and Consultants. In 2014, the significant addition amounting to US\$43,976,132 involved the acquisition of the OSES Block.

The addition to Assets Under Construction in 2015 amounting to US\$12,589,200 involved the acquisition of the East Sepinggan Block (2014:US\$17,493,985 involving an additional participating interest in OSES Block).

For the year 2015, there were disposal of assets under construction amounting to US\$43,770,700 (2014:US\$116,203,534) involving dry wells expensed by the Company and Subsidiaries of US\$36,290,741 (2014: US\$63,612,046) and assets under construction in the West Glagah Kambuna Block which have been written off amounting to US\$7,479,959 (2014: US\$52,591,488 involving the SK-305 Block).

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Blok Tuban East Java	12.375.973	-	Tuban East Java Block
Blok Randugunting	10.847.741	-	Randugunting Block
Blok Tuban	6.187.986	-	Tuban Block
Blok Natuna A	4.623.087	-	Natuna A Block
Blok Tomori Sulawesi	-	25.085.024	Tomori Sulawesi Block
Blok ONWJ	-	14.809.033	ONWJ Block
Blok West Glagah Kambuna	-	13.140.098	West Glagah Kambuna Block
Blok Semai II	2.241.573	7.497.641	Semai II Block
Lain-lain	14.381	3.080.250	Others
Jumlah	<u>36.290.741</u>	<u>63.612.046</u>	Total

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada tahun 2015 untuk semua Blok karena terdapat indikasi penurunan nilai eksternal. Harga minyak mentah dunia terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2015, bahkan menyentuh rekor terendah selama lima tahun terakhir.

Uji penurunan nilai aset minyak dan gas bumi dilakukan untuk seluruh Blok. Manajemen mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan kondisi harga dan produksi terkini.

Impairment of oil and gas properties

Management performed impairment testing of all Blocks in 2015 due to an external indications. Crude oil prices continued to decline throughout 2015 to the lowest prices recorded over the last five years.

Impairment testing was performed for all Blocks. Management evaluates the commercial and technical aspects based on the current price conditions and production.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

**Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Impairment of oil and gas properties (continued)

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Estimated recoverable amounts and book values of the oil and gas properties impaired as at December 31, 2015 is as follows:

	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai buku/ Book value	Kerugian penurunan nilai/ Impairment loss
Blok Natuna A/Natuna A Block	<u>209.641.672</u>	<u>233.616.350</u>	<u>23.974.678</u>

Berdasarkan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan Blok Natuna A lebih rendah dibandingkan nilai buku sebesar US\$23.974.678 (2014: US\$4.126.398), sehingga Perusahaan mengakui kerugian akibat penurunan nilai goodwill US\$21.947.960 serta aset minyak dan gas bumi US\$2.026.718.

Based on the impairment testing, the recoverable value of the Natuna A Block is lower than its book value by an amount of US\$23,974,678 (2014: US\$4,126,398) and therefore, the Company has recognised loss due to goodwill impairment of US\$21,947,960 and oil and gas properties of US\$2,026,718.

Selain Blok Natuna A, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset minyak dan gas bumi di Blok lainnya berdasarkan evaluasi dan perencanaan kembali atas strategi jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak.

Except for Natuna A Block, There is no indication of impairment of oil and gas properties for any other Blocks based on the evaluation and continuous planning under the Company's and Subsidiaries' long-term strategy.

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan diungkapkan di Catatan 15.

The assumptions for oil and gas prices and the discount rate used are disclosed in Note 15.

Penghapusan nilai aset minyak dan gas bumi

Oil and gas properties written-off

Berdasarkan hasil rapat *Operating Committee Meeting* tanggal 19 Agustus 2015, Petronas Carigali West Glagah Kambuna Ltd. dan PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna menyetujui untuk melakukan *total relinquishment* West Glagah Kambuna PSC pada akhir periode eksplorasi pada tanggal 29 November 2015.

Based on the *Operating Committee Meeting* held on August 19, 2015, Petronas Carigali Sdn. Bhd. ("Petronas"), Petronas Carigali West Glagah Kambuna Ltd. and PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna agreed to relinquish West Glagah Kambuna PSC at the end of the exploration period - November 29, 2015.

Keputusan menarik diri dari Blok minyak dan gas bumi masih menunggu persetujuan dari pemerintah Indonesia.

The decision to withdraw from the oil and gas Block is subject to approval from the Government of Indonesia.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Penghapusan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)

Berdasarkan hasil rapat Direksi PCPP Operating Company Sdn. Bhd. tanggal 23 Desember 2014, Petronas Carigali Sdn. Bhd. ("Petronas") dan PetroVietnam Exploration Production Corporation Ltd. ("PetroVietnam") memutuskan melakukan penghentian produksi minyak dan gas bumi di Blok SK-305 dan selanjutnya diikuti oleh Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 19 Januari 2015, Petronas memberitahukan penarikan dirinya sebagai kontraktor Blok SK-305. Pada tanggal 28 Januari 2015, Pertamina juga memutuskan untuk menarik diri dari Blok minyak dan gas bumi tersebut. Permohonan penarikan diri dari Blok SK-305 tersebut masih menunggu persetujuan Pemerintahan Malaysia.

Keputusan menarik diri dari Blok minyak dan gas bumi sudah disetujui seluruh pemegang saham Perusahaan pada tanggal 1 Juni 2015.

Jumlah nilai buku aset minyak dan gas bumi yang dihapuskan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>
<u>2015</u> West Glagah Kambuna	<u>13.613.157</u>
<u>2014</u> SK-305	<u>110.993.493</u>

Kerugian akibat penurunan nilai goodwill dan aset minyak dan gas bumi

14. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Oil and gas properties written-off (continued)

Based on the PCPP Operating Company Sdn. Bhd.'s Directors meeting held on December 23, 2014, Petronas Carigali Sdn. Bhd. ("Petronas") and PetroVietnam Exploration Production Corporation Ltd. ("PetroVietnam") decided to cease oil and natural gas production in the SK-305 Block, which decision was subsequently adopted by the Company. On January 19, 2015, Petronas announced its withdrawal as a contractor in the SK-305 Block. On January 28, 2015, Pertamina decided to withdraw from the oil and gas Block. The request for withdrawal from the SK-305 Block is subject to approval from the Government of Malaysia.

The decision to withdraw from the oil and gas Block has been approved by the shareholders of the Company on June 1, 2015.

The net book value of the oil and gas investments which were written off are as follows:

Loss due to goodwill and oil and gas properties impairments

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penurunan nilai aset			Asset impairment
Natuna A	2.026.718	-	Natuna A
Penurunan nilai goodwill			Goodwill impairment
Natuna A	21.947.960	4.126.398	Natuna A
Penghapusan nilai buku aset			Asset write-offs
West Glagah Kambuna	13.613.157	-	West Glagah Kambuna
SK-305	-	110.993.493	SK-305
Jumlah kerugian akibat penurunan nilai goodwill dan aset minyak dan gas bumi	<u>37.587.835</u>	<u>115.119.891</u>	Total loss due to goodwill and oil and gas properties impairments

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Harga perolehan	113.470.830	113.470.830	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(26.754.664)	(26.754.664)	Accumulated amortisation
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	<u>(26.074.358)</u>	<u>(4.126.398)</u>	Impairment of goodwill
Jumlah Goodwill - neto	<u>60.641.808</u>	<u>82.589.768</u>	Total Goodwill - net

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Perusahaan atas PT PHE Tuban (dahulu "PT Medco E&P Tuban") pada tahun 2008, ONWJ Ltd. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun 2009 dan PT PHE Oil and Gas dan akuisisi lainnya di tahun 2013.

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of PT PHE Tuban (formerly "PT Medco E&P Tuban") in 2008, ONWJ Ltd. (formerly "BP West Java Ltd.") in 2009 and PT PHE Oil and Gas and other acquisitions in 2013.

Efektif sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi sesuai dengan Standar Akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Effective January 1, 2011, goodwill is not amortised in accordance with the new Accounting Standard adopted by the Company and Subsidiaries.

Penujian penurunan nilai goodwill

Impairment tests for goodwill

Goodwill dialokasikan atas unit penghasil kas ("CGU") yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

The goodwill was allocated to the Cash-Generating Units ("CGU") identified based on to the PSC blocks.

Jumlah terpulihkan dari Blok minyak dan gas bumi menggunakan dasar perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai, mana yang memberikan nilai lebih tinggi.

The estimated recoverable amounts of these oil and gas Blocks are based on the fair value less cost to sell calculations or value in use, whichever value is higher.

Perusahaan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) yang diprediksi berdasarkan nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh usaha kedepannya.

The Company used an income approach which is predicted based upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward.

Metode *Discounted Cash Flow* ("DCF") yang digunakan melibatkan proyeksi arus kas dan perubahan nilai arus kas menjadi nilai sekarang ("*Present Value*") melalui diskonto.

The discounted cash flow ("DCF") method used involved projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai dasar pengujian penurunan nilai *goodwill* tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for the fair value less cost to sell calculations as the basis of the impairment tests for goodwill in 2015 and 2014 are as follows:

<u>Asumsi 2015 /2015 Assumptions</u>		
Harga minyak/barel	US\$48,6 - US\$67,2 sampai tahun keempat kemudian bertambah US\$1,6 - US\$2,3 per tahun/US\$48.6 - US\$67.2 until the fourth year and then increases by US\$1.6 - US\$2.3 per annum	Oil price/barrel
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 8.18% p.a.	Natural gas price Discount rate
<u>Asumsi 2014 /2014 Assumptions</u>		
Harga minyak/barel	US\$66 - US\$84 sampai tahun keempat kemudian bertambah secara linear US\$2 per tahun/US\$66 - US\$84 until the fourth year and then increases linearly by US\$2 per annum	Oil price/barrel
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 9.49% p.a.	Natural gas price Discount rate

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Sensitivitas atas penilaian berdasarkan parameter utama sebagai berikut:

- 10% kenaikan pada proyeksi harga minyak akan menaikkan nilai wajar sebesar US\$107.289.534;
- 10% kenaikan pada cadangan minyak dan gas akan menaikkan nilai wajar sebesar US\$203.195.371;
- 1% kenaikan pada tingkat diskonto akan menurunkan nilai wajar sebesar US\$77.393.047.

Manajemen menentukan harga minyak berdasarkan kepada ekspektasi perkembangan pasar dan harga gas berdasarkan kepada kontrak penjualan gas bumi. Tingkat diskonto yang digunakan menunjukkan risiko industri minyak dan gas bumi yang relevan. Manajemen berkeyakinan beberapa kontrak Blok minyak dan gas bumi akan diperpanjang masa kontraknya oleh Pemerintah dengan kontrak Blok minyak dan gas bumi tertentu dan Anak Perusahaan akan mendapatkan *participating interest* yang lebih tinggi mengacu ke perpanjangan kontrak.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan PT PHE Oil and Gas lebih rendah dibandingkan nilai buku sebesar US\$23.974.678 (2014: US\$4.126.398), sehingga Perusahaan mengakui kerugian akibat penurunan nilai *goodwill* US\$21.947.960 serta aset minyak dan gas bumi US\$2.026.718.

Ringkasan alokasi *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
PT PHE ONWJ	53.337.025
PT PHE Tuban	4.538.436
PT PHE Oil and Gas	-
Lain-lain	<u>2.766.347</u>
Jumlah	<u>60.641.808</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai *goodwill* telah mencukupi.

15. GOODWILL (continued)

Impairment tests for goodwill (continued)

The sensitivity of the valuation to these key parameters is as follows:

- 10% increase in the forecast oil price will increase the fair value by US\$107,289,534;
- 10% increase in the forecast reserves will increase the fair value by US\$203,195,371;
- 1% increase in the forecast discount rate will decrease the fair value by US\$77,393,047.

Management determined the oil price based on its expectations of market developments, and the natural gas price based on the gas sales contracts. The discount rate used reflects the risk relating to the relevant oil and gas industry. Management believes that oil and gas contracts will be extended by the Government for certain oil and gas Block and that the Company's Subsidiaries will obtain higher participating interests pursuant to such contract extensions.

Based on the impairment testing, the recoverable value of PT PHE Oil and Gas is lower than its book value by an amount of US\$23,974,678 (2014: US\$4,126,398) and therefore, the Company has recognised a loss due to goodwill impairment of US\$21,947,960 and oil and gas properties of US\$2,026,718.

A summary of the goodwill allocation is presented below:

	<u>2014</u>	
	53.337.025	PT PHE ONWJ
	4.538.436	PT PHE Tuban
	21.947.960	PT PHE Oil and Gas
	<u>2.766.347</u>	Others
Total	<u>82.589.768</u>	

Management believes that the impairment recognised for goodwill is adequate.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. HUTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hutang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 31e)	<u>1.286.206.925</u>	<u>1.145.620.995</u>	Trade payables - related parties (refer to Note 31e)
Hutang usaha - pihak ketiga:			Trade payable - third parties:
			<i>Petrochina International East Java Ltd.</i>
Petrochina International East Java Ltd.	31.413.350	32.015.934	<i>Petrochina International Kepala Burung Ltd.</i>
Petrochina International Kepala Burung Ltd.	9.372.253	3.444.638	<i>PT Timas Suplindo</i>
PT Timas Suplindo	8.418.870	1.521.066	<i>Medco E&P Tomori Sulawesi</i>
Medco E&P Tomori Sulawesi	4.267.890	27.232	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Rekayasa Industri	3.880.000	1.725.962	<i>Meindo Elang Indah, Rajawali Swiber Cakrawala, Consortium</i>
Konsorsium Meindo Elang Indah, Rajawali Swiber Cakrawala	3.235.499	9.673.848	<i>PT Energi Mega Persada Tbk.</i>
PT Energi Mega Persada Tbk.	3.100.756	-	<i>Talisman (Jambi Merang) Ltd.</i>
Talisman (Jambi Merang) Ltd.	2.726.381	2.238.708	<i>PT Bumi Siak Pusako</i>
PT Bumi Siak Pusako	2.657.729	1.756.526	<i>PT Seascope Surveys Indonesia</i>
PT Seascope Surveys Indonesia	2.027.850	-	<i>Others (each below - US\$2,000,000)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah - US\$2.000.000)	34.278.111	78.301.038	
Jumlah	<u>105.378.689</u>	<u>130.704.952</u>	Total

Lihat Catatan 31e untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31e for details of related party transactions and balances.

17. HUTANG PEMERINTAH

17. DUE TO THE GOVERNMENT

Hutang kepada Pemerintah US\$32.024.413, terdiri dari liabilitas *overlifting* sebesar US\$25.923.080 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") sebesar US\$6.101.333 merupakan liabilitas Entitas Anak kepada SKK Migas karena *lifting* minyak mentah dan gas bumi Entitas Anak melebihi *entitlement*-nya.

Due to the government amounting to US\$32,024,413, consists of *overlifting liabilities* amounting to US\$25,923,080 and Non-tax State Revenue ("PNBP") of US\$6,101,333, representing the Subsidiaries' payables to SKK Migas as a result of the Subsidiaries' crude oil and natural gas *liftings* being higher than their entitlements.

18. HUTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 31f)	<u>2.899.321</u>	<u>8.951.408</u>	Other payables - related parties (refer to Note 31f)
Hutang lain-lain - pihak ketiga:			Other payable - third parties:
Hutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	218.734.195	219.148.447	<i>Payables involving Subsidiaries' oil and gas operations</i>
Hutang kepada operator - kurang <i>cash calls</i>	19.272.876	14.843.237	<i>Due to operators - under cash calls</i>
Jumlah	<u>238.007.071</u>	<u>233.991.684</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban yang masih harus dibayar yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi			Accrued expenses involving Subsidiaries' oil and gas operations
Entitas Anak	168.866.409	422.210.512	
Insentif karyawan	7.005.087	11.359.775	Employee incentives
Jumlah	<u>175.871.496</u>	<u>433.570.287</u>	Total

20. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

20. DEFERRED REVENUE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan ditangguhkan atas <i>Take or pay gas</i>			Deferred revenue involving <i>Take or pay natural gas</i>
- KKS Blok OSES	11.903.011	10.927.330	OSSES Block PSC -
- KKS Blok Jambi Merang	4.622.727	-	Jambi Merang Block PSC -
- KKS Blok Makassar Strait	2.273.191	2.273.191	Block Makassar Strait PSC -
- KKS Blok Natuna A	1.987.195	-	Natuna A Block PSC -
- KKS Blok ONWJ	1.496.610	-	ONWJ Block PSC -
- KKS Blok Corridor	-	-	Corridor Block PSC -
- Lain-lain	91.656	1.145.476	Others -
Jumlah	<u>22.374.390</u>	<u>14.345.997</u>	Total

21. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

a. Provisi imbalan kerja karyawan

a. Provision for employee benefits

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Induk Perusahaan	6.554.687	4.870.851	Company
Entitas Anak - JOB dan Operator	18.174.290	24.294.762	Subsidiaries - JOBs and Operators
Entitas Anak - IP/PPI	22.628.173	21.080.912	Subsidiary - IPs/PPIs
Jumlah Taksiran Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	<u>47.357150</u>	<u>50.246.525</u>	Total Estimated Employee Benefits Obligation

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja - Perusahaan

(i) Post-employment benefit obligations - the Company

	<u>2015</u>				
	<u>PAP/ PAP *</u>	<u>Biaya Pemulangan/ Repatriation Cost</u>	<u>Cuti/ Leave</u>	<u>MPPK/ MPPK **</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.606.008	40.157	425.305	483.217	6.554.687
Jumlah Perusahaan	<u>5.606.008</u>	<u>40.157</u>	<u>425.305</u>	<u>483.217</u>	<u>6.554.687</u>
					Present value of defined benefit obligations
					Total - Company

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

a. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

a. Provision for employee benefits (continued)

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja - Perusahaan (lanjutan)

(i) Post-employment benefit obligations - the Company (continued)

	2014					Present value of the defined benefit obligations
	PAP/ PAP *	Biaya pemulangan/ Repatriation cost	Cuti/ Leave	MPPK/ MPPK **	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.179.242	33.920	330.792	326.897	4.870.851	
Jumlah Perusahaan	4.179.242	33.920	330.792	326.897	4.870.851	Total - Company

* Penghargaan Atas Pengabdian/Appreciation for Loyalty
** Masa Persiapan Purna Karya/Pension Preparation Period

(ii) Liabilitas imbalan pasca-kerja - Entitas Anak

(ii) Post-employment benefit obligations -Subsidiaries

	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(47.465.689)	(41.753.382)	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	33.473.768	17.562.228	Fair value of plan assets
Dampak aplikasi <i>asset ceiling</i>	(4.182.369)	(103.608)	Effect on application assets ceiling
Jumlah Entitas Anak - JOB dan Operator	(18.174.290)	(24.294.762)	Total - Subsidiaries JOB and Operators
Jumlah Entitas Anak - IP /PPI	(22.628.173)	(21.080.912)	Total - Subsidiaries IPs/PPIs

Entitas Anak IP/PPI merupakan entitas yang tidak memiliki karyawan langsung. Sehingga Entitas Anak ini melakukan pencatatan atas kewajiban imbalan kerja karyawan sebesar proporsi kepemilikan *participating interests* pada wilayah KKS tersebut.

The other Subsidiaries IPs/PPIs have no direct employees. These Subsidiaries recognise the employee benefit obligations involving their oil and gas interests in proportion to their participating interests in the respective PSCs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

b. Biaya imbalan kerja

b. Employee benefit expense

	2015					
	PAP/ PAP	Biaya Pemulangan/ Repatriation Cost	Cuti/ Leave	MPPK/ MPPK	Jumlah/ Total	
Biaya Jasa Kini	1.829.298	12.746	253.238	135.596	2.230.878	Current service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	345.684	2.894	19.630	28.088	396.296	Net interest on net defined benefit liabilities (assets)
Perhitungan kembali nilai kini liabilitas imbalan pasti	84.469	(5.784)	(73.512)	30.415	35.588	Remeasurement of Present value of defined benefit obligations
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	2.174.982	15.640	199.356	194.099	2.584.077	Total amounts recognised in profit or loss
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	84.469	(5.784)	-	-	78.685	Total amounts recognised in other comprehensive income
	2014					
	PAP/ PAP	Biaya Pemulangan/ Repatriation Cost	Cuti/ Leave	MPPK/ MPPK	Jumlah/ Total	
Biaya Jasa Kini	1.378.375	12.005	206.493	101.455	1.698.328	Current service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	240.177	2.321	19.036	13.957	27.491	Net interest on net defined benefit liabilities (assets)
Perhitungan kembali nilai kini liabilitas imbalan pasti	(8.388)	(4.850)	(114.272)	110.909	(16.601)	Remeasurement of Present value of defined benefit obligations
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	1.618.552	14.326	111.257	226.321	1.970.456	Total amounts recognised in profit or loss
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(8.388)	(4.850)	-	-	(13.238)	Total amounts recognised in other comprehensive income

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**22. PENYISIHAN UNTUK BIAYA RESTORASI DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Entitas Anak mengakui penyisihan atas kewajiban penutupan dan restorasi area, pembongkaran, penutupan dan penanganan pasca operasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi.

ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KKS. Penyisihan ini telah dihitung oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, bahwa asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas masa yang akan datang adalah wajar. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin dan disesuaikan apabila ada perubahan asumsi yang material. Namun demikian, biaya restorasi aktual sangat bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan keadaan pasar pada masa terkait. Selain itu, estimasi waktu pembebanan ARO juga tergantung pada kapan lapangan tersebut berhenti berproduksi secara ekonomis.

Mutasi untuk penyisihan biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	479.337.575
Penambahan dan revisi atas estimasi selama tahun berjalan	31.340.413
Biaya akresi	<u>13.248.629</u>
Saldo akhir tahun	<u>523.926.617</u>

**22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RESTORATION AND RECLAMATION COSTS**

The Subsidiaries recognise a provision for abandonment and site restoration, dismantling, closure and post operations obligations ("ARO") associated with facilities involving oil and gas properties.

ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSCs. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimations are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions. However, actual restoration costs will ultimately depend upon future market prices for decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of ARO expenditures is also dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates.

The movements in the provision for environmental restoration and reclamation costs are as follows:

	<u>2014</u>	
	225.373.027	Balance at beginning of year
	240.789.333	Additions and revisions of estimates during the year
	<u>13.175.215</u>	Accretion expense
Saldo akhir tahun	<u>479.337.575</u>	Balance at end of year

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid- up share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pertamina (Persero)	197.440.000	98,72%	52.889.975	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	<u>2.560.000</u>	<u>1,28%</u>	<u>685.770</u>	PT Pertamina Dana Ventura
Jumlah	<u>200.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>53.575.745</u>	Total

23. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2015 and 2014, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid- up share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pertamina (Persero)	197.440.000	98,72%	52.889.975	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	<u>2.560.000</u>	<u>1,28%</u>	<u>685.770</u>	PT Pertamina Dana Ventura
Jumlah	<u>200.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>53.575.745</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN

24. DIVIDENDS

Berdasarkan hasil-hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan membagikan dividen pada tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Based on results of the Annual General Meetings of Shareholders, the Company declared dividends in 2015 and 2014 as follows:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Laba bersih untuk tahun yang berakhir/ Net income for the years ended</u>	<u>Dividen yang dibagikan/ Dividends declared</u>
30 Mei/May 30, 2014	31 Desember/December 31, 2013	354.182.180
3 November/November 3, 2015	31 Desember/December 31, 2014	380.802.530

Semua dividen kepada Pertamina diselesaikan melalui *offsetting* dengan piutang pihak berelasi Pertamina.

All dividends due to Pertamina were settled by *offsetting* such amounts against the related party receivables due from Pertamina.

25. SALDO LABA DICADANGKAN

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

Pada tanggal 30 Mei 2014 dan 15 Maret 2013, Perusahaan melakukan pencadangan saldo laba sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum dan investasi sejumlah US\$354.182.180 dan US\$399.918.954. Jumlah cadangan umum dan investasi per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah US\$1.223.867.372.

As at May 30, 2014 and March 15, 2013, the Company has made appropriations of retained earnings based on decisions of the General Shareholders' Meetings which approved additions to general and investment reserves amounting to US\$354,182,180 and US\$399,918,954, respectively. The total of the general and investment reserves as at December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$1,223,867,372.

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31h)			Related parties (refer to Note 31h)
Pendapatan minyak mentah	681.078.993	1.218.348.339	Crude oil revenues
Pendapatan gas	<u>694.320.947</u>	<u>498.127.648</u>	Natural gas revenues
Jumlah pendapatan usaha - pihak berelasi	<u>1.375.399.940</u>	<u>1.716.475.987</u>	Total revenues - related parties
Pihak ketiga dan Pemerintah			Third parties and Government
Pendapatan gas	274.419.610	497.750.958	Natural gas revenues
DMO fees - minyak mentah	48.012.184	138.977.487	DMO fees - crude oil
Pendapatan minyak mentah	<u>84.303.141</u>	<u>61.766.185</u>	Crude oil revenues
Jumlah pendapatan usaha - pihak ketiga dan Pemerintah	<u>406.734.935</u>	<u>698.494.630</u>	Total revenues - third parties and Government
Jumlah	<u><u>1.782.134.875</u></u>	<u><u>2.414.970.617</u></u>	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. BEBAN EKSPLORASI

27. EXPLORATION EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya geologi dan geofisik	39.661.787	72.275.232	<i>Geological and geophysical expenses</i>
Biaya administrasi dan eksplorasi	17.926.795	45.198.531	<i>Administration and exploration expenses</i>
Biaya lain-lain	<u>254.656</u>	<u>142.875</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>57.843.238</u>	<u>117.616.638</u>	Total

28. BEBAN PRODUKSI

28. PRODUCTION EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya pemeliharaan sumur dan <i>workover</i>	372.179.337	372.671.369	<i>Well service and workover expenses</i>
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	179.327.044	184.409.134	<i>Repair and maintenance expenses</i>
Biaya <i>overhead</i> dan sewa	171.658.209	162.896.033	<i>Overhead and rental expenses</i>
Biaya lain-lain	<u>34.724.027</u>	<u>11.617.775</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>757.888.617</u>	<u>731.594.311</u>	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya gaji dan tunjangan pekerja	13.267.490	5.869.544	<i>Employee salaries and benefit expenses</i>
Biaya jasa konsultan dan profesional	2.090.519	602.383	<i>Consultant and professional fees</i>
Biaya kantor	1.702.108	58.153	<i>Office expenses</i>
Biaya sewa	1.164.363	41.487	<i>Rental expenses</i>
Biaya pajak final dan denda	490.979	4.344.235	<i>Final tax and penalty expenses</i>
Biaya perjalanan dinas	431.830	27.536	<i>Travel expenses</i>
Biaya perbaikan	301.434	3.881	<i>Maintenance expenses</i>
Biaya lain-lain	<u>632.554</u>	<u>1.299.162</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>20.081.277</u>	<u>12.246.381</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang pajak lainnya Entitas Anak			Other taxes receivable Subsidiaries
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	45.234.232	67.166.792	Reimbursable VAT -
- <i>Withholding taxes</i> dan PPN atas SKPKB	8.460.166	9.373.149	<i>Withholding taxes and VAT - due to tax assessments</i>
- Pajak Bumi dan Bangunan	<u>374.295</u>	<u>448.433</u>	Land and Buildings Tax -
Jumlah piutang pajak lainnya	54.068.693	76.988.374	Total other taxes receivable
Dikurangi: piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	<u>(25.362.399)</u>	<u>(21.839.574)</u>	Less: other taxes receivable - non-current portion
Jumlah piutang pajak lainnya - bagian lancar	<u>28.706.294</u>	<u>55.148.800</u>	Total other taxes receivable - current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen Entitas Anak			Corporate and dividend taxes receivable Subsidiaries
- Pajak penghasilan dan dividen	<u>45.808.809</u>	<u>84.748.349</u>	Corporate and dividend taxes -
Jumlah piutang pajak penghasilan dan dividen	45.808.809	84.748.349	Total corporate and dividend taxes
Dikurangi: pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	<u>(36.878.623)</u>	<u>(73.757.248)</u>	Less: corporate and dividend taxes - non-current portion
Jumlah piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	<u>8.930.186</u>	<u>10.991.101</u>	Total corporate and dividend taxes receivable - current portion

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hutang pajak lainnya Perusahaan			Other taxes payable The Company
Pasal 21	582.315	513.599	Article 21
Pasal 4(2)	51.303	70.630	Article 4(2)
Pasal 23	20.455	596.034	Article 23
Pasal 15	54	-	Article 15
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN	4.792.421	11.822.010	VAT
Pasal 21	1.048.090	1.577.941	Article 21
Pasal 23	462.181	1.727.168	Article 23
Pasal 4(2)	222.927	442.080	Article 4(2)
Pasal 15	<u>117.986</u>	<u>122.821</u>	Article 15
Jumlah hutang pajak lainnya	<u>7.297.732</u>	<u>16.872.283</u>	Total other taxes payable

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hutang pajak penghasilan dan dividen Perusahaan			Corporate and dividend taxes payable
Pajak penghasilan	-	-	The Company Corporate taxes
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan dan dividen	<u>31.387.274</u>	<u>41.045.138</u>	Corporate and dividend taxes
Jumlah hutang pajak Penghasilan dan dividen	<u>31.387.274</u>	<u>41.045.138</u>	Total corporate and dividend taxes payable

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perusahaan			The Company
Tanggungan	<u>(2.000.922)</u>	<u>(4.340.032)</u>	Deferred
Sub jumlah	<u>(2.000.922)</u>	<u>(4.340.032)</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	216.274.739	476.439.575	Current
Tanggungan	16.925.578	118.024.961	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>(5.872.360)</u>	<u>14.623.085</u>	Adjustments in respect of prior years
Sub jumlah	<u>227.327.957</u>	<u>609.087.621</u>	Subtotal
Jumlah			Total
Kini	216.274.739	476.439.575	Current
Tanggungan	14.924.656	113.684.929	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>(5.872.360)</u>	<u>14.623.085</u>	Adjustments in respect of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>225.327.035</u>	<u>604.747.589</u>	Total income tax expense

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut akan disesuaikan kembali ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts will be adjusted when Annual Tax Returns are submitted to the Directorate General of Tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	429.438.418	992.412.868	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	6.380.703	1.211.166.787	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
- Entitas Anak	<u>(463.799.303)</u>	<u>(1.021.630.545)</u>	Subsidiaries -
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(27.980.182)</u>	<u>1.181.949.110</u>	(Loss)/profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	(6.995.045)	295.487.278	Income tax at the rate of 25%
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
- Pendapatan dividen	(29.423)	(299.999.430)	Dividend income -
- Kerugian usaha dari Perusahaan Asosiasi	8.851.181	5.358.639	Loss from Associates -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(672.141)	(650.218)	Income subject to final tax -
- Lain-lain	<u>(3.155.494)</u>	<u>(3.418.173)</u>	Others -
Keuntungan pajak penghasilan Perusahaan	(2.000.922)	(3.221.904)	Income tax benefit of the Company
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax expense
- Entitas Anak	233.200.317	593.346.408	Subsidiaries -
Penyesuaian tahun lalu	<u>(5.872.360)</u>	<u>14.623.085</u>	Adjustments in respect of prior years
	<u>227.327.957</u>	<u>607.969.493</u>	
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>225.327.035</u>	<u>604.747.589</u>	Consolidated corporate income tax expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax expense is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	429.438.418	992.412.868	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	6.380.703	1.211.166.787	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
- Entitas Anak	<u>(463.799.303)</u>	<u>(1.021.630.545)</u>	Subsidiaries -
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(27.980.182)</u>	<u>1.181.949.110</u>	(Loss)/profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	(6.995.045)	295.487.278	Income tax at the rate of 25%
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Pendapatan dividen	(29.423)	(299.999.430)	Dividend income -
- Kerugian usaha dari Perusahaan Asosiasi	8.851.181	5.358.639	Losses from Associates -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(672.141)	(650.218)	Income subject to final tax -
- Lain-lain	(3.155.494)	(3.418.173)	Others -
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	114.276	422.305	Provision for employee benefits
Penyisihan insentif dan bonus kinerja	(1.088.672)	(423.128)	Provision for incentives and performance bonuses
Selisih nilai wajar atas nilai buku	<u>2.975.318</u>	<u>3.222.727</u>	Excess of fair value over net book value
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>216.274.739</u>	<u>476.439.575</u>	Current income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>216.274.739</u>	<u>476.439.575</u>	Consolidated current income tax expense
Dikurangi: pajak dibayar di muka	<u>(184.887.465)</u>	<u>(435.394.437)</u>	Less: prepaid taxes
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dan dividen	<u>31.387.274</u>	<u>41.045.138</u>	Under payment of corporate and dividend tax

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini konsolidasian adalah sebagai berikut:

The calculation of consolidated current corporate income tax expense is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	<u>429.438.418</u>	<u>992.412.868</u>	Profit before income tax - consolidation
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	182.222.283	396.965.147	Income tax calculated at the effective tax rates
Beban atas pembebanan sumur kering	15.399.138	26.774.310	Dry hole expenses
Kerugian usaha dari Perusahaan Asosiasi	15.023.178	5.358.639	Losses from Associates
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.140.829)	(1.605.307)	Income subject to final tax
Penyesuaian lain-lain	<u>13.823.265</u>	<u>177.254.800</u>	Other adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>225.327.035</u>	<u>604.747.589</u>	Consolidated corporate income tax expense

Rata-rata tarif pajak yang digunakan adalah 42,43% (2014: 42,09%).

The average applicable tax rate was 42.43% (2014: 42.09%).

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan menurut standar akuntansi.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is calculated based on accounting standard.

Untuk Perusahaan, laba atau rugi kena pajak menjadi dasar perhitungan beban pajak dalam SPT dengan beberapa penyesuaian sesuai ketentuan perpajakan.

For the Company, amount of taxable income or loss will be used in calculation of tax expense in tax return with some adjustments related to tax regulations.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak:			Deferred tax assets Subsidiaries:
Aset minyak dan gas bumi	(34.935.361)	(35.507.496)	Oil and gas properties
Penyisihan untuk biaya restorasi dan pembongkaran	60.104.380	54.184.617	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.600.590	2.305.001	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.891.835	1.596.371	Provision for decline in value of inventories
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	14.887.583	14.887.583	Carried forward tax losses
Pendapatan yang ditangguhkan	<u>8.676.782</u>	<u>5.245.118</u>	Deferred revenue
	<u>56.225.809</u>	<u>42.711.194</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	42.711.194	23.623.258	Deferred tax assets at beginning of the year
Penambahan akibat akuisisi	-	4.277.089	Additions due to acquisitions
Penyesuaian atas penyisihan imbalan kerja karyawan	(1.175.855)	(55.316)	Adjustment for provision for employee benefits
Dikreditkan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	<u>14.690.470</u>	<u>14.866.163</u>	Credited to consolidated statements of comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir periode - Entitas Anak	<u>56.225.809</u>	<u>42.711.194</u>	Deferred tax assets at end of the year - Subsidiaries

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak tergantung pada kelebihan laba pajak masa yang akan datang atas laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang tersedia. Penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan tertentu untuk kompensasi kerugian telah ditetapkan karena tidak adanya bukti yang cukup mengenai kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan sebelum kadaluwarsa.

The utilisation of deferred tax assets recognised by the Company and Subsidiaries is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for certain deferred tax assets has been established as there is insufficient evidence that it is probable that certain tax losses carried forward will be utilised before expiring.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset pajak tangguhan Perusahaan:			Deferred tax assets the Company:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.638.672	1.218.004	Provision for employee benefits
Perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual	(847.865)	(847.865)	Changes in fair value of available-for-sale investments
Penyisihan insentif dan bonus kinerja	<u>1.751.271</u>	<u>2.839.944</u>	Provision for incentives and performance bonuses
	<u>2.542.078</u>	<u>3.210.083</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset pajak tangguhan awal tahun	3.210.083	3.150.823	Deferred tax assets at beginning of the year
Penyesuaian atas penyisihan Imbalan kerja karyawan (Dibebankan)/dikreditkan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	<u>(974.395)</u>	<u>(823)</u>	Adjustment for provision for employee benefits (Charged)/credited to consolidated statement of comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun - Perusahaan	<u>2.542.078</u>	<u>3.210.083</u>	Deferred tax assets at end of the year - the Company
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun pada konsolidasi - Jumlah	<u>58.767.887</u>	<u>45.921.277</u>	Deferred tax assets at end of the year on consolidation - Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak:			Deferred tax liabilities Subsidiaries:
Aset minyak dan gas bumi	(686.027.191)	(668.310.317)	Oil and gas properties
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	108.263.543	137.963.872	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.190.787	13.176.397	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.020.076	3.621.198	Provision for decline in value of inventories
Pendapatan yang ditangguhkan	1.592.739	1.140.357	Deferred revenue
Lain-lain	<u>(1.418.502)</u>	<u>(379.117)</u>	Others
	<u>(564.378.548)</u>	<u>(512.787.610)</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(512.787.610)	(380.600.097)	Deferred tax liabilities at beginning of the year
Penambahan akibat akuisisi	(24.614.801)	-	Additions due to acquisitions
Penyesuaian atas penyisihan imbalan kerja karyawan	4.639.912	(414.229)	Adjustment for provision for employee benefits
Dibebankan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	<u>(31.616.049)</u>	<u>(131.772.996)</u>	Charged to consolidated statements of comprehensive income
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun - Entitas Anak	<u>(564.378.548)</u>	<u>(512.787.322)</u>	Deferred tax liabilities at end of the year - Subsidiaries
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas pajak tangguhan: Transaksi pada konsolidasian:			Deferred tax liabilities: Transactions on consolidation:
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(33.130.493)	(36.105.811)	Excess of fair value over net book value
Penambahan akibat akuisisi	<u>-</u>	<u>-</u>	Additions due to acquisitions
	<u>(33.130.493)</u>	<u>(36.105.811)</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(36.105.811)	(39.328.538)	Deferred tax liabilities at beginning of the year
Dikreditkan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	<u>2.975.318</u>	<u>3.222.727</u>	Credited to consolidated statements of comprehensive income
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun - transaksi pada perusahaan	<u>(33.130.493)</u>	<u>(36.105.811)</u>	Deferred tax liabilities at end of the year - the Company
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun pada konsolidasi - jumlah	<u>(597.509.041)</u>	<u>(548.893.133)</u>	Deferred tax liabilities at end of the year - on consolidation - Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

g. Lainnya

i. PHE ONWJ Ltd.

BP West Java (sekarang PHE ONWJ Ltd.) sebagai perusahaan yang berdomisili di negara Inggris dikenakan pajak atas Bunga Dividen dan Royalti ("PBDR") sebesar 10% atas pendapatan setelah pajak sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam *Tax Treaty* antara Pemerintah Indonesia dan Inggris. Menurut laporan audit Pemerintah tahun 2001-2010, kewajiban pembayaran PBDR yang dilakukan oleh BP West Java seharusnya tarif sebesar 20% atas pendapatan setelah pajak yang berdasarkan kepada ketentuan Undang-Undang Perpajakan Indonesia sehingga tarif *tax treaty* antara pemerintah Indonesia dan Inggris tidak berlaku.

PHE ONWJ Ltd. pada tahun 2011 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2001 sampai dengan 2009 sebesar US\$66.172.800 karena perbedaan tarif pajak 10% untuk tujuan perhitungan PBDR.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan sudah membayar seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan menerima hasil keputusan penolakan banding dari kantor pajak untuk seluruh SKPKB tersebut. Surat banding telah diajukan oleh Perusahaan di bulan Februari sampai April 2013 ke pengadilan pajak.

Pada bulan Juli 2014, PHE ONWJ Ltd. menerima SKPKB atas PBDR untuk tahun pajak 2010 sebesar US\$7.584.448 yang sudah dibayar penuh pada tanggal 24 Juli 2014.

Pada tanggal 10 September 2014, PT PHE ONWJ mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

30. TAXATION (continued)

f. Administration

The Company and Subsidiaries calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on January 1, 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 (five) years from the date taxes payable become due.

g. Others

i. PHE ONWJ Ltd.

BP West Java (now PHE ONWJ Ltd.) as a company domiciled in the United Kingdom ("UK"), applied a 10% rate of tax on Interest, Dividends and Royalties ("PBDR") on income after income tax in accordance with the provisions stipulated in the Tax Treaty between the Government of Indonesia and the UK. Based on the Government audit reports for 2001-2010, PBDR payments undertaken by BP West Java should have been made at the rate of 20% of income after income tax based on the provisions of Indonesian Tax Law and that the tax treaty between Indonesian and the UK Government is not applicable in this circumstance.

PHE ONWJ Ltd has received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") in 2011 amounting to US\$66,172,800 for the 10% difference in the tax rate applied for PBDR purposes for fiscal years 2001 to 2009.

On January 26, 2012, the Company paid the total assessed amounts. On January 27, 2012, the Company filed objection letters against these SKPKB to the tax office.

In January 2013, the Company received decisions from the tax office rejecting its appeals for all the SKPKB. Appeal letters were submitted by the Company in February through April 2013 against such decisions to the tax court.

In July 2014, PHE ONWJ Ltd. received a tax assesment relating to PBDR in the amount of US\$7,584,448 for the fiscal year 2010, which amount was paid on July 24, 2014.

On September 10, 2014, PT PHE ONWJ filed an objection against the SKPKB for fiscal year 2010 to the tax office.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lainnya (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

Pada bulan September 2015, PT PHE ONWJ menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB atas PBDR untuk tahun 2010. Surat banding atas keputusan tersebut telah diajukan oleh PT PHE ONWJ ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

Manajemen memutuskan untuk membukukan provisi sebesar 50% PBDR yang telah dibayar penuh sebesar US\$36.917.755 pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Keputusan tersebut mempertimbangkan keputusan penolakan banding terkait SKPKB PBDR dari KKS tertentu lainnya.

ii. KKS WMO

Sesuai dengan implementasi dari Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2010, KKS WMO diwajibkan untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") tahun 2015 dengan jumlah Rp429.734.704.393 (ekuivalen US\$32.233.326), tahun 2014 dengan jumlah Rp320.100.866.837 (ekuivalen US\$25.731.581), tahun 2013 dengan jumlah Rp287.671.659.960 (ekuivalen US\$23.600.923), tahun 2012 dengan jumlah Rp289.138.874.945 (ekuivalen US\$25.823.626).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan "SPPT" yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pajak, pada bulan September 2013, PHE WMO, sebagai operator di KKS WMO, sudah mengajukan keberatan atas SPPT PBB tahun 2013 dan surat permohonan pembatalan ketetapan atas SPPT PBB tahun 2012 kepada kantor pajak.

Atas keberatan SPPT PBB 2013 tersebut, manajemen berpendapat bahwa pajak yang seharusnya terutang atas PBB 2013 adalah Rp86.481.039.489 (ekuivalen US\$6.951.852) dan untuk tahun 2012, PBB yang seharusnya terutang adalah Rp77.579.094.555 (ekuivalen US\$6.236.262).

30. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

In September 2015, PT PHE ONWJ received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB related to PBDR for the fiscal year 2010. An appeal letter against such decision was submitted by PT PHE ONWJ to the tax court in December 2015.

Management decided to record a provision of 50% of the prepaid PBDR under appeal of US\$36,917,755 at the date of these consolidated financial statements. The decision was taken with regard to the rejection of other appeals against PBDR SKPKB involving certain other PSCs.

ii. PSC WMO

In accordance with the implementation of Government Regulation No.79 of 2010, the WMO PSC is required to pay Land and Building Tax ("PBB") in 2015 in the amount of Rp429,734,704,393 (equivalent to US\$32,233,326), in 2014 Rp320,100,866,837 (equivalent to US\$25,731,581), in 2013 Rp 287,671,659,960 (equivalent to US\$23,600,923), and in 2012 Rp289,138,874,945 (equivalent to US\$25,823,626).

Based on the PBB payment request which was published by the Directorate General of Taxation in September 2013, WMO, the operator of the PSC WMO submitted an objection letter to the tax office for the 2013 PBB payment request and submitted an application letter for cancellation of the 2012 PBB payment request to the tax office.

In respect of the objection of the 2013 PBB payment request, management is on the opinion that the amount of PBB payable for 2013 should be Rp86,481,039,489 (equivalent to US\$6,951,852) and for 2012, the amount of PBB payable should be Rp77,579,094,555 (equivalent to US\$6,236,262).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lainnya (lanjutan)

ii. KKS WMO (lanjutan)

Pada bulan April 2014, PHE WMO menerima surat penolakan permohonan pembatalan ketetapan atas SPPT PBB tahun 2012 dari kantor pajak.

Pada bulan Agustus 2014, PHE WMO menerima surat penolakan keberatan atas SPPT PBB tahun 2013 dari kantor pajak. Surat banding atas SPPT PBB tahun 2013 diajukan oleh PHE WMO ke pengadilan pajak di bulan September 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PT PHE WMO belum menerima keputusan banding dari pengadilan pajak.

PT PHE WMO juga belum menerima keputusan dari kantor pajak terkait keberatan atas SPPT PBB tahun 2014 sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada bulan Juni 2015 PHE WMO menerima SPPT PBB tahun 2015 Rp429.734.704.393 (ekuivalen US\$32.233.326). PHE WMO mengajukan permohonan keberatan pada tanggal 4 September 2015 dan melakukan pembayaran atas PBB tersebut pada tanggal 5 Desember 2015.

iii. KKS A (NATUNA SEA)

Pada bulan November 2015, Natuna 2 BV (50% saham dimiliki PT PHE Oil and Gas) menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas transfer tax tahun pajak 2013 Rp 647.911.679.507 (ekuivalen US\$47.724.784) serta SKPKB atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013 sebesar US\$72.238.750. Natuna 2 BV tidak setuju atas penerbitan kedua SKPKB ini. Natuna 2 BV telah melakukan pembayaran pada tanggal 11 Februari 2016 sebelum mengajukan permohonan keberatan untuk menghindari sanksi 50% atau 100% apabila Keberatan atau Banding ditolak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Natuna 2 BV sedang dalam upaya mengajukan permohonan keberatan terhadap kedua SKPKB tersebut ke kantor pajak.

30. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

ii. PSC WMO (continued)

In April 2014, PHE WMO received a rejection letter regarding its application letter for cancellation of the 2012 PBB payment request from the tax office.

In August 2014, PHE WMO received a rejection letter regarding its objection against 2013 PBB from the tax office. An appeal letter against the 2013 PBB payment request was submitted by PHE WMO to the tax court in September 2014. As at the date of these consolidated financial statements, PT PHE WMO has not yet received a decision from the tax court regarding its appeal.

PT PHE WMO has also not yet received a decision from the tax office regarding its objection letter against the PBB payment request for 2014 as at the date of these consolidated financial statements.

In June 2015, PHE WMO received a PBB payment request for 2015 for Rp429,734,704,393 (equivalent to US\$32,233,326). PHE WMO submitted an objection on September 4, 2015 and paid such PBB on December 5, 2015.

iii. PSC A (NATUNA SEA)

In November 2015, Natuna 2 BV (50% of shares owned by PT PHE Oil and Gas) received a tax assesment (SKPKB) relating to transfer tax involving the transfer of shares in 2013 for Rp647,911,679,507 (equivalent to US\$47,724,784) and a branch profits tax assesment for 2013 of US\$72,238,750. Natuna 2 BV does not agree with these SKPKB. On February 11, 2016, Natuna 2 BV has paid the SKPKB before submission of objection letters to avoid the imposition of tax penalties of 50% or 100% if the objection or appeal is rejected.

As at the date of the consolidated financial statements, Natuna 2 BV is in process of submitting objection letters against these tax assessments to the tax office.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi

Transaksi pihak berelasi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Pertamina dan entitas anaknya meliputi pembiayaan, pembelian bahan bakar, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga dan biaya asuransi, dividen dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

Hubungan/Relations

- Pemegang saham/*Shareholders*
- Perusahaan asosiasi/*Associates*
- Entitas sepengendali/*Entities under common control*
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/*Entities related to Government*
- Personil manajemen kunci/*Key management personnel*

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Nature of related party transactions

Related party transactions between the Company and Subsidiaries and Pertamina and its subsidiaries involve financing, fuel purchases, allocation of seconded employees' past-service costs, interest and insurance expense, dividends and other goods/services transactions.

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura ("PDV")
PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")
Natuna 2 BV
Pertamina Energy Trading Ltd./Pertamina Energy Services Ltd. ("PETRAL")
PT Pertamina EP ("PEP")
PT Pertamina Gas ("Pertagas")
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI")
PT Pelita Air Service ("PAS")
PT Pertamina Tongkang/PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika")
PT Tugu Pratama Indonesia ("TPI")
PT Mitra Tours and Travel ("Mitra Tours")
PT Pertamina EP Cepu ("EP Cepu")
PT Patra Jasa ("Patra Jasa")
PT Patra Niaga
PT Pertamina Training and Consulting ("PTC")
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")
PT Nusantara Regas
PT Elnusa ("Elnusa")
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) ("PGN")
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Gresik Migas
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi ("PDPDE")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Direksi/*Directors*
Komisaris/*Commissioners*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related party transactions (continued)

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company's and Subsidiaries' pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan minyak mentah ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan *Indonesian Crude Prices* ("ICP") bulanan yang ditetapkan oleh SKK MIGAS.
- Penjualan gas ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan gas.
- Jasa transportasi gas dari Pertagas berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH MIGAS").
- Beban usaha dari pihak berelasi lainnya berdasarkan harga yang disepakati kedua belah pihak.

- Sales of crude oil to related parties are priced based on monthly *Indonesian Crude Prices* ("ICP") which are determined by SKK MIGAS.
- Sales of natural gas to related parties are priced based on the gas sales contracts.
- Gas transportation fees from Pertagas are priced based on the tariff determined by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH MIGAS").
- Other various operating expenses from other related parties are priced based on agreed prices.

b. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

b. Cash and cash equivalents and restricted cash

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas (lihat Catatan 6)	184.615.940	222.950.938	Cash and cash equivalents (refer to Note 6)
Kas yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 7)	<u>28.957.772</u>	<u>50.046.371</u>	Restricted cash (refer to Note 7)
Jumlah	<u>213.573.712</u>	<u>272.997.309</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>4.13%</u>	<u>4.70%</u>	As a percentage of total assets

c. Piutang usaha - pihak berelasi

c. Trade receivables - related parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PLN	34.738.342	26.499.161	PLN
DSLNG	16.889.945	-	DSLNG
PT Pupuk Indonesia (Persero)	13.612.642	7.176.603	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PGN	8.069.343	7.613.085	PGN
PDPDE	3.339.301	-	PDPDE
Pertagas	736.834	-	Pertagas
PT Gresik Migas	650.934	4.022.794	PT Gresik Migas
PEP	121.097	7.636.193	PEP
Pertamina Energy Services Pte. Ltd.	-	23.067.427	Pertamina Energi Services Pte. Ltd.
Lainnya	<u>52.244</u>	<u>1.697.460</u>	Others
Jumlah	<u>78.210.682</u>	<u>77.712.723</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.51%</u>	<u>1.34%</u>	As a percentage of total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Piutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)

c. Trade receivables - related parties (continued)

Piutang usaha dari entitas berelasi merupakan piutang penjualan minyak mentah atau gas bumi yang berasal dari Entitas Anak.

The trade receivables from related parties involve crude oil or natural gas sold by the Subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the trade receivables from related parties are fully collectible and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

d. Piutang lain-lain - pihak berelasi

d. Other receivables - related parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bagian lancar:			Current portion:
DSLNG	75.930.395	414.032.550	DSLNG
Natuna 2 BV	32.160.135	9.265.419	Natuna 2 BV
PEP	9.715.151	2.229.807	PEP
Lain-lain	<u>534.433</u>	<u>295.730</u>	Others
Jumlah	<u>118.340.114</u>	<u>425.823.506</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.29%</u>	<u>7.33%</u>	As a percentage of total assets

Piutang dari DSLNG sebesar US\$75.930.395 (2014: US\$414.032.550) ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi Gas Alam Cair ("LNG") yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang telah atau pada awalnya direncanakan selama 4 tahun ini dibiayai 40% dari ekuitas dan 60% dari pinjaman.

The receivable from DSLNG of US\$75,930,395 (2014: US\$414,032,550) is for the construction of a Liquefied Natural Gas ("LNG") production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by the PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%). This project, which was initially planned to be finalised in 4 years, is funded by equity - 40% and a loan - 60%.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah London Interbank Offering Rate ("LIBOR") Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2015 dan 2014, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi. Pendapatan bunga selama 2015 dan 2014 masing-masing adalah US\$3.496.712 dan US\$15.892.626.

The interest rate on the loan is the one month US Dollar London Interbank Offering Rate ("LIBOR") plus 3.75% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns. In 2015 and 2014, accrued interest was added to the loan, since the LNG production facility is still under construction. Interest income for 2015 and 2014 is US\$3,496,712 and US\$15,892,626, respectively.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Piutang lain-lain - pihak berelasi (lanjutan)

d. Other receivables - related parties (continued)

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran kembali dari DSLNG sebesar US\$396.807.000 dari keseluruhan piutang sebesar US\$414.032.550. Dana yang dibayarkan kepada Perusahaan berasal dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Donggi Senoro LNG dari sindikasi bank pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan PHE Funding Contribution Agreement tertanggal 16 Desember 2014 antara Perusahaan dan PT Donggi Senoro LNG dengan MUFG Union Bank N.A., Perusahaan menyetujui untuk membayar kekurangan dana yang dibutuhkan untuk proyek pembangunan LNG tersebut.

On January 30, 2015, the Company received a repayment of US\$396,807,000 from DSLNG out of the total receivable of US\$414,032,550. The payment to the Company was financed by DSLNG out of a loan facility obtained from a bank syndicate on January 30, 2015. Based on the PHE Funding Contribution Agreement dated December 16, 2014, between the Company and PT Donggi Senoro LNG with MUFG Union Bank N.A., the Company agreed to finance any short fall in funds needed for the LNG development project.

e. Hutang usaha - pihak berelasi

e. Trade payables - related parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Pertamina (Persero) - bersih	1.274.074.705	1.138.335.851	PT Pertamina (Persero) - net
Pertagas	4.586.371	-	Pertagas
PT Pertamina Trans Kontinental	4.050.081	-	PT Pertamina Trans Kontinental
PDSI	1.626.098	7.265.144	PDSI
PT Patra Niaga	1.341.768	-	PT Patra Niaga
PEP	108.389	-	PEP
Lain-lain	<u>419.513</u>	<u>20.000</u>	Others
Jumlah	<u>1.286.206.925</u>	<u>1.145.620.995</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>37.6%</u>	<u>29.4%</u>	As a percentage of total liabilities

Rincian hutang usaha bersih dari Pertamina adalah sebagai berikut:

Details of net trade payables from Pertamina are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hutang usaha:			Trade payables:
Hutang terkait pembayaran cash call	(989.852.802)	(1.147.063.859)	Payables in relation to payment of cash calls
Hutang terkait pembayaran PNBP	<u>(2.697.585)</u>	<u>(63.623.317)</u>	Payables in relation to payment of PNBP
Jumlah hutang usaha ke Pertamina	<u>(992.550.387)</u>	<u>(1.210.687.176)</u>	Total trade payables to Pertamina

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	2015	2014	31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
e. Hutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)			e. Trade payables - related parties (continued)
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hutang lain-lain:			Other payables:
Hutang terkait investasi pada Entitas Anak	-	(36.000.000)	Payables in relation to investments in Subsidiaries
Hutang terkait dividen	(375.928.257)	-	Payable in relation to dividends
Hutang terkait alokasi bunga pinjaman	(24.943.173)	(10.078.524)	Payables in relation to loan interest allocation
Hutang sehubungan dengan karyawan perbantuan	(4.996.763)	(2.790.625)	Payables in relation to seconded employees
Hutang terkait transaksi lain-lain	<u>(11.207.883)</u>	<u>(36.076.613)</u>	Payables in relation to other transactions
Jumlah hutang lain-lain ke Pertamina	<u>(417.076.076)</u>	<u>(84.945.762)</u>	Total other payables to Pertamina
Piutang usaha:			Trade receivables:
Piutang terkait penjualan minyak dan gas bumi	<u>133.656.777</u>	<u>156.579.019</u>	Receivables in relation to oil and natural gas sales
Jumlah piutang usaha dari Pertamina	<u>133.656.777</u>	<u>156.579.019</u>	Total trade receivables from Pertamina
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Piutang terkait cash call yang dibayarkan oleh Perusahaan	13.373	33.128	Receivables in relation to cash calls paid by the Company
Piutang terkait Pembayaran lain-lain	<u>1.881.608</u>	<u>684.940</u>	Receivables in relation to other payments
Jumlah piutang lain-lain	<u>1.894.981</u>	<u>718.068</u>	Total other receivables
Jumlah hutang usaha ke Pertamina - bersih	<u>(1.274.074.705)</u>	<u>(1.138.335.851)</u>	Total trade payables to Pertamina - net

Perusahaan dan Entitas Anak menjual minyak mentah dan gas bumi kepada Pertamina. Pertamina memberikan dana untuk kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam bentuk cash calls dan transaksi hutang lainnya yang kemudian akan diperhitungkan (offset) dengan nilai kewajiban Pertamina yang timbul dari penjualan Perusahaan dan Entitas Anak dan transaksi lainnya.

The Company and Subsidiaries sell crude oil and natural gas to Pertamina. Pertamina provides funding for the Company's and Subsidiaries' operations in the form of cash calls and transactions involving other payables, which are recognised as offsets against amounts owed by Pertamina in relation to the Company's and Subsidiaries' sales and other transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

f. Hutang lain-lain - pihak berelasi

f. Other payables - related parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PGE	-	3.477.914	PGE
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	<u>2.899.321</u>	<u>5.473.494</u>	Others (each below US\$1,000,000)
Jumlah	<u>2.899.321</u>	<u>8.951.408</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.08%</u>	<u>0.23%</u>	As a percentage of total liabilities

Hutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan hutang sehubungan dengan hutang dividen yang didistribusikan oleh Entitas Anak, jasa transportasi, jasa pelatihan dan konsultasi, biaya perjalanan dan akomodasi, dan lain-lain.

The other payables to related parties represent dividends payable declared by Subsidiaries, transportation services, training and consultation services, travel and accomodation services, etc.

g. Pinjaman - pihak berelasi

g. Loan - related party

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Pertamina (Persero)	<u>351.288.300</u>	<u>713.561.000</u>	PT Pertamina (Persero)
Dikurangi: bagian lancar	<u>(45.006.383)</u>	<u>(90.330.143)</u>	Less: current portion
Jumlah bagian tidak lancar	<u>306.281.917</u>	<u>623.230.857</u>	Total non-current portion
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8.95%</u>	<u>16.01%</u>	As a percentage of total liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

g. Pinjaman - pihak berelasi (lanjutan)

g. Loan - related party (continued)

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah pinjaman yang belum dibayarkan (belum termasuk bunga yang belum dibayarkan) adalah sebesar US\$351.288.300 dan US\$713.561.000. Tingkat bunga yang berlaku antara 4,30% sampai dengan 4,71% per tahun. Beban bunga selama 2015 dan 2014 masing-masing adalah US\$24.943.173 dan US\$34.153.945. Pembayaran angsuran pokok pinjaman dimulai tanggal 30 Juni 2015 sampai 31 Desember 2021.

On January 1, 2012, the Company and PT Pertamina (Persero) signed a Loan Agreement for the period of 10 (ten) years. This loan is intended for investment activities of the Company and Subsidiaries. As at December 31, 2015 and 2014, the total loan amount outstanding (excluding unpaid interest) was US\$351,288,300 and US\$713,561,000, respectively. The interest rate applied ranged between 4.30% to 4.71% per annum. Interest expense for 2015 and 2014 was US\$24,943,173 and US\$34,153,945, respectively. The loan principal repayments commenced on June 30, 2015 with the final repayment due on December 31, 2021.

h. Pendapatan usaha - pihak berelasi

h. Revenues - related parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Pertamina (Persero)	733.323.696	1.133.412.339
PLN	335.717.627	302.582.740
DSLNG	98.107.169	-
PGN	89.939.359	86.747.418
PT Pupuk Indonesia (Persero)	79.958.722	43.959.870
PT Gresik Migas	25.742.398	36.324.565
PDPDE	6.880.311	7.516.935
PT Pertagas	5.730.658	6.470.383
PETRAL	-	98.894.231
Lain-lain	-	567.506
Jumlah	<u>1.375.399.940</u>	<u>1.716.475.987</u>

PT Pertamina (Persero)
PLN
DSLNG
PGN
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Gresik Migas
PDPDE
PT Pertagas
PETRAL
Others

Total

Persentase terhadap jumlah
pendapatan usaha

<u>77.18%</u>	<u>71.07%</u>
---------------	---------------

As a percentage of total revenues

Penjualan bersih ke Pertamina merupakan penjualan domestik minyak mentah yang telah dikurangi dengan PNBP. Penjualan bersih kepada pihak berelasi lainnya merupakan penjualan gas setelah dikurangi dengan PNBP.

Net sales to Pertamina involved crude oil sales after deduction by PNBP. Net sales to other related parties involved sales of natural gas after deduction of PNBP.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

i. Pendapatan bunga - pihak berelasi

i. Interest income - related parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	179.516	1.279.326	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	112.193	223.309	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	<u>250.084</u>	<u>198.892</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>541.793</u>	<u>1.701.527</u>	Total
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	<u>0.13%</u>	<u>0.17%</u>	As a percentage of profit before income tax

j. Kompensasi manajemen kunci

j. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas dasar jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek lainnya	<u>948.458</u>	<u>2.760.295</u>	Salaries and other short-term employee benefits
Jumlah	<u>948.458</u>	<u>2.760.295</u>	Total
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	<u>0.22%</u>	<u>0.28%</u>	As a percentage of profit before income tax

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Pasokan Gas

a. Gas Supply Agreements

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Anak memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan nilai gas masing-masing kontrak senilai antara 0,8 TBTU hingga 1.418 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2016 sampai 2032.

As at December 31, 2015, Subsidiaries had various significant gas sales agreements with various customers, with gas volumes of each contract ranging between 0.8 TBTU and 1,418 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2016 to 2032.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Komitmen eksplorasi

b. Exploration commitments

Pada tanggal 31 Desember 2015, beberapa Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi. Komitmen eksplorasi pada Entitas Anak (Gross PSC) tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

On December 31, 2015, some of the Subsidiaries are still in the exploration stage. The exploration commitments of the Subsidiaries (Gross PSC amounts) of December 31, 2015 are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran/Work Program and Expenditure Commitment
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I/Sangatta I Block	9,164,350
2.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	20,128,179
3.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	14,483,863
4.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	11,750,000
5.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	28,150,000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim III/Muara Enim III Block	23,850,000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim IV/Muara Enim IV Block	13,050,000
8.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II -Blok Tanjung II/Tanjung II Block	10,161,900
9.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV/Tanjung IV Block	8,000,000
10.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I/Suban I Block	10,300,000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II/Suban II Block	10,300,000
12.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block	9,350,000
13.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block	9,350,000
14.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block	9,350,000
15.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	55,000,000

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Komitmen eksplorasi (lanjutan)

b. Exploration commitments (continued)

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran/ Work Program and Expenditure Commitment
16.	PT Pertamina Hulu Energi Semai - Blok Semai II/ <i>Semai II Block</i>	214,000,000
17.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting - Blok Randugunting/ <i>Randugunting Block</i>	14,100,000
18.	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company - Blok Nunukan/ <i>Nunukan Block</i>	16,400,000
19.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. - Blok Ambalat/ <i>Ambalat Block</i>	16,500,000
20.	PT Pertamina Hulu Energi Karama - Blok Karama - <i>Karama Block</i>	126,300,000
21.	Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd. - Blok Bukat/ <i>Bukat Block</i>	48,000,000
22.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumatera Utara/ <i>MNK Sumatera Utara Block</i>	84,800,000
23.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/ <i>Babar Selaru Block</i>	173,000,000
24.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/ <i>Abar Block</i>	23,800,000
25.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi/ <i>Anggursi Block</i>	15,800,000
26.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/ <i>MNK Sakakemang Block</i>	35,850,000

Entitas Anak telah merealisasi sebagian porsi komitmen tersebut pada tanggal 31 Desember 2015.

The Subsidiaries have incurred a certain portion of the total commitments as of December 31, 2015.

c. Perjanjian signifikan lainnya

c. Other significant agreements

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Anak mempunyai perjanjian sewa operasi yang signifikan dan masih berlaku sebagai berikut:

The Company's Subsidiaries have significant operating leases as at December 31, 2015, as follows:

Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Lingkup kerja dan nilai kontrak/ Scope of work and contract price	Periode kontrak/ Contract period
PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java			
PT Ensco Sarida Offshore (kontraktor/ <i>contractor</i>)	1/3/2013	Nilai kontrak/ <i>contract value</i> : US\$160,183,293 Lingkup kerja/ <i>scope of work</i> : • Jasa pengeboran dan <i>workover/</i> <i>Drilling and workover services.</i>	3 tahun/ <i>years</i>
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore			
PT China Oilfield Services Limited Indonesia (kontraktor/ <i>contractor</i>)	28/04/2014	Nilai kontrak/ <i>contract value</i> : US\$109,810,000 Lingkup kerja/ <i>scope of work</i> : • Jasa pengeboran dan <i>workover/</i> <i>Drilling and workover services.</i>	2 tahun/ <i>years</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

d. Audit Pemerintah

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK Migas dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan informasi keuangan dari KKS menjadi subjek audit oleh SKK Migas dan/atau Pemerintah. Klaim - klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KKS dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KKS atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit untuk tahun yang belum difinalisasikan Pemerintah tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak.

e. Perkara hukum

PT Golden Spike Energy Indonesia (GSEI) dan PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE RT) masing-masing adalah pemegang *participating interest* sebesar 50% di Blok JOB PSC Raja. Pada tanggal 5 April 2013, GSEI mengajukan gugatan terhadap PHE RT di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan klaim sebesar US\$299 juta (kerugian material) dan US\$300 juta (kerugian immateriil) dengan dalil kegiatan selama masa eksplorasi merupakan kegiatan operasi sole risk GSEI sehingga GSEI berhak atas seluruh produksi minyak dari operasi sole risk tersebut.

Manajemen PHE RT yakin bahwa tuntutan GSEI yang diajukan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak beralasan karena:

- JOB PSC dan *Operating Agreement* menyatakan secara jelas bahwa setiap perselisihan antar pihak harus diselesaikan melalui badan arbitrase Internasional (*International Chamber of Commerce/ICC*). Oleh karena itu, Pengadilan Negeri tidak memiliki wewenang untuk mengadili perselisihan ini.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Government audits

The accounting policies specified in the Production Sharing Contracts are subject to interpretation by SKK Migas and the Government. The accounting records and financial information of the PSCs are subjected to audit by SKK Migas and/or the Government on an annual basis. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government. Resolution of the discussed claims may require a lengthy negotiation process.

Management believes that the Government audit results for years for which audits haven't been finalized will not have a material impact on the Company and Subsidiaries' financial position and cash flows.

e. Legal case

PT Golden Spike Energy Indonesia (GSEI) and PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE RT) each hold 50% participating interests in the Raja Block JOB PSC. On April 5, 2013 GSEI submitted a civil lawsuit against PHE RT in the Central Jakarta District Court for a claim of US\$299 million (for material losses) and US\$300 million (for immaterial losses) on the basis that operations conducted during the exploration period were GSEI Sole Risk Operations and that GSEI was entitled to all of the production of oil from such Sole Risk Operations.

PHE RT management believes that GSEI's claim submitted to the District Court is without merit on the basis that:

- It is clearly stated in the JOB PSC and *Operating Agreement* that all disputes between the parties shall be settled by the International Chamber of Commerce (ICC). As such, the District Court does not have the authority to rule in such dispute.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

- Berdasarkan JOB PSC dan Operating Agreements, seluruh pembiayaan selama masa eksplorasi merupakan kewajiban GSEI dan tidak ada kegiatan eksplorasi yang merupakan operasi *Sole Risk* dari GSEI.
- 50% dari total biaya GSEI yang terjadi selama masa eksplorasi tersebut merupakan *carried cost* dari PHE RT dan sudah dilunasi berikut dengan 50% *uplift* melalui alokasi dari bagian produksi PHE RT.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian klaim GSEI kepada PHE RT sebesar US\$125.266.876.

Pada tanggal 24 Juli 2014, PHE RT mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap keputusan Pengadilan Negeri, namun pada 11 Februari 2015 permohonan banding PHE RT ditolak dan Pengadilan Tinggi Jakarta memperkuat keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 8 Juli 2015, PHE RT mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung terhadap keputusan Pengadilan Tinggi dengan dalil (i) Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak mempunyai kewenangan atas kasus ini dan (ii) tidak ada operasi *Sole Risk* yang dijalankan di JOB PSC sebagaimana diklaim oleh GSEI. Berkas Kasasi telah disampaikan ke Mahkamah Agung pada akhir November 2015.

Berdasarkan keterangan di website Kepaniteraan Mahkamah Agung, permohonan Kasasi yang diajukan PHE RT telah dikabulkan oleh Mahkamah Agung dan saat ini PHE RT sedang menunggu Salinan Putusan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

- Based on the JOB PSC and the Operating Agreement, all expenditures incurred during the exploration stage are the responsibility of GSEI and none of the exploration stage activities involved a GSEI *Sole Risk* Operation.
- 50% of GSEI's total expenditures during the exploration stage represent *carried costs* for PHE RT and have been settled together with a 50% *uplift* through the allocation of a corresponding portion of PHE RT's share of oil production.

On July 22, 2014, the Central Jakarta District Court partially awarded GSEI's claim against PHE RT in the amount of US\$125,266,876.

On July 24, 2014, PHE RT has submitted an appeal to the Jakarta High Court against the decision of the District Court, however on February 11, 2015 the Jakarta High Court rejected the appeal of PHE RT and confirmed the decision of the Central Jakarta District Court.

On July 8, 2015, PHE RT submitted a Cassation to the Supreme Court against the High Court's decision on the basis that (i) the Central Jakarta District Court does not have jurisdiction in this case, and (ii) there were no *Sole Risk* Operations conducted in the JOB PSC as claimed by GSEI. The Cassation documentation was delivered to the Supreme Court at the end of November 2015.

In accordance with information from the Supreme Court website, the Cassation submitted by PHE RT has been granted by the Supreme Court and PHE RT is currently awaiting the receipt of a Copy of the Verdict.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

Mengingat kewenangan menyelesaikan perselisihan dalam Kontrak JOB PSC harus berada di ICC, maka PHE RT mengajukan permohonan Arbitrase ke ICC dengan dasar bahwa kewenangan penyelesaian perselisihan terkait Kontrak JOB PSC adalah kewenangan ICC dan bahwa tidak pernah ada kegiatan operasi *Sole Risk* yang dilaksanakan pada JOB PSC sebagaimana diakui oleh GSEI. Pada tanggal 11 Agustus 2015 ICC telah menyatakan secara formal kepada seluruh pihak bahwa ICC berwenang untuk memeriksa dan memutus perselisihan ini.

Hearing (Pemeriksaan Perkara) atas Eksistensi operasi *Sole Risk* yang dimasukkan dalam tuntutan GSEI dilaksanakan pada tanggal 7-8 Januari 2016 di Hong Kong. Keputusan akhir terkait eksistensi operasi *Sole Risk* akan dikeluarkan oleh Tribunal lebih kurang lebih 6 minggu terhitung mulai tanggal 8 Januari 2016.

Sesuai rapat pembahasan Dewan Direksi PHE dan Chief Legal & Compliance Pertamina, disetujui untuk menambah satu lagi tuntutan kepada GSEI sehubungan dengan kehilangan pendapatan atas produksi yang dialami PHE RT karena GSEI tidak melakukan pembayaran *cash call* secara penuh (*undercall*) sejak Desember 2007 hingga Februari 2013. Terhitung sejak tanggal 11 Maret 2013 sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, GSEI dinyatakan default terhadap kewajibannya di JOB PSC. Tanggal pelaksanaan sidang untuk klaim tersebut (termasuk pencabutan hak dari GSEI dan mengeluarkan GSEI dari JOB PSC) diperkirakan akan berlangsung pada bulan Juni atau Juli 2016

Berdasarkan Perencanaan Jangka Panjang PHE RT, manajemen memiliki intensi untuk melanjutkan pengelolaan Blok Raja Tempirai dengan target untuk meningkatkan produksi dan melakukan efisiensi biaya operasi maupun sumber daya manusia.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

Since disputes between parties are required to be settled by the ICC, PHE RT submitted a Request for Arbitration to the ICC on the basis that the ICC is the jurisdiction for settlement of disputes arising in relation to the JOB PSC and that there were no *Sole Risk Operations* conducted in the JOB PSC as claimed by GSEI. On August 11, 2015, the ICC formally advised the parties that the ICC is the jurisdiction to examine and decide this case.

The *Hearing* in relation to GSEI's assertion of the existence of a *Sole Risk Operation* was held on January 7-8, 2016 in Hong Kong. The Final Award regarding GSEI's claim involving a *Sole Risk Operation* shall be issued by the Tribunal approximately six weeks after January 8, 2016.

Based on discussions at a meeting between the Board Directors of PHE and Pertamina's Chief of Legal & Compliance, it was agreed to add one more claim in the ICC proceedings in regard to the loss of the share production incurred by PHE RT attributable the under-payment of cash calls (*undercalls*) by GSEI from December 2007 through February 2013. Effective from March 11, 2013 until the date of these financial statements, GSEI was determined to be in default of its JOB PSC obligations. The date for the hearing of such claim (including the forfeit of GSEI's rights and exclusion of GSEI from the JOB PSC) is anticipated to occur in June or July 2016.

Based on PHE RT's Long Term Plan, management intends to continue the operatorship of the Raja Tempirai Block with the target of increasing production and achieving cost and human resources efficiencies.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa PHE RT dapat memenangkan kasus tersebut melawan GSEI pada proses di ICC, sehingga tidak ada pencadangan kewajiban yang diakui terhadap GSEI.

f. Perpanjangan PSC ONWJ

Pada tanggal 29 Desember 2015, PHE ONWJ dan SKK Migas menandatangani perpanjangan PSC Blok ONWJ yang berlaku efektif sejak 19 Januari 2017. Dengan penandatanganan tersebut, maka PHE ONWJ akan melanjutkan pengoperasian Blok ONWJ hingga 18 Januari 2037 dengan komposisi *Participating Interest* PHE ONWJ (73,5%), EMP ONWJ Ltd. (24%) dan KUFPEC Indonesia (ONWJ) BV (2,5%).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

Management believes that PHE RT will prevail against GSEI in the ICC proceedings and accordingly, no provision has been recognised for any amounts due to GSEI.

f. PSC ONWJ Extension

On December 29, 2015, PHE ONWJ and SKK Migas signed the PSC Blok ONWJ extension effective from January 19, 2017. Therefore PHE ONWJ will continue as the Operator of this PSC until January 18, 2037. The composition of the participating interests is as follows: PHE ONWJ (73.5%), EMP ONWJ Ltd. (24%) and KUFPEC Indonesia (ONWJ) BV (2.5%).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan dan Entitas Anak:

The information given below relates to the Company's and Subsidiaries' financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/Loans and receivables</u>	<u>Aset yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale assets</u>	<u>Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities</u>
2015				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	185.319.645	185.319.645	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	28.957.772	28.957.772	-	-
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	78.210.682	78.210.682	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	42.419.028	42.419.028	-	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	55.068.051	55.068.051	-	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	118.340.114	118.340.114	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	159.693.492	159.693.492	-	-
Uang muka cash calls/ Cash call advances	65.671.597	65.671.597	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	10.596.007	10.596.007	-	-
Investasi tersedia untuk dijual/ Available-for-sale investments	3.398.644	-	3.398.644	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	<u>747.675.032</u>	<u>744.276.388</u>	<u>3.398.644</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Hutang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	1.286.206.925	-	-	1.286.206.925
Hutang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	105.378.689	-	-	105.378.689
Hutang Pemerintah/ Due to the Government	32.024.413	-	-	32.024.413
Hutang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	2.899.321	-	-	2.899.321
Hutang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	238.007.071	-	-	238.007.071
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	175.871.496	-	-	175.871.496
Pendapatan yang ditangguhkan/ Deferred revenue	22.374.390	-	-	22.374.390
Pinjaman - pihak berelasi/Loan - related party	351.288.300	-	-	351.288.300
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>2.214.050.605</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.214.050.605</u>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/Loans and receivables</u>	<u>Aset yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale assets</u>	<u>Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities</u>
2014				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	223.754.138	223.754.138	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	50.046.371	50.046.371	-	-
Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related parties</i>	77.712.723	77.712.723	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	83.418.298	83.418.298	-	-
Piutang Pemerintah/ <i>Due from the Government</i>	60.681.735	60.681.735	-	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	425.823.506	425.823.506	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	258.949.514	258.949.514	-	-
Uang muka cash call/ <i>Cash call advances</i>	66.164.541	66.164.541	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	11.153.873	11.153.873	-	-
Investasi tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale investments</i>	3.394.256	-	3.394.256	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	<u>1.261.098.955</u>	<u>1.257.704.699</u>	<u>3.394.256</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Hutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	1.145.620.995	-	-	1.145.620.995
Hutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	130.704.952	-	-	130.704.952
Hutang Pemerintah/ <i>Due to the Government</i>	74.501.132	-	-	74.501.132
Hutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	8.951.408	-	-	8.951.408
Hutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	233.991.684	-	-	233.991.684
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	433.570.287	-	-	433.570.287
Pendapatan yang ditangguhkan/ <i>Deferred revenue</i>	14.345.997	-	-	14.345.997
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi/Long-term loan - related party	623.230.857	-	-	623.230.857
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>2.664.917.312</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.664.917.312</u>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas, risiko nilai wajar dan manajemen risiko permodalan. Program manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar AS, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi mata uang asing.

Analisis sensitivitas

Penguatan/(pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan/(menurunkan) laba/(rugi) sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama pada tahun 2014, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda, seperti ditunjukkan di bawah ini.

2015	<u>Penguatan/Strengthening</u>	<u>Pelemahan/Weakening</u>	2015
	Laba atau (rugi)/Profit or (loss)	Laba atau (rugi)/Profit or (loss)	
IDR (pergerakan 5%)	(14.962.536)	13.908.741	IDR (movement 5%)

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah dan gas bumi karena penyelesaian atas aset dan liabilitas keuangan tersebut berdasarkan harga ICP dan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

34. RISK MANAGEMENT

The Company's and Subsidiaries' activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk, fair value risk and capital risk management. The Company's and Subsidiaries' overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's and Subsidiaries' financial performance.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's and Subsidiaries' revenue and operating expenditure is denominated in US Dollars and the reporting currency of the Company and Subsidiaries is the US Dollar, thus the Company and Subsidiaries have a minimum exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Sensitivity analysis

A strengthening/(weakening) of Rupiah to the US Dollar would have increased/(decreased) profit/(loss) by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting dates of the Company and Subsidiaries. The analysis is performed on the same basis for 2014, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different, as shown below.

(ii) Price risk

The Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of crude oil and natural gas because the settlement of financial assets and liabilities are based on ICP and prices stipulated in the natural gas sales and purchase contracts.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan kecuali piutang dari PT Donggi Senoro LNG dan pinjaman dari Pertamina yang tingkat bunganya dipengaruhi oleh tingkat bunga pasar. Oleh karena itu, pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar. Untuk piutang kepada DSLNG dan pinjaman dari Pertamina, Perusahaan secara berkala memonitor tingkat bunga pasar untuk memitigasi risiko suku bunga.

The Company and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities except for the receivable from PT Donggi Senoro LNG and the loan from Pertamina for which the interest rate is impacted by market interest rates. Therefore, the Company's and Subsidiaries' income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates. In respect to the receivable from DSLNG and loan from Pertamina, the Company regularly monitors market interest rate to mitigate interest rate risk.

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Non bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
2015						
Aset keuangan/Financial assets						
Kas dan kas setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	185.287.923	-	-	-	31.722	185.319.645
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	-	-	9.570.601	19.387.171	-	28.957.772
Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related parties</i>	-	-	-	-	78.210.682	78.210.682
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	-	-	-	-	42.419.028	42.419.028
Piutang Pemerintah/ <i>Due from the Government</i>	-	-	-	-	55.068.051	55.068.051
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	-	-	-	-	118.340.114	118.340.114
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	-	-	-	-	159.693.492	159.693.492
Uang muka <i>cash calls</i> / <i>Cash call advances</i>	-	-	-	-	65.671.597	65.671.597
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	-	-	-	-	10.596.007	10.596.007
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	185.287.923	-	9.570.601	19.387.171	530.030.693	744.276.388
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Hutang usaha - pihak yang berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	-	-	-	-	1.286.206.925	1.282.206.925
Hutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	-	-	-	-	105.378.689	105.378.689
Hutang Pemerintah/ <i>Due to the Government</i>	-	-	-	-	32.024.413	32.024.413
Hutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	-	-	-	-	2.899.321	2.899.321
Hutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	-	-	-	-	238.007.071	238.007.071
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	175.871.496	175.871.496
Pendapatan yang ditangguhkan/ <i>Deferred revenue</i>	-	-	-	-	22.374.390	22.374.390
Pinjaman - pihak berelasi/ <i>Loan - related party</i>	-	351.288.300	-	-	-	351.288.300
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	351.288.300	-	-	1.862.762.305	2.214.050.605

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah US\$751,804,136. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang Pemerintah, piutang lain-lain, uang muka *cash call* dan aset tidak lancar lainnya.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan gas bumi dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan dan Entitas Anak untuk penjualan minyak dan gas bumi untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar US\$354.503.787.

Pada tanggal 31 Desember 2015, umur piutang usaha, piutang pemerintah dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Lewat jatuh tempo:

- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- > 6 bulan

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

As at December 31, 2015, the total maximum exposure to credit risk was US\$751,804,136. Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from the Government, other receivables, cash call advances and other non-current assets.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company and Subsidiaries have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for oil and gas sales transactions and historically low levels of bad debts. The Company's and Subsidiaries' general policies for oil and gas sales to new and existing customers are as follows:

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's and Subsidiaries' delegation of authority policies.

As at December 31, 2015, total receivables neither past due nor impaired amount to US\$354,503,787.

As at December 31, 2015, the aging of trade receivables, due from the Government and other receivables that are already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

<u>2015</u>		Over due:
21.681.512	3.400.844	Less than 3 months -
7.714.692		3 - 6 months -
<u>32.797.048</u>		> 6 months -

Piutang sebesar US\$32.797.048 tersebut berasal dari pihak-pihak yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Perusahaan dan Entitas Anak yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

The receivables amounting to US\$32,797,048 involve a number of parties for whom there is no history of default in the past two years.

Management has assessed the Company's and Subsidiaries' debtors and the credit quality of the borrowers is adjudged to be good, because most payments are made on time.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada dana dari Pertamina, dalam bentuk *cash call*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki modal kerja yang negatif sebesar US\$1.054.021.102 tanggal 31 Desember 2015 yang sebagian besar disebabkan oleh kewajiban ke Pertamina. Oleh karena itu, manajemen Perusahaan rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina untuk memenuhi kewajiban tersebut. Sebagai hasilnya, risiko likuiditas dapat diminimalisasi ke tingkat yang wajar.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's and Subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's and Subsidiaries' cash inflow depends on funding in the form of "cash calls" from Pertamina. The Company's and Subsidiaries have a negative working capital balance of US\$1,054,021,102 as of December 31, 2015 which is mainly due to the liability to Pertamina. The Company's and Subsidiaries' managements regularly monitor the projected and actual cash flows and regularly coordinate their funding arrangements with Pertamina to fulfill such obligations. As a result, the liquidity risk can be maintained a reasonable level.

	2015			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years		
(Berdasarkan PSAK 60)					(In accordance with SFAS 60)
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang usaha	1.391.585.614	-	-	1.391.585.614	Trade payables
Hutang Pemerintah	32.024.413	-	-	32.024.413	Due to the Government
Beban yang masih harus dibayar	175.871.496	-	-	175.871.496	Accrued expenses
Hutang lain-lain	244.347.834	-	-	244.347.834	Other payables
Pendapatan yang ditangguhkan	22.374.390	-	-	22.374.390	Deferred revenue
Pinjaman	45.006.383	44.371.628	261.910.289	351.288.300	Loan
Jumlah liabilitas keuangan	1.911.210.130	44.371.628	261.910.289	2.217.492.047	Total financial liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar

d. Fair value

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Company's and Subsidiaries' current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2015.

The following table presents the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2015.

	2015			Jumlah/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan					Financial asset
Investasi tersedia untuk dijual	-	-	3.398.644	3.398.644	Available-for-sale investment
Jumlah aset keuangan	-	-	3.398.644	3.398.644	Total financial asset

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, kebijakan permodalan dan pendanaan sepenuhnya diatur oleh Pertamina. Perusahaan dan Entitas Anak tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan dan Entitas Anak sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan Pertamina mendapatkan pendanaan.

35. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perusahaan dan Entitas Anak selalu menghadapi bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas produksi serta transportasi minyak dan gas bumi, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, berhadapan dengan tekanan minyak dan gas bumi yang berlebihan, keretakan, pipa-pipa yang putus dan bocor yang mengakibatkan hilangnya minyak dan/atau gas, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan kerugian lainnya. Di samping itu, beberapa kegiatan operasional minyak dan gas bumi Perusahaan dan Entitas Anak berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca yang berpotensi menyebabkan kerusakan terhadap fasilitas tersebut sehingga dapat mengganggu proses produksi. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya dalam operasional ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki asuransi atas risiko kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh risiko kerugian. Asuransi yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi, namun tidak terbatas pada kerusakan sumur-sumur pembuangan dan pengendalian polusi tertentu, kerusakan fisik atas aset-aset tertentu, pesangon, pertanggungjawaban umum dan kesejahteraan karyawan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

In accordance with Pertamina's policy, capital and financing activities are arranged by Pertamina. The Company and Subsidiaries are not authorised to conduct any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's and Subsidiaries's capital in flow is fully dependent on Pertamina's ability to obtain financing.

35. BUSINESS RISKS

The Company's and Subsidiaries' operations are subject to hazards and risks inherent in the production and transportation of oil and natural gas, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills which may result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to the Company's and Subsidiaries' properties. Additionally, the Company's and Subsidiaries' oil and natural gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, the Company and Subsidiaries maintain insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Company's and Subsidiaries' insurance coverage for their oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer liability, comprehensive general liability and worker's compensation insurance.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Aktivitas investasi dan pendanaan Perusahaan yang tidak memiliki pengaruh arus kas adalah sebagai berikut:

36. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Investment and financing activities of the Company which do not affect cash flows are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembayaran dividen kepada Pertamina melalui <i>offsetting</i> dengan piutang dari Pertamina	-	624.634.380	Settlement of dividends due to Pertamina by offset against the account receivable from Pertamina
Saling hapus piutang Pertamina dengan hutang kepada Pertamina	372.236.469	1.133.037.400	Offset between Account Receivable from and Account Payable to Pertamina

**37. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24"), dan PSAK 66 (Revisi 2013), "Pengaturan Bersama" ("PSAK 66"), yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Laporan keuangan konsolidasian yang telah disajikan kembali tersebut tidak diaudit.

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut. Dampak penyajian kembali laporan keuangan tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

**37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" ("SFAS 24"), and SFAS 66 (Revised 2013), "Joint Arrangements" ("SFAS 66"), which have been revised and became effective since January 1, 2015. Such restated consolidated financial statements are unaudited.

a. Adoption of SFAS 24 (Revised 2013), Employee Benefits

The Company and Subsidiaries retrospectively applied SFAS 24 (Revised 2013), Employee Benefits during the current period in accordance with the provision set forth in respective revised standard. The effects of the above-mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan
Kerja (lanjutan)

a. Adoption of SFAS 24 (Revised 2013),
Employee Benefits (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2014	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh penerapan revisi PSAK 24/ Effect of adoption of revised PSAK 24	Disajikan kembali/ As restated	Consolidated Statement of financial position as at December 31, 2014
Liabilitas imbalan pasti neto	49.983.127	263.400	50.246.527	Net defined benefit liability
Total liabilitas jangka panjang	1.701.270.169	437.921	1.701.708.090	Total non-current liabilities
Aset bersih/Total ekuitas	1.920.074.719	(322.801)	1.919.751.918	Net assets/Total equity
Laba ditahan	1.850.057.445	2.338.584	1.852.396.029	Retained earnings

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh penerapan revisi PSAK 24/ Effect of adoption of revised PSAK 24	Disajikan kembali/ As restated	Consolidated Statement of financial position as at January 1, 2014/ December 31, 2013
Liabilitas imbalan pasti neto	46.139.290	897.565	47.036.855	Net defined benefit liability
Total liabilitas jangka panjang	1.058.551.952	2.896.852	1.061.448.804	Total non-current liabilities
Aset bersih/Total ekuitas	1.894.215.306	(1.133.813)	1.893.081.493	Net assets / Total equity
Laba ditahan	1.823.437.101	1.156.268	1.824.593.369	Retained earnings

Laporan laba rugi dan laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh penerapan revisi PSAK 24/ Effect of adoption of revised PSAK 24	Disajikan kembali/ As restated	Consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014
Beban umum dan administrasi	13.078.359	(831.978)	12.246.381	General and administration expense
Beban pajak penghasilan tangguhan	114.035.267	(350.338)	113.684.929	Deferred income tax expense
Laba tahun berjalan	386.482.963	1.182.316	387.665.279	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	-	(371.312)	(371.312)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	5.497.182	8	5.497.190	Other comprehensive income for the year
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	391.980.145	811.012	392.791.157	Total comprehensive income for the year

b. Adopsi PSAK 66 (Revisi 2013), Pengaturan
Bersama

b. Adoption of SFAS 66 (Revised 2013), Joint
Arrangements

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat pendapatan dan beban sesuai bagian partisipasinya dalam pengaturan bersama serta mencatat aset dan liabilitas secara gross (100%). Pencatatan secara gross tersebut dikarenakan pertimbangan:

1. Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai operator dalam operasi bersama.
2. Tidak adanya pihak non-operator (partner) dalam PSC yang ikut menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga.

The Company and Subsidiaries record revenues and expenses in accordance with their participation in joint arrangements and record asset and liabilities on a gross basis (100%). The gross recording basis is due to following considerations:

1. The Company and Subsidiaries act as operators in a joint operation
2. There are no non-operator (partners) in PSCs who sign agreements with a third parties.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**37. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

**37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

**b. Adopsi PSAK 66 (Revisi 2013), Pengaturan
Bersama (lanjutan)**

**b. Adoption of SFAS 66 (Revised 2013), Joint
Arrangements (continued)**

Dampak reklasifikasi tersebut di atas terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The effects of the reclassification to the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are as follows:

31 Desember/December 31, 2014

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>		<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Piutang lain-lain - pihak berelasi	423.512.343	10,31d	425.823.506	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	109.650.561	10	258.949.514	Other receivables - third parties
Piutang pajak lainnya - bagian lancar	32.738.470	30a	55.148.800	Other taxes receivable - current portion
Piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	20.954.482	30a	21.839.574	Other taxes receivable - non - current portion
Hutang usaha - pihak berelasi	1.140.862.695	16,31e	1.145.620.995	Trade payable - related parties
Hutang usaha - pihak ketiga	96.517.639	16	130.704.952	Trade payable - third parties
Hutang pajak lainnya	12.651.942	30b	16.872.283	Other taxes payable
Hutang lain-lain - pihak berelasi	8.024.612	18	8.951.408	Other payables - related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	203.335.551	18	233.991.684	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	333.412.417	19	433.570.287	Accrued expenses

**1 Januari 2014/31 Desember 2013/
January 1, 2014/December 31, 2013**

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>		<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Piutang usaha - pihak berelasi	87.828.532	8,31c	99.215.827	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	406.717.430	10,31d	406.858.762	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	121.540.283	10	268.253.044	Other receivables - third parties
Piutang pajak lainnya - bagian lancar	27.802.157	30a	43.678.152	Other taxes receivable - current portion
Piutang pajak lainnya - bagian tidak lancar	11.406.078	30a	17.977.139	Other taxes receivable - non - current portion
Hutang usaha - pihak berelasi	900.898.097	16,31e	906.861.528	Trade payables - related parties
Hutang usaha - pihak ketiga	81.873.201	16	89.151.352	Trade payables - third parties
Hutang pajak lainnya	10.707.355	30b	14.196.073	Other taxes payable
Hutang pajak penghasilan dan dividen	80.018.993	30b	80.050.670	Corporate and dividend taxes payable
Hutang lain-lain - pihak ketiga	237.320.562	18	290.613.814	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	348.948.171	19	457.248.660	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	367.111.000	31g	369.443.727	Long-term loan - related party



DAFTAR SINGKATAN

ABBREVIATION

ARO	Asset Retirement Obligation
AP	Anak Perusahaan
BOB	Badan Operasi Bersama
BoC	Board of Commissioners
BoD	Board of Director
BOPD	Billion Standard Cubic Feet
BPMIGAS	Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi
BSCF	Barrel Oil Per Day
BUMN SOES	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprises
CBM GMB	Coal Bed Methane Gas Metana Batubara
CCO	Chief Compliance Officer
CFCF	Corporate Forum For Community Development
CIP	Continuous Improvement Program
CSMS	Contractor Safety Management System
CSR TJSL	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
EITI	Extractive Industries Transparency Initiative
EOR	Enhanced Oil Recovery
ERP	Enterprise Resource Planning
ESDM	Energi Dan Sumber Daya Mineral Energy And Mineral Resources
GCG	Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
GGRPFD	Geologist, Geophysicist, Reservoir, Engineer, Production Facilities, And Drilling GKM Gugus Kendali Mutu
GRK GHG	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas
HORSE	HSE Online Reporting System
ICOFR	Internal Control Over Financial Reporting
ICP	Indonesia Crude Price
ICT	Information Communication Technology
IRF	Integrated Reporting Framework
ISRS	International Sustainability Rating System
JMC	Joint Management Committee
JOB PMTS	Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi
JOB PSC	Joint Operating Body Production Sharing Contract
JOB PTOK	Joint Operating Body Pertamina Talisman Ogan Komering
K3L HSSE	Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan, Dan Lingkungan Health, Safety, Secure, And Environment
KKKS	Kontraktor Kontrak Kerja Sama
KKN	Korupsi Kolusi Nepotisme
KPI	Key Performance Indicator
LHKPN	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
LNG	Liquefied Natural Gas
LSM NGO	Lembaga Sosial Masyarakat Non-governmental Organizations

MBO	Million Barrel Of Oil
MCU	Medical Check Up
MMBO	Million Metric Barrel Of Oil
MMSCFD	Million Metric Standard Cubic Feet Per Day
MRSDM	Manajemen Risiko Dan Sumber Daya Manusia Risk Management And Human Resources
MTOE	Million Tonnes Of Oil Equivalent
NCI	Non-Controlling Interest Kepentingan Non-Pengendali
OPEC	Organization Of The Petroleum Exporting Country
PBI	Peraturan Bank Indonesia
PDSI	Pertamina Drilling Service Indonesia
PEP	Pertamina EP
PEPC	Pertamina EP Cepu
PGE	Pertamina Geothermal Energy
PHE	Pertamina Hulu Energi
PHE ONWJ	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
PHE WMO	Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore
PI	Participating Interest
PPI	Pertamina Participating Interest
PIMR	Pengembangan Investasi Dan Manajemen Resiko Investment Planning And Risk Management
PJBG	Perjanjian Jual Beli Gas
PKM	Proyek Kendali Mutu
PP	Peraturan Pemerintah
PPO	Program Penunjang Operasi
PPRM	Planning Project Risk Management
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dan Pengelolaan Lingkungan
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi
PSC-CBM	Production Sharing Contract-Coal Bed Methane
QHSSE	Quality, Health, Safety, Security, And Environment
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan
RKAP	Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan
RUPS GMS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholder
RUPSLB EGMS	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary Meeting Of Shareholder
SCM	Supply Chain Management
SDM	Sumber Daya Manusia
SPI	Satuan Pengawas Internal
TRIR	Total Recordable Incident Rate
TSCF	Trillions Of Standard Cubic Feet
UU	Undang-Undang
VBDP	Value Based Development Program
WTI	West Texas Intermediate

REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM - LK NO.X.K.6,

Indeks Isi GRI, Suplemen Minyak & Gas, dan Kerangka Laporan Terintegrasi

CROSS REFERENCE BAPEPAM - LK NO.X.K.6 REGULATION,

GRI Content Index, Oil & Gas Sector Supplement, and Integrated Report Framework

Keterangan Description	Halaman Page
Umum General	
Laporan tahunan wajib memuat: The Annual Report should contain:	
a) Ikhtisar data keuangan penting Summary of Key Financial Information	21-23
b) Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	24-28
c) Laporan Direksi Report from the Board of Directors	32-37
d) Profil perusahaan Company Profile	42-135
e) Analisis dan pembahasan manajemen Management analysis and discussion	282-344
f) Tata kelola perusahaan Corporate Governance	136-251
g) Tanggung jawab sosial perusahaan Corporate social responsibilities	346-415
h) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit Audited financial statements	
i) Surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report.	40-41
Dalam Bahasa Indonesia In the Indonesian language	
Pencantuman judul dan keterangan Presented by mentioning the title and description	
Mudah dibaca Easy to read	
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Key Financial Information	21-23
Ikhtisar Perbandingan Keuangan selama 3 (tiga) tahun Summary Financial Informations in Comparison Previous 3 year	
G4-9 Skala Organisasi Organizational Scale	14, 21, 79, 80, 86
Informasi mengenai saham setiap 2 (dua) triwulan Information with shares issued for 2 quarter	
Aksi Korporasi terhadap saham Corporate Actions towards Share	N/A
Perdagangan saham Stock Trading	N/A
Tindakan penghentian perdagangan saham	
Suspension Actions Stock Trading Suspension Actions Stock Trading	N/A
Laporan kepada Pemegang Saham Shareholder's Report	
Laporan Dewan Komisaris The Board of Directors Report	
Penilaian terhadap kinerja Direksi Assessment on the performance of the Board of Directors	26
Pandangan atas prospek usaha perusahaan View on the prospects of the company's business	26-27
Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahan Changes in the composition of the Board of Commissioners	
Komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris Committee under the Board of Commissioners	28
Laporan Dewan Direksi The Board of Directors Report	
	27-28

	Keterangan Description	Halaman Page
	Kinerja perusahaan mencakup kebijakan strategis, perbandingan pencapaian dan target, serta kendala The Company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges	34-35
	G4-1 Pernyataan dari Direksi Statement from Board of Directors	24, 32
	Gambaran tentang prospek usaha Business prospects	35-36
	G4-2 Uraian Dampak, Risiko dan Peluang Description of Key Impacts, Risks, and Opportunities	24, 32
	Penerapan tata kelola perusahaan Implementation of good corporate governance by the company	36
	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Changes in the composition of the Board of Directors	36-37
Profil Perusahaan Company Profile		
1	Nama, alamat, dan kontak perusahaan Name, address, company's contact	44
	G4-3 Nama Organisasi Name of The Organization	44
	G4-5 Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarter	42
	G4-6 Jumlah Negara Tempat Beroperasi Number of Countries Operation	42
	G4-7 Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	44,48
	G4-8 Pasar Terlayani Markets Served	44, 58, 59
2	Riwayat singkat perusahaan Brief history of the Company	48-51
	G4-13 Perubahan signifikan organisasi Significant Changes of Organization	37
3	Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir dan jenis produk Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products	58-59
	G4-4 Merek, Produk, dan Layanan Jasa Primary Brands, Products and Services	44, 245
	IR6 Model bisnis Business Models	254-261
4	Struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, disertai nama dan jabatan Structure of organization in chart form, with the names and titles	87
	G4-LA12 Keberagaman Pejabat Tata Kelola Diversity Composition of Governance Bodies	79, 80, 367
5	Visi dan misi perusahaan Vision and mission of the Company	60-61
	G4-56 Nilai-nilai, Prinsip, dan Norma Organisasi Organizational Values, Principles and Norms	60,152
6	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profiles	64-68
7	Profil Direksi The Board of Directors Profiles	69-77
8	Perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors	28, 36
9	Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya Number of employees and description of competence building	78-56
	G4-10 Jumlah dan Komposisi Pegawai Number and Composition of Employees	46, 79, 80, 86
	G4-11 Pekerja Terlindungi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Employees Covered by Collective Bargaining Agreements	370
10	Persentase kepemilikan pemegang saham Percentage ownership's shareholders	82
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali perusahaan Information on major shareholders and controlling Company	198-200

	Keterangan Description	Halaman Page
12	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura Name of subsidiaries, associated companies, joint venture	93-130
13	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham Chronology of share listing and changes in the number of shares	89
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek Chronology of securities listing and rating of the securities	83
15	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Name and address of the securities rating company	89
16	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals	90-91
	G4-16 Keanggotaan pada Asosiasi Memberships in Associations	
17	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan Awards and certifications bestowed on the company	178
	G4-15 Kepatuhan Pada Prinsip-prinsip dan Inisiatif Eksternal Externally Charters, Principles, or Other Initiatives	134, 178
Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion		
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Operational review per business segment, according to the type of industry	284-289
	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Production, including process, capacity, and growth	281-288
	IR8 Penggunaan Teknologi The Use of Technology	430-434
	Pendapatan Income	305-308
	Profitabilitas Profitability	286-289
2	Analisis kinerja keuangan komprehensif dalam 2 (dua) tahun Comprehensive financial performance analysis in 2 years	302
	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset Current assets, non-current assets, and total assets	312-316
	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas Short-term liabilities, long-term liabilities, total liabilities	316-318
	Ekuitas Equity	318-319
	Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	305-311
	Arus kas Cash flows	319-320
3	Kemampuan membayar utang dalam rasio The capacity to pay payable in ratios	320
4	Kolektibilitas piutang Accounts receivable collectability	320-321
5	Kebijakan manajemen atas struktur permodalan Management policies concerning capital structure	330-331
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on material ties for the investment capital	337-338
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report	339
8	Prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri Information on company prospects in connection with industry	418-429
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku Comparison between target/projection at beginning of year	322-329
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang Target/projection at most for the next one year	434-435
11	Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan Marketing aspects of The Company's products and services	274-280

Keterangan Description		Halaman Page
12	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham Description regarding the dividend policy and the date and dividend per share	331
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Use of proceeds from public offerings	339
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material information transactions with related parties and conflict of interest	321-322
	G4-41 Proses Pencegahan Benturan Kepentingan Process to Ensure Conflict of Interest are Avoided	332
15	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan Changes in regulation which have significant effect on the company and impacts on the company	342-344
16	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement	339-341
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		
Dewan Komisaris Board of Commissioners		166-177
	Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Description of the responsibility of the Board of Commissioners	170-172
	Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan remunerasinya Disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners	195-197
	G4-34 Struktur Tata Kelola Governance Structure	87
	G4-38 Komposisi Pejabat Tata Kelola Governance Body Composition	179
	G4-40 Nominasi dan Seleksi Pejabat Tata Kelola Nomination and Selection Processes for Governance Body	167
	G4-51 Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	195
	G4-52 Proses Penetapan Remunerasi Process for Determining Remuneration	195
	G4-53 Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Penetapan Remunerasi Stakeholders Involve for Determining Remuneration	195
	G4-54 Rasio Remunerasi Remuneration Ratios	197
	G4-55 Rasio Persentase Kenaikan Remunerasi Percentage of Ratio Remuneration Increase	197
Pelatihan Dewan Komisaris		177
	G4-43 Pengembangan Pengetahuan Terkait Topik Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Bagi Pejabat Tata Kelola Knowledge Development for Governance Body Related to Economic, Environmental and Social Topics	177,191
IR 1	Modal intelektual Intellectual Capital	177
	Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya Disclosure of the Company's policy and its implementation	157-159
Direksi Board of Directors		161-173
	Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Scope of duties and responsibilities	178-191
	Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan remunerasinya Disclosure of the procedure and basis determining remuneration	195-197
	Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, termasuk frekuensi rapat Disclosure of the Company's policy and its implementation, including frequency of meetings	188-190
	Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya; dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasi Resolutions from the GMS of the previous and its realization in the year under review, and explanation for the unrealized resolution	157-160
	G4-49 Komunikasi Kepada Pejabat Tata Kelola Communication to The Governance Body	40
	G4-50 Jumlah Pelaporan Kepada Pejabat Tata Kelola dan Solusinya Number of Report to The Governance Body and Solutions	40
Pelatihan Direksi		173

Keterangan Description	Halaman Page
Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian kinerja Direksi Disclosure of Company policy concerning assessment on the performance of the member of the Board of Directors	192-194
G4-44 Proses Evaluasi Kinerja Pejabat Tata Kelola Evaluation Process of The Governance Body's Performance	192
Komite Audit Audit Committee	201-206
Nama Name	202-203
Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukan History of position title, work experience and legal basis for appointment	202-203
Riwayat pendidikan History of education	183-184
Periode jabatan anggota Komite Audit Tenure of members of Audit Committee	202-203
Pengungkapan independensi Komite Audit Disclosure of independence of the members of the Audit Committee	182
Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, termasuk frekuensi rapat Disclosure of the Company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including	206
Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku Brief report on the activities carried out by the Audit Committee during the year	205
G4-57 Pemberian Saran dan Perilaku Patuh Hukum Seeking Advice on Ethical and Lawful Behavior	149, 245
Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia Disclosure of Risk Management Committee and Human Resources	208-214
Nama Name	209-210
Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan History of position title, work experience and legal basis for appointment	216-217
Riwayat pendidikan History of education	216-217
Periode jabatan anggota komite Tenure of members committee	209-210
Pengungkapan independensi komite Disclosure of independence of committee	208
Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, termasuk frekuensi rapat Disclosure of the Company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including	214
Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku Brief report on the activities carried out by committee during the year	218-225
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	215-225
Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Description of tasks and function of the corporate secretary	217-218
Nama Name	216
Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan History of position title, work experience and legal basis for appointment	216-217
Riwayat pendidikan History of education	216-217
Periode jabatan sekretaris perusahaan Tenure of members of corporate secretary	216-217
Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku Brief report on the activities carried out by the corporate secretary during the year	218-225
Unit audit internal Description of the company's internal audit unit	226-240

Keterangan Description	Halaman Page
Nama Name	234
Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan History of position title, work experience and legal basis for appointment	234
Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Qualification/certification of internal audit professionals (if any)	234
G4-SO4 Komunikasi dan Pelatihan mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training on Anti-corruption Policies and Procedures	150
Struktur dan kedudukan unit audit internal Structure or position of the internal audit unit	233
Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai piagam charter Duties and responsibilities of the internal audit unit according to the charter	228
Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku Brief report on the committee activities carried out during the year under review	217-219
G4-SO3 Jumlah dan Persentase Operasi Berisiko Signifikan Terkait Korupsi Total and Percentage of Operation Related to Corruption	150
G4-SO5 Insiden dan Tindakan Anti Korupsi Incidents of corruption and actions taken	150
Sistem pengendalian intern The company's internal control	
Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules	271-273
Review atas efektivitas sistem pengendalian intern Review the effectiveness of internal control systems	270
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan Risk management system implemented by the company	264-270
Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan General description about the Company's risk management system	267-270
Jenis risiko dan cara pengelolaannya Types of risk and the management	267-270
Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan Review the effectiveness of the company's risk management system	270
G4-45 Proses Identifikasi Dampak, Risiko dan Peluang Pelaksanaan Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Identification for the Impact, Risk and Opportunity Related to Economic, Environmental and Social Topics	170
G4-46 Penilaian Pelaksanaan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Reviewing The Effectiveness of Economic, Environmental and Social Topics	266
G4-47 Penilaian Risiko dan Peluang Review for Risk and Opportunities	267
Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat Important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and Board of Directors	242-244
G4-EN29 Sanksi Atas Ketidakepatuhan pada Peraturan Lingkungan Sanctions for Non-compliance with Environmental Laws	244, 351
G4-SO8 Sanksi Denda dan Hukuman Lain Monetary Fines and Other Sanctions	244, 351
Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan Information about administrative sanctions imposed	242-244
Akses informasi dan data perusahaan Information access and company's data	245-246
Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan Information about codes of conduct and corporate culture	152-155
G4-14 Pendekatan Pencegahan Melalui Manajemen Risiko Precautionary Approach Through Risk Management	147, 265
G4-39 Pejabat Badan Tata Kelola dan Pejabat Eksekutif Chair of the Highest Governance Body and also an Executive Officer	148, 169, 180
Program kepemilikan saham oleh karyawan Employee or management stock ownership program	320

Keterangan Description	Halaman Page
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran Description of whistleblowing system	247-251
G4-58 Pelaporan Perilaku Tak Beretika Tak Patuh Hukum/Reporting About Unethical/Unlawful Behavior	250
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate social responsibilities	
Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan Discussion of corporate social responsibility covers policies, types of programs, and cost	348-357
Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain Environment, such as the use of environmentally friendly materials and energy, recycling, and the company's waster treatment systems, the company's environmental certifications, and others DMA	380-397
G4-EN3 Energi Terkonsumsi di Dalam Perusahaan Energy Consumption within The Organization	385
G4-EN5 Intensitas Energi Energy Intensity	388
G4-EN6 Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	388
G4-EN7 Efisiensi Kebutuhan Energi dalam Produk dan Jasa Reduction in Energy Requirements of Products and Services	390
G4-EN13 Perlindungan Atau Restorasi Habitat Habitat Protected or Restored	390
G4-EN14 Jumlah Spesies Dilindungi Number of Protected Species	395
G4-EN19 Penurunan Emisi GRK Reduction on Greenhouse Gas (GHG) Emissions	394
G4-EN23 Jenis Limbah dan Metode Pengolahannya Type of Waste and Disposal Method	391, 393
G4-EN24 Pengelolaan Tumpahan Cairan Berbahaya Total Number and Volume of Spills	391
G4-EN25 Pengangkutan Limbah B3 Hazardous Waste Transportation	391
G4-EN26 Pengaruh Pembuangan Air Limbah Pada Keanekaragaman Hayati Impact of Waste Water Discharge on Biodiversity	391
G4-EN31 Total Biaya Perlindungan dan Investasi Lingkungan Total Environmental Protection Expenditure and Investment	
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain Employment practices, occupational health and safety, including gender equality and equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc	358-379
G4-42 Proses Persetujuan dan Pengembangan Nilai atau Misi Perusahaan Process to Approval and Development Value or Company's Mission	170
G4-EC3 Kewajiban Perusahaan Terhadap Penyediaan Pensiun Organization's Defined Benefit Plan Obligations	366
G4-EC5 Rasio Upah Pekerja Tingkat Awal Terhadap Upah Minimum Ratio of Entry Level Wage to Local Minimum Wage	369
G4-LA1 Jumlah Pekerja Baru dan Tingkat Turnover Number of New Employee and Turnover	362
G4-LA2 Manfaat untuk Pekerja Benefit for Employee	364
G4-LA3 Jaminan Bekerja Kembali Setelah Cuti Melahirkan Return to Work After Maternity Leave	365
G4-LA4 Pemberitahuan Minimum atas Perubahan Minimum Notice periods for Changes	366
G4-LA5 Keterwakilan Pekerja dalam Komite Bersama K3 Workforce Represented in Formal OHS Committee	370, 371
G4-LA6 Jenis dan Tingkat Kecelakaan Kerja Types and Rates of Injury	371
G4-LA7 Pekerja dengan Risiko Tinggi Kesehatan Kerja Workers with High Risk of Working Diseases	370
G4-LA8 Topik K3 dalam PKB OHS Topics in Formal Agreement with Trade Unions	362, 364
G4-LA9 Rerata Jam Pelatihan Per Pegawai Per Tahun Average of Training Hours per Year per Employee	362

Keterangan Description	Halaman Page
G4-LA10 Program Pelatihan Keterampilan Penunjang Akhir Karir Program for Skills Management That Support Managing Career Endings	367
G4-LA13 Rasio Gaji Pokok Pekerja Laki-laki dan Perempuan Ratio of Basic Salary of Men and Women Employee	368
G4-LA15 Dampak Signifikan Praktik Ketenagakerjaan Pada Rantai Pasokan Significant Impacts for Labor Practices in The Supply Chain	370
Pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, Pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain Social and community development, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc	398-412
G4-24 Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	9, 10, 351, 355
G4-25 Dasar Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Basis for Identification and Selection of Stakeholders	9, 351, 355
G4-26 Proses Pendekatan pada Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholders' Engagement	9,10
G4-27 Topik Kunci dan Respon Organisasi Key Topics and Organization Response	9,10
G4-EC7 Pembangunan dan Dampak Investasi Infrastruktur Development and Impact of Infrastructure Investment	406, 407
G4-EC8 Dampak Ekonomi Tak Langsung Indirect Economic Impacts	406
G4-SO1 Operasional Perusahaan dan Pengembangan Masyarakat Lokal Company Operation and Local Community Development Program	399
G4-SO2 Operasional Perusahaan dengan Potensi Dampak Terhadap Masyarakat Lokal Company Operation with Significant Impacts on Local Community	399
G4-SO11 Mekanisme Pengaduan Terkait Dampak Sosial Grievance Mechanism For Society Impacts	407
G4-HR8 Jumlah Insiden Pelanggaran Hak Penduduk Asli Total Number of Incidents of Violations Involving Rights of Indigenous People	407
Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain Consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaints, number and resolution of consumer complaint cases, etc	413-415
G4-PR5 Indeks Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Index	414
G4-PR8 Keluhan Terkait Privasi Pelanggan Number of Complaints Regarding Breaches of Customer Privacy Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri	414
G4-17 Daftar Entitas List of Entities	6, 93
G4-18 Proses Menentukan Isi Laporan dan Pembatasan Process for Defining The Report Content and Boundaries	7
G4-19 Daftar Aspek Material List of Material Aspects	7
G4-20 Batasan Aspek Material di Dalam Organisasi Aspect boundaries within organization	7
G4-21 Batasan Aspek Material di Luar Organisasi Aspect Boundaries Outside Organization	7
G4-22 Pernyataan Kembali Restatement	6
G4-23 Perubahan Pelaporan Bersifat Signifikan Significant Changes from Previous Reports	6
G4-25 Dasar Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Basis for Identification and Selection of Stakeholders	9, 351
G4-28 Periode Pelaporan Reporting Period	5
G4-29 Tanggal Penerbitan Laporan Terdahulu Date of Most Recent Previous Report	5
G4-30 Siklus Pelaporan Reporting Cycle	5
G4-31 Kontak Contact Point	47

Keterangan Description	Halaman Page
G4-32 Indeks Isi GRI GRI Content Index	5
G4-33 Penjaminan Assurance	5
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements	436
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the Financial Statement	
Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Compliance with Bapepam-LK No.VIII.G.11 on Responsibilities of Directors Financial Statements atas Laporan Keuangan	436
Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statements	436
Deskripsi auditor independen di opini Description of the independent auditor in opinion	436
IR10 Keandalan & Kelengkapan Reliability & Completeness	436
Laporan keuangan yang lengkap Complete financial statement	436
IR9 Laporan Keuangan & Laporan Audited Financial & Audited Statement	436
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya Disclosure in the notes to the financial statements when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements	436
Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of the level of profitability	436
Laporan arus kas Statement of cash flow	436
Ikhtisar kebijakan akuntansi Summary of accounting policies	436
Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transactions	436
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan Disclosures related to Taxation	436
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap Disclosures related to Fixed Assets	436
Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya Latest Developments Financial Accounting Standards and Other Regulations	436
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosures related to Financial Instruments	436
Penerbitan laporan keuangan Financial statements published	436
Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Signatures	
Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Signatures	40-41
Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri The signature as refer should be appended on separate sheet	40-41
Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan statement that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the Annual Report	40

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Tahunan Terintegrasi ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Integrated Annual Report by sending email or this form by fax/mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | [Name \(if you please\)](#) :
 Institusi/Perusahaan | [Institution/Company](#) :
 Surel | [Email](#) :
 Telp/Hp | [Phone/Mobile](#) :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

Pemerintah Governance	Industri Industry	Media Media	LSM NGO
Masyarakat Community	Lembaga Pendidikan Academic Group	Perusahaan Corporate	Lain-lain, mohon sebutkan..... Others, please state....

Mohon Pilih Jawaban Yang Paling Sesuai | Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini bermanfaat bagi Anda/ [This report is useful to You:](#)

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
--	--	-----------------------------------	---------------------------------	---
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan/ [This report describe Company's performance in sustainability development:](#)

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
--	--	-----------------------------------	---------------------------------	---
- Laporan ini mudah dimengerti/ [This report is easy to understand:](#)

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
--	--	-----------------------------------	---------------------------------	---
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan/ [This report increase Your trust to the Company's sustainability:](#)

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
--	--	-----------------------------------	---------------------------------	---
- Seberapa puas Anda dengan Laporan Tahunan Terintegrasi PT Pertamina Hulu Energi/ [How satisfied are You with the Integrated Annual Report of PT Pertamina Hulu Energi?:](#)

Sangat Tidak Setuju

Strongly Disagree

Tidak Setuju

Disagree

Netral

Neutral

Setuju

Agree

Sangat Setuju

Strongly Agree

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan PT Pertamina Hulu Energi

Assessment to the sustainability activities of PT Pertamina Hulu Energi

1. Aspek material apa yang paling penting bagi anda?

Which aspect material is the most important to You?

(Mohon berikan nilai 1=paling penting, hingga 6=paling kurang penting)

(Please give score 1=most important up to 6= least important)

- Anti Korupsi / [Anti Corruption](#) (...)
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja / [Occupational Health and Safety](#) (...)
- Limbah Padat dan Limbah Cair / [Solid Waste and Liquid Waste](#) (...)
- Transportasi / [Transportation](#) (...)
- Kepatuhan terhadap Regulasi / [Compliance with the Regulations](#) (...)
- Komunitas Lokal / [Local Communities](#) (...)

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please advice/suggestion/comments on this report statements:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for Your participation.

Kindly send this feedback form to addressas follows:

PT Pertamina Hulu Energi

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Jl. TB. Simatupang Kav 99

Jakarta Selatan 12520 - Indonesia

Telepon : +6221 2954 7000

Faksimili : +6221 2952 7086

Email : wnurluzia@pertamina.com

Website : phe.pertamina.com

Kantor Pusat
Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta Selatan 12520
Tel : +62-21 29547000
Fax : +62-21 29547086
website : phe.pertamina.com

